PT PELAYARAN BAHTERA ADHIGUNA

Subsidiary of PLN Energi Primer Indonesia

Sailing Toward Achievement

2023

Laporan Tahunan

Annual Report

Sailing Toward **Achievement**

"*Sailing Toward Achievement*" bagi PT Pelayaran Bahtera Adhiguna (BAg atau Perusahaan) menggambarkan perjalanan Perusahaan sebagai sebuah kapal yang berlayar di lautan bisnis, menghadapi tantangan, menavigasi arah dan terus beradaptasi dengan lingkungan yang terus berubah dan akhirnya mencapai prestasi untuk keberlanjutan bisnis Perusahaan.

Menghadapi tahun yang penuh tantangan di tengah perubahan lingkungan bisnis yang dinamis, BAg telah menghadapi berbagai rintangan dengan tekad yang kuat. Perubahan lingkungan bisnis, baik di tingkat nasional maupun global, memerlukan adaptasi yang cepat dan tepat. BAg telah mengimplementasikan kebijakan strategis untuk mempertahankan performa dan mengamankan pasokan batubara. Sebagai bagian dari *Subholding* PLN EPI, BAg memiliki peran penting dalam mendukung operasional PLTU milik PLN *Group*.

Atas berbagai strategi yang telah diimplementasikan, BAg meraih prestasi yang tercermin dalam peningkatan angkutan energi primer, terutama batubara. Hal ini menunjukkan peran krusial BAg dalam mendukung kebutuhan pasokan energi listrik di Indonesia. Kepercayaan pelanggan terhadap pelayanan BAg juga meningkat, menegaskan kualitas dan keandalan layanan Perusahaan.

Prestasi yang diraih memberikan semangat bagi seluruh insan BAg dan pemangku kepentingan lainnya untuk terus mendorong *value creation* dalam bisnis operasional yang berkelanjutan. Hal ini mencerminkan komitmen BAg tidak hanya terhadap kelangsungan bisnis, tetapi juga terhadap *sustainability* lingkungan dalam mendukung program transisi energi. Ini menunjukkan bahwa BAg tidak hanya fokus pada keuntungan, tetapi juga memperhatikan dampak sosial dan lingkungan dalam kegiatan operasionalnya.

"Sailing Toward Achievement" for PT Pelayaran Bahtera Adhiguna (BAg or the Company) describes the Company's journey as a ship sailing in the sea of business, facing challenges, navigating the course and continuously adapting to the ever-changing environment and finally achieving achievements for the sustainability of the Company's business.

Facing a challenging year amidst the dynamic changes in the business environment, BAg has faced various obstacles with strong determination. Changes in the business environment, both at the national and global levels, require quick and appropriate adaptation. BAg has implemented strategic policies to maintain performance and secure coal supply. As part of PLN EPI Subholding, BAg has an important role in supporting PLN Group's CFPP operations.

For the various strategies that have been implemented, BAg has achieved achievements that are reflected in the increase in primary energy transportation, especially coal. This shows BAg's crucial role in supporting Indonesia's electrical energy supply needs. Customer trust in BAg's services also increased, emphasizing the quality and reliability of the Company's services.

The achievement encourages all BAg people and other stakeholders to continue to drive value creation in sustainable business operations. This reflects BAg's commitment not only to business continuity, but also to environmental sustainability in supporting the energy transition program. This shows that BAg does not only focus on profit, but also pays attention to social and environmental impacts in its operational activities.

Kesinambungan Tema
Theme Continuity

2023

Sailing Toward
Achievement

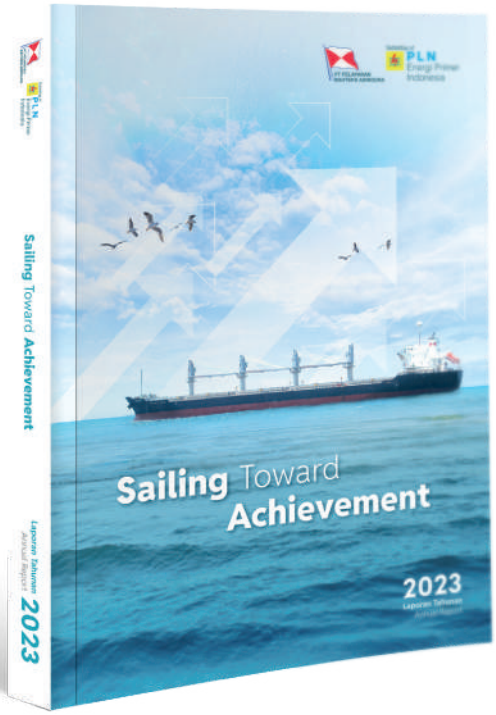

2022

A Turning Point of Existence

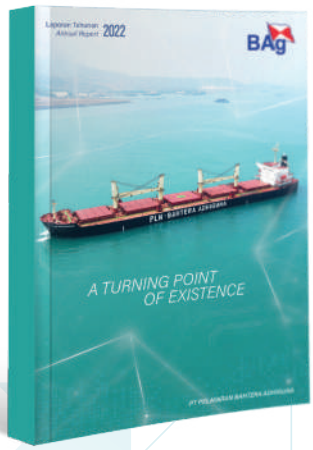

Tahun 2022 adalah "*A turning Point of Existence*" bagi BAg di tengah tantangan Disparitas harga batubara antara *market* dan DMO (*Domestic Market Obligation*) serta peningkatan *demand* transportasi laut untuk kebutuhan non ketenagalistrikan, antara lain *smelter* menyebabkan terganggunya *supply* batubara untuk ketenagalistrikan. Dampaknya adalah *supply* kapal terbatas yang mengakibatkan naiknya biaya pengangkutan dan tidak mudahnya mendapatkan armada dari mitra.

Dengan berbagai tantangan tersebut, ternyata sampai dengan akhir tahun 2022 BAg berhasil mendapatkan pencapaian yang tertinggi daripada tahun sebelumnya. Kepercayaan dari PLN *Group* atas kinerja BAg dan strategi kemitraan yang diterapkan BAg merupakan faktor terbesar yang mendukung pencapaian perusahaan. Sebagai salah satu hasil dari upaya tersebut, di akhir tahun PLTU-PLTU PLN *Group* sangat cukup pasokan energinya dan melebihi target HOP PLTU. Hal ini membuktikan bahwa peran BAg dalam ekosistem penyediaan listrik di Indonesia sangatlah penting, *security of supply* dari sisi transportasi energi primer menjadi bagian tidak terpisahkan dalam kelistrikan nasional.

2022 is a turning point for BAg due to the disparity in coal price between the global market and the DMO (Domestic Market Obligation), as well as the increase in demand for sea transportation for non-electricity needs such as smelters, which disturbed the supply of coal for electricity. These conditions affected ships' availability, which resulted in the increase of transportation costs and difficulties in finding ships from partners.

Despite these challenges, by the end of 2022, BAg achieved more than in the previous year. Trust from PLN Group in BAg's performance, and partnership strategies applied by BAg are the major factors behind the company's achievements. Our efforts have resulted, by the end of the year, in enough supplies for PLN Group's CFPPs, exceeding their HOP target. This achievement has proved BAg's importance for the power supply ecosystem in Indonesia. Security of supply from the primary energy transportation side is an inseparable part of the national electricity system.

2021

Securing & Keep Growing

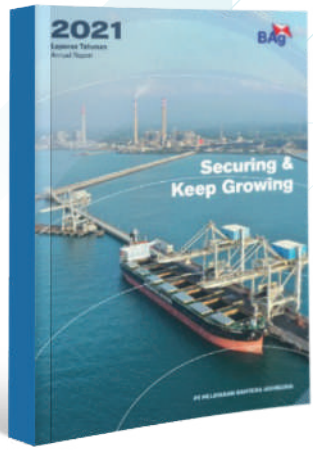

Geliat kegiatan masyarakat sudah mulai tumbuh dibandingkan dengan awal-awal terjadinya pandemi COVID-19 pada tahun 2021, di mana penyediaan tenaga listrik masih menjadi kunci untuk akselerasi pemulihan ekonomi Indonesia. Meskipun demikian pengaruh faktor eksternal masih cukup tinggi, hal ini terbukti dengan meningkatnya harga batubara ekspor pada tahun 2021 ternyata mempengaruhi ketersediaan armada kapal di dalam negeri karena banyak melayani aktivitas ekspor. Di tengah situasi seperti ini, BAg dituntut untuk tetap berusaha mengamankan pasokan batubara untuk PLTU-PLTU milik PT PLN, Anak Perusahaan maupun IPP. Dengan adanya tantangan-tantangan tersebut BAg menjawab dengan tetap tumbuh (*Securing & Keep Growing*) dan senantiasa tetap berperan sebagai *security of supply* energi primer dalam ekosistem kelistrikan di Indonesia.

Activities are no longer limited compared to the early COVID 19 period in 2021 and power supplies are the key to accelerating economic recovery in Indonesia. However, there are external factors strongly affecting this situation. The rising export coal price in 2021 affected the fleet availability, because much of it was used for export activities. In this situation, BAg was required to secure coal supplies for CFPP owned by PT PLN, subsidiaries and IPP. BAg answered this challenge through the principles of 'Keep Securing & Keep Growing,' and taking a leading role in securing supplies for primary energy in the Indonesian electricity market.

2020

Rise Together in Collaboration

Dengan adanya pandemi COVID-19 pada tahun 2020 yang mana memberikan dampak bagi ekonomi global tak terkecuali bagi seluruh sektor industri Indonesia, PT Pelayaran Bahtera Adhiguna (BAg) senantiasa berusaha bangkit dan berkolaborasi (*Rise Together in Collaboration*) dengan keluarga besar PLN *Group*, dengan para mitra dan *stakeholder* untuk menjaga keberlanjutan pasokan tenaga listrik di Indonesia. BAg tetap berusaha menjadi pionir transportasi angkutan batubara sebagai bagian dari *security of supply* penunjang kegiatan operasional PLTU milik PT PLN sebagai induk perusahaan, Anak Perusahaan (AP) dan *Independent Power Producer* (IPP). Selain itu, BAg terus bekerja keras untuk mengoptimalkan sumber daya yang dimiliki agar terus tumbuh dan berkembang untuk mewujudkan BAg sebagai perusahaan pelayaran nasional bertaraf internasional dan dipercaya oleh para *stakeholder* dan pelanggan.

The COVID 19 pandemic of 2020 greatly affected the global economy, including the Indonesian industrial sector. PT Pelayaran Bahtera Adhiguna (BAg) has been making efforts under the banner of 'Rise Together in Collaboration' with PLN Group, as well as partners and stakeholders, to secure power supply sustainability in Indonesia. BAg is always working to be the leader in coal transportation, to ensure security of supplies to CFPP owned by parent company PT PLN, its subsidiaries (or Anak Perusahaan/AP) and Independent Power Producers (IPP). In addition, BAg optimizes its resources to grow and develop from being a national shipping company to an international one, and be trusted by stakeholders and customers.

Daftar Isi
Table of Contents

Pendahuluan
Introduction

3 Tema
Theme

4 Kesinambungan Tema
Theme Continuity

6 Daftar Isi
Table of Contents

8 Mekanisme Distribusi Batubara
Coal Transportation Distribution Mechanism

10 Ringkasan Kinerja Tahun 2023
Summary Performance of 2023

12 Ikhtisar Kinerja Operasional dan Keuangan
Overview of Operating and Financial Performance

15 Ikhtisar Saham
Stock Overview

15 Ikhtisar Obligasi
Obligation Overview

15 Aksi Korporasi
Corporate Actions

16 Peristiwa Penting Tahun 2023
Important Events of 2023

18 Penghargaan dan Sertifikasi 2023
Awards and Certifications Year 2023

21 Testimoni
Testimonial

Laporan Manajemen
Management Report

24 Laporan Dewan Komisaris
Report from of The Board of Commissioners

40 Laporan Direksi
Report from of The Board of Directors

58 Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2023 PT Pelayaran Bahtera Adhiguna
Statement Letter of Members of the Board of Commissioners on the Responsibility for the 2023 Annual Report of PT Pelayaran Bahtera Adhiguna

59 Surat Pernyataan Anggota Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2023 PT Pelayaran Bahtera Adhiguna
Statement Letter of Members of the Board of Directors on the Responsibility for the 2023 Annual Report of PT Pelayaran Bahtera Adhiguna

Profil Perusahaan
Company Profile

62 Identitas Perusahaan
Corporate Identity

64 Riwayat singkat Perusahaan
The Company at a Glance

66 Jejak Langkah Perusahaan
Milestones

68 Kegiatan dan Bidang Usaha serta Produk dan Jasa yang Dihasilkan
Activities and Lines of Business as well as Products and Services Produced

70 Wilayah Kerja Operasional
Operational Work Area

71 Visi dan Misi Perusahaan
Company Vision and Mission

72 Tata Nilai dan Budaya Perusahaan
Corporate Value and Culture

74 Struktur Organisasi
Organizational Structure

76 Struktur dan Komposisi Pemegang Saham
Shareholders Structure and Composition

79 Struktur Grup Perusahaan
Company Group Structure

80 Daftar Entitas Anak, Entitas Asosiasi, dan Perusahaan Patungan
List of Subsidiaries, Associates, and Joint Ventures

81 Keanggotaan Asosiasi
Association Membership

81 Informasi Perubahan Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi
Information on Changes in the Composition of the Board of Commissioners and Board of Directors

83 Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Profile

88 Profil Direksi
Board of Directors' Profile

93 Statistik Pegawai Perusahaan
Company's Employee statistics

95 Lembaga dan Profesi Penunjang Perusahaan
Company Supporting Institutions and Professions

97 Kronologi Penerbitan dan Pencatatan Saham
Chronology of Share Issuance and Listing

97 Kronologi Penerbitan dan/atau Pencatatan Efek Lainnya
Chronology of Issuance and/or Listing of Other Securities

98 Informasi pada Situs *Web* Perusahaan
Information on the Company's Website

Tinjauan Pendukung Bisnis
Business Support Review

102 Pengelolaan Sumber Daya Manusia
Human Resources Management

105 Teknologi Informasi
Information Technology

Analisis dan Pembahasan Manajemen
Management Discussion and Analysis

112 Tinjauan Industri
Industry Overview

114 Aspek Pemasaran dan Pangsa Pasar
Marketing Aspect and Market Share

117 Sinergi PLN Grup dan Realisasi Program Prioritas
PLN Group Synergy and Realization of Priority Programs

119 Analisis Operasi per Segmen
Operational Analysis per Segment

124 Profitabilitas per Segmen
Profitability per Segment

125 Analisis Kinerja Keuangan
Financial Performance Analysis

125 Analisis Laporan Posisi Keuangan
Analysis of the Statement of Financial Position

131 Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain
Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Statement of Cash Flows

134 Laporan Arus Kas
Statement of Cash Flows

135 Analisis Rasio-rasio Keuangan
Financial Ratios Analysis

138 Struktur Modal
Capital Structure

140 Kebijakan dan Pembagian Dividen
Dividend Policy and Distribution

140 Kontribusi kepada Negara
Material Commitments for Capital Investment

142 Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal
Material Commitments for Capital Investment

142 Investasi Barang Modal
Capital Investment

143 Pencapaian Target dan Realisasi Tahun 2023
Achievement of Target and Realization in 2023

146 Pencapaian *Key Performance* Indicator (KPI)
Key Performance Indicator (KPI) Achievement

149 Prospek Usaha Business Prospect

151 Penetapan Target Tahun 2024
Setting Target for 2024

154 Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/ atau dengan Pihak Afiliasi/ Berelasi
Material Transactions Involving Conflicts of Interest and/or Affiliated/ Related Parties

158 Informasi Material Terkait Investasi, Ekspansi, Divestasi, Akuisisi dan Restrukturisasi
Material Information Related to Investments, Expansion, Divestments, Acquisitions, and Restructuring

159 Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum
Realization of Funds Raised from Public Offerings

159 Informasi dan Fakta Material setelah Tanggal Laporan Akuntan
Information and Material Facts After the Date of the Accountant's Report

159 Informasi Material yang Luar Biasa dan Jarang Terjadi
Extraordinary and Unusual Material Information

159 Perubahan Kebijakan Akuntansi dan Dampaknya terhadap Perusahaan
Changes in Accounting Policies and Their Impact on the Company

161 Perubahan Peraturan Perundangan yang Signifikan dan Dampaknya terhadap Perusahaan
Significant Changes in Legislation and their Impact on the Company

161 Perubahan Harga dan Dampaknya terhadap Kinerja Perusahaan
Price Changes and the Impact on Company Performance

162 Informasi Kelangsungan Usaha
Business Continuity Information

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

166 Komitmen Mewujudkan Tata Kelola yang Baik
Commitment to Realizing Good Governance

169 Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)
General Meeting of Shareholders (GMS)

175 Direksi
Board of Directors

181 Dewan Komisaris
Board of Commissioners

188 Remunerasi dan Nominasi Dewan Komisaris serta Direksi
Remuneration and Nomination of the Board of Commissioners and Board of Directors

195 Sekretaris Dewan Komisaris
Secretary of the Board of Commissioners

196 Komite Audit
Audit Committee

203 Komite Risiko
Risk Committee

209 Komite Tata Kelola
Governance Committee

216 Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

219 Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System

221 Unit Audit Internal
Internal Audit Unit

225 Sistem Manajemen Risiko
Risk Management System

230 Pengadaan Barang dan Jasa
Procurement of Goods & Services

231 Kode Etik Perusahaan
Company Code of Conduct

234 Kebijakan Anti Korupsi
Anti-Corruption Policy

236 Kebijakan Informasi Perusahaan
Company Information Policy

238 Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing System

241 Perkara Hukum dan Sanksi Administratif
Legal Cases and Administrative Sanctions

242 Penerapan Pedoman Umum Governansi Korporasi Indonesia
Implementation of the Guidelines for Indonesian Corporate Governance

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan
Social and Environmental Responsibility

268 Tantangan, Komitmen dan Strategi BAg dalam Program Keberlanjutan
BAg's Challenge, Commitment, and Strategy in Sustainability Program

271 Tata Kelola (Governansi) Keberlanjutan
Sustainability Governance

273 Kinerja dan Inisiatif Program Keberlanjutan
Sustainability Program Performance and Initiatives

273 Kinerja Ekonomi
Economic Performance

274 Kinerja Lingkungan
Environmental Performance

277 Kinerja Sosial - Aspek Tanggung Jawab terhadap Pelanggan
Social Performance - Customer Responsibility Aspect

279 Kinerja Sosial - Aspek Pengelolaan SDM dan Kesehatan, Keselamatan Kerja Pegawai
Social Performance - HR Management and Employee's Occupational Health and Safety Aspects

282 Kinerja Sosial - Aspek Pengembangan Sosial dan Pemberdayaan Masyarakat
Social Performance - Social Development and Community Empowerment Aspects

Laporan Keuangan Audit
Audited Financial Statements

288 Laporan Keuangan Audit
Audited Financial Statements

Mekanisme Distribusi Batubara
Coal Transportation Distribution Mechanism

Terjaminnya pasokan energi primer terutama batubara untuk pembangkit pembangkit milik PLN, Anak Perusahaan (AP) dan *Independent Power Producer* (IPP) merupakan tugas utama BAg. Armada BAg yang handal dan penerapan metode pemuatan dan pembongkaran batubara yang efektif dan efisien merupakan dukungan bagi BAg agar dapat memberikan kontribusi yang maksimal terhadap pemenuhan kebutuhan pasokan batubara di tiap-tiap PLTU yang tersebar, sehingga pasokan energi listrik kepada masyarakat Indonesia terjamin.

Ensuring the supply of primary energy, especially coal, for power plants owned by PLN, its subsidiaries (AP) and Independent Power Producer (IPP) is the main task of BAg. BAg's reliable fleet and the implementation of effective and efficient coal loading and unloading methods are support for BAg to make a maximum contribution to the fulfillment of coal supply needs in each CFPP spread, so that the supply of electrical energy to the people of Indonesia is guaranteed.

Proses distribusi batubara yang dilakukan BAg dimulai dari pelabuhan muat, *stock* batubara yang telah terkumpul di *port stockpile* yang dikirim dari tambang kemudian dilakukan pemuatan di atas kapal yang telah ditentukan. Pemuatan batubara pada armada kapal BAg dapat dilakukan di dermaga/*jetty* maupun dilakukan di tengah laut melalui metode *ship to ship*, armada-armada BAg yang bervariasi sangat mendukung pola-pola operasi tersebut sehingga kinerja keandalan distribusi batubara dapat dipastikan dan dioptimalkan.

The coal distribution process carried out by BAg starts from the Port of Loading, the coal stock that has been collected at the port stockpile sent from the mine is then loaded on a pre-determined ship. Coal loading on the BAg ship fleet can be done at the dock/jetty or carried out in the middle of the sea through the ship to ship method, BAg's various fleets strongly support these operating patterns so that the reliability performance of coal distribution can be ensured and optimized.

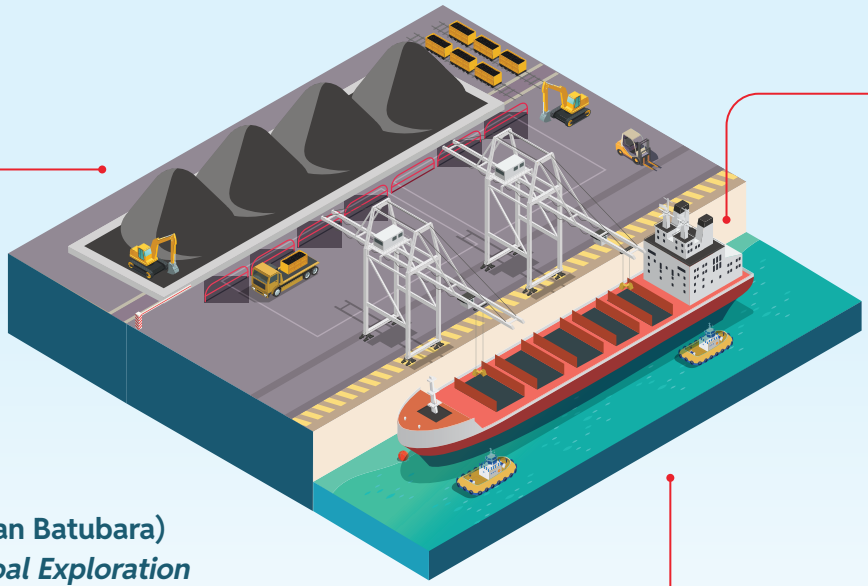

Aktivitas Hulu (Penambangan Batubara) mulai dari *Land Clearing, Coal Exploration Drill*, kemudian ditransfer batubara melalui *conveyor* menuju *port stockpile*.

Upstream activities (Coal Mining) Starting from Land Clearing, Coal Exploration Drill, Then Transferring Coal Through Conveyor to the Port Stockpile.

Setelah proses pemuatan selesai, Kapal BAg siap untuk berlayar dan mendistribusikan batubara ke PLTU milik PLN, Anak Perusahaan PLN dan IPP. Sama halnya dengan proses pemuatan batubara setelah kapal sampai di Pelabuhan bongkar kapal BAg dapat melakukan pembongkaran batubara dengan metode langsung pada dermaga/ *jetty* PLTU maupun dengan metode *ship to ship* apabila kondisi atau area PLTU tidak memungkinkan untuk disandari *Vessel* berukuran besar dengan memindahkan muatan dari *Vessel* ke *Tug and Barge* yang lebih kecil agar muatan bisa dibongkar di *Jetty* PLTU. Untuk menjamin kelancaran proses pemuatan dan pembongkaran di Pelabuhan muat dan bongkar, BAg menunjuk agen yang profesional untuk melakukan pengurusan dokumen muat dan bongkar yang dibutuhkan sehingga kegiatan pemuatan dan pembongkaran batubara dapat berjalan lancar dan tepat waktu.

After the loading process is complete, the BAg Ship is ready to sail and distribute coal to CFPP owned by PLN, PLN Subsidiaries and IPPs. Similar to the coal loading process after the ship arrives at the Port, BAg ships can unload coal by direct method at the CFPP yard/ jetty or by ship to ship method if the conditions or CFPP area are not possible to be sailed by a large Vessel by transferring cargo from the Vessel to a smaller Tug and Barge so that the cargo can be unloaded at the CFPP Jetty. To ensure the smooth process of loading and unloading at the Port of loading and unloading, BAg appoints professional agents to arrange the required loading and unloading documents so that coal loading and unloading activities can run smoothly and on time.

BAg sebagai perusahaan pelayaran di bawah PLN berfungsi mendistribusikan angkutan batubara menggunakan armada kapal curah (*bulk carrier*) sampai ke PLTU tujuan (PLN dan IPP).
BAg as shipping company under PLN, function to distribute coal transportation using a bulk carrier to the new CFPP (PLN dan IPP).

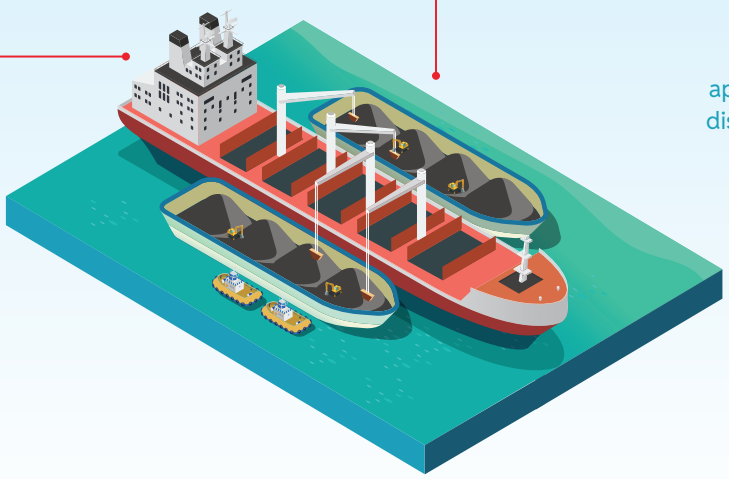

Perusahaan Bongkar Muat yang ditunjuk sebagai agen oleh BAg akan melakukan pembongkaran di PLTU tujuan sesuai dengan prosedur yang berlaku.
Unloading Companies that are appointed as agents by BAg will discharge at CFPP in accordance with applicable procedures.

Ringkasan Kinerja Tahun 2023
Summary Performance of 2023

PT Pelayaran Bahtera Adhiguna (BAg) telah mencatat sejumlah pencapaian, baik dari aspek operasional maupun keuangan pada tahun 2023. Hal ini tentu tidak terlepas dari dukungan dan kolaborasi yang harmonis dengan para *Stakeholder*, Dewan Komisaris, Direksi serta insan BAg yang telah bekerja sepenuh hati.

PT Pelayaran Bahtera Adhiguna (BAg) has achieved significant milestones in both operational and financial aspects in 2023. These accomplishments are undoubtedly the result of the dedicated support and harmonious collaborations among stakeholders, the Board of Commissioners, the Board of Directors and the hardworking individuals at BAg.

Volume Batubara
Coal Volume

37.672.973
Metric Ton

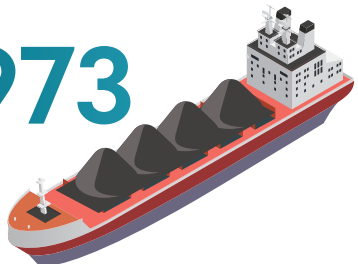

Kapal Milik / Owned Vessel: **8.375.934** Metric Ton

Kapal KSO / KSO Vessel: **29.297.039** Metric Ton

91,57% *Shipment* Tepat Waktu / On-time Shipment

Volume Batu *Split*
Split Stone

5.000
Metric Ton

Volume BBM
Fuel Volume

3.900
kiloliter

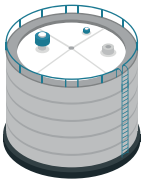

Total Aset
Total Assets

Rp6.105,98
Miliar Billion

Total Investasi
Total Investment

Rp505,59
Miliar Billion

Pendapatan Usaha
Business Revenue

Rp5.915,55
Miliar Billion

Laba Tahun Berjalan
Current Year Earning

Rp901,74
Miliar Billion

Jumlah Armada Kapal
Number of Ship Fleet

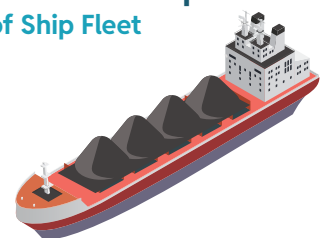

Kapal Milik
Owned

19
Kapal
Ship

Kerja Sama Operasi (KSO)
Cooperation Operation (KSO)

397
Unit Tug & Barge

38
Unit Self Propeller Barge (SPB)

27
Unit Vessel KSO

Pencapaian KPI
KPI Achievement

105,97
Skor Score

Jumlah Pegawai
Total Employees

52
Pegawai Employees

Biaya Pengembangan SDM
HR Development Cost

Rp620,62
Juta Million

Keselamatan dan Kesehatan Kerja
Occupational Safety and Health

Kecelakaan Nihil
Zero Accident

NIHIL
NONE

Jumlah Jam Kerja seluruh Pegawai dan Mitra
Total Working Hours of All Employees and Partners

168.695,55 Jam Hours

Survei Keterikatan Pegawai
Employee Engagement Survey

77,35%

Kepuasan Pelanggan
Customer Satisfaction

4,48 dari skala **5,00**
4.48 from **5.00** scale

Sangat Puas Very Satisfying

Sinergi Antar *Subholding*/ Anak Perusahaan
Synergy Between Subholding/Subsidiaries

Rp425,57
Miliar Billion

Komitmen Tata Kelola
Governance Commitment

SK-16/S.MBU/2012
Assessment GCG Tahun 2023
GCG Assessment in 2023

Ikhtisar Kinerja Operasional dan Keuangan
Overview of Operating and Financial Performance

Ikhtisar Kinerja Operasional
Operational Performance Highlights

Volume Angkutan Batubara (disajikan dalam MT)
Coal Shipping Volume (in MT)

Uraian Description	2023	2022	2021	2020	2019
Jumlah Volume Angkutan Batubara Kapal Milik Total Coal Shipping Volume of Owned Vessel	8.375.934	8.164.750	7.535.204	7.873.536	6.669.000
Jumlah Volume Angkutan Batubara Kapal KSO Total Coal Shipping Volume of KSO Vessel	29.297.039	28.925.910	23.281.913	17.143.279	14.790.000
Jumlah Volume Angkutan Batubara Total Coal Shipping Volume	**37.672.973**	**37.090.660**	**30.817.117**	**25.016.815**	**21.459.000**

Ikhtisar Kinerja Keuangan
Financial Performance Highlights

Laporan Posisi Keuangan (disajikan dalam jutaan Rupiah)
Statement of Financial Position (presented in million Rupiah)

Uraian Description	2023	2022	2021	2020	2019
Aset Lancar Current Assets	2.370.759	2.156.627	1.735.868	993.696	837.249
Aset Tidak Lancar Non-current Assets	3.735.228	2.522.558	2.013.675	1.242.032	923.659
Jumlah Aset Total Assets	**6.105.987**	**4.679.185**	**3.749.543**	**2.235.728**	**1.760.908**
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	1.442.258	1.731.147	1.411.929	875.940	582.542
Liabilitas Jangka Panjang Non-current Liabilities	2.460.045	1.645.168	1.293.832	543.583	558.417
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	**3.902.303**	**3.376.315**	**2.705.761**	**1.419.523**	**1.140.959**
Jumlah Ekuitas Total Equity	**2.203.684**	**1.302.870**	**1.043.782**	**816.205**	**619.949**

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain (disajikan dalam jutaan Rupiah)
Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income (presented in million Rupiah)

Uraian Description	2023	2022	2021	2020	2019
Pendapatan usaha Revenue	5.915.550	5.078.737	3.163.190	1.966.430	1.627.804
Beban pokok pendapatan Cost of revenue	(4.693.591)	(4.539.939)	(2.778.144)	(1.703.806)	(1.418.402)
Laba bruto Gross profit	**1.221.959**	**538.798**	**385.046**	**262.624**	**209.402**
Beban umum dan administrasi General and administrative expenses	(114.867)	(74.231)	(48.621)	(44.408)	(39.780)
Beban keuangan Financial expenses	(231.082)	(161.357)	(88.811)	(81.451)	(50.648)
Penghasilan keuangan Financial income	5.586	2.384	1.254	62.587	1.182
Penghasilan/(beban) lain-lain, bersih Other income/(expenses), net	10.572	(53.909)	(16.118)	(1.951)	7.939
Laba sebelum pajak penghasilan Profit before income tax	**905.632**	**262.265**	**230.454**	**197.401**	**128.095**
Beban pajak penghasilan Income tax expenses	(3.890)	(2.657)	(2.738)	(1.969)	(840)
Laba tahun berjalan Profit for the year	**901.742**	**259.608**	**227.716**	**195.432**	**127.255**
(Rugi)/ penghasilan komprehensif lain tahun berjalan Other comprehensive (loss)/income for the year	928	(520)	(139)	824	(224)
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan Total comprehensive income for the year	**900.814**	**259.088**	**227.577**	**196.256**	**127.031**

Rasio-rasio Keuangan
Financial Ratios

Uraian Description	2023	2022	2021	2020	2019
Rasio Likuiditas (%) Liquidity Ratio (%)					
Rasio Kas Cash Ratio	30,36	32,44	7,28	12,47	32,07
Rasio Cepat Quick Ratio	156,43	121,12	122,05	109,67	140,03
Rasio Lancar Current Ratio	164,08	124,58	125,25	113,44	143,72
Rasio Solvabilitas (%) Solvency Ratio (%)					
Rasio Utang terhadap Aset Debt to Asset Ratio	63,91	72,16	72,16	63,49	64,79
Rasio Utang terhadap Ekuitas Debt to Equity Ratio	177,08	259,14	259,23	173,92	184,04
Rasio Profitabilitas (%) Profitability Ratio (%)					
Tingkat Pengembalian Aset Return on Assets	14,75	5,54	6,07	8,74	7,24
Tingkat Pengembalian Ekuitas Return on Equity	40,88	19,89	21,8	23,94	20,56
Margin Laba Bruto Gross Profit Margin	20,66	10,61	12,17	13,36	12,86
Margin Laba Bersih Net Profit Margin	15,24	5,1	7,19	9,94	7,83

Jumlah Volume Angkutan Batubara (MT)
Total Coal Shipping Volume (MT)

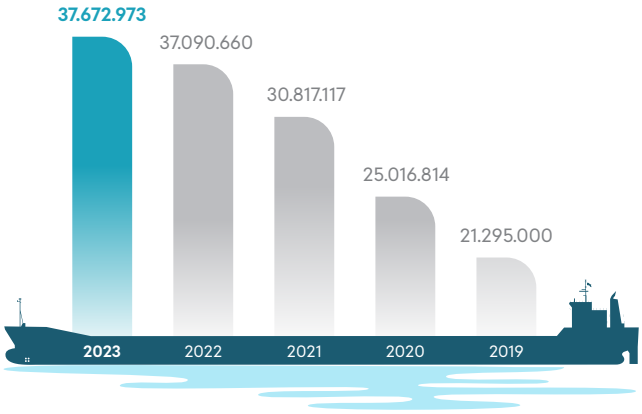

Jumlah Aset (Rp juta)
Total Assets (Rp million)

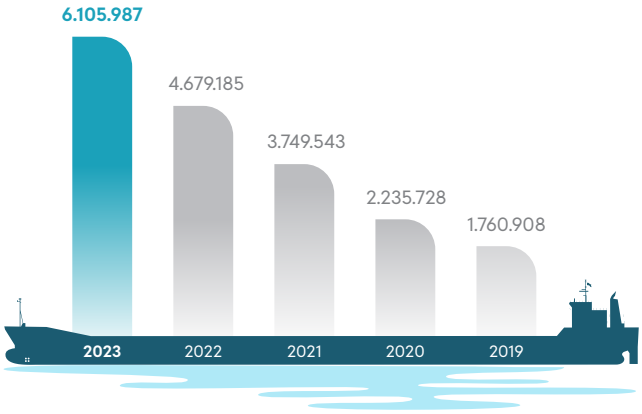

Jumlah Liabilitas (Rp juta)
Total Liabilities (Rp million)

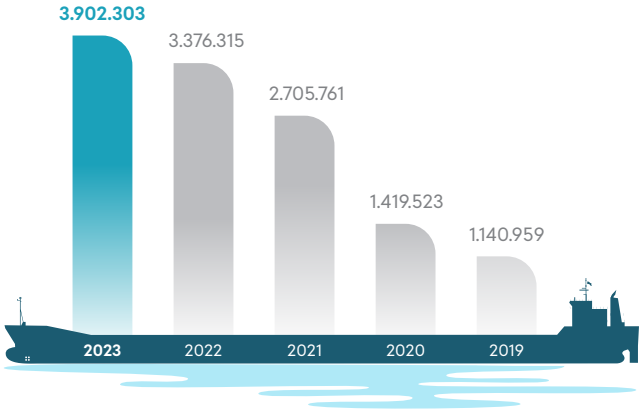

Jumlah Ekuitas (Rp juta)
Total Equity (Rp million)

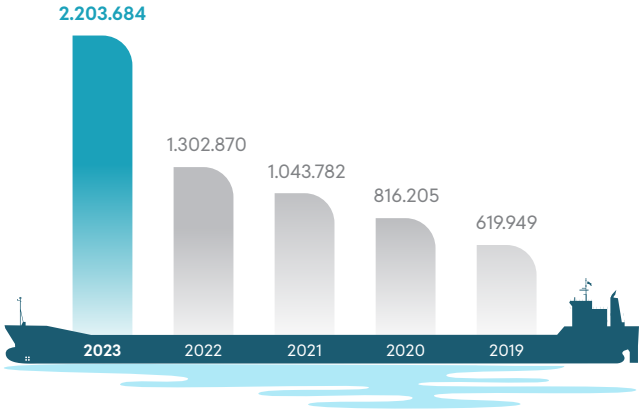

Pendapatan Usaha (Rp juta)
Revenue (Rp million)

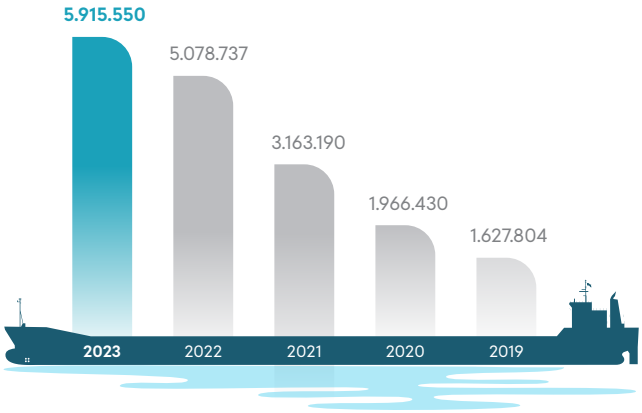

Laba Bruto (Rp juta)
Gross Profit (Rp million)

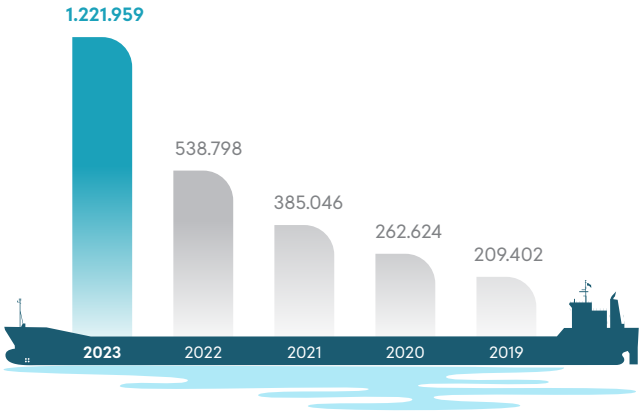

Laba sebelum Pajak Penghasilan (Rp juta)
Profit before Income Tax (Rp million)

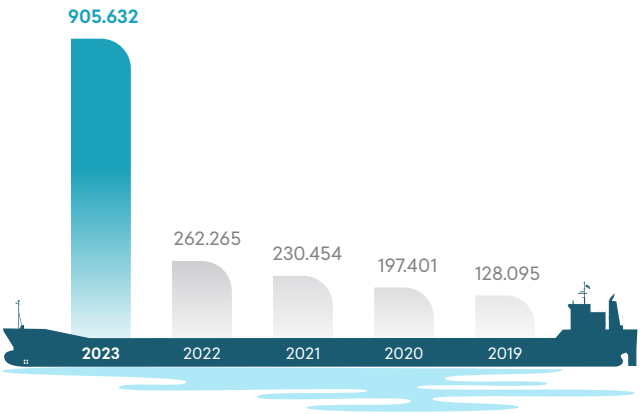

Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan (Rp juta)
Total Comprehensive Income for the Year (Rp million)

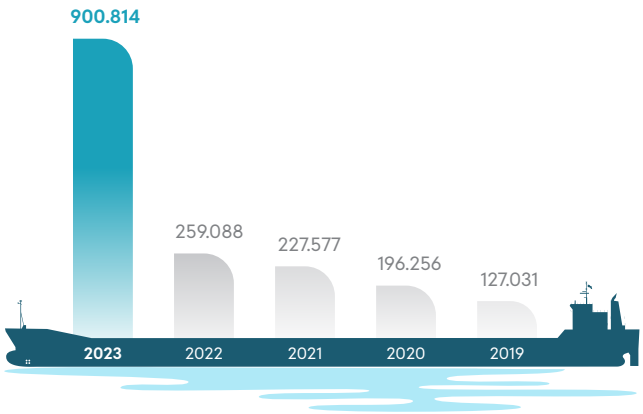

Ikhtisar Saham
Stock Overview

Perusahaan tidak mendaftarkan entitas ke dalam bursa saham Indonesia sampai dengan tanggal 31 Desember 2023, sehingga tidak ada informasi mengenai harga saham yang diterbitkan.

Adapun jumlah saham beredar BAg adalah sebanyak 21.675 lembar saham atau senilai Rp21.675.000.000. Pemegang saham sebanyak 21.674 lembar saham atau senilai Rp21.674.000.000 dimiliki oleh PT PLN Energi Primer Indonesia dan 1 lembar saham atau Rp1.000.000 dimiliki oleh Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan PT PLN (Persero).

The Company did not register any entities in the Indonesian stock exchange as of December 31, 2023. Therefore, there is no information available regarding the published stock prices.

The number of outstanding shares of BAg is 21,675 shares or Rp21,675,000,000. The shareholders as many as 21,674 shares or Rp21,674,000,000 are owned by PT PLN Energi Primer Indonesia and 1 shares or Rp1,000,000 are owned by Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan PT PLN (Persero).

Ikhtisar Obligasi
Obligation Overview

Perusahaan juga tidak terdaftar dan memiliki obligasi/sukuk/obligasi konversi sampai dengan 31 Desember 2023. Oleh sebab itu, tidak ada informasi mengenai obligasi/sukuk/obligasi konversi yang diterbitkan.

The Company is also not listed and does not have any bonds/sukuk/convertible bonds as of December 31, 2023. Hence, there is no information available regarding the issued bonds/suksuk/convertible bonds.

Aksi Korporasi
Corporate Actions

Pada tahun 2023, BAg tidak melakukan aksi korporasi terkait dengan aktivitas yang berpengaruh terhadap jumlah saham beredar, di antaranya pemecahan saham, penggabungan saham, dividen saham, saham bonus dan perubahan nilai nominal saham.

In 2023, BAg did not undertake any Corporate Actions related to activities affecting the number of outstanding shares, including stock splits, stock mergers, stock dividends, bonus shares, and changes in the nominal value of shares.

Peristiwa Penting Tahun 2023
Important Events of 2023

14 Februari 2023
February 14, 2023

RUPS RKAP 2023
WP&B GMS

BAg melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) untuk Rencana Kerja Anggaran Perusahaan (RKAP) 2023. Plt. Direktur Utama, Capt Fauzan, dalam paparannya menyampaikan beberapa hal strategis ke depan, antara lain *security of supply* energi primer untuk pembangkit PLN, *beyond* kWh, peningkatan efisiensi biaya penyediaan energi primer, digitalisasi proses bisnis terintegrasi dan pengelolaan *human capital* dan organisasi *capital*.
BAg held a General Meeting of Shareholders (GMS) for the 2023 Company's Work Plan and Budget (WP&B). The Acting President Director, Capt Fauzan, in his presentation, conveyed several strategic matters in the future, including the security of supply of primary energy for PLN power plants beyond kWh, increasing the efficiency of primary energy supply costs, digitizing integrated business processes, and managing human and organizational capital.

19 Maret 2023
March 19, 2023

Apresiasi Program CSR BAg dari Plt. Walikota Bekasi
Appreciation of the BAg CSR Program from the Acting Mayor of Bekasi

Plt Walikota Bekasi Dr. Tri Adhianto memberikan apresiasi kepada BAg telah ikut serta peduli terhadap program berkelanjutan di kota Bekasi. Kegiatan ini dalam rangka silaturahmi serta penguatan strategi untuk sosialisasi Maggot BSF (*Black Soldier Fly*) sebagai solusi permasalahan sampah di kota Bekasi.
The Acting Mayor of Bekasi, Dr. Tri Adhianto, gave his appreciation to BAg for participating in caring for sustainable programs in Bekasi city. This activity is in the context of gathering and strengthening strategies for the socialization of Maggot BSF (Black Soldier Fly) as a solution to the waste issue in Bekasi City.

20 Maret 2023
March 20, 2023

Serah Terima Jabatan Direksi BAg
Handover of Position of Directors of BAg

Bertempat di kantor pusat BAg, telah dilaksanakan Serah Terima Jabatan dari Capt Fauzan selaku Direktur Operasi merangkap Plt. Direktur Utama kepada Jajaran Direksi Baru yaitu Tri Susanto selaku Direktur Utama, Idaman selaku Direktur Operasi dan Arif Yunianto selaku Direktur Perencanaan dan Niaga. Serah terima disaksikan oleh perwakilan Pemegang Saham yaitu Direktur Manajemen Human Capital dan Administrasi PT PLN Energi Primer Indonesia, Bagus Setiawan.
Located at the head office of PT Pelayaran Bahtera Adhiguna, a Handover of Position from Capt Fauzan as Director of Operations concurrently the Acting President Director to the New Board of Directors, namely Tri Susanto as President Director, Idaman as Director of Operations, and Arif Yunianto as Director of Planning and Commercial. The handover was witnessed by Shareholder representatives, namely the Director of Human Capital Management and Administration of PT PLN Energi Primer Indonesia, Bagus Setiawan.

23 Juni 2023
June 23, 2023

RUPS LPT Tahun 2022

Direktur Utama, Tri Susanto bersama dengan Jajaran Direksi, dalam paparannya menyampaikan bahwa pencapaian BAg di tahun 2022 merupakan pencapaian terbaik dalam sejarah BAg. Lewat kerjasama yang baik dalam ekosistem PLN, *stakeholder* dan mitra, serta didukung oleh kerja keras para Insan BAg, BAg mengalami peningkatan yang signifikan dalam pencapaian baik itu dari jumlah muatan yang diangkut maupun dari segi pendapatan. Dari segi tonase, BAg mengirimkan batubara ke PLTU-PLTU PLN *Group* dan IPP mencapai 37,09 Juta Ton pada tahun 2022, atau mengalami pertumbuhan sebesar 20,3% dari tahun sebelumnya. Dari segi pendapatan meningkat signifikan sebesar Rp5 Triliun atau tumbuh 60,6% dari tahun sebelumnya.

2022 AR GMS

The President Director, Tri Susanto, together with the Board of Directors, in his presentation conveyed that BAg's achievement in 2022 was the best in BAg's history. Through good cooperation in the PLN ecosystem, stakeholders, and partners, and supported by the hard work of BAg Employees, BAg experienced a significant increase in achievements both in terms of the number of loads transported and in terms of revenue. In terms of tonnage, BAg delivered coal to PLN Group and IPP CFPPs, reaching 37.09 million Tons in 2022, or a 20.3% increase from the previous year. In terms of revenue, it increased significantly by Rp5 trillion or a 60.6% increase from the previous year.

26 Juni 2023
June 26, 2023

Penghargaan Program CSR BAg oleh Plt. Walikota Bekasi
BAg CSR Program Award by the Acting Mayor of Bekasi

Pemerintah Kota Bekasi memberikan penghargaan kepada BAg atas program CSR Perusahaan tentang Pengelolaan Sampah Organik Dapur dengan Budidaya Maggot BSF (*Black Soldier Fly*) di Joglo Larva Centre, Jatiasih, Kota Bekasi. Penghargaan tersebut diberikan langsung oleh Plt. Walikota Bekasi, Dr. Tri Adhianto Tjahyono kepada BAg.
The Bekasi City Government awarded BAg for the Company's CSR program on Kitchen Organic Waste Management with Maggot BSF (Black Soldier Fly) Cultivation at Joglo Larva Center, Jatiasih, Bekasi City. The award was given directly by the Acting Mayor of Bekasi, Dr. Tri Adhianto Tjahyono, to BAg.

6 Juli 2023
July 6, 2023

Serah Terima Kapal Baru MV Latifah Baruna
Handover of New Vessel, MV Latifah Baruna

Dalam rangka memperkuat dan meningkatkan pelayanan pengangkutan energi primer BAg baru saja menambah satu armada baru yaitu MV Latifah Baruna. *Handover* kapal di Singapura yang dihadiri jajaran Direksi dan Dewan Komisaris BAg. Sapto Aji, selaku Komisaris Utama menyampaikan bahwa BAg sebagai satu kesatuan dalam PLN *Group* harus mampu menjadi perusahaan transportasi energi primer yang selalu dapat diandalkan oleh PLN *Group*.
In order to strengthen and improve primary energy transportation services, BAg has just added a new fleet, MV Latifah Baruna. The vessel handover in Singapore was attended by the Board of Directors and Board of Commissioners of BAg. Sapto Aji as the President Commissioner conveyed that BAg, as an integral part of the PLN Group, must be able to become a primary energy transportation company that can always be relied on by the PLN Group.

14 Juli 2023
July 14, 2023

Penandatanganan MoU PLN *Incorporated*
Incorporated MoU Signing

Dalam rangka mendukung PLN *Incorporated* dalam ekosistem PLN *Group*, BAg melakukan kerjasama berupa penandatanganan MoU yang diselenggarakan di Bali dalam rangka acara *Forum General Affair: Capacity Building* dan PLN *Incorporated*. Penandatanganan MoU tersebut adalah:
1. Penyediaan Moda Transportasi Laut dan Sarana Penunjangnya, dengan Dana Pensiun PLN dan PT Adhi Guna Putra.
2. Rencana Kerjasama Penyediaan Jasa Asuransi Terkait Penyelenggaraan Kegiatan Usaha BAg, dengan PT Asuransi Perisai Listrik Nasional.

In order to support PLN Incorporated in the PLN Group ecosystem, BAg collaborated by signing an MoU held in Bali in the context of the General Affair Forum: Capacity Building and PLN Incorporated. The signing of the MoU is:
1. Provision of the Sea Transportation Modes and Supporting Facilities with PLN Pension Fund and PT Adhi Guna Putra.
2. Cooperation Plan for the Provision of Insurance Services Related to the Implementation of Business Activities of BAg with PT Asuransi Perisai Listrik Nasional.

21 Agustus 2023
August 21, 2023

Tasyakuran 12 Tahun BAg dan *Launching* Buku BAg "Mengarungi Samudra, Menerangi Indonesia"
Tasyakuran the 12th Anniversary of BAg and Book Launching BAg "Mengarungi Samudra, Menerangi Indonesia"

BAg memperingati 12 tahun bergabung dengan PLN Grup dan selain itu BAg meluncurkan buku dengan judul "Mengarungi Samudera Menerangi Indonesia". Buku ini menjembatani nilai-nilai dan *history* dari generasi sebelumnya sampai dengan harapan di generasi mendatang.
BAg commemorated 12 years of joining the PLN Group and in addition, BAg launched a book with the title "Mengarungi Samudera Menerangi Indonesia". This book bridges the values and history of the previous generation up to the expectations of the next generation.

20 Oktober 2023
October 20, 2023

BAg mendapatkan 2 Penghargaan dari Dewan Energi Nasional
BAg won Two Awards from the National Energy Council

BAg meraih dua penghargaan sekaligus dari Dewan Energi Nasional (DEN) dalam acara yang bertajuk Anugerah Penghargaan DEN dalam program Transisi untuk kategori Perusahaan Pengangkutan yang Peduli Dekarbonisasi dan *The Most Favorite Company in the Transition Program*. Penghargaan yang diperoleh BAg ini menjadi bukti dari komitmen tidak hanya untuk kelangsungan bisnis perusahaan tetapi juga untuk *sustainability* lingkungan dalam mendukung program transisi energi.
BAg received two awards at once from the National Energy Council (DEN) in an event entitled Anugerah Penghargaan DEN in the Transition program for the category of Shipping Company that Cares about Decarbonization and The Most Favorite Company in the Transition Program. The awards obtained by BAg are proof of its commitment not only to the Company's business continuity but also to environmental sustainability in supporting the energy transition program.

14 Oktober 2023
October 14, 2023

Penghargaan "*Transformation and Digital Innovation* Tahun 2023 - Kategori Anak Perusahaan dan Afiliasi" dari PT PLN Icon Plus

BAg Mendapatkan Penghargaan "*Transformation and Digital Innovation* Tahun 2023 - Kategori Anak Perusahaan dan Afiliasi" dari PT PLN Icon Plus dalam acara yang bertajuk Join *Planning Session Subholding*, Anak Perusahaan dan Afiliasi PLN *Group*.
Penghargaan yang diberikan kepada BAg atas komitmen, keunggulan dan pencapaian luar biasa dalam mentransformasikan proses bisnis perusahaan melalui digitalisasi, menciptakan proses adaptasi-perubahan budaya digital proses bisnis dan mampu mengkolaborasikan proses bisnis internal dengan entitas lainnya dengan konsep *single source of truth* (SSoT) melalui proses digitalisasi teknologi informasi.

"Transformation and Digital Innovation Year 2023 - Subsidiary and Affiliate Category" Award from PT PLN Icon Plus

BAg received the "Transformation and Digital Innovation Year 2023 - Subsidiary and Affiliate Category" Award from PT PLN Icon Plus in an event entitled Join Planning Session Subholding, Subsidiaries, and Affiliates of PLN Group.
The award was presented to BAg for its commitment, excellence, and outstanding achievements in transforming the Company's business processes through digitalization, creating an adaptation process-changing the digital culture of business processes, and being able to collaborate its internal business processes with other entities with the concept of a Single Source of Truth (SSoT) through the information technology digitalization process.

Penghargaan dan Sertifikasi 2023
Awards and Certifications Year 2023

Penghargaan
Awards

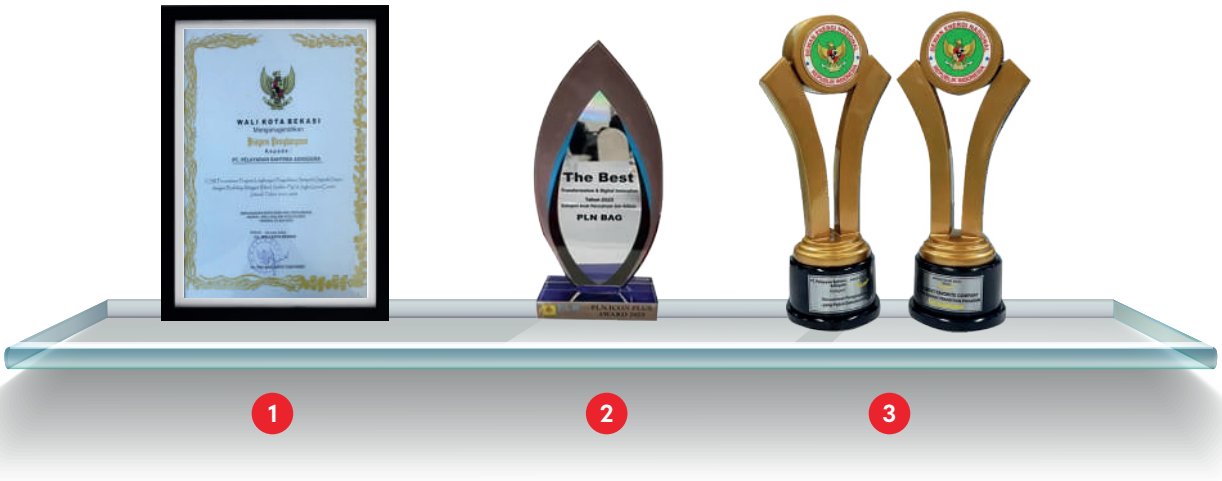

No.	Tanggal Perolehan Date	Nama Penghargaan Name of Awards	Acara Penghargaan Awards Event	Badan Pemberi Penghargaan Awarding Body
1	26 Juni 2023 June 26, 2023	Penghargaan Pengelolaan Sampah Organik Dapur dengan Budidaya Maggot BSF (*Black Soldier Fly*) Kitchen Organic Waste Management Award with Maggot BSF (Black Soldier Fly) Cultivation	Program Penghargaan CSR CSR Award Program	Walikota Bekasi Bekasi Mayor
2	12 – 14 Oktober 2023 October 12 – 14, 2023	Penghargaan "*Transformation and Digital Innovation* Tahun 2023 - Kategori Anak Perusahaan dan Afiliasi" "Transformation and Digital Innovation Year 2023 - Subsidiary and Affiliate Category" Award	*Join Planning Session Subholding*, Anak Perusahaan dan Afiliasi PLN *Group* Join Planning Session of Subholding, Subsidiaries, and Affiliates of PLN Group	PT PLN Icon Plus
3	23 Oktober 2023 October 23, 2023	Penghargaan dalam kategori Perusahaan Pengangkutan yang Peduli Dekarbonisasi dan *The Most Favorite Company in the Transition Program* Awards in the category of Decarbonized Transportation Company and The Most Favorite Company in the Transition Program	*Energy Transition Conference & Exhibition* (ETCE) 2023	Dewan Energi Nasional (DEN) National Energy Council (DEN)

Sertifikasi
Certifications

No.	Nama Sertifikasi Name of Certification	Tanggal Perolehan Date	Badan Pemberi Sertifikasi Certifying Body	Masa Berlaku Sertifikasi Validity of Certification
1	Sertifikat Keanggotaan Membership Certificate	1 Januari 2023 January 1, 2023	Indonesian National Shipowners' Association (INSA)	31 Desember 2023 December 31, 2023
2	ISO 9001 : 2015	31 Januari 2023 January 31, 2023	TÜV Nord Indonesia	30 Januari 2026 January 30, 2026
3	ISO 45001 : 2018	31 Januari 2023 January 31, 2023	TÜV Nord Indonesia	30 Januari 2026 January 30, 2026
4	ISO 37001 : 2016	15 September 2021 September 15, 2021	TÜV Nord Indonesia	14 September 2024 September 14, 2024

Safety Management Certificate	
1. *Document Approval* - *Safety Management System* (SMS) *Manual* - PT BAg memiliki DoC (*Document of Compliance*) dengan jenis kapal *Bulk Carrier* PT BAg has a DoC (Document of Compliance) with the type of Bulk Carrier vessel - *Safety Management Certificate*	1. *Registry/Tonnage* - *Tonnage Certificate* - *Certificate of Nationality* - *Grosse* Akta Grosse Deed - *Continuous Synopsis Record* - Rencana Pola Trayek Route Pattern Plan
3. *Statutory Certificate* - *International Load Line* - *Cargo Ship Safety Construction* - *Cargo Ship Safety Equipment* - *Cargo Ship Safety Radio*	4. *Environment Certificate* - *International Oil Pollution Prevention* (IOPP) - *International Sewage Pollution Prevention* (ISPP) - *International Air Pollution Prevention* (IAPP) - *Anti-Fouling Certificate* - *Ship Energy Efficiency Manual Plan* - *Ballast Water Management Plan*
5. *Crew Certificate* - *Minimum Safe Manning* - *Maritime Labour Convention* - *Certificate of Competency & Proficiency Crews* - *Medical Check Up*	6. *Class Certificate* - *Hull & Machinery*
International Ship and Port Security Code	
- *Ship Security Plan* (SSP) & *Ship Security Assessment* (SSA) - *International Ship Security Certificate*	

Testimoni
Testimonial

Dr. Capt. Antoni Arif Priadi, M.Sc
Dirjen Perhubungan Laut Director General of Sea Transportation

Kementerian Perhubungan siap mendukung BAg dalam pengembangan bisnisnya untuk mengamankan pasokan energi primer nasional melalui aspek tranportasi laut serta siap membantu dalam asistensi terkait regulasi.

Sumber: Instagram BAg

The Ministry of Transportation is ready to support BAg in its business development to secure national primary energy supply through sea transportation aspects and is ready to assist in regulatory assistance.

Source: BAg Instagram

Darmawan Prasodjo
Direktur Utama PLN President Director of PLN

Dengan penambahan kapal MV Latifah Baruna, diharapkan akan semakin memperkokoh kapasitas BAg dalam mengamankan transportasi energi primer yang andal dan berkelanjutan. Meskipun BAg terus menambah kapalnya, BAg harus terus berkolaborasi dengan mitra dan *stakeholder*nya untuk tetap mengamankan pasokan.

Sumber: https://web.pln.co.id/cms/media/siaran-pers/2023/08/kapal-mv-latifah-baruna-tambahan-armada-pln-epi-untuk-perkuat-rantai-pasok-energi-primer

The MV Latifah Baruna vessel's addition is expected to further strengthen BAg's capacity to secure reliable and sustainable primary energy transportation. While BAg continuously adds vessels, it must continue to collaborate with its partners and stakeholders to secure supply.

Source: https://web.pln.co.id/cms/media/siaran-pers/2023/08/kapal-mv-latifah-baruna-tambahan-armada-pln-epi-untuk-perkuat-rantai-pasok-energi-primer

Iwan Agung Firstantara
Direktur Utama PT PLN Energi Primer President Director of PT PLN Energi Primer

Kiprah BAg adalah dengan menunjukkan dukungan terhadap PLN EPI dalam memberikan dan memenuhi harapan pelanggan, menjaga kualitas transportasi yang aman dan terjaga terutama dengan adanya tambahan armada kapal MV Latifah Baruna. Semakin besar BAg akan semakin memperbesar PLN EPI grup.

Sumber: https://web.pln.co.id/cms/media/siaran-pers/2023/08/kapal-mv-latifah-baruna-tambahan-armada-pln-epi-untuk-perkuat-rantai-pasok-energi-primer

BAg's activities are to show support for PLN EPI in providing and meeting customer expectations as well as maintaining the quality of safe and secure transportation, particularly with the addition of the MV Latifah Baruna vessel fleet. The bigger the BAg, the bigger the PLN EPI group.

Source: https://web.pln.co.id/cms/media/siaran-pers/2023/08/kapal-mv-latifah-baruna-tambahan-armada-pln-epi-untuk-perkuat-rantai-pasok-energi-primer

Carmelita Hartoto
Ketua Indonesian National Shipowners' Association (INSA)
Chairperson of the Indonesian National Shipowners' Association

Kami mengapresiasi kolaborasi yang dilakukan BAg dengan Indonesian National Shipowners' Association (INSA) dalam meningkatkan kualitas transportasi energi primer selama ini. Kami berharap kolaborasi ini terus dipertahankan guna memenuhi kebutuhan energi yang semakin meningkat.

Sumber: https://web.pln.co.id/cms/media/siaran-pers/2023/08/kapal-mv-latifah-baruna-tambahan-armada-pln-epi-untuk-perkuat-rantai-pasok-energi-primer

We appreciate the collaboration between BAg and Indonesian National Shipowners' Association (INSA) in enhancing the quality of primary energy transportation so far. We hope that this collaboration will continue to be maintained to meet the increasing energy needs.

Source: https://web.pln.co.id/cms/media/siaran-pers/2023/08/kapal-mv-latifah-baruna-tambahan-armada-pln-epi-untuk-perkuat-rantai-pasok-energi-primer

INTAN BARUNA
JAKARTA

Laporan Manajemen

Management Report

Laporan Dewan Komisaris
Report From the Board of Commissioners

SAPTO AJI NUGROHO
Komisaris Utama
President Commissioner

Pasca *Legal End-State* BAg dengan peran sebagai *security of supply* energi primer di bawah *Subholding* PLN EPI ditujukan untuk mendukung *availability* pembangkit dan keamanan HOP di PLN *Group*. Hal tersebut mengakibatkan pengalihan pemegang saham dari PLN kepada PLN EPI, perubahan proses bisnis maupun struktur organisasi Perusahaan. Untuk itu, Dewan Komisaris meminta agar Direksi mengidentifikasikan risiko serta menyiapkan langkah mitigasi terkait perubahan-perubahan tersebut, untuk kemudian menetapkan keputusan-keputusan yang diperlukan guna memastikan kelangsungan bisnis Perusahaan.

Post Legal End-State, BAg with a role as primary energy security of supply under PLN EPI Subholding is intended to support the availability of power plants and HOP security in PLN group. It caused the transfer of shareholders from PLN to PLN EPI, changes in business processes and the Company's organizational structure. Therefore, the Board of Commissioners requested that the Board of Directors identify the risks and prepare mitigation measures related to these changes, and then make the necessary decisions to ensure business continuity of the Company.

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,
Dear Shareholders and Stakeholders,

Segala puji dan syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, bahwa Dewan Komisaris PT Pelayaran Bahtera Adhiguna selanjutnya disingkat "BAg atau Perusahaan" yang telah berhasil melalui tahun 2023 yang penuh tantangan dengan pencapaian yang baik. Mewakili Dewan Komisaris, izinkan kami untuk menyampaikan Laporan pelaksanaan tugas pengawasan dan pemberian nasehat Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan 2023 ini.

Laporan Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris ini memuat uraian penilaian atas kinerja Direksi dan dasar penilaiannya, pengawasan perumusan strategi dan kebijakan yang dijalankan pada tahun 2023, pandangan atas prospek usaha yang disusun oleh Direksi maupun pandangan terhadap penerapan tata kelola perusahaan termasuk pengelolaan atas sistem pelaporan pelanggaran atau *whistleblowing system* (WBS). Disamping itu juga menyampaikan mekanisme pemberian nasihat kepada Direksi dan frekuensinya serta perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris yang menjabat sepanjang tahun 2023.

All praise and gratitude to God Almighty, that allows the Board of Commissioners of PT Pelayaran Bahtera Adhiguna hereinafter abbreviated as "BAg or the Company" successfully passed the challenging 2023 with good achievements. On behalf of the Board of Commissioners, kindly allow us to submit the Report on the implementation of the Board of Commissioners' supervisory and advisory duties in this 2023 Annual Report.

This Report on the Implementation of the Board of Commissioners Supervisory Duties contains a description of the performance assessment of the Board of Directors and the basis for the assessment, supervision of the formulation of strategies and policies carried out in 2023, views on the business prospects prepared by the Board of Directors and views on the implementation of corporate governance, including management of the whistleblowing system (WBS). Moreover, it also conveyed the mechanism for providing advice to the Board of Directors and its frequency as well as changes in the composition of the Board of Commissioners who members served in 2023.

Tinjauan Makro Ekonomi 2023
Macroeconomic Outlook 2023

Kondisi makro ekonomi global masih mengalami tantangan dan ketidakpastian sepanjang tahun 2023. Pertumbuhan ekonomi global melambat dengan ketidakpastian yang meningkat tinggi, disertai divergensi pertumbuhan antarnegara yang semakin melebar. *International Monetary Fund* (IMF) memperkirakan pertumbuhan ekonomi global pada tahun 2023 mencapai 3,1%, terutama dipengaruhi oleh konflik geopolitik, gangguan pasokan komoditas pangan dan energi, pengetatan kebijakan moneter, dan tekanan inflasi. Tentunya kondisi tersebut berdampak pula pada perekonomian Indonesia.

Global macroeconomic conditions remained challenging and uncertain throughout 2023. Global economic growth was slowing down with heightened uncertainty, accompanied by the widening growth divergence among countries.The International Monetary Fund (IMF) estimated global economic growth in 2023 to reach 3.1%, mainly influenced by geopolitical conflicts, disruptions in the supply of food and energy commodities, tightening monetary policy, and inflationary pressures. These conditions certainly also bring impacts on the Indonesian economy.

Walaupun pertumbuhan ekonomi nasional masih cukup stabil, namun dibandingkan tahun sebelumnya, pertumbuhan ekonomi Indonesia sedikit mengalami perlambatan. Ekonomi Indonesia tumbuh 5,05% pada tahun 2023, sedikit lebih rendah dibanding tahun sebelumnya yang mencapai 5,31%. Angka pertumbuhan ini tergolong baik di tengah kebijakan moneter ketat yang diterapkan oleh Bank Indonesia dan mayoritas bank sentral lainnya di seluruh dunia. Konsumsi rumah tangga dan investasi Indonesia juga cenderung menguat. Keseluruhan faktor-faktor di atas tentu berdampak pada perkembangan industri pada umumnya, termasuk bidang usaha utama Perusahaan dalam mendukung pemenuhan kebutuhan pasokan listrik melalui pemenuhan pengiriman batubara secara tepat waktu.

Despite national economic growth was still quite stable, compared to the previous year, Indonesia's economic growth had slowed slightly. Indonesia's economy grew by 5.05% in 2023, slightly lower than the previous year which reached 5.31%. This growth rate is relatively good in the middle of the tight monetary policy implemented by Bank Indonesia and the majority of other central banks around the world. Indonesian household consumption and investment also tended to strengthen. All of the above factors certainly bring impacts on the industry development in general, including the Company's main line of business in supporting the fulfillment of electricity supply needs through the timely delivery of coal.

Penilaian atas Kinerja Direksi dan Dasar Penilaiannya
Performance Assessment of the Board of Directors and the Basis for the Assessment

Dewan Komisaris melakukan pengawasan dan penasehatan serta menilai kinerja Direksi berdasarkan segala sesuatu yang termuat dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2023 yang disahkan dalam RUPS tanggal 14 Februari 2023. Selain itu, juga berdasarkan Kontrak Manajemen yang menjadi target kinerja Perusahaan Tahun 2023 berupa *Key Performance Indicator* (KPI) yang ditandatangani oleh Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi.

The Board of Commissioners supervises, advises and assesses the Board of Directors performance based on everything contained in the Company's Work Plan and Budget (WP&B) for 2023 which was approved in the GMS on February 14, 2023. In addition, it is also based on the Management Contract which is the Company performance target for 2023 in the form of Key Performance Indicator (KPI) signed by the Shareholders, Board of Commissioners and Board of Directors.

Dewan Komisaris menyampaikan bahwa terkait perubahan lingkungan bisnis, yaitu transformasi *Holding Subholding* PT PLN (Persero) selanjutnya disingkat "PLN" pasca *Legal end-state* berpengaruh terhadap BAg sebagai *security of supply* energi primer yang mendukung *availability* pembangkit dan keamanan HOP. Transformasi *Holding Subholding* PLN tersebut membawa perubahan diantaranya adalah pengalihan Pemegang Saham mayoritas dari PLN kepada PT PLN Energi Primer Indonesia selanjutnya disingkat "EPI" dan termasuk perubahan proses bisnis Perusahaan. Terbuka peluang bisnis-bisnis baru di dalam dan di luar PLN *Group* yang menjadi tantangan tersendiri bagi BAg di tahun 2023. Guna menghadapi hal-hal tersebut, Dewan Komisaris meminta agar Direksi BAg mengidentifikasikan risiko serta menyiapkan langkah mitigasi terkait perubahan proses bisnis maupun struktur organisasi, untuk kemudian menetapkan keputusan-keputusan yang diperlukan guna memastikan kelangsungan bisnis Perusahaan. Dewan Komisaris mengapresiasi jajaran Direksi beserta jajaran manajemen yang telah bekerja keras sepanjang tahun 2023, yang penuh dengan tantangan dan dinamika. Dedikasi dan komitmen yang ditunjukkan oleh seluruh tim telah berkontribusi signifikan terhadap pencapaian target perusahaan dan peningkatan kinerja secara keseluruhan. Pencapaian *Key Performance Indicator* (KPI) Perusahaan Tahun 2023 sebesar 105,97. Penilaian kinerja telah menggunakan *Baldrige Excellence Framework* (BEF) dalam membantu BAg untuk meningkatkan keunggulan kompetitif layanan transportasi laut dengan standar internasional.

The Board of Commissioners conveyed that related to changes in the business environment, namely the transformation of the Holding Subholding of PT PLN (Persero) hereinafter abbreviated as "PLN" after the Legal end-state, it affects BAg as a primary energy security of supply that supports the power plant availability and HOP security. The transformation of the PLN Sub-holding brings changes, including the transfer of the majority shareholder from PLN to PT PLN Energi Primer Indonesia hereinafter abbreviated as "EPI" and includes business processes changes in the Company. There were new business opportunities within and outside the PLN group being challenges for BAg in 2023. To deal with these matters, the Board of Commissioners requested the BAg Board of Directors to identify risks and prepare mitigation measures related to changes in business processes and organizational structure, and then make the necessary decisions to ensure business continuity of the Company. The Board of Commissioners appreciates the Board of Directors and management for their hard work throughout the year, which was full of challenges and dynamics. Dedication and commitment shown by the entire team contributed significantly to the Company targets and overall performance improvement achievement. The Company's Key Performance Indicator (KPI) achievement for 2023 was 105.97. The performance assessment used the Baldrige Excellence Framework (BEF) in helping BAg to improve the competitive advantage of maritime transportation services with international standards.

Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja Perusahaan berdasarkan realisasi KPI Perusahaan 2023 yang mencakup 6 Indikator Kinerja yaitu (a) *Economic & Social Value*, (b) *Business Model Innovation*, (c) *Technology Leadership*, (d) *Energize Investment*, (e) *Unleash Talent* dan (f) *Compliance*. Setiap Indikator Kinerja memiliki sub indikator yang menjadi target BAg di tahun 2023, yakni sebanyak 13 Sub indikator kinerja dan seluruhnya telah mencapai target dalam RKAP. Ketiga belas (13) Sub Indikator Kinerja dalam KPI Perusahaan 2023 tersebut adalah (1) EBITDA, (2) operating ratio, (3) ROIC penumpang, (4) jumlah *shipment* batubara tepat waktu, (5) jumlah volume batubara yang diangkut; (6) *commission days*; (7) *maturity level* ERM, (8) pendapatan dari luar PLN *Group*, (9) sinergi antar *Holding* dan anak perusahaan lain, (10) implementasi aplikasi *cash management*, (11) *value creation* penghematan BBM dengan memakai *onshore charging* kapal milik, (12) pengendalian anggaran investasi sesuai RKAP dan (13) rasio milenial dalam *nominated talent.*

Dewan Komisaris memberikan dukungan kepada Direksi dalam menjalankan upaya peningkatan implementasi proses bisnis eksisting dengan lebih baik sehingga memiliki peluang untuk memperbesar skala bisnis Perusahaan dan mengembangkan bisnis baru. Dewan Komisaris menilai bahwa program strategi dan langkah Direksi BAg dalam mengelola kinerja yang menjadi KPI Perusahaan cukup baik, dan perlu terus ditingkatkan. Dewan Komisaris memahami bahwa terdapat beberapa indikator kinerja yang juga dipengaruhi oleh faktor-faktor eksternal di luar kendali Direksi. Terkait hal tersebut, Dewan Komisaris memberikan arahan agar Direksi mengupayakan mitigasi yang optimal melalui komunikasi yang baik kepada stakeholders.

Kondisi HOP *Stockpile* yang penuh di PLN menyebabkan penurunan permintaan akan kebutuhan batubara sehingga berdampak pada jumlah angkutan batubara yang diangkut oleh BAg, dan pada akhirnya mengakibatkan penurunan pendapatan usaha Perusahaan. Untuk mengatasi tantangan ini, Perseroan berupaya melakukan terobosan dalam pelaksanaan bisnis di luar angkutan batubara untuk memperluas jangkauan bisnisnya, BAg telah berhasil menambahkan portofolio bisnis baru melalui strategi pemasaran yang agresif. Selain itu, tahun 2023 BAg juga telah mencapai keberhasilan dalam melakukan investasi kapal dengan menambah 6 (enam) unit Kapal Milik yang mengindikasikan kemampuan perusahaan dalam mengembangkan infrastruktur pelayaran yang handal. Investasi ini tidak hanya memperkuat posisi perusahaan di pasar, tetapi juga memberikan kontribusi positif terhadap pertumbuhan ekonomi perusahaan.

The Board of Commissioners assessed the Company performance based on the realization of the Company's KPI 2023 which includes 6 Performance Indicators, namely (a) Economic & Social Value, (b) Business Model Innovation, (c) Technology Leadership, (d) Energize Investment, (e) Unleash Talent and (f) Compliance. Each Performance Indicator has a sub indicator as the BAg target in 2023, which is a total of 13 performance sub indicators and all of them reached the target set in the WP&B. The thirteen (13) Performance Sub Indicators in the Company's 2023 KPI include: (1) EBITDA, (2) operating ratio, (3) passenger ROIC, (4) number of on-time brick shipments, (5) total volume of coal transported; (6) commission days; (7) ERM maturity level, (8) revenue from outside PLN group, (9) synergy between Holding and other subsidiaries, (10) implementation of cash management application, (11) value creation of fuel savings by using onshore charging of owned vessels, (12) control of investment budget according to WP&B and (13) ratio of millennials in nominated talent.

The Board of Commissioners provides support to the Board of Directors in carrying out efforts to improve the implementation of existing business processes better so as to have the opportunity to enlarge the scale of the Company's business and develop new businesses. The Board of Commissioners considers that BAg strategic program and the Board of Directors steps in managing the Company's KPIs performance are quite good, and need to be continuously improved. The Board of Commissioners understands that there are several performance indicators influenced by external factors beyond the control of the Board of Directors. In this regard, the Board of Commissioners provides direction for the Board of Directors to seek optimal mitigation through good communication to the stakeholders.

Full HOP Stockpile condition at PLN led to a decrease in demand for coal needs, which impacted the amount of coal transported by BAg, and ultimately resulted in a decrease in the Company's operating income. To overcome this challenge, the Company seeks to make breakthroughs in the implementation of businesses outside of coal transportation to expand its business reach, BAg successfully added a new business portfolio through aggressive marketing strategies. Moreover, also achieved success in investing in vessels by adding 6 (six) units of Owned Vessels in 2023, which indicates the Company's ability to develop reliable shipping infrastructure. This investment not only strengthens the Company's position in the market, but also contributes positively to the Company's economic growth.

Dari segi kinerja operasional, Dewan Komisaris berpendapat pencapaian kinerja tahun ini dapat terus ditingkatkan secara berkesinambungan. Diakui bahwa capaian tersebut mengalami tren yang positif dari tahun sebelumnya, namun masih perlu terus ditingkatkan pencapaiannya. Kontribusi segmen operasi terhadap laba Perusahaan pada tahun 2023 berasal dari segmen jasa angkutan laut sebesar 99,26%, jasa *jetty management* sebesar 0,42%, jasa *dredging* sebesar 0,16%, dan operasi lainnya sebesar 0,16%. Berikut adalah pandangan Dewan Komisaris atas pencapaian kinerja utama BAg selama tahun 2023:

In terms of operational performance, the Board of Commissioners is of the opinion that this year performance achievements can be continuously improved. It is recognized that the achievement has experienced a positive trend from the previous year, but still needs to be improved. The contribution of the operating segment to the Company's profit in 2023 came from the maritime transportation services segment by 99.26%, jetty management services by 0.42%, dredging services by 0.16%, and other operations by 0.16%. The following is the Board of Commissioners' view on BAg's key performance achievements for 2023:

Kinerja Operasional
Operational Performance

Realisasi pengangkutan batubara pengangkutan batubara tahun 2023 mencapai 101,27% dari target RKAP 2023 yaitu sebesar 37.672.973 MT dan meningkat 1,57% dibandingkan tahun sebelumnya. Hal tersebut terutama didorong oleh optimalisasi pengangkutan batubara dengan skema kerjasama *time charter* dan *freight charter* serta optimalisasi operasi kapal untuk mendukung ketepatan waktu pengiriman batubara. Selain juga didukung oleh implementasi eksekusi strategi yang efektif seperti optimalisasi sinergi antar *Subholding* atau anak perusahaan serta optimalisasi angkutan di luar penugasan. Realisasi total *shipment* tepat waktu jasa angkutan laut tahun 2023 mencapai 91,57% dari target RKAP tahun 2023 atau meningkat dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 64,76%. Adapun realisasi *Commission Days*, yaitu perbandingan hari efektif kapal dengan hari operasional kapal pada tahun 2023 mencapai 95,55% dari target tahun 2023 atau sedikit lebih rendah dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 97,00%.

The realization of coal transportation in 2023 reached 101.27% of the 2023 WP&B target of 37,672,973 MT and increased 1.57% compared to the previous year. It was mainly driven by the optimization of coal transportation with time charter and freight charter cooperation schemes and optimization of ship operations to support the timeliness of coal delivery. It was also supported by the implementation of effective strategy execution such as optimizing synergies between Subholding or subsidiaries and optimizing transportation outside the assignment. The realization of total on-time shipment of maritime transportation services in 2023 reached 91.57% of the 2023 WP&B target or increased compared to the previous year of 64.76%. The realization of Commission Days, which is the ratio of effective ship days to ship operating days in 2023, reached 95.55% of the 2023 target or slightly lower than the previous year of 97.00%.

BAg berhasil mencapai target investasi kapal yang ditetapkan untuk tahun 2023, meskipun mengalami perubahan rencana investasi untuk memastikan ketersediaan kapal yang sesuai dengan spesifikasi. Pengendalian penggunaan anggaran investasi mencapai sebesar 102,21% dari target RKAP, menunjukkan komitmen BAg dalam pengendalian penggunaan anggaran investasi sesuai RKAP 2023.

BAg successfully achieved the vessel investment target set for 2023, despite changes to the investment plan to ensure the availability of vessels following the specifications. Controlling the use of the investment budget amounted to 102.21% of the WP&B target, demonstrating BAg commitment to controlling the use of the investment budget according to the 2023 WP&B.

Terkait dengan tata kelola Lingkungan, Sosial, dan Perusahaan (ESG), Dewan Komisaris mengapresiasi implementasi *onshore charging* BAg yang telah membawa perubahan positif dalam operasional kapal, dengan penghematan biaya, efisiensi penggunaan BBM, dan kontribusi terhadap keberlanjutan lingkungan. Penghematan BBM dengan memakai *onshore charging* kapal milik dapat mencapai Rp1,45 miliar atau mencapai 181% melebihi target yang ditetapkan sebesar Rp0,8 miliar. Langkah-langkah untuk mengurangi emisi karbon ini perlu terus ditingkatkan, terutama melalui perencanaan implementasi *onshore charging* di *port of discharge* lainnya sebagai langkah strategis yang menunjukkan penguatan komitmen BAg terhadap implementasi tanggung jawab sosial dan lingkungan.

Regarding Environmental, Social, and Corporate Governance (ESG), the Board of Commissioners appreciates the implementation of BAg onshore charging which has brought positive changes in ship operations, with cost savings, fuel use efficiency, and contributions to environmental sustainability. Fuel savings by using onshore charging of owned vessels were Rp1.45 billion or reached 181% exceeding the target set of Rp0.8 billion. These steps to reduce carbon emissions need to be continuously improved, especially through planning the implementation of onshore charging at other ports of discharge as a strategic step that shows the strengthening of BAg commitment to the implementation of social and environmental responsibility.

Kinerja Keuangan
Financial Performance

Pendapatan usaha tahun 2023 mencapai sebesar Rp5,92 triliun, tumbuh 14% dari tahun lalu atau mencapai 114% dari target RKAP 2023 sebesar Rp5,17 triliun, yang didorong oleh adanya *adjustment* tarif tahun 2023. Realisasi beban pokok pendapatan tahun 2023 adalah sebesar Rp4,69 triliun, meningkat 3,3% dari tahun lalu atau 118% dari target RKAP tahun 2023 sebesar Rp3,95 triliun, terutama karena masih dominannya biasa sewa KSO dan terbatasnya armada kapal milik sendiri. Laba tahun berjalan BAg tahun 2023 mencapai sebesar Rp901,742 miliar, tumbuh 247% dari tahun lalu atau 205% dari RKAP.

Operating revenue in 2023 amounted to Rp5.92 trillion, grew by 14% from previous year or 114% of the 2023 WP&B target of Rp5.17 trillion, driven by tariff adjustments in 2023. The realization of cost of revenue in 2023 was Rp4.69 trillion, an increase of 3.3% from previous year or 118% of the 2023 WP&B target of Rp3.95 trillion, mainly due to the dominance of KSO leases and the limited fleet of self-owned vessels. BAg's profit for the year 2023 amounted to Rp901.742 billion, up 247% from previous year or 205% of the 2023 target.

Dewan Komisaris memberikan apresiasi terhadap pencapaian kinerja keuangan di atas. Pencapaian kinerja keuangan BAg menunjukkan peningkatan dari sisi pendapatan usaha, laba bersih, EBITDA, dan rasio ROIC dibandingkan dengan RKAP 2023 dan tahun sebelumnya. Meskipun pendapatan usaha Perusahaan mengalami peningkatan yang positif, namun Dewan Komisaris meminta Direksi untuk tetap memperhatikan kenaikan beban pokok pendapatan dan berupaya mengendalikan kenaikan beban tersebut agar mampu mencapai margin laba yang lebih baik. Selain itu, Dewan Komisaris meminta agar Direksi BAg memonitor dan mengendalikan arus kas yang masuk dan keluar juga meminta Direksi mengkaji ulang mekanisme pengelolaan piutang dan mengatur strategi pengawasan yang tepat pada mekanisme organisasi baru untuk memastikan bahwa pengelolaan piutang dilakukan secara tepat waktu sesuai target, yakni maksimal 45 hari.

The Board of Commissioners appreciates the achievement of the above financial performance. BAg financial performance achievement indicated increase in terms of operating revenue, net profit, EBITDA, and ROIC ratio compared to the 2023 WP&B and the previous year. Although the Company's operating income experienced a positive increase, the Board of Commissioners requested the Board of Directors to pay attention to the increase in cost of revenue and strive to control the increase in expenses in order to achieve a better profit margin. Furthermore, the Board of Commissioners requested that the BAg Board of Directors monitor and control incoming and outgoing cash flows and also requested the Board of Directors to review the receivables management mechanism and set up an appropriate supervision strategy in the new organizational mechanism to ensure that receivables management is carried out in a timely manner according to the target, which is a maximum of 45 days.

Dewan Komisaris memperhatikan bahwa semua pencapaian ini tidak terlepas dari kerja keras dan dedikasi manajemen dan pegawai BAg. Namun demikian, tantangan-tantangan yang ada tetap perlu dihadapi dengan strategi yang cerdas dan inovatif guna memastikan keberlanjutan pertumbuhan dan keunggulan kompetitif Perusahaan di masa mendatang.

The Board of Commissioners is fully aware that all these achievements are inseparable from the hard work and dedication fro BAg management and employees. However, challenges still need to be faced with smart and innovative strategies to ensure continuous growth and competitive advantage of the Company in the future.

Pengawasan Terhadap Implementasi Strategi Perusahaan
Oversight of the Implementation of the Company's Strategy

Sebagai organ yang bertugas melakukan pengawasan terhadap pengelolaan Perusahaan yang dijalankan Direksi, Dewan Komisaris telah melakukan berbagai kegiatan pengawasan sepanjang tahun 2023. Dalam menjalankan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris berpegang pada Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) yang berlaku dan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) tahunan, yang telah disampaikan Direksi dan mendapat persetujuan dari Pemegang Saham.

As the organ in charge of supervising the Company management carried out by the Board of Directors, the Board of Commissioners carried out various supervisory activities throughout 2023. In running supervisory function, the Board of Commissioners adheres to the applicable Company Long Term Plan (CLTP) and the annual Company Work Plan and Budget (WP&B), which were submitted by the Board of Directors and approved by the Shareholders.

Fungsi pengawasan dan penasehatan Dewan Komisaris senantiasa dilakukan dalam rangka mengarahkan Perusahaan agar dapat berjalan dengan lebih optimal. Dalam penyusunan RKAP 2023 dan RJPP yang berlaku, Dewan Komisaris terlibat membahas dan menyampaikan masukan serta rekomendasi terhadap rancangan RKAP dan RJPP tersebut mulai dari tahap perumusan hingga implementasi strategi tersebut. Dewan Komisaris mendukung segenap upaya, kebijakan maupun strategi yang dijalankan oleh Direksi dalam mencapai target Perusahaan setiap tahun agar selaras dengan RJPP yang berlaku. Strategi dan langkah yang telah dirumuskan Direksi antara lain adalah peningkatan ketersediaan kapal milik dan penggunaan *onshore charging* kapal milik, pengelolaan piutang usaha secara efektif, dan optimalisasi volume angkutan.

The Board of Commissioners always conducts supervisory and advisory functions in the framework to direct the Company to run more optimally. In the preparation of the 2023 WP&B and the applicable CLTP, the Board of Commissioners was involved in discussing and providing input and recommendations on the draft WP&B and CLTP from the formulation stage to the implementation of the strategy. The Board of Commissioners supports all efforts, policies and strategies carried out by the Board of Directors in achieving the Company's targets each year to be in line with the applicable CLTP. The Board of Directors formulates strategies and steps, include increases the availability of owned vessels and the use of onshore charging of owned vessels, effective management of accounts receivable, and optimization of transportation volume.

Dewan Komisaris terus berupaya menjaga komunikasi yang intensif dengan Direksi agar pengawasan terhadap kegiatan usaha Perusahaan dapat berjalan lebih fokus dan terencana. Salah satunya adalah dengan memantau langsung kinerja dari implementasi strategi Perusahaan melalui rapat monitoring secara berkala dengan Direksi. Disamping itu, Dewan Komisaris melaksanakan pengawasan langsung dengan menghadiri Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi yang membahas agenda terkait isu-isu strategis dan kinerja BAg, antara lain laporan kinerja Perusahaan secara berkala, yakni bulanan, triwulanan dan semesteran, maupun evaluasi rencana strategis lainnya dalam rangka peningkatan pendapatan. Selain itu, Dewan Komisaris juga memenuhi permintaan atau undangan Direksi untuk melakukan pertemuan dalam hal terdapat pembahasan yang bersifat penting dan darurat atau hal yang membutuhkan persetujuan Dewan Komisaris.

The Board of Commissioners keeps maintaining intensive communication with the Board of Directors so that supervision of the Company's business activities can be more focused and planned. One of them is by directly monitoring the performance of the Company's strategy implementation through regular monitoring meetings with the Board of Directors. Also, the Board of Commissioners directly supervises by attending Joint Meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors that discuss agendas related to strategic issues and BAg performance, including periodic Company performance reports, namely monthly, quarterly and semesterly, as well as evaluation of other strategic plans in order to increase revenue. Furthermore, the Board of Commissioners also fulfills requests or invitations from the Board of Directors for meetings in the event of important and emergency discussions or matters requiring the approval from the Board of Commissioners.

Dewan Komisaris terus mendorong Direksi dan segenap jajaran manajemen BAg melakukan upaya terbaik untuk mencapai kinerja yang telah ditetapkan. Dewan Komisaris meminta Direksi melakukan evaluasi dan pembahasan terhadap parameter yang mempunyai tingkat kesulitan tinggi dalam pencapaiannya. Setiap kendala yang dihadapi dapat dikomunikasikan dan dibahas, untuk mencari solusi dan menetapkan jalan keluar yang tepat.

The Board of Commissioners continues to encourage the Board of Directors and all levels of BAg management to make their best efforts to achieve the predetermined performance. The BOC requests the BOD to evaluate and discuss parameters that have a high degree of difficulty in achieving. Any obstacles faced can be communicated and discussed, to find solutions and determine the right way out.

Arahan dan Rekomendasi Kepada Direksi
Direction and Recommendation to the Board of Directors

Dewan Komisaris aktif melakukan pengawasan, evaluasi dan kajian atas kinerja BAg, baik atas kinerja bulanan dan triwulanan di antaranya untuk memastikan pelaksanaan program dalam RKAP dan RJPP untuk memenuhi target yang ditetapkan dengan penggunaan sistem teknologi informasi yang efektif. Berikut adalah arahan dan rekomendasi Dewan Komisaris selama tahun 2023 yang perlu menjadi perhatian Direksi diantaranya adalah:

The Board of Commissioners actively supervises, evaluates and reviews BAg performance, both on monthly and quarterly performance, among others, to ensure the implementation of programs in the WP&B and CLTP to meet the established targets with the use of effective information technology systems. The following are the directions and recommendations from the Board of Commissioners during 2023 that need to be considered by the Board of Directors, including:

Terkait Pengendalian Internal
Related to Internal Control

Dewan Komisaris memiliki peran penting dalam pelaksanaan pengendalian internal Perusahaan sebagai pengawas melalui perencanaan pertemuan rutin dengan manajemen BAg. Dewan Komisaris menyampaikan sejumlah rekomendasi yang mendukung peningkatan pengendalian internal, antara lain melalui evaluasi pelaksanaan audit, baik internal maupun eksternal serta mengawasi tindak lanjut perbaikan hasil audit sesuai waktu yang ditetapkan. Dalam menjaga etika bisnis, Dewan Komisaris juga memastikan bahwa budaya Perusahaan yang berfokus pada integritas dan kejujuran melalui implementasi Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) diterapkan secara konsisten dan hasil auditnya ditindaklanjuti secara berkesinambungan.

The Board of Commissioners plays an important role in the implementation of the Company's internal controls as a supervisor through the planning of regular meetings with BAg management. The Board of Commissioners submits a number of recommendations that support the improvement of internal controls, among others through evaluating the implementation of audits, both internal and external, and overseeing the follow-up of audit results within the stipulated time. In maintaining business ethics, the BOC also ensures that the Company's culture that focuses on integrity and honesty through the implementation of the Anti-Bribery Management System (ABMS) is consistently applied and the audit results are followed up on an ongoing basis.

Sebagai pengawas, Dewan Komisaris memiliki tanggung jawab untuk menjalin komunikasi yang efektif dengan manajemen eksekutif, pemegang saham, dan regulator. Secara rutin, Dewan komisaris memberikan laporan mengenai hasil pemantauan triwulanan dan memastikan bahwa semua pihak yang terkait memahami dan mendukung upaya dalam memastikan pengendalian internal Perusahaan yang semakin baik.

As a supervisor, the Board of Commissioners has the responsibility to maintain effective communication with executive management, shareholders and regulators. The Board of Commissioners provides reports on quarterly monitoring results and ensures that all relevant parties understand and support efforts to ensure the improvement of the Company's internal control.

Terkait Sistem Teknologi Informasi
Related Information Technology Systems

Dewan Komisaris meminta agar Direksi memprioritaskan Digitalisasi Bisnis dengan memastikan bahwa *roadmap IT Master Plan* BAg perlu didetilkan dalam RKAP setiap tahun untuk memastikan digitalisasi proses bisnis dilakukan secara berkelanjutan. Selain itu, Dewan Komisaris berpendapat bahwa efisiensi operasional kapal memegang peranan penting untuk memastikan kelancaran proses operasional kapal dengan mengoptimalkan penggunaan sistem digitalisasi.

The Board of Commissioners requested that the Board of Directors prioritize Business Digitization by ensuring that BAg's IT Master Plan roadmap needs to be detailed in the WP&B every year to ensure the digitization of business processes is carried out in a sustainable manner. Furthermore, the Board of Commissioners is of the opinion that ship operational efficiency plays an important role in ensuring the smooth running of ship operational processes by optimizing the use of digitization systems.

Terkait Kebijakan Pengelolaan Aset
Related to Asset Management Policy

Dewan Komisaris menyampaikan arahan terkait *Asset Optimization* dengan meminta Direksi untuk mengoptimalisasi aset tanah dan bangunan untuk meningkatkan efisiensi dan produktivitas antara lain dengan menyelesaikan sengketa hukum dan penanganan *asset property* yang terokupasi. Terkait penyelesaian sengketa kepemilikan tanah, Dewan Komisaris mendorong BAg untuk melakukan sinergi dukungan dari PLN atas upaya hukum dan tindakan lainnya yang selaras dengan kebijakan PLN maupun peraturan perundangan yang berlaku dalam penyelesaian permasalahan hukum terkait kepemilikan aset tersebut.

The Board of Commissioners conveyed directions related to Asset Optimization by asking the Board of Directors to optimize land and building assets to improve efficiency and productivity, among others by resolving legal disputes and handling occupied property assets. Regarding the settlement of land ownership disputes, the Board of Commissioners encouraged BAg to synergize support from PLN for legal efforts and other actions that are in line with PLN policies as well as applicable laws and regulations in resolving legal issues related to asset ownership.

Terkait SDM dan Organisasi
Related to HR and Organization

Dewan Komisaris mendukung perubahan struktur organisasi sebagai tuntutan dalam transformasi *Holding Subholding* PLN guna mendukung perkembangan bisnis Perusahaan. Setelah pembagian tugas antar unit di bawah Direktorat ditetapkan, dilanjutkan dengan pengisian struktur organisasi secara lengkap serta menyusun strategi pengembangan pegawai guna menjembatani kesenjangan *skill* pegawai, dan melakukan penyesuaian organisasi untuk mendukung inovasi dalam kontrak BBM, gas, dan sektor lainnya di luar batubara yang memerlukan kompetensi khusus.

The Board of Commissioners supports changes to the organizational structure as required in the transformation of the PLN Sub-Holding to support business development of the Company. After the division of tasks among units under the Directorate is determined, it is followed by filling in the complete organizational structure and developing employee development strategies to bridge employee skill gaps, and make organizational adjustments to support innovation in fuel, gas and other sectors outside coal that require specific competencies.

Terkait Kebijakan Mutu dan Pelayanan
Quality and Service Policy

Dewan Komisaris memastikan bahwa pengendalian mutu dan layanan BAg dapat dijalankan secara efektif mengacu pada Sistem Manajemen Terintegrasi yang meliputi ISO 9001:2015, ISO 37001:2016, ISO 45001:2018, dan ISM *Code* tahun 2020 serta memastikan BAg memenuhi persyaratan standar internasional terkait mutu dan layanan.

The Board of Commissioners ensures that BAg's quality control and services can be effectively implemented in reference to the Integrated Management System which includes ISO 9001:2015, ISO 37001:2016, ISO 45001:2018, and ISM Code 2020 and ensures BAg meets the requirements of international standards related to quality and services.

Dewan Komisaris meminta Direksi untuk mengidentifikasi area perbaikan atau peningkatan yang dapat dilakukan dalam sistem manajemen perusahaan untuk meningkatkan efektivitas, efisiensi, dan kepatuhan terhadap standar di atas. Selain itu juga menjamin kesesuaian operasional perusahaan dengan standar dan regulasi terkait dalam upaya menjaga integritas, keamanan, dan kualitas layanan.

The Board of Commissioners requests the Board of Directors to identify areas of improvement or enhancement that can be made in the Company management system to improve effectiveness, efficiency and compliance with the above standards. BAg also ensures that the Company's operations comply with relevant standards and regulations in an effort to maintain integrity, security and service quality.

Secara umum, Dewan Komisaris memberikan arahan kepada Direksi untuk secara berkesinambungan melakukan pembenahan atau penyempurnaan secara berkala, bukan saja dari sisi proses bisnis, namun juga memutakhirkan sistem dan prosedur yang diperlukan serta memperkuat SDM dengan *skill* yang diperlukan agar kompeten untuk tercapainya Visi dan Misi BAg di masa depan. Selain itu, BAg perlu terus membangun sinergi dan kolaborasi yang semakin baik dengan PLN EPI, PLN dan seluruh entitas dalam PLN *Group*, maupun regulator terkait dengan *core business* Perusahaan serta para pemangku kepentingan lainnya.

In general, the Board of Commissioners provides direction to the Board of Directors to continuously make improvements on a regular basis, not only in terms of business processes, but also updating the necessary systems and procedures and strengthening human resources with the necessary skills to be competent for the achievement of BAg's Vision and Mission in the future. Furthermore, BAg needs to continue to build better synergy and collaboration with PLN EPI, PLN and all entities in the PLN group, as well as regulators related to the Company's core business and other stakeholders.

Frekuensi dan Tata Cara Pemberian Nasihat Kepada Direksi
Frequency and Procedures for Providing Advice to the Board of Directors

Fungsi pengawasan dan penasihatan Dewan Komisaris kepada Direksi dilakukan secara formal dalam Rapat, maupun secara informal serta melalui kunjungan lapangan ke unit bisnis, bersama dengan Komite di bawah Dewan Komisaris. Sepanjang tahun 2023, Dewan komisaris telah mengadakan 20 (dua puluh) kali rapat gabungan dengan Direksi dan 18 (delapan belas) kali rapat internal Dewan Komisaris. Dewan Komisaris membahas berbagai hal, diantaranya tindak lanjut atas keputusan atau rekomendasi dalam rapat Dewan Komisaris sebelumnya, laporan kinerja keuangan Perusahaan setiap bulan, triwulanan dan atau semester, dan rencana strategis lainnya dalam rangka peningkatan pendapatan Perusahaan secara keseluruhan.

The Board of Commissioners' supervisory and advisory functions to the Board of Directors are carried out formally in Meetings, as well as informally and through field visits to business units, together with the Committees under the Board of Commissioners. Throughout 2023, the Board of Commissioners held 20 (twenty) joint meetings with the Board of Directors and 18 (eighteen) internal Board of Commissioners meetings. The Board of Commissioners discussed various matters, including follow-up on decisions or recommendations in previous Board of Commissioners meetings, reports on the Company's financial performance on a monthly, quarterly and/or semester basis, and other strategic plans in order to increase the Company's overall revenue.

Prospek Usaha
Business Prospect

IMF dalam *World Economic Outlook* Januari 2024 memproyeksikan ekonomi global akan tumbuh sebesar 3,1% dengan memperhitungkan asumsi harga komoditas bahan bakar dan non bahan bakar serta tingkat suku bunga di negara-negara maju akan menurun. Pertumbuhan ekonomi Indonesia untuk tahun 2023 dinilai berdasarkan Produk Domestik Bruto (PDB) atas dasar harga berlaku mencapai Rp20.892,4 triliun dan PDB per kapita mencapai Rp75,0 juta atau US$4.919,7,-. Ekonomi Indonesia tahun 2023 tumbuh sebesar 5,05%, lebih rendah dibanding capaian tahun 2022 yang mengalami pertumbuhan sebesar 5,31%, namun masih lebih baik dibandingkan tren pertumbuhan negara *Emerging Market & Developing Economics* maupun negara *Advance Economics* yang masing-masing mencapai 4,1% dan 1,5%. Adapun Pemerintah Indonesia telah menetapkan target pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2024 mencapai sebesar 5,2%.

The IMF in its World Economic Outlook January 2024 projected that the global economy will grow by 3.1% by taking into account the assumption that fuel and non-fuel commodity prices and interest rates in developed countries will decline. Indonesia's economic growth for 2023 was assessed based on Gross Domestic Product (GDP) at current prices reaching Rp20,892.4 trillion and GDP per capita reaching Rp75.0 million or US$4,919.7. Indonesian economy in 2023 grew by 5.05%, lower than the achievement in 2022 which grew by 5.31%, but still better than the growth trend of Emerging Market & Developing Economics countries and Advance Economics countries which reached 4.1% and 1.5%, respectively. The Government of Indonesia established target for Indonesia's economic growth in 2024 to reach 5.2%.

Guna mencapai pertumbuhan ekonomi nasional yang ditargetkan Pemerintah tersebut, terdapat berbagai tantangan yang perlu dikelola, antara lain terkait dengan kenaikan suku bunga dalam negeri, ketahanan pangan nasional, pelemahan nilai tukar rupiah, dan kondisi politik dalam negeri menjelang pelaksanaan Pemilu tahun 2024.

In order to achieve the national economic growth targeted by the Government, there are various challenges that need to be managed, including the increase in domestic interest rates, national food security, the weakening of Rupiah exchange rate, and domestic political conditions ahead of the 2024 elections.

Selain itu, di lingkungan PLN *Group* BAg menghadapi isu strategis di tahun 2024 yang berpotensi berdampak signifikan terhadap Perusahaan antara lain seperti *security of supply* energi primer untuk pembangkit PLN *Group* maupun IPP, fluktuasi harga penyediaan energi primer, transisi energi yang mengarah pada pengembangan transportasi angkutan gas/biomassa guna mendukung tercapainya *Net Zero Emission* (NZE) serta digitalisasi proses bisnis secara berkelanjutan sejalan dengan *IT master plan* Perusahaan.

Moreover, within the PLN group, BAg faces strategic issues in 2024 that have the potential to bring significant impact on the Company, such as security of supply of primary energy for PLN group and IPP power plants, fluctuations in the price of primary energy supply, energy transition that leads to the development of gas/biomass transportation to support the achievement of Net Zero Emission (NZE) and continuous digitization of business processes in line with the Company's IT master plan.

Terhadap isu strategis di atas yang menjadi tantangan sekaligus menjanjikan prospek pertumbuhan bagi BAg di masa depan, Dewan Komisaris terus mendorong Direksi agar senantiasa adaptif terhadap perubahan sehingga mampu mengoptimalkan peluang yang ada. Dewan Komisaris mendukung Direksi dalam upaya meningkatkan proses bisnis eksisting secara lebih baik untuk memperbesar skala bisnis yang ada dan mengembangkan bisnis baru. Dewan Komisaris telah mengevaluasi rancangan prospek bisnis BAg yang diusulkan oleh Direksi dalam RKAP dan memandang bahwa strategi-strategi tersebut perlu terus dievaluasi secara berkala guna menghadapi tantangan serta menjawab kesempatan yang terbuka di tahun depan.

Against the above strategic issues that pose challenges as well as promising growth prospects for BAg in the future, the Board of Commissioners continues to encourage the Board of Directors to always be adaptive to change so as to optimize the available opportunities. The Board of Commissioners supports the Board of Directors in its efforts to improve existing business processes to better scale existing businesses and develop new businesses. The Board of Commissioners evaluated BAg's draft business outlook proposed by the Board of Directors in the WP&B and is of the view that these strategies need to be evaluated regularly in order to face the challenges and respond to the opportunities that open up in the year ahead.

Pandangan atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan
Outlook on the Implementation of Corporate Governance

Dewan Komisaris berkomitmen untuk membangun sistem perusahaan yang sehat dan kuat sehingga mampu tumbuh berkesinambungan dengan menerapkan prinsip tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*/GCG) dalam pengelolaannya. Implementasi prinsip GCG yang kuat akan meningkatkan kepercayaan publik dan menjadi nilai tambah bagi pemangku kepentingan lain. Dewan Komisaris menyambut positif adanya penerapan GCG, sebagai pedoman dalam meningkatkan tata Kelola perusahaan.

The Board of Commissioners is committed to building a healthy and strong corporate system that is able to grow sustainably by applying the principles of good corporate governance (GCG) in its management. Strong GCG implementation principles will increase public trust and become an added value for other stakeholders. The Board of Commissioners positively welcomes the GCG implementation, as a guideline in improving corporate governance.

Pada tahun 2023, BAg telah melakukan *self-assessment* GCG mengacu pada ketentuan GCG BUMN. Dengan hasil skor mencapai sebesar 85,57, meningkat dari skor tahun sebelumnya atau 101,37% dari target RKAP 2023. Selain itu, BAg juga mulai berinisiatif melaksanakan penilaian tata kelola (GCG) berdasarkan *best practice* GCG lain.

In 2023, BAg conducted GCG self-assessment referring to the provisions of SOE's GCG. The score reached 85.57, an increase from the previous year of 101.37% of the 2023 WP&B target. In addition, BAg also took the initiative to carry out a governance (GCG) assessment based on other GCG best practices.

Proses dan mekanisme GCG terkait sistem pengendalian internal juga menjadi fokus pengawasan Dewan Komisaris sebagaimana disampaikan pada bagian arahan dan rekomendasi yang diberikan kepada Direksi sepanjang tahun 2023. Adapun implementasi manajemen risiko untuk mendukung pencapaian sasaran strategis Perusahaan dilakukan melalui *Enterprise Risk Management* (ERM) berdasarkan Keputusan Direksi No. 0020.K/DIR/2022 tanggal 20 Mei 2022 tentang Pedoman Umum Manajemen Risiko Terintegrasi. Manajemen risiko terintegrasi dilaksanakan berdasarkan suatu kerangka kerja yang mengintegrasikan pengelolaan risiko dengan proses bisnis dan sistem manajemen Perusahaan yang diwujudkan melalui penerapan *Four Eyes Principle* (4EP). Perwujudan peran *Reviewer, Approval,* dan *Signer* pada 4EP sejalan dan melekat dengan Model 3 Lini (3 *Lines Model*). Dalam RKAP 2023, terdapat 15 (lima belas) risiko utama yang mempengaruhi pencapaian target kinerja BAg tahun 2023. Dewan Komisaris meminta Direksi secara berkesinambungan melakukan pengelolaan risiko utama tersebut.

GCG processes and mechanisms related to the internal control system are also the focus of the Board of Commissioners' supervision as stated in the direction and recommendations given to the Board of Directors throughout 2023. The implementation of risk management to support the achievement of the Company's strategic objectives is carried out through Enterprise Risk Management (ERM) based on the Decree of the Board of Directors No. 0020.K/DIR/2022 dated May 20, 2022 concerning General Guidelines for Integrated Risk Management. Integrated risk management is implemented based on a framework that integrates risk management with the Company business processes and management systems, which is realized through the implementation of the Four Eyes Principle (4EP). The realization of the role of Reviewer, Approval, and Signer in 4EP is in line with and attached to the 3 Lines Model. In the 2023 WP&B, there are 15 (fifteen) main risks affected the achievement of BAg's performance targets in 2023. The Board of Commissioners requests the Board of Directors to continuously manage these key risks.

Satuan Manajemen Risiko PLN EPI sebagai pemegang saham BAg melakukan penilaian maturitas manajemen risiko dimana BAg mendapatkan skor 3,11 dan mencapai target skor *maturity level* ERM dalam *Roadmap* Manajemen Risiko tahun 2023 yang mencapai sebesar 3,08. Dewan Komisaris meminta agar nilai ERM tetap dapat dipertahankan dan ditingkatkan, diantaranya dengan penguatan proses manajemen risiko, memastikan integrasi proses bisnis berjalan baik dalam operasional Perusahaan serta memantau kemajuan dalam mencapai tujuan *maturity level* ERM.

PLN EPI Risk Management Unit as BAg shareholder conducted a risk management maturity assessment where BAg received a score of 3.11 and achieved the ERM maturity level score target in the Risk Management Roadmap in 2023 which reached 3.08. The Board of Commissioners requests that the ERM score be maintained and improved, including by strengthening the risk management process, ensuring the integration of business processes in the Company's operations and monitoring progress in achieving the ERM maturity level goals.

Penilaian Kinerja Komite Di Bawah Dewan Komisaris
Performance Assessment for Committees Under the Board of Commissioners

Dalam menjalankan tugas pengawasan dan penasihatan, Dewan Komisaris BAg dibantu oleh Komite Audit, Komite Risiko dan Komite Tata Kelola. Setiap komite menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan pedoman kerja komite yang ditetapkan.

In performing supervisory and advisory duties, the BAg Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee, Risk Committee and Governance Committee. Each committee carries out its duties and responsibilities following the established committee guidelines.

Komite Audit memiliki tugas dan tanggung jawab sesuai Piagam Komite Audit yang ditetapkan pada bulan Juli 2020, yaitu melakukan penilaian terhadap efektivitas sistem pengendalian internal, pelaksanaan tugas hasil audit internal maupun eksternal, serta memastikan laporan keuangan disajikan secara wajar sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku secara umum dan menelaah ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. Komite Audit telah melaksanakan rapat berkala sedikitnya 1 (satu) bulan sekali. Selama tahun 2023 Komite Audit telah melaksanakan 49 (empat puluh sembilan) kali rapat, baik dengan Internal Audit dan auditor eksternal mengacu pada program kerja komite yang antara lain membahas telaah atas informasi keuangan Perusahaan, menelaah program kerja audit tahunan, evaluasi kebijakan dan pelaksanaan sistem pengendalian internal, efektivitas audit internal maupun eksternal serta mengkaji Kebijakan tata kelola perusahaan yang baik secara menyeluruh yang disusun oleh Direksi serta menilai efektivitas penerapannya.

The Audit Committee has duties and responsibilities based on the Audit Committee Charter established in July 2020, namely to assess the effectiveness of the internal control system, the implementation of internal and external audit results, as well as ensure that financial statements are fairly presented in line with generally accepted accounting principles, as well as review the compliance with applicable laws and regulations. The Audit Committee holds periodic meetings at least once a month. During the year, the Audit Committee held 49 (forty nine) meetings, both with Internal Audit and external auditors referring to the committee's work program which among others discussed the review of the Company's financial information, reviewed the annual audit work program, evaluated the policy and implementation of the internal control system, the effectiveness of internal and external audits and reviewed the overall good corporate governance policy prepared by the Board of Directors and assessed the effectiveness of the implementation.

Komite Risiko bertugas membantu Dewan Komisaris terkait pengawasan manajemen risiko, termasuk juga memberi masukan terkait kebijakan yang berdampak signifikan terhadap aspek keuangan, termasuk memberikan rekomendasi terkait sistem remunerasi dan pemberian tunjangan bagi Anggota Dewan Komisaris dan Direksi serta rekomendasi terkait sistem nominasi dan rekomendasi. Dalam melaksanakan tugasnya, Komite Risiko mengacu pada Piagam Komite Risiko yang ditetapkan. Selama tahun 2023 maka Komite Risiko telah melaksanakan rapat komite sebanyak 49 (empat puluh sembilan) kali sesuai program kerja komite yang ditetapkan.

The Risk Committee is in charge of assisting the Board of Commissioners in overseeing risk management, including providing input on policies that have a significant impact on financial aspects, including providing recommendations regarding the remuneration system and the provision of benefits for Members of the Board of Commissioners and Directors as well as recommendations regarding the nomination system and recommendations. In carrying out its duties, the Risk Committee refers to the established Riisko Committee Charter. During the year, the Risk Committee held 49 (forty nine) committee meetings based on the established committee work program.

Komite Tata Kelola memiliki tugas dan tanggung jawab sesuai Piagam Komite Tata Kelola yang ditetapkan pada 10 November 2022. Yakni bertugas membantu Dewan Komisaris dalam mengkaji kebijakan GCG yang disusun oleh Direksi serta mengevaluasi penerapannya, termasuk namun tidak terbatas pada bidang etika bisnis dan tanggung jawab sosial Perusahaan (*corporate social responsibility*), menyusun dan melakukan *self-assessment tools* terhadap kinerja komite dan melaporkannya kepada Dewan Komisaris. Selama tahun 2023 maka Komite Tata Kelola telah melaksanakan rapat komite sebanyak 49 (empat puluh sembilan) kali sesuai program kerja komite yang ditetapkan.

The Governance Committee has duties and responsibilities following the Governance Committee Charter established on November 10, 2022. They are in charge of assisting the Board of Commissioners in reviewing GCG policies drafted by the Board of Directors and evaluating their implementation, including but not limited to the fields of business ethics and corporate social responsibility, compiling and conducting self-assessment tools on committee performance and reporting them to the Board of Commissioners. During the year, the Corporate Governance Committee held 49 (forty nine) committee meetings based on the established committee work program.

Dewan Komisaris memandang bahwa Komite Audit, Komite Risiko serta Komite Tata Kelola telah melaksanakan fungsi dan tugas masing-masing dengan. Dewan Komisaris melaksanakan evaluasi kinerja Komite Dewan Komisaris, baik secara kolegial maupun individual, dengan menggunakan mekanisme mandiri setiap tahun. Ketiga komite pendukung Dewan Komisaris telah menunjukkan kinerja yang baik dalam melakukan telaah/kajian terhadap aktivitas bisnis Perusahaan di aspek operasional, keuangan, manajemen risiko dan implementasi GCG secara keseluruhan. Evaluasi didasarkan pada pencapaian atas Rencana Kerja Tahunan dan indikator lain yang telah ditetapkan dan disepakati. Pencapaian Rencana Kerja Tahunan masing-masing Komite Dewan Komisaris antara lain: Komite Audit (141%), Komite Risiko (129%), dan Komite Tata Kelola (146%) menunjukan bahwa setiap Komite mampu memenuhi seluruh target Rencana Kerja Tahunan yang ditetapkan.

The Board of Commissioners considers that the Audit Committee, Risk Committee and Governance Committee have carried out their respective functions and duties. The Board of Commissioners evaluates the performance of the Committees under the Board of Commissioners, both collegially and individually, using an independent mechanism every year. The three supporting committees of the Board of Commissioners have shown good performance in reviews/assessments of the Company's business activities in operational, financial, risk management and overall GCG implementation aspects. The evaluation is based on the achievement of the Annual Work Plan and other indicators that have been determined and agreed upon. Achievements of the Annual Work Plan of each Committee of the Board of Commissioners include: Audit Committee (141%), Risk Committee (129%), and Governance Committee (146%) showing that each Committee was able to meet all the established targets of the Annual Work Plan.

Pandangan atas Penerapan *Whistleblowing System*
Views on the Implementation of the Whistleblowing System

Dewan Komisaris senantiasa berupaya memastikan bahwa *Whistleblowing System* (WBS) di Perusahaan dapat memberikan kemudahan akses pelaporan pelanggaran. Implementasi WBS salah satu tujuannya adalah untuk mendukung keterbukaan terkait pelaporan pegawai yang melakukan potensi tindak pidana korupsi dan pelanggaran lainnya. Setiap laporan yang diterima dalam saluran WBS akan diproses oleh Pengelola WBS yaitu Sekretariat Perusahaan Cq. Bagian Hukum & Compliance. Untuk selanjutnya, hasil analisa pengaduan yang telah memenuhi indikasi *fraud* dan/atau pelanggaran disertai bukti permulaan yang cukup dari Sekretariat Perusahaan Cq. Bagian Hukum & Compliance disampaikan kepada SPI dengan tembusan Direktur Utama.

The Board of Commissioners always strives to ensure that the Whistleblowing System (WBS) in the Company is able to provide easy access to the reporting violations. One of the objectives of WBS implementation is to support transparency related to reporting employees who commit potential corruption and other violations. Every report received in the WBS channel will be processed by the WBS Manager, namely the Corporate Secretariat Cq. Legal & Compliance Section. Subsequently, the results of the analysis of complaints that met the indications of fraud and/or violations accompanied by sufficient preliminary evidence from the Corporate Secretariat Cq. Legal & Compliance Section is submitted to IAU with a copy of the President Director.

Jenis pelanggaran WBS yang dapat dilaporkan antara lain adalah *fraud*, praktik korupsi dan tindakan pelanggaran disiplin lainnya yang merugikan Perusahaan secara finansial, menghambat pencapaian tujuan dan menimbulkan risiko reputasi bagi Perusahaan. Adapun saluran WBS yang disediakan terdiri dari *website* https://cos.pln.co.id/, Whatsapp resmi Pengaduan Pelanggaran dengan nomor: 0812-23232217, email ke: wbs@bahteradhiguna.co.id; surat ke Manajer Hukum & Compliance Perusahaan dengan alamat Jl. Kalibesar Timur No. 10 - 12 Jakarta 1111 dan/atau media Perusahaan lainnya sesuai perkembangan yang akan diinformasikan lebih lanjut oleh Manajer Hukum & Compliance Perusahaan.

Types of WBS violations that can be reported include fraud, corruption practices and other acts of disciplinary violations that harm the Company financially, hinder the achievement of goals and pose a reputational risk to the Company. WBS channels provided consist of the website https://cos.pln.co.id/, the official Whatsapp Complaint of Violations with the number: 0812-23232217, email to: wbs@bahteradhiguna.co.id; letters to the Company's Legal & Compliance Manager at the address Jl. Kalibesar Timur No. 10 - 12 Jakarta 1111 and/or other Company media according to developments that will be further informed by the Company's Legal & Compliance Manager.

Sepanjang tahun 2023, Dewan Komisaris secara aktif terlibat dan mengawasi efektivitas pelaksanaan WBS. Dewan Komisaris memandang bahwa implementasi WBS masih menyediakan banyak ruang *improvement* untuk terus dikembangkan, mengingat pentingnya laporan pelanggaran WBS untuk menjadi masukan bagi BAg agar mampu melihat lebih jeli terhadap potensi pelanggaran yang berdampak negatif bagi Perusahaan.

Throughout 2023, the Board of Commissioners was actively involved and oversaw the effectiveness of the WBS implementation. The Board of Commissioners views that WBS implementation still provides a lot of room for improvement, given the importance of WBS violation reports to serve as input for the BAg to be able to look more closely at potential violations that bring negative impact on the Company.

Pada tahun 2023 tidak terdapat laporan pelanggaran yang disampaikan melalui saluran WBS dan semuanya telah selesai ditindaklanjuti diproses sesuai dengan kebijakan WBS. Dewan Komisaris mendukung setiap upaya Direksi dan jajaran manajemen di bawahnya untuk menjadi Perusahaan yang berintegritas dan komitmen terhadap etika bisnis.

In 2023, there were no reports of violations submitted through the WBS channel and all have been followed up according to the WBS. The Board of Commissioners supports every effort by the Board of Directors and its management to become a company with integrity and commitment to business ethics.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris
Changes in the Composition of the Board of Commissioners

Sepanjang tahun 2023, terjadi sekali perubahan komposisi Dewan Komisaris berdasarkan Keputusan Pemegang Saham Secara Sirkuler tanggal 17 Maret 2023 perihal pemberhentian, pengangkatan dan penetapan Dewan Komisaris Perusahaan. Berdasarkan Keputusan RUPS Sirkuler tersebut, Pemegang Saham memberhentikan dengan hormat Sdr. Mimin Insani sebagai Komisaris Utama Perusahaan dan Sdri. Poppy Sofia sebagai Komisaris serta mengangkat Sdr. Sapto Aji Nugroho sebagai Komisaris Utama, Sdr. Bayu Adjie Megananda, Sdr. S. Sugeng Wardoyo dan Sdr. Hendri Ginting sebagai Komisaris Perusahaan.

Throughout 2023, there was one change in the composition of the Board of Commissioners based on the Circular Shareholders Resolution dated March 17, 2023 regarding the dismissal, appointment and determination of the Company's Board of Commissioners. Based on the Circular GMS Resolution, the Shareholders honorably dismissed Mr. Mimin Insani as President Commissioner of the Company and Ms. Poppy Sofia as Commissioner and appointed Mr. Sapto Aji Nugroho as President Commissioner, Mr. Bayu Adjie Megananda, Mr. Sugeng Wardoyo and Mr. Hendri Ginting as Commissioners of the Company.

Dewan Komisaris menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada Sdr. Mimin Insani dan Sdri. Poppy Sofia atas kontribusi dan dedikasi yang telah diberikan selama menjabat sebagai Dewan Komisaris BAg. Kami juga mengucapkan selamat bergabung kepada seluruh anggota Dewan Komisaris yang baru. Dengan demikian komposisi Dewan Komisaris BAg hingga akhir tahun 2023 adalah:

The Board of Commissioners would like to express its gratitude and appreciation to Mr. Mimin Insani and Ms. Poppy Sofia for their contributions and dedication during their tenure as BAg's Board of Commissioners. We also congratulate all new members of the Board of Commissioners. Thus the composition of BAg's Board of Commissioners as of the end of 2023 is as follows:

Nama Name	Jabatan Position
Sapto Aji Nugroho	Komisaris Utama President Commissioner
Bayu Adjie Megananda	Komisaris Commissioner
S. Sugeng Wardoyo	Komisaris Commissioner
Hendri Ginting	Komisaris Commissioner

Dengan komposisi yang baru ini, Dewan Komisaris berharap dapat terus meningkatkan fungsi pengawasan dan memberikan kontribusi nyata terhadap pertumbuhan kinerja BAg secara berkelanjutan.

With this new composition, the Board of Commissioners expects to continue to improve its supervisory function and make a real contribution to the sustainable growth of BAg performance.

Apresiasi
Letter of Appreciation

Dewan Komisaris menyampaikan terima kasih atas kepercayaan yang telah diberikan oleh pemegang saham sekaligus induk Perusahaan, yaitu PLN EPI maupun PLN selaku *Holding* Perusahaan. Apresiasi dan penghargaan kepada Direksi dan segenap jajaran manajemen serta seluruh pegawai BAg atas pencapaian kinerja selama tahun 2023. Kepada seluruh pemangku kepentingan, para pelanggan, mitra bisnis dan pihak berkepentingan lainnya, Kami juga mengucapkan terima kasih atas kepercayaan, dukungan dan kerjasama yang terjalin selama ini dalam mendukung kemajuan Perusahaan. Mari bersama-sama kita wujudkan Visi BAg menjadi Perusahaan angkutan batubara dan gas serta penunjang lainnya yang unggul dan terpercaya dengan pelayanan berstandar internasional.

The Board of Commissioners expresses gratitude for the trust given by the shareholders as well as the Company's parent, namely PLN EPI and PLN as the Holding Company. Appreciation and awards to the Board of Directors and all management levels as well as all BAg employees for their performance achievements during 2023. To the entire stakeholders, customers, business partners and other interested parties, we also thank you for your trust, support and cooperation in supporting the Company progress. Let us together realize BAg's Vision to become a superior and reliable coal and gas transportation and other supporting companies with international standard services.

Jakarta, 30 Mei 2024
Jakarta, May 30, 2024

Atas nama Dewan Komisaris
On Behalf of the Board of Commissioners

Sapto Aji Nugroho
Komisaris Utama
President Commissioner

Laporan Direksi
Report from the Board of Directors

TRI SUSANTO
Direktur Utama
President Director

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat,
Dear Shareholders and Stakeholders,

Puji Syukur Kami sampaikan kepada Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa, atas segala rahmat-Nya sehingga pada tahun 2023 PT Pelayaran Bahtera Adhiguna (BAg) telah mencatatkan kinerja yang *excellence* dan terbaik selama berkiprah dalam industri pelayaran. Hal ini tergambar dari peningkatan kinerja operasional dan keuangan, baik dari jumlah angkutan energi primer, pendapatan, laba bersih dan juga aset kapal milik yang bertambah. Dengan kinerja yang baik maka semakin memberikan kepercayaan kepada konsumen dan *stakeholder* bahwa BAg mampu memberikan pelayanan dan men-*deliver value* semakin baik.

Praise to Allah SWT, God Almighty, for all His grace so that in 2023 PT Pelayaran Bahtera Adhiguna (BAg) has recorded excellence and the best performance during its role in the shipping industry. This is reflected in the increase in operational and financial performance, both from the amount of primary energy transportation, revenue, net profit and also increased ship assets. With good performance, it gives more confidence to consumers and stakeholders that BAg is able to provide services and deliver value better.

Tugas BAg dalam memberikan kontribusi terhadap kontinuitas pengiriman batubara berdampak pada kehandalan PLTU dalam menyediakan Listrik bagi masyarakat. Sebagai bagian dari PLN *Subholding* Energi Primer Indonesia, dan bagian dari integrasi vertikal penyediaan listrik nasional, BAg terus memastikan bahwa armada-armada yang berada dalam kendali BAg terus beroperasi dengan baik dan andal.

BAg's task in contributing to the continuity of coal delivery has an impact on the reliability of the CFPP in providing electricity to the community. As part of PLN Subholding Primary Energy Indonesia, and part of the vertical integration of national electricity supply, BAg continues to ensure that the fleets under BAg's control continue to operate properly and reliably.

Faktor geopolitik yang masih bergejolak menimbulkan ketidakstabilan ekonomi global. Hal ini mengakibatkan kenaikan nilai tukar mata uang asing sehingga rencana investasi Kapal yang direncanakan terealisasi pada awal tahun 2023 harus ter-*deliver* pada kuartal ke 3 tahun 2023. Selain itu, isu transisi energi yang semakin nyata menuntut komitmen perusahaan dalam usaha dekarbonisasi untuk mewujudkan *Net Zero Emission* (NZE) sesuai dengan peta jalan NZE tahun 2060. Wujud komitmen BAg dalam mendukung program dekarbonisasi adalah dengan penggunaan BBM *Low Sulfur* untuk *Vessel* dan Penggunaan B35 untuk *Tug* dan Barge dalam rangka pengurangan emisi gas buang pada kapal. Selain itu, BAg menggunakan listrik darat untuk kegiatan pembongkaran di dermaga (*onshore connection*) pada kapal milik saat melakukan kegiatan bongkar di PLTU Suralaya. Atas komitmen tersebut BAg mendapatkan penghargaan dari Dewan Energi Nasional (DEN) Republik Indonesia sebagai Perusahaan Pengangkutan yang Peduli Dekarbonisasi dan *The Most Favorite Company in The Transition Program.*

Geopolitical factors that are still volatile cause global economic instability. This resulted in an increase in foreign exchange rates so that the Ship's investment plan, which was planned to be realized in early 2023, had to be delivered in the 3rd quarter of 2023. In addition, the increasingly real issue of energy transition demands the company's commitment in decarbonization efforts to realize Net Zero Emission (NZE) in accordance with the NZE roadmap in 2060. BAg's commitment in supporting the decarbonization program is the use of Low Sulfur fuel for Vessel and the use of B35 for Tug and Barge in order to reduce exhaust emissions on ships. In addition, BAg uses onshore electricity for unloading activities at the dock (onshore connection) on owned vessels when carrying out unloading activities at the Suralaya CFPP. For this commitment, BAg received an award from the National Energy Council (DEN) of the Republic of Indonesia as a Decarbonized Carrier and The Most Favorite Company in The Transition Program.

Berbagai tantangan yang dihadapi tidak menyurutkan semangat perusahaan untuk memberikan *Service Excellence* kepada para *Stakeholders*. Perusahaan terus membangun hubungan bisnis yang sehat, untuk mendukung *security supply* pasokan energi primer ke seluruh PLTU PLN dan IPP. Kami menyadari bahwa tanpa dukungan dari para *Stakeholders*, Perusahaan tidak akan bisa mencatat pencapaian yang signifikan pada tahun 2023. Untuk mendukung peningkatan pelayanan dan perbaikan proses bisnis, BAg melakukan digitalisasi proses bisnis operasional dan keuangan yang transparan dan akuntabel. Salah satu program digitalisasi yang kami kembangkan untuk mempermudah mitra dalam melakukan monitoring operasi armada dan penagihan adalah aplikasi ERP CRM (*Customer Relationship Management*).

The various challenges faced did not dampen the company's enthusiasm to provide Service Excellence to Stakeholders. The Company continues to build healthy business relationships, to support the security of primary energy supply to all PLN and IPP CFPP. We realize that without the support of the Stakeholders, the Company will not be able to record significant achievements in 2023. To support service improvement and business process improvement, BAg digitizes operational and financial business processes that are transparent and accountable. One of the digitization programs that we have developed to facilitate partners in monitoring fleet operations and billing is the ERP CRM (Customer Relationship Management) application.

Selain aplikasi ERP CRM, digitalisasi BAg juga merambah pada proses bisnis lainnya seperti untuk operasional yaitu aplikasi PMS (*Planned Maintenance System*), FMS (*Fuel Monitoring System*) dan *Ship*

In addition to the ERP CRM application, BAg's digitalization also extends to other business processes such as for operations, namely the PMS (Planned Maintenance System), FMS (Fuel Monitoring

Tracking. Kemudian pada proses bisnis Keuangan terdapat aplikasi FM (*Financial Management*). Semua aplikasi tersebut terintegrasi dan berprinsip pada *Single Source of Truth* (SSoT) sehingga dapat memberikan data yang *reliable* dan akuntabel.

System) and Ship Tracking applications. Then in the Finance business process there is the FM (Financial Management) application. All of these applications are integrated and based on the Single Source of Truth (SSoT) principle so that they can provide reliable and accountable data.

Perkenankan saya mewakili seluruh anggota Direksi, menyampaikan Laporan Tahunan 2023 PT Pelayaran Bahtera Adhiguna (BAg/Perusahaan). Tahun 2023, BAg berhasil mencatat pencapaian positif meskipun dihadapkan pada berbagai tantangan di sektor industri dan keuangan global. Keberhasilan ini merupakan hasil dari komitmen dan dedikasi yang luar biasa dari seluruh Insan BAg dalam menjalankan perusahaan secara berkelanjutan. Kinerja operasional dan keuangan BAg pada tahun 2023 menunjukkan peningkatan yang signifikan, yang patut di apresiasi. Sebagai perusahaan yang bergerak di sektor logistik energi, BAg terus mengokohkan kapabilitasnya untuk menyediakan layanan logistik energi yang mendukung ketahanan energi nasional.

On behalf of the entire Board of Directors, kindly allow me to present the 2023 Annual Report of PT Pelayaran Bahtera Adhiguna (BAg/Company). In 2023, BAg managed to record positive achievements despite being faced with various challenges in the global industrial and financial sectors. This success is the result of the extraordinary commitment and dedication by the entire BAg personnel in running the Company in a sustainable manner. In 2023, BAg showed significant improvement of operational and financial performance, which deserves appreciation. As a company engaged in the energy logistics sector, BAg continues to strengthen the capabilities to provide energy logistics services that support national energy security.

Melalui Laporan Tahunan ini, kami ingin menyampaikan hasil kinerja BAg sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada Pemegang Saham dan seluruh pemangku kepentingan lainnya. Kami berkomitmen untuk terus meningkatkan nilai perusahaan dan memberikan kontribusi yang berarti bagi industri dan segenap pemangku kepentingan.

Through this Annual Report, we would like to present BAg performance as our accountability to the Shareholders and all other stakeholders. We are committed to continuously improving the Company's value and making meaningful contributions to the industry and all stakeholders.

Tinjauan Ekonomi Global dan Domestik
Global and Domestic Economic Review

Perekonomian global mengalami perlambatan pada tahun 2023. Berbagai dinamika global menyebabkan pertumbuhan ekonomi 2023 masih melambat dibandingkan tahun sebelumnya. Optimisme di awal tahun akan perbaikan perekonomian masih dibayang-bayangi oleh tekanan inflasi di berbagai negara maju. Setelah tahun lalu perekonomian global terdampak oleh tensi geopolitik antara Rusia-Ukraina, memasuki triwulan ketiga tahun 2023, dunia kembali terguncang oleh ketegangan geopolitik di wilayah Timur Tengah dengan meruncingnya konflik antara Palestina dan Israel. Lebih lanjut, terhambatnya proses pemulihan ekonomi global juga dipengaruhi oleh permasalahan iklim. Pada awal tahun 2023, kawasan Eropa dilanda musim dingin yang ekstrim. Sementara itu, kawasan Asia dilanda kekeringan akibat El Nino sejak pertengahan tahun 2023, menyebabkan produksi beberapa komoditas pertanian terganggu dan berdampak pada kenaikan harga bahan pangan pokok.

Global economy fell on a slowdown in 2023. Various global dynamics caused economic growth in 2023 to slow down compared to the previous year. Optimism at the beginning of the year for economic improvement was still overshadowed by inflationary pressures in various developed countries. After the geopolitical tension between Russia-Ukraine affected the global economy in the previous year, entering the third quarter of 2023, the world was again shaken by geopolitical tensions in the Middle East region with the escalating conflict between Palestine and Israel. Furthermore, the obstruction of global economic recovery process was also influenced by climate issues. In early 2023, the European region was hit by extreme winter. Meanwhile, the Asian region was hit by drought due to El Nino since mid-2023, causing the production of several agricultural commodities to be disrupted as well as bringing impact on the increase in basic food prices.

Perekonomian global yang masih mengalami perlambatan mempengaruhi kondisi perekonomian domestik. Pada tahun 2023, pertumbuhan ekonomi Indonesia mencatatkan angka pertumbuhan sebesar 5,05%, lebih rendah dibanding capaian tahun 2022 yang mengalami pertumbuhan sebesar 5,31%. Produk Domestik Bruto (PDB) atas dasar harga berlaku mencapai Rp20.892,4 triliun, dengan PDB per kapita mencapai Rp75 juta (setara US$4.919,7). Meskipun melambat dibandingkan tahun sebelumnya, namun capaian ini menunjukkan bahwa pertumbuhan ekonomi Indonesia mampu tetap terjaga pada kisaran target 5,0-5,3%, didukung oleh

Global economy is still experiencing a slowdown, which affects the domestic economy. In 2023, Indonesia's economic growth recorded a growth rate of 5.05%, lower than the achievement in 2022 which grew by 5.31%. Gross Domestic Product (GDP) at the current prices reached Rp20,892.4 trillion, with GDP per capita reaching Rp75 million (equivalent to US$4,919.7). Despite slowing down compared to the previous year, this achievement indicates that Indonesia's economic growth was able to remain within the target range of 5.0-5.3%, supported by an increase in household consumption which is the largest GDP component of Indonesia. The increase in minimum

peningkatan konsumsi rumah tangga yang merupakan komponen terbesar dari PDB Indonesia. Kenaikan upah minimum dan bantuan sosial dari Pemerintah menjadi fakor pendorong utama peningkatan konsumsi rumah tangga.

wage and social assistance from the government mainly drives the increase in household consumption.

BAg memiliki peran krusial dalam mendukung ketahanan energi nasional Indonesia. Sebagai perusahaan logistik energi, upaya untuk meningkatkan efisiensi dan keandalan dalam penyediaan jasa logistik energi menjadi sangat penting, terutama dalam menghadapi dinamika ekonomi yang berubah-ubah seperti yang terjadi pada tahun 2023. Dengan demikian BAg dapat terus berkontribusi secara positif terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia dan memastikan ketahanan energi yang optimal dalam menghadapi dinamika ekonomi yang fluktuatif.

BAg plays a crucial role in supporting Indonesia's national energy security. As an energy logistics company, efforts to improve efficiency and reliability in the provision of energy logistics services are greatly important, especially in facing the economic dynamics changes such as those in 2023. Therefore, BAg is able to continue to contribute positively to Indonesia's economic growth and ensure optimal energy security in facing the economic dynamics fluctuation.

Strategi dan Kebijakan Perusahaan Tahun 2023
Company Strategy and Policy for 2023

Kebijakan Strategis Perusahaan
Company Strategic Policy

Terkait pencapaian, BAg melakukan beberapa kebijakan strategis guna menghadapi tantangan selama tahun 2023. Strategi BAg untuk meningkatkan *security supply* diantaranya melakukan investasi kapal milik. Di tahun 2023 BAg berhasil menambah 6 armada kapal antara lain 1 unit Kapal tipe Supramax (KM Latifah Baruna), 2 set *Tug & Barge* ukuran 330 ft (TB Srikandi Baruna 2204/BG Baruna Power 3303 dan TB Srikandi Baruna 2205/BG Baruna Power 3304) serta 3 set *Tug & Barge* ukuran 300 ft (TB Srikandi Baruna 2201/BG Baruna Power 3004, TB Srikandi Baruna 2202/BG Baruna Power 3005 dan TB Srikandi Baruna 2203/BG Baruna Power 3005). Untuk menambah kapasitas angkutan batubara, BAg melakukan Kerjasama dengan skema *Time Charter* dan *Freight Charter*. Selama tahun 2023 BAg telah berhasil menambah armada Kerjasama skema *time charter* sejumlah 14 *vessel* dan 21 set *Tug & Barge* serta untuk armada Kerjasama skema *Freight Charter* sejumlah 397 *set Tug & Barge*, 38 unit *Self Propeller Barge* (SPB), 27 unit *vessel* berbagai ukuran dan 3 unit *Oil Tanker.*

Regarding achievements, BAg conducted several strategic policies to face challenges during 2023. BAg's strategy to increase security of supply includes investing in owned vessels. In 2023 BAg managed to add 6 vessels, including 1 unit of Supramax type vessel (KM Latifah Baruna), 2 sets of 330 ft Tug & Barge (TB Srikandi Baruna 2204/BG Baruna Power 3303 and TB Srikandi Baruna 2205/BG Baruna Power 3304) and 3 sets of 300 ft Tug & Barge (TB Srikandi Baruna 2201/BG Baruna Power 3004, TB Srikandi Baruna 2202/BG Baruna Power 3005 and TB Srikandi Baruna 2203/BG Baruna Power 3005). To increase coal transportation capacity, BAg collaborates with Time Charter and Freight Charter schemes. During 2023 BAg has succeeded in adding to the Cooperation fleet of time charter scheme of 14 vessels and 21 sets of Tug & Barge and for the Cooperation fleet of Freight Charter scheme of 397 sets of Tug & Barge, 38 units of Self Propeller Barge (SPB), 27 units of vessels of various sizes and 3 units of Oil Tanker.

Selain *security supply* untuk pasokan batubara, BAg melakukan *aggressive marketing* dengan penambahan portofolio bisnis yaitu pengangkutan muatan BBM, pengangkutan muatan semen dan pengangkutan batu *split* antara lain pengangkutan BBM dengan rute Tg. Uban ke MPP Pontianak, pengangkutan BBM dengan rute Balikpapan ke PLTD Suppa, pengangkutan batu *split* dengan rute Bojonegoro ke IKN Kaltim dan pengangkutan Semen dengan rute Bayah, Cemindo ke Palembang.

In addition to security supply for coal supply, BAg conducts aggressive marketing with the addition of business portfolios, namely the transportation of fuel loads, transportation of cement loads and transportation of split stones, including the transportation of fuel on the Tg. Uban to MPP Pontianak, fuel transportation with Balikpapan route to PLTD Suppa, split stone transportation with Bojonegara route to IKN Kaltim and cement transportation with Bayah route, Cemindo to Palembang.

Pencapaian Kinerja Operasional
Achievement of Operational Performance

Tahun 2023 BAg berhasil mengangkut muatan batubara sebanyak 37,67 juta MT di mana 22% diangkut dengan kapal milik, 18% dengan kapal *Time Charter* dan 60% dengan kapal Kerja Sama Operasi (KSO). Selain itu, kehandalan armada kapal milik turut berperan serta dalam memberikan pelayanan prima dalam bidang angkutan

In 2023 BAg successfully transported 37.67 million MT of coal cargo of which 22% was transported by owned vessels, 18% by Time Charter vessels and 60% by Joint Operation (KSO) vessels. In addition, the reliability of the owned ship fleet also plays a role in providing excellent service in the field of coal transportation.

batubara. Realisasi *Commission Days* atau hari efektif kapal di tahun 2023 mencapai 95,55% dari target yang ditetapkan 95,51% atau setara dengan pencapaian sebesar 100,04%. Hal ini menunjukkan bahwa kami telah mengoperasikan kapal milik dengan optimal dan melakukan pemeliharaan kapal secara efektif. Pada tahun 2023, telah terealisasi ketepatan waktu *shipment* sebesar 91,57% dari target tahun 2023 sebesar 90% atau setara dengan pencapaian sebesar 101,74%. Optimalisasi ini dilakukan dengan koordinasi intensif dengan *customer* pada saat penjadwalan rapat koordinasi bulanan pasokan batubara.

The realization of Commission Days or effective ship days in 2023 reached 95.55% of the target set at 95.51% or equivalent to an achievement of 100.04%. This shows that we have operated our vessels optimally and carried out effective ship maintenance. In 2023, shipment timeliness was realized at 91.57% of the 2023 target of 90% or equivalent to an achievement of 101.74%. This optimization is carried out with intensive coordination with customers during the scheduling of monthly coal supply coordination meetings.

Implementasi *Onshore Connection* pada kapal milik yang melakukan kegiatan bongkar di PLTU Suralaya telah memberikan penghematan dalam konsumsi BBM pada *Auxiliary Engine* dan kerja mesin menjadi lebih ringan sehingga minim perawatan. Hal ini menunjukkan komitmen kami berkontribusi dalam upaya dekarbonisasi untuk mewujudkan *Green Port* di PLTU Suralaya.

The implementation of Onshore Connection on owned vessels unloading at Suralaya CFPP has provided savings in fuel consumption on the Auxiliary Engine and engine work becomes lighter so that maintenance is minimal. This shows our commitment to contribute to decarbonization efforts to realize Green Port at Suralaya CFPP.

Untuk kinerja *Commission Days*, yaitu perbandingan hari efektif kapal dengan hari operasional kapal, pada tahun 2023 mencapai 95,55% dari target tahun 2023 sebesar 95,51% atau setara dengan pencapaian sebesar 100,04%. Untuk mendukung keandalan kapal, pada tahun 2023 telah terealisasi *docking* pada KM Arimbi Baruna, KM Intan Baruna, KM Adhiguna Tarahan, KM Martha Baruna, KM Rasuna Baruna dan KM Kartini Baruna. Aplikasi PMS (*Planned Maintenance System*) juga telah terpasang pada 5 kapal milik dan 4 *tugboat*, serta telah dilakukan integrasi PMS dengan aplikasi ERP Odoo pengelolaan keuangan BAg dari sisi *inventory material.*

For the performance of Commission Days, which is the ratio of effective ship days to ship operating days, in 2023 it reached 95.55% of the 2023 target of 95.51% or equivalent to an achievement of 100.04%. To support ship reliability, in 2023 docking has been realized on KM Arimbi Baruna, KM Intan Baruna, KM Adhiguna Tarahan, KM Martha Baruna, KM Rasuna Baruna and KM Kartini Baruna. The PMS (Planned Maintenance System) application has also been installed on 5 owned ships and 4 tugboats, and PMS integration has been carried out with the Odoo ERP application for BAg financial management in terms of material inventory.

BAg mengimplementasikan langkah-langkah keselamatan yang ketat untuk memastikan operasi pelayaran yang aman dan terlindungi. Setiap kapal dilengkapi dengan peralatan keselamatan dan diawaki oleh kru yang terlatih secara profesional untuk menangani situasi darurat. BAg juga secara rutin mengadakan pelatihan keselamatan dan simulasi untuk memastikan semua anggota kru selalu siap menghadapi berbagai kemungkinan. Selain itu, Perusahaan juga mematuhi semua regulasi nasional dan internasional terkait keselamatan maritim, termasuk konvensi SOLAS (*Safety of Life at Sea*) dan ISM (*International Safety Management*) *Code*, yang mengatur manajemen keselamatan operasional kapal.

BAg implements strict safety measures to ensure safe and secure shipping operations. Each vessel is equipped with safety equipment and manned by professionally trained crew to handle emergency situations. BAg also regularly conducts safety training and simulations to ensure all crew members are always prepared for any eventuality. In addition, the Company complies with all national and international regulations related to maritime safety, including the SOLAS (Safety of Life at Sea) convention and the ISM (International Safety Management) Code, which governs the safety management of ship operations.

Pencapaian Kinerja Keuangan
Financial Performance Achievement

Sejalan dengan pencapaian kinerja operasional yang semakin baik, pencapaian kinerja keuangan mengalami peningkatan signifikan. Realisasi Pendapatan usaha tahun 2023 tercatat sebesar Rp5,92 triliun atau mencapai 114% dari target tahun 2023 sebesar Rp5,17 triliun, kemudian laba bersih berhasil tercatat sebesar Rp900 miliar atau 204,26% dari target RKAP 2023 sebesar Rp441,00 miliar. Total aset pada tahun 2023 tercatat sebesar Rp6,1 triliun atau 100,1% dari target tahun 2023 sebesar Rp6,09 triliun.

In line with the achievement of better operational performance, the achievement of financial performance has increased significantly. The realization of operating income in 2023 was recorded at Rp5.92 trillion or 114% of the 2023 target of Rp5.17 trillion, then net profit was recorded at Rp900 billion or 204.26% of the 2023 WP&B target of Rp441.00 billion. Total assets in 2023 were recorded at Rp6.1 trillion or 100.1% of the 2023 target of Rp6.09 trillion.

Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang logistik energi, BAg berperan penting dalam meningkatkan kapasitas pasokan energi yang mendukung pertumbuhan ekonomi nasional, demi

As a company engaged in energy logistics, BAg plays an important role in increasing energy supply capacity that supports national economic growth, in the framework to maintain national energy

menjaga keamanan energi nasional. Sebagai bagian dari anak perusahaan PLN EPI, yang dimana PLN EPI merupakan *Subholding* PLN yang fokus pada penyediaan pemenuhan energi primer untuk pembangkit listrik milik PLN *Group* dan IPP, BAg dapat mengoptimalisasi pemenuhan kebutuhan pasokan listrik lewat pemenuhan pengiriman batubara yang tepat waktu. Selain itu, dengan optimalisasi pengembangan usaha penunjang kegiatan operasi di PLTU seperti pengerukan (*dredging*) dan *jetty management*, diharapkan dapat memberikan kelancaran dan menjaga keandalan kegiatan operasi PLTU.

Seiring dengan komitmen global untuk mencapai target emisi nol bersih atau *Net Zero Emission* (NZE) pada tahun 2060, BAg juga berperan aktif dalam mendukung dekarbonisasi sektor energi, termasuk mempromosikan penggunaan energi terbarukan, meningkatkan efisiensi energi, dan berkontribusi pada transisi menuju sistem energi yang lebih berkelanjutan. Dalam menjalankan usahanya, BAg memiliki 4 (empat) segmen usahanya, yaitu angkutan laut, jasa *jetty management*, jasa *dredging*, dan operasi lainnya.

security. As part of PLN EPI subsidiary, where PLN EPI is a PLN Sub-holding that focuses on providing primary energy fulfillment for power plants owned by PLN Group and IPP, BAg can optimize the fulfillment of electricity supply needs through the fulfillment of timely coal deliveries. Moreover, by optimizing the development of business supporting operations in CFPP such as dredging and jetty management, it is expected to provide smoothness and maintain the reliability of CFPP operations.

Along with the global commitment to achieve the Net Zero Emission (NZE) target by 2060, BAg also plays an active role in supporting the decarbonization of the energy sector, including promoting the use of renewable energy, improving energy efficiency, and contributing to the transition to a more sustainable energy system. In running business, BAg has 4 (four) business segments, namely maritime transportation services, jetty management services, dredging services, and other operations.

Jasa Angkutan Laut
Maritime Transportation Services

Jasa *Jetty Management*
Jetty Management Services

Jasa *Dredging*
Dredging Services

Operasi Lainnya
Other Operations

Jasa angkutan laut, merupakan bisnis utama BAg selaku *security supply* pasokan batubara dan gas bagi PLTU milik PLN, Anak Perusahaan dan IPP. Dalam menunjang kegiatan operasi yang handal, BAg mengoperasikan armada kapal sendiri sebanyak 19 armada. Selain itu, BAg juga melakukan Kerja Sama Operasi (KSO) dengan beberapa perusahaan pelayaran yang melibatkan 397 Unit *Tug & Barge* berbagai ukuran, 38 Unit *Self Propelled Barge* (SPB) dan 27 unit *Vessel* KSO.

Maritime transportation services are the major business in BAg as a security supply of coal and gas for CFPP owned by PLN, Subsidiaries and IPP. To support reliable operations, BAg operates its own fleet of 19 vessels. BAg also conducts Cooperation Operations (KSO) with several shipping companies involving 397 Tug & Barge Units of various sizes, 38 Self Propelled Barge (SPB) Units and 27 KSO Vessel units.

BAg juga terlibat dalam manajemen *jetty*, yang merupakan infrastruktur penting untuk pengisian dan pengosongan kapal tanker energi. Jasa *Management Jetty* bertujuan untuk menjamin kelancaran kegiatan operasi pembongkaran batubara di PLTU tersebar. Tahun 2023 BAg telah melayani kegiatan *Jetty Management* di PLTU Pangkalan Susu serta PLTU tersebar dengan berkolaborasi bersama PT Adhi Guna Putera untuk menunjang kegiatan operasi dan pembongkaran batubara.

BAg is also involved in jetty management, which is a critical infrastructure for the loading and unloading of energy tankers. Jetty Management services purpose to ensure the smooth operation of coal unloading operations in the scattered CFPP. In 2023, BAg served Jetty Management activities at Pangkalan Susu CFPP and the scattered CFPP by collaborating with PT Adhi Guna Putera to support coal operation and unloading activities.

Adapun segmen usaha jasa *dredging* adalah proses pengerukan bertujuan untuk mencegah pendangkalan di area Pembangkit dan menjaga kehandalan operasi Pembangkit. BAg menyediakan layanan *dredging* untuk memastikan kedalaman yang cukup bagi kapal-kapal yang beroperasi di sekitar PLTU. Jasa *dredging* yang dilaksanakan pada tahun 2023 terdapat di 3 (tiga) tempat yaitu di PLTU Pacitan, PLTU & PLTGU Muara Karang, serta PLTA Musi.

Dredging services business segment is purposed at preventing siltation in the power plant area and maintaining the reliability of power plant operations. BAg provides dredging services to ensure sufficient depth for ships operating around the CFPP. The Company carried out the dredging services in 2023 in 3 (three) places, namely in Pacitan CFPP, Muara Karang CFPP & CCPP, and Musi HPP.

Segmen operasi lainnya adalah keagenan yang merupakan bagian penting dari portofolio bisnis BAg yang melengkapi segmen-segmen utama seperti angkutan laut, jasa *jetty management*, dan jasa *dredging* dalam industri logistik energi. Kegiatan usaha keagenan

Another operating segment is agency which is an important part of BAg business portfolio that complements the key segments, such as maritime transportation services, jetty management services, and dredging services in the energy logistics industry. This agency

ini mencakup beberapa aspek yang mendukung operasional dan layanan BAg secara menyeluruh. Jasa keagenan pada tahun 2023 terdapat di di PLTU Tanjung Jati B Jepara.

Pada tahun 2023, BAg mengembangkan strategi dan kebijakan strategis bisnis dengan fokus pada beberapa program prioritas yang tercantum dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) 2023. Berikut adalah beberapa aspek kunci dari strategi dan kebijakan strategis yang dilakukan:

1. Mengoptimalkan kontrak bisnis dengan entitas *Holding-Subholding* yang bertujuan untuk meningkatkan efisiensi operasional dan koordinasi antar unit bisnis dalam kelompok perusahaan.
2. Mengoptimalkan bisnis *Dredging* dan *Jetty Management,* yang mencakup peningkatan efisiensi operasional dan pelayanan, serta penambahan lokasi untuk mendukung kebutuhan infrastruktur energi nasional.
3. Mengoptimalkan sinergi antara berbagai *subholding* atau anak perusahaan yang bertujuan untuk memanfaatkan keahlian dan sumber daya secara lebih efektif, serta menciptakan nilai tambah yang lebih besar bagi seluruh grup Perusahaan.
4. Mengembangkan strategi untuk diversifikasi pendapatan dengan mengeksplorasi peluang bisnis di luar lingkup PLN *Group*.
5. Merintis beberapa bisnis baru, termasuk transportasi LNG, guna menangkap peluang kebutuhan pasar energi yang berkembang, serta meningkatkan portofolio layanan Perusahaan.
6. Melakukan investasi dalam kapal dan meningkatkan kapasitas angkutan batubara melalui skema kerjasama *Time Charter* dan *Freight Charter*, yang bertujuan untuk memastikan kehandalan operasional dan ketepatan waktu pengiriman produk batubara kepada pelanggan.
7. Mengintegrasikan Pengelolaan Material (PMS) dengan aplikasi *Enterprise Resource Planning* (ERP) Odoo untuk meningkatkan efisiensi dalam manajemen inventaris material dan keuangan Perusahaan.
8. Melakukan pelaksanaan *docking* secara terencana untuk memastikan kehandalan operasional kapal pada tahun-tahun berikutnya, termasuk pencapaian *commission days* untuk meminimalkan waktu non-produktif kapal.
9. Melakukan pengalihan kontrak dari *Ship Management* ke *Crew Management* yang bertujuan untuk meningkatkan pengelolaan awak kapal (*crew*) secara efektif, yang merupakan faktor kunci dalam menjaga operasional kapal yang optimal dan mengurangi potensi kehilangan *output* kapal.
10. Mengoptimalkan peran *Technical Superintendent* dalam menekan potensi *loss output* kapal. *Technical Superintendent* bertanggung jawab atas perawatan teknis kapal dan memastikan bahwa semua peralatan dan sistem berfungsi dengan baik untuk menghindari *downtime* yang tidak terduga.
11. Mengimplementasikan sistem *E-Procurement* dalam proses pengadaan barang dan jasa yang bertujuan untuk meningkatkan efisiensi, transparansi, dan pengelolaan biaya dalam pengadaan, serta memastikan kepatuhan terhadap prosedur pengadaan yang ditetapkan.

business activity covers several aspects that support the overall BAg operations and services. Agency services in 2023 were in Tanjung Jati B CFPP in Jepara.

In 2023, BAg developed strategic business strategies and policies with a focus on several priority programs listed in the 2023 Company Work Plan and Budget (WP&B). Below are some key aspects of the strategic strategies and policies:

1. Optimization of business contracts with Holding-Sub-holding entities purposed at improving operational efficiency and coordination among business units within the companies group.
2. Optimization of the Dredging and Jetty Management business, which includes improving operational and service efficiency, as well as locations expansion to support national energy infrastructure needs.
3. Optimization of synergies among various sub-holdings or subsidiaries purposing to utilize expertise and resources more effectively, as well as creation of greater added value for the entire group.
4. Development of strategies for revenue diversification by exploring business opportunities outside the PLN Group scope.
5. Pioneered several new businesses, including LNG transportation, to seize the opportunities of the growing energy market needs, as well as enhance the Company's service portfolio.
6. Investment in vessels and increased the coal transportation capacity through Time Charter and Freight Charter cooperation schemes, which purpose to ensure operational reliability and on-time delivery of coal products to the customers.
7. Integrate Material Management System (PMS) with Odoo Enterprise Resource Planning (ERP) application to improve efficiency in material inventory management and Company finances.
8. Application of the planned dockings to ensure operational reliability of vessels in the following years, including the achievement of commission days to minimize non-productive time of vessels.
9. Transfer of contract from Ship Management to Crew Management purposed at improving the effective management of crew, which is a key factor in maintaining optimal vessel operations and reducing potential loss of vessel output.
10. Optimization of the Technical Superintendent role in reducing potential loss of vessel output. The Technical Superintendent is responsible for the technical maintenance of the vessel and ensuring that all equipment and systems are functioning properly to avoid unexpected downtime.
11. Implementation of E-Procurement system in the procurement of goods and services purposed at improving efficiency, transparency and cost management in procurement, as well as ensuring compliance with the established procurement procedures.

12. Mengimplementasikan sistem manajemen keuangan dan *Human Capital Management* (HCM) yang terintegrasi, mencakup digitalisasi proses bisnis terkait SDM (Sumber Daya Manusia), *asset* properti, dan manajemen umum. Sistem ini membantu dalam pengelolaan yang lebih efektif terkait aset perusahaan dan pengelolaan SDM secara menyeluruh.
13. Implementasi sistem *On Shore Charging, Ship Tracking,* dan *Fuel Monitoring* yang bertujuan memonitoring dan mengelola konsumsi bahan bakar kapal, lokasi kapal secara *real-time*, serta biaya dan pengisian daya kapal dari daratan (*on shore*), yang semuanya berkontribusi pada efisiensi operasional yang lebih tinggi.
14. Melakukan pengembangan organisasi dengan membentuk Direktorat Perencanaan & Niaga untuk memperkuat fungsi perencanaan strategis dan pengelolaan niaga dalam mendukung pertumbuhan bisnis perusahaan serta memastikan ketersediaan SDM yang sesuai dengan kebutuhan strategis perusahaan.
15. Menyusun direktori kompetensi untuk memetakan dan mengidentifikasi keahlian yang diperlukan dalam organisasi, sehingga pengelolaan talenta, pengembangan karier, serta rekrutmen yang lebih terarah dan efektif.
16. Mengimplementasikan Budaya AKHLAK (Amanah, Komunikatif, Harmonis, Loyal, Adaptif, Kolaboratif) yang selaras dengan PLN EPI yang bertujuan untuk membangun budaya organisasi yang kuat, berintegritas, dan sesuai dengan nilai-nilai perusahaan induk.
17. Meningkatkan kesiapan *Human Capital* (SDM) untuk menghadapi tantangan bisnis yang kompleks, meliputi pengembangan keterampilan, peningkatan kapabilitas, serta penguatan kompetensi yang dibutuhkan untuk mendukung strategi BAg serta mengoptimalkan implementasi *Knowledge Management* yang terkoneksi dengan PLN.
18. BAg menyiapkan program *Unleash Talent* yang fokus pada perempuan dan generasi milenial sebagai bakat yang dinominasikan yang bertujuan untuk memberdayakan dan mengembangkan potensi kreatif serta inovatif dari segmen ini dalam mendukung pertumbuhan dan inovasi perusahaan.
19. Menyelesaikan sengketa hukum yang melibatkan perusahaan, mencakup penelusuran solusi hukum yang tepat, mediasi, atau proses penyelesaian alternatif lainnya untuk menyelesaikan perselisihan dengan pihak terkait.
20. Meningkatkan upaya penanganan aset properti yang terokupasi untuk memulihkan dan mengamankan kembali penggunaan aset properti Perusahaan, termasuk pengurusan perpanjangan sertifikat untuk memastikan legalitas dan keberlanjutan penggunaan tanah yang dimiliki oleh BAg. Selanjutnya mengoptimalkan pemanfaatan aset perusahaan dengan memaksimalkan nilai dari aset-aset yang dimiliki, baik melalui penggunaan internal maupun melalui kerjasama atau pengelolaan dengan pihak ketiga.

Dengan menerapkan strategi dan kebijakan strategis ini, BAg mengoptimalkan kinerja operasional dan pengelolaan risiko, memperluas pangsa pasar, meningkatkan daya saing dalam industri logistik energi di Indonesia serta memperkuat fondasi

12. Implementation of integrated financial management and Human Capital Management (HCM) system, which includes digitizing business processes related to human resources, property assets, and general management. This system helps in more effective management of the Company assets and HR management as a whole.
13. Implementation of On Shore Charging, Ship Tracking, and Fuel Monitoring systems purposed at monitoring and managing the ship fuel consumption, real-time location of the ship, as well as the cost and charging of the ship from shore, all of which contribute to higher operational efficiency.
14. Organizational development by establishing the Directorate of Planning & Commerce to strengthen the strategic planning and commercial management functions in supporting business growth of the Company and ensuring the availability of human resources following the Company strategic needs.
15. Development of competency directory to map and identify the skills needed in the organization, so that talent management, career development, and recruitment are more focused and effective.
16. Implementation of AKHLAK Culture (Trustworthy, Communicative, Harmonious, Loyal, Adaptive, Collaborative) in line with PLN EPI which purposes to build a strong organizational culture, with integrity, and in line with the values of the parent company.
17. Improvement of the readiness of Human Capital (HR) to face complex business challenges, including skills development, capability enhancement, and strengthening competencies needed to support BAg's strategy and optimizing the implementation of Knowledge Management connected to PLN.
18. BAg established the Unleash Talent program focusing on women and millennials as nominated talents purposing to empower and develop the creative and innovative potential of these segments in supporting growth and innovation of the Company.
19. Resolved legal disputes involving the Company, including exploring appropriate legal remedies, mediation or other alternative resolution processes to resolve disputes with the related parties.
20. Increased the efforts to handle occupied property assets to restore and secure the use of the Company's property assets, including the processing of certificate extensions to ensure the legality and sustainability of the use of land owned by BAg. Further optimize the utilization of the Company's assets by maximizing the value of the assets owned, both through internal use and through cooperation or management with the third parties.

By implementing these strategic strategies and policies, BAg optimizes operational performance and risk management, expands market share, increases competitiveness in the energy logistics industry in Indonesia and strengthens the foundation for

untuk pertumbuhan yang berkelanjutan dan berkelanjutan di masa depan. Hal ini menunjukkan komitmen BAg untuk terus beradaptasi dengan perubahan pasar dan teknologi, serta memaksimalkan nilai tambah bagi seluruh *stakeholder* perusahaan dan juga untuk mendukung visi perusahaan untuk berkontribusi secara signifikan terhadap ketahanan energi nasional dan pertumbuhan ekonomi secara keseluruhan.

continuous and sustainable growth in the future. BAg demonstrates commitment to continuously adapting to market and technological changes, as well as to maximizing added values for all company stakeholders and also to supporting the Company's vision to contribute significantly to national energy security and overall economic growth.

Peranan Direksi dalam Perumusan serta Implementasi Strategi dan Kebijakan
The Board of Directors Role in the Formulation and Implementation of Strategic Strategy and Policy

Dalam proses perumusan program kerja Perusahaan, baik dalam RKAP yang disusun setiap tahun maupun RJPP yang disusun setiap lima tahun sekali, Direksi telah memetakan tantangan dan risiko yang dihadapi BAg. Dalam rangka menghadapi tantangan dan risiko tersebut dapat dikelola dengan baik maka Direksi menyusun strategi dan kebijakan, dengan memastikan bahwa strategi dan kebijakan yang disusun tersebut telah sesuai dengan penerapan tata kelola, termasuk memperhatikan aspek keberlanjutan yang menjadi topik hangat dunia usaha saat ini serta melakukan evaluasi lingkungan eksternal dan internal perusahaan, identifikasi peluang pasar, serta penentuan arah strategis yang sesuai dengan visi dan misi Perusahaan.

In the process of formulating the Company's work program, both in the WP&B prepared annually and the CLTP prepared every five years, the Board of Directors mapped the challenges and risks faced by BAg. In the context to face challenges and risks that can be managed properly, the Board of Directors prepares strategies and policies, by ensuring that those strategies and policies are according to the implementation of governance, including taking into account the sustainability aspects that are a hot topic in the current business world and evaluating the Company's external and internal environment, identifying market opportunities, and determining strategic directions that are in line with the Company's vision and mission.

Untuk menjamin penerapan strategi dan kebijakan berjalan efektif, maka Direksi akan mempresentasikan strategi yang telah disusun kepada segenap unit kerja dan departemen terkait, serta memberikan pengarahan yang diperlukan dalam menentukan langkah teknis penerapan strategi dan kebijakan strategis tersebut. Secara berkala, Direksi akan melakukan rapat bersama unit kerja terkait membahas hasil kinerja Perusahaan, sekaligus untuk memantau perkembangan hasil penerapan strategi dan kebijakan yang telah dijalankan.

To ensure the effective implementation of strategies and policies, the Board of Directors will present the prepared strategies to the entire relevant work units and departments, and provide the necessary guidance in determining the technical steps for implementing these strategic strategies and policies. Periodically, the Board of Directors will hold meetings with the related work units to discuss the Company performance results, as well as to monitor the progress of the implementation of strategies and policies.

Pencapaian Kinerja 2023 serta Perbandingan antara Hasil yang Dicapai dengan Target
2023 Performance Achievement and Result Comparison with Targets

Secara umum, keseluruhan kinerja operasional dan keuangan BAg meningkat dan berada di atas target yang ditetapkan dalam RKAP 2023 maupun KPI Perusahaan 2023 yang tertuang dalam Kontrak Manajemen antara BAg dengan Pemegang Saham. Realisasi KPI Perusahaan 2023 mencapai sebesar 105,97%, menunjukkan bahwa sebagian besar item KPI Perusahaan 2023 terkait kinerja operasi, keuangan dan pemasaran mencatat pencapaian yang baik atau di atas target RKAP 2023.

In general, BAg's overall operational and financial performance improved and was above the targets set in the 2023 WP&B as well as the 2023 Corporate KPI set out in the Management Contract between BAg and the Shareholders. The realization of the 2023 Company KPI reached 105.97%, indicating that most of the 2023 Company KPI items related to operating, financial and marketing performance recorded good achievements or above the 2023 WP&B target.

Realisasi volume angkutan batubara BAg pada tahun 2023 adalah sebanyak 37.672.973 MT, yaitu tercapai 101,27% dari target RKAP tahun 2023 dan mengalami peningkatan 1,57% dibandingkan tahun 2022. Faktor peningkatan tersebut terutama didorong oleh optimalisasi pengangkutan batubara melalui skema kerjasama *Time Charter* dan *Freight Charter* serta optimalisasi operasi kapal untuk mendukung ketepatan waktu pengiriman batubara.

The realization of BAg coal transportation volume in 2023 was 37,672,973 MT, which achieved 101.27% of the 2023 WP&B target and increased 1.57% compared to 2022. The increase was mainly driven by optimization of coal transportation through Time Charter and Freight Charter cooperation schemes and optimization of ship operations to support the timeliness of coal delivery.

Realisasi jumlah *shipment* batubara yang tepat waktu adalah sebesar 91,57%, mencapai 101,74% dari target 2023, mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2022 sebesar 64,76%. Adapun realisasi *Commission days* yang menunjukkan perbandingan hari efektif kapal dengan hari operasional kapal tercatat 95,55% mencapai 100,04% dari target 2023.

The realization of the number of on-time coal shipments was 91.57%, reaching 101.74% of the 2023 target, an increase compared to 2022 of 64.76%. The realization of Commission days, which shows the ratio of effective ship days to ship operating days, was 95.55%, reaching 100.04% of the 2023 target.

Jasa *jetty management* dilaksanakan di PLTU Pangkalan Susu untuk menunjang kegiatan operasi dan pembongkaran batubara. Jumlah pendapatan kegiatan *jetty management* pada tahun 2023 adalah sebesar Rp24,97 miliar, yaitu lebih rendah dibandingkan tahun 2022. Hal tersebut terutama dipengaruhi oleh masalah perizinan. Adapun jumlah pendapatan kegiatan *dredging* pada tahun 2023 adalah sebesar Rp9,31 miliar, yaitu lebih rendah dibandingkan tahun 2022. Hal tersebut terutama dipengaruhi oleh perubahan lokasi dumping area serta adanya pengerjaan di PLTGU Muara Karang, terkendala AMDAL estimasi selesai awal Januari 2024 dan akan mulai kembali di tahun 2024. Adapun segmen operasi lainnya terdiri dari kegiatan usaha keagenan yang menghasilkan pendapatan sebesar Rp9,64 miliar, jasa keagenan yang menghasilkan pendapatan sebesar Rp3,42 miliar, serta angkut BBM dan batu *split* yang menghasilkan pendapatan sebesar Rp6,23 miliar.

Jetty management services are carried out at Pangkalan Susu CFPP to support coal operation and unloading activities. Total revenue from jetty management activities in 2023 amounted to Rp24.97 billion, lower than in 2022. It was mainly influenced by licensing issues. Total revenue of dredging activities in 2023 amounted to Rp9.31 billion, lower than in 2022. It was mainly influenced by changes in the location of the dumping area as well as work on the Muara Karang CCPP, constrained by the EIA estimated to be completed in early January 2024 and will restart in 2024. The other operating segments consist of agency business activities which generated revenue of Rp9.64 billion, agency services which generated revenue of Rp3.42 billion, and transportation of fuel and split stone which generated revenue of Rp6.23 billion.

Untuk kinerja keuangan tahun 2023, realisasi Pendapatan Usaha BAg tercatat sebesar Rp5,92 triliun, yaitu tercapai 114,70% dari target RKAP tahun 2023, mengalami peningkatan 16,48% dari tahun 2022. Faktor utama peningkatan tersebut terutama didorong oleh adanya *adjustment* tarif tahun 2023. Adapun beban pokok pendapatan mengalami kenaikan 118,88%% menjadi Rp4.694 miliar pada tahun 2023, mengalami peningkatan 3,38% dari tahun 2022. Faktor utama peningkatan tersebut terutama didorong oleh masih didominasi biaya sewa KSO yang dikarenakan oleh keterbatasan armada kapal milik sendiri. Sedangkan, realisasi laba tahun berjalan BAg pada tahun 2023 adalah sebesar Rp901,74 miliar, yaitu tercapai 204,48% dari target RKAP tahun 2023. Kedua pencapaian ini menunjukkan bahwa BAg berhasil melebihi target yang telah ditetapkan untuk tahun 2023, baik dari segi pendapatan usaha maupun laba bersih. Hal ini mencerminkan kinerja yang *solid* dan efisien dalam mengelola operasional perusahaan di tengah dinamika ekonomi dan industri yang kompleks.

For financial performance in 2023, the realization of BAg's operating income was recorded at Rp5.92 trillion, which achieved 114.70% of the 2023 WP&B target, an increase of 16.48% from 2022. The main factor of the increase was mainly driven by the tariff adjustment in 2023. The cost of revenue increased by 118.88%% to Rp4,694 billion in 2023, an increase of 3.38% from 2022. The main factor of the increase was mainly driven by the dominance of KSO charter costs due to the limited fleet of owned vessels. Meanwhile, BAg's realized profit for the year in 2023 was Rp901.74 billion, which achieved 204.48% of the 2023 RKAP target. These two achievements show that BAg managed to exceed the targets set for 2023, both in terms of operating income and net profit. It reflects solid and efficient performance in managing the Company's operations amid the complex economic and industrial dynamics.

Secara keseluruhan, BAg berhasil mempertahankan posisi keuangan yang sehat dengan pencapaian yang solid terhadap target yang ditetapkan. Pencapaian ekuitas yang melebihi target menunjukkan efisiensi dalam pengelolaan sumber daya dan strategi keuangan yang baik di masa yang dinamis. Tahun 2023, BAg membukukan Aset sebesar Rp6,11 triliun, yaitu tercapai 100,14% dari target RKAP tahun 2023. Faktor utama peningkatan tersebut dikarenakan adanya pembelian armada kapal pada tahun 2023 sebanyak 5 set *tug and barge* serta 1 unit *vessel* MV Latifah Baruna. Realisasi jumlah liabilitas BAg pada tahun 2023 adalah sebesar Rp3,90 triliun, yaitu tercapai 91,43% dari target RKAP tahun 2023, mengalami peningkatan 15,58% dari tahun 2022. Faktor utama peningkatan tersebut terutama didorong oleh adanya peningkatan liabilitas jangka panjang seiring dampak dari pinjaman *Shareholder Loan* (SHL) dari Pemegang Saham dan seiring dengan PSAK 73 - Sewa

Overall, BAg managed to maintain a healthy financial position with solid achievements against the established targets. Equity achievement that exceeded the target shows efficiency in resource management and good financial strategy in dynamic times. In 2023, BAg recorded Assets of Rp6.11 trillion, achieving 100.14% of the 2023 WP&B target. The main factor of the increase was due to the purchase of a fleet of vessels in 2023 totaling 5 sets of tug and barge and 1 unit of vessel MV Latifah Baruna. The realization of BAg's total liabilities in 2023 amounted to Rp3.90 trillion, which achieved 91.43% of the 2023 WP&B target, an increase of 15.58% from 2022. The main factor of the increase was mainly driven by an increase in long-term liabilities as the impact of Shareholder Loan (SHL) from the Shareholders and in line with PSAK 73 - Ship Lease. And for the realization of BAg's total equity in 2023 was Rp2.20 trillion, which achieved 120.46% of the 2023 WP&B target, an increase of 69.14%

Kapal. Dan untuk realisasi jumlah ekuitas BAg pada tahun 2023 adalah sebesar Rp2,20 triliun, yaitu tercapai 120,46% dari target RKAP tahun 2023, mengalami peningkatan 69,14% dari tahun 2022. Faktor utama peningkatan tersebut terutama didorong kenaikan laba bersih dari tahun 2022 sebesar Rp259,09 miliar menjadi Rp900,81 miliar pada tahun 2023 meningkat sebesar 247,69%.

from 2022. The main factor of the increase was mainly driven by an increase in net profit from 2022 of Rp259.09 billion to Rp900.81 billion in 2023, an increase of 247.69%.

Tantangan dan Kendala serta Langkah Penyelesaian
Challenges, Constraints and Resolution Measures

Sepanjang tahun 2023 Perusahaan memiliki sejumlah kendala dan tantangan baik eksternal maupun internal yang mempengaruhi efisiensi operasional dan strategi bisnis perusahaan, antara lain terkait dengan rendahnya efisiensi operasi (*delay*, rendahnya waktu berlayar, penjadwalan *maintenance*, dst), keterbatasan modal dalam pengembangan aset, tingginya ketergantungan terhadap dukungan PLN Group, masih kurangnya kompetensi pegawai untuk *jetty management*, *dredging*, dan transportasi gas, masih belum optimalnya penggunaan ICT untuk mendukung operasi perusahaan (*operational*, *supporting*, dan *project management*) serta model bisnis saat ini yang dinilai belum atraktif (*margin* usaha yang ditentukan oleh PLN (Persero)).

Throughout 2023, the Company faced several obstacles and challenges, both external and internal, that affected the Company's operational efficiency and business strategy, including those related to low operating efficiency (delay, low sailing time, maintenance scheduling, etc.), limited capital in asset development, high dependence on PLN Group support, lack of employee competence for jetty management, dredging, and gas transportation, unoptimal use of ICT to support company operations (operational, supporting, and project management) and the current business model which is considered not attractive (business margin determined by PLN (Persero)).

Rendahnya efisiensi operasi, menjadi kendala dalam efisiensi operasional, termasuk *delay* dalam layanan, rendahnya waktu berlayar kapal, dan penjadwalan *maintenance* yang tidak optimal, berpengaruh terhadap kualitas layanan dan biaya operasional perusahaan. Untuk mengatasi kendala ini, BAg melakukan evaluasi mendalam terhadap proses operasionalnya untuk mengidentifikasi penyebab delay dan rendahnya waktu berlayar kapal. Langkah-langkah perbaikan termasuk peningkatan perencanaan dan pengawasan operasional, serta penerapan teknologi untuk memonitor dan mengelola kinerja operasional secara lebih efektif. Selain itu, perbaikan dalam penjadwalan *maintenance* dilakukan untuk memastikan kapal-kapal dalam kondisi optimal, mengurangi *downtime*, dan meningkatkan ketersediaan kapal untuk layanan.

Operating efficiency constraints, including service delays, low vessel sailing times, and sub-optimal maintenance scheduling, affect the Company's service quality and operating costs. To address these constraints, BAg conducted an in-depth evaluation of its operational processes to identify the causes of delays and low sailing times. Remedial measures included improvement of operational planning and supervision, as well as the implementation of technology to monitor and management of operational performance more effectively. Also, improvements in maintenance scheduling were made to ensure vessels are in optimal condition, reduce downtime, and increase vessel availability for services.

Kendala lain yang dihadapi BAg adalah keterbatasan modal yang mempengaruhi kemampuan untuk mengembangkan dan memperbaharui aset perusahaan, seperti kapal dan infrastruktur pendukung lainnya. Menghadapi hal tersebut, BAg mengambil langkah strategis dalam mengelola modal dengan lebih efisien, termasuk eksplorasi opsi pendanaan yang beragam seperti pinjaman, investasi, atau kemitraan strategis untuk mendukung pengembangan dan perawatan aset. Selain itu fokus pada perpanjangan sertifikat dan optimalisasi penggunaan aset perusahaan untuk memaksimalkan nilai dari investasi yang telah dilakukan.

BAg faced another constraint, namely the capital constraints that affect the ability to develop and renew the Company's assets, such as vessels and other supporting infrastructure. In response, BAg undertakes strategic steps to manage capital more efficiently, including the exploration of diverse funding options such as loans, investments or strategic partnerships to support asset development and maintenance. In addition, it is focusing on certificate renewal and optimizing the use of the Company's assets to maximize the value of the investments made.

Dalam mengatasi ketergantungan terhadap dukungan dari PLN *Group*, BAg mengembangkan strategi untuk mengurangi ketergantungan terhadap regulasi dan kebijakan dari PLN *Group* dengan diversifikasi layanan dan pasar, termasuk upaya untuk meningkatkan layanan kepada klien eksternal dan mengeksplorasi peluang bisnis di luar jaringan PLN. Selain itu, dalam mengatasi kebutuhan untuk meningkatkan kompetensi pegawai BAg,

In addressing dependence on support from PLN Group, BAg developed a strategy to reduce dependence on regulations and policies from PLN Group by diversifying services and markets, including efforts to improve services to the external clients and explore business opportunities outside the PLN network. In addition, in addressing the need to improve the employees competence, BAg invested in the development of HR competencies, particularly in

melakukan investasi dalam pengembangan kompetensi SDM, khususnya dalam bidang *jetty management, dredging*, dan transportasi gas. Ini dilakukan melalui pelatihan intensif, program pengembangan karir, serta rekrutmen strategis untuk memastikan kebutuhan kompetensi spesifik terpenuhi.

the fields of jetty management, dredging, and gas transportation. This is conducted through intensive training, career development programs, as well as strategic recruitment to ensure specific competency needs are met.

Terkait masih belum optimalnya penggunaan ICT (*Information and Communication Technology*) dalam mendukung operasi perusahaan, BAg telah memperkuat infrastruktur ICT untuk memfasilitasi pengelolaan operasional, dukungan, dan manajemen proyek yang lebih efisien dan terintegrasi. Selain itu BAg terkendala model bisnis saat ini dianggap belum cukup atraktif, terutama terkait dengan margin usaha yang ditentukan oleh PLN yang turut mempengaruhi kemampuan BAg untuk meningkatkan profitabilitas dan daya saing dalam pasar yang kompetitif. Untuk itu, BAg melakukan evaluasi menyeluruh terhadap model bisnis yang ada, termasuk analisis terhadap margin usaha yang ditentukan oleh PLN. Langkah ini membantu dalam menyesuaikan strategi bisnis untuk meningkatkan profitabilitas dan daya saing di pasar yang kompetitif. Dengan pendekatan yang terintegrasi dan berkelanjutan, BAg dapat menghadapi tantangan dan memanfaatkan peluang untuk pertumbuhan dan keberlanjutan jangka panjang Perusahaan.

Regarding the suboptimal use of ICT (Information and Communication Technology) in supporting the Company's operations, BAg strengthens its ICT infrastructure to facilitate more efficient and integrated operational management, support and project management. BAg is also constrained by the fact that its current business model is not considered attractive enough, especially in relation to the business margin determined by PLN, which also affects BAg ability to increase profitability and competitiveness in a competitive market. For this reason, BAg thoroughly evaluates the existing business model, including an analysis of business margin determined by PLN. This step helped in adjusting the business strategy to improve profitability and competitiveness in a competitive market. With an integrated and sustainable approach, BAg is able to face challenges and capitalize on opportunities for the Company's long-term growth and sustainability.

Perkembangan Implementasi Tata Kelola Perusahaan
Development of Corporate Governance Implementation

Pengembangan dan penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) merupakan wujud komitmen perusahaan untuk meningkatkan keberhasilan usaha dan akuntabilitasnya dalam jangka panjang yang diharapkan dapat memberikan peningkatan citra perusahaan yang baik (*Good Corporate Image*). *Assessment* terhadap penerapan GCG pada BAg dilakukan untuk memperoleh gambaran mengenai kondisi penerapan GCG dikaitkan dengan ketentuan yang berlaku dan praktik-praktik terbaik (*best practices*) penerapan GCG, sehingga area-area yang memerlukan perbaikan/ penyempurnaan dapat diidentifikasi.

The development and implementation of Good Corporate Governance (GCG) is a form of the company's commitment to improve its business success and accountability in the long term which is expected to provide an increase in the company's good corporate image. Assessment of GCG implementation at BAg is carried out to obtain an overview of the condition of GCG implementation in relation to applicable regulations and best practices in GCG implementation, so that areas that require improvement can be identified.

Pada tahun 2023 *assessment* GCG di BAg dilakukan secara mandiri atau *Self Assesment* dengan tetap mengacu pada peraturan Menteri BUMN No. PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara.

In 2023 the GCG assessment at BAg was carried out independently or Self-Assessment by still referring to the regulation of the Minister of SOEs No. PER-2/MBU/03/2023 concerning Guidelines for Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises.

Berdasarkan hasil *Self assessment* GCG BAg pada tahun 2023 disampaikan bahwa BAg mendapatkan kategori baik dengan skor 85,57. Capaian skor ini mengalami peningkatan dibandingkan dengan *assessment* di tahun 2022 dengan perolehan skor 84,37.

Based on the results of BAg's GCG Self-Assessment in 2023, it was conveyed that BAg received a good category with a score of 85.57. This score has increased compared to the assessment in 2022 with a score of 84.37.

Direksi meyakini bahwa penerapan GCG yang konsisten akan dapat menciptakan keseimbangan dalam pengelolaan BAg serta meningkatkan kepercayaan publik bahwa Perusahaan dikelola secara amanah dan akuntabel. Implementasi tata kelola merupakan sebuah proses yang melibatkan berbagai langkah strategis untuk memastikan bahwa perusahaan dijalankan dengan baik, secara etis, dan sesuai dengan prinsip-prinsip GCG yang berlaku. BAg

The Board of Directors believes that consistent GCG implementation will create balance in the BAg management and increase public confidence that the Company is managed in a trustworthy and accountable manner. The implementation of governance is a process that involves various strategic steps to ensure that the Company is run properly, ethically and based on the applicable GCG principles. BAg is committed to implementing the principles of good corporate

berkomitmen menerapkan prinsip tata kelola perusahaan yang baik atau saat ini lebih dikenal dengan istilah "Governansi" didasarkan pada 5 (lima) prinsip yang mencakup prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan keadilan (*fairness*) serta kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Organ Perusahaan yang terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi telah menjalankan fungsi, tugas dan tanggung jawab masing-masing sesuai dengan Undang-undang Perseroan Terbatas dan Anggaran Dasar Perusahaan. Hubungan kerja antara Direksi dan Dewan Komisaris maupun dengan Pemegang Saham/RUPS dilakukan berdasarkan mekanisme *check and balances*. Penerapan prinsip tata kelola diharapkan mampu mendorong pengelolaan Perusahaan lebih akuntabel, menciptakan nilai tambah bagi Perusahaan dan mengembangkan citra positif Perusahaan dalam jangka panjang. Untuk itu, GCG perlu diimplementasikan sedemikian rupa agar menjadi penunjang dalam proses bisnis di Perusahaan. BAg berupaya mewujudkan tata kelola yang baik dengan memastikan kecukupan struktur organisasi, perangkat kebijakan, sumber daya serta program strategis yang mengedepankan unsur risiko dan kepatuhan. Selain itu, mewujudkan tata kelola yang baik juga melibatkan upaya membangun budaya yang berangkat dari kesadaran setiap unsur di lingkungan Perusahaan untuk menerapkan prinsip-prinsip tata kelola yang baik dalam kegiatan bisnis yang dijalankan.

governance or currently better known as "Governance" based on 5 (five) principles which include the principles of transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness as well as compliance with applicable laws and regulations. The Company's organs consisting of the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners and the Board of Directors have carried out their respective functions, duties and responsibilities according to the Limited Liability Company Law and the Company's Articles of Association. The working relationship between the Board of Directors and the Board of Commissioners as well as the Shareholders/GMS is based on a checks and balances mechanism. The implementation of governance principles is expected to encourage a more accountable Company management, create added value for the Company and develop positive image of the Company for the long term. For this reason, GCG needs to be implemented in such a way as to support business processes in the Company. BAg strives to realize good governance by ensuring adequacy of organizational structures, policy tools, resources and strategic programs that prioritize risk and compliance elements. Furthermore, realizing good governance also involves efforts to build a culture that departs from the awareness of every element within the Company to apply the principles of good governance in the business activities carried out.

Sepanjang tahun 2023, BAg telah menjalankan berbagai inisiatif kegiatan dan program kerja terkait tata kelola yang baik untuk meningkatkan penerapannya di Perusahaan, diantaranya: melaksanakan Rapat Umum Pemegang saham (RUPS) tentang Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) PT Pelayaran Bahtera Adhiguna tahun 2023 tanggal 14 Februari 2023, RUPS persetujuan Laporan tahunan dan Pengesahan laporan Keuangan tahun buku 2022, tanggal 23 Juni 2023, pelaksanaan program kerja Perusahaan sesuai RKAP serta pelaporannya melalui Laporan Manajemen secara triwulanan sepanjang tahun 2023, penyusunan RKAT Dewan Komisaris tahun 2024, melaksanakan rapat internal Direksi, rapat internal Dewan Komisaris dan rapat Dewan Komisaris bersama Direksi serta *monitoring* program kerja yang dilaksanakan selama tahun 2023, menindaklanjuti *Opportunity for Improvement* (OFI) hasil penilaian GCG, serta menerapkan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015, Sistem Manajemen Anti Penyuapan ISO 37001:2016, Sistem Manajemen K3 ISO 45001:2018.

Throughout 2023, BAg carried out various activity initiatives and work programs related to the good governance to improve its implementation in the Company, including: organizing the General Meeting of Shareholders (GMS) on the Company's Work Plan and Budget (WP&B) of PT Pelayaran Bahtera Adhiguna in 2023 on February 14, 2023, GMS approval for the annual report and ratification of the financial statements for the 2022 financial year on June 23, 2023, implementation of the Company's work program according to the WP&B and reporting through the Management Report on a quarterly basis throughout 2023, preparation of the RKAT of the Board of Commissioners in 2024, organizing internal meetings of the Board of Directors, internal meetings of the Board of Commissioners and meetings of the Board of Commissioners with the Board of Directors and monitoring work programs implemented during 2023, following up on Opportunities for Improvement (OFI) from GCG assessment results, and implementing the ISO 9001 Quality Management System:2015, Anti-bribery Management System ISO 37001:2016, OHS Management System ISO 45001:2018.

Dalam menjalankan tata kelola Direksi, dibantu oleh organ pendukungnya antara lain adalah Sekretaris Perusahaan, fungsi manajemen risiko dan Audit Internal. Dalam penyusunan RKAP 2023, BAg telah menerapkan RKAP berbasis risiko, dimana fungsi manajemen risiko telah melakukan pemetaan risiko korporat yang dapat mempengaruhi pencapaian target dalam RKAP dan KPI Perusahaan ke dalam 15 (lima belas) risiko utama Perusahaan. Pengelolaan risiko menjadi salah satu item dalam *Boundary* KPI dengan bobot yang telah ditentukan. Sistem Manajemen Risiko BAg dievaluasi secara berkala untuk memastikan efektivitas penerapannya melalui penilaian *Maturity Level Enterprise Risk Management* (*Maturity Level* ERM) dan mendapatkan skor 3,11. Nilai

In carrying out governance, the Board of Directors is assisted by its supporting organs, including the Corporate Secretary, risk management function and Internal Audit. In the preparation of the 2023 WP&B, BAg implemented a risk-based WP&B, where the risk management function mapped corporate risks that can affect the achievement of targets in the WP&B and KPI of the Company into 15 (fifteen) main risks of the Company. Risk management is one of the items in the KPI Boundary with a predetermined weight. BAg periodically evaluates Risk Management System to ensure the effectiveness of its implementation through the Enterprise Risk Management Maturity Level (ERM Maturity Level) assessment and received a score of 3.11. The score has exceeded the Maturity Level

skor tersebut telah melampaui skor *Maturity Level* ERM berdasarkan *Roadmap* Manajemen Risiko yang telah disesuaikan pada tahun 2023 sebesar 3,08. BAg melakukan evaluasi pelaksanaan *Roadmap* dan Program Kerja Manajemen Risiko untuk proyeksi tahun berjalan agar dapat memperbaiki serta melakukan perubahan untuk hasil yang lebih baik. Direksi sebagai pelaksana fungsi pengelolaan Perusahaan memastikan bahwa Sistem Manajemen Risiko berjalan dengan baik dan menyampaikan laporannya kepada Dewan Komisaris.

ERM score based on the Risk Management Roadmap that was adjusted in 2023 of 3.08. BAg evaluates the implementation of the Risk Management Roadmap and Work Program for the current year's projection in order to improve and make changes for better results. The Board of Directors as the executor of the Company management function ensures that the Risk Management System is running well and submits its report to the Board of Commissioners.

Audit Internal menjadi bagian yang tak terpisahkan dari pengelolaan organisasi Perusahaan yang menjalankan fungsi pengendalian, pengawasan dan mitigasi atas risiko usaha. Bekerjasama dengan Komite Audit di bawah Dewan Komisaris, Audit Internal memiliki peran penting dalam memberikan evaluasi yang strategis bagi pengembangan BAg ke depan. Sedangkan sistem pengendalian internal merupakan suatu proses yang melibatkan seluruh komponen di dalam BAg mulai dari Dewan Komisaris, Direksi, jajaran manajemen Perusahaan, sampai dengan segenap pegawai di seluruh tingkatan dan organisasi. Pengendalian internal dirancang untuk memberikan keyakinan yang memadai bahwa Perusahaan dikelola dalam rangka mencapai tujuan yang ditetapkan, meningkatkan efektivitas dan efisiensi bisnis, memastikan keandalan laporan keuangan, menjaga aset Perusahaan serta menjaga kepatuhan terhadap hukum dan peraturan atas kegiatan bisnis Perusahaan. Untuk itulah, Perusahaan menerapkan proses audit independen oleh akuntan publik atas laporan keuangan agar independensinya terjaga dan terhindar dari benturan kepentingan. Laporan keuangan yang telah diaudit untuk tahun buku 2023 memperoleh opini dari akuntan publik menjadi laporan dasar yang dapat mencerminkan kinerja BAg telah sesuai dengan standar pelaporan keuangan yang berlaku di Indonesia.

Internal Audit is an integral part of the Company's organizational management that performs functions of control, supervision and mitigation of business risks. In collaboration with the Audit Committee under the Board of Commissioners, Internal Audit has an important role in providing strategic evaluation for BAg future development. Meanwhile, the internal control system is a process that involves all components within BAg, starting from the Board of Commissioners, Board of Directors, Company management, to all employees at all levels and organizations. Internal control is designed to provide reasonable assurance that the Company is managed in order to achieve the objectives set, improve business effectiveness and efficiency, ensure the reliability of financial statements, safeguard the Company's assets and maintain compliance with laws and regulations on the Company's business activities. For this reason, the Company implements an independent audit process by a public accountant of the financial statements in order to maintain independence and avoid conflicts of interest. The audited financial statements for the 2023 financial year obtained an opinion from the public accountant to be a basic report that can reflect BAg performance following the applicable financial reporting standards in Indonesia.

BAg senantiasa berkomitmen melarang segala bentuk tindakan yang terindikasi pada praktik korupsi. Perusahaan telah menyusun dan menetapkan sejumlah kebijakan sebagai upaya mencegah segala perilaku dan kondisi yang memiliki potensi menimbulkan tindak pidana korupsi. Membangun budaya Perusahaan dan menegakan kode etik merupakan kebijakan utama dalam membentuk kesadaran setiap insan Perusahaan untuk turut serta dalam pencegahan korupsi. BAg juga telah memiliki kebijakan pendukung diantaranya: Pedoman Pengendalian Gratifikasi, Kebijakan *Anti Fraud*, Pengelolaan Konflik Kepentingan, *Integrity Due Diligence*, Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) dan Pedoman Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara. Kebijakan tersebut disosialisasikan secara berkala diantaranya melalui *website* Perusahaan, media sosial dan *banner*.

BAg is always committed to prohibiting all forms of actions that are indicated in corrupt practices. The Company has developed and established a number of policies as an effort to prevent all behaviours and conditions that have the potential to cause corruption. Building the Company's culture and upholding the code of conducts are the main policies in building the awareness of every Company employee to participate in the prevention of corruption. BAg also has supporting policies including: Gratification Control Guidelines, Anti-Fraud Policy, Conflict of Interest Management, Integrity Due Diligence, Anti-Bribery Management System (SMAP) and Guidelines for State Officials' Asset Reports. These policies are socialized regularly, including through the Company's website, social media and banners.

Adapun implementasi sistem pelaporan pelanggaran (*Whistleblowing System*/WBS) merupakan salah satu bentuk komitmen BAg dalam memastikan kepatuhan terhadap prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik (GCG). Sistem pelaporan pelanggaran adalah langkah penting yang diterapkan BAg untuk memberikan saluran yang aman bagi pegawai, mitra bisnis, atau pihak lain yang ingin melaporkan pelanggaran etika, hukum, atau kebijakan perusahaan tanpa takut akan adanya represalias. Implementasi WBS ini mencerminkan komitmen BAg untuk menjaga

The implementation of the whistleblowing system (WBS) is one of BAg commitments in ensuring compliance with the principles of good corporate governance (GCG). The whistleblowing system is an important step implemented by BAg to provide a safe channel for employees, business partners, or other parties for reporting violations of ethics, law, or the Company policy without fear of reprisal. WBS implementation reflects BAg commitment to maintaining integrity and transparency in all aspects of operations. Throughout 2023, there were no complaints submitted through

integritas dan transparansi dalam semua aspek operasional. Sepanjang tahun 2023 tidak terdapat pengaduan yang masuk melalui WBS, sehingga tidak terdapat informasi terkait pengaduan yang diproses, pengaduan yang masuk dalam tahap tindak lanjut dan pengaduan yang terbukti sebagai tindak pelanggaran.

the WBS, so there is no information regarding complaints that were processed, complaints that are in the follow-up stage and complaints that were proven to be violations.

Sejalan dengan perkembangan regulasi GCG di BUMN, maka BAg mulai mengadopsi ketentuan GCG baru antara lain mengacu pada Peraturan Menteri BUMN No. PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara. Setiap tahun, BAg melakukan penilaian terhadap penerapan GCG di Perusahaan, namun dengan dicabutnya parameter penilaian GCG BUMN yang menjadi standar implementasi GCG di Perusahaan dan belum terbitnya parameter pengganti tersebut penilaian GCG dilakukan secara *self-assessment* untuk memonitor tindak lanjut atas temuan penilaian GCG sebelumnya berdasarkan Keputusan Sekretaris Kementerian BUMN No. SK-16/S.MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada BUMN.

In line with the development of GCG regulations in SOE, BAg began to adopt new GCG provisions, among others, referring to SOE Ministerial Regulation No. PER-2/MBU/03/2023 concerning Guidelines for Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises. Every year, BAg assesses GCG implementation in the Company, but with the revocation of the SOE GCG assessment parameters which became the standard for GCG implementation in the Company and the issuance of replacement parameters, GCG assessment is carried out by self-assessment to monitor follow-up on the findings of the previous GCG assessment based on the Decree by the Secretary of the Ministry of SOE No. SK-16/S.MBU/2012 dated June 6, 2012 concerning Indicators/ Parameters for Assessment and Evaluation of the Implementation of Good Corporate Governance in SOE.

Prospek Usaha
Business Prospect

Dalam ekosistem penyediaan energi primer untuk sektor ketenagalistrikan di Indonesia, BAg berkembang lebih matang untuk memberikan *security of supply* pasokan energi primer ke seluruh PLTU milik PLN dan IPP. Peluang itu di-*capture* oleh kami dan menjadikan potensi pengembangan bisnis BAg ke depannya dengan tidak hanya penyediaan angkutan batubara saja namun penyediaan energi primer lainnya seperti LNG, CNG, BBM, dan Biomassa.

In the ecosystem of primary energy supply for the electricity sector in Indonesia, BAg is developing more mature to provide security of supply of primary energy supply to all CFPP owned by PLN and IPP. We captured the opportunity and made BAg's business development potential in the future by not only providing coal transportation but also other primary energy supply such as LNG, CNG, BBM, and Biomass.

Pasar untuk industri pelayaran diproyeksikan akan mengalami pertumbuhan signifikan dalam beberapa tahun ke depan. Dengan penetrasi pasar yang kuat di Indonesia, BAg berada dalam posisi yang menguntungkan untuk memanfaatkan peluang ini. Kami berencana untuk meningkatkan pangsa pasar melalui strategi pemasaran yang agresif (*Aggressive Marketing*) dan kemitraan strategis dengan para pemimpin industri, sehingga diversifikasi bisnis BAg dapat terbentuk dan tidak hanya bertumpu pada muatan angkutan batubara.

The market for the shipping industry is projected to experience significant growth in the next few years. With strong market penetration in Indonesia, BAg is in an advantageous position to capitalize on this opportunity. We plan to increase our market share through aggressive marketing strategies and strategic partnerships with industry leaders, so that BAg's business diversification can be established and not only rely on coal transportation cargo.

Pertumbuhan ekonomi yang tinggi didorong oleh peningkatan permintaan domestik, antara lain konsumsi rumah tangga yang tumbuh sebesar 4,47% (YoY), konsumsi pemerintah meningkat 2,81% (YoY) akibat meningkatnya belanja barang dan belanja pegawai serta pertumbuhan investasi secara keseluruhan mencapai sebesar 5,02% (YoY) seiring berlanjutnya pembangunan infrastruktur di berbagai wilayah. Hal ini sejalan dengan asumsi makro yang dipergunakan oleh pemerintah dalam Menyusun RAPBN 2024, dimana ekonomi nasional tumbuh 5,2%, dengan inflasi yang terkendali pada level 2,8%, dan lebih baik dibanding inflasi tahun 2023. Nilai tukar Rupiah berada pada nilai Rp15.000 per Dolar AS, dengan harga minyak mentah berada pada angka US$ 82 per barel, dan *lifting* minyak sebesar 635 ribu. Untuk itulah, BAg optimis bahwa ke depannya kami dapat lebih mengoptimalkan peluang bisnis di bidang usaha logistik energi berdasarkan asumsi-asumsi tersebut di atas.

High economic growth was driven by the increased domestic demand, including household consumption which grew by 4.47% (YoY), government consumption increased by 2.81% (YoY) due to increased goods expenditure and personnel expenditure and overall investment growth reached 5.02% (YoY) as infrastructure development continued in various regions. This is in line with the macro assumptions used by the government in preparing the 2024 State Budget Draft, where the national economy grew by 5.2%, with inflation under control at 2.8%, and better than inflation in 2023. Rupiah exchange rate is at Rp15,000 per US Dollar, with crude oil prices at US$82 per barrel, and oil lifting at 635 thousand. For this reason, BAg is optimistic that we are able to further optimize business opportunities in the energy logistics business based on the above assumptions in the future.

Prospek industri logistik energi, khususnya BAg, dipengaruhi oleh berbagai faktor eksternal dan internal. Meningkatnya permintaan energi, terutama untuk keperluan pembangkit listrik, prospek bisnis BAg dalam menyediakan logistik energi seperti batubara dan gas menjadi sangat penting. Adanya permintaan yang stabil dapat menopang pertumbuhan bisnis BAg. Selain batubara, diversifikasi ke energi lain seperti LNG (*Liquid Natural Gas*), CNG (*Compressed Natural Gas*), dan biomassa juga memberikan peluang baru, sehingga BAg dapat mempertimbangkan untuk memperluas layanan transportasi multi-komoditas ini untuk memenuhi kebutuhan energi yang beragam.

Prospect for the energy logistics industry, particularly BAg, is influenced by various external and internal factors. With the increasing demand for energy, especially for power generation purposes, BAg business prospects in providing energy logistics such as coal and gas are greatly important. A stable demand can sustain BAg business growth. Apart from the coal, diversification into other energy such as LNG (Liquid Natural Gas), CNG (Compressed Natural Gas), and biomass also provides new opportunities, so BAg may consider expanding these multi-commodity transportation services to meet diverse energy needs.

Selain itu, adanya kontrak batubara CIF dengan PLN Group, memberikan peluang stabilitas pendapatan jangka panjang dan peluang untuk memperluas kerjasama dalam penyediaan logistik energi. Disamping itu, potensi untuk bekerjasama dengan mitra dalam bentuk kerja sama operasional (KSO) untuk pengoperasian kapal dan tongkang dapat memperluas cakupan operasional BAg dan mengurangi risiko yang terlibat.

Furthermore, the CIF coal contract with PLN Group provides long-term revenue stability and the opportunity to expand cooperation in the provision of energy logistics. In addition, the potential to cooperate with partners in the form of joint operations (KSO) for vessel and barge operations could expand BAg operational scope and reduce the risks involved.

Digitalisasi merupakan kunci untuk meningkatkan efisiensi operasional dan daya saing BAG. Implementasi sistem manajemen pelayaran yang canggih, otomatisasi, dan penggunaan *data analytics* dapat memberikan keunggulan kompetitif. Di tengah meningkatnya kesadaran lingkungan, BAG juga memiliki peluang untuk menjajaki pelayaran berkelanjutan dengan mengadopsi praktik ramah lingkungan dan mengurangi jejak karbon. Dengan terus beradaptasi dengan perubahan pasar dan teknologi, PT Pelayaran Bahtera Adhiguna memiliki potensi besar untuk tumbuh dan berkembang di industri pelayaran dan logistik. Pemanfaatan teknologi informasi dan digitalisasi dalam manajemen operasional juga dapat meningkatkan efisiensi dalam layanan seperti *jetty management* dan *waterway dredging*. Ini tidak hanya meningkatkan kinerja operasional tetapi juga menarik bagi klien yang mencari solusi logistik yang dengan teknologi terbaru.

Digitalization is key to improving BAG's operational efficiency and competitiveness. The implementation of advanced voyage management systems, automation and the use of data analytics can provide a competitive advantage. Amidst increasing environmental awareness, BAG also has the opportunity to explore sustainable shipping by adopting eco-friendly practices and reducing its carbon footprint. By continuously adapting to market and technological changes, PT Pelayaran Bahtera Adhiguna has great potential to grow and develop in the shipping and logistics industry. The utilization of information technology and digitalization in operational management can also improve efficiency in services such as jetty management and waterway dredging. This not only improves operational performance but also appeals to clients looking for logistics solutions with the latest technology.

Direksi berpandangan bahwa prospek usaha BAg tetap cerah dengan asumsi bahwa Perusahaan dapat mengelola dengan baik faktor-faktor tersebut di atas menjadi peluang dan prospek positif bagi perkembangan bisnis BAg di masa yang akan datang dan terus beradaptasi dengan dinamika pasar serta kebutuhan industri energi nasional. Perkembangan ini akan sangat bergantung pada inovasi, fleksibilitas, dan kemampuan untuk berkolaborasi dengan berbagai pihak terkait.

The Board of Directors are of the view that BAg business prospects remain bright, assuming that the Company is able to properly manage the above factors into opportunities and positive prospects for BAg business development in the future and continue to adapt to market dynamics and the needs of the national energy industry. This development will largely depend on innovation, flexibility and the ability to collaborate with various related parties.

Perubahan Komposisi Direksi
Changes in the Composition of the Board of Directors

Pada tahun 2023 terjadi perubahan Direksi sesuai dengan Keputusan Pemegang Saham Di Luar RUPS (Sirkuler) Perseroan tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Direksi Perseroan pada tanggal 17 Maret 2023 yakni:

In 2023 there was a change in the Board of Directors in accordance with the Resolution of Shareholders Outside the GMS (Circular) of the Company concerning the Dismissal and Appointment of Members of the Board of Directors of the Company on March 17, 2023, namely:

1. Menyetujui Perubahan struktur organisasi dengan penambahan 1 (satu) posisi Direktur dan penyesuaian Nomenklatur Jabatan Direksi Perseroan menjadi Direktur Utama, Direktur Operasi, Direktur Keuangan dan Direktur Perencanaan dan Niaga.

2. Memberhentikan dengan segala hormat Fauzan sebagai Direktur Operasi Perseroan dari segala tugas dan tanggung jawabnya disertai ucapan terima kasih.
3. Mengangkat dan menetapkan Anggota Direksi baru yakni Tri Susanto sebagai Direktur Utama, Idaman sebagai Direktur Operasi, Arif Yunianto sebagai Direktur Perencanaan dan Niaga.

4. Sehingga Susunan Direksi mulai tanggal 17 Maret 2023 adalah: Tri Susanto sebagai Direktur Utama, Didik Sukristiyo Yuwono sebagai Direktur Keuangan, Idaman sebagai Direktur Operasi dan Arif Yunianto sebagai Direktur Perencanaan dan Niaga

1. Approved changes to the organizational structure with the addition of 1 (one) Director position and adjustments to the Nomenclature of the Company's Board of Directors Position to become President Director, Director of Operations, Director of Finance and Director of Planning and Commerce.
2. Honorably dismissed Fauzan as the Company's Director of Operations from all duties and responsibilities with thanks.

3. Appointed and appointed new members of the Board of Directors, namely Tri Susanto as President Director, Idaman as Director of Operations, Arif Yunianto as Director of Planning and Commerce.
4. So that the composition of the Board of Directors starting March 17, 2023 is: Tri Susanto as President Director, Didik Sukristiyo Yuwono as Finance Director, Idaman as Operations Director and Arif Yunianto as Planning and Commerce Director.

Susunan dan komposisi Direksi Perusahaan pada periode 1 Januari 2023 – 17 Maret 2023 berjumlah 2 (dua) orang, sebagaimana tabel berikut:

The composition of the Company's Board of Directors for the period January 1, 2023 - March 17, 2023 amounted to 2 (two) people, as shown in the following table:

Nama Name	Jabatan Position
Fauzan	Plt. Direktur Utama dan Direktur Operasi Acting. President Director and Operations Director
Didik Sukristiyo Yuwono	Direktur Keuangan Director of Finance

Selanjutnya, berdasarkan Keputusan RUPS Sirkuler tanggal 17 Maret 2023, RUPS mengangkat 3 (tiga) orang anggota Direksi lainnya, sehingga susunan dan komposisi Direksi Perusahaan pada periode 17 Maret 2023–31 Desember 2023 berjumlah 4 (empat) orang sebagai berikut.

Furthermore, according to the Resolution of the Circular GMS dated March 17, 2023, the GMS appointed 3 (three) other members of the Board of Directors, so that the composition of the Company's Board of Directors in the period March 17, 2023-31 December 2023 amounted to 4 (four) persons as follows.

Nama Name	Jabatan Position
Tri Susanto	Direktur Utama President Director
Didik Sukristiyo Yuwono	Direktur Keuangan Direktur Keuangan
Idaman	Direktur Operasi Operations Director
Arif Yunianto	Direktur Perencanaan dan Niaga Director of Planning & Commercial

Atas nama Perusahaan, Direksi mengucapkan terima kasih kepada Sdr. Fauzan atas kontribusi dan dedikasinya selama menjabat sebagai anggota Direksi BAg. Kami juga mengucapkan selamat bergabung untuk Direksi baru, semoga kedepannya semakin sukses dalam membawa perusahaan ke arah yang lebih baik.

On behalf of the Company, the Board of Directors would like to thank Mr. Fauzan for his contribution and dedication during his tenure as a the BAg Board of Directors Member. We would also like to congratulate the new Board of Directors, hopefully in the future they will be more successful in bringing the Company to a better direction.

Setelah periode Laporan Tahunan ini berakhir hingga disahkannya laporan ini, tidak terdapat pergantian dan perubahan susunan Direksi Perusahaan.

After the period of this Annual Report ended until the ratification of this report, there were no changes and alterations in the composition of the Company's Board of Directors.

Apresiasi
Letter of Appreciation

Dengan capaian luar biasa di tahun 2023, di mana terbaik selama sejarah perjalanan Perusahaan, maka Direksi memberikan apresiasi kepada seluruh insan BAg, Dewan Komisaris, pemegang saham, pelanggan, mitra kerja dan seluruh *stakeholder* atas kontribusi, kolaborasi dan kerjasama yang luar biasa sehingga kita berhasil melakukan pencapaian ini. Semoga torehan manis di tahun 2023 ini menjadi bekal yang baik bagi capaian-capaian lainnya di tahun-tahun mendatang, di mana BAg diharapkan dapat menjadi Perusahaan Pelayaran dan Solusi Logistik Energi Primer yang Terintegrasi yang tidak hanya bermain di kancah nasional tetapi juga regional dan global.

With the extraordinary achievement in 2023, which is the best in the history of the Company's journey, the Board of Directors appreciates all BAg people, the Board of Commissioners, shareholders, customers, partners and all stakeholders for their extraordinary contributions, collaboration and cooperation so that we succeed in making this achievement. Hopefully this sweet score in 2023 will be a good provision for other achievements in the coming years, where BAg is expected to become an Integrated Shipping Company and Primary Energy Logistics Solution that not only plays in the national arena but also regionally and globally.

Hasil kinerja baik BAg ini tidak akan terwujud tanpa dukungan dari Pemegang Saham, Dewan Komisaris, pelanggan, mitra usaha dan segenap pemangku kepentingan. Kami menyampaikan penghargaan yang mendalam kepada segenap jajaran Dewan Komisaris yang telah memberikan kepercayaan penuh kepada Direksi dalam menjalankan tugasnya. Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada seluruh pelanggan, mitra usaha, para pemegang saham dan pegawai atas kepercayaan, kontribusi, dan kerjasama serta dukungan yang telah diberikan. Besar harapan kami sinergi dan kemitraan ini akan semakin kuat terutama dalam menghadapi tantangan di masa depan.

BAg good performance would not have been realized without the support from the Shareholders, Board of Commissioners, customers, business partners and all stakeholders. We would like to express our deepest appreciation to all members of the Board of Commissioners who have provided full trust to the Board of Directors in performing duties. Our gratitude also goes to all customers, business partners, shareholders and employees for their trust, contributions, cooperation and support. We hope that this synergy and partnership will be even stronger, especially in facing future challenges.

Ke depannya, kami tetap berkomitmen untuk selalu memberikan yang terbaik guna peningkatan pencapaian kinerja secara berkelanjutan. Direksi berharap bahwa BAg akan terus menjadi bagian penting dan berkontribusi dalam mendukung terwujudnya ketahanan energi nasional saat ini dan masa mendatang.

Going forward, we remain committed to always presenting our best for continuous improvement in performance achievement. The Board of Directors expects that BAg will continue to be an important part and contribute in supporting the realization of national energy security today and in the future.

Jakarta, 30 Mei 2024
Jakarta, May 30, 2024

Atas nama Direksi
On Behalf of the Board of Directors

Tri Susanto
Direktur Utama
President Director

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2023 PT Pelayaran Bahtera Adhiguna

Statement Letter of Members of the Board of Commissioners on the Responsibility for the 2023 Annual Report of PT Pelayaran Bahtera Adhiguna

Laporan Tahunan 2023 PT Pelayaran Bahtera Adhiguna menyajikan informasi mengenai kinerja perusahaan, penerapan tata kelola perusahaan, pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan, Laporan Keuangan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, dan informasi lainnya yang relevan dan signifikan bagi para pemangku kepentingan. Kami, segenap Anggota Dewan Komisaris PT Pelayaran Bahtera Adhiguna yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan 2023 PT Pelayaran Bahtera Adhiguna.

The 2023 Annual Report of PT Pelayaran Bahtera Adhiguna presents information regarding the Company's performance, implementation of corporate governance, implementation of the company's social responsibilities, Financial Statement of the fiscal period ending on December 31, 2023, and other relevant and significant information for shareholders. We, the Board of Commissioners of PT Pelayaran Bahtera Adhiguna undersigned below would like to state our full responsibility for the truth of the content of the Annual Report of 2023 of PT Pelayaran Bahtera Adhiguna.

Jakarta, 30 Mei 2024
Jakarta, May 30, 2024

Dewan Komisaris
Board of Commissioner

Sapto Aji Nugroho
Komisaris Utama
President Commissioner

S. Sugeng Wardoyo
Komisaris
Commissioner

Bayu Adjie Megananda
Komisaris
Commissioner

Hendri Ginting
Komisaris
Commissioner

Surat Pernyataan Anggota Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2023 PT Pelayaran Bahtera Adhiguna

Statement Letter of Members of the Board of Directors on the Responsibility for the 2023 Annual Report of PT Pelayaran Bahtera Adhiguna

Laporan Tahunan 2023 PT Pelayaran Bahtera Adhiguna menyajikan informasi mengenai kinerja perusahaan, penerapan tata kelola perusahaan, pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan, Laporan Keuangan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, dan informasi lainnya yang relevan dan signifikan bagi para pemangku kepentingan. Kami, segenap Anggota Direksi PT Pelayaran Bahtera Adhiguna yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan 2023 PT Pelayaran Bahtera Adhiguna.

The 2023 Annual Report of PT Pelayaran Bahtera Adhiguna presents information regarding the Company's performance, implementation of corporate governance, implementation of the company's social responsibilities, Financial Statement of the fiscal period ending on December 31, 2023, and other relevant and significant information for shareholders. We, the Board of Directors of PT Pelayaran Bahtera Adhiguna undersigned below would like to state our full responsibility for the truth of the content of the Annual Report of 2023 of PT Pelayaran Bahtera Adhiguna.

Jakarta, 30 Mei 2024
Jakarta, May 30, 2024

Direksi
Board of Director

Tri Susanto
Direktur Utama
President Director

Idaman
Direktur Operasi
Operations Director

Didik Sukristiyo Yuwono
Direktur Keuangan
Director of Finance

Arif Yunianto
Direktur Perencanaan & Niaga
Director of Planning & Commercial

SARIKA BARUNA

Profil Perusahaan

Company Profile

Identitas Perusahaan
Corporate Identity

Nama Perusahaan
Company Name

PT Pelayaran Bahtera Adhiguna

Tanggal Pendirian
Date of Establishment

30 Desember 1971
December 30, 1971

Jenis/Badan Hukum Perusahaan
Type/Legal Entity of Company

Anak perusahaan PT PLN Energi Primer Indonesia
Subsidiary of PT PLN Energi Primer Indonesia

Bidang Usaha
Line of Business

Penyelenggara moda angkutan transportasi batubara untuk pengamanan pasokan batubara ke PLTU milik PLN, Anak Perusahaan PLN dan Perusahaan Listrik Swasta (IPP)

Organizer of coal transportation modes to secure coal supply to CFPP owned by PLN, PLN Subsidiaries, and Private Electricity Companies (IPP)

Kepemilikan
Ownership

- PT PLN Energi Primer Indonesia (PLN EPI) sebesar 99,99%
- Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan PT PLN (Persero) sebesar 0,01%

- PT PLN Energi Primer Indonesia (PLN EPI) of 99.99%
- Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan PT PLN (Persero) of 0.01%

Dasar Hukum Pendirian dan Perubahan Anggaran Dasar
Legal Basis of Establishment and Changes in Articles of Association

- Akta Pendirian PT Pelayaran Bahtera Adhiguna (Persero) tanggal 30 Desember 1971
- Peraturan Pemerintah No. 20 tanggal 4 Maret 2011 tentang Penambahan penyertaan modal saham PT PLN (Persero)
- Akta perubahan kepemilikan dari Pemerintah Republik Indonesia kepada PT PLN (Persero) pada tanggal 5 Agustus 2011
- Akta penambahan kepemilikan saham PT Pelayaran Bahtera Adhiguna pada 30 Januari 2013
- Dokumen *Legal End State* tanggal 30 Desember 2022 tentang Penyertaan Modal Non Tunai PT PLN (Persero) kepada PT PLN Energi Primer Indonesia (PLN EPI)

- Deed of Establishment of PT Pelayaran Bahtera Adhiguna (Persero) dated December 30, 1971
- Government Regulation No. 20 dated March 4, 2011, concerning the Addition of share capital of PT PLN (Persero)
- Deed of changes in ownership from the Government of the Republic of Indonesia to PT PLN (Persero) on August 5, 2011
- Deed of additional share ownership of PT Pelayaran Bahtera Adhiguna on January 30, 2013
- Legal End State document dated December 30, 2022, concerning Non-cash Equity Participation of PT PLN (Persero) to PT PLN Energi Primer Indonesia (PLN EPI)

Modal Dasar
Authorized Capital

Rp86.696.000.000
(Delapan puluh enam miliar enam ratus sembilan puluh enam juta rupiah)

Rp86,696,000,000
(Eighty-six billion six hundred ninety-six million rupiah)

Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh
Issued and Fully Paid Capital

Rp21.675.000.000
(Dua puluh satu miliar enam ratus tujuh puluh lima juta rupiah)

Rp21,675,000,000
(Twenty-one billion six hundred seventy-five million rupiah)

Jumlah Pegawai
Number of Employees

52 Orang
People

Jaringan Kantor
Office Network

1 Kantor Pusat
Head Office

2 Kantor Cabang
Branch Offices

Perusahaan Asosiasi
Associates

PT Adhi Guna Putera
- Kepemilikan Saham: 24,98%
- Bidang Usaha: BUP (Bidang Usaha Kepelabuhan)
- Status Operasi : Aktif

PT Adhi Guna Putera
- Share Ownership: 24.98%
- Lines of Business: BUP (Port Business)
- Operating Status: Active

Alamat Kantor
Office Address

Kantor Pusat (HO)
Prudential Center Lantai 11, Kota Kasablanka
Jl. Casablanca Raya Kav. 88 Jakarta Selatan 12870

Head Office (HO)
Prudential Center 11th Floor, Kasablanka City
Jl. Casablanca Raya Kav. 88 South Jakarta 12870

Kantor Cabang (RO) Tanjung Jati
Jl. Raya Jepara Bangsri Km. 12, Desa Sekuro
RT 23 RW 05 Kec. Mlonggo, Kab. Jepara, 59452 – Indonesia

Tanjung Jati Branch Office (RO)
Jl. Raya Jepara Bangsri Km. 12, Sekuro Village RT 23 RW 05 Mlonggo District, Jepara Regency, 59452 – Indonesia

Kantor Cabang (RO) Pangkalan Susu
Dusun VI/Sei Dua, Desa Tanjung Pasir Kec. Pangkalan Susu, Kab. Langkat, Sumatera Utara – Indonesia

Pangkalan Susu Branch Office (RO)
Sub-village VI/Sei Dua, Tanjung Pasir Village, Pangkalan Susu District, Langkat Regency, North Sumatera – Indonesia

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Aditya Yudanto
Prudential Center Lantai 11, Kota Kasablanka
Jl. Casablanca Raya Kav. 88 Jakarta Selatan 12870

(+62 21) 6912547 - 49
Aditya.Yudanto@bahteraadhiguna.co.id

Aditya Yudanto
Prudential Center 11th Floor, Kasablanka City
Jl. Casablanca Raya Kav. 88 South Jakarta 12870

(+62 21) 6912547 - 49
Aditya.Yudanto@bahteraadhiguna.co.id

Kontak Perusahaan
Company's Contact

pelba@bahteradhiguna.co.id
(+62 21) 6912547, 6912548, 6912549
(+62 21) 6901450, 6902726

Situs Perusahaan
Website

www.plnbag.co.id

Media Sosial
Social Media

Pelayaran Bahtera Adhiguna
@bahteradhiguna
@pelayaranbahteraadhiguna9640

Riwayat Singkat Perusahaan
The Company at a Glance

PT Pelayaran Bahtera Adhiguna selanjutnya disebut juga "BAg atau Perusahaan", secara resmi berdiri pada tahun 1971 berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Kep-814/MK/IV/10/1971 tanggal 23 Oktober 1971 tentang penetapan modal perusahaan PT Pelayaran Bahtera Adhiguna yang kemudian dikukuhkan melalui Akta Notaris No. 34 tahun 1971, tentang Pendirian PT Pelayaran Bahtera Adhiguna (Persero) tanggal 30 Desember 1971. Perusahaan memiliki sejarah panjang yang diawali dengan proses nasionalisasi perusahaan dagang milik Belanda yang dilakukan oleh Pemerintah Indonesia pada tahun 1961.

Company PT Pelayaran Bahtera Adhiguna, hereinafter referred to as "BAg or the Company", was officially established in 1971 based on the Decree of the Minister of Finance Kep-814/MK/IV/10/1971 dated October 23, 1971, concerning the determination of capital of PT Pelayaran Bahtera Adhiguna which was then confirmed through Notarial Deed No. 34 of 1971, concerning the Establishment of PT Pelayaran Bahtera Adhiguna (Persero) dated December 30, 1971. The Company has a long history that began with the nationalization process of Dutch-owned trading companies carried out by the Indonesian Government in 1961.

1961

BAg semula adalah hasil proses nasionalisasi perusahaan dagang milik Belanda, yaitu NV Netherlandsch-Indische Steenkolen Handel-Maatschappij (NV NISHM) oleh Pemerintah Republik Indonesia pada tahun 1961, yang kemudian namanya diubah menjadi PN Menunda Kapal Tundabara dengan bisnis utama jasa angkutan batubara dan jasa kapal pandu. Selanjutnya, pada tahun 1966, nama Perusahaan PN Menunda Kapal Tundabara diubah jadi PN Bahtera Adhiguna.

BAg was originally the result of the nationalization process of a Dutch-owned trading company, namely NV Netherlandsch-Indische Steenkolen Handel-Maatschappij (NV NISHM) by the Government of the Republic of Indonesia in 1961, whose name was later changed to PN Menunda Kapal Tundabara with the main business of coal transportation services and pilot boat services. Furthermore, in 1966, the Company name, PN Menunda Kapal Tundabara, was changed to PN Bahtera Adhiguna.

1971

Berdasarkan peraturan pemerintah, PN Bahtera Adhiguna diubah menjadi PT Bahtera Adhiguna (Persero) pada 1971. Aktivitas kegiatannya adalah jasa angkutan barang curah dan kargo umum, angkutan kayu, jasa keagenan kapal, EMKL, serta bongkar muat dari/ke kapal.

Based on government regulations, PN Bahtera Adhiguna was changed to PT Bahtera Adhiguna (Persero) in 1971. Its activities are bulk and general cargo transportation services, timber transportation, ship agency services, EMKL, and loading and unloading from/to ships.

2011

- Pemerintah Republik Indonesia telah menetapkan penambahan penyertaan modal Negara ke dalam modal saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Perusahaan Listrik Negara berasal dari pengalihan seluruh saham milik Negara Republik Indonesia kepada Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pelayaran Bahtera Adhiguna pada Maret 2011.
- Pada Mei 2011, Kementerian BUMN menerbitkan surat keputusan tentang Pengalihan Modal Saham Milik Negara Republik Indonesia dari Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pelayaran Bahtera Adhiguna kepada perusahaan Perseroan (Persero) PT Perusahaan Listrik Negara.
- Agustus 2011, telah diadakan penandatanganan akta pemindahtanganan hak atas saham milik Negara Republik Indonesia pada Perusahaan (Persero) PT Pelayaran Bahtera Adhiguna kepada Perusahaan Perseroan (Persero) PT Perusahaan Listrik Negara.

- The Government of the Republic of Indonesia determined that the additional State equity participation in the share capital of PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) was derived from the transfer of all shares owned by the Republic of Indonesia to PT Pelayaran Bahtera Adhiguna (Persero) in March 2011.
- In May 2011, the Ministry of SOEs issued a decree on the Transfer of State-Owned Share Capital of the Republic of Indonesia from PT Pelayaran Bahtera Adhiguna to PT Perusahaan Listrik Negara (Persero).
- In August 2011, a Deed of transfer of rights to shares owned by the Republic of Indonesia in the Company (Persero) PT Pelayaran Bahtera Adhiguna to the Limited Liability Company (Persero) PT Perusahaan Listrik Negara was signed.

2022

Pada Desember 2022, dilakukan pengalihan saham berupa penyertaan modal non-tunai kepada PT PLN Energi Primer Indonesia atas 99,99% saham PT PLN (Persero) di PT Pelayaran Bahtera Adhiguna.

In December 2022, shares were transferred in the form of non-cash equity participation to PT PLN Energi Primer Indonesia for 99.99% of PT PLN (Persero)'s shares in PT Pelayaran Bahtera Adhiguna.

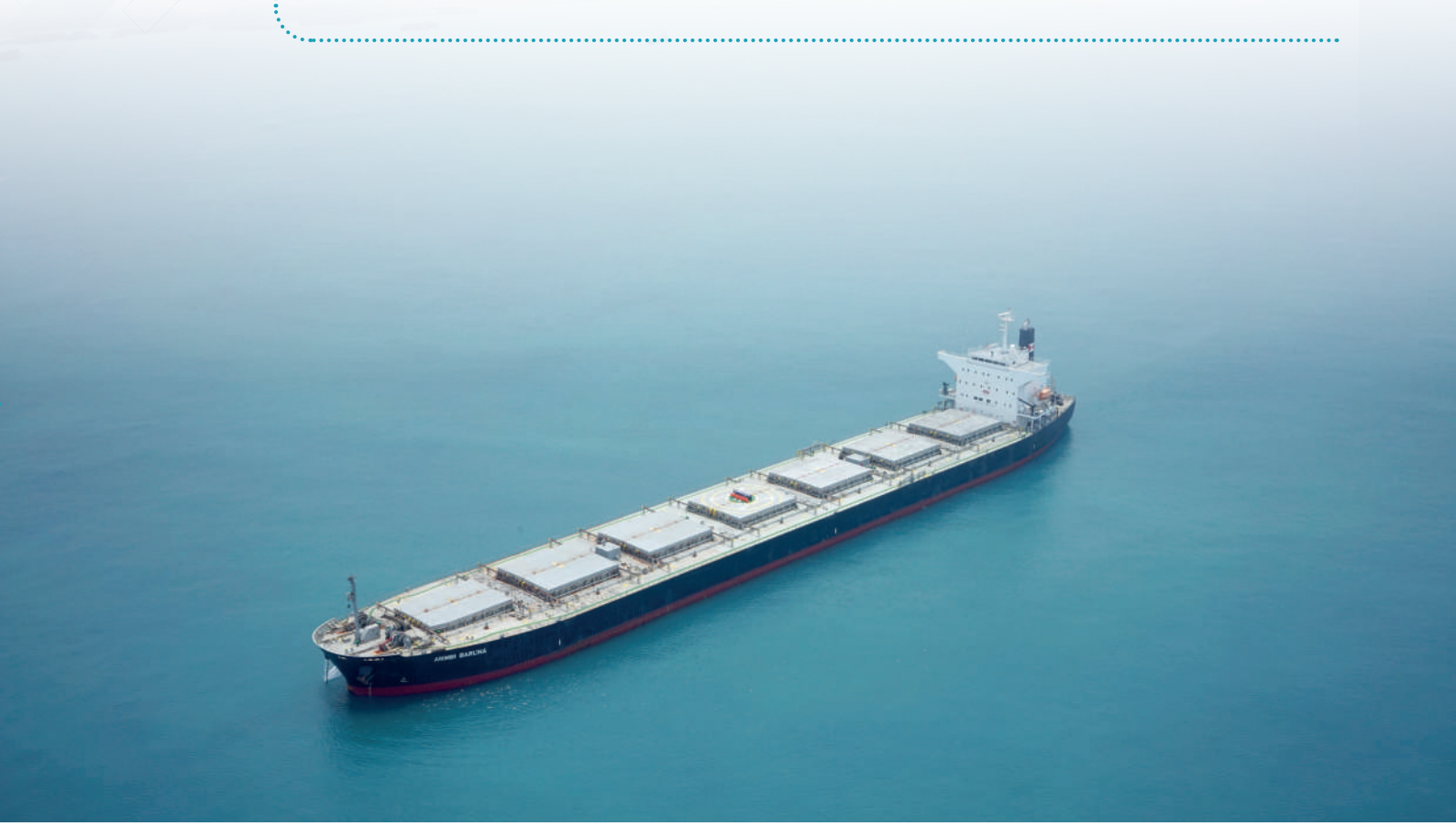

Jejak Langkah
Milestones

Selama 11 tahun BAg bertransformasi dengan mengoptimalkan dan meningkatkan pelayanan untuk Indonesia sejak bergabung di PLN Grup, BAg juga menjadi bagian dari *Subholding* PT PLN Energi Primer Indonesia. Demi mengamankan pasokan batubara, BAg tumbuh dan berkembang dengan menambah sejumlah armada kapal dan menjalin kontrak angkutan batubara yang tersaji dalam *milestone* berikut:

2011

Pengalihan modal saham milik negara Republik Indonesia dari Perusahaan Perseroan PT Pelayaran Bahtera Adhiguna (Persero) ke PT PLN (Persero)
The Transfer of state-owned share capital of the Republic of Indonesia from PT Pelayaran Bahtera Adhiguna (Persero) to PT PLN (Persero)

2012

Penambahan Armada Kapal Milik:
1. KM Sartika Baruna
2. KM Kartini Baruna

Addition of Owned Vessels:
1. KM Sartika Baruna
2. KM Kartini Baruna

2013

Penambahan Armada Kapal Milik:
1. TB Srikandi Baruna 2401/B Baruna Power 3301
2. TB Srikandi Baruna 2402/B Baruna Power 3302

Addition of Owned Vessels:
1. TB Srikandi Baruna 2401/B Baruna Power 3301
2. TB Srikandi Baruna 2402/B Baruna Power 3302

2020

Penambahan Armada Kapal Milik:
KM Rasuna Baruna jenis Supramax Vessel

Addition of Owned Vessel:
KM Rasuna Baruna jenis Supramax Vessel

2022

Pengalihan modal saham milik Negara Republik Indonesia dari PT PLN (Persero) ke PT PLN EPI
Transfer of share capital owned by the Republic of Indonesia from PT PLN (Persero) to PT PLN EPI

Penambahan Armada Kapal milik:
1. KM Martha Baruna
2. KM Meutia Baruna

Addition of Owned Vessels:
1. KM Martha Baruna
2. KM Meutia Baruna

2023

Penambahan kapal milik:
1. KM. Latifah Baruna TB Srikandi Baruna 2201/BG.Baruna Power 3004
2. TB Srikandi Baruna 2202/BG.Baruna Power 3005
3. TB Srikandi Baruna 2203/BG.Baruna Power 3006
4. TB Srikandi Baruna 2204/BG.Baruna Power 3303
5. TB Srikandi Baruna 2205/BG.Baruna Power 3304

Addition of owned vessels:
1. KM. Latifah Baruna TB Srikandi Baruna 2201/BG.Baruna Power 3004
2. TB Srikandi Baruna 2202/BG.Baruna Power 3005
3. TB Srikandi Baruna 2203/BG.Baruna Power 3006
4. TB Srikandi Baruna 2204/BG.Baruna Power 3303
5. TB Srikandi Baruna 2205/BG.Baruna Power 3304

For 11 years, BAg has transformed by optimizing and improving services for Indonesia since joining the PLN Group and is also part of the sub-holding PT PLN Energi Primer Indonesia. In order to secure coal supply, BAg grew and developed by adding several vessel fleets and establishing coal transportation contracts, which are presented in the following milestones:

2014

Penambahan Armada Kapal Milik:
KM Intan Baruna
Addition of Owned Vessel:
KM Intan Baruna

2015

Penambahan Armada Kapal Milik:
1. KM Arimbi Baruna
2. TB Srikandi Baruna 2001/B Baruna Power 3001
3. TB Srikandi Baruna 2002/B Baruna Power 3002

Addition of Owned Vessels:
1. KM Arimbi Baruna
2. TB Srikandi Baruna 2001/B Baruna Power 3001
3. TB Srikandi Baruna 2002/B Baruna Power 3002

2016

Menandatangani Kontrak Perjanjian angkutan batubara dengan:
1. PT PLN Batubara untuk PLTU tersebar di seluruh Indonesia
2. PT Maritim Barito Perkasa untuk PLTU Jawa & Bali

Signed coal transportation Agreement Contract with:
1. PT PLN Batubara for CFPP spread across Indonesia
2. PT Maritim Barito Perkasa for the Java & Bali CFPP

2017

Pada tanggal 2 Mei 2017 sesuai dengan Akta No. 01 tentang Perjanjian Penjualan dan Pembelian Saham dari Notaris Lenny Janis Ishak, S.H. dilakukan penjualan saham milik PT Pelayaran Bahtera Adhiguna pada PT Adhiguna Putera kepada Dana Pensiun PT PLN (Persero).

On May 2, 2017, in accordance with Deed No. 01 concerning the Share Sale and Purchase Agreement from Notary Lenny Janis Ishak, S.H, the sale of shares owned by PT Pelayaran Bahtera Adhiguna in PT Adhiguna Putera to the Pension Fund of PT PLN (Persero) was carried out.

2018

Melakukan investasi dan pembangunan gedung baru BAg Cabang Tanjung Jati, Jepara.

Invested in and constructed a new building for BAg Tanjung Jati Branch, Jepara.

2019

Penambahan Armada Kapal Milik:
KM Malahayati Baruna
Addition of Owned Vessel:
KM Malahayati Baruna

Kegiatan dan Bidang Usaha serta Produk dan Jasa yang Dihasilkan
Activities and Lines of Business as well as Products and Services Produced

Kegiatan Usaha Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan
Business Activities Based on the Company's Articles of Association

Sesuai Anggaran Dasar Perusahaan yang terakhir diubah melalui Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT Pelayaran Bahtera Adhiguna No. 35 tertanggal 23 Desember 2019, yang dibuat di hadapan Lenny Janis Ishak, S.H. Notaris di Jakarta, maksud dan tujuan dari kegiatan BAg adalah untuk turut serta melaksanakan dan menunjang kebijaksanaan dan program pemerintah di bidang ekonomi dan pembangunan nasional pada umumnya, khususnya di bidang penyelenggaraan usaha jasa angkutan laut, terutama angkutan laut dan usaha-usaha lainnya yang menunjang tercapainya tujuan perkembangan Perusahaan dengan menerapkan prinsip-prinsip Perseroan Terbatas serta melaksanakan penugasan dari pemegang saham mayoritas dalam rangka menunjang/mendukung kegiatan usaha Pemegang Saham dengan menerapkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik dan kepatutan serta etika bisnis pada Perseroan Terbatas.

In accordance with the Company's Articles of Association, which was last amended through the Deed of Shareholders Resolution of PT Pelayaran Bahtera Adhiguna No. 35 dated December 23, 2019, made before Lenny Janis Ishak, S.H., Notary in Jakarta, the purpose and objectives of BAg's activities are to participate in implementing and supporting government policies and programs in the economic and national development fields in general, especially in the field of organizing sea transportation services, specifically sea transportation and other businesses that support the achievement of the Company's development objectives by applying the principles of Limited Liability Companies and carrying out assignments from majority shareholders to support the Shareholders' business activities by applying the principles of good corporate governance, and propriety and business ethics in Limited Liability Companies.

Kegiatan Usaha yang Dijalankan
Business Activities

Untuk mencapai maksud dan tujuan seperti yang telah diuraikan di atas, Perusahaan melakukan kegiatan-kegiatan usaha sebagai berikut:

1. Angkutan laut dalam negeri *liner* untuk barang yang meliputi:
   - Angkutan laut dalam negeri *tramper* barang;
   - Angkutan laut dalam negeri barang khusus;
   - Angkutan laut luar negeri *liner* untuk barang;
   - Angkutan laut luar negeri *tramper* untuk barang;
   - Angkutan laut luar negeri untuk barang khusus.
2. Aktivitas penunjang angkutan perairan lainnya;
3. Aktivitas pelayanan kepelabuhan laut;
4. Pengerukan;
5. Penyiapan lahan;
6. Angkutan laut dalam negeri *liner* untuk barang;
7. *Real estat* yang dimiliki sendiri atau disewa.

Selain kegiatan usaha di atas, Perusahaan dapat melakukan perdagangan dan/atau kegiatan usaha pendukung dalam rangka optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang dimiliki Perusahaan termasuk memberikan penugasan kepada Anak Perusahaan Perseroan.

To achieve the purposes and objectives as described above, the Company conducts the following business activities:

1. Domestic liner sea transportation for goods, which includes:
   - Domestic sea transportation of tramper goods;
   - Domestic sea transportation of special goods;
   - Liner overseas sea transportation for goods;
   - Tramper overseas sea transportation for goods;
   - Overseas sea transportation of special goods.
2. Other water transportation support activities;
3. Seaport service activities;
4. Dredging;
5. Land preparation;
6. Domestic liner sea transportation for goods;
7. Owned or leased real estate.

In addition to the above business activities, the Company may conduct trading and/or supporting business activities to optimize the utilization of the Company's resources, including providing assignments to its Subsidiaries.

Bidang Usaha
Line of Business

Bidang usaha yang dilakukan oleh perusahaan saat ini, yaitu mendukung *supply chain* penyediaan energi primer untuk ekosistem kelistrikan PLN *Group*, pengangkutan batubara, BBM dan gas domestik ke PLTU milik PLN dan Anak Perusahaan dan IPP serta kegiatan penunjang operasi PLTU berupa pekerjaan pengerukan (*Dredging*) alur pelayaran, kolam, *canal intake* dan dan *jetty management* di PLTU milik PLN *Group* untuk meningkatkan keamanan pasokan energi primer dan efisiensi *retain value* korporat.

The current line of business carried out by the Company, namely supporting the supply chain of primary energy supply for the PLN Group's electricity ecosystem, transportation of coal, fuel, and domestic gas to CFPP owned by PLN, its Subsidiaries, and IPP as well as supporting activities for CFPP operations in the form of dredging work for shipping lanes, ponds, canal intakes, and jetty management at CFPP owned by PLN group to increase the security of primary energy supply and efficiency of corporate retain value.

Produk dan Jasa
Products and Services

BAg memiliki 3 (tiga) segmen usaha yaitu Jasa Angkutan Laut, Jasa Pengerukan (*Dredging*) dan Jasa Manajemen *Jetty*. Tugas utama dari usaha tersebut adalah mengamankan pasokan batubara dan menunjang kegiatan operasi untuk PLTU milik PT PLN (Persero).

BAg has 3 (three) business segments, namely Sea Transportation Services, Dredging Services, and Jetty Management Services. The main task of the business is to secure coal supply and support operations for PT PLN (Persero)'s CFPP.

1. **Jasa Angkutan Laut**
   Jasa angkutan laut merupakan bisnis utama BAg selaku *security supply* pasokan batubara dan gas bagi PLTU milik PLN, Anak Perusahaan dan IPP. Dalam menunjang kegiatan operasi yang handal, BAg memiliki 19 unit kapal dengan tipe yang berbeda diantaranya:

1. **Sea Transportation Services**
   Sea transportation service is BAg's main business as a security supply of coal and gas for CFPP owned by PLN, Subsidiaries, and IPP. In supporting reliable operations, BAg has 19 units of vessels with different types, including:

No.	Nama Kapal Vessel Name	Tipe Kapal Types of Vessels	Spesifikasi Specification	Tahun Pembuatan Year of Manufacture
1	KM Adhiguna Tarahan	*Self Unloading Vessel*	DWT : 11.096 MT	1985
2	KM Kartini Baruna	*Panamax Vessel*	DWT : 75.698 MT	2005
3	KM Sartika Baruna	*Self Unloading Vessel*	DWT : 13.517 MT	2000
4	KM Intan Baruna	*Small Handy Vessel*	DWT : 28.387 MT	2013
5	KM Arimbi Baruna	*Panamax Vessel*	DWT : 76.588 MT	2007
6	KM Malahayati Baruna	*Supramax Vessel*	DWT : 56.056 MT	2006
7	KM Rasuna Baruna	*Supramax Vessel*	DWT : 55.652 MT	2007
8	KM Martha Baruna	*Handysize Vessel*	DWT : 28.343 MT	2008
9	KM Meutia Baruna	*Handymax Vessel*	DWT : 35.957 MT	2009
10	KM Latifah Baruna	*Supramax Vessel*	DWT : 55.000 MT	2009
11	TB Srikandi Baruna 2401 / Baruna Power 3301	*Tug Boat / Barge*	2 x 1200 HP / 330 *Feet*	2012/2014
12	TB Srikandi Baruna 2402 / BG Baruna 3302	*Tug Boat /Barge*	2 x 1200 HP / 330 *Feet*	2012/2014
13	TB Srikandi Baruna 2001 / BG Baruna Power 3001	*Tug Boat / Barge*	2 x 1000 HP / 300 *Feet*	2014/2012
14	TB Srikandi Baruna 2002 / BG Baruna Power 3003	*Tug Boat / Barge*	2 x 1000 HP / 300 *Feet*	2014/2014
15	TB Srikandi Baruna 2201 / BG Baruna Power 3004	*Tug Boat / Barge*	2 x 1100 HP / 300 *Feet*	2015/2015
16	TB Srikandi Baruna 2202/ BG Baruna Power 3005	*Tug Boat / Barge*	2 x 1100 HP / 300 *Feet*	2015/2015
17	TB Srikandi Baruna 2203 / BG baruna Power 3006	*Tug Boat / Barge*	2 x 1100 HP / 300 *Feet*	2015/2015
18	TB Srikandi Baruna 2204/ BG Baruna Power 3303	*Tug Boat / Barge*	2 x 1100 HP / 330 *Feet*	2015/2015
19	TB Srikandi Baruna 2205 / BG baruna Power 3304	*Tug Boat / Barge*	2 x 1100 HP / 300 *Feet*	2015/2015

2. **Jasa Pengerukan**
   Kegiatan pengerukan bertujuan untuk mencegah pendangkalan di area Pembangkit dan menjaga keandalan operasi Pembangkit. Wilayah kerja saat ini adalah:
   - PLTU Besai (Volume 363.000 m^3)
   - PLTA Musi (Volume 534.085 m^3)
   - Tanjung Awar-Awar (Volume 205.383 m^3)
   - PLTU dan PLTGU Muara Karang (163.045 m^3)
   - PLTU Pacitan (39.593 m^3)
3. **Jasa Manajemen *Jetty***
   Jasa Manajemen *Jetty* bertujuan untuk menjamin kelancaran kegiatan operasi pembongkaran batubara di PLTU tersebar. Tahun 2021 BAg telah melayani kegiatan *Jetty Management* di PLTU Pangkalan Susu serta PLTU tersebar dengan berkolaborasi bersama PT Adhi Guna Putera.
4. **Jasa Keagenan Kapal**
   Perusahaan menyediakan kebutuhan operasional dan layanan kapal di pelabuhan tertentu seperti (layanan pelabuhan dan terminal, koordinasi bongkar muat, dan lainnya) untuk membantu memastikan kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku.

2. **Dredging Services**
   Dredging activities aim to prevent siltation in the Power Plant area and maintain the reliability of the Power Plant operations. The current working areas are:
   - Besai CFPP (Volume 363.000 m^3)
   - Musi HPP (Volume 534.085 m^3)
   - Tanjung Awar-Awar (Volume 205.383 m^3)
   - Muara Karang CFPP and CCPP (163.045 m^3)
   - Pacitan CFPP (39.593 m^3)
3. **Jetty Management Services**
   Jetty Management services aim to ensure the smooth operation of coal unloading operations in scattered CFPPs. In 2021, BAg has served Jetty Management activities at Pangkalan Susu CFPP and scattered CFPPs by collaborating with PT Adhi Guna Putera.

4. **Ship Agency Services**
   The Company provides operational needs and vessel services at certain ports, such as (port and terminal services, stevedoring coordination, etc.) to assist in ensuring compliance with applicable regulations.

Wilayah Kerja Operasional
Operational Work Area

Guna mendukung aktivitas operasional Perusahaan dibidang penyelenggaraan angkutan laut, hingga akhir tahun 2023 BAg telah memiliki 1 (satu) kantor pusat dan 2 (dua) kantor cabang. Selain itu, saat ini BAg melayani angkutan energi primer lebih dari 40 PLTU di Indonesia dari Nagan Raya Aceh, sampai ke Holtekamp, Papua.

To support the Company's operational activities in the field of maritime transportation, by the end of 2023 BAg has established 1 (one) head office and 2 (two) branch offices. BAg currently serves primary energy transportation to more than 40 CFPP in Indonesia, from Nagan Raya, Aceh, to Holtekamp, Papua.

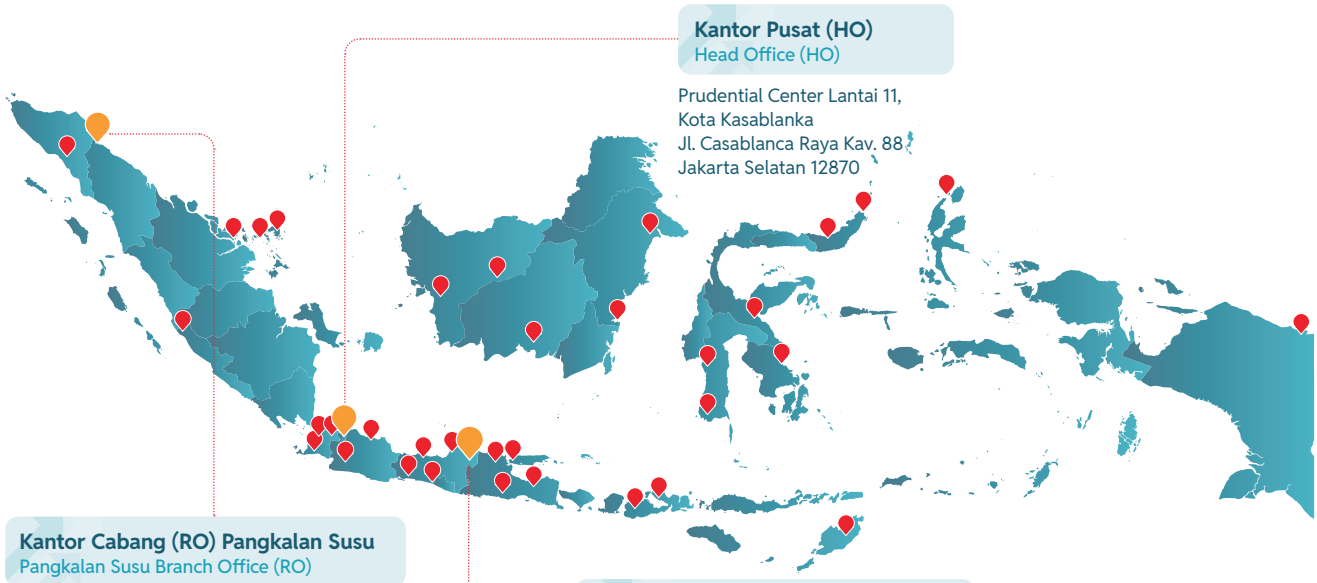

Kantor Pusat (HO)
Head Office (HO)

Prudential Center Lantai 11,
Kota Kasablanka
Jl. Casablanca Raya Kav. 88
Jakarta Selatan 12870

Kantor Cabang (RO) Pangkalan Susu
Pangkalan Susu Branch Office (RO)

Dusun VI/Sei Dua, Desa Tanjung Pasir
Kec. Pangkalan Susu, Kab. Langkat,
Sumatera Utara – Indonesia

Kantor Cabang (RO) Tanjung Jati
Tanjung Jati Branch Office (RO)

Jl. Raya Jepara Bangsri Km. 12,
Desa Sekuro RT 23 RW 05 Kec. Mlonggo
Kab. Jepara, 59452 – Indonesia

Visi dan Misi Perusahaan
Company Vision and Mission

Sebagai bagian dari PLN Grup, BAg fokus pada bisnis utama yaitu angkutan batubara yang memiliki visi dan misi sebagai berikut:

As part of the PLN Group, BAg focuses on its core business of coal transportation and has the following vision and mission:

Visi
Vision

Menjadi perusahaan angkutan batubara dan gas serta penunjangnya yang unggul dan terpercaya dengan pelayanan berstandar internasional

To become an excellent and reliable coal and gas transportation company and its supporting services with internationally standardized service

Misi
Mission

Menyelenggarakan usaha transportasi laut untuk pengamanan pasokan batubara dan gas untuk pembangkit listrik PLN, Anak Perusahaan PLN dan *Independent Power Producer* (IPP) yang dikelola berdasarkan prinsip tata kelola perusahaan yang sehat/*Good Corporate Governance* (GCG)

To operate maritime transportation services to secure coal and gas supplies for PLN power plants, PLN subsidiaries, and Independent Power Producers (IPPs), managed according to the principles of good corporate governance (GCG)

Penjelasan terkait Visi
Explanation of the Vision

Unggul
Excellent

Perusahaan menjadi yang terbaik dan terkemuka dalam bisnis angkutan batubara dan gas, menggunakan teknologi mutakhir yang didukung dengan armada yang handal, fokus dalam usaha, mengoptimalkan potensi insani, serta mampu meningkatkan kualitas *input*, proses, dan *output* jasa pelayanan secara berkesinambungan.

The Company is the best and leading in the coal and gas transportation business, using the latest technology supported by a reliable fleet, focusing on business, optimizing human potential, and being able to improve the quality of inputs, processes, and outputs of services sustainably.

Terpercaya
Reliable

Perusahaan mampu memegang teguh etika bisnis, konsisten memenuhi standar layanan yang dijanjikan, memuaskan para *stakeholder*, serta menjadi perusahaan favorit para pihak yang berkepentingan.

The Company can uphold business ethics, consistently meet the promised service standards, satisfy stakeholders, and become a favorite company of interested parties.

Standar Internasional
International Standards

Memenuhi item-item persyaratan standar yang ditetapkan oleh *The International Safety Management (ISM) Code*. ISM *Code* adalah standar internasional manajemen keselamatan dalam pengoperasian kapal serta upaya pencegahan/pengendalian pencemaran lingkungan. ISM *Code* berisikan 13 item penilaian dan secara *best practice* suatu perusahaan transportasi harus memenuhi semua *item* tersebut.

Meeting the standard requirement items set by the International Safety Management (ISM) Code. The ISM Code is an international standard for safety management in ship operations, as well as efforts to prevent/control environmental pollution. The ISM Code contains 13 assessment items, and a transportation company must meet all of these items in best practice.

Visi dan Misi BAg merupakan Visi dan Misi dalam Rencana Jangka Panjang Perusahaan periode 2020-2024. Penetapan visi dan misi tersebut merupakan hasil dari kajian yang telah dilakukan oleh Direksi dan Dewan Komisaris sesuai dengan RUPS tanggal 9 November 2021 sebagai bentuk evaluasi dan kesinambungan Perusahaan. Visi dan Misi Perusahaan di*review* secara berkala oleh Direksi untuk memastikan bahwa Visi dan Misi Perusahaan masih sejalan dengan kondisi Perusahaan saat ini dan strategi Perusahaan.

BAg's Vision and Mission are the Vision and Mission in the Company's Long-Term Plan for the 2020-2024 period. The determination of the vision and mission is the result of a review conducted by the Board of Directors and the Board of Commissioners in accordance with the GMS dated November 9, 2021 as a form of evaluation and sustainability of the Company. The Company's Vision and Mission are periodically reviewed by the Board of Directors to ensure that they align with the Company's current condition and strategy.

Tata Nilai dan Budaya Perusahaan
Corporate Value and Culture

Sebagai bagian dari BUMN, BAg telah mengadopsi nilai-nilai AKHLAK yaitu Amanah; Kompeten; Harmonis; Loyal; Adaptif; dan Kolaboratif, ke dalam nilai-nilai dan budaya Perusahaan, sebagaimana arahan Surat Edaran Kementerian BUMN No. SE-7/MBU/07/2020 tentang AKHLAK sebagai Nilai-Nilai Utama Sumber Daya Manusia BUMN.

As part of SOEs, BAg has adopted the AKHLAK values of Trustworthy; Competent; Harmonious; Loyal; Adaptive; and Collaborative, into Corporate values and culture, as directed by the Circular Letter of the Ministry of SOEs No. SE-7/MBU/07/2020 concerning AKHLAK as Key Values of SOE's Human Resources.

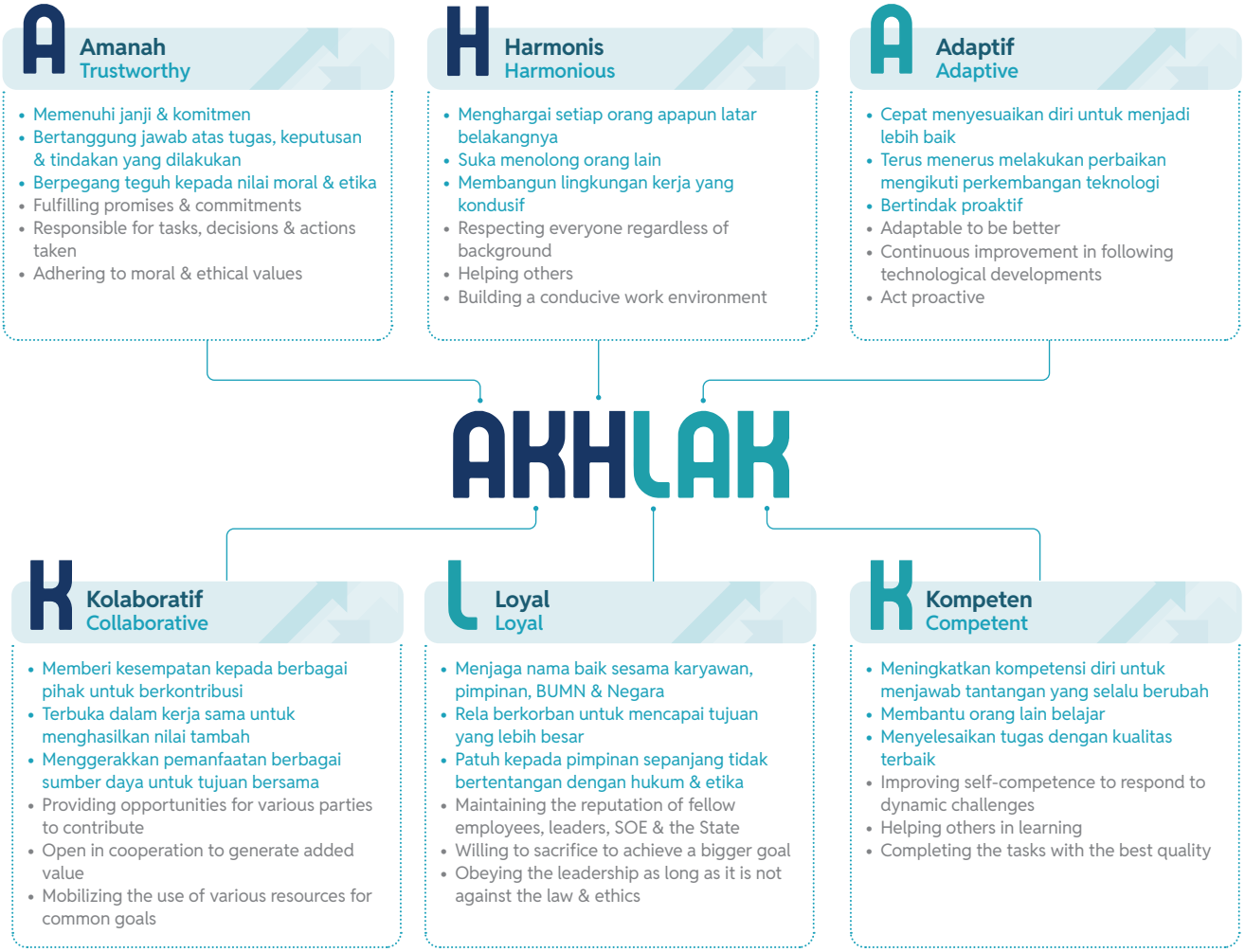

Setiap insan Perusahaan wajib menerapkan nilai-nilai inti (*core values*) dalam AKHLAK, beserta panduan perilakunya menjadi Budaya Perusahaan, sekaligus menjadi dasar pembentukan karakter sumber daya manusia di Perusahaan.

Every employee of the Company is obliged to apply the core values in AKHLAK, along with the guidelines for behavior into the Corporate Culture, as well as the basis for the character building of human resources in the Company.

Sosialisasi dan Internalisasi AKHLAK
Socialization and Internalization of AKHLAK

Sebagai bagian dari inisiatif menanamkan nilai-nilai inti dalam AKHLAK, BAg secara rutin mengadakan sosialisasi nilai-nilai Perusahaan kepada seluruh pegawai.

Kegiatan yang dilakukan diantaranya:
- Sosialisasi melalui *website*, *social media*, *banner* yang diletakkan di kantor pusat dan kantor cabang BAg, Logo AKHLAK pada seragam dan ID card Ini bertujuan untuk terus mengingatkan dan memperkuat pemahaman pegawai terhadap nilai-nilai AKHLAK di lingkungan kerja.
- Sosialisasi melalui kegiatan *Coffee morning* yang dilakukan setiap sebulan sekali sebagai *refreshment* tentang pemahaman dan penerapan dalam perilaku yang menjadi budaya Perusahaan.

As part of the initiative to instill core values in AKHLAK, BAg regularly conducts socialization of the Company's values to all employees.

Activities carried out include:
- Socialization through the website, social media, banners placed at BAg's head office and branch offices, and the AKHLAK logo on uniforms and ID cards. It aims to continuously remind and strengthen employees' understanding of AKHLAK values in the work environment.
- Socialization through Coffee morning activities, which is conducted once a month as a refreshment regarding the understanding and application of behavior that becomes the Corporate culture.

Struktur Organisasi
Organizational Structure

Sejalan dengan Keputusan Direksi No. 0013.P/DIR/2023 tanggal 16 Oktober 2023, BAg senantiasa melakukan penguatan struktur organisasi dengan tetap memperhatikan perkembangan bisnis ke depan. Struktur Organisasi Perusahaan per 31 Desember 2023 ditetapkan berdasarkan Peraturan Direksi tahun 2023.

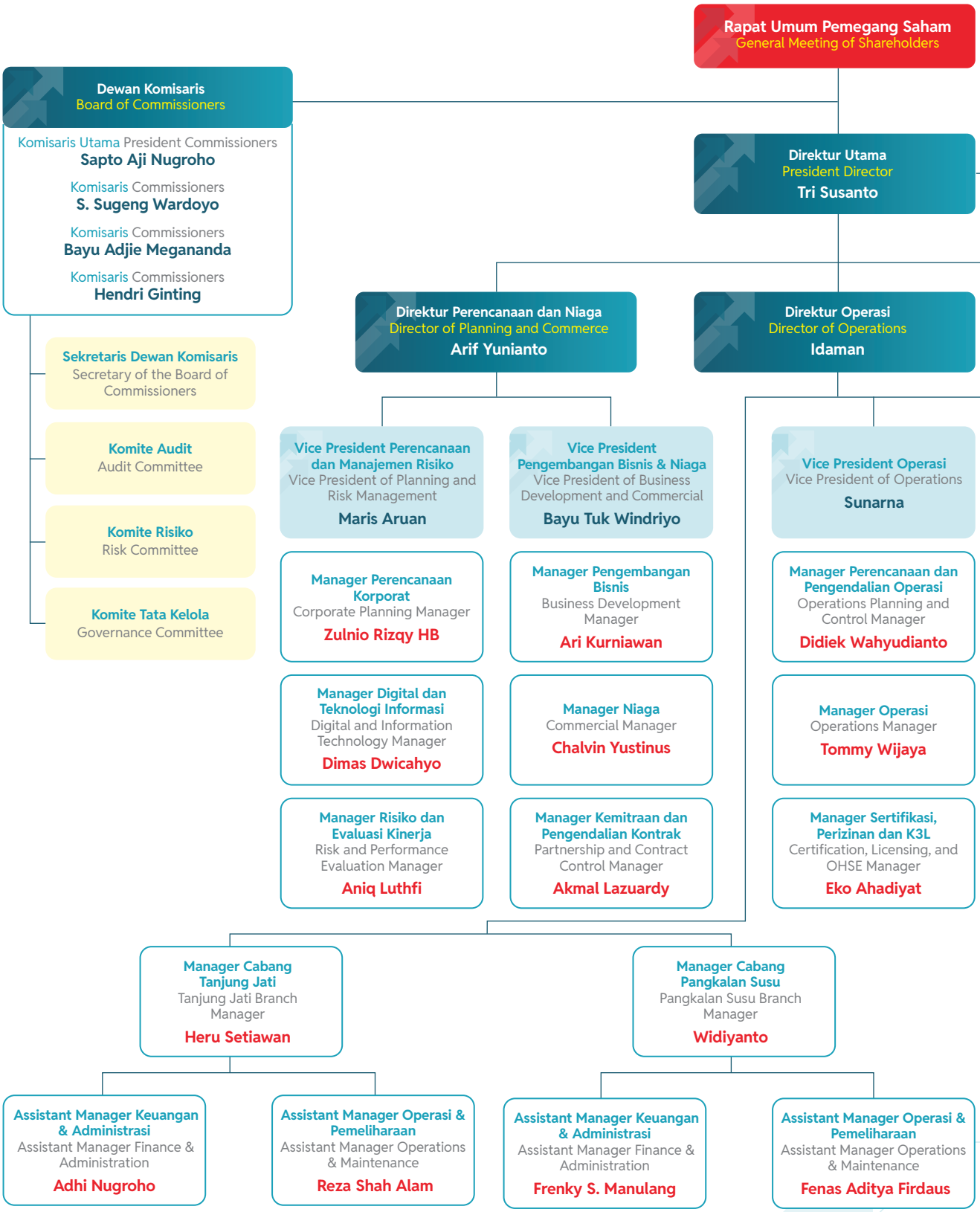

In line with the Decree of the Board of Directors No. 0013.P/DIR/2023 dated October 16, 2023, BAg continues to strengthen its organizational structure while taking into account future business developments. The Company's Organizational Structure as of December 31, 2023, is determined based on the 2023 Board of Directors Regulation.

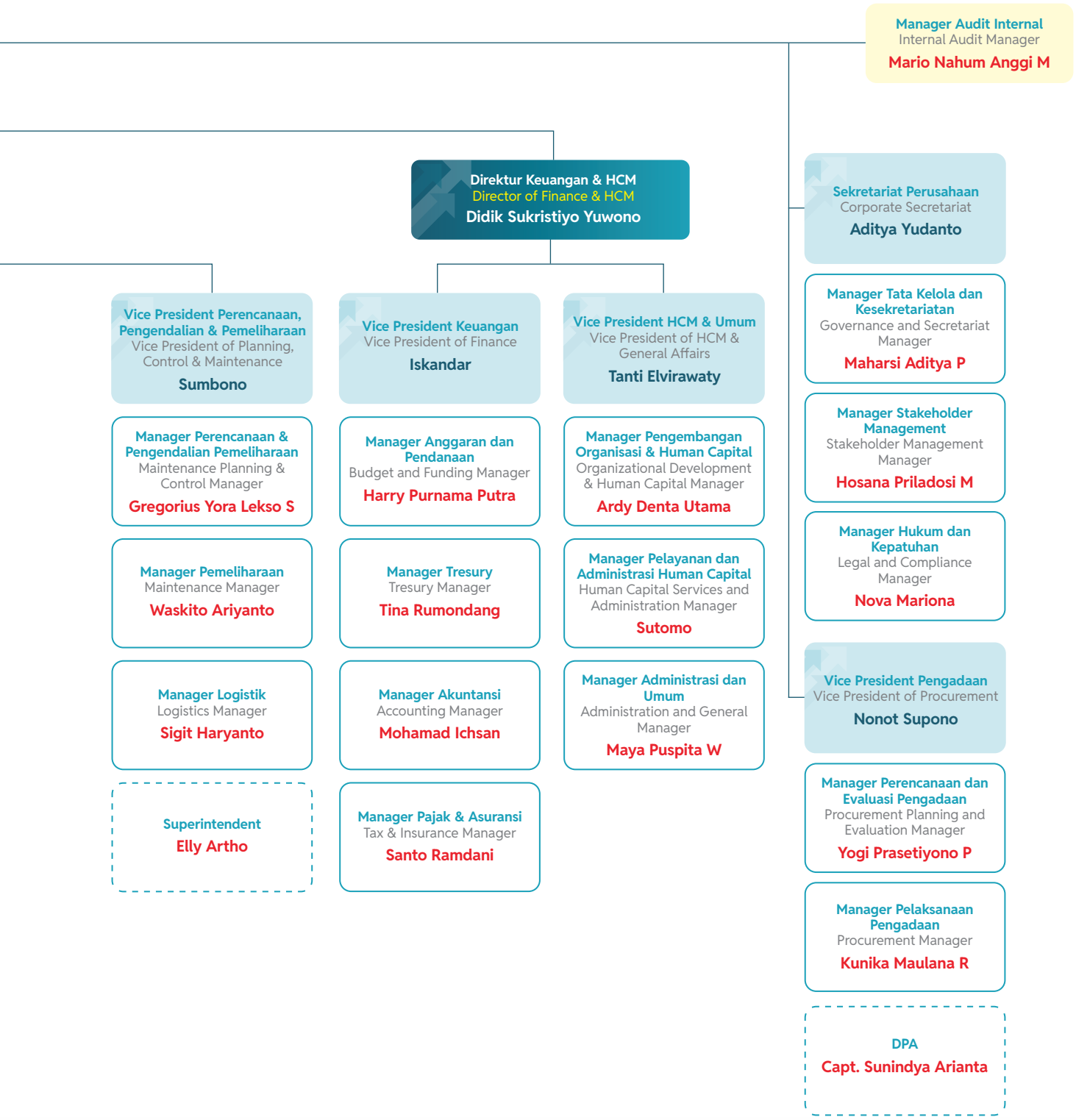

Struktur dan Komposisi Pemegang Saham
Shareholders Structure and Composition

Struktur Pemegang Saham Perusahaan
Company Shareholders Structure

Struktur dan komposisi pemegang saham sampai dengan pemegang saham pengendali akhir (*ultimate shareholder*) dapat dilihat pada skema berikut:

The structure and composition of shareholders up to the ultimate controlling shareholder can be seen in the following scheme:

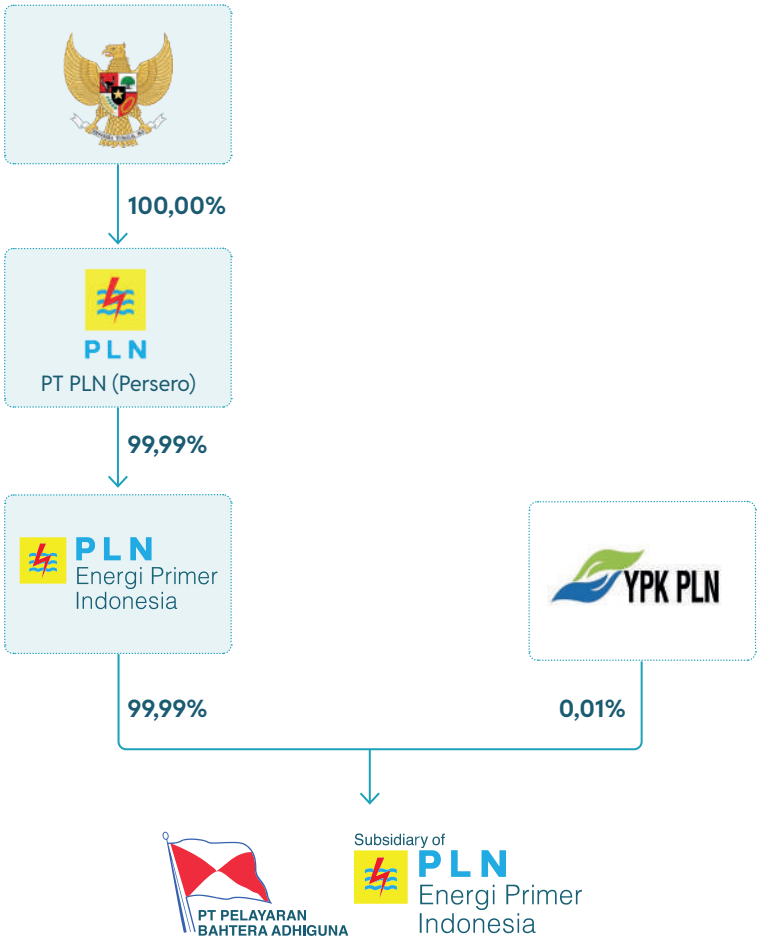

Klasifikasi Jumlah Pemegang Saham dan Persentase Kepemilikan
Classification of the Number of Shareholders and Percentage of Ownership

Berdasarkan dokumen *Legal End State* tanggal 30 Desember 2022 tentang Penyertaan Modal Non Tunai PT PLN (Persero) kepada PT PLN Energi Primer Indonesia (PLN EPI), struktur permodalan BAg per 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Based on the Legal End State document dated December 30, 2022, regarding the Non-Cash Equity Participation of PT PLN (Persero) to PT PLN Energi Primer Indonesia (PLN EPI), BAg's capital structure as of December 31, 2023, is as follows:

Keterangan Description	Nilai Nominal Saham = Rp 1.000.000 Nominal Value of Shares = Rp 1.000.000		
	Jumlah Lembar Saham Total Shares	Jumlah Nominal Saham (Rupiah) Nominal Total of Shares (Rupiah)	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership
Kepemilikan Saham 5% atau lebih Share Ownership of 5% or more			
PT PLN Energi Primer Indonesia	21.674	21.674.000.000	99,99%
Kepemilikan Saham kurang 5% Share Ownership less than 5%			
Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan PT PLN (Persero)	1	1.000.000	0,01%
Jumlah Total	**21.675**	**21.675.000.000**	**100%**

Sampai dengan akhir 2023, kepemilikan saham BAg dimiliki oleh PT PLN Energi Primer Indonesia dan Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan PT PLN (Persero) yang merupakan institusi lokal yang berkedudukan di Indonesia. Tidak terdapat kepemilikan institusi asing dan individu asing atas saham Perusahaan.

Until the end of 2023, BAg's share ownership was owned by PT PLN Energi Primer Indonesia and the Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan PT PLN (Persero) which are local institutions domiciled in Indonesia. There is no ownership of foreign institutions and foreign individuals in the Company's shares.

Klasifikasi Pemegang Saham Shareholders Classification	Jumlah Lembar Saham Total Shares
Institusi Lokal Local Institution	21.675
Individu Lokal Local Individual	Nihil None
Institusi Asing dan Individu Asing Foreign Institutions and Individuals	Nihil None

Informasi Tentang Pemegang Saham Utama/Pengendali dan Entitas Induk Terakhir
Information on Major/Controlling Shareholders and Ultimate Parent Entity

Sejak adanya penyertaan modal non tunai PT PLN (Persero) kepada PT PLN Energi Primer Indonesia atas 99,99% saham PT PLN (Persero) di BAg, sejak 1 Januari 2023, Pemegang saham utama sekaligus pemegang saham pengendali Perusahaan adalah PT PLN Energi Primer Indonesia, yang memiliki saham Perusahaan sebesar 99%. PT PLN Energi Primer Indonesia merupakan *Subholding* PT PLN (Persero) yang didirikan untuk memastikan ketersediaan pasokan suplai energi primer dengan kepemilikan sahamnya 99,99% dimiliki oleh PT PLN (Persero) selaku Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang keseluruhan sahamnya dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia. Dengan demikian, entitas induk tertinggi, atau *ultimate parent entity* Perusahaan adalah Pemerintah Republik Indonesia, karena merupakan pemegang saham utama/pengendali dari PT PLN (Persero) selaku *holding* Perusahaan.

Since the non-cash equity participation of PT PLN (Persero) to PT PLN Energi Primer Indonesia for 99.99% of PT PLN (Persero) shares in BAg, since January 1, 2023, the major shareholder as well as the controlling shareholder of the Company is PT PLN Energi Primer Indonesia, which owns 99% of the Company's shares. PT PLN Energi Primer Indonesia is a Subholding of PT PLN (Persero) established to ensure the availability of primary energy supply with 99.99% share ownership owned by PT PLN (Persero) as a State-Owned Enterprise (SOE) whose shares are wholly owned by the Government of the Republic of Indonesia. Therefore, the ultimate parent entity of the Company is the Government of the Republic of Indonesia, as it is the major/controlling shareholder of PT PLN (Persero) as the holding company.

Komposisi Kepemilikan Saham PT PLN Energi Primer Indonesia
Shareholders Composition of PT PLN Energi Primer Indonesia

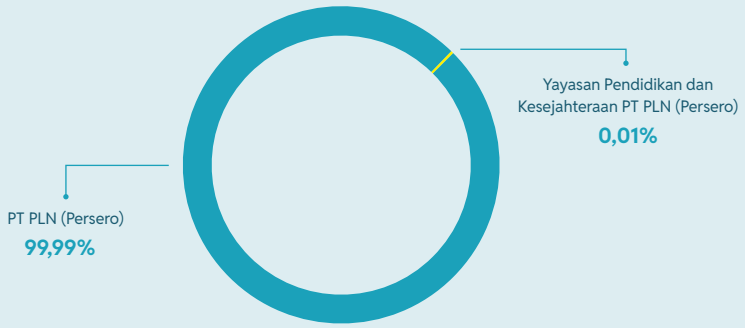

PT PLN Energi Primer Indonesia

Alamat Address
Kantor Pusat Head Office
Centennial Tower, Lantai 7-8, Jl. Gatot Subroto No. 24-25 Setiabudi, Jakarta 12930
(021) 21684025; (021) 21684027
kontak@plnepi.co.id
www.plnepi.co.id

Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi
Share Ownership of the Board of Commissioners and Board of Directors

Seluruh Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan tidak memiliki kepemilikan saham di Perusahaan maupun perusahaan lain, baik kepemilikan langsung maupun kepemilikan tidak langsung.

All of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors have no share ownership in the Company or other company, either direct or indirect ownership.

Nama Name	Jabatan Position	Kepemilikan Saham di Perusahaan dan Perusahaan Lain Ownership of Shares in the Company and Other Companies
Sapto Aji Nugroho	Komisaris Utama President Commissioner	nihil none
Bayu Adjie Megananda	Komisaris Commissioner	nihil none
Hendri Ginting	Komisaris Commissioner	nihil none
S. Sugeng Wardoyo	Komisaris Commissioner	nihil none
Tri Susanto	Direktur Utama President Director	nihil none
Didik Sukristiyo Yuwono	Direktur Keuangan Director of Finance	nihil none
Idaman	Direktur Operasi Director of Operations	nihil none
Arif Yunianto	Direktur Perencanaan dan Niaga Director of Planning and Commercial	nihil none

Kelompok Pemegang Saham Masyarakat dengan Kepemilikan Kurang dari 5%
Public Shareholder Group with Less than 5% Ownership

BAg belum mendaftarkan sahamnya pada Bursa Efek Indonesia sehingga tidak terdapat informasi terkait kepemilikan saham yang dimiliki oleh kelompok Pemegang Saham masyarakat.

BAg has not yet listed its shares on the Indonesia Stock Exchange, so there is no information regarding the share ownership held by the public Shareholder group.

Struktur Grup Perusahaan
Company Group Structure

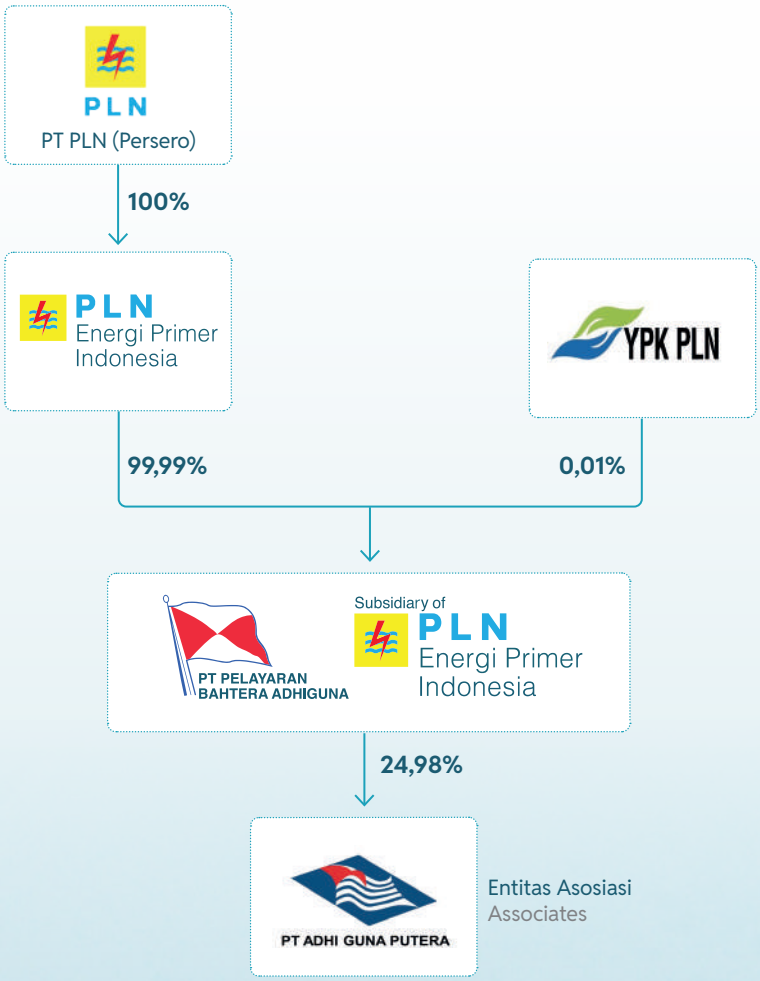

Daftar Entitas Anak, Entitas Asosiasi, dan Perusahaan Patungan
List of Subsidiaries, Associates, and Joint Ventures

Pada tahun 2023, BAg memiliki 1 (satu) entitas afiliasi, yaitu PT Adhi Guna Putera.

In 2023, BAg has 1 (one) affiliated entity, namely PT Adhi Guna Putera.

Nama Name		PT Adhi Guna Putera
Bidang Usaha Line of Business		Pelayaran Shipping
Domisili Domicile		Jakarta
Tahun Berdiri Year of Establishment		1985
Tahun Beroperasi Komersial Year of Commercial Operations		1987
Tahun Penyertaan Modal Year of Equity Participation		1985
Kepemilikan oleh BAg Ownership by BAg	2023	24,98%
	2022	24,98%
Jumlah Aset (Rp Juta) Total Assets (Rp Million)	2023	875.087
	2022	729.005
Status Operasional Operational Status		Aktif Beroperasi Active in Operations

Profil PT Adhi Guna Putera
PT Adhi Guna Putera Profile

PT Adhi Guna Putera (AGP) merupakan entitas afiliasi usaha BAg dengan kepemilikan saham sebesar 24,98%, sementaranya sisanya sebesar 75% dimiliki oleh Dana Pensiun PLN dan sebesar 0,01% dimiliki oleh Koperasi Karyawan PT Pelayaran Bahtera Adhiguna. AGP merupakan perusahaan yang bergerak di bidang pengusahaan kegiatan pelabuhan yang beralamat di Jl. Kartini VII No.2, RT.10/RW.4, Kartini, Kecamatan Sawah Besar, Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10750. AGP juga memiliki kantor cabang yang tersebar di berbagai lokasi di Indonesia antara lain di Jawa Barat, Jawa Timur, Nangroe Aceh Darussalam, Sumatera Barat, Kepulauan Riau, Kalimantan Selatan, dan Kalimantan Timur.

AGP mulai melakukan operasi komersil pada tahun 1987 yang berfokus pada bidang layanan pendukung angkutan laut, terutama untuk barang tambang, industri dan muatan/kargo umum. AGP mengemban misi untuk memberikan pelayanan yang bermutu tinggi, berdaya saing dan berorientasi kepada kepuasan pelanggan demi menunjang kelancaran arus barang di pelabuhan, terus mendukung dan mengembangkan diri menuju integrasi Multi-modal *Transport Operator* (MTO) yang saat ini berkembang pesat, sejalan dengan akan berlakunya perdagangan bebas nanti.

PT Adhi Guna Putera (AGP) is an affiliated entity of BAg's business with a share ownership of 24.98%, while the remaining 75% is owned by PLN Pension Fund and 0.01% is owned by PT Pelayaran Bahtera Adhiguna Employee Cooperative. AGP is a company engaged in the business of port activities, which is located at Jl. Kartini VII No.2, RT.10/RW.4, Kartini, Sawah Besar District, Central Jakarta City, Special Capital Region of Jakarta 10750. AGP also has branch offices spread across various locations in Indonesia, among others, in West Java, East Java, Nangroe Aceh Darussalam, West Sumatra, Riau Islands, South Kalimantan, and East Kalimantan.

AGP began commercial operations in 1987, focusing on supporting services for sea transportation, especially for mining, industrial, and general cargo. AGP's mission is to provide high quality, competitive, and customer-oriented services to support the smooth flow of goods at the port, continue to support and develop itself towards the integration of Multi-modal Transport Operator (MTO) which is currently growing rapidly, in line with the upcoming free trade.

Keanggotaan Asosiasi
Association Membership

Pada awal tahun 2023, BAg tergabung dalam asosiasi profesional sebagai anggota yang berpartisipasi secara aktif guna mengoptimalkan jaringan bisnis dan komunikasi serta mengoptimalkan kegiatan operasional Perusahaan.

In early 2023, BAg joined a professional association as an actively participating member to optimize business and communication networks and optimize the Company's operational activities.

Nama Organisasi/Asosiasi Name of Organization/Association	Ruang Lingkup Scope	Posisi Keikutsertaan Participation Position
Persatuan Pengusaha Pelayaran Niaga Nasional Indonesia (INSA) Indonesian National Shipowners' Association (INSA)	Nasional National	Anggota Member

Informasi Perubahan Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi
Information on Changes in the Composition of the Board of Commissioners and Board of Directors

Perubahan Susunan dan Komposisi Dewan Komisaris Tahun 2023
Changes in the Composition of the Board of Commissioners in 2023

Pada tahun 2023, komposisi Dewan Komisaris BAg mengalami perubahan sehubungan dengan adanya kebutuhan pengembangan bisnis, kepentingan terbaik kegiatan usaha dan kelancaran operasional Perusahaan, Pemegang Saham menganggap perlu melakukan *refreshment* pada susunan anggota Dewan Komisaris Perusahaan dan menambah 1 (satu) anggota Dewan Komisaris Perusahaan.

In 2023, the composition of BAg's Board of Commissioners changed in connection with the needs of business development, the best interests of business activities, and the smooth operation of the Company. The Shareholders consider it necessary to refresh the composition of the Company's Board of Commissioners and add 1 (one) member of the Company's Board of Commissioners.

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sirkuler pada tanggal 17 Maret 2023, memberhentikan dengan hormat Mimin Insani sebagai Komisaris Utama dan Poppy Sofia sebagai Komisaris. Selanjutnya dalam keputusan yang sama, Pemegang Saham mengangkat Sapto Aji Nugroho sebagai Komisaris Utama, Bayu Adjie Megananda dan Hendri Ginting sebagai anggota Komisaris.

Based on the resolution of the circular General Meeting of Shareholders (GMS) on March 17, 2023, the Shareholders respectfully dismissed Mimin Insani as President Commissioner and Poppy Sofia as Commissioner. Furthermore, in the same resolution, the Shareholders appointed Sapto Aji Nugroho as President Commissioner as well as Bayu Adjie Megananda and Hendri Ginting as members of the Board of Commissioners.

Berikut histori perubahan susunan dan komposisi Dewan Komisaris BAg pada tahun 2023:

The following is the history of changes in the composition of BAg's Board of Commissioners in 2023:

Jabatan Position	Periode 1 Januari 2023 – 17 Maret 2023 Period January 1, 2023 – March 17, 2023	Periode 17 Maret 2023 – 31 Desember 2023 Period March 17, 2023 – December 31, 2023
Komisaris Utama President Commissioner	Mimin Insani	Sapto Aji Nugroho
Komisaris Commissioner	S. Sugeng Wardoyo	S. Sugeng Wardoyo
Komisaris Commissioner	Poppy Sofia	Bayu Adjie Megananda
Komisaris Commissioner	-	Hendri Ginting

Perubahan Susunan dan Komposisi Direksi Tahun 2023
Changes in the Composition of the Board of Directors in 2023

Sehubungan dengan adanya kebutuhan pengembangan bisnis, kepentingan terbaik kegiatan usaha dan kelancaran operasional Perusahaan, Pemegang Saham menganggap perlu melakukan refreshment pada susunan anggota Direksi Perusahaan dan menambah 1 (satu) posisi Direktur dan penyesuaian nomenklatur jabatan Direksi Perusahaan.

In connection with the needs of business development, the best interests of business activities, and the smooth operation of the Company, the Shareholders consider it necessary to refresh the composition of the Company's Board of Directors, add 1 (one) Director position, and adjust the nomenclature of the Company's Board of Directors.

Pada tahun 2023, susunan dan komposisi keanggotaan Direksi mengalami 1 (satu) kali perubahan berdasarkan Keputusan RUPS Sirkuler tanggal 17 Maret 2023, dimana dalam RUPS tersebut Pemegang Saham memberhentikan dengan hormat Plt. Direktur Utama dan Direktur Operasi, yaitu Fauzan.

In 2023, the composition of the Board of Directors underwent 1 (one) change based on the Resolution of the Circular GMS dated March 17, 2023, in which the Shareholders respectfully dismissed the Acting President Director and Director of Operations, Fauzan.

Susunan dan komposisi Direksi Perusahaan pada periode 1 Januari 2023 – 17 Maret 2023 berjumlah 2 (dua) orang, sebagaimana tabel berikut:

The composition of the Company's Board of Directors in the period January 1, 2023 - March 17, 2023, was 2 (two) people, as shown in the following table:

Nama Name	Jabatan Position
Fauzan	Plt. Direktur Utama dan Direktur Operasi Acting President Director and Director of Operations
Didik Sukristiyo Yuwono	Direktur Keuangan Director of Finance

Selanjutnya, berdasarkan Keputusan RUPS Sirkuler tanggal 17 Maret 2023, RUPS mengangkat 3 (tiga) orang anggota Direksi lainnya, sehingga susunan dan komposisi Direksi Perusahaan pada periode 17 Maret 2023–31 Desember 2023 berjumlah 4 (empat) orang sebagai berikut.

Furthermore, based on the Resolution of the Circular GMS dated March 17, 2023, the GMS appointed 3 (three) other members of the Board of Directors, so that the composition of the Company's Board of Directors in the period March 17, 2023 - December 31, 2023, was 4 (four) people as follows.

Nama Name	Jabatan Position
Tri Susanto	Direktur Utama President Director
Didik Sukristiyo Yuwono	Direktur Keuangan Director of Finance
Idaman	Direktur Operasi Director of Operations
Arif Yunianto	Direktur Perencanaan dan Niaga Director of Planning and Commercial

Informasi Perubahan Dewan Komisaris dan Direksi Setelah Tahun Buku 2023
Information on Changes in the Board of Commissioners and Board of Directors After the 2023 Fiscal Year

Tidak terdapat perubahan anggota Dewan Komisaris dan Direksi setelah tahun buku 2023 sampai dengan batas waktu penyampaian Laporan Tahunan.

There are no changes in the members of the Board of Commissioners and Board of Directors after the 2023 fiscal year until the deadline for submitting the Annual Report.

Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Profile

SAPTO AJI NUGROHO
Komisaris Utama
President Commissioner

Kewarganegaraan Nationality	Warga Negara Indonesia	Indonesian
Usia Age	54 tahun	54 years old
Tempat dan Tanggal Lahir Place and Date of Birth	Palembang, 24 April 1969	Palembang, April 24,1969
Domisili Domicile	Tangerang, Provinsi Banten	Tangerang, Banten Province
Riwayat Pendidikan Education Background	Sarjana di Universitas Sriwijaya tahun 1993	Bachelor's Degree at Universitas Sriwijaya in 1993
Sertifikasi Certification	Tidak ada	None
Riwayat Jabatan Career History	Sebelum diangkat sebagai Komisaris Utama PT Pelayaran Bahtera Adhiguna, Beliau pernah menjabat sebagai Wakil Direktur Utama PT Indoraya Tenaga (2017-2021), Kepala Satuan Engineering PT Indonesia Power (2021-2022), EVP Batubara Direktorat Energi Primer PT PLN (Persero) Kantor Pusat (2022)	Prior to his appointment as President Commissioner of PT Pelayaran Bahtera Adhiguna, he had served as Deputy President Director of PT Indoraya Tenaga (2017-2021), Head of the Engineering Unit of PT Indonesia Power (2021-2022), EVP of Coal of Directorate of Primary Energy of PT PLN (Persero) Head Office (2022)
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Nomor 28 Tanggal 27 Maret 2023	Deed of Statement of Shareholders Resolution No. 28 dated March 27, 2023
Periode Jabatan Term of Office	Periode pertama, dengan masa jabatan 5 (lima) tahun	First period, with a term of 5 (five) years
Jabatan lain Other positions	**Jabatan lain di dalam Perusahaan** Tidak ada **Jabatan lain di luar Perusahaan** Executive Vice President Pengembangan Bisnis Korporat dan Investasi PT PLN (Persero) sejak tahun 1 Januari 2023	**Other positions in the Company** None **Other positions outside the Company** Executive Vice President of Corporate Business Development and Investment of PT PLN (Persero) since January 1, 2023.
Hubungan Afiliasi Affiliation	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan sesama anggota Dewan Komisaris dan Direksi namun memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham pengendali karena jabatan Beliau di PT PLN (Persero)	Has no affiliation with fellow members of the Board of Commissioners and Board of Directors but has an affiliation with the controlling Shareholder due to his position at PT PLN (Persero)

S. SUGENG WARDOYO
Komisaris
Commissioner

Kewarganegaraan Nationality	Warga Negara Indonesia	Indonesian
Usia Age	58 tahun	58 years old
Tempat dan Tanggal Lahir Place and Date of Birth	Blitar, 7 April 1965	Blitar, April 7, 1965
Domisili Domicile	Bogor, Jawa Barat	Bogor, West Java
Riwayat Pendidikan Education Background	- Sarjana Jurusan Hukum Perdata dari Universitas Brawijaya, Malang (1990) - Magister Jurusan Public Management dari Carnegie Mellon University, Pittsburgh (1996)	- Bachelor's Degree in Civil Law from Brawijaya University, Malang (1990) - Master's Degree in Public Management from Carnegie Mellon University, Pittsburgh (1996)
Sertifikasi Certification	-	-
Riwayat Jabatan Career History	Sebelum diangkat sebagai Komisaris PT Pelayaran Bahtera Adhiguna, Beliau pernah menjabat sebagai Kepala Biro Umum Sekretariat Jenderal Kementerian Keuangan (2016), Sekretaris Pengadilan Pajak (2015), dan Kepala Bagian Hukum Pengelolaan Utang (2014)	Prior to his appointment as Commissioner of PT Pelayaran Bahtera Adhiguna, he served as Head of the General Bureau of the Secretariat General of the Ministry of Finance (2016), Secretary of the Tax Court (2015), and Head of the Debt Management Law Section (2014)
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	RUPS Sirkuler 12 November 2020	Circular GMS dated November 12, 2020
Periode Jabatan Term of Office	Periode pertama, dengan masa jabatan 5 tahun	First period, with a term of 5 (five) years
Jabatan lain Other positions	**Jabatan lain di dalam Perusahaan** - Ketua Komite Risiko PT Pelayaran Bahtera Adhiguna - Wakil Ketua Komite Tata Kelola PT Pelayaran Bahtera Adhiguna **Jabatan lain di luar Perusahaan** Kepala Biro Umum Sekretariat Jenderal pada Kementerian Keuangan sejak 16 Desember 2016	**Other positions in the Company** - Chairman of the Risk Committee of PT Pelayaran Bahtera Adhiguna - Vice Chairman of the Governance Committee of PT Pelayaran Bahtera Adhiguna **Other positions outside the Company** Head of the General Bureau of the Secretariat General under the Ministry of Finance since December 16, 2016
Hubungan Afiliasi Affiliation	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan sesama anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham utama/pengendali	Has no affiliation with fellow members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and major/ controlling Shareholders

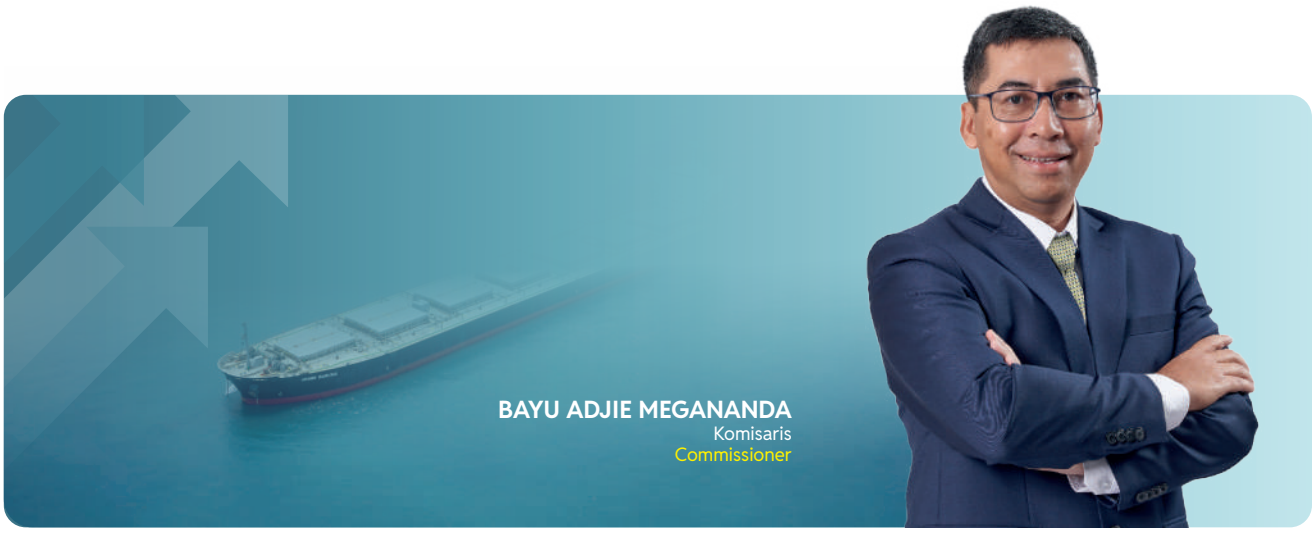

BAYU ADJIE MEGANANDA
Komisaris
Commissioner

Kewarganegaraan Nationality	Warga Negara Indonesia	Indonesian
Usia Age	52 tahun	52 years old
Tempat dan Tanggal Lahir Place and Date of Birth	Bandung, 23 Oktober 1971	Bandung, October 23, 1971
Domisili Domicile	Cibubur	Cibubur
Riwayat Pendidikan Education Background	- Sarjana Jurusan Teknik Sipil dari Institut Teknologi Nasional Bandung (ITENAS) (1997) - Magister Jurusan Manajemen dari Universitas Padjajaran Bandung (2001)	- Bachelor's Degree in Civil Engineering from Institut Teknologi Nasional Bandung (ITENAS) (1997); - Master's Degree in Management from Padjajaran University Bandung (2001)
Sertifikasi Certification	*Qualified Chief Risk Officer* (QCRO)	Qualified Chief Risk Officer (QCRO)
Riwayat Jabatan Career History	Sebelum diangkat sebagai Komisaris PT Pelayaran Bahtera Adhiguna, Beliau pernah menjabat sebagai Account Officer PT Bank Danamon (1997-1999), Treasury Manager PT Bank Danamon (2000-2008), Treasury Sales PT OCBC INSP (2008-2010), Vice President Perbendaharaan pada Divisi Perbendaharaan Direktorat Keuangan PT PLN (Persero) Kantor Pusat (2010-2022)	Prior to his appointment as Commissioner of PT Pelayaran Bahtera Adhiguna, he served as Account Officer of PT Bank Danamon (1997-1999), Treasury Manager of PT Bank Danamon (2000-2008), Treasury Sales of PT OCBC INSP (2008-2010), Vice President of Treasury under the Treasury Division of the Finance Directorate of PT PLN (Persero) Head Office (2010-2022)
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Nomor 28 Tanggal 27 Maret 2023	Deed of Statement of Shareholders Resolution No. 28 dated March 27, 2023
Periode Jabatan Term of Office	Periode pertama, dengan masa jabatan 5 (lima tahun)	First period, with a term of 5 (five) years
Jabatan lain Other positions	**Jabatan lain di dalam Perusahaan** Wakil Ketua Komite Risiko PT Pelayaran Bahtera Adhiguna **Jabatan lain di luar Perusahaan** Executive Vice President Perbendaharaan pada Divisi Perbendaharaan Direktorat Keuangan PT PLN (Persero) Kantor Pusat sejak tahun 2022	**Other positions in the Company** Vice Chairman of the Risk Committee of PT Pelayaran Bahtera Adhiguna **Other positions outside the Company** Executive Vice President of Treasury under the Treasury Division of the Finance Directorate of PT PLN (Persero) Head Office since 2022
Hubungan Afiliasi Affiliation	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan sesama anggota Dewan Komisaris dan Direksi, namun memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham pengendali karena jabatan Beliau di PT PLN (Persero)	Has no affiliation with fellow members of the Board of Commissioners and Board of Directors but has an affiliation with the controlling Shareholder due to his position at PT PLN (Persero)

Kewarganegaraan Nationality	Warga Negara Indonesia	Indonesian
Usia Age	49 tahun	49 years old
Tempat dan Tanggal Lahir Place and Date of Birth	Deli Serdang, 31 Oktober 1974	Deli Serdang, October 31, 1974
Domisili Domicile	Bekasi, Jawa Barat	Bekasi, West Java
Riwayat Pendidikan Education Background	- Sarjana Jurusan Nautika dari STIP Jakarta (2002) - Magister Jurusan Manajemen dari LPMI (2008)	- Bachelor's Degree in Nautical Studies from STIP Jakarta (2002) - Master's Degree in Management from LPMI (2008)
Sertifikasi Certification	Tidak ada	None
Riwayat Jabatan Career History	Sebelum menjabat sebagai Komisaris, Beliau pernah menjabat sebagai Kepala Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan Kelas I Panjang Laut Kementerian Perhubungan sampai dengan tahun 2022	Prior to serving as Commissioner, he served as Head of the Panjang Laut Class I Harbor and Port Authority Office of the Ministry of Transportation until 2022
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Nomor 28 Tanggal 27 Maret 2023	Deed of Statement of Shareholders Resolution No. 28 dated March 27, 2023
Periode Jabatan Term of Office	Periode pertama, dengan masa jabatan 5 tahun	First period, with a term of 5 (five) years
Jabatan lain Other positions	**Jabatan lain di dalam Perusahaan** Tidak ada **Jabatan lain di luar Perusahaan** Direktur Lalu Lintas dan Angkutan Laut, Direktorat Perhubungan Laut, Kementerian Perhubungan sejak tahun 2022	**Other positions in the Company** None. **Other positions outside the Company** Director of Sea Traffic and Transport, Directorate of Sea Transportation, the Ministry of Transportation since 2022
Hubungan Afiliasi Affiliation	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan sesama anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham utama/pengendali	Has no affiliation with fellow members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and major/ controlling Shareholders

Profil Direksi
Board of Directors' Profile

Kewarganegaraan Nationality	Warga Negara Indonesia	Indonesian
Usia Age	53 tahun	53 years old
Tempat dan Tanggal Lahir Place and Date of Birth	Jakarta, 16 Oktober 1970	Jakarta, October 16, 1970
Domisili Domicile	Jakarta	Jakarta
Riwayat Pendidikan Education Background	Sarjana Industri Universitas Hasanuddin Makassar Sulawesi Selatan (2008)	Bachelor's Degree in Industry of Hasanuddin University Makassar South Sulawesi (2008)
Sertifikasi Certification	*Qualified Risk Governance Professional* (QRGP)	Qualified Risk Governance Professional (QRGP)
Riwayat Jabatan Career History	Sebelum menjabat sebagai Direktur Utama Perusahaan, Beliau pernah menjabat sebagai Vice President Perencana Pengadaan Batubara pada Divisi Batubara Direktorat Pengadaan Strategis 2 PT PLN (Persero) Kantor Pusat (2018-2021), Vice President Pengendalian Kontrak Batubara Pada Divisi Batubara Direktorat Energi Primer PT PLN (Persero) Kantor Pusat (2021-2022) dan Vice President Pengembangan Batubara pada Bidang Pengembangan Batubara Divisi Batubara Direktorat Perencanaan Korporat dan Pengembangan Bisnis PT PLN (Persero) Kantor Pusat (2022)	Prior to serving as President Director of the Company, he served as Vice President of Coal Procurement Planning under the Coal Division of the Directorate of Strategic Procurement 2 of PT PLN (Persero) Head Office (2018-2021), Vice President of Coal Contract Control under the Coal Division of the Directorate of Primary Energy of PT PLN (Persero) Head Office (2021-2022), and Vice President of Coal Development under the Coal Development Division of the Directorate of Corporate Planning and Business Development of PT PLN (Persero) Head Office (2022)
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Nomor 27 Tanggal 27 Maret 2023	Deed of Statement of Shareholders Resolution No. 27 dated March 27, 2023
Periode Jabatan Term of Office	Periode pertama, dengan masa jabatan 5 (lima) tahun	First period, with a term of 5 (five) years
Jabatan lain Other positions	**Jabatan lain di dalam Perusahaan** Tidak ada **Jabatan lain di luar Perusahaan** Tidak ada	**Other positions in the Company** None **Other positions outside the Company** None
Hubungan Afiliasi Affiliation	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan sesama anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham utama/pengendali	Has no affiliation with fellow members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and major/ controlling Shareholders

Kewarganegaraan Nationality	Warga Negara Indonesia	Indonesian
Usia Age	53 tahun	53 years old
Tempat dan Tanggal Lahir Place and Date of Birth	Kediri, 25 Desember 1970	Kediri, December 25, 1970
Domisili Domicile	Bandung, Jawa Barat	Bandung, West Java
Riwayat Pendidikan Education Background	Sarjana Jurusan Ekonomi Akuntansi Universitas Sumatera Utara (2004)	Bachelor's Degree in Accounting Economics, University of North Sumatra (2004)
Sertifikasi Certification	*Qualified Risk Governance Professional* (QRGP)	Qualified Risk Governance Professional (QRGP)
Riwayat Jabatan Career History	Sebelum menjabat sebagai Direktur Keuangan, Beliau pernah menjabat sebagai Manajer Keuangan, SDM dan Administrasi PT PLN (Persero) Transmisi Jawa Bagian Barat (2016-2017), Vice President Akuntansi Segmen Divisi Akuntansi Direktorat Keuangan PT PLN (Persero) Kantor Pusat (2017-2021), Vice President Akuntansi Kantor Pusat Divisi Akuntansi Direktorat Keuangan PT PLN (Persero) Kantor Pusat (2021-2022)	Prior to serving as Director of Finance, he served as Manager of Finance, Human Resources, and Administration of PT PLN (Persero) West Java Transmission (2016-2017), Vice President of Segment Accounting of the Accounting Division of the Directorate of Finance of PT PLN (Persero) Head Office (2017-2021), Vice President of Head Office Accounting of the Accounting Division of the Directorate of Finance of PT PLN (Persero) Head Office (2021-2022)
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Nomor 57 tanggal 22 September 2022	Deed of Statement of Shareholders Resolution No. 57 dated September 22, 2022
Periode Jabatan Term of Office	Periode pertama, dengan masa jabatan 5 (lima) tahun	First period, with a term of 5 (five) years
Jabatan lain Other positions	**Jabatan lain di dalam Perusahaan** Tidak ada **Jabatan lain di luar Perusahaan** Tidak ada	**Other positions in the Company** None **Other positions outside the Company** None
Hubungan Afiliasi Affiliation	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan sesama anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham utama/pengendali	Has no affiliation with fellow members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and major/ controlling Shareholders

IDAMAN
Direktur Operasi
Director of Operations

Kewarganegaraan Nationality	Warga Negara Indonesia	Indonesian
Usia Age	56 tahun	56 years old
Tempat dan Tanggal Lahir Place and Date of Birth	Tanah Karo, 22 Juli 1967	Tanah Karo, July 22, 1967
Domisili Domicile	Tangerang	Tangerang
Riwayat Pendidikan Education Background	- Sarjana Jurusan Mesin Universitas Muhammadiyah Pontianak (2001); - Magister Jurusan Manajemen Keuangan Universitas Tanjung Pura Pontianak (2007).	- Bachelor's Degree in Mechanical Engineering, Muhammadiyah University of Pontianak (2001) - Master's Degree in Financial Management, Tanjung Pura University Pontianak (2007)
Sertifikasi Certification	*Qualified Risk Governance Professional* (QRGP)	Qualified Risk Governance Professional (QRGP)
Riwayat Jabatan Career History	Sebelum menjabat sebagai Direktur Operasi, Idaman pernah menjabat sebagai Manajer Pembangkitan pada PT PLN (Persero) Wilayah Kalimantan Selatan dan Kalimantan Tengah (2017-2018), Manajer Perencanaan pada PT PLN (Persero) Pembangkitan dan Penyaluran Kalimantan (2018), Manajer Pemeliharaan Armada pada Direktorat Operasi PT Pelayaran Bahtera Adhiguna (2019 – 2021), Vice President Perencanaan Pengendalian dan Pemeliharaan Armada pada Direktorat Operasi PT Pelayaran Bahtera Adhiguna (2021-2023)	Prior to serving as Director of Operations, Idaman had served as Manager of Electric Power Generator at PT PLN (Persero) South Kalimantan and Central Kalimantan Region (2017-2018), Manager of Planning at PT PLN (Persero) Kalimantan Electric Power Generator and Distribution (2018), Fleet Maintenance Manager under the Directorate of Operations of PT Pelayaran Bahtera Adhiguna (2019-2021), Vice President of Fleet Control and Maintenance Planning under the Directorate of Operations of PT Pelayaran Bahtera Adhiguna (2021-2023)
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Nomor 27 Tanggal 27 Maret 2023	Deed of Statement of Shareholders Resolution No. 27 dated March 27, 2023
Periode Jabatan Term of Office	Periode pertama, dengan masa jabatan 5 (lima) tahun	First period, with a term of 5 (five) years
Jabatan lain Other positions	**Jabatan lain di dalam Perusahaan** Tidak ada **Jabatan lain di luar Perusahaan** Tidak ada	**Other positions in the Company** None **Other positions outside the Company** None
Hubungan Afiliasi Affiliation	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan sesama anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham utama/pengendali.	Has no affiliation with fellow members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and major/ controlling Shareholders

ARIF YUNIANTO
Direktur Perencanaan dan Niaga
Director of Planning and Commercial

Kewarganegaraan Nationality	Warga Negara Indonesia	Indonesian
Usia Age	44 tahun	44 years old
Tempat dan Tanggal Lahir Place and Date of Birth	Temanggung, 19 Juni 1979	Temanggung, June 19, 1979
Domisili Domicile	Bekasi, Jawa Barat	Bekasi, West Java
Riwayat Pendidikan Education Background	- Sarjana Teknik Informatika Universitas Islam Indonesia Yogyakarta (2002) - Magister Universitas Indonesia Jakarta (2011)	- Bachelor's Degree in Informatics Engineering, Islamic University of Indonesia Yogyakarta (2002); - Master's Degree from University of Indonesia Jakarta (2011)
Sertifikasi Certification	*Qualified Risk Governance Professional* (QRGP)	Qualified Risk Governance Professional (QRGP)
Riwayat Jabatan Career History	Sebelum menjabat sebagai Direktur Perencanaan & Niaga, Beliau pernah menjabat sebagai Manager Logistik Crude Oil Logistic Operation di PT Pertamina (Persero) Kantor Pusat (2021-2022), Vice President Supply & Logistik di PT Pertamina (Persero) Kantor Pusat (2022) dan Vice President Supply & Logistik di PT KPI Jakarta dan Vice President Supply & Logistik di PT KPI Kantor Pusat (2022) dan Vice President Supply & Logistik di PT KPI Jakarta	Prior to serving as Director of Planning & Commercial, he was Manager of Crude Oil Logistics Operation at PT Pertamina (Persero) Head Office (2021-2022), Vice President of Supply & Logistics at PT Pertamina (Persero) Head Office (2022), and Vice President of Supply & Logistics at PT KPI Jakarta and Vice President of Supply & Logistics at PT KPI Head Office (2022) and Vice President of Supply & Logistics at PT KPI Jakarta
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Nomor 27 Tanggal 27 Maret 2023	Deed of Statement of Shareholders Resolution No. 27 dated March 27, 2023
Periode Jabatan Term of Office	Periode pertama, dengan masa jabatan 5 (lima) tahun	First period, with a term of 5 (five) years
Jabatan lain Other positions	**Jabatan lain di dalam Perusahaan** Tidak ada **Jabatan lain di luar Perusahaan** Tidak ada	**Other positions in the Company** None **Other positions outside the Company** None
Hubungan Afiliasi Affiliation	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan sesama anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham utama/pengendali	Has no affiliation with fellow members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and major/ controlling Shareholders

Statistik Pegawai Perusahaan
Company's Employee Statistics

Per 31 Desember 2023, pegawai BAg berjumlah 52 orang, menurun dibandingkan tahun sebelumnya, yaitu 69 orang. Komposisi pegawai saat ini telah disesuaikan dengan kebutuhan organisasi Perusahaan, baik secara kuantitas maupun kualitas kompetensinya.

As of December 31, 2023, the number of employees in BAg amounted to 52 people, a decrease compared to the previous year, which was 69 people. The current composition of employees has been adjusted to meet the organization's needs in terms of both quantity and quality of competencies.

Perusahaan memetakan pegawai berdasarkan jenis kelamin, status, level jabatan, wilayah operasi, usia, tingkat pendidikan dan jumlah pegawai yang bukan pegawai langsung (alih daya), sebagaimana rincian tabel-tabel di bawah ini.

The company maps employees based on gender, employment status, job level, operational region, age, educational level, and the number of non-permanent employees (outsourcing), as detailed in the tables below.

Komposisi Pegawai Berdasarkan Jenis Kelamin
Employee Composition by Gender

Jenis Kelamin Gender	Tahun Year			Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)
	2023	2022	2021	
Laki-laki Male	42	56	52	(14)
Perempuan Female	10	13	11	(3)
Jumlah Total	**52**	**69**	**63**	**(17)**

Komposisi Pegawai Berdasarkan Status Kepegawaian
Employee Composition by Employment Status

Status Kepegawaian Employment Status	Tahun Year			Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)
	2023	2022	2021	
Tetap (Organik) Permanent (Organic)	19	36	38	(17)
Tidak Tetap (Tugas karya) Non-permanent Employee (Work Assignment)	33	33	25	0
Jumlah Total	**52**	**69**	**63**	**(17)**

Komposisi Pegawai Berdasarkan Level Jabatan
Employee Composition by Position Level

Level Jabatan Position Level	Tahun Year			Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)
	2023	2022	2021	
Manajemen Menengah Middle Management	5	5	5	0
Manajemen Dasar Basic Management	16	17	8	(1)
Supervisori Atas Top Supervisory	16	13	16	3
Supervisori Dasar Basic Supervisory	3	-	-	3
Fungsional Officer	12	35	34	(13)
Jumlah Total	**52**	**69**	**63**	**(17)**

Komposisi Pegawai Berdasarkan Wilayah Operasi
Employee Composition by Work Area

Wilayah Operasi Work Area	Tahun Year			Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)
	2023	2022	2021	
Kantor Pusat Head Office	45	62	57	(17)
Kantor Cabang Tanjung Jati Tanjung Jati Branch Office	4	5	4	(1)
Kantor Cabang Pangkalan Susu Pangkalan Susu Branch Office	3	2	2	1
Jumlah Total	**52**	**69**	**63**	**(17)**

Komposisi Pegawai Berdasarkan Usia
Employee Composition by Age

Usia Age	Tahun Year			Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)
	2023	2022	2021	
< 30 Tahun years old	4	15	17	(11)
30-50 Tahun years old	40	46	37	(6)
> 50 Tahun years old	8	8	9	0
Jumlah Total	**52**	**69**	**63**	**(17)**

Komposisi Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan
Employee Composition by Education Level

Tingkat Pendidikan Education Level	Tahun Year			Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)
	2023	2022	2021	
Doktoral Doktoral	0	0	0	0
Pasca Sarjana Postgraduate	4	4	0	0
Sarjana Bachelor	43	59	61	(16)
Diploma	5	6	2	(1)
SMA Senior High School	0	0	0	0
Jumlah Total	**52**	**69**	**63**	**(17)**

Tabel Komposisi Pegawai yang Bukan Pegawai Langsung
Table of Non-Permanent Employees (Outsourcing)

Keterangan Description	Tahun Year			Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)
	2023	2022	2021	
Pegawai Alih Daya Outsource Employees	102	61	59	41

Lembaga dan Profesi Penunjang Perusahaan
Company Supporting Institutions and Professions

Dalam melaksanakan aktivitas usahanya, BAg didukung oleh sejumlah lembaga dan profesi penunjang Perusahaan, antara lain sebagai berikut.

In carrying out its business activities, BAg is supported by several institutions and professions supporting the Company, including the following.

Kantor Akuntan Publik
Public Accounting Firm

Nama Name	**KAP PAF** Kantor Akuntan Publik Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan (PwC Indonesia) Rintis, Jumadi, Rianto & Partner Public Accounting Firm (PwC Indonesia) **AP AF** Firman Sababalat, CPA Izin Akuntan Publik No. AP. 1789 Public Accountant License No. AP. 1789
Alamat Address	WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav 29-31, Jakarta 12920
Jasa yang diberikan Services provided	**Jasa Audit Audit Services** Laporan Keuangan Perusahaan Tahun Buku 2023 Financial Statements of the Company Fiscal Year 2023 **Jasa Non Audit Non-Audit Services** Tidak ada None
Periode Penugasan Assignment Period	**Periode KAP PAF Period** Periode ke-4 (2020, 2021, 2022, 2023) 4th period (2020, 2021, 2022, 2023) **Periode AP PA Period** Periode ke-3 (2021, 2022, 2023) 3th period (2021, 2022, 2023)
Biaya Jasa Penunjang Supporting Services Fee	**Biaya Jasa Audit Audit Service Fee** Rp886 juta Rp886 million **Biaya Jasa Non Audit Non-Audit Service Fee** Tidak ada None

Kantor Notaris
Notary Office

Nama Name	Muhammad Hanafi, S.H.
Alamat Address	Tendean Square No. 26 Jl. Wolter Monginsidi 122-124 Kebayoran Baru, Jakarta Selatan 12170
Jasa yang diberikan Services provided	· Pembuatan Akta Berita Acara RUPS · Pembuatan Akta Pengalihan kepemilikan Perusahaan · Making Deed of the Minutes of the GMS · Making Deed of the Transfer of Company's ownership
Periode Penugasan Assignment Period	2023

Biro Sertifikasi
Certification Bureau

Nama Name	TÜV Nord Indonesia
Alamat Address	Arkadia Green Park, Tower F 6th Floor, Suite 602-604, Jl. TB. Simatupang Kav.88, Kebagusan, Pasar Minggu, Jakarta Selatan 12520
Jasa yang diberikan Services provided	· Sertifikasi Standar Internasional Manajemen Mutu ISO 9001 : 2015 · Sertifikasi Standar Internasional Keselamatan dan Kesehatan Kerja ISO 45001 : 2018 · Sertifikasi Standar Internasional Sistem Manajemen Anti Penyuapan 37001 : 2016 · International Standard Certification of ISO 9001 : 2015 Quality Management · International Standard Certification of ISO 45001 : 2018 Occupational Health and Safety · International Standard Certification of ISO 37001 : 2016 Anti-Bribery Management System
Periode Penugasan Assignment Period	2021-2023

Biro Klasifikasi Indonesia
Indonesian Classification Bureau

Nama Name	PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero)
Alamat Address	Graha BKI 10th Floor Jalan Yos Sudarso Nomor 38 - 40 Tj. Priok - Jakarta Utara
Jasa yang diberikan Services provided	Badan Klasifikasi Nasional yang bertugas untuk: · Melakukan Ship Register · Melakukan Survei Kapal · Melakukan Uji kelayakan Teknis Kapal The National Classification Board is in charge of: · Conducting Ship Register · Conducting Ship Surveys · Conducting Ship Technical feasibility test

Konsultan
Consultant

Nama Name	Alamat Address	Jasa yang diberikan Services provided
PT Surveyor Indonesia	Graha Surveyor Indonesia, Jl. Gatot Subroto Kav 56 Jakarta	· Jasa Konsultan Pendampingan Sistem Manajemen Terintegrasi · Survei Bongkar Muat Cargo Batubara · Consultant Services for Integrated Management System Assistance · Coal Cargo Loading and Unloading Survey
KJPP Damianus Ambur dan Rekan	Nifarro Park ITS Tower Lt. VII Ruang 709 Jl. Raya Pasar Minggu KM.18 Pejaten Timur, Pasar Minggu	Jasa Penilai (Harga) Kapal. Periode Penugasan tahun 2022-2023 Ship Appraisal (Price) Services. Assignment Period 2022-2023
PT Sucofindo	Graha Sucofindo Jl. Raya Pasar Minggu, Kav. 34, Jakarta 12780	· Survei Muat Bahan Bakar Minyak untuk Kapal Milik · Survei Bongkar Muat Cargo Batubara · Fuel Loading Survey for Owned Vessels · Coal Cargo Loading and Unloading Survey
PT Letmi ITB	Komplek Sabuga, Jl. Taman Sari No. 73 Bandung, Jawa Barat, Indonesia 40132	Jasa Konsultan Pendampingan Penyusunan Rencana Jangka Panjang Perusahaan Consulting Services for Assistance in Preparing the Company's Long-Term Plan
Korn Ferry (PT Hay Group)	DBS Bank Tower Lt. 25 Ciputra World I, Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 3-5, Jakarta Selatan.	Jasa Konsultan Desain Organisasi. Periode Penugasan tahun 2023. Consulting Services for Organizational Design. Assignment Period 2022-2023

Biro Administrasi Publik
Public Administration Bureau

Pada tahun 2023, BAg tidak menerbitkan saham di Bursa Efek mana pun, sehingga tidak terdapat informasi mengenai Biro Administrasi Publik.

In 2023, BAg did not issue shares on any Stock Exchange, so there is no information on the Public Administration Bureau.

Perusahaan Pemeringkat Efek
Securities Rating Company

Pada tahun 2023, BAg tidak menerbitkan saham di Bursa Efek mana pun, sehingga tidak terdapat informasi mengenai Perusahaan Pemeringkat Efek.

In 2023, BAg did not issue shares on any Stock Exchange, so there is no information on the Securities Rating Company.

Kronologi Penerbitan dan Pencatatan Saham
Chronology of Share Issuance and Listing

Hingga akhir tahun 2023, Bag tidak melakukan Penawaran Umum Saham melalui bursa efek mana pun. Dengan demikian, BAg tidak memiliki informasi terkait tahun penerbitan saham, jumlah saham, nilai nominal saham, harga penawaran saham untuk masing-masing tindakan korporasi (*corporate action*), jumlah saham tercatat setelah masing-masing tindakan korporasi (*corporate action*), maupun nama bursa dimana saham BAg dicatatkan.

Until the end of 2023, Bag did not conduct any Public Offering of Shares through any stock exchange. Therefore, BAg does not have information related to the year of share issuance, number of shares, par value of shares, offering price of shares for each corporate action, number of shares listed after each corporate action, or the name of the exchange where BAg shares are listed.

Kronologi Penerbitan dan/atau Pencatatan Efek Lainnya
Chronology of Issuance and/or Listing of Other Securities

BAg tidak melakukan penerbitan efek lainnya dalam bentuk apapun. Dengan demikian, BAg tidak memiliki informasi terkait nama efek lainnya, tahun penerbitan efek lainnya, tingkat bunga/imbalan efek lainnya, dan tanggal jatuh tempo efek lainnya, nilai penawaran efek lainnya, nama bursa di mana efek lainnya dicatatkan maupun peringkat efek.

BAg does not issue other securities in any form. Therefore, BAg does not have information related to the name of other securities, year of issuance of other securities, interest rate/yield of other securities, maturity date of other securities, offering price of other securities, name of the exchange where other securities are listed, and rating of securities.

Informasi Pada Situs *Web* Perusahaan
Information on the Company's Website

Dalam rangka mengoptimalkan transparansi dan distribusi informasi kepada para pemangku kepentingan, BAg memiliki situs *web* resmi yang dikelola dengan baik berdasarkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik (GCG). Informasi pada situs *web* resmi Perusahaan dapat diakses pada alamat www.plnbag.co.id, yang telah memuat informasi utama terkait Perusahaan dalam 2 (dua) bahasa, yaitu bahasa Indonesia dan Inggris.

In order to optimize information transparency and distribution to stakeholders, BAg has a well-managed official website based on the principles of good corporate governance (GCG). Information on the Company's official website can be accessed at www.plnbag.co.id, which contains key information related to the Company in 2 (two) languages, Bahasa Indonesia and English.

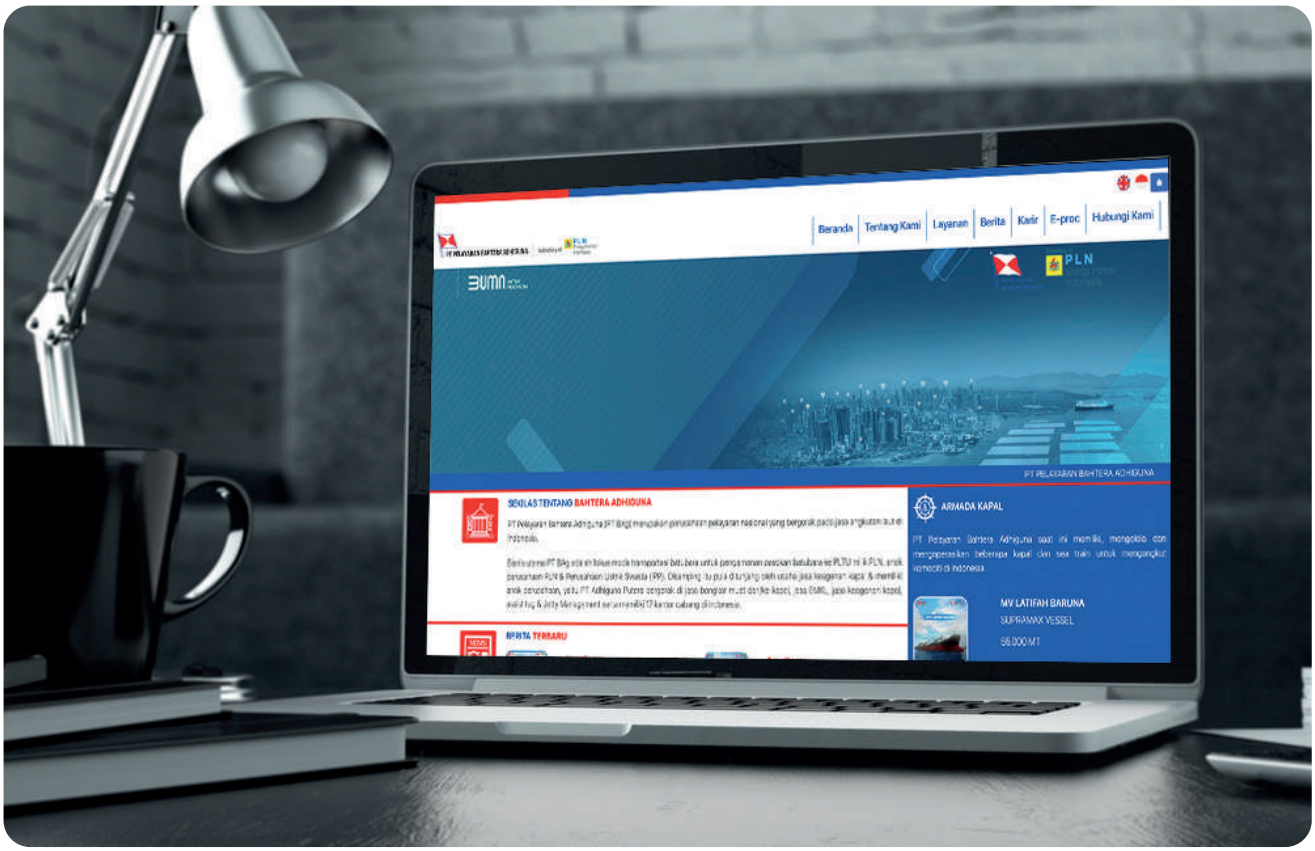

Pada situs *web* Perusahaan tersedia berbagai informasi lengkap BAg, di antaranya sebagai berikut:

1. **Beranda**
   Menyediakan informasi sekilas tentang Bahtera Adhiguna dan berbagai informasi terbaru Perusahaan.

2. **Tentang Kami**
   Menyediakan informasi terkait Sejarah Singkat Bahtera Adhiguna, Visi dan Misi, Budaya Perusahaan, Jajaran Manajemen serta Tata Kelola di Perusahaan.

On the Company's website, BAg's complete information is available, including the following:

1. **Home**
   Provides a glimpse information about Bahtera Adhiguna and various latest Company information.

2. **About Us**
   Provides information related to Bahtera Adhiguna's Brief History, Vision and Mission, Corporate Culture, Management and Governance in the Company.

3. **Layanan**
   Menyediakan informasi terkait layanan yang diberikan Perusahaan mencakup Layanan Pengerukan *Jetty* PLTU, Pasokan Listrik Darat Untuk Kapal, *Backhaul Cargo* (Pengiriman MTU & MDU), Pelayanan *Jetty* Manajemen, dan Jasa Angkutan Batubara. Dalam informasi ini juga Perusahaan mengungkapkan Layanan Transportasi Batubara dan Manajemen Pengerukan mencakup informasi tentang Armada Kapal Transportasi Batubara dan Armada Kapal Manajemen Pengerukan.

4. **Berita**
   Menyediakan informasi tentang berbagai berita terkini Perusahaan yang dapat diakses dan dibaca dengan mudah oleh pemangku kepentingan.

5. **Karir**
   Sumber informasi di antaranya terkait rekrutmen dan informasi terkait tahapan seleksi calon pegawai Perusahaan.

6. **E-Proc**
   Memaparkan informasi terkait informasi pengadaan.

7. **Hubungi Kami**
   Memuat informasi mengenai alamat kontak/nomor telepon Perusahaan, kantor cabang dan afiliasi, sehingga mempermudah publik untuk menghubungi Perusahaan.

BAg memastikan seluruh informasi yang terdapat dalam situs *web* dapat diakses secara mudah oleh para pemangku kepentingan. Perusahaan secara berkala melakukan pemutakhiran terhadap informasi yang tersedia pada situs *web* Perusahaan.

3. **Service**
   Provides information related to services provided by the Company, including CFPP Jetty Dredging Services, Onshore Electricity Supply for Ships, Backhaul Cargo (MTU & MDU Delivery), Jetty Management Services, and Coal Transportation Services. In this information, the Company also discloses Coal Transportation and Dredging Management Services, including information on the Coal Transportation Ship Fleet and Dredging Management Ship Fleet.

4. **News**
   Provides information on the Company's latest news that can be easily accessed and read by stakeholders.

5. **Career**
   Sources of information, including recruitment and information related to the selection stages of the Company's prospective employees.

6. **E-Proc**
   Presents information related to procurement information.

7. **Contact Us**
   Contains information about the contact address/telephone number of the Company, branch offices and affiliates, making it easier for the public to contact the Company.

BAg ensures that all information contained on the website can be easily accessed by stakeholders. The Company regularly updates the information available on the Company's website.

PLN BAG

Tinjauan Pendukung Bisnis

Business Support Overview

Manajemen Sumber Daya Manusia
Human Resources Management

Peta Jalan Pengelolaan SDM
HR Management Roadmap

Peta jalan pengelolaan SDM BAg ditetapkan melalui RJPP 2020-2024. Berikut ini adalah gambaran umum mengenai Peta Jalan SDM BAg:

The BAg HR management roadmap is determined through the CLTP 2020-2024. The following is an overview of the BAg HR Roadmap:

Pengembangan Organisasi dan SDM
Organization and HR Development

ORGANISASI
ORGANIZATION

Penguatan organisasi melalui strategi rekrutmen pegawai sesuai dengan kebutuhan pengembangan BAg kedepan sebagai *Integrated Marine & Logistic Provider*
Strengthening the organization through employee recruitment strategies in accordance with the needs of BAg's future development as an Integrated Marine & Logistics Provider

DIGITALISASI
DIGITALIZATION

Digitalisasi Proses Bisnis untuk mendukung proses bisnis Perusahaan BAg *daily*, esppd, epayrol, *monitoring* kendaraan *online, asset management*, SF PMGM
Digitalization of Business Processes to support the Company's business processes BAg daily, esppd, epayrol, vehicle monitoring Online vehicle cooperation, asset management, SF PMGM

FORMASI TENAGA KERJA
WORKFORCE FORMATION

Pemenuhan Formasi Tenaga Kerja sesuai dengan Pengembangan Organisasi
Fulfillment of Workforce Formation in accordance with Organizational Development

KOMPETENSI
COMPETENCY

Peningkatan kesiapan kompetensi SDM melalui program pengembangan
Improved HR competency readiness through development programs

HCR 100 %

KESIAPAN ORGANISASI
ORGANIZATIONAL READINESS

Penyusunan Uraian Jabatan, Kebutuhan kompetensi Jabatan, Pohon Profesi, dan Direktori Kompetensi
Preparation of Position Descriptions, Position Competency Needs, Professional Tree, and Competency Directory

BUDAYA
CULTURE

Implementasi dan Konsistensi dalam menjalankan Budaya Perusahaan
Implementation and Consistency in carrying out Corporate Culture

KNOWLEDGE MANAGEMENT

Mengoptimalkan implementasi *Knowledge Management* (KS, COP, Value Creation)
Optimizing the Knowledge Management implementation (KS, COP, Value Creation)

TALENTA
TALENT

Unleash Talent Millenial dan *Talent* Perempuan dalam *Nominated Talent* serta *Talent Digital* yang berpedoman kepada standar Kementerian BUMN
Unleash Millennial Talent and Women Talent in Nominated Talent and Digital Talent guided by the standards of the Ministry of SOEs.

OCR 100 %

***Talent Millennial* 9% & Perempuan (22%)**
Millennial 9% & Women (22%) Talents

Kecukupan Jumlah SDM
Sufficient Number of HR

Jumlah Pegawai BAg pada tahun 2023 adalah sebanyak 52 pegawai, yaitu mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2022. Jumlah ini dinilai cukup oleh Manajemen dalam rangka operasional Perusahaan. Informasi lebih rinci terkait komposisi Pegawai telah disajikan lebih rinci pada Bagian Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

The number of BAg employees in 2023 was 52, an increase compared to 2022. This number is considered sufficient by the Management for the Company's operations. More detailed information regarding the composition of employees has been presented in more detail in the Company Profile section of this Annual Report.

Pengembangan Kompetensi SDM
HR Competency Development

Pengembangan kompetensi Pegawai BAg diatur dalam Keputusan Direksi No. A2928/SP.101/Dirut-2023 tanggal 10 September 2013 tentang Pedoman Pokok Penyelenggaraan Pendidikan dan Pelatihan di Lingkungan PT Pelayaran Bahtera Adhiguna.

The competency development of BAg employees is regulated in the Decree of the Board of Directors No. A2928/SP.101/Dirut-2023 dated September 10, 2013, concerning the principal Guidelines for the Implementation of Education and Training within PT Pelayaran Bahtera Adhiguna.

Realisasi Pengembangan Kompetensi
Realization of Competency Development

BAg secara berkesinambungan melakukan pembinaan dan pengembangan Pegawai untuk memenuhi kompetensi dan keahlian yang dibutuhkan dengan metode pelatihan, seminar, sertifikasi, dan *workshop*.

BAg continuously conducts Employee coaching and development to meet the required competencies and expertise through training, seminars, certifications, and workshops.

Tabel Pelatihan Pegawai
Table of Employee Training

Keterangan Description	Jumlah Pegawai BAg Number of BAg Employees	Jumlah Pegawai yang Mengikuti Pelatihan Number of Employees Participating in Training	Jumlah Jam Pelatihan Total Training Hours	Rata-rata Jam Pelatihan (Durasi/Orang) Average Training Hours (Duration/Person)	
				per Pegawai BAg per BAg Employee	Per Peserta Pelatihan Per Training Participant
Laki-laki Male	42	45	15.720	374	350
Perempuan Female	10	8	1.704	170	213
Jumlah Total	**52**	**53**	**17.424**	**342**	**563**

Biaya Pengembangan Kompetensi
Competency Development Costs

Biaya yang dialokasikan untuk pengembangan SDM adalah sebesar Rp620.623.779, yaitu mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan tahun 2022 sebesar Rp586.000.000

The cost allocated for HR development is Rp1,640,740,000, an increase if compared to 2022 of Rp586,000,000.

Rencana Pengembangan Kompetensi Tahun 2024
Competency Development Plan for 2024

Sesuai dengan *training need analysis*, pada tahun 2024 direncanakan melaksanakan pelatihan sebanyak 223 pelatihan dengan anggaran biaya sebesar Rp1.197.653.488.

In accordance with the training need analysis, in 2024, it is planned to carry out 223 trainings with a budget of Rp1,197,653,488.

Pengukuran Kinerja SDM
Assessment of HR Performance

Pengukuran kinerja Pegawai BAg diatur dalam Keputusan Direksi No. A5384/SP.101/Dirut-2019 tanggal 4 November 2019 tentang Sistem Manajemen Kinerja Pegawai.

The assessment of BAg employees' performance is regulated in Board of Directors Decree No. A5384/SP.101/Dirut-2019 dated November 4, 2019, concerning the Employee Performance Management System.

Mekanisme Penilaian Kinerja Pegawai
Mechanism for Employee Performance Assessment

Indikator yang dinilai dalam proses penilaian kinerja Pegawai meliputi Kinerja Individu dan Penilaian Kompetensi dari atasan melalui aplikasi Sistem Informasi Manajemen Kinerja Pegawai (SIMKPNAS). Adapun proses dan mekanisme manajemen kinerja Pegawai diatur dalam Perturan Direksi No. A.5384/SP.101/DIRYT-2019/ tanggal 4 November 2019.

Indicators assessed in the employee performance assessment process include Individual Performance and Competency Assessments from superiors through the Employee Performance Management Information System (SIMKPNAS) application. The process and mechanism of employee performance management is regulated in the Board of Directors Regulation No. A.5384/SP.101/DIRYT-2019/ dated November 4, 2019.

Produktivitas Pegawai
Produktivitas Pegawai

Produktivitas pegawai diukur melalui perbandingan antara pendapatan Perusahaan terhadap jumlah pegawai pada tahun berjalan.

Employee productivity is measured by comparing the Company's revenue to the number of employees in the current year.

Tabel Produktivitas Pegawai
Table of Employee Productivity

Keterangan Description	Satuan Unit	2023	2022	2021
Pendapatan Usaha Revenue	Rp juta Rp million	5.915.550	5.078.737	5.915.550
Jumlah Pegawai Number of Organic and Work Assignment Employees	Pegawai Employee	52	69	62
Produktivitas Pegawai Employee Productivity	**Rp juta/ pegawai Rp million/employee**	**113.761**	**73.605**	**95.412**

Survei Keterikatan Pegawai
Employee Engagement Survey

Secara rutin, BAg melaksanakan survei untuk mengetahui tingkat keterikatan Pegawai pada Perusahaan melalui *Employee Engagement Survey* (EES). Berikut disajikan hasil dari EES.

BAg regularly conducts surveys to determine the level of Employee engagement with the Company through the Employee Engagement Survey (EES). The results of the EES are presented below.

Grafik Hasil EES (%)
Chart of EES Results (%)

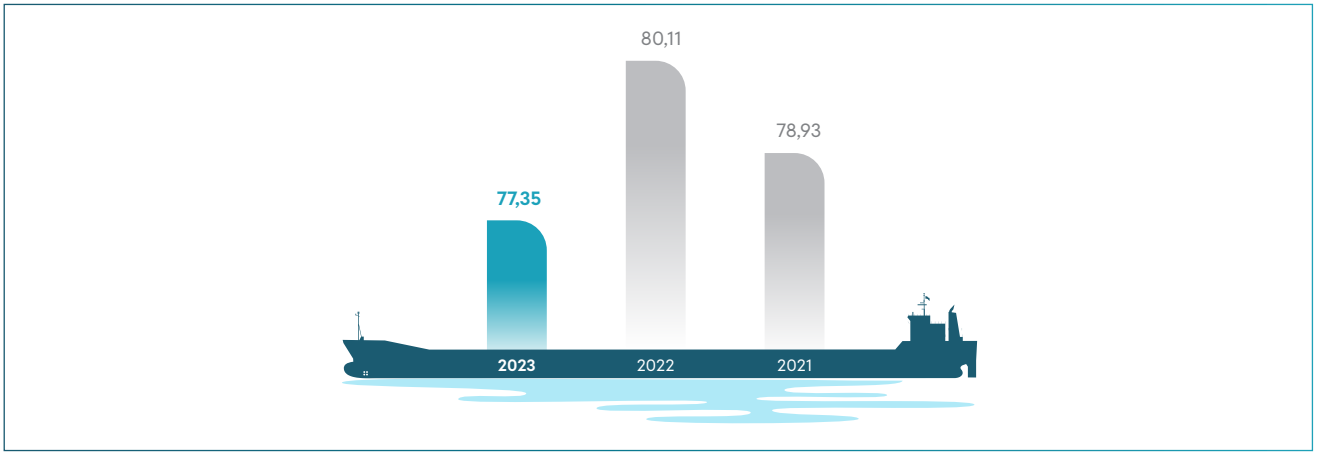

Selain itu, BAg juga melaksanakan survei *Organizational Health & Agility Index* (OHAI) yang merupakan survei yang dirancang untuk membantu memahami bagaimana mewujudkan Perusahaan menjadi sebuah organisasi yang sehat, *agile* (lincah/gesit), adaptif serta berkinerja tinggi. Berikut disajikan hasil dari OHAI.

In addition, BAg also conducted the Organizational Health & Agility Index (OHAI) survey, which is a survey designed to help understand how to make the Company a healthy, agile, adaptive, and high-performing organization. The results of the OHAI are presented below.

Grafik OHAI (%)
Chart of OHAI (%)

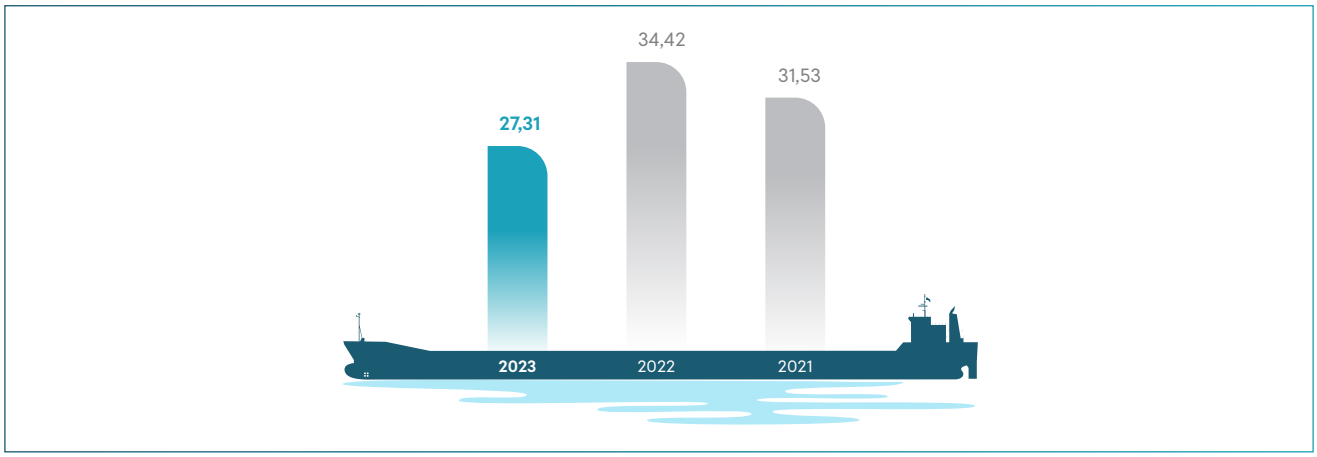

Teknologi Informasi
Information Technology

Peta Jalan Pengelolaan TI
IT Management Roadmap

Salah satu strategi untuk mendukung terwujudnya digitalisasi adalah membuat peta jalan (*roadmap*) digitalisasi proses bisnis yang tercantum dalam *IT Master Plan* sebagai berikut:

One of the strategies to support the realization of digitalization is to create a roadmap for digitizing business processes listed in the IT Master Plan as follows:

***Roadmap* Digitalisasi Proses Bisnis (Aplikasi)**
Roadmap for Business Process Digitalization (Application)

No.	Divisi Division	2023	2024	2025
1.	Niaga Commerce	1. Digitalisasi Proses Bisnis Pendapatan melalui implementasi aplikasi ERP CRM (*Enterprise Resource Plan Customer Relationship Management*). 2. Integrasi aplikasi ERP CRM dengan aplikasi BBO (Batubara Online) PLN Pusat. 1. Digitalization of Revenue Business Processes through the ERP CRM (Enterprise Resource Plan Customer Relationship Management) application implementation. 2. Integration of the ERP CRM application with the Central PLN BBO (Batubara Online) application.	1. Integrasi Aplikasi Korporat ERP (Proses Bisnis Utama dan Pendukung). 2. Digitalisasi *Dashboard* Proses Bisnis Korporat (termasuk implementasi *Docking Management* dan Sistem Informasi Kinerja Korporat). 3. Mengimplementasikan sistem *monitoring performance* teknologi informasi.	1. Optimalisasi Aplikasi Korporat ERP dan Non ERP. 2. Optimalisasi *Dashboard* Aplikasi Korporat Terintegrasi. 3. Optimalisasi aplikasi korporat PLN Group yang telah terselenggara. 4. Peningkatan *IT Maturity Level* dan *IT Governance* sesuai standar COBIT 5

No.	Divisi Division	2023	2024	2025
2.	Keuangan Finance	Digitalisasi Proses Bisnis Anggaran, *Treasury* dan Akuntansi melalui implementasi aplikasi ERP FM (*Financial Management*), dan integrasi dengan ERP CRM dan ERP MM (*Material Management*). Digitalization of Budget, Treasury, and Accounting Business Processes through the ERP FM (Financial Management) application implementation, and integration with the ERP CRM and ERP MM (Material Management).	1. Integration of the ERP Corporate Application (Main and Supporting Business Processes). 2. Digitalization of Corporate Business Process Dashboard (including implementation of Docking Management and Corporate Performance Information System). 3. Implementing the information technology performance monitoring system.	1. Optimization of the ERP and Non-ERP Corporate Applications. 2. Optimization of the Integrated Corporate Application Dashboard. 3. Optimization of PLN Group corporate applications that have been implemented. 4. Improvement of IT Maturity Level and IT Governance according to COBIT 5 standard.
3.	HCM Umum General HCM	Digitalisasi Proses Bisnis SDM, Aset Properti, dan Umum - ERP HCM Umum Digitalization of HR, Property Asset, and General Business Processes - ERP HCM General		
4.	Rendalhar Maintenance Planning and Control	Digitalisasi Proses Bisnis Perencanaan, Pengendalian, dan Pemeliharaan - armada milik melalui implementasi aplikasi PMS (*Planned Maintenance System*) dan Digitalisasi proses bisnis logistik material melalui ERP MM. Digitalization of Business Process Planning, Control, and Maintenance - owned fleet through the PMS (Planned Maintenance System) application implementation and Digitalization of material logistics business processes through the ERP MM.		
5.	Operasi Armada Fleet Operations	1. Digitalisasi Proses Bisnis Operasi Armada Milik melalui implementasi aplikasi *Ship Tracking*. 2. Implementasi Inspecta (aplikasi *Holding* - pelaporan K3). 1. Digitalization of Owned Fleet Operation Business Process through the Ship Tracking application implementation. 2. Implementation of Inspecta (Holding application - OHS reporting).		
6.	Pengadaan Barang Jasa Goods & Service Procurement	Penyusunan pembaruan kebijakan pengadaan barang jasa untuk mendukung Digitalisasi Proses Bisnis Pengadaan Barang Jasa. Preparation of updated goods and services procurement policies to support the Digitalization of Goods and Services Procurement Business Processes.	Implementasi Digitalisasi proses bisnis pengadaan Barang Jasa (e-Procurement) yang terintegrasi dengan ERP MM dan FM. Implementation of Digitalization of Goods and Services procurement business processes (e-Procurement) integrated with ERP MM and FM.	
7.	Sekretariat Perusahaan Corporate Secretariat	Penyusunan ruang lingkup *Business Process Model* (BPM) untuk implementasi Sistem Manajemen Kinerja. Preparation of Business Process Model (BPM) scope for Performance Management System implementation.	Implementasi Sistem Manajemen Kinerja. Implementation of the Performance Management System.	
8.	Satuan Pengawas Internal Internal Audit Unit	Digitalisasi proses Audit (eRBAS - *Electronic Risk Based Audit System*). Digitalization of Audit process (eRBAS - Electronic Risk Based Audit System).	Optimalisasi Aplikasi eRBAS Optimization of the eRBAS Application	
9.	Renko MRO Renko MRO	1. Implementasi BAg *Monitoring System*. 2. Penyusunan IT *Governance* sesuai standar COBIT 5 3. Peningkatan IT *Maturity Level* sesuai *roadmap*. 4. Optimalisasi aplikasi korporat PLN Group (AMS, COS, SIMKP, HXMS, dan sejenisnya). 5. Implementasi sentralisasi konektivitas jaringan internet dan IP VPN Kantor Pusat dan Kantor Cabang dengan PLN Pusat. 6. Meningkatkan keamanan aplikasi korporat dengan sertifikat keamanan digital.	1. Optimalisasi BAg *Monitoring System*. 2. Peningkatan IT *Maturity Level* dan IT *Governance* sesuai standar COBIT 5. 3. Optimalisasi aplikasi korporat PLN Group (AMS, COS, SIMKP, HXMS, dan sejenisnya.) 4. Implementasi Aplikasi SMT Terintegrasi	

No.	Divisi Division	2023	2024	2025
		1. Implementation of the BAg Monitoring System. 2. Preparation of IT Governance according to COBIT 5 standard 3. Improvement of IT Maturity Level according to the roadmap. 4. Optimization of PLN Group corporate applications (AMS, COS, SIMKP, HXMS, and the like). 5. Implementation of centralized internet network connectivity and IP VPN for Head Office and Branch Offices with PLN Head Office. 6. Improving corporate application security with digital security certificates.	1. Optimization of the BAg Monitoring System. 2. Improvement of IT Maturity Level and IT Governance according to COBIT 5 standard. 3. Optimization of PLN Group corporate applications (AMS, COS, SIMKP, HXMS, etc.). 4. Implementation of the Integrated SMT Application.	

Realisasi Peta Jalan TI Tahun 2023
Realization of IT Roadmap in 2023

Realisasi *Roadmap* Digitalisasi Proses Bisnis Sampai dengan Tahun 2023
Realization of Business Process Digitalization Roadmap until 2023

No.	Divisi Division	Realisasi 2023 Realization in 2023	
1.	Niaga Commerce	1. Aplikasi ERP CRM berhasil *Go-Live* tanggal 27 Februari 2023 & Aplikasi *Supplier Relationship Management* (SRM) *Go-Live* pada tanggal 01 April 2023. 2. Integrasi ERP CRM dan ERP FM dengan aplikasi BBO PLN Pusat berhasil terintegrasi secara bertahap pada Semester 2 tahun 2023.	1. ERP CRM application successfully Go-Live on February 27, 2023, and the Supplier Relationship Management (SRM) application Go-Live on April 01, 2023. 2. Integration of ERP CRM and ERP FM with the Central PLN BBO application was successfully integrated gradually in the 2nd Semester of 2023.
2.	Keuangan Finance	Aplikasi ERP FM berhasil *go-live* pada tanggal 1 April 2023.	ERP FM application successfully go-live on April 1, 2023.
3.	HCM Umum General HCM	Digitalisasi Proses Bisnis SDM, Aset Properti, dan Umum - (ERP HCM Umum) sampai dengan triwulan IV 2023 berada dalam tahap Penyusunan *Blueprint* Digitalisasi Proses Bisnis, pembuatan aplikasi dan *System Integration Test* oleh Divisi HCM & Umum, Divisi Renko MRO dan PT ICON PLUS (sebagai *implementor*).	Digitalization of HR, Property Assets, and General Business Processes - (ERP HCM General) until the fourth quarter of 2023 is in the stage of Blueprint Preparation of Business Process Digitalization, application development, and System Integration Test by HCM & General Division, Renko MRO Division and PT ICON PLUS (as implementor).
4.	Rendalhar Maintenance Planning and Control	1. Sudah terimplementasi pada pada 5 kapal milik dan 4 *tugboat* kemudian pada tahun ini akan dilakukan implementasi PMS pada KM Martha dan KM Meutia Baruna (sampai dengan triwulan IV masih pada tahap implementasi). 2. Sampai saat ini aplikasi *Fuel monitoring* sudah terimplementasi pada 7 *Vessel* dan 4 *Tug & Barge* milik. Pada tahun 2023 direncanakan akan diimplementasikan lagi pada KM Martha Baruna dan KM Meutia Baruna yang saat ini masih dalam tahap pengadaan. Rencana akan diimplementasikan pada semester II tahun 2023. 3. Integrasi Aplikasi PMS dengan ERP MM berhasil dilaksanakan pada Desember 2023.	1. It has been implemented on five owned vessels and four tugboats. This year, PMS implementation will be carried out on KM Martha and KM Meutia Baruna (it is still at the implementation stage until the fourth quarter). 2. Until now, the Fuel monitoring application has been implemented on seven Vessels and four Tug & Barge owned. In 2023, it is planned to be implemented again on KM Martha Baruna and KM Meutia Baruna, which are currently still in the procurement stage. The plan will be implemented in the second semester of 2023. 3. The integration of the PMS application with ERP MM was successfully implemented in December 2023.
5.	Operasi Armada Fleet Operations	1. *Kick Off* implementasi Digitalisasi proses bisnis pemantauan kapal (aplikasi *Ship Tracking*))dan *Go Live* pada 17 September 2023. 2. Implementasi Inspecta (aplikasi *Holding* - pelaporan K3) sampai dengan triwulan IV masih pada tahap sosialisasi yang dilakukan di semua kapal milik.	1. Kick Off implementation of Digitalization of ship monitoring business processes (Ship Tracking application) and Go Live on September 17, 2023. 2. Implementation of Inspecta (Holding application - OHS reporting) is still at the socialization stage carried out on all owned vessels until the fourth quarter.

No.	Divisi Division	Realisasi 2023 Realization in 2023	
6.	Pengadaan Barang Jasa Goods & Service Procurement	Implementasi *e- Procurement* masih dalam tahap *assessment* oleh *implementor* (PT ICON PLUS (ICON+)) & Penyempurnaan pedoman pengadaan barang dan jasa (pada bulan Juni sudah dilakukan pengesahan SK Pengadaan).	Implementation of e-Procurement is still in the assessment stage by the implementor (PT ICON PLUS (ICON+)) & Refinement of the guidelines for the procurement of goods and services (Procurement Decree was ratified in June).
7.	Sekretariat Perusahaan Corporate Secretariat	Penyusunan ruang lingkup *Business Process Model* (BPM) untuk implementasi Sistem Manajemen Kinerja akan dilaksanakan pada periode Semester II tahun 2023.	Preparation of the scope of the Business Process Model (BPM) for the Performance Management System implementation will be carried out in the Second Semester of 2023.
8.	Satuan Pengawas Internal Internal Audit Unit	*Requirement* masih dalam kajian *Business Process Owner* (BPO).	Requirement is still under review by the Business Process Owner (BPO).
9.	Renko MRO Renko MRO	1. Implementasi BAg *Monitoring System.* 2. Penyusunan IT *Governance* sesuai standar COBIT 5 3. Peningkatan IT *Maturity Level* sesuai *roadmap.* 4. Optimalisasi dan pengendalian aplikasi korporat PLN *Group* (AMS, COS, SIMKP, HXMS, dan sejenisnya). 5. Implementasi sentralisasi konektivitas jaringan internet dan IP VPN Kantor Pusat dan Kantor Cabang dengan PLN Pusat. 6. Meningkatkan keamanan aplikasi korporat dengan sertifikat keamanan digital. 7. Sebagai *Project Management Office* (PMO) dan *Methodology* (PMM), *Project Manager* dalam proses Digitalisasi proses bisnis BAg.	1. Implementation of the BAg Monitoring System. 2. Preparation of IT Governance according to COBIT 5 standard. 3. Improvement of IT Maturity Level according to the roadmap. 4. Optimization and control of PLN Group corporate applications (AMS, COS, SIMKP, HXMS, and the like). 5. Implementation of centralized internet network connectivity and IP VPN of Head Office and Branch Offices with PLN Head Office. 6. Improving corporate application security with digital security certificates. 7. As a Project Management Office (PMO) and Methodology (PMM), the Project Manager is in the process of Digitalization of the BAg business process.

Pengelolaan Keamanan Dunia Maya
Cybersecurity Management

BAg memiliki dan melaksanakan Peraturan Direksi No.0089.K/DIR/2022 tentang Kebijakan Keamanan Sistem Teknologi Informasi dalam penyelenggaraan keamanan siber layanan teknologi informasi. Adapun diantara beberapa bentuk penerapannya antara lain:

1. Melaksanakan pengujian keamanan siber (*penetration test*) dan pengujian ketahanan (*stress test*) pada siklus pembuatan, pengembangan dan operasional aplikasi korporat,
2. Memberikan perlindungan keamanan aplikasi korporat dengan sertifikat keamanan yang terpercaya (*trusted*) dan tersamarkan (*encrypted*),
3. Melaksanakan penyaringan (*filtering*) dan perlindungan (*protecting*) situs domain yang diakses melalui jaringan internet Perusahaan,
4. Mengelola pengguna aplikasi korporat melalui prosedur *form* pengelolaan pengguna aplikasi korporat (*user*) untuk memastikan ketersediaan akses dan peran (*role*) telah sesuai,
5. Mengimplementasikan perlindungan data operasional aplikasi korporat dengan proses *backup* data secara rutin dan otomatis,
6. Menggunakan perangkat lunak (*software*) berlisensi pada aplikasi operasional perusahaan,
7. Menggunakan perangkat lunak (*software*) anti virus berlisensi pada setiap perangkat kerja pegawai (*laptop*),
8. Menggunakan layanan *data center* yang memiliki tingkat keamanan dan sertifikasi *Tier* 3.

BAg has and implements the Board of Directors Regulation No.0089.K/DIR/2022 concerning the Information Technology System Security Policy in the implementation of information technology service cybersecurity. Some of the forms of implementation include:

1. Carrying out cybersecurity testing (penetration tests) and resilience testing (stress tests) on the creation, development, and operational cycle of corporate applications,
2. Providing corporate application security protection with trusted and encrypted security certificates,
3. Implementing filtering and protecting domain sites accessed through the Company's internet network,
4. Managing corporate application users through corporate application user management form procedures (users) to ensure the availability of access and roles are appropriate,
5. Implementing corporate application operational data protection with regular and automatic data backup processes,
6. Using licensed software in the Company's operational applications,
7. Using licensed anti-virus software on every employee work device (laptop),
8. Using data center services that have a level of security and Tier 3 certification.

Profil Risiko TI dan Mitigasinya
IT Risk Profile and its Mitigation

Untuk mengendalikan adanya potensi risiko dan *disruption*, BAg telah mengidentifikasi sejumlah risiko pada bidang TI dan rencana mitigasinya sebagaimana dalam tabel berikut:

To control potential risks and disruption, BAg identified several IT risks and mitigation plans as shown in the following table:

Profil Risiko TI Tahun 2023 dan Mitigasinya
IT Risk Profile in 2023 and its Mitigation

No.	Risiko Risk	Program Mitigasi Mitigation Program	
1.	Terlambatnya *go-live setup e-procurement.* Delayed go-live of e-procurement setup.	1. Berkoordinasi intensif bersama ICON+ dalam pengembangan aplikasi *e-proc,* 2. Mempersiapkan landasan peraturan dan proses bisnis agar inline dengan e-proc, 3. Menjalankan *e-proc offline via email, website* dan zoom.	1. Coordinating intensively with ICON+ in the development of e-proc application, 2. Preparing the regulatory basis and business processes to be in line with e-proc, 3. Running e-proc offline via email, website, and zoom.
2.	Terlambatnya *go-live digitalisasi cash management.* Delayed go-live of cash management digitization.	1. Mempersiapkan skema *Change Request* saat periode *support,* 2. Mencatat penyesuaian proses bisnis sesuai lingkup pekerjaan dan melakukan UAT ulang, 3. Meminta pemilik data untuk segera melengkapi kebutuhan data, 4. Melaksanakan *checkpoint* bersama ICON+, tim TI dan BPO, 5. Melaksanakan *training* aplikasi.	1. Preparing the Change Request scheme during the support period, 2. Recording business process adjustments according to the scope of work and re-performing UAT, 3. Requesting data owners to immediately complete data requirements, 4. Carrying out checkpoints with ICON+, IT, and BPO teams, 5. Carrying out application training.
3.	Ketidakakuratan data aplikasi *ship tracking & fuel monitoring.* Inaccuracies in ship tracking & fuel monitoring application data.	1. Komunikasi dan pencatatan posisi kapal secara manual, 2. Pendataan dan *monitoring* penggunaan bahan bakar serta secara manual.	1. Manual communication and recording of the ship's position, 2. Manual data collection and monitoring of fuel usage.

Disaster Recovery Plan (DRP) dan *Disaster Recovery Center* (DRC)
Disaster Recovery Plan (DRP) and Disaster Recovery Center (DRC)

Sebagai bentuk perwujudan pada peningkatan layanan TI, ke depannya Perusahaan berkomitmen untuk menyusun DRP dan memiliki lokasi DRC.

Perusahaan memastikan layanan TI dengan mengimplementasikan *Disaster Recovery Plan* (DRP). Adapun fokus perhatian dalam pemulihan situasi setelah terjadi bencana adalah:

1. Memastikan bahwa DRC berfungsi dengan baik untuk menggantikan tugas *Data Center* yang tertimpa bencana atau gangguan.
2. Pemulihan layanan TI yang termasuk kritikal.
3. Menerapkan pengendalian fisik dan lingkungan terhadap fasilitas Pusat Data termasuk *Data Center* dan DRP.

Sebagai bentuk perwujudan pada peningkatan layanan TI, ke depannya Perusahaan berkomitmen untuk menyusun DRP dan memiliki lokasi DRC.

The Company ensures IT services by implementing a Disaster Recovery Plan (DRP). The focus of attention in recovering the situation after a disaster are:

1. Ensure that the DRC is functioning properly to replace the duties of the Data Center that was hit by a disaster or disruption.
2. Recovery of IT services that are critical.
3. Implement physical and environmental controls over Data Center facilities including Data Center and DRP.

Audit Bidang TI
IT Audit

Pada tahun 2023, telah dilakukan Audit Internal Sistem Manajemen terintegrasi pada Bidang Digital dan teknologi Informasi Perusahaan di bawah Divisi Perencanaan dan Manajemen Risiko yang dilaksanakan pada tanggal 5 Februari 2024. Dari hasil audit tersebut, tidak terdapat temuan atau ketidaksesuaian di bidang TI.

In 2023, an Internal Audit of the Management System integrated into the Digital and Information Technology Division of the Company under the Planning and Risk Management Division was conducted on February 5, 2024. From the audit results, there were no findings or discrepancies in the IT field.

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis

Tinjauan Industri
Industry Overview

Kondisi Perekonomian Global
Global Economic Condition

Berdasarkan data *International Monetary Fund* (IMF) dalam *World Economic Outlook* (WEO) *Update* Januari 2024 mencatatkan pertumbuhan ekonomi global tahun 2023 diestimasikan mencapai 3,1% yang mengalami penurunan dibandingkan tahun 2022.

Based on data from the International Monetary Fund (IMF) in the World Economic Outlook (WEO) Update January 2024, global economic growth in 2023 is estimated to reach 3.1%, which experienced a decrease compared to 2022.

Tren Pertumbuhan Ekonomi Global (%)
Global Economic Growth Trend (%)

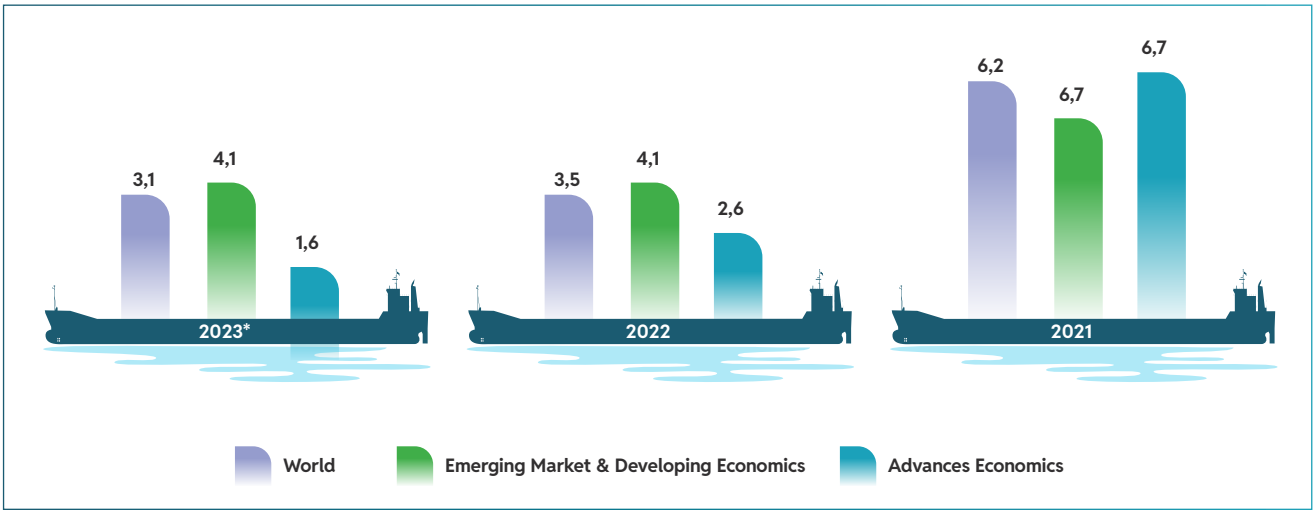

*estimasi
Sumber: *World Economic Outlook* (WEO), *International Monetary Fund* (IMF), Januari 2024

*estimation
Source: World Economic Outlook (WEO), International Monetary Fund (IMF), January 2024

Penurunan inflasi global juga berjalan lambat di tengah pengetatan kebijakan moneter bank sentral di banyak negara. Inflasi global diperkirakan menurun menjadi 6,8% pada Desember 2023, dengan inflasi negara maju tercatat 3,3%, sementara inflasi negara *Emerging Markets and Developing Economies* (EMDEs) tercatat 9,3%. Penurunan inflasi sejalan dengan penurunan harga energi dan pangan dan dampak dari pengetatan kebijakan moneter bank sentral di banyak negara. Meski demikian, inflasi di negara-negara maju masih jauh di atas sasaran yang ingin dicapai, yaitu 2%, sedangkan di kebanyakan negara EMDEs telah di bawah sasaran. Nilai tukar dolar AS pada tahun 2023 tetap kuat. Fenomena sangat kuatnya dolar AS ini memberi tekanan pelemahan (depresiasi) mata uang di berbagai negara.

The decline in global inflation has also been slow amidst the tightening of central bank monetary policy in many countries. Global inflation is expected to decline to 6.8% by December 2023, with developed country inflation at 3.3%, while Emerging Markets and Developing Economies (EMDEs) inflation at 9.3%. The decline in inflation is in line with the decrease in energy and food prices and the impact of central bank monetary policy tightening in many countries. However, inflation in advanced economies is still well above the target of 2%, while in most EMDEs, it is already below the target. The US dollar exchange rate in 2023 remained strong. This phenomenon of a robust US dollar puts downward pressure (depreciation) on currencies in various countries.

Kondisi Perekonomian Nasional
Nasional Economic Condition

Perekonomian Indonesia 2023 yang diukur berdasarkan Produk Domestik Bruto (PDB) atas dasar harga berlaku mencapai Rp20.892,4 triliun dan PDB per kapita mencapai Rp75,0 juta atau US$4.919,7. Ekonomi Indonesia tahun 2023 tumbuh sebesar 5,05%,

The Indonesian economy in 2023, as measured by Gross Domestic Product (GDP) at current prices, reached Rp20,892.4 trillion, and GDP per capita reached Rp75.0 million or US$4,919.7. Indonesia's economy in 2023 grew by 5.05%, lower than the achievement in

lebih rendah dibanding capaian tahun 2022 yang mengalami pertumbuhan sebesar 5,31%. Dari sisi produksi, pertumbuhan tertinggi terjadi pada Lapangan Usaha Transportasi dan Pergudangan sebesar 13,96%. Sementara dari sisi pengeluaran pertumbuhan tertinggi dicapai oleh Pengeluaran Konsumsi Lembaga Nonprofit yang Melayani Rumah Tangga (PK-LNPRT) sebesar 9,83%.

2022, which experienced growth of 5.31%. In terms of production, the highest growth occurred in the Transportation and Warehousing Business Field at 13.96%. Meanwhile, from the expenditure side, the highest growth was achieved by Consumption Expenditure of Nonprofit Institutions Serving Households (PK-LNPRT) by 9.83%.

Tren Pertumbuhan Ekonomi Indonesia (%)
Indonesia's Economic Growth Trend (%)

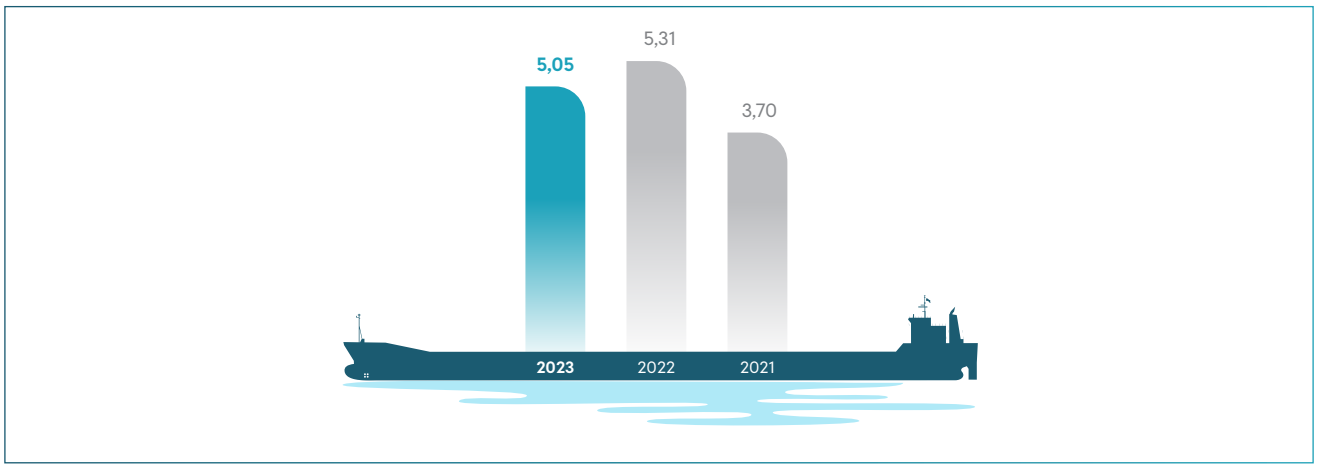

Sumber: Badan Pusat Statistik (BPS), Berita Resmi Statistik

Source: Central Bureau of Statistics (BPS), Official Gazette of Statistics

Stabilitas nilai tukar Rupiah juga tetap terjaga dengan kebijakan stabilisasi yang ditempuh Bank Indonesia (BI), di tengah kuatnya dolar AS yang menyebabkan tekanan pelemahan berbagai mata uang negara lain.

The stability of the Rupiah exchange rate was also maintained by the stabilization policy pursued by Bank Indonesia (BI) amidst the strong US dollar that caused weakening pressure on various other countries' currencies.

Kontribusi Perusahaan terhadap Industri yang Relevan
Company's Contribution to Relevant Industries

Sebagai bagian dari anak perusahaan PLN EPI, yang dimana PLN EPI merupakan *Sub Holding* PLN yang fokus pada penyediaan pemenuhan energi primer untuk pembangkit listrik milik PLN *Group* dan IPP, BAg dapat mengoptimalisasi pemenuhan kebutuhan pasokan listrik lewat pemenuhan pengiriman batubara yang tepat waktu.

As part of a subsidiary of PLN EPI, where PLN EPI is a PLN Sub Holding that focuses on providing primary energy for power plants owned by PLN Group and IPP, BAg can optimize the fulfillment of electricity supply needs through the fulfillment of timely coal deliveries.

Selain itu, dengan optimalisasi pengembangan usaha penunjang kegiatan operasi di PLTU seperti pengerukan (*dredging*) dan *jetty management*, diharapkan dapat memberikan kelancaran dan menjaga keandalan kegiatan operasi PLTU.

In addition, optimizing the development of business-supporting operations in CFPP, such as dredging and jetty management, is expected to provide smoothness and maintain the reliability of CFPP operations.

Aspek Pemasaran dan Pangsa Pasar
Marketing and Market Share Aspects

Strategi Pemasaran
Marketing Strategy

Dalam rangka peningkatan kontribusi BAg pada kelancaran pasokan batubara ke berbagai PLTU dan ketersediaan kapal, BAg mengoperasikan armada milik sebanyak 19 armada, 397 unit *tug & barge* berbagai ukuran, dan 38 unit *Self Propelled Barge* (SPB).

Strategi pemasaran yang ditetapkan oleh BAg pada tahun 2023 mencakup beberapa program sebagai berikut:

1. ***Revenue Growth***
   Mendorong pertumbuhan Perusahaan melalui optimalisasi bisnis eksisting dan pengembangan bisnis baru:
   a. Peningkatan komersialisasi bisnis *dredging*,
   b. Peningkatan *securing supply* dengan komersialisasi *Jetty Management*,
   c. Kajian bisnis bekerja sama dengan konsultan bisnis untuk mendapatkan *positioning* BAg.

2. ***Service Excellent***
   a. Meningkatkan kualitas layanan melalui ketepatan jadwal muat & bongkar (*shipment*),
   b. Mencapai realisasi pendapatan dari layanan bisnis utama dan bisnis penunjang,
   c. Mengembangkan model kerjasama bisnis jangka panjang dengan PLN *Group*,
   d. Meningkatkan model kerjasama bisnis dengan mitra KSO untuk memaksimalkan keuntungan,
   e. Mengembangkan model operasi dengan menggunakan berbagai macam moda operasi yang paling efisien,
   f. Meningkatkan kualitas *stowage plan* (Tata Cargo) untuk mencapai target volume angkut kargo optimal yang sesuai dengan permintaan pelanggan,
   g. Menerapkan sistem manajemen pengelolaan K3L sesuai *Best Practice*,
   h. Merencanakan *Docking* dan merawat secara benar untuk memenuhi *standard class* kapal,
   i. Melakukan kontrak kerjasama yang mempunyai jangka waktu menengah,
   j. Memperbanyak mitra KSO untuk kepentingan perusahaan,
   k. Melakukan kerjasama Strategis dengan mitra melalui *Long Term Contract* dan pengaturan skema pembayaran serta Perusahaan melakukan investasi kapal.

In order to improve BAg's contribution to the smooth supply of coal to various CFPPs and the availability of vessels, BAg operates a fleet of 19 owned fleets, 397 units of tug & barge of various sizes, and 38 units of Self-Propelled Barge (SPB).

The marketing strategy set by BAg in 2023 includes the following programs:

1. **Revenue Growth**
   Driving the Company's growth through optimization of existing business and new business development:
   a. Increased commercialization of dredging business,
   b. Improved securing supply with commercialization of Jetty Management,
   c. Business review in collaboration with business consultants to obtain BAg positioning.

2. **Service Excellent**
   a. Enhancing service quality through the accuracy of loading & unloading (shipment) schedules,
   b. Achieving revenue realization from core business and supporting business services,
   c. Developing a long-term business cooperation model with PLN Group,
   d. Upgrading the business cooperation model with KSO partners to maximize profits,
   e. Developing an operation model by using various modes of operation that are most efficient,
   f. Enhancing the quality of the stowage plan (Tata Cargo) to achieve the optimal cargo transport volume target in accordance with customer demand,
   g. Implementing the OHSE management system in accordance with Best Practices,
   h. Planning Docking and maintaining properly to meet ship class standards,
   i. Conducting medium-term cooperation contracts,
   j. Expanding KSO partners for the benefit of the Company,
   k. Conducting Strategic cooperation with partners through Long-term Contracts and payment scheme arrangements, and the Company invests in ships.

Pangsa Pasar
Market Share

BAg bergerak di transportasi laut energi primer khususnya batubara. Di Indonesia terdapat cukup banyak perusahaan yang bergerak dalam bisnis yang sama, namun yang membedakan dari perusahaan pesaing tersebut adalah BAg memiliki *captive market* dari PLN *Group* yang menjamin kepastian bisnis BAg. Selain itu BAg didukung pendanaan dari *Shareholder Loan* (SHL) baik dari PT PLN EPI maupun PT PLN (Persero).

BAg is engaged in the sea transportation of primary energy, especially coal. There are quite several companies engaged in the same business in Indonesia. However, what distinguishes BAg from these competing companies is that BAg has a captive market from the PLN Group, which guarantees BAg's business certainty. In addition, BAg is supported by funding from Shareholder Loans (SHL) from both PT PLN EPI and PT PLN (Persero).

Tabel Pangsa Pasar
Table of Market Share

Value Proposition		*Market Share*
Transportasi Energi Primer 1. Jumlah angkutan berskala besar dalam satu pengiriman, 2. Efisiensi biaya penyediaan energi primer, 3. Fleksibilitas rute pengiriman sesuai kebutuhan, 4. Dampak lingkungan yang rendah.	**Primary Energy Transportation** 1. Large-scale transportation quantities in a single shipment, 2. Cost efficiency of primary energy supply, 3. Flexibility of delivery routes as needed, 4. Low environmental impact.	40% dari total potensi transportasi batubara pasar *captive* PLN Group dan pasar IPP yang menjadi tanggung jawab PT PLN (Persero). 40% of the total coal transportation potential of PLN Group's captive market and IPP market that PT PLN (Persero) is responsible for.
Jetty Management 1. Memastikan kelancaran alur logistik energi primer, 2. Meningkatkan produktivitas dan efisiensi operasional *Jetty*, 3. Optimalisasi bongkar muat, pengelolaan stok batubara, dan perawatan fasilitas *Jetty*.	**Jetty Management** 1. Ensuring the smooth flow of primary energy logistics, 2. Increasing the productivity and efficiency of Jetty operations, 3. Optimizing loading and unloading, coal stock management, and maintenance of Jetty facilities.	7% dari total potensi *jetty management* pasar *captive* PLN *Group* dan di luar PLN. 7% of the total potential jetty management of PLN Group captive market and outside PLN.
Dredging 1. Pemeliharaan saluran navigasi pelabuhan dan dermaga, 2. Memastikan kedalaman yang cukup baik untuk kapal- kapal besar, 3. Pengelolaan Lingkungan yang berkelanjutan.	**Dredging** 1. Maintenance of harbor and dock navigation channels, 2. Ensuring sufficient depth for large vessels, 3. Sustainable Environmental Management.	7% dari total potensi *dredging* pasar PLTU eksisting dan pembangkit lainnya. 7% of the total dredging potential of the existing CFPP market and other power plants.
Keagenan 1. Menangani semua aspek administratif dan dokumen yang diperlukan untuk kapal, 2. Memfasilitasi kedatangan dan keberangkatan kapal, 3. Koordinasi yang efektif dengan otoritas pelabuhan, 4. Layanan Logistik dan Suplai yang dibutuhkan oleh kapal, 5. Layanan terkait dengan kebutuhan kru kapal.	**Agency** 1. Handling all administrative aspects and documents required for the vessel, 2. Facilitating the arrival and departure of vessels, 3. Effective coordination with port authorities, 4. Logistics and Supply services required by the vessel, 5. Services related to crew requirements.	4% dari total potensi pasar PLTU eksisting. 4% of the total potential of the existing CFPP market.

Menjaga Kepercayaan Pelanggan
Maintaining Customer Trust

Informasi Pelanggan
Customer Information

Pelanggan yang menerima jasa pengangkutan batubara Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. PT PLN Indonesia Power (PIP);
2. PT PLN Nusantara Power (PNP);
3. PT PLN Energi Primer Indonesia (EPI);
4. PT PLN (Persero) Unit Pembangkitan Tanjung Jati B (PLN TJB);
5. PT Sumber Segara Primadaya (S2P);
6. PT Paiton Energy (PE);
7. PT Sinergi Laksana Baras Mas (SLBM);
8. PT PLN Batubara Niaga (BBN).

Customers who receive the Company's coal transportation services are as follows:

1. PT PLN Indonesia Power (PIP);
2. PT PLN Nusantara Power (PNP);
3. PT PLN Energi Primer Indonesia (EPI);
4. PT PLN (Persero) Tanjung Jati B Generation Unit (PLN TJB);
5. PT Sumber Segara Primadaya (S2P);
6. PT Paiton Energy (PE);
7. PT Sinergi Laksana Baras Mas (SLBM);
8. PT PLN Batubara Niaga (BBN).

Survei Kepuasan Pelanggan
Customer Satisfaction Survey

Dalam rangka menjaga kepercayaan pelanggan, BAg melaksanakan survei kepuasan pelanggan dengan tujuan untuk pengembangan standar layanan serta perbaikan dan peningkatan mutu dan pelayanan demi mencapai kepuasan dan loyalitas pelanggan. pada tahun 2023, nilai kepuasan pelanggan adalah sebesar **4,48** dari skala **5,00**, yang masuk dalam kategori **Sangat Puas.**

In order to maintain customer trust, BAg conducts customer satisfaction surveys to develop service standards as well as improve and enhance quality and service to achieve customer satisfaction and loyalty. In 2023, the customer satisfaction score was **4.48** on a scale of **5.00**, which falls into the **Very Satisfied** category.

Grafik Nilai Kepuasan Pelanggan
Chart of Customer Satisfaction Score

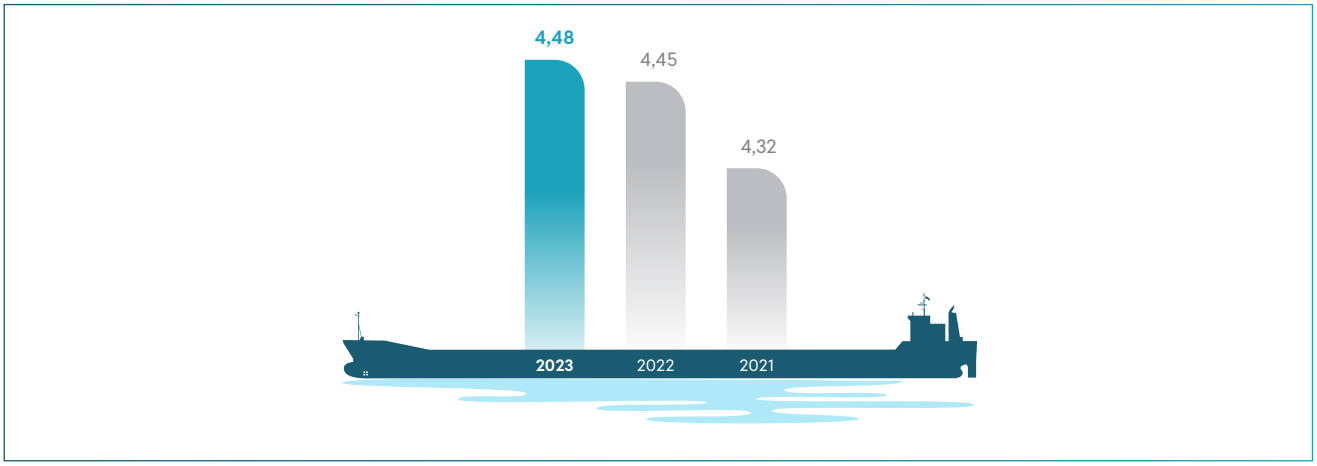

Informasi terkait dengan survei kepuasan pelanggan ini juga dapat dilihat pada Laporan Tahunan ini bagian Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan, dan Laporan Keberlanjutan bagian Kinerja Sosial.

Information related to this customer satisfaction survey can also be seen in this Annual Report in the Social and Environmental Responsibility section and the Sustainability Report in the Social Performance section.

Peningkatan Mutu dan Pelayanan kepada Pelanggan
Improved Quality and Service to Customers

BAg telah memiliki sertifikasi ISO 9001:2015 tentang Sistem Manajemen Mutu. Beberapa langkah atau program yang dilakukan dalam meningkatkan mutu pelayanan terhadap pelanggan adalah sebagai berikut:

1. Penampilan Fisik (*Tangible*)
   Mutu pelayanan diwujudkan dengan penampilan yang menarik dalam aspek yang terlihat secara fisik yang meliputi fasilitas fisik/alat produksi/kapal, perlengkapan, pegawai serta sarana komunikasi
2. Keandalan (*Reliability*)
   Perusahaan memastikan keandalan dan ketersediaan alat produksi jasa angkutan batubara berupa *Tug & Barge* atau Vessel dengan berbagai ukuran untuk mengangkut batubara sesuai rute dan kebutuhan yang diminta pelanggan, baik menggunakan kapal milik atau mitra KSO. Untuk menjaga keandalan operasional kapal milik BAg juga menerapkan sertifikasi internasional *Document of Compliance* (DOC) dan *Safety Management Certificate* (SMC) sehingga dapat

BAg has ISO 9001:2015 certification concerning the Quality Management System. Several steps or programs carried out in enhancing the quality of service to customers are as follows:

1. Tangible
   Service quality is realized by attractive appearance in physically visible aspects, which include physical facilities/production equipment/vessels, equipment, employees, and communication facilities.
2. Reliability
   The Company ensures the reliability and availability of coal transportation service production equipment in the form of a Tug & Barge or Vessel of various sizes to transport coal according to the routes and needs requested by customers, either using owned or KSO partner vessels. To maintain the operational reliability of BAg's vessels, it also applies international Document of Compliance (DOC) and Safety Management Certificate (SMC) certifications so that it can operate vessels independently

mengoperasikan kapal secara mandiri dan sesuai regulasi manajemen keselamatan internasional (ISM/ *International Safety Management*) dan mengupayakan pengelolaan/ perawatan kapal dilaksanakan secara mandiri.

3. Daya Tanggap (*Responsiveness*)
   BAg selalu berusaha memberikan daya tanggap yang baik dalam merespons dinamika kebutuhan batubara PLTU, baik dalam penyediaan armada yang dibutuhkan maupun pelayanan pada rute-rute sulit dimana mitra lain tidak berminat untuk mengangkut batubara pada rute tersebut.
4. Jaminan (*Assurance*)
   BAg berusaha meningkatkan kemauan para personel untuk peduli dan memperhatikan setiap pelanggan, meliputi kemudahan dalam melakukan hubungan komunikasi yang baik, dan perhatian dan memahami kebutuhan para pelanggan Mutu. Untuk memastikan jaminan layanan angkutan batubara, BAg menerapkan jaminan susut angkutan batubara tidak lebih dari 1% sehingga pelanggan dapat mengurangi risiko terjadi susut muatan pada saat proses pengangkutan batubara dari pelabuhan muat ke pelabuhan bongkar.

and in accordance with international safety management regulations (ISM/International Safety Management) and strive for independent ship management/maintenance.

3. Responsiveness
   BAg continuously strives to provide good responsiveness in responding to the dynamics of CFPP coal needs, both in providing the required fleet and services on difficult routes where other partners are not interested in transporting coal on these routes.

4. Assurance
   BAg strives to increase the willingness of its employees to care and concern for each customer, including the ease of establishing good communication relationships and caring and understanding the needs of Quality customers. To ensure guaranteed coal transportation services, BAg implements a coal transportation shrinkage guarantee of no more than 1% so that customers can reduce the risk of load shrinkage during the coal transportation process from the loading port to the unloading port.

Program Pemasaran Tahun 2024
Marketing Program Year 2024

Sesuai dengan RKAP Tahun 2024, BAg melakukan aggressive *marketing* untuk mendapatkan pelanggan baru untuk bisnis batubara diluar PLN Group atau diluar Batubara. BAg mengambil langkah-langkah agresif dalam pemasaran untuk mendapatkan pelanggan baru di segmen bisnis batubara di luar lingkup PLN *Group* atau di luar industri batubara. Strategi pemasaran ini mencakup identifikasi pasar potensial dan pendekatan berbasis solusi untuk memenuhi kebutuhan pelanggan.

In accordance with the 2024 WP&B, BAg conducts aggressive marketing to gain new customers for coal business outside PLN Group or outside Coal. BAg takes aggressive steps in marketing to gain new customers in the coal business segment outside the scope of PLN Group or outside the coal industry. This marketing strategy includes identification of potential markets and a solution-based approach to meet customer needs.

Sinergi PLN Grup dan Realisasi Program Prioritas
PLN Group Synergy and Realization of Priority Programs

Sinergi dengan Entitas di PLN Grup
Synergy with Entities in PLN Group

BAg melakukan kerjasama dengan berbagai entitas di bawah PLN Grup, baik PLN (Persero) maupun dengan Subholding dan Anak Perusahaan sebagaimana dijelaskan di bawah ini:

1. PT PLN Indonesia Power (PIP) sebagai pengguna jasa angkutan laut batubara dari Pelabuhan muat di Sumatera dan Kalimantan ke seluruh PLTU di bawah kendali PIP. Selain itu, PIP juga sebagai pengguna jasa jetty management BAg di PLTU Pangkalan Susu.

2. PT PLN Nusantara Power (PNP) sebagai pengguna jasa angkutan laut batubara dari Pelabuhan muat di Sumatera dan Kalimantan ke seluruh PLTU di bawah kendali PNP dan pengguna jasa *dredging* di PL TU Pacitan.

BAg collaborates with various entities under the PLN Group, both PLN (Persero) and with Subholding and Subsidiaries, as described below:

1. PT PLN Indonesia Power (PIP) as a user of coal maritime transportation services from loading ports in Sumatra and Kalimantan to all CFPPs under PIP control. In addition, PIP is also a user of BAg jetty management services at Pangkalan Susu CFPP.
2. PT PLN Nusantara Power (PNP) as a user of coal maritime transportation services from loading ports in Sumatra and Kalimantan to all CFPPs under PNP control and a user of dredging services at Pacitan CFPP.

3. PT PLN Energi Primer Indonesia (EPI) selain sebagai Induk Perusahaan dari BAg juga sebagai pengguna jasa angkutan laut batubara BAg.
4. PT PLN (Persero) Unit Pembangkit Tanjung Jati 8 sebagai pengguna jasa angkutan laut batubara BAg dengan kontrak sebesar 8,16 Juta MT per tahun dari Sangatta (PT Kaltim Prima Coal) dan dari Pelabuhan Bontang (PT Indominco Mitra Mandiri).
5. PT PLN Batubara Niaga sebagai pengguna jasa angkutan laut batubara.
6. PT Indonesia Comnets Plus sebagai penyedia layanan teknologi informasi.
7. PT Haleyora Powerindo sebagai penyedia jasa tenaga kerja alih daya.
8. PT PLN (Persero) Pusat Pemeliharaan Ketenagalistrikan (Pusharlis) sebagai pekerja *Reverse Engineering* Komponen/ Part Kapal.
9. PT Prima Layanan Niaga Suku Cadang (PLN SC) sebagai penyedia jasa procurement Suku Cadang dan peralatan yang dibutuhkan oleh kapal milik BAg.
10. PT Adhi Guna Putra sebagai penyedia jasa pelaksanaan bongkar muat batubara, *transhipment* batubara, *tug assist,* dan *jetty management.*

3. In addition to being the Parent Company of BAg, PT PLN Energi Primer Indonesia (EPI) is also a user of BAg coal maritime transportation services.
4. PT PLN (Persero) Tanjung Jati 8 Power Plant Unit as a user of BAg coal maritime transportation services with a contract of 8.16 million MT per year from Sangatta (PT Kaltim Prima Coal) and from Bontang Port (PT Indominco Mitra Mandiri).
5. PT PLN Batubara Niaga as a user of coal maritime transportation services.
6. PT Indonesia Comnets Plus as an information technology service provider.
7. PT Haleyora Powerindo as outsourcing labor service provider.
8. PT PLN (Persero) Pusat Pemeliharaan Ketenagalistrikan (Pusharlis) as a Reverse Engineering of Ship Components/Parts employee.
9. PT Prima Layanan Niaga Suku Cadang (PLN SC) as a procurement service provider of Spare Parts and equipment needed by BAg's vessels.
10. PT Adhi Guna Putra as a service provider for coal loading and unloading, coal transshipment, tug assist, and jetty management.

Realisasi Program Prioritas Tahun 2023
Realization of Priority Programs in 2023

BAg merancang beberapa program prioritas dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2023 yang bertujuan untuk menentukan strategi atau arahan serta pengambilan keputusan alokasi sumber daya Perusahaan. Adapun realisasinya adalah sebagai berikut:

1. Mengoptimalkan kontrak bisnis BAg dengan adanya *Holding-Subholding* yang mengakibatkan pengalihan aset antara *Holding* ke *Sub Holding* maka kontrak angkutan batubara antara BAg dan PT PLN (Persero) diinovasikan kepada PIP dan PNP.
2. Optimalisasi bisnis *dredging* dan *jetty management.*
3. Optimalisasi sinergi antar *Subholding*/ Anak Perusahaan.
4. Optimalisasi pendapatan diluar PLN Grup.
5. Merintis bisnis baru yakni transportasi LNG, dan penambahan lokasi *dredging* dan *jetty management.*
6. Investasi Kapal.
7. Menambah kapasitas angkutan batubara melalui skema kerjasama *Time Charter* dan *Freight Charter.*
8. Optimalisasi operasi kapal untuk mendukung ketepatan waktu pengiriman batubara.
9. Optimalisasi PMS untuk pengelolaan kapal milik yang terintegrasi.
10. Optimalisasi pelaksanaan *docking* untuk seluruh kapal milik di tahun 2023 sebanyak 10 Kapal eksisting dan Kapal Baru.

BAg designed several priority programs in the Company's Work Plan and Budget (WP&B) 2023, which aims to determine the strategy or direction as well as decision-making on the allocation of the Company's resources. The realization is as follows:

1. Optimizing BAg's business contract with the existence of Holding-Subholding, which resulted in the transfer of assets between Holding to Sub Holding, the coal transportation contract between BAg and PT PLN (Persero) was novated to PIP and PNP.
2. Optimization of dredging and jetty management business.
3. Optimization of synergies between Subholding/Subsidiaries.
4. Optimization of revenue outside PLN Group.
5. Pioneering a new business, namely LNG transportation, and adding dredging and jetty management locations.
6. Investment in Vessels.
7. Increasing coal transportation capacity through Time Charter and Freight Charter cooperation schemes.
8. Optimization of ship operations to support the timeliness of coal delivery.
9. Optimization of PMS for the integrated management of owned vessels.
10. Optimizing the implementation of docking for all owned ships in 2023 for ten Existing Ships and New Ships.

11. Pengambilalihan kontrak dari *Ship Management* menjadi *Crew Management* dan mengoptimalisasikan *Technical Superintendent* dalam menekan potensi *loss output* kapal milik.
12. Mengimplementasikan *E-Procurement* dalam proses pengadaan barang dan jasa Implementasi *E- Procurement* sampai dengan tahap penyusunan probis dengan ICON+ dan ERP Odoo.
13. Mengimplementasikan Sistem Manajemen Keuangan dan HCM yang terintegrasi.
14. Mengimplementasikan *On Shore Charging, Ship Tracking* dan *Fuel Monitoring.*
15. Pengembangan organisasi Direktorat Perencanaan & Niaga untuk kesiapan SDM dalam mendukung perkembangan bisnis Perusahaan.
16. Memenuhi jumlah Sumber Daya Manusia (SDM) sesuai pengembangan organisasi.
17. Meningkatkan *Human Capital Readiness* dan pengembangan kapabilitas SDM.
18. Penyusunan Direktori Kompetensi.
19. Konsistensi Implementasi Budaya AKHLAK.
20. *Unleash Talent* Perempuan dan *Millennial* dalam *Nominated Talent.*
21. Mengoptimalkan implementasi *knowledge management.*
22. Menyelesaikan sengketa hukum dan penanganan aset properti yang terokupansi.
23. Mengamankan dan memanfaatkan aset-aset tanah milik Perusahaan.

11. Taking over the contract from Ship Management to Crew Management and optimizing the Technical Superintendent in reducing the potential loss of output of owned ships.
12. Implementing E-Procurement in the procurement process of goods and services. E-Procurement implementation up to the business process preparation stage with ICON+ and Odoo ERP.
13. Implementing an integrated Financial Management System and HCM.
14. Implementing On Shore Charging, Ship Tracking, and Fuel Monitoring.
15. Organizational development of the Directorate of Planning & Commerce for HR readiness to support the Company's business development.
16. Meeting the number of Human Resources (HR) according to organizational development.
17. Improving Human Capital Readiness and HR capability development.
18. Preparation of Competency Directory.
19. Consistent Implementation of AKHLAK Culture.
20. Unleash Female and Millennial Talents in Nominated Talent.
21. Optimizing the knowledge management implementation.
22. Resolving legal disputes and handling occupied property assets.
23. Securing and utilizing the Company's land assets.

Analisis Operasi per Segmen
Operational Analysis per Segment

Segmen operasi BAg terdiri dari 4 (segmen) yaitu segmen jasa angkutan laut, jasa *jetty management*, jasa *dredging*, dan operasi lainnya.

BAg's operating segments consist of four (4) segments, namely maritime transportation services, jetty management services, dredging services, and other operations.

Segmen Operasi BAg
BAg Operating Segment

Jasa Angkutan Laut Maritime Transportation Services	Jasa *Jetty Management* Jetty Management Services	Operasi Lainnya Other Operations	Jasa *Dredging* Dredging Services

Segmen Jasa Angkutan Laut
Maritime Transportation Services Segment

Untuk memenuhi semua kontrak angkutan batubara, BAg mengoperasikan kapal dan *Tug/Barge* milik, yaitu sebagai berikut:

To fulfill all coal transportation contracts, BAg operates its vessels and Tug/Barge, as follows:

1.	KM Adhiguna Tarahan,	11.	TB Srikandi Baruna 2401/ BG Baruna Power 3301,
2.	KM Kartini Baruna,	12.	TB Srikandi Baruna 2402/ BG Baruna Power 3302,
3.	KM Sartika Baruna,	13.	TB Srikandi Baruna 2001/ BG Baruna Power 3001,
4.	KM Intan Baruna,	14.	TB Srikandi Baruna 2002/ BG Baruna Power 3003,
5.	KM Arimbi Baruna,	15.	TB Srikandi Baruna 2201/ BG Baruna Power 3004,
6.	KM Malahayati Baruna,	16.	TB Srikandi Baruna 2202/ BG Baruna Power 3005,
7.	KM Rasuna Baruna,	17.	TB Srikandi Baruna 2203/ BG Baruna Power 3006,
8.	KM Martha Baruna,	18.	TB Srikandi Baruna 2204/ BG Baruna Power 3303,
9.	KM Meutia Baruna,	19.	TB Srikandi Baruna 2205/ BG Baruna Power 3304.
10.	KM Latifah Baruna,		

Selain itu, BAg melakukan Kerja Sama Operasi (KSO) dengan beberapa perusahaan pelayaran yang melibatkan 397 *Unit Tug & Barge* berbagai ukuran, 38 Unit *Self Propelled Barge* (SPB) dan 27 unit *Vessel* KSO.

In addition, BAg conducted Cooperation Operations (KSO) with several shipping companies involving 397 Tug & Barge Units of various sizes, 38 Self Propelled Barge (SPB) Units, and 27 KSO Vessel units.

Volume Angkutan Batubara
Coal Shipping Volume

Jumlah volume angkutan batubara pada tahun 2023 adalah sebanyak 37.672.973 MT, yaitu mengalami peningkatan 1,57% dibandingkan tahun 2022. Faktor peningkatan tersebut terutama didorong oleh optimalisasi pengangkutan batubara melalui skema kerjasama *Time Charter* dan *Freight Charter* serta optimalisasi operasi kapal untuk mendukung ketepatan waktu pengiriman batubara.

The total volume of coal transportation in 2023 was 37,707,869 MT, an increase of 1.16% compared to 2022. The improvement factor was mainly driven by the optimization of coal transportation through Time Charter and Freight Charter cooperation schemes and the optimization of vessel operations to support the timeliness of coal delivery.

Tabel Volume Angkutan Batubara
Table of Coal Shipping Volume

(disajikan dalam MT, kecuali dinyatakan lain) (expressed in MT, unless otherwise stated)

Uraian Description	2023	2022	2021	Peningkatan/ (Penurunan) Increase/ Decrease 2022-2023
KM Adhiguna Tarahan	788.031	806.321	1.043.082	(2,27)%
KM Kartini Baruna	1.279.117	1.548.112	1.423.162	(17,38)%
KM Sartika Baruna	1.060.834	1.253.879	1.300.264	(15,40)%
KM Intan Baruna	546.248	665.097	586.804	(17,87)%
KM Arimbi Baruna	1.206.390	1.363.000	1.043.545	(11,49)%
KM Malahayati Baruna	495.000	595.011	603.177	(16,81)%
KM Rasuna Baruna	750.625	998.720	584.666	(24,84)%
KM Martha Baruna	516.112	26.083	-	1.878,73%

Uraian Description	2023	2022	2021	Peningkatan/ (Penurunan) Increase/ Decrease 2022-2023
KM Meutia Baruna	508.002	-	-	-
KM Latifah Baruna	262.978	-	-	-
TB SB 2401/ BG BP 3301	227.285	215.003	179.776	5,71%
TB SB 2402/ BG BP 3302	224.259	222.526	280.405	0,78%
TB SB 2001/ BG BP 3001	202.963	220.145	304.950	(7,80)%
TB SB 2002/ BG BP 3003	258.597	250.853	185.373	3,09%
TB SB 2201/ BG BP 3004	24.768	-	-	-
TB SB 2202/ BG BP 3005	24.726	-	-	-
TB SB 2203/ BG BP 3006	-	-	-	-
TB SB 2204/ BG BP 3303	-	-	-	-
TB SB 2205/ BG BP 3304	-	-	-	(2,27)%
Jumlah Volume Angkutan Batubara Kapal Milik Total Coal Shipping Volume of Owned Vessel	**8.375.934**	**8.164.750**	**7.535.204**	**2,59%**
Jumlah Volume Angkutan Batubara Kapal KSO dan *Ship to Ship* (STS) Total Coal Shipping Volume of KSO and Ship-to-Ship (STS) Vessels	**29.297.039**	**28.925.910**	**23.281.913**	**1,28%**
Jumlah Volume Angkutan Batubara Total Coal Shipping Volume	**37.672.973**	**37.090.660**	**30.817.117**	**1,57%**

Grafik Volume Angkutan Batubara (MT)
Chart of Coal Transportation Volume (MT)

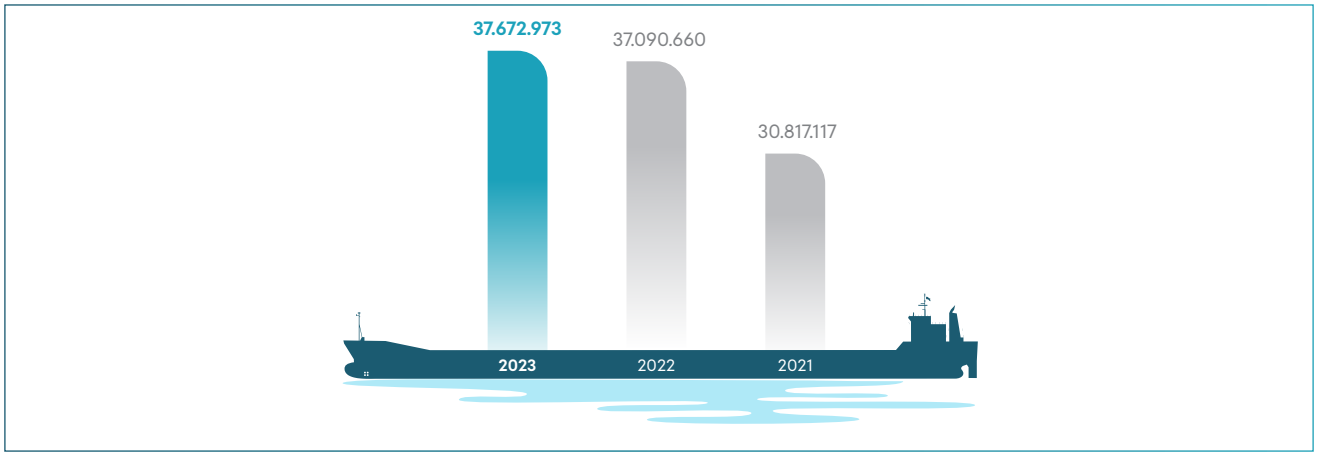

Shipment Batubara
Shipment Batubara

Ketepatan waktu muat dan bongkar merupakan tolak ukur dari kinerja pengangkutan batubara yang membandingkan jadwal pada rapat koordinasi dengan kenyataan di lapangan. Ketepatan *shipment* batubara diukur berdasarkan jumlah *shipment* yang tepat waktu dibandingkan dengan realisasi jumlah *shipment* yang sesuai dengan rute. Pada tahun 2023, jumlah *shipment* batubara yang tepat waktu adalah sebesar 91,57% yaitu mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2022 sebesar 64,76%.

The timeliness of loading and unloading is a benchmark of coal transportation performance that compares the schedule at the coordination meeting with the reality in the field. The accuracy of coal shipment is measured based on the number of shipments that are on time compared to the realization of the number of shipments in accordance with the route. In 2023, the number of coal shipments that were on time was 91.57%, which was an increase compared to 2022 of 64.76%.

Commission Days
Commission Days

Commission days merupakan hari efektif yang digunakan oleh alat produksi kapal milik Perusahaan pada periode atau jangka waktu tertentu untuk melayani target angkutan. Indikator kinerja tersebut diukur berdasarkan jumlah hari operasional kapal dikurangi hari perawatan kapal dibagi dengan jumlah hari operasional kapal. Pada tahun 2023, *commission days* adalah sebesar 95,55% yaitu sedikit lebih rendah dibandingkan dengan tahun 2022 sebesar 97,00%.

Commission days are effective days used by the Company's ship production equipment in a certain period or period of time to serve transportation targets. This performance indicator is measured based on the number of ship operating days minus ship maintenance days divided by the number of ship operating days. In 2023, commission days amounted to 95.55%, which is slightly lower than the year 2022 of 97.00%.

Pendapatan Angkutan Batubara
Coal Shipping Revenue

Jumlah pendapatan angkutan batubara pada tahun 2023 adalah sebesar Rp5,87 triliun, yaitu mengalami peningkatan 11,54% dibandingkan tahun 2022. Faktor peningkatan tersebut terutama didorong oleh adanya peningkatan jumlah volume angkut batubara pada tahun berjalan.

Total coal transportation revenue in 2023 was Rp5.60 trillion, an increase of 11.54% compared to 2022. The increase factor was mainly driven by an increase in the number of coal transportation volumes in the current year.

Tabel Pendapatan Angkutan Batubara
Table of Coal Shipping Revenue

(disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian Description	2023	2022	2021	Peningkatan/ (Penurunan) Increase/ Decrease 2022-2023
KM Adhiguna Tarahan	71.226	39.738	41.628	79,24%
KM Kartini Baruna	120.584	111.109	107.034	8,53%
KM Sartika Baruna	92.212	82.761	58.931	11,42%
KM Intan Baruna	90.093	104.551	72.990	(13,83)%
KM Arimbi Baruna	125.584	146.612	100.865	(14,34)%
KM Malahayati Baruna	132.565	136.649	101.614	(2,99)%
KM Rasuna Baruna	122.155	135.645	92.941	(9,95)%
KM Martha Baruna	123.901	12.839	-	865,04%
KM Meutia Baruna	105.024	-	-	-
KM Latifah Baruna	73.629	-	-	-
TB SB 2401/ BG BP 3301	24.581	23.760	20.484	3,46%
TB SB 2402/ BG BP 3302	29.178	21.106	17.824	38,25%
TB SB 2001/ BG BP 3001	27.810	19.162	20.316	45,13%
TB SB 2002/ BG BP 3003	24.726	16.450	13.523	50,31%
TB SB 2201/ BG BP 3004	3.236	-	-	-
TB SB 2202/ BG BP 3005	2.636	-	-	-
TB SB 2203/ BG BP 3006	-	-	-	-
TB SB 2204/ BG BP 3303	-	-	-	-
TB SB 2205/ BG BP 3304	-	-	-	-
Jumlah Pendapatan Angkutan Batubara Kapal Milik **Total Coal Shipping Revenue of Owned Vessel**	**1.169.139**	**850.382**	**648.150**	**37,48%**

Uraian Description	2023	2022	2021	Peningkatan/ (Penurunan) Increase/ Decrease 2022-2023
Jumlah Volume Angkutan Batubara Kapal KSO dan *Ship to Ship* (STS) Total Coal Shipping Revenue of KSO and STS Vessels	4.702.493	4.168.162	2.360.883	12,82%
Jumlah Pendapatan Angkutan Batubara **Total Coal Shipping Revenue**	**5.871.631**	**5.018.544**	**3.009.033**	**17,00%**

Grafik Pendapatan Angkutan Batubara (jutaan Rupiah)
Chart of Coal Shipping Revenues (million Rupiah)

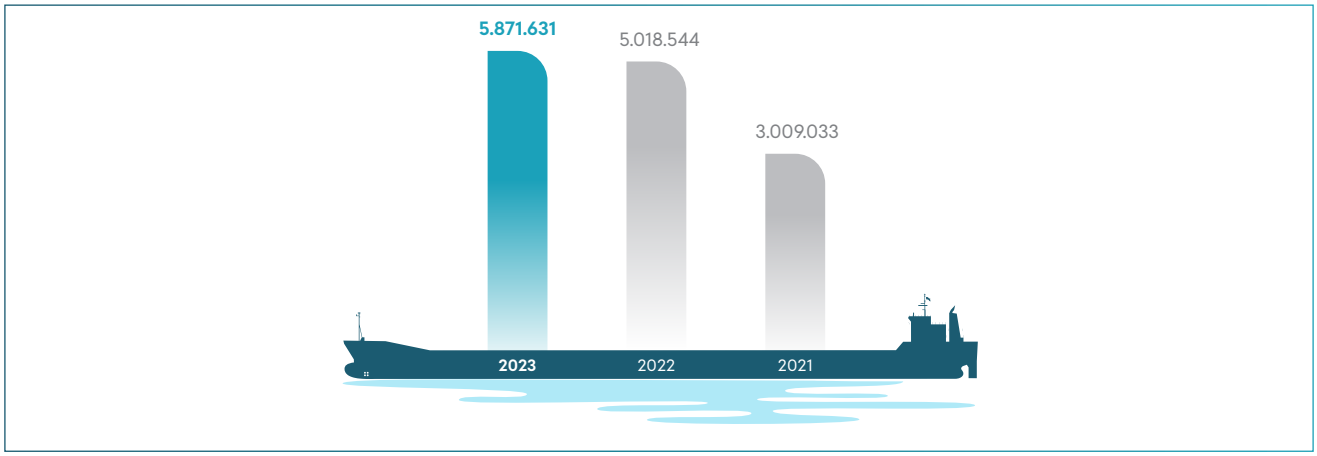

Segmen Jasa *Jetty Management*
Jetty Management Services Segment

Jasa *jetty management* dilaksanakan di PLTU Pangkalan Susu untuk menunjang kegiatan operasi dan pembongkaran batubara. Jumlah pendapatan kegiatan *jetty management* pada tahun 2023 adalah sebesar Rp24,97 miliar, yaitu lebih rendah dibandingkan tahun 2022. Hal tersebut terutama dipengaruhi oleh masalah perizinan.

Jetty management services are carried out at Pangkalan Susu CFPP to support coal operation and unloading activities. Total revenue from jetty management activities in 2023 was Rp21.30 billion, which was lower than in 2022. It was mainly influenced by licensing issues.

Segmen Jasa *Dredging*
Dredging Services Segment

Jasa dredging yang dilaksanakan pada tahun 2023 terdapat di 3 (tiga) tempat yaitu di PLTU Pacitan, PLTU & PLTGU Muara Karang, serta PLTA Musi. Jumlah pendapatan kegiatan dredging pada tahun 2023 adalah sebesar Rp9,31 miliar, yaitu lebih rendah dibandingkan tahun 2022. Hal tersebut terutama dipengaruhi oleh:

1. Perubahan lokasi *dumping* area sehingga sampai dengan akhir tahun 2023, berdasarkan Kurva S *Progress* Pekerjaan PLTU Pacitan saat ini adalah pekerjaan pembuatan tanggul dan *dumping* area.
2. Pengerjaan di PLTGU Muara Karang, terkendala AMDAL estimasi selesai awal Januari 2024 dan akan mulai kembali di tahun 2024.

In 2023, dredging services were carried out in 3 (three) places, namely in Pacitan CFPP, Muara Karang CFPP& CCPP, and Musi HPP. The total revenue of dredging activities in 2023 was Rp4.66 billion, which was lower than in 2022. This was mainly influenced by:

1. Changes in the location of the dumping area. Thus, until the end of 2023, the current work progress of the Pacitan CFPP based on the S Curve is the construction of dams and dumping areas.
2. Work at Muara Karang CCPP, constrained by EIA, is estimated to be completed in early January 2024 and will restart in 2024.

Segmen Operasi Lainnya
Other Operations Segment

Segmen operasi lainnya terdiri dari kegiatan usaha keagenan yang menghasilkan pendapatan sebesar Rp9,64 miliar, jasa keagenan yang menghasilkan pendapatan sebesar Rp3,42 miliar, serta angkut BBM dan batu *split* yang menghasilkan pendapatan sebesar Rp6,23 miliar.

Other operations segment consists of agency business activities, which generated revenue of Rp2.67 billion; fuel transportation services, which generated revenue of Rp5.13 billion; and split stone transportation, which generated revenue of Rp1.10 billion.

Profitabilitas per Segmen
Profitability per Segment

Kontribusi segmen operasi yang terdiri segmen jasa angkutan laut, jasa *jetty management*, jasa *dredging*, dan operasi lainnya pada laba Perusahaan dijelaskan pada tabel berikut:

The contribution of operating segments consisting of maritime transportation services, jetty management services, dredging services, and other operations to the Company's profit is explained in the following table:

Tabel Profitabilitas per Segmen Tahun 2023
Table of Profitability per Segment in 2023

(disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (presented in million Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian Description	Pendapatan Revenue	Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenue	Laba Bruto Gross Profit	Kontribusi Contribution
Segmen Angkutan Laut Maritime Transportation Segment	5.871.631	4.666.701	1.204.930	98,61%
Segmen Jasa *Jetty Management* Jetty Management Services Segment	24.966	18.540	6.426	0,53%
Segmen Jasa *Dredging* Dredging Services Segment	9.312	2.250	7.062	0,58%
Segmen Operasi Lainnya Other Operations Segment	9.641	6.100	3.541	0,29%
Jumlah Total	**5.915.550**	**4.693.591**	**1.221.959**	**100,00%**

Grafik Komposisi Profitabilitas per Segmen Tahun 2023 (jutaan Rupiah)
Chart of Gross Profit Composition by Segment in 2023 (million Rupiah)

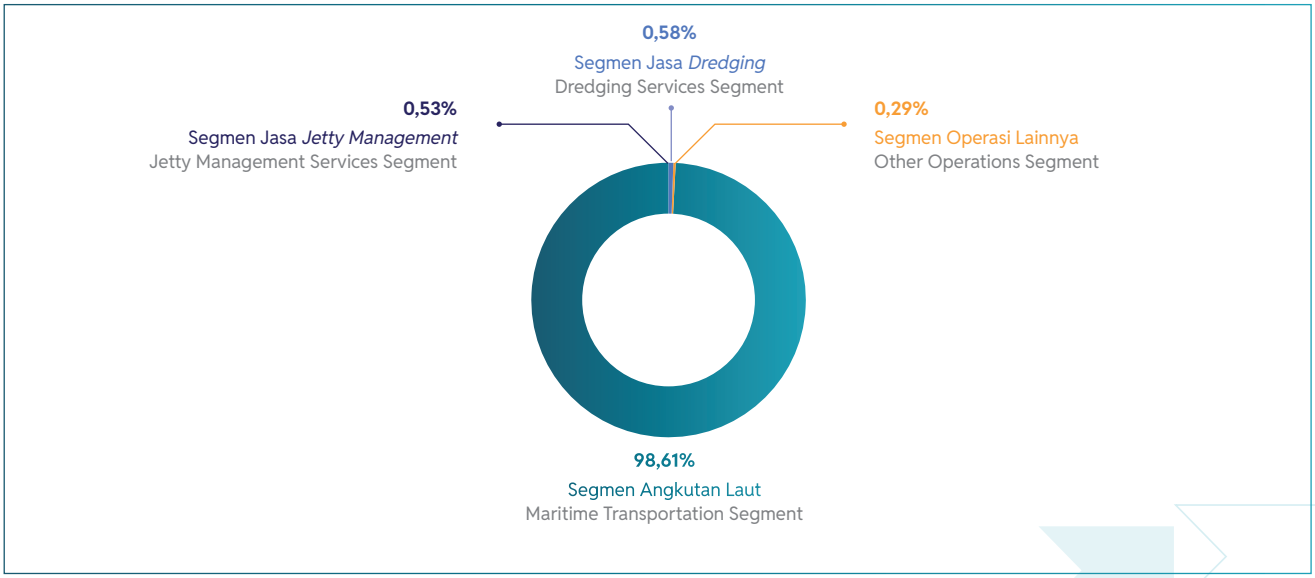

Analisis Kinerja Keuangan
Financial Performance Analysis

Analisis kinerja keuangan terdiri dari analisis laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, serta laporan arus kas. Pengungkapan pada bagian ini sesuai dengan Laporan Keuangan Perusahaan yang diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan (PricewaterhouseCoopers) dan Akuntan Publik Firman Sababalat, CPA pada tanggal 22 Mei 2024. Laporan Keuangan Perusahaan mendapatkan opini **"wajar dalam semua hal yang material".** Laporan keuangan tersebut telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK). Laporan Keuangan Audit dilampirkan pada bagian tersendiri dalam Laporan Tahunan ini.

The financial performance analysis consists of analysis of the statement of financial position, statement of profit or loss and other comprehensive income, and statement of cash flows. The disclosure in this section is in accordance with the Company's Financial Statements audited by the Public Accounting Firm Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan (PricewaterhouseCoopers) and Public Accountant Firman Sababalat, CPA, on May 22, 2024. The Company's Financial Statements received a **"fair in all material respects"** opinion. The financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which include Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK). The Audited Financial Statements are attached in a separate section of this Annual Report.

Analisis Laporan Posisi Keuangan
Analysis of the Statement of Financial Position

Posisi keuangan BAg pada tahun 2023 terdiri dari jumlah aset sebesar Rp6,16 triliun, jumlah liabilitas sebesar Rp3,90 triliun, dan jumlah ekuitas sebesar Rp2,20 triliun.

BAg's financial position in 2023 consisted of total assets of Rp6.16 trillion, total liabilities of Rp3.90 trillion, and total equity of Rp2.20 trillion.

Tabel Laporan Posisi Keuangan
Table of the Statement of Financial Position

(disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (presented in million Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian Description	2023	2022	2021	Peningkatan/ (Penurunan) Increase/ Decrease 2022-2023
Aset Lancar Current Assets	2.370.759	2.156.627	1.735.868	9,93%
Aset Tidak Lancar Non-current Assets	3.735.228	2.522.558	2.013.675	48,07%
Jumlah Aset Total Assets	**6.105.987**	**4.679.185**	**3.749.543**	**30,49%**
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	1.442.258	1.731.147	1.411.929	(16,69)%
Liabilitas Jangka Panjang Non-current Liabilities	2.460.045	1.645.168	1.293.832	49,53%
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	**3.902.303**	**3.376.315**	**2.705.761**	**15,58%**
Jumlah Ekuitas Total Equity	**2.203.684**	**1.302.870**	**1.043.782**	**69,14%**

Aset
Assets

Jumlah aset BAg pada tahun 2023 adalah sebesar Rp6,11 triliun, yaitu mengalami peningkatan 30,49% dari tahun 2022. Faktor utama peningkatan tersebut dikarenakan adanya pembelian armada kapal pada tahun 2022 sebanyak 2 unit *vessel* yaitu MV Meutia Baruna dan MV Martha Baruna, sedangkan pada tahun 2023 sebanyak 5 *set tug* and *barge* serta 1 unit *vessel* MV Latifah Baruna.

BAg's total assets in 2023 were Rp6.11 trillion, an increase of 30.49% from 2022. The main factor of the increase was due to the purchase of two fleets of vessels in 2022, namely MV Meutia Baruna and MV Martha Baruna, while in 2023, there were five sets of tug and barge and one unit of vessel, MV Latifah Baruna.

Grafik Jumlah Aset (jutaan Rupiah)
Chart of Total Assets (million Rupiah)

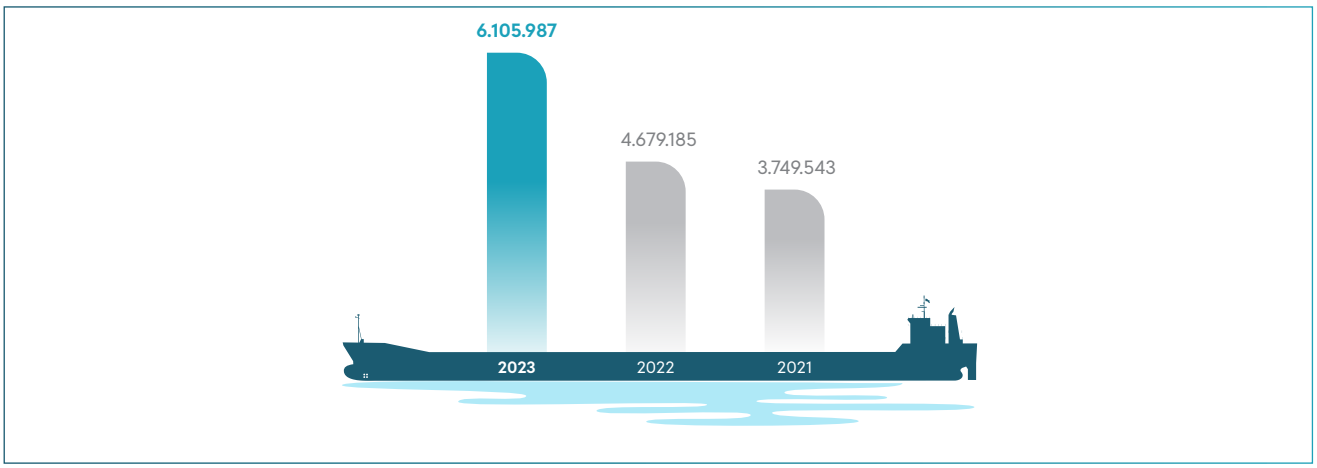

Aset Lancar
Current Assets

Jumlah aset lancar BAg pada tahun 2023 adalah sebesar Rp2,37 triliun, yaitu mengalami peningkatan 9,93% dari tahun 2022. Faktor utama peningkatan tersebut terutama adanya peningkatan pada piutang usaha seiring dengan meningkatnya jumlah pendapatan, serta adanya peningkatan pada persediaan seiring dengan penambahan armada kapal dan sewa kapal *time charter* dimana dalam pengisian BBM mengikuti kontrak PT PLN (Persero).

BAg's total current assets in 2023 were Rp2.37 trillion, an increase of 9.93% from 2022. The main factor of the increase was mainly due to an increase in trade receivables in line with the increasing total revenue and an increase in inventory in line with the addition of a fleet of vessels and time charter vessels where fueling follows the contract of PT PLN (Persero).

Tabel Aset Lancar
Table of Current Assets

(disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (presented in million Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian Description	2023	2022	2021	Peningkatan/ (Penurunan) Increase/ Decrease 2022-2023
Kas dan setara kas Cash and cash equivalents	439.055	561.620	102.802	(21,82)%
Piutang usaha Trade receivables	1.534.397	1.262.205	1.374.061	21,56%
Piutang non-usaha Non-trade receivables	127.962	108.835	117.664	17,57%
Uang muka dan biaya dibayar di muka, bagian lancar Advances & Prepaid Expenses - current portion	26.820	30.934	8.940	(13,30)%
Persediaan Inventories	110.661	59.885	45.084	84,79%
Piutang sewa pembiayaan, bagian lancar Finance lease receivables, current portion	118.029	97.923	82.665	20,53%
Pajak dibayar di muka, bagian lancar Prepaid tax, current portion	13.835	34.625	3.341	(60,04)%
Kas yang dibatasi penggunaannya Restricted cash	-	600	1.311	100,00%
Jumlah Aset Lancar Total Current Assets	**2.370.759**	**2.156.627**	**1.735.868**	**9,93%**

Grafik Aset Lancar (jutaan Rupiah)
Chart of Current Assets (million Rupiah)

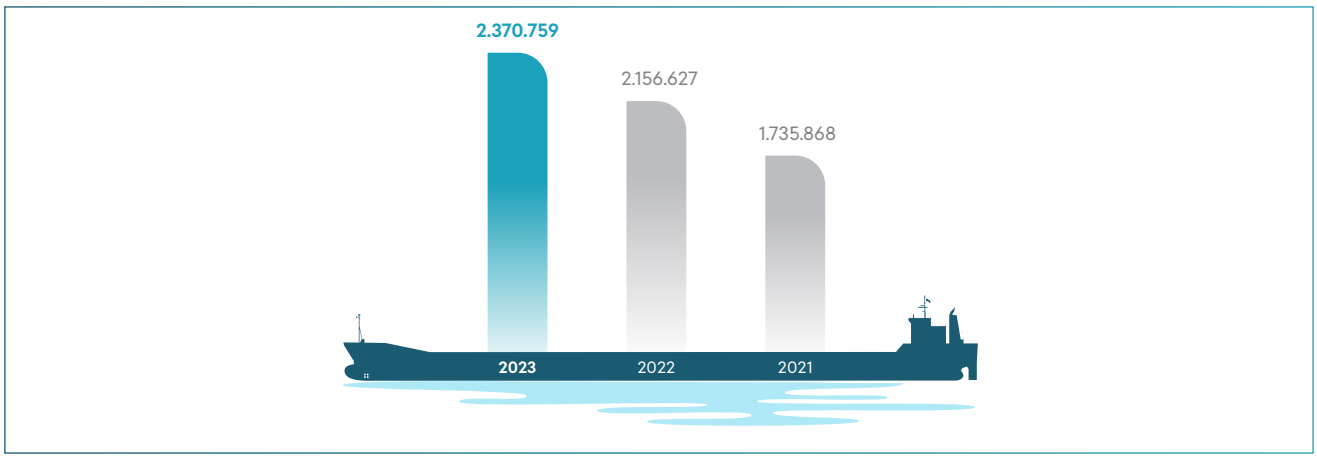

Aset Tidak Lancar
Non-current Assets

Jumlah tidak aset lancar BAg pada tahun 2023 adalah sebesar Rp3,74 triliun, yaitu mengalami peningkatan 48,07% dari tahun 2022. Faktor utama peningkatan tersebut dikarenakan peningkatan pada aset tetap seiring dengan adanya pembelian armada kapal pada tahun 2022 sebanyak 2 unit *vessel* yaitu MV Meutia Baruna dan MV Martha Baruna, sedangkan pada tahun 2023 sebanyak 5 *set tug and barge* serta 1 unit *vessel* MV Latifah Baruna. Selain itu karena adanya terdapat peningkatan pada aset hak guna seiring dengan regulasi PSAK 73 - Sewa Kapal.

BAg's total non-current assets in 2023 were Rp3.74 trillion, an increase of 48.07% from 2022. The main factor of the increase was due to an increase in fixed assets along with the purchase of a fleet of vessels in 2022 as many as two units of vessels, namely MV Meutia Baruna and MV Martha Baruna, while in 2023, there were five sets of tug and barge and one unit of vessel, MV Latifah Baruna. In addition, it was due to an increase in right-of-use assets in line with the regulation of PSAK 73 - Ship Leases.

Tabel Aset Tidak Lancar
Table of Non-current Assets

(disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (presented in million Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian Description	2023	2022	2021	Peningkatan/ (Penurunan) Increase/ Decrease 2022-2023
Uang muka dan biaya dibayar di muka, bagian tidak lancar Advances and prepaid expenses, non-current portion	-	212.108	-	100,00%
Piutang sewa pembiayaan, bagian tidak lancar Finance lease receivables, non-current portion	816.470	947.667	1.056.733	(13,84)%
Aset tetap Fixed assets	1.566.216	979.560	891.445	59,89%
Aset hak-guna Right-of-use assets	1.305.624	341.451	183	282,38%
Investasi pada entitas asosiasi Investment in associate entities	41.293	36.147	32.773	14,24%
Pajak dibayar di muka, bagian tidak lancar Prepaid tax, non-current portion	5.625	5.625	32.541	-
Jumlah Aset Tidak Lancar Total Non-current Assets	**3.735.228**	**2.522.558**	**2.013.675**	**48,07%**

Grafik Aset Tidak Lancar (jutaan Rupiah)
Chart of Non-current Assets (million Rupiah)

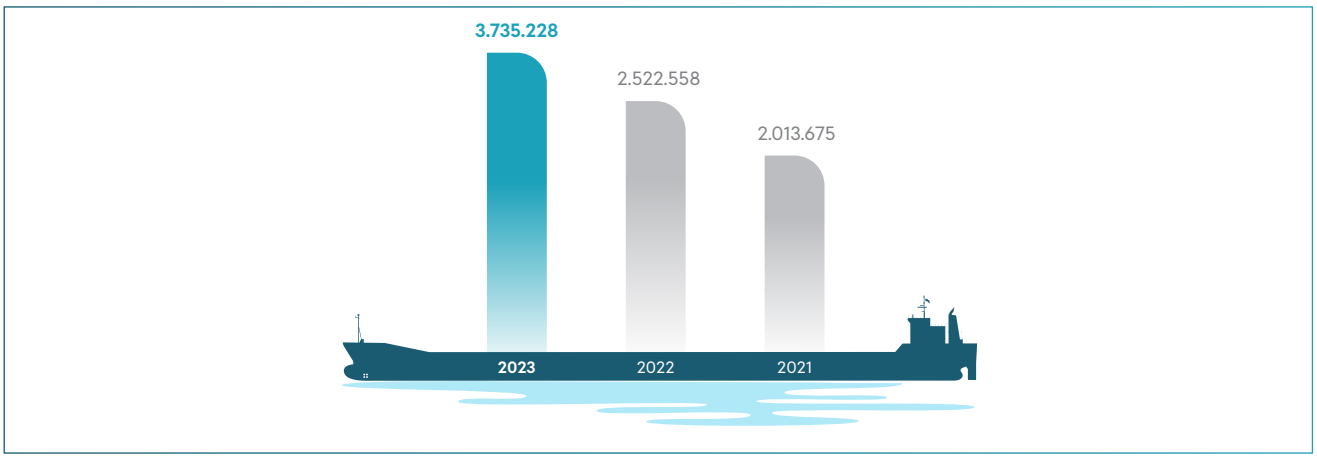

Liabilitas
Liabilities

Jumlah liabilitas BAg pada tahun 2023 adalah sebesar Rp3,90 triliun, yaitu mengalami peningkatan 15,58% dari tahun 2022. Faktor utama peningkatan tersebut terutama didorong oleh adanya peningkatan liabilitas jangka panjang seiring dampak dari pinjaman *Share Holder Loan* (SHL) dari Pemegang Saham dan seiring dengan PSAK 73 - Sewa Kapal.

BAg's total liabilities in 2023 were Rp3.90 trillion, an increase of 15.58% from 2022. The main factor of the increase was mainly driven by an increase in non-current liabilities as the impact of Share Holder Loan (SHL) from Shareholders and in line with PSAK 73 - Ship Leases.

Grafik Jumlah Liabilitas (jutaan Rupiah)
Chart of Total Liabilities (million Rupiah)

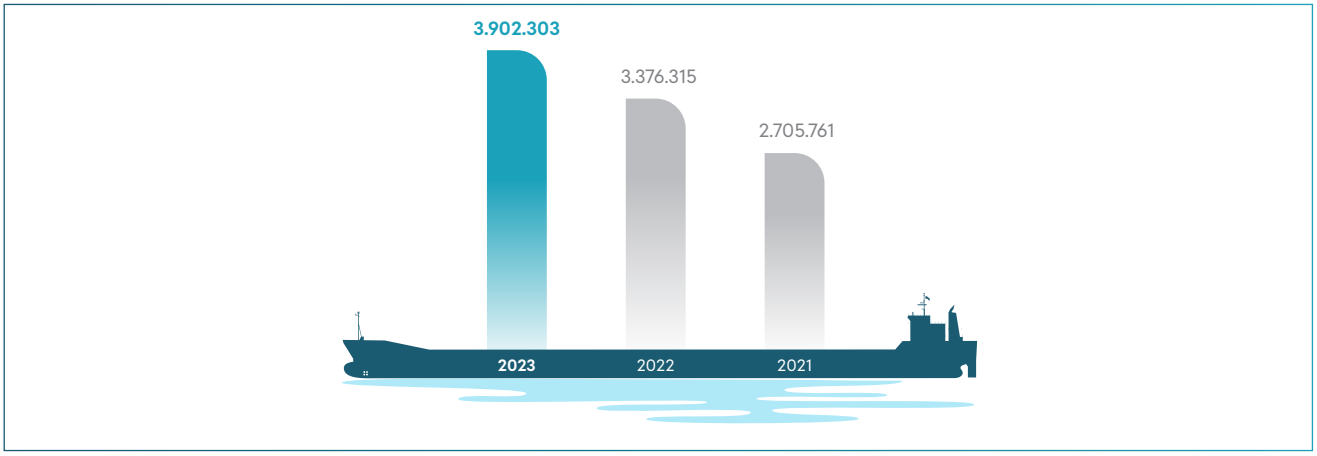

Liabilitas Jangka Pendek
Current Liabilities

Jumlah liabilitas jangka pendek BAg pada tahun 2023 adalah sebesar Rp1,44 triliun, yaitu lebih rendah 16,69% dari tahun 2022. Hal tersebut terutama dipengaruhi oleh adanya percepatan pembayaran utang usaha dan utang lain-lain.

BAg's current liabilities in 2023 were Rp1.44 trillion, which was 16.69% lower than in 2022. This was mainly influenced by the accelerated payment of trade and other payables.

Tabel Jumlah Liabilitas Jangka Pendek
Table of Total Current Liabilities

(disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (presented in million Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian Description	2023	2022	2021	Peningkatan/ (Penurunan) Increase/ Decrease 2022-2023
Utang usaha Trade payables	703.555	783.507	871.042	(10,20)%
Utang lain-lain Other payables	47.725	464.721	245.901	(89,73)%
Biaya yang masih harus dibayar Accrued expenses	75.173	50.041	43.482	50,22%
Pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun Long-term loan maturing in one year	85.254	124.878	121.124	(31,73)%
Liabilitas sewa, jangka pendek Lease liability, short-term	484.889	262.843	94.222	84,48%
Utang pajak Tax payable	44.996	44.599	35.871	0,89%
Liabilitas imbalan pascakerja, jangka pendek Post-employment benefits liability, short-term	666	558	287	19,35%
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek **Total Current Liabilities**	**1.442.258**	**1.731.147**	**1.411.929**	**(16,69)%**

Grafik Jumlah Liabilitas Jangka Pendek (jutaan Rupiah)
Chart of Total Current Liabilities (million Rupiah)

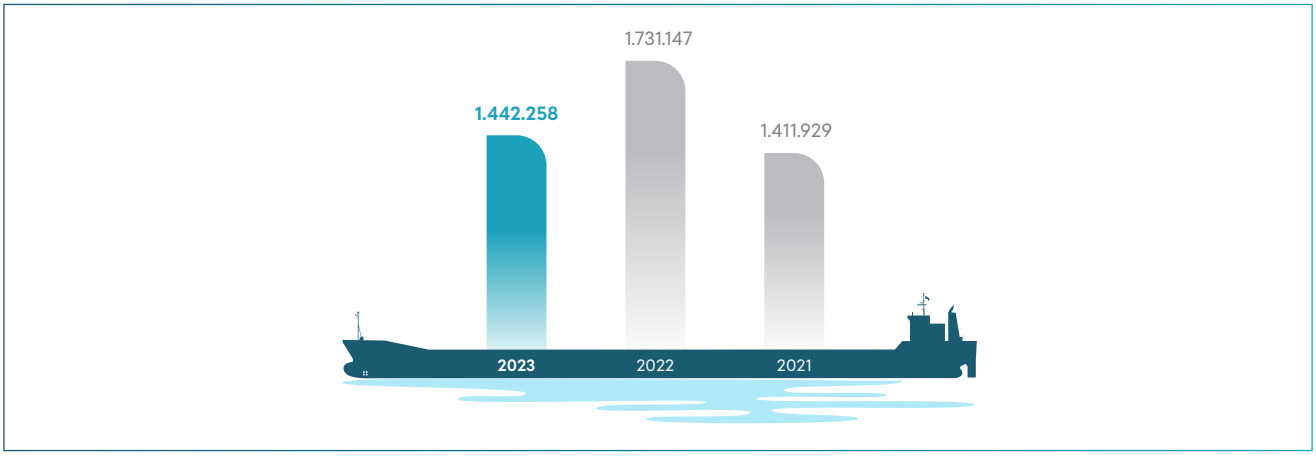

Liabilitas Jangka Panjang
Non-current Liabilities

Jumlah liabilitas jangka panjang BAg pada tahun 2023 adalah sebesar Rp2,46 triliun, yaitu mengalami peningkatan 49,53% dari tahun 2022. Faktor utama peningkatan tersebut terutama didorong oleh adanya peningkatan liabilitas jangka panjang seiring dampak dari pinjaman *Share Holder Loan* (SHL) dari Pemegang Saham dan implikasi PSAK 73 - Sewa Kapal 16 unit.

BAg's total non-current liabilities in 2023 were Rp2.46 trillion, an increase of 49.53% from 2022. The main factor of the increase was mainly driven by the increased non-current liabilities in line with the impact of Shareholder Loan (SHL) from Shareholders and the implication of PSAK 73 - Ship Lease of 16 units.

Tabel Jumlah Liabilitas Jangka Panjang
Table of Total Non-current Liabilities

(disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (presented in million Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian Description	2023	2022	2021	Peningkatan/ (Penurunan) Increase/ Decrease 2022-2023
Pinjaman jangka panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun Long-term loan after deducting part due in one year	664.299	567.373	289.446	17,08%
Liabilitas imbalan pascakerja, jangka panjang Post-employment benefits liability, long-term	4.299	4.542	4.524	(5,35)%
Liabilitas sewa, jangka panjang Lease liability, long-term	1.791.447	1.073.253	999.862	66,92%
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang Total Non-current Liabilities	**2.460.045**	**1.645.168**	**1.293.832**	**49,53%**

Grafik Jumlah Liabilitas Jangka Panjang (jutaan Rupiah)
Chart of Total Non-current Liabilities (million Rupiah)

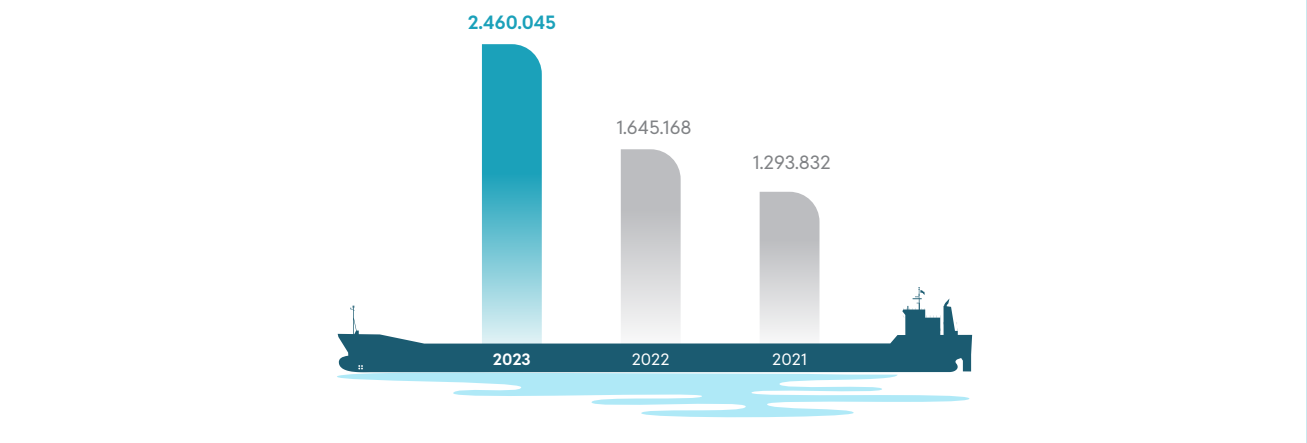

Ekuitas
Equity

Jumlah ekuitas BAg pada tahun 2023 adalah sebesar Rp2,20 triliun, yaitu mengalami peningkatan 69,14% dari tahun 2022. Faktor utama peningkatan tersebut terutama didorong kenaikan laba bersih dari tahun 2022 sebesar Rp259,09 miliar menjadi Rp900,81 miliar pada tahun 2023 meningkat sebesar 247,69%.

BAg's total equity in 2023 was Rp2.20 trillion, an increase of 69.14% from 2022. The main factor of the increase was mainly driven by the increased net profit from 2022 of Rp259.09 billion to Rp900.81 billion in 2023, or an increase of 247.69%.

Tabel Jumlah Ekuitas
Table of Total Equity

(disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (presented in million Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian Description	2023	2022	2021	Peningkatan/ (Penurunan) Increase/ Decrease 2022-2023
Modal saham Capital stock	21.675	21.675	21.675	-
Tambahan modal disetor Additional paid-in capital	33.406	33.406	33.406	-

Uraian Description	2023	2022	2021	Peningkatan/ (Penurunan) Increase/ Decrease 2022-2023
Saldo laba: Retained earnings:				
- Dicadangkan Reserved	2.875	2.875	2.875	-
- Tidak dicadangkan Non-reserved	2.145.728	1.244.914	985.826	72,36%
Jumlah Ekuitas Total Equity	**2.203.684**	**1.302.870**	**1.043.782**	**69,14%**

Grafik Jumlah Ekuitas (jutaan Rupiah)
Chart of Total Equity (million Rupiah)

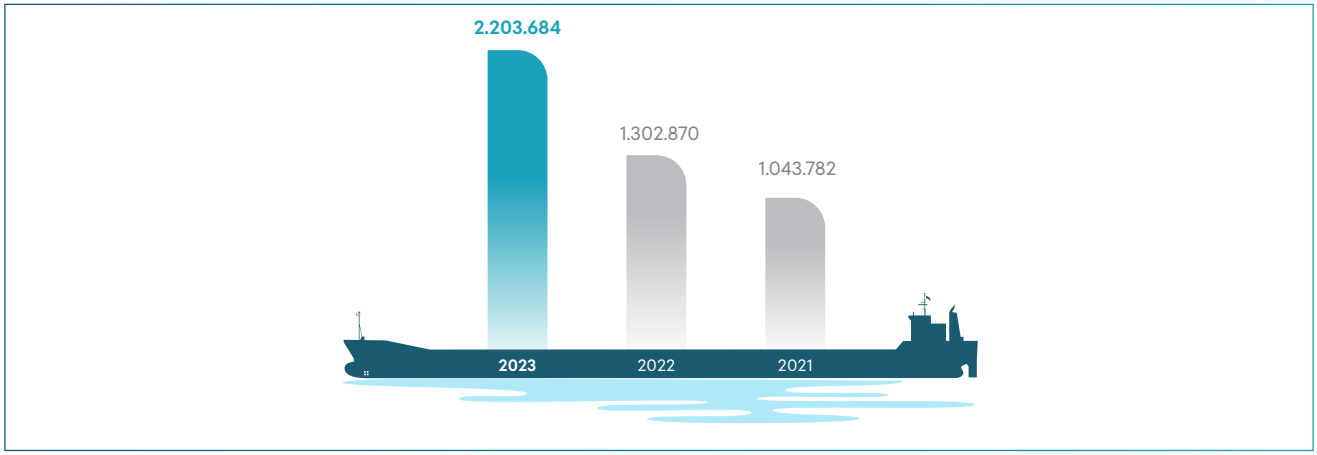

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain
Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

Laba bersih BAg pada tahun 2023 adalah sebesar Rp900,81 miliar, yaitu mengalami peningkatan 247,69% dari tahun 2022. Faktor utama peningkatan tersebut terutama didorong oleh adanya peningkatan pendapatan usaha serta adanya *adjustment* tarif tahun 2023.

In 2023, BAg's net profit was Rp900.81 billion, an increase of 247.69% from 2022. The main factor of the increase was mainly driven by the increased revenue and tariff adjustment in 2023.

Tabel Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain
Table of the Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

(disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (presented in million Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian Description	2023	2022	2021	Peningkatan/ (Penurunan) Increase/ Decrease 2022-2023
Pendapatan usaha Revenue	5.915.550	5.078.737	3.163.190	16,48%
Beban pokok pendapatan Cost of revenue	(4.693.591)	(4.539.939)	(2.778.144)	3,38%
Laba bruto Gross profit	**1.221.959**	**538.798**	**385.046**	**126,79%**

Uraian Description	2023	2022	2021	Peningkatan/ (Penurunan) Increase/ Decrease 2022-2023
Beban umum dan administrasi General and administrative expenses	(114.867)	(74.231)	(48.621)	54,74%
Beban keuangan Financial expense	(231.082)	(161.357)	(88.811)	43,21%
Penghasilan keuangan Financial income	5.586	2.384	1.254	134,31%
Bagian laba/ (rugi) entitas asosiasi Share in profit/(loss) of associates	13.464	10.580	(2.296)	27,26%
Penghasilan/(beban) lain-lain, bersih Other income/(expenses), net	10.572	(53.909)	(16.118)	(119,61)%
Laba sebelum pajak penghasilan **Profit before income tax**	**905.632**	**262.265**	**230.454**	**245,31%**
Beban pajak penghasilan Income tax expense	(3.890)	(2.657)	(2.738)	46,41%
Laba tahun berjalan Profit for the year	**901.742**	**259.608**	**227.716**	**247,35%**
(Rugi)/ penghasilan komprehensif lain tahun berjalan Other comprehensive (loss)/income for the year	928	(520)	(139)	(278,46)%
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan **Total comprehensive income for the year**	**900.814**	**259.088**	**227.577**	**247,69%**

Grafik Laba Tahun Berjalan (jutaan Rupiah)
Chart of Profit for the Year (million Rupiah)

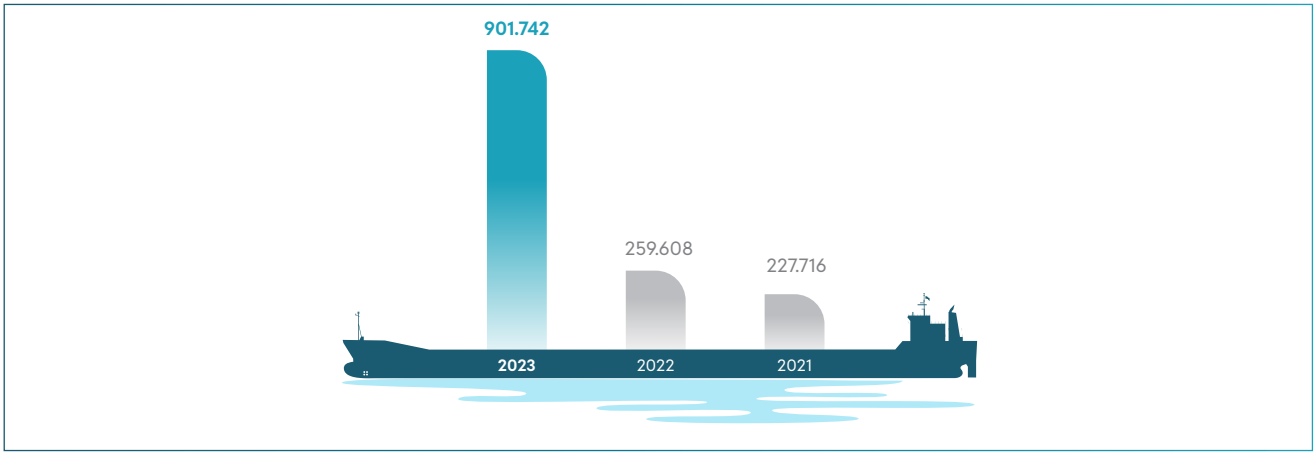

Pendapatan Usaha
Revenue

Jumlah pendapatan usaha BAg pada tahun 2023 adalah sebesar Rp5,92 triliun, yaitu mengalami peningkatan 16,48% dari tahun 2022. Faktor utama peningkatan tersebut terutama didorong oleh adanya *adjustment* tarif tahun 2023.

In 2023, BAg's total revenue was Rp5.92 trillion, an increase of 16.48% from 2022. The main factor of the increase was mainly driven by the tariff adjustment in 2023.

Beban Pokok Pendapatan
Cost of Revenue

Jumlah beban pokok pendapatan BAg pada tahun 2023 adalah sebesar Rp4,69 triliun, yaitu mengalami peningkatan 3,38% dari tahun 2022. Faktor utama peningkatan tersebut terutama didorong oleh masih didominasi biaya sewa KSO yang dikarenakan oleh keterbatasan armada kapal milik sendiri.

In 2023, BAg's total cost of revenue was Rp4.69 trillion, an increase of 3.38% from 2022. The main factor of the increase was mainly driven by the dominance of KSO charter costs due to the limited fleet of owned vessels.

Laba Bruto
Gross Profit

Jumlah laba bruto BAg pada tahun 2023 adalah sebesar Rp1,22 triliun, yaitu mengalami peningkatan 126,79% dari tahun 2022. Faktor utama peningkatan tersebut terutama didorong oleh adanya pengalihan dari biaya sewa KSO menjadi biaya *time charter.*

In 2023, BAg's gross profit was Rp1.22 trillion, an increase of 126.79% from 2022. The main factor of the increase was mainly driven by the transfer from KSO charter costs to time charter costs.

Beban-beban
Expenses

Beban-beban terdiri dari beban umum dan administrasi, beban keuangan, dan beban lain-lain, bersih. Pada tahun 2023, beban umum dan administrasi sebesar Rp114,87 miliar, yaitu mengalami peningkatan 54,74% dari tahun 2022, beban keuangan sebesar Rp231,08 miliar, yaitu mengalami peningkatan 43,21% dari tahun 2022 serta beban lain-lain, bersih sebesar Rp10,57 miliar yaitu lebih rendah 119,61% dari tahun 2022.

Expenses consist of general and administrative expenses, financial expenses, and other expenses, net. In 2023, general and administrative expenses were Rp114.87 billion, an increase of 54.74% from 2022; financial expenses were Rp231.08 billion, an increase of 43.21% from 2022; and other expenses, net were Rp10.57 billion, or 119.61% lower than 2022.

Penghasilan Keuangan
Financial Income

Jumlah penghasilan keuangan BAg pada tahun 2023 adalah sebesar Rp5,59 miliar, yaitu mengalami peningkatan 134,31% dari tahun 2022. Faktor utama peningkatan tersebut terutama didorong oleh adanya peningkatan penghasilan bunga bank.

In 2023, BAg's total financial income was Rp5.59 billion, an increase of 134.31% from 2022. The main factor of the increase was mainly driven by the increased bank interest income.

Penghasilan/(Beban) Lain-lain, bersih
Other Income/(Expenses), net

Jumlah penghasilan lain-lain - bersih pada tahun 2023 adalah Rp10,57 miliar, sedangkan pada tahun 2022, jumlah beban lain-lain - bersih sebesar Rp53,91 miliar. Hal ini dikarenakan adanya reklasifikasi pencatatan.

In 2023, total other income - net was Rp10.57 billion, while in 2022, total other expenses - net was Rp53.91 billion. It was due to the reclassification of records.

Bagian Laba/ (Rugi) Entitas Asosiasi
Share in Profit/(Loss) of Associates

Bagian laba/ (rugi) entitas asosiasi BAg pada tahun 2023 adalah sebesar Rp13,46 miliar, yaitu mengalami peningkatan 27,26% dari tahun 2022. Faktor utama peningkatan tersebut terutama didorong oleh adanya peningkatan laba bersih entitas asosiasi Perusahaan yaitu PT Adhi Guna Putera.

In 2023, BAg's share in profit/(loss) of associates was Rp13.46 billion, an increase of 27.26% from 2022. The main factor of the increase was mainly driven by the increased net profit of the Company's associate, PT Adhi Guna Putera.

Laba sebelum Pajak Penghasilan
Profit before Income Tax

Jumlah laba sebelum pajak penghasilan BAg pada tahun 2023 adalah sebesar Rp905,63 miliar, yaitu mengalami peningkatan 245,31% dari tahun 2022.

In 2023, BAg's profit before income tax was Rp905.63 billion, an increase of 245.31% from 2022.

Beban Pajak Penghasilan
Income Tax Expense

Jumlah beban pajak penghasilan BAg pada tahun 2023 adalah sebesar Rp3,89 miliar, yaitu mengalami peningkatan 46,41% dari tahun 2022.

In 2023, BAg's total income tax expense was Rp3.89 billion, an increase of 46.41% from 2022.

Laporan Arus Kas
Statement of Cash Flows

Jumlah kas dan setara kas BAg pada tahun 2023 adalah sebesar Rp439,06 miliar, yaitu lebih rendah dari tahun 2022. Hal tersebut terutama dipengaruhi oleh adanya akselerasi pelunasan SHL ke Pemegang Saham sebesar Rp240,30 miliar dan pembelian kapal 3 set *tug and barge* sebesar Rp168,90 miliar (dana internal).

In 2023, BAg's cash and cash equivalents were Rp439.06 billion, which was lower than in 2022. It was mainly influenced by the accelerated repayment of SHL to Shareholders of Rp240.30 billion and the purchase of three sets of tug and barge of Rp168.90 billion (internal funds).

Tabel Laporan Arus Kas
Table of the Statement of Cash Flows

(disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (presented in million Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian Description	2023	2022	2021	Peningkatan/ (Penurunan) Increase/ Decrease 2022-2023
Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi Net cash provided by operating activities	1.275.224	124.427	48.303	924,88%
Kas bersih digunakan untuk dari aktivitas investasi Net cash used in investing activities	(754.509)	(216.874)	(62.293)	247,90%
Kas bersih (digunakan)/ diperoleh dari aktivitas pendanaan Net cash (used in)/provided by financing activities	(643.280)	327.553	7.605	(296,39)%
Kenaikan/ (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas **Net Increase/(Decrease) of Cash and Cash Equivalents**	**(122.565)**	**458.818**	**(6.385)**	**(126,71)%**
Kas dan Setara Kas Awal Tahun **Cash and Cash Equivalents at the Beginning of the Year**	**561.620**	**102.802**	**109.187**	**446,31%**
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun **Cash and Cash Equivalents at the End of the Year**	**439.055**	**561.620**	**102.802**	**(21,82)%**

Grafik Kas dan Setara Kas (jutaan Rupiah)
Chart of Cash and Cash Equivalents (million Rupiah)

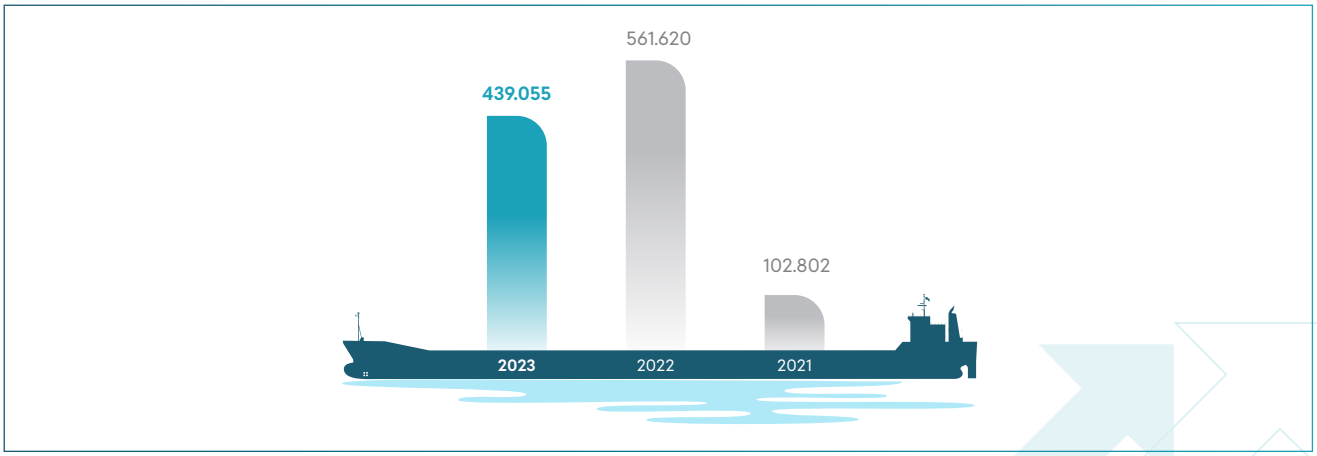

Arus Kas dari Aktivitas Operasi
Cash Flows from Operating Activities

Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi BAg pada tahun 2023 adalah sebesar Rp1,28 triliun, yaitu mengalami peningkatan 924,88% dari tahun 2022. Faktor utama peningkatan tersebut terutama didorong oleh adanya percepatan penagihan kepada pelanggan yang berdampak pada penerimaan yang lebih cepat.

In 2023, net cash provided by BAg's operating activities was Rp1.28 trillion, an increase of 924.88% from 2022. The main factor of the increase was mainly driven by the expedited billing to customers, which resulted in faster receipts.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi
Cash Flows from Investing Activities

Kas bersih digunakan untuk aktivitas operasi BAg pada tahun 2023 adalah sebesar Rp754,51 miliar, yaitu mengalami peningkatan 247,90% dari tahun 2022. Faktor utama peningkatan tersebut terutama didorong adanya pembelian armada kapal sebanyak 5 set *tug and barge* serta 1 unit vessel MV Latifah Baruna.

In 2023, net cash used in BAg's investing activities was Rp754.51 billion, an increase of 247.90% from 2022. The main factor of the increase was mainly driven by the purchase of a fleet of five sets of tug and barge and one unit of vessel, MV Latifah Baruna.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan
Cash Flows from Financing Activities

Kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan BAg pada tahun 2023 adalah sebesar Rp643,28 miliar, sedangkan untuk tahun 2022 terdapat kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan sebesar Rp327,55 miliar. Hal tersebut terutama dipengaruhi oleh percepatan pelunasan *Notional Pooling* dan SHL ke Pemegang Saham sebesar Rp240,30 miliar.

In 2023, net cash used in BAg's financing activities was Rp643.28 billion, while in 2022, net cash provided by financing activities was Rp327.55 billion. This was mainly influenced by the expedited repayment of Notional Pooling and SHL to Shareholders of Rp240.30 billion.

Analisis Rasio-rasio Keuangan
Analysis of Financial Ratios

Kemampuan Membayar Utang
Solvency

Kemampuan Perusahaan dalam membayar utang jangka pendek diukur melalui rasio likuiditas dan kemampuan membayar seluruh utang diukur melalui rasio solvabilitas, sebagaimana dijelaskan sebagai berikut:

The Company's ability to pay short-term debt is measured through liquidity ratios, and the ability to pay all debts is measured through solvency ratios, as explained below:

Tabel Rasio Likuiditas dan Solvabilitas
Table of Liquidity and Solvency Ratios

(disajikan dalam %) (expressed in %)

Uraian Description	2023	2022	2021
Rasio Likuiditas Liquidity Ratio			
Rasio Kas Cash Ratio	30,36	32,44	7,28

Uraian Description	2023	2022	2021
Rasio Cepat Quick Ratio	156,43	121,12	122,05
Rasio Lancar Current Ratio	164,08	124,58	125,25
Rasio Solvabilitas Solvency Ratio			
Rasio Utang terhadap Aset Debt to Asset Ratio	63,91	72,16	72,16
Rasio Utang terhadap Ekuitas Debt to Equity Ratio	177,08	259,14	259,23

Rasio Kas
Cash Ratio

Rasio kas BAg pada tahun 2023 adalah sebesar 30,44% yaitu lebih rendah dari tahun 2022. Hal tersebut terutama dipengaruhi oleh percepatan pelunasan utang SHL kepada *stakeholder* PT PLN (Persero).

BAg's cash ratio in 2023 was 30.44%, which was lower than in 2022. It was mainly influenced by the acceleration of SHL debt repayment to stakeholder PT PLN (Persero).

Rasio Cepat
Quick Ratio

Rasio cepat BAg pada tahun 2023 adalah sebesar 156,71% yaitu lebih tinggi dari tahun 2022. Hal tersebut terutama didorong oleh komitmen Manajemen dalam melakukan percepatan pembayaran kepada mitra KSO yang berdampak adanya penurunan dari total utang lancar tahun 2023 sebesar Rp1,44 triliun dari tahun 2022 sebesar Rp1,73 triliun atau sebesar 19,70%.

BAg's quick ratio in 2023 was 156.71%, which was higher compared to 2022. It was mainly driven by Management's commitment to accelerating payments to KSO partners, which resulted in the decreased total current debt in 2023 of Rp1.44 trillion from 2022 of Rp1.73 trillion or by 19.70%.

Rasio Lancar
Current Ratio

Rasio lancar BAg pada tahun 2023 adalah sebesar 164,38%, yaitu lebih tinggi dari tahun 2022. Hal tersebut terutama didorong percepatan pembayaran pada utang terutama utang sewa KSO dan juga adanya pelunasan pinjaman SHL yang berdampak penurunan dalam utang pokok SHL jatuh tempo dalam pos utang lancar.

BAg's current ratio in 2023 was 164.38%, which was higher compared to 2022. It was mainly driven by the acceleration of debt payments, especially KSO lease debt, and also the repayment of SHL loans, which affected the decreased SHL principal payable due in the current debt item.

Rasio Utang terhadap Aset
Debt to Asset Ratio

Rasio utang terhadap aset BAg pada tahun 2023 adalah sebesar 63,91%, yaitu lebih rendah dari tahun 2022. Hal tersebut terutama dipengaruhi oleh pelunasan utang SHL yang berdampak pada penurunan total utang dari tahun sebelumnya.

BAg's debt-to-asset ratio in 2023 was 63.91%, which was lower than in 2022. It was mainly influenced by the repayment of SHL debt, which affected the decrease in total debt from the previous year.

Rasio Utang terhadap Ekuitas
Debt to Equity Ratio

Rasio utang terhadap ekuitas BAg pada tahun 2023 adalah sebesar 177,08%, yaitu lebih rendah dari tahun 2022. Hal tersebut terutama dipengaruhi oleh dampak penurunan dari total utang, baik utang lancar dan utang jangka panjang.

BAg's debt-to-equity ratio in 2023 was 177.08%, which was lower than in 2022. It was mainly influenced by the impact of a decreased total debt, both current debt and long-term debt.

Tingkat Kolektibilitas Piutang
Receivables Collectibility

Tingkat kolektibilitas piutang merupakan kemampuan Perusahaan dalam menagih piutangnya. Indikator yang digunakan Perusahaan adalah rata-rata periode penagihan piutang.

Rata-rata periode penagihan piutang pada tahun 2023 adalah 85,10 hari, yaitu lebih cepat dibandingkan tahun 2022 selama 93,43 hari. Hal ini terutama didorong oleh percepatan penagihan kepada *customer*.

The receivables collectibility is the Company's ability to collect its receivables. The indicator used by the Company is the average collection period of receivables.

The average collection period of receivables in 2023 was 85.10 days, which was faster than in 2022 of 93.43 days. It was mainly driven by the acceleration of billing to customers.

Kemampuan Menghasilkan Laba
Ability to Generate Profit

Rasio yang digunakan Perusahaan untuk mengukur kemampuan menghasilkan laba adalah menggunakan rasio profitabilitas sebagaimana disajikan sebagai berikut:

The ratio used by the Company to measure the ability to generate profit is using profitability ratios as presented below:

Tabel Rasio Profitabilitas
Table of Profitability Ratio

(disajikan dalam %) (expressed in %)

Uraian Description	2023	2022	2021
Tingkat Pengembalian Aset Return on Assets	14,75	5,54	6,07
Tingkat Pengembalian Ekuitas Return on Equity	40,88	19,89	21,80
Margin Laba Bruto Gross Profit Margin	20,66	10,61	12,17
Margin Laba Bersih Net Profit Margin	15,24	5,10	7,19

Tingkat Pengembalian Aset
Return on Assets

Tingkat pengembalian aset BAg pada tahun 2023 adalah sebesar 14,77%, yaitu lebih tinggi dari tahun 2022. Hal tersebut terutama didorong oleh pertumbuhan pendapatan tahun 2023 yang lebih besar dari tahun 2022 dan berdampak kenaikan pada *bottom line* tahun 2023 dibandingkan dengan tahun 2022.

In 2023, BAg's return on assets was 14.77%, which was higher than in 2022. It was mainly driven by revenue growth in 2023, which was higher than the growth in 2022 and resulted in an increase in the bottom line in 2023 compared to 2022.

Tingkat Pengembalian Ekuitas
Return on Equity

Tingkat pengembalian ekuitas BAg pada tahun 2023 adalah sebesar 40,92%, yaitu lebih tinggi dari tahun 2022. Hal tersebut terutama didorong oleh kenaikan laba bersih tahun 2023 sebesar 347,69% dibandingkan laba bersih tahun 2022.

In 2023, BAg's return on equity was 40.92%, which was higher than in 2022. It was mainly driven by the 347.69% increase in net profit in 2023 compared to net profit in 2022.

Margin Laba Bruto
Gross Profit Margin

Margin laba bruto BAg pada tahun 2023 adalah sebesar 20,66%, yaitu lebih tinggi dari tahun 2022. Hal tersebut terutama didorong oleh kenaikan realisasi pendapatan tahun 2023 sebesar 116,48% dari realisasi pendapatan tahun 2022.

BAg's gross profit margin in 2023 was 20.66%, which was higher than in 2022. It was mainly driven by an increase in revenue realization in 2023 by 116.48% from revenue realization in 2022.

Margin Laba Bersih
Net Profit Margin

Margin laba bersih BAg pada tahun 2023 adalah sebesar 15,24%, yaitu lebih tinggi dari tahun 2022. Hal tersebut terutama didorong oleh sama dengan *impact* dari *margin* laba bruto dikarenakan adanya realisasi kenaikan pendapatan tahun 2023 dibandingkan dengan tahun 2022.

BAg's net profit margin in 2023 was 15.24%, which was higher than in 2022. It was mainly driven by the similar impact of gross profit margin due to the increase in revenue realization in 2023 compared to 2022.

Struktur Modal
Capital Structure

Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal
Management Policy on Capital Structure

Perusahaan mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa mereka akan mampu untuk melanjutkan kelangsungan usaha dan untuk memastikan pemenuhan batasan rasio kecukupan modal. Struktur modal Perusahaan terdiri dari ekuitas pemegang saham induk, yang terdiri dari modal saham, tambahan modal disetor dan saldo laba.

The Company manages capital risk to ensure that it will be able to continue as a going concern and to ensure compliance with capital adequacy ratio limits. The Company's capital structure consists of parent shareholders' equity, which consists of share capital, additional paid-in capital, and retained earnings.

Direksi Perusahaan secara berkala melakukan tinjauan struktur permodalan. Sebagai bagian dari tinjauan ini, Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan. Batasan pinjaman Perusahaan mensyaratkan antara lain pemenuhan rasio pinjaman terhadap ekuitas dan rasio kecukupan modal. Manajemen secara berkala memonitor persyaratan tersebut untuk memastikan tidak terdapat pelanggaran dalam batasan pinjaman Perusahaan.

The Board of Directors of the Company periodically reviews the capital structure. As part of this review, the Board of Directors considers the cost of capital and the associated risks. The Company's loan limits require, among others, the fulfillment of loan-to-equity ratio and capital adequacy ratio. Management regularly monitors these requirements to ensure that there are no breaches of the Company's loan limits.

Perusahaan berusaha untuk meminimalkan biaya modal sehingga dapat memaksimalkan nilai Perusahaan. Oleh karena itu, kebijakan Perusahaan dalam mencari pendanaan akan selalu memperhitungkan risiko keuangan yang mungkin timbul di masa depan.

The Company seeks to minimize the cost of capital so as to maximize the Company's value. Therefore, the Company's policy in seeking funding will always take into account the financial risks that may arise in the future.

Komposisi Struktur Modal
Capital Structure Composition

Struktur modal BAg pada tahun 2023 didominasi oleh liabilitas dibandingkan dengan ekuitas. Namun demikian, komposisi liabilitas menurun dari 72,16% pada tahun 2022 menjadi 63,91% pada tahun 2023, sedangkan untuk komposisi ekuitas meningkat dari 27,84% pada tahun 2022 menjadi 36,09% pada tahun 2023.

BAg's capital structure in 2023 was dominated by liabilities compared to equity. However, the composition of liabilities decreased from 72.16% in 2022 to 63.91% in 2023, while the composition of equity increased from 27.84% in 2022 to 36.09% in 2023.

Tabel Laporan Posisi Keuangan
Table of the Statement of Financial Position

(disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (presented in million Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian Description	2023		2022		2021	
	Nominal	Komposisi Composition	Nominal	Komposisi Composition	Nominal	Komposisi Composition
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	1.442.258	23,62%	1.731.147	37,00%	1.411.929	37,66%
Liabilitas Jangka Panjang Non-current Liabilities	2.460.045	40,29%	1.645.168	35,16%	1.293.832	34,51%
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	**3.902.303**	**63,91%**	**3.376.315**	**72,16%**	**2.705.761**	**72,16%**
Jumlah Ekuitas Total Equity	**2.203.684**	**36,09%**	**1.302.870**	**27,84%**	**1.043.782**	**27,84%**
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity	**6.105.987**	**100,00%**	**4.679.185**	**100,00%**	**3.749.543**	**100,00%**

Grafik Struktur Modal Tahun 2023
Chart of Capital Structure in 2023

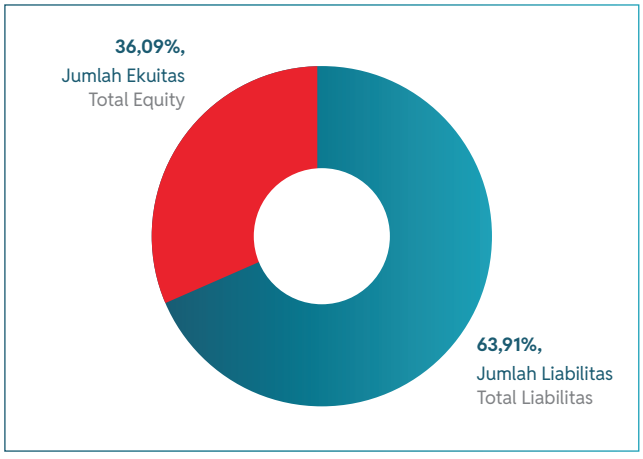

Grafik Struktur Modal Tahun 2022
Chart of Capital Structure in 2022

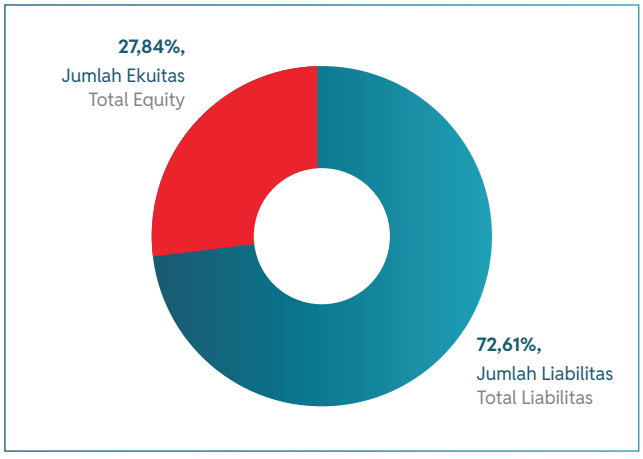

Kebijakan dan Pembagian Dividen
Dividend Policy and Distribution

Kebijakan Dividen
Dividend Policy

Kebijakan dividen BAg mengacu pada Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, di mana perusahaan wajib menyisihkan jumlah tertentu dari laba bersih setiap tahun buku untuk cadangan apabila saldo laba positif sampai cadangan tersebut mencapai paling sedikit 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor. Pembagian dividen dilaksanakan sesuai dengan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

BAg's dividend policy refers to Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies, in which companies are required to set aside a certain amount of net profit each financial year for reserves if the profit balance is positive until the reserve reaches at least 20% of the total issued and paid-up capital. Dividends are distributed in accordance with the resolution of the General Meeting of Shareholders (GMS).

Pembagian Dividen
Dividend Distribution

Sampai dengan tahun buku tahun 2022 dan 2021 belum ada dividen yang diberikan kepada Pemegang Saham dan belum membukukan dividen dari entitas asosiasi PT Adhi Guna Putera (AGP). Sehingga tidak terdapat informasi lebih lanjut mengenai dividen kas yang dibagikan, dividen per saham, rasio pembagian dividen, tanggal pengumuman dividen dan tanggal pembayaran dividen.

Until the 2022 and 2021 financial years, no dividends have been distributed to Shareholders, and no dividends have been recorded from the associate, PT Adhi Guna Putera (AGP). Therefore, there is no further information regarding cash dividends distributed, dividends per share, dividend distribution ratio, date of dividend announcement, and date of dividend payment.

Kontribusi kepada Negara
Contribution to the State

Pengelolaan dan Pengendalian Aspek Perpajakan
Management and Control of Tax Aspects

Sesuai dengan ketentuan perpajakan yang berlaku, sebagian besar pendapatan Perusahaan dikenakan pajak penghasilan yang bersifat final, dimana beban pajak diakui secara proporsional dengan jumlah pendapatan akuntansi yang diakui dan disajikan dalam sebagai bagian dari akun beban operasional pada tahun berjalan dikarenakan pajak tersebut tidak memenuhi kriteria sebagai pajak penghasilan.

In accordance with the prevailing taxation regulations, most of the Company's revenue is subject to final income tax, whereby tax expense is recognized proportionally to the amount of accounting revenue recognized and presented as part of the operating expenses account in the current year as the tax does not meet the criteria as income tax.

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laba rugi, kecuali jika pajak itu terkait dengan kejadian atau transaksi yang diakui di penghasilan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, beban pajak tersebut masing-masing diakui pada penghasilan komprehensif lain atau secara langsung dicatat ke ekuitas.

Tax expense consists of current tax and deferred tax. Taxes are recognized in profit or loss unless they relate to events or transactions recognized in other comprehensive income or directly recognized in equity. In this case, the tax expense is recognized in other comprehensive income or directly taken to equity, respectively.

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, di negara dimana Perusahaan beroperasi dan menghasilkan penghasilan kena pajak. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang diambil dalam Surat Pemberitahuan Tahunan sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi atas peraturan pajak yang berlaku. Jika perlu, manajemen menentukan provisi dibentuk berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar pada otoritas pajak.

Current tax expense is calculated based on the tax laws in effect at the financial reporting date in the countries where the Company operates and generates taxable income. Management periodically evaluates the positions taken in the Annual Tax Return in connection with situations where the applicable tax rules require interpretation of the applicable tax regulations. If necessary, management establishes provisions based on the amounts expected to be paid to tax authorities.

Setoran Pajak
Tax Payment

Selama tahun 2023 BAg tidak pernah melakukan keterlambatan pembayaran kewajiban pajak. Baik PPh Karyawan, PPh Badan, PPN Masa dan Rampung serta PBB, tidak pernah melakukan keterlambatan penyampaian dokumen kewajiban perpajakan (SPT tahunan maupun bulanan), serta tidak terdapat keterlambatan penyampaian dokumen kewajiban pada lembaga regulator.

Setoran pajak pada tahun 2023 adalah sebesar Rp89,15 miliar, yaitu mengalami peningkatan 18,74% dibandingkan tahun 2022.

During 2023, BAg never made late payments of tax obligations. Whether it is Employee Income Tax, Corporate Income Tax, Periodic and Completed VAT, or PBB, there has never been a delay in submitting tax obligation documents (annual and monthly Tax Returns), and there were no delays in submitting obligation documents to regulatory agencies

.

Tax payments in 2023 were Rp89.15 billion, an increase of 18.74% compared to 2022.

Tabel Setoran Pajak
Table of Tax Payment

(disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian Description	2023	2022	2021	Peningkatan/ (Penurunan) Increase/ Decrease 2022-2023
Pajak Pertambahan Nilai (PPN) Value Added Tax (VAT)	16.029	11.168	39.880	43,53%
Pajak Penghasilan (PPh) Pasal 23 Income Tax (PPh) Article 23	16.226	8.312	7.059	95,21%
PPh Pasal 4 ayat 2 Income Tax Article 4 paragraph 2	533	612	19	(12,91)%
PPh Pasal 21 Income Tax Article 21	7.225	6.633	3.577	8,93%
PPh Pasal 15 Income Tax Article 15	46.483	37.623	23.966	23,55%
PPh Pasal 25 Income Tax Article 25	473	623	558	(24,08)%
PPh Badan Corporate Income Tax	103	312	870	(66,99)%
SKPKB dan STP Underpaid Tax Assessment Letter and Tax Collection Letter	1.172	9.794	-	(88,03)%
Jumlah Total	**89.146**	**75.077**	**75.928**	**18,74%**

Selama tiga tahun terakhir, BAg tidak memperoleh putusan bersalah dari pengadilan pajak tertinggi terkait masalah perpajakan apapun.

Over the past three years, BAg has not obtained any conviction from the highest tax court on any tax matters.

Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal
Material Commitments for Capital Investment

Tujuan dari adanya ikatan investasi barang modal adalah untuk mendapatkan pemasok untuk pemenuhan kebutuhan Perusahaan dengan kualitas yang baik dan sesuai dengan standar yang telah ditentukan.

The purpose of the capital goods investment commitment is to obtain suppliers to fulfill the Company's needs with good quality and in accordance with predetermined standards.

Sumber dana untuk kegiatan investasi barang modal dialokasikan dari anggaran investasi yang telah ditetapkan dalam RKAP.

The source of funds for capital investment activities is allocated from the investment budget set in the WP&B.

Pada tahun 2023, terdapat beberapa ikatan yang dianggap material dengan beberapa pemasok. Adapun penjelasan singkatnya dijelaskan dalam tabel berikut:

In 2023, several commitments were considered material with several suppliers. The brief explanation is explained in the following table:

Tabel Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal Tahun 2023
Table of Material Commitments for Investment in Capital Goods in 2023

Nama Pihak yang Berikatan Name of the Related Party	Tujuan Investasi Purpose of Investment	Mata Uang Denominasi Denominated Currency
PT Automata Info Nusantara	Investasi Pengadaan *Planned Maintenance System* (2 Unit) Investment in Procurement of the Planned Maintenance System (2 Units)	Rp
PT PLN Nusantara Power	Investasi Pengadaan *Fuel Monitoring & Ship Monitoring* (3 Unit) Investment in Procurement of Fuel Monitoring & Ship Monitoring (3 Units)	Rp
- PT Dongjin Marine - PT PLN Suku Cadang - PT Inco Global Indonesia - PT Kiran Mahadana Indonesia - CV Surya Bahari Sejati - PT Oyama daihatsu Diesel - PT ITI Marine & Oilfield Utama	Pemenuhan minimum *spare part* untuk ME, AE, dan pompa untuk kapal milik Fulfillment of minimum spare parts for ME, AE, and pumps for owned vessels	Rp
Lark Shipping S.A	Pengadaan Kapal bukan baru Jenis Supramax untuk penambahan Armada Procurement of non-new Supramax Type Vessels for additional Fleet	USD
PT Bahtera Alam Shipping	Pengadaan *TUG BOAT* 300 FT *BARGE* Procurement of TUG BOAT 300 FT BARGE	Rp
PT Nongsa Jaya Buana	Pengadaan *TUG BOAT* 330 FT Procurement of TUG BOAT 330 FT	Rp

Perusahaan melakukan sejumlah transaksi dalam mata uang asing. Sehingga, timbul eksposur terhadap fluktuasi nilai tukar mata uang asing. Kebijakan Perusahaan adalah untuk menjaga risiko mata uang asing dalam batas yang dapat diterima.

The Company conducts several transactions in foreign currencies. Therefore, there is exposure to fluctuations in foreign exchange rates. The Company's policy is to keep foreign currency risk within acceptable limits.

Investasi Barang Modal
Capital Investment

Tujuan dari investasi barang modal adalah untuk mendukung kelancaran operasional Perusahaan. Nilai investasi barang modal yang terealisasi pada tahun 2023 adalah sebesar Rp505,59 miliar.

The purpose of investment in capital goods is to support the smooth operation of the Company. The value of capital goods investment realized in 2023 was Rp505.59 billion.

Adapun jenis investasi barang modal yang terealisasi pada tahun 2023 adalah sebagai berikut:

The types of investment in capital goods realized in 2023 are as follows:

Tabel Investasi Barang Modal Tahun 2023
Table of Capital Investment in 2023

(disajikan dalam jutaan Rupiah) (presented in million Rupiah)

Uraian Description	Peningkatan/ (Penurunan) Increase/Decrease 2022-2023
Investasi Pengadaan *Planned Maintenance System* (2 Unit) Investment in Procurement of Planned Maintenance System (2 Units)	4.516
Investasi Pengadaan *Fuel Monitoring & Ship Monitoring* (3 Unit) Investment in Procurement of Fuel Monitoring & Ship Monitoring (3 Units)	2.011
Pemenuhan minimum *spare part* untuk ME, AE, dan pompa untuk kapal milik Fulfillment of minimum spare parts for ME, AE, and pumps for owned vessels	37.575
Investasi 1 Unit Kapal Supramax Investment in one Supramax Vessel Unit	212.092
2 unit kapal Tb 2400hp/Barge 330 ft 2 units of Tb 2400hp/Barge 330 ft vessel	80.460
3 unit kapal Tb 2400hp/Barge 300 ft 3 units of Tb 2400hp/Barge 300 ft vessel	168.900
Jumlah Total	**505.592**

Pencapaian Target dan Realisasi Tahun 2023
Achievement of Target and Realization in 2023

Pencapaian terhadap Target Operasi Tahun 2023
Achievement of 2023 Operations Target

Pencapaian terhadap target Volume Angkutan Batubara Tahun 2023
Achievement of the 2023 Coal Shipping Volume target

Realisasi volume angkutan batubara BAg pada tahun 2023 adalah sebanyak 37.672.973 MT, yaitu tercapai 101,27% dari target RKAP tahun 2023. Pencapaian ini terutama didorong oleh:

1. Optimalisasi sinergi antar *Subholding*/Anak Perusahaan,
2. Optimalisasi pendapatan diluar PLN Grup,
3. Keberhasilan dalam investasi kapal,
4. Penambahan portofolio bisnis baru dalam *aggressive marketing.*

The realization of BAg coal transportation volume in 2023 was 37,707,869 MT, which achieved 101.37% of the 2023 WP&B target. This achievement was mainly driven by:

1. Optimization of synergies between Subholdings/Subsidiaries,
2. Optimization of revenue outside PLN Group,
3. Success in ship investment,
4. Addition of new business portfolio in aggressive marketing.

Tabel Pencapaian terhadap Target Volume Angkutan Batubara Tahun 2023
Table of Achievements of Coal Shipping Volume Targets in 2023

(disajikan dalam MT, kecuali dinyatakan lain) (expressed in MT, unless otherwise stated)

Uraian Description	Target RKAP 2023 2023 WP&B Target	Realisasi 2023 2023 Realization	Pencapaian Achievement
KM Adhiguna Tarahan	1.049.803	788.031	75,06%
KM Kartini Baruna	1.624.695	1.279.117	78,73%
KM Sartika Baruna	1.435.025	1.060.834	73,92%

Uraian Description	Target RKAP 2023 2023 WP&B Target	Realisasi 2023 2023 Realization	Pencapaian Achievement
KM Intan Baruna	597.314	546.248	91,45%
KM Arimbi Baruna	1.433.554	1.206.390	84,15%
KM Malahayati Baruna	545.853	495.000	90,68%
KM Rasuna Baruna	1.213.007	750.625	61,88%
KM Martha Baruna	749.859	516.112	68,83%
KM Meutia Baruna	573.422	508.002	88,59%
KM Latifah Baruna	689.209	262.978	38,16%
TB SB 2401/ BG BP 3301	220.547	227.285	103,06%
TB SB 2402/ BG BP 3302	220.547	224.259	101,68%
TB SB 2001/ BG BP 3001	165.410	202.963	122,70%
TB SB 2002/ BG BP 3003	191.141	258.597	135,29%
TB SB 2201/ BG BP 3004	41.353	24.768	59,89%
TB SB 2202/ BG BP 3005	41.353	24.726	59,79%
TB SB 2203/ BG BP 3006	36.758	-	-
TB SB 2204/ BG BP 3303	29.406	-	-
TB SB 2205/ BG BP 3304	29.406	-	-
Jumlah Volume Angkutan Batubara Kapal Milik **Total Coal Shipping Volume of Owned Vessel**	**10.887.662**	**8.375.934**	**76,93%**
Jumlah Volume Angkutan Batubara Kapal KSO Total Coal Shipping Volume of KSO Vessel	26.312.336	29.297.039	111,34%
Jumlah Volume Angkutan Batubara **Total Coal Shipping Volume**	**37.200.000**	**37.672.973**	**101,27%**

Pencapaian terhadap target Pendapatan per Segmen Tahun 2023
Achievement of Revenue target by Segment in 2023

Untuk pencapaian terhadap target pencapatan per segmen operasi disajikan dalam tabel berikut ini:

The achievement of revenue targets per operating segment is presented in the following table:

Tabel Pencapaian terhadap Target Pendapatan per Segmen Tahun 2023
Table of Achievement to Revenue Target per Segment in 2023

(disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian Description	Target RKAP 2023 2023 WP&B Target	Realisasi 2023 2023 Realization	Pencapaian Achievement
Segmen Angkutan Laut Maritime Transportation Segment	5.066.510	5.871.631	115,89%
Segmen Jasa *Jetty Management* Jetty Management Services Segment	45.465	24.966	53,73%
Segmen Jasa *Dredging* Dredging Services Segment	55.612	9.312	16,74%
Segmen Operasi Lainnya Other Operations Segment	-	9.641	-
Jumlah Pendapatan Total Revenues	**5.168.587**	**5.915.550**	**114,45%**

Pencapaian terhadap Target Pendapatan dan Laba Tahun 2023
Achievement of Revenue and Profit Targets in 2023

Realisasi pendapatan usaha BAg pada tahun 2023 adalah sebesar Rp5,16 triliun, yaitu tercapai 114,70% dari target RKAP tahun 2023. Sedangkan, realisasi laba tahun berjalan BAg pada tahun 2023 adalah sebesar Rp901,74 miliar, yaitu tercapai 204,48% dari target RKAP tahun 2023.

The realization of BAg's revenue in 2023 was Rp5.16 trillion, which achieved 114.70% of the 2023 WP&B target. Meanwhile, the realization of BAg's profit for the year 2023 was Rp901.74 billion, which achieved 204.48% of the 2023 WP&B target.

Tabel Pencapaian terhadap Target Pendapatan dan Laba Tahun 2023
Table of Achievements of Revenue and Profit Targets in 2023

(disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (presented in million Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian Description	Target RKAP 2023 2023 WP&B Target	Realisasi 2023 2023 Realization	Pencapaian Achievement
Pendapatan usaha Revenue	5.157.587	5.915.550	114,70%
Beban pokok pendapatan Cost of revenue	3.948.031	4.693.591	118,88%
Laba bruto Gross profit	1.219.556	1.221.959	100,20%
Laba tahun berjalan Profit for the year	440.068	901.742	204,91%

Pencapaian terhadap Target Posisi Keuangan Tahun 2023
Achievement of Financial Position Targets in 2023

Realisasi jumlah aset BAg pada tahun 2023 adalah sebesar Rp6,11 triliun, yaitu tercapai 100,14% dari target RKAP tahun 2023. Realisasi jumlah liabilitas BAg pada tahun 2023 adalah sebesar Rp3,90 triliun, yaitu tercapai 91,43% dari target RKAP tahun 2023. Dan untuk realisasi jumlah ekuitas BAg pada tahun 2023 adalah sebesar Rp2,20 triliun, yaitu tercapai 120,46% dari target RKAP tahun 2023.

The realization of BAg's total assets in 2023 was Rp6.11 trillion, which achieved 100.14% of the 2023 WP&B target. The realization of BAg's total liabilities in 2023 was Rp3.90 trillion, which achieved 91.43% of the 2023 WP&B target. As for the realization of BAg's total equity in 2023, it was Rp2.20 trillion, which achieved 120.46% of the 2023 ABOP target.

Tabel Pencapaian terhadap Target Posisi Keuangan Tahun 2023
Table of Achievements of Financial Position Targets in 2023

(disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (presented in million Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian Description	Target RKAP 2023 2023 WP&B Target	Realisasi 2023 2023 Realization	Pencapaian Achievement
Jumlah aset Total assets	6.097.186	6.105.987	100,14%
Jumlah liabilitas Total liabilities	4.267.855	3.902.303	91,43%
Jumlah ekuitas Total equity	1.829.331	2.203.684	120,46%

Pencapaian terhadap Target Struktur Modal Tahun 2023
Achievement of Capital Structure Targets in 2023

Realisasi struktur modal BAg pada tahun 2023 didominasi oleh liabilitas dibandingkan dengan ekuitas.

The realization of BAg's capital structure in 2023 was dominated by liabilities compared to equity.

Tabel Pencapaian terhadap Target Struktur Modal Tahun 2023
Table of Achievement of Capital Structure Target in 2023

(disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian Description	Target RKAP 2023 2023 WP&B Target		Realisasi 2023 2023 Realization		Pencapaian Achievement
	Nominal	Komposisi Composition	Nominal	Komposisi Composition	
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	1.218.352	19,98%	1.442.258	23,62%	118,38%
Liabilitas Jangka Panjang Non-current Liabilities	3.049.503	50,01%	2.460.045	40,29%	80,67%
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	**4.267.855**	**70,00%**	**3.902.303**	**63,91%**	**91,43%**
Jumlah Ekuitas Total Equity	**1.829.331**	**30,00%**	**2.203.684**	**36,09%**	**120,46%**
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity	**6.097.186**	**100,00%**	**6.105.987**	**100,00%**	**100,14%**

Pencapaian *Key Performance Indicator* (KPI)
Key Performance Indicator (KPI) Achievement

Berdasarkan risalah Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) BAg tanggal 30 Januari 2023, tentang Pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) tahun 2023, serta Kontrak Manajemen tanggal 14 Februari 2023, Pemegang Saham Perusahaan, Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan menyepakati Kontrak Manajemen/ KPI tahun 2023.

Pemegang saham menetapkan Kontrak Manajemen agar Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan memenuhi pencapaian target-target KPI tahun 2023. Hasil pencapaian selama tahun berjalan dinilai berdasarkan Petunjuk Teknis KPI PT Pelayaran Bahtera Adhiguna yang disahkan oleh Senior Vice President (SVP) Perencanaan Korporat dan Manajemen Portofolio (RKM) pada tanggal 31 Oktober 2023 yang mengacu pada Peraturan Direksi PT PLN Energi Primer Indonesia Nomor 0081.P/DIRUT/2023 tanggal 22 September 2023 tentang Manajemen Kinerja Korporasi dan Penilaian Kinerja Organisasi serta PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara dan Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia Nomor SK-306/MBU/11/2023 tentang Petunjuk Teknis Penyusunan Indikator Kinerja Utama (*Key Performance Indicator*) pada Badan Usaha Milik Negara.

Pencapaian KPI BAg tahun 2023 adalah sebesar **105,97** dengan rincian sebagai berikut:

Based on the minutes of BAg's General Meeting of Shareholders (GMS) dated January 30, 2023, regarding the Ratification of the Company's Work Plan and Budget (WP&B) for 2023, as well as the Management Contract dated February 14, 2023, the Company's Shareholders, Board of Commissioners, and Board of Directors agreed on the Management/KPI Contract for 2023.

Shareholders set the Management Contract for the Company's Board of Commissioners and Board of Directors to fulfill the KPI targets for 2023. The achievement results during the current year were assessed based on the KPI Technical Guidelines of PT Pelayaran Bahtera Adhiguna approved by the Senior Vice President (SVP) of Corporate Planning and Portfolio Management (RKM) on October 31, 2023, which refers to the Regulation of the Board of Directors of PT PLN Energi Primer Indonesia Number 0081. P/DIRUT/2023 dated September 22, 2023, concerning Corporate Performance Management and Organizational Performance Assessment, PER-2/MBU/03/2023 concerning Guidelines for Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises, and Decree of the Minister of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia Number SK-306/MBU/11/2023 concerning Technical Guidelines for the Preparation of Key Performance Indicators in State-Owned Enterprises.

BAg's KPI achievement in 2023 was 105.97 with the following details:

Tabel Pencapaian KPI tahun 2023
Table of KPI Achievement in 2023

No.	Indikator Kinerja Performance Indicator	Satuan Unit	Bobot Weight	Target	Realisasi Realization	Pencapa-ian* Achieve-ment	Nilai Value	Keterangan Description
A	***Economic and Social Value***		**44**				**46,50**	
1	EBITDA	Rp miliar Rp billion	8	1.118,51	1.578,82	110,00%	8,80	Tercapai Achieved
2	*Operating Ratio*	%	8	88,00	81,29	107,63%	8,61	Tercapai Achieved
3	ROIC	%	8	18,55	26,44	110,00%	8,80	Tercapai Achieved
4	Jumlah *Shipment* Batubara yang Tepat Waktu Timely Coal Shipment Quantity	%	10	90,00	91,57	101,74%	10,17	Tercapai Achieved
5	Jumlah *Volume* Angkutan Batubara yang Diangkut Total Coal Shipping Volume Transported	Juta MT million MT	10	37,20	37,67	101,27%	10,12	Tercapai Achieved
B	***Business Model Innovation***		**27**				**28,24**	
1	*Commission Days*	%	10	95,51	95,55	100,04%	10,00	Tercapai Achieved
2	Maturity Level ERM	Level	5	3,08	3,11	100,97%	5,04	Tercapai Achieved
3	Pendapatan dari Luar PLN Group Revenue from Outside PLN Group	Rp miliar Rp billion	6	285,59	315,02	110,00%	6,60	Tercapai Achieved
4	Sinergi Antar Sub Holding & Anak Perusahaan Lain Synergy Between Sub Holding & Other Subsidiaries	Rp miliar Rp billion	6	306,24	425,57	110,00%	6,60	Tercapai Achieved
C	***Technology Leadership***		**27**				**28,24**	
1	Implementasi Aplikasi *Cash Management* Implementation of the Cash Management Application	Waktu Time	4	*Go Live* Aplikasi *Cash Management* pada 31 Mei 2023 dan Laporan bulanan penggunaan Aplikasi *Cash Management* Mulai bulan N+1 Go Live Cash Management Application on May 31, 2023, and Monthly report on the use of Cash Management Application Starting month N+1	*Go-Live* Aplikasi *Cash Management* pada 27 Februari 2023 dan Laporan bulan penggunaan aplikasi *Cash Management* s.d 31 Dec 2023 Go-Live Cash Management Application on February 27, 2023, and Monthly report on the use of Cash Management application until Dec 31, 2023.	108,43%	4,33	Tercapai Achieved

No.	Indikator Kinerja Performance Indicator	Satuan Unit	Bobot Weight	Target	Realisasi Realization	Pencapa-ian* Achieve-ment	Nilai Value	Keterangan Description
2	*Value Creation* – Penghematan BBM dengan memakai *Onshore Charging* Kapal Milik Value Creation – Fuel Savings by using Onshore Charging of Owned Vessels	Rp miliar Rp billion	5	0,8	1,51	110,00%	5,50	Tercapai Achieved
D	***Energize Investment***		**6**				**6,40**	
1	Pengendalian Penggunaan Anggaran Investasi sesuai RKAP 2023 Control of the Use of the Investment Budget according to the 2023 WP&B	%	6	95% - 100% Sesuai penetapan RKAP 2023 As per stipulation WP&B 2023	98,37	106,74%	6,40	Tercapai Achieved
E	***Unleash Talent***		**10**				**11,00**	
1	Rasio Milenial (≤ 42) dalam *Nominated Talent* Millennial Ratio (≤ 42) in Nominated Talent	%	3	9,00	67,00	110,00%	3,30	Tercapai Achieved
2	Rasio Perempuan dalam *Nominated Talent* Female Ratio in Nominated Talent	%	3	22,00	33,00	110,00%	3,30	Tercapai Achieved
3	Program *Making Digital Talent* Making Digital Talent Program	%	4	7,00	20,00	110,00%	4,40	Tercapai Achieved
F	***Compliance***						**4,00**	
1	Implementasi *Good Corporate Governance* (GCG) Good Corporate Governance (GCG) Implementation		4	85,37	85,57	100,23%	4,00	Tercapai Achieved
2	*Compliance* (*Safety, Security & Environment,* SPI, *Reporting*)		Max (-10)				0,00	Tercapai Achieved
	TOTAL		**100,00**				**105,97**	

* Untuk pencapaian ≥ 110,00% ditulis 110,00%

* For achievement ≥ 110.00% written 110.00%

Pada tahun 2023, BAg telah mengimplementasikan *Baldrige Excellence Framework* (BEF) dalam membantu Perusahaan untuk meningkatkan keunggulan kompetitif layanan transportasi laut dengan standar internasional. Implementasi bisnis ekselen berbasis *Malcolm Baldrige* juga bertujuan untuk pencapaian kinerja unggul mencakup *leadership, strategy, customer, measurement, analysis and knowledge management, workforce and operations*, serta pencapaian yang sangat penting yaitu kinerja bisnis yang unggul dengan melakukan perbaikan secara terus-menerus dan berkelanjutan.

In 2023, BAg has implemented the Baldrige Excellence Framework (BEF) in helping the Company to increase the competitive advantage of sea transportation services with international standards. The implementation of Malcolm Baldrige-based business excellence also aims to achieve superior performance including leadership, strategy, customer, measurement, analysis and knowledge management, workforce and operations, as well as the very important achievement of superior business performance by making continuous and sustainable improvements.

Prospek Usaha
Business Prospect

Prospek Perekonomian Global ke Depan
Global Economic Outlook Going Forward

Sesuai dengan pernyataan *International Monetary Fund* (IMF) dalam *World Economic Outlook* terbitan Januari 2024, pertumbuhan global tahun 2024 diperkirakan akan tumbuh sebesar 3,1%. Proyeksi ini juga memperhitungkan asumsi bahwa harga komoditas bahan bakar dan non-bahan bakar akan turun pada 2024-2025, dan tingkat suku bunga di negara-negara maju akan menurun.

According to the International Monetary Fund (IMF) in its January 2024 World Economic Outlook, global growth in 2024 is expected to grow by 3.1%. This projection also takes into account the assumption that fuel and non-fuel commodity prices will fall in 2024-2025, and interest rates in developed countries will decline.

Prospek Kondisi Perekonomian Nasional ke Depan
Prospects for the National Economic Condition Going Forward

Perekonomian Indonesia 2023 yang diukur berdasarkan Produk Domestik Bruto (PDB) atas dasar harga berlaku mencapai Rp20.892,4 triliun dan PDB per kapita mencapai Rp75,0 juta atau US$4.919,7. Ekonomi Indonesia tahun 2023 tumbuh sebesar 5,05%, lebih rendah dibanding capaian tahun 2022 yang mengalami pertumbuhan sebesar 5,31%. Dari sisi produksi, pertumbuhan tertinggi terjadi pada Lapangan Usaha Transportasi dan Pergudangan sebesar 13,96%. Sementara dari sisi pengeluaran pertumbuhan tertinggi dicapai oleh Pengeluaran Konsumsi Lembaga Nonprofit yang Melayani Rumah Tangga (PK-LNPRT) sebesar 9,83%.

The Indonesian economy in 2023, as measured by Gross Domestic Product (GDP) at current prices, reached Rp20,892.4 trillion, and GDP per capita reached Rp75.0 million or US$4,919.7. Indonesia's economy in 2023 grew by 5.05%, lower than the achievement in 2022, which experienced growth of 5.31%. In terms of production, the highest growth occurred in the Transportation and Warehousing Business Field at 13.96%. Meanwhile, from the expenditure side, the highest growth was achieved by Consumption Expenditure of Nonprofit Institutions Serving Households (PK-LNPRT) by 9.83%.

Tren Proyeksi Pertumbuhan Ekonomi Global (%)
Global Economic Growth Projection Trend (%)

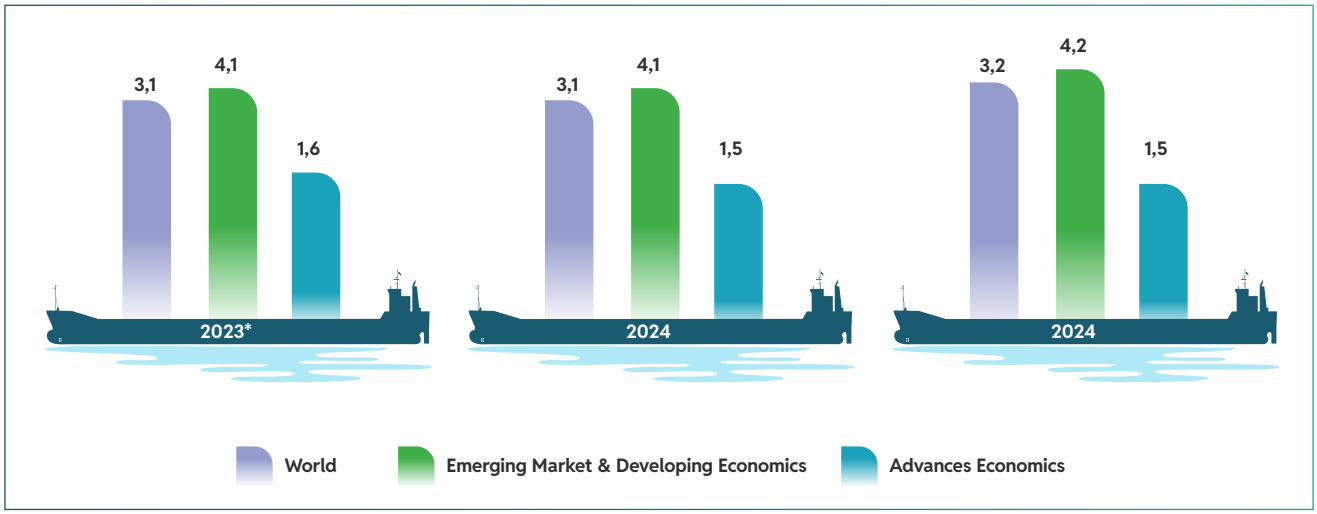

*estimasi
Sumber: *World Economic Outlook* (WEO), *International Monetary Fund* (IMF), Januari 2024

*estimation
Source: World Economic Outlook (WEO), International Monetary Fund (IMF), January 2024

Prospek Kondisi Perekonomian Nasional ke Depan
National Economic Outlook Going Forward

Berdasarkan proyeksi dari beberapa Lembaga, sebagian besar memprediksikan bahwa pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2024 masih tetap stabil di kisaran 5%, lebih tinggi dari proyeksi pertumbuhan ekonomi global di atas yang mencapai sebesar 2,9%. Beberapa Lembaga yang telah memproyeksikan besaran pertumbuhan perekonomian Indonesia tahun 2024 antara lain World Bank sebesar 4,9%, *Asian Development Bank* (ADB) dan IMF sebesar 5,0% serta *Organisation for Economic Co-operation and Development* (OECD) sebesar 5,2%. Adapun Pemerintah Indonesia telah menetapkan target pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2024 sebesar 5,2%.

Based on projections from several institutions, most predict that Indonesia's economic growth in 2024 will remain stable at around 5%, higher than the global economic growth projection above which reached 2.9%. Some institutions that have projected the amount of Indonesia's economic growth in 2024 include the World Bank at 4.9%, the Asian Development Bank (ADB) and IMF at 5.0% and the Organization for Economic Co-operation and Development (OECD) at 5.2%. The Indonesian government has set Indonesia's economic growth target for 2024 at 5.2%.

Untuk mencapai target pertumbuhan ekonomi tersebut, selain menyiapkan langkah antisipatif atas kondisi eksternal yaitu ketidakpastian global, kita juga harus mewaspadai tantangan dari dalam negeri/domestik. Tantangan tersebut antara lain kenaikan suku bunga dalam negeri, ketahanan pangan nasional, pelemahan nilai tukar rupiah, dan kondisi politik dalam negeri menjelang pelaksanaan Pemilu tahun 2024.

To achieve the economic growth target, in addition to preparing anticipatory steps for external conditions, namely global uncertainty, we must also be aware of domestic challenges. These challenges include an increase in domestic interest rates, national food security, a weakening rupiah exchange rate, and domestic political conditions ahead of the 2024 elections.

Sumber: Otoritas Jasa Keuangan
https://www.ojk.go.id/ojk-institute/id/capacitybuilding/upcoming/3983/outlook-ekonomi-dan-keuangan-di-tahun-2024

Source: Financial Services Authority
https://www.ojk.go.id/ojk-institute/id/capacitybuilding/upcoming/3983/outlook-ekonomi-dan-keuangan-di-tahun-2024

Isu Strategis Tahun 2024 yang Berpotensi Berdampak terhadap Perusahaan
Strategic Issues in 2024 that Potentially Affect the Company

BAg telah mengkaji beberapa isu strategis di tahun 2024 yang memiliki dampak dan memerlukan perhatian khusus sebagai berikut:

1. *Security of supply* energi primer untuk pembangkit PLN Group dan IPP,
2. Transisi energi yang mengarah kepada pengembangan transportasi angkutan gas/ biomassa dan program yang mendukung *Net Zero Emission* (NZE) yang sejalan dengan pengembangan bisnis PLN EPI,
3. Fluktuasi harga penyediaan energi primer yang membutuhkan adanya peningkatan efisiensi biaya,
4. Digitalisasi proses bisnis secara berkelanjutan sesuai *Roadmap IT Masterplan* BAg,
5. Penguatan struktur organisasi dan SDM sejalan dengan portofolio bisnis ke depan,
6. Keterbatasan anggaran kas investasi dan ketersediaan alternatif sumber pendanaan lainnya untuk Investasi Kapal,
7. Pengembangan portofolio bisnis yang mendukung *revenue growth* baik "*as-is*" maupun pengembangan bisnis baru (sebagai Koordinator *Marine* dan Logistik).
8. BAg sebagai Koordinator *Dredging* harus memiliki kapal *dredger*,
9. Penugasan pengoperasian CNG *carrier* (Jayanti Baruna),
10. Rencana novasi kontrak jasa angkutan BBM kepada BAg.

BAg has reviewed several strategic issues in 2024 that have an impact and require special attention as follows:

1. Security of the primary energy supply for PLN Group and IPP power plants,
2. Energy transition that leads to the development of gas/biomass transportation and programs that support Net Zero Emission (NZE) in line with PLN EPI business development,
3. Fluctuations in primary energy supply prices that require increased cost efficiency,
4. Continuous digitalization of business processes in accordance with BAg's IT Masterplan Roadmap,
5. Strengthening the organizational structure and human resources in line with the future business portfolio,
6. Limited investment cash budget and availability of other alternative funding sources for Vessel Investment,
7. Business portfolio development that supports revenue growth both "as-is" and new business development (as Marine and Logistics Coordinator).
8. BAg, as the Dredging Coordinator, must have a dredger vessel,
9. Assignment of CNG carrier operation (Jayanti Baruna),
10. Plan to novate fuel transportation service contract to BAg.

Kebijakan Strategis dan Sasaran Prioritas Tahun 2024
Strategic Policies and Priority Goals for 2024

PT PELAYARAN BAHTERA ADHIGUNA

Subsidiary of PLN Energi Primer Indonesia

Menjadi Perusahaan Pelayaran dan Solusi Logistik Energi Primer yang Terintegrasi #1 se-Asia Tenggara

To become Southeast Asia's #1 Integrated Primary Energy Shipping and Logistics Solutions Company

I. Securing Business Sustainability

II. Optimizing Cost Efficiency and Increasing Profit Contribution

III. Leading Industry Capability

IV. Developing New Age

Penetapan Target Tahun 2024
Setting Target for 2024

Dasar Penetapan Target Tahun 2024
Basis for Setting the 2024 Target

Penetapan target 2024 didasarkan pada beberapa asumsi yang digunakan dalam penyusunan RKAP tahun 2024.

- **Asumsi Makroekonomi**
  Asumsi makroekonomi berdasarkan Surat EVP PFM tanggal 14 September 2023 tentang Perubahan Asumsi RKAP 2024 *Subholding* dan Anak Perusahaan PT PLN (Persero). Asumsi makroekonomi terdiri dari: pertumbuhan ekonomi sebesar 5,2%, tingkat inflasi sebesar 2,8%, nilai tukar terhadap USD sebesar Rp15.000/USD, penjualan tenaga listrik sebesar 299,99 TWh, harga batubara sebesar Rp972/kg, dan harga *Marine Fuel Oil* (MFO) sebesar Rp7.537/liter.

- **Asumsi Pengiriman Batubara**
  RKAP 2024 disusun dengan asumsi adanya tambahan penugasan FOB Jawa 9 sebesar 3,7 juta MT dan hasil *aggressive marketing* sebesar 1,7 juta MT.

- **Asumsi Pendapatan**
  RKAP 2024 disusun dengan asumsi jumlah pendapatan sebesar Rp6,40 triliun.

- **Asumsi Jumlah Angkutan Batubara per Jenis Kapal**
  Jumlah angkut batubara untuk kapal milik sebanyak 9.070.600 MT, sedangkan untuk jumlah angkut batubara kapal KSO sebanyak 32.159.400 MT.

- **Asumsi Komposisi SDM**
  Komposisi SDM sebanyak 151 pegawai yang terdiri dari 61 pegawai *outsourcing* dan 90 pegawai organik & TK.

The 2024 target is based on several assumptions used in the preparation of the 2024 WP&B.

- **Macroeconomic Assumptions**
  Macroeconomic assumptions are based on the Letter of EVP of PFM dated September 14, 2023, concerning Changes in 2024 WP&B Assumptions of Subholding and Subsidiaries of PT PLN (Persero). Macroeconomic assumptions consist of: economic growth of 5.2%, inflation rate of 2.8%, exchange rate against US$ of Rp15,000/US$, electricity sales of 299.99 TWh, coal price of Rp972/kg, and Marine Fuel Oil (MFO) price of Rp7,537/liter.

- **Coal Delivery Assumptions**
  The 2024 WP&B was prepared with the assumption of an additional FOB Java 9 assignment of 3.7 million MT and aggressive marketing results of 1.7 million MT.

- **Revenue Assumptions**
  The 2024 WP&B was prepared with the assumption of a total revenue of Rp6.40 trillion.

- **Assumed Coal Transportation Quantity per Vessel Type**
  The amount of coal transport for owned vessels is 9,070,600 MT, while the amount of coal transport for KSO vessels is 32,159,400 MT.

- **HR Composition Assumptions**
  The composition of HR is 151 employees, consisting of 61 outsourced employees and 90 organic & TK employees.

Penetapan Target Operasional Tahun 2024
Setting Operational Targets for 2024

Penetapan Target Volume Angkutan Batubara Tahun 2024
Setting Coal Transportation Volume Targets for 2024

Pada tahun 2024, volume angkutan batubara BAg ditargetkan sebanyak 41.230.000 MT.

In 2024, BAg's coal transportation volume is targeted at 41,230,000 MT.

Tabel Target Volume Angkutan Batubara Tahun 2024
Table of Coal Transportation Volume Targets for 2024

(disajikan dalam MT, kecuali dinyatakan lain) (expressed in MT, unless otherwise stated)

Uraian Description	Target RKAP 2024 2024 WP&B Target
KM Adhiguna Tarahan	960.000
KM Kartini Baruna	1.440.000
KM Sartika Baruna	1.080.000
KM Intan Baruna	900.000
KM Arimbi Baruna	1.440.000
KM Malahayati Baruna	1.200.000
KM Rasuna Baruna	900.000
KM Martha Baruna	900.000
KM Meutia Baruna	720.000
KM Latifah Baruna	1.200.000
TB SB 2401/ BG BP 3301	216.000
TB SB 2402/ BG BP 3302	216.000
TB SB 2001/ BG BP 3001	168.000
TB SB 2002/ BG BP 3003	168.000
TB SB 2201/ BG BP 3004	252.000
TB SB 2202/ BG BP 3005	252.000
TB SB 2203/ BG BP 3006	240.000
TB SB 2204/ BG BP 3303	162.000
TB SB 2205/ BG BP 3304	162.000
Panamax (TBN)	480.000
Supramax (TBN)	400.000
Jumlah Volume Angkutan Batubara Kapal Milik Total Coal Transportation Volume of Owned Ship	**13.456.000**
Jumlah Volume Angkutan Batubara Kapal KSO Total Coal Transportation Volume of KSO Ship	27.744.000
Jumlah Volume Angkutan Batubara Total Coal Transportation Volume	**41.200.0000**

Sumber: Laporan Manajemen Triwulan 1 2024

Source: Management Report for the 1st Quarter of 2024

Penetapan Target Pendapatan per Segmen Tahun 2024
Setting Revenue Targets by Segment for 2024

Tabel Penetapan Target Pendapatan per Segmen Tahun 2024
Table of Setting Revenue Targets by Segment for 2024

(disajikan dalam miliar Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (expressed in Billions of Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian Description	Target RKAP 2024 2024 WP&B Target
Segmen Angkutan Laut Maritime Transportation Segment	6.361,3
Segmen Jasa *Jetty Management* Jetty Management Segment	25
Segmen Jasa *Dredging* (Pengerukan) Dredging Services Segment	13,3
Segmen Operasi Lainnya (Keagenan) Other Operations Segment (Agency)	0,9
Jumlah Pendapatan Total Revenues	**6.400,6**

Penetapan Target Pendapatan dan Laba Tahun 2024
Setting Revenue and Profit Targets for 2024

Target pendapatan usaha BAg pada tahun 2024 adalah sebesar Rp6,40 triliun dan untuk target laba tahun berjalan BAg pada tahun 2024 adalah sebesar Rp954,77 miliar.

BAg's revenue target for 2024 is Rp6.526 trillion and BAg's profit for the year target for 2024 is Rp954.77 billion.

Tabel Penetapan Target Pendapatan dan Laba Tahun 2024
Table of Setting Revenue and Profit Targets for 2024

(disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian Description	Target RKAP 2024 2024 WP&B Target
Pendapatan usaha Revenue	6.400.626
Beban pokok pendapatan Cost of revenue	4.756.453
Laba bruto Gross profit	1.644.173
Laba tahun berjalan Profit for the year	954.771

Penetapan Target Posisi Keuangan Tahun 2024
Setting Financial Position Targets for 2024

Pada tahun 2024, jumlah aset ditargetkan sebesar Rp6,50 triliun, jumlah liabilitas sebesar Rp3,43 triliun dan jumlah ekuitas sebesar Rp3,08 triliun.

By 2024, total assets are targeted at Rp6.50 trillion, total liabilities at Rp3.43 trillion and total equity at Rp3,08 trillion.

Tabel Penetapan Target Posisi Keuangan Tahun 2024
Table of Setting Financial Position Targets for 2024

(disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian Description	Target RKAP 2024 2024 WP&B Target
Jumlah aset Total assets	6.503.582
Jumlah liabilitas Total liabilities	3.426.779
Jumlah ekuitas Total equity	3.076.803

Penetapan Target Struktur Modal Tahun 2024
Setting Capital Structure Targets for 2024

Target struktur modal BAg pada tahun 2024 didominasi oleh liabilitas dibandingkan dengan ekuitas.

BAg's capital structure target in 2024 is dominated by liabilities compared to equity.

Tabel Penetapan Target Struktur Modal Tahun 2024
Table of Setting Capital Structure Targets for 2024

(disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (presented in million Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian Description	Target RKAP 2024 2024 WP&B Target	
	Nominal	Komposisi Composition
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	2.386.947	36,70%
Liabilitas Jangka Panjang Non-current Liabilities	1.039.832	15,99%
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	**3.426.779**	**52,69%**
Jumlah Ekuitas Total Equity	**3.076.803**	**47,31%**
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity	**6.503.582**	**100,00%**

Penetapan Target Kebijakan Dividen Tahun 2024
Setting Dividend Policy Targets for 2024

Kebijakan dividen pada tahun 2024 ditetapkan melalui mekanisme Rapat Umum pemegang Saham (RUPS) dengan mempertimbangkan pertumbuhan kinerja Perusahaan.

The dividend policy in 2024 is determined through the mechanism of the General Meeting of Shareholders (GMS) by considering the Company's performance growth.

Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/ atau dengan Pihak Afiliasi/ Berelasi
Material Transactions Involving Conflicts of Interest and/or Affiliated/ Related Parties

Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan
Material Transactions Involving Conflicts of Interest

Selama tahun 2023, tidak terdapat transaksi yang mengandung benturan kepentingan, sehingga tidak terdapat informasi yang diungkapkan.

During 2023, there were no transactions containing conflicts of interest, so there is no information to be disclosed.

Nama dan Sifat Hubungan Pihak Berelasi
Name and Nature of Related Party Relationship

Tabel Nama, Sifat Hubungan dan Sifat Transaksi Pihak Berelasi
Table of Name, Nature of Relationship, and Nature of Related Party Transactions

Pihak Berelasi Related Parties	Sifat Hubungan Nature of Relationship	Sifat Transaksi Nature of Transactions
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	Entitas Induk Utama Ultimate Parent Entity	Piutang usaha, piutang non-usaha, piutang sewa pembiayaan, transaksi penjualan jasa, utang lain-lain, pinjaman kepada pemegang saham, penghasilan keuangan, transaksi pembelian jasa beban keuangan, biaya yang masih harus dibayar. Trade receivables, non-trade receivables, finance lease receivables, sale of services transactions, other payables, loans to shareholders, finance income, purchase of services transactions, financial expenses, accrued cost.
PT PLN Energi Primer Indonesia	Entitas Induk Perusahaan Company Parent Entity	Piutang usaha, transaksi penjualan jasa, utang lain-lain Trade receivables, sale of services transactions, other payables
Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan PLN	Pemegang saham Perusahaan Company's Shareholders	Pemberi modal Capital provider
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Entitas berelasi dengan Pemerintah Government-related Entity	Penempatan rekening bank dan setara kas Placement of cash in banks and cash equivalents
PT Bank Negara Indonesia (Persero)	Entitas berelasi dengan Pemerintah Government-related Entity	Penempatan rekening bank dan setara kas Placement of cash in banks and cash equivalents
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero)	Entitas berelasi dengan Pemerintah Government-related Entity	Penempatan rekening bank Placement of cash in banks
PT Bank Syariah Indonesia (Persero)	Entitas berelasi dengan Pemerintah Government-related Entity	Penempatan rekening bank Placement of cash in banks
PT Sumber Segara Primadaya	Entitas asosiasi PT PLN Nusantara Power, entitas sepengendali dengan Perusahaan Associates of PT PLN Nusantara Power, entity under common control with the Company	Transaksi penjualan jasa Sale of services transactions
PT PLN Nusantara Power	Entitas sepengendali dengan Perusahaan Entity under common control with the Company	Piutang usaha, transaksi penjualan jasa Trade receivables, sale of services transactions
PT PLN Indonesia Power	Entitas sepengendali dengan Perusahaan Entity under common control with the Company	Piutang usaha, utang lain-lain, transaksi penjualan jasa, transaksi pembelian jasa Trade receivables, other payables, sale of services transactions, purchase of services transactions
PT Batubara Niaga	Entitas sepengendali dengan Perusahaan Entity under common control with the Company	Piutang usaha Trade receivables
PT Jambi Prima Coal	Entitas sepengendali dengan Perusahaan Entity under common control with the Company	Piutang usaha Trade receivables
PT Adhi Guna Putera	Entitas asosiasi Associates	Investasi pada asosiasi, piutang non-usaha, biaya yang masih harus dibayar, utang usaha, transaksi pembelian jasa, piutang usaha, transaksi penjualan jasa. Investment in associates, non-trade receivables, accrued cost, trade payables, purchase of services transactions, trade receivables, sales of services transactions.
PT Haleyora Powerindo	Entitas anak PT Haleyora Power, entitas sepengendali dengan Perusahaan Subsidiary of PT Haleyora Power, entity under common control with the Company	Utang lain-lain, transaksi pembelian jasa Other payables, purchase of services transactions
PT Indonesia Comnets Plus	Entitas sepengendali dengan Perusahaan Entity under common control with the Company	Utang lain-lain, transaksi pembelian jasa Other payables, purchase of services transactions

Pihak Berelasi Related Parties	Sifat Hubungan Nature of Relationship	Sifat Transaksi Nature of Transactions
PT Djakarta Lloyd (Persero)	Entitas berelasi dengan Pemerintah Government-related Entity	Piutang usaha, utang usaha, transaksi penjualan jasa transaksi pembelian jasa, liabilitas sewa, beban keuangan Trade receivables, trade payables, sales of services transactions, purchase of services transactions, lease liabilities, financial expenses
PT Sucofindo (Persero)	Entitas berelasi dengan Pemerintah Government-related Entity	Piutang usaha, utang usaha, transaksi penjualan jasa transaksi pembelian jasa, liabilitas sewa, beban keuangan Trade receivables, trade payables, sales of services transactions, purchase of services transactions, lease liabilities, financial expenses
PT Prima Layanan Niaga Suku Cadang	Entitas anak PT PLN Nusantara Power, entitas sepengendali dengan Perusahaan Subsidiary of PT PLN Nusantara Power, entity under common control with the Company	Transaksi pembelian jasa, utang lain-lain Purchase of services transactions, other payables
PT PLN Nusantara Power Services (PT Pembangkit Jawa Bali Services)	Entitas anak PT PLN Nusantara Power, entitas sepengendali dengan Perusahaan Subsidiary of PT PLN Nusantara Power, entity under common control with the Company	Transaksi pembelian jasa, utang lain-lain Purchase of services transactions, other payables
PT Pertamina Patra Niaga	Entitas berelasi dengan Pemerintah Government-related Entity	Utang usaha, transaksi pembelian barang Trade payables, purchase of services transactions
PT Prima Layanan Nasional Enjiniring	Entitas sepengendali dengan Perusahaan Entity under common control with the Company	Transaksi pembelian jasa Purchase of services transactions

Tujuan Transaksi Pihak Berelasi
Purpose of Related Party Transactions

Tujuan utama dilakukannya transaksi dengan pihak berelasi secara umum adalah untuk mendukung kelancaran dan keberlanjutan bisnis Perusahaan. Transaksi dengan pihak berelasi merupakan kegiatan yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan.

The main purpose of transactions with related parties generally is to support the smoothness and sustainability of the Company's business. Transactions with related parties are activities carried out to generate revenue and are carried out routinely, repeatedly, and/or continuously.

Nilai Transaksi Pihak Berelasi
Value of Related Party Transactions

Berikut adalah nilai transaksi dengan pihak berelasi pada tahun 2022 dan 2023:

The following is the value of related party transactions in 2022 and 2023:

Tabel Nilai Transaksi Pihak Berelasi
Table of Value of Related Party Transactions

(disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (presented in million Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian Description	2023	2022
Kas dan setara kas Cash and cash equivalents	438.654	561.392
Piutang usaha Trade receivables	1.470.403	1.166.280
Piutang non-usaha Non-trade receivables	108.584	107.782

Uraian Description	2023	2022
Piutang sewa pembiayaan Finance lease receivables	934.499	1.045.590
Utang usaha Trade payables	130.718	123.324
Liabilitas sewa Lease liabilities	-	98.836
Utang lain-lain Other payables	10.611	450.016
Biaya yang masih harus dibayar Accrued cost	6.316	12.809
Pinjaman jangka panjang Long-term loan	749.553	692.251
Pendapatan usaha Revenue	5.734.814	4.881.473
Beban pokok pendapatan Cost of revenue	532.304	255.119
Beban umum dan administrasi General and administrative expenses	18.333	7.184
Beban keuangan Financial expense	79.320	69.448

Jumlah kompensasi Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp13,40 miliar dan Rp9,09 miliar. Seluruh kompensasi kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan merupakan imbalan pascakerja jangka pendek.

The total compensation of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors for the years ended December 31, 2023, and 2022 was Rp13.40 billion and Rp9.09 billion, respectively. All compensation to the Company's Board of Commissioners and Board of Directors are short-term post-employment benefits.

Kebijakan dan Pernyataan Direksi serta Peran Dewan Komisaris terkait Transaksi Pihak Berelasi

Policies and Statements of the Board of Directors and the Role of the Board of Commissioners in Related Party Transactions

Kebijakan dan mekanisme reviu atas transaksi dengan pihak berelasi dilakukan melalui proses audit, baik oleh auditor internal maupun auditor eksternal. Dalam proses audit tersebut, Perusahaan melibatkan Organ Perusahaan diantaranya Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan beberapa Divisi yang terkait.

Policies and review mechanisms for transactions with related parties are carried out through an audit process, both by internal and external auditors. In the audit process, the Company involves the Company Organs, including the Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee, and several related Divisions.

Berdasarkan hasil kajian yang telah dilakukan oleh Komite Audit, Dewan Komisaris berperan dalam memberikan arahan dan masukan kepada Direksi agar transaksi dengan pihak berelasi dapat dilaksanakan sesuai dengan prinsip transaksi yang wajar (*arm's-length principle*).

Based on the results of the review conducted by the Audit Committee, the Board of Commissioners has a role in providing direction and input to the Board of Directors so that transactions with related parties can be carried out in accordance with the arm's-length principle.

Direksi memastikan seluruh transaksi dengan pihak berelasi di sepanjang tahun 2023, telah melalui prosedur yang memadai dan telah dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum dan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (*arm's-length principle*).

The Board of Directors ensured that all transactions with related parties throughout 2023 have gone through adequate procedures and have been carried out in accordance with generally accepted business practices and fulfill the arm's-length principle.

Mekanisme Reviu dan Pemenuhan Peraturan Transaksi Pihak Berelasi
Review Mechanism and Compliance with Related Party Transaction Regulations

Perusahaan telah melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi tertentu, sesuai dengan PSAK No. 7, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". Saldo dan transaksi yang material antara Perusahaan dengan Pemerintah Negara Republik Indonesia dan entitas berelasi dengan Pemerintah diungkapkan dalam catatan atas Laporan Keuangan Catatan 24. Perusahaan memilih untuk mengungkapkan transaksi dengan entitas berelasi dengan Pemerintah dengan menggunakan pengecualian dari persyaratan pengungkapan pihak berelasi.

The Company has entered into transactions with certain related parties in accordance with PSAK No. 7, "Related Party Disclosures". Material balances and transactions between the Company and the Government of the Republic of Indonesia and Government-related entities are disclosed in the notes to the Financial Statements Note 24. The Company chooses to disclose transactions with Government-related entities using the exemption from related party disclosure requirements.

Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Transactions with related parties are conducted based on terms agreed by both parties, which may not be the same as other transactions conducted with unrelated parties.

Kewajaran Transaksi Pihak Berelasi
Fairness of Related Party Transactions

Pelaksanaan transaksi dengan pihak berelasi telah sesuai dengan PSAK No. 7 dan peraturan perundang-undangan lain yang terkait. Kewajaran pengungkapan transaksi dengan pihak berelasi telah diaudit oleh auditor independen yaitu Kantor Akuntan Publik (KAP) dan Laporan Keuangan Perusahaan telah mendapatkan opini "wajar dalam semua hal yang material".

The implementation of transactions with related parties is in accordance with PSAK No. 7 and other relevant laws and regulations. The fairness of the disclosure of transactions with related parties has been audited by an independent auditor, Public Accounting Firm (KAP), and the Company's Financial Statements have received a "fair in all material respects" opinion.

Selama tiga tahun terakhir, tidak terdapat ketidakpatuhan terhadap hukum, aturan dan peraturan yang berkaitan dengan transaksi pihak berelasi yang signifikan atau material.

During the last three years, there were no significant or material non-compliance with laws, rules and regulations relating to related party transactions.

Informasi Material Terkait Investasi, Ekspansi, Divestasi, Akuisisi dan Restrukturisasi
Material Information Related to Investments, Expansion, Divestments, Acquisitions, and Restructuring

Sepanjang tahun 2023, tidak terdapat informasi material terkait investasi, ekspansi, divestasi, akuisisi dan restrukturisasi, sehingga tidak terdapat informasi yang dapat diungkapkan.

Throughout 2023, there was no material information related to investment, expansion, divestment, acquisition, and restructuring. Therefore, no information can be disclosed.

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum
Realization of Funds Raised from Public Offerings

Sampai dengan tahun 2023, BAg belum menjadi perusahaan terbuka (*go public*) atau belum melakukan Penawaran Umum di bursa efek, sehingga tidak ada informasi terkait dengan total perolehan dana, rencana penggunaan dana, rincian penggunaan dana, saldo dana dan tanggal persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) atas perubahan penggunaan dana.

As of 2023, BAg has not yet become a public company (go public) or has not conducted a Public Offering on the stock exchange, so there is no information related to the total acquisition of funds, planned use of funds, details of the use of funds, the balance of funds, and the date of approval of the General Meeting of Shareholders (GMS) for changes in the use of funds.

Informasi dan Fakta Material setelah Tanggal Laporan Akuntan
Information and Material Facts After the Date of the Accountant's Report

Sesuai dengan Laporan Keuangan Perusahaan tahun 2023, tidak terdapat informasi dan fakta material yang terjadi antara tanggal laporan akuntan.

In accordance with the Company's 2023 Financial Statements, there is no material information and facts that occurred between the date of the accountant's report.

Informasi Material yang Luar Biasa dan Jarang Terjadi
Extraordinary and Unusual Material Information

Tidak peristiwa keuangan yang mengandung kejadian bersifat luar biasa dan jarang yang terjadi terdapat pada tahun 2023.

There are no financial events containing extraordinary and rare events that occurred in 2023.

Perubahan Kebijakan Akuntansi dan Dampaknya terhadap Perusahaan
Changes in Accounting Policies and Their Impact on the Company

Penerapan dari amandemen dan penyesuaian tahunan terhadap standar akuntansi, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2023 tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan pada tahun berjalan:

1. Amendemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan - Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang";
2. Amendemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan - Pengungkapan Kebijakan Akuntansi";
3. Amendemen PSAK No. 16, "Aset Tetap - Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan";

The adoption of the annual amendments and adjustments to accounting standards, effective from January 1, 2023, did not result in significant changes to the Company's accounting policies and did not have a material impact on the amounts reported in the financial statements in the current year:

1. Amendment to PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements - Classification of Current or Non-current Liabilities";
2. Amendment to PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements - Disclosure of Accounting Policies";
3. Amendment to PSAK No. 16, "Property, Plant and Equipment - Proceeds before Intended Use";

4. Amendemen PSAK No. 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan - Definisi Estimasi Akuntansi";
5. Amendemen PSAK No. 46, "Pajak Penghasilan - Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal";
6. Amendemen PSAK No. 46. "Pajak Penghasilan - Reformasi Pajak Internasional – Ketentuan Model Pilar Dua"; dan
7. Amendemen PSAK No. 107 "Akuntansi Ijarah" tentang pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan akad ijarah.

Standar baru, amandemen, dan revisi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2024, tapi penerapan dini diperkenankan, adalah sebagai berikut:

1. Amendemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan - Klasifikasi Liabilitas Pendek atau Jangka Panjang";
2. PSAK No. 74 "Kontrak Asuransi";
3. Amendemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan - Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan";
4. Amendemen PSAK No. 2, "Laporan Arus Kas";
5. Amendemen PSAK No. 10, "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing" tentang kekurangan ketertukaran;
6. PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan - Pengungkapan" tentang pengaturan pembiayaan pemasok;
7. Amendemen PSAK No. 73, "Sewa" tentang liabilitas Sewa pada transaksi jual dan sewabalik; dan
8. Amendemen PSAK No. 74, "Kontrak Asuransi" tentang Penerapan Awal PSAK No. 74 dan PSAK No. 71 - informasi komparatif.

Pada tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, Perusahaan sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru, amandemen, dan revisi pada laporan keuangan Perusahaan.

Standar baru dan amendemen di atas berlaku efektif mulai 1 Januari 2024, kecuali untuk PSAK No. 74, Amendemen PSAK No. 10 dan Amendemen PSAK No. 74 yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2025, tetapi penerapan dini diperkenankan.

Pada tanggal laporan keuangan ini, Perusahaan sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru, amendemen dan interpretasi pada laporan keuangan.

Mulai dari 1 Januari 2024, referensi terhadap masing-masing PSAK dan ISAK akan diubah sesuai dengan penerbitan oleh dewan Standar Akuntansi Keuangan Institut Akuntansi Indonesia.

4. Amendment to PSAK No. 25, "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors - Definition of Accounting Estimates";
5. Amendment to PSAK No. 46, "Income Taxes - Deferred Tax Related to Assets and Liabilities Arising from a Single Transaction";
6. Amendment to PSAK No. 46 "Income Taxes - International Tax Reform - Two Pillar Model Provisions"; and
7. Amendment to PSAK No. 107 "Accounting for Ijarah" regarding recognition, measurement, presentation, and disclosure of ijarah contracts.

New standards, amendments, and revisions that have been issued but are not yet effective for the fiscal year beginning January 1, 2024, but early adoption is permitted, are as follows:

1. Amendment to PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements - Classification of Current or Non-current Liabilities";
2. PSAK No. 74 "Insurance Contracts";
3. Amendment to PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements - Long-term Liabilities with Covenants";
4. Amendment to PSAK No. 2, "Statement of Cash Flows";
5. Amendment to PSAK No. 10, "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates" regarding exchange shortages;
6. PSAK No. 60, "Financial Instruments - Disclosures" regarding supplier financing arrangements;
7. Amendment to PSAK No. 73, "Leases" regarding Lease Liabilities in Sale and Leaseback Transactions; and
8. Amendment to PSAK No. 74, "Insurance Contracts" regarding Initial Application of PSAK No. 74 and PSAK No. 71 - Comparative Information.

At the date of completion of these financial statements, the Company is currently studying the possible impact of the adoption of new standards, amendments, and revisions on the Company's financial statements.

The new standards and amendments above are effective from January 1, 2024, except for PSAK No. 74, Amendment to PSAK No. 10, and Amendment to PSAK No. 74, which are effective from January 1, 2025, but early adoption is permitted.

At the date of these financial statements, the Company is currently studying the possible impact of the adoption of new standards, amendments, and interpretations on the financial statements.

Starting from January 1, 2024, the reference to each PSAK and ISAK will be amended in accordance with the issuance by the Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants.

Perubahan Peraturan Perundang-undangan yang Signifikan dan Dampaknya terhadap Perusahaan

Significant Changes in Legislation and their Impact on the Company

Sampai dengan 31 Desember 2023, tidak terdapat perubahan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap perusahaan Pada tahun 2023, sehingga tidak ada informasi yang dapat disajikan terkait perubahan perundang-undangan beserta dampak yang ditimbulkannya.

Until December 31, 2023, there were no changes in legislation that significantly affected the Company in 2023. Therefore, no information can be presented regarding changes in legislation and their impacts.

Perubahan Harga dan Dampaknya terhadap Kinerja Perusahaan

Price Changes and the Impact on Company Performance

Perusahaan melalui PLN (Persero) dan PT Pertamina (Persero) mengadakan Perjanjian Jual Beli BBM tanggal 16 Mei 2007. Perjanjian tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir berdasarkan Adendum VIII tanggal 8 Februari 2022, yang mengatur sebagai berikut:

1. Terhitung sejak 1 September 2021, seluruh tanggung jawab, hak dan kewajiban Pertamina berdasarkan perjanjian dialihkan kepada PT Pertamina Patra Niaga.
2. Menyepakati bahwa Perusahaan termasuk dalam lingkup fasilitas penunjang PLN terhitung mulai tanggal 1 Januari 2022 s.d. 31 Desember 2023.
3. Perubahan formulasi harga BBM yang berlaku sejak 1 Januari 2022 sampai dengan 31 Desember 2023.

Perubahan tersebut berdampak pada perolehan pendapatan Perusahaan.

The Company, through PLN (Persero) and PT Pertamina (Persero), entered into a Fuel Sale and Purchase Agreement dated May 16, 2007. The agreement has been amended several times. The latest amendment is based on Addendum VIII dated February 8, 2022, which stipulates as follows:

1. As of September 1, 2021, all responsibilities, rights, and obligations of Pertamina under the agreement are transferred to PT Pertamina Patra Niaga.
2. Agreed that the Company is within the scope of PLN's supporting facilities from January 1, 2022, to December 31, 2023.
3. Changes in the fuel price formulation that took effect from January 1, 2022, to December 31, 2023.

These changes have an impact on the Company's revenue.

Informasi Kelangsungan Usaha
Business Continuity Information

Hal yang Berpengaruh Signifikan pada Kelangsungan Usaha
Matters that have a Significant Effect on Business Continuity

Sepanjang tahun 2023, tidak terdapat hal yang signifikan berpengaruh pada kelangsungan usaha Perseroan. Hal ini juga didukung oleh opini audit Laporan Keuangan Perusahaan tidak terdapat catatan atas ancaman terhadap kelangsungan usaha Perusahaan.

Throughout 2023, there were no significant matters affecting the Company's business continuity. It is also supported by the audit opinion of the Company's Financial Statements with no notes on threats to the Company's business continuity.

Dasar Asumsi Kelangsungan Usaha
Basis of Business Continuity Assumptions

Asumsi kelangsungan usaha BAg dipertimbangkan atas dasar faktor internal dan eksternal yang signifikan. Dari pemetaan faktor internal dan eksternal, Hasil pemetaan dan perhitungan skor S-W dan O-T menunjukkan bahwa BAg saat ini sudah berada pada **Kuadran I (*Growth*)** sebagaimana disajikan dalam gambar berikut ini:

The assumption of BAg's business continuity is considered based on significant internal and external factors. From the mapping of internal and external factors, the results of the mapping and calculation of S-W and O-T scores show that BAg is currently in **Quadrant I (Growth)**, as presented in the following picture:

Gambar Pemetaan SWOT BAg
Picture of BAg SWOT Mapping

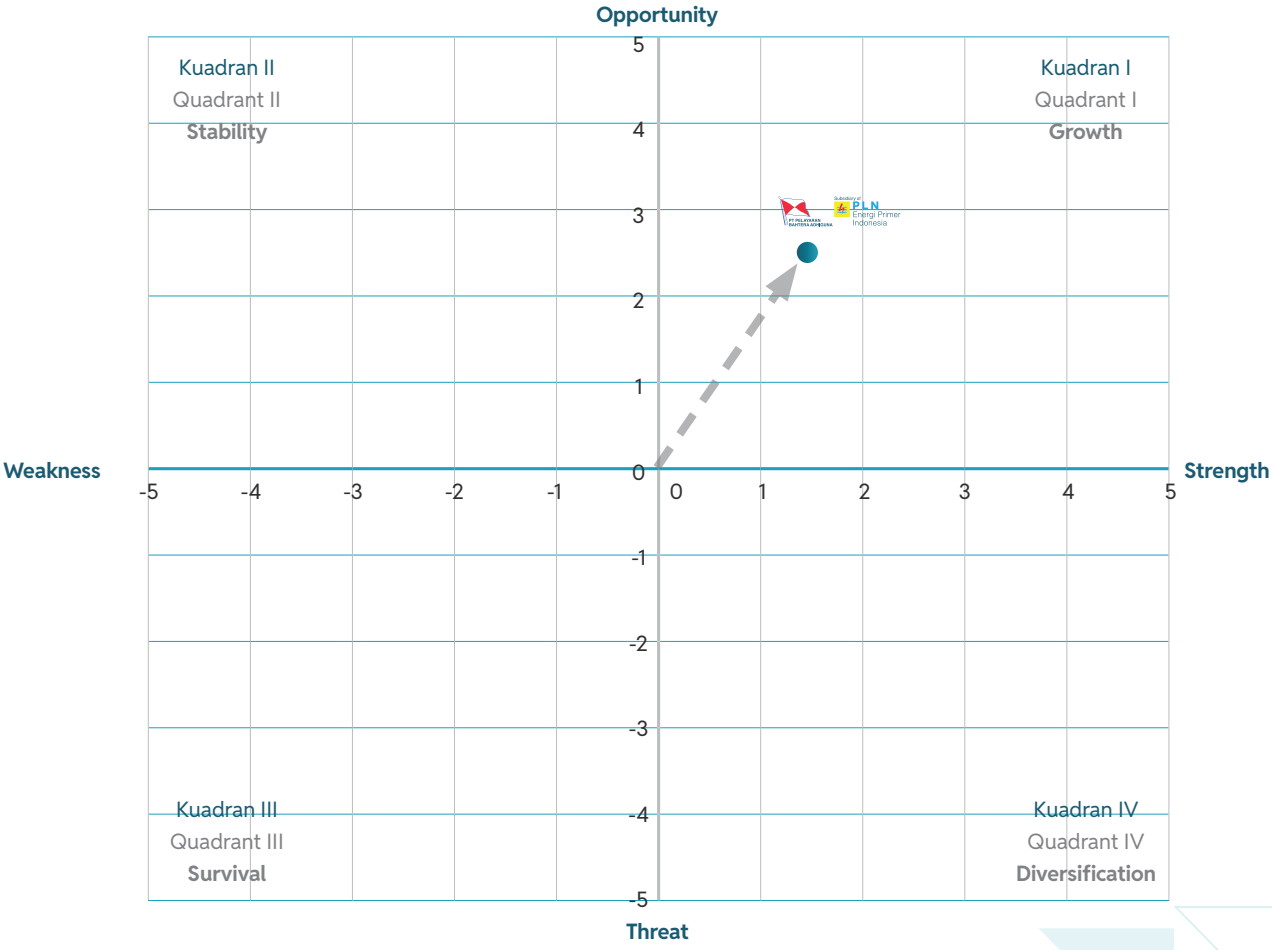

Beberapa contoh strategi umum yang dapat dijalankan bagi perusahaan yang berada pada Kuadran I adalah:

1. Ekspansi pasar: Mencari pasar baru atau segmen pasar yang belum terjamah untuk produk atau jasa yang sudah ada. Ini bisa melalui ekspansi geografis atau menargetkan demografi yang berbeda.
2. Pengembangan produk: Meluncurkan produk atau jasa baru yang komplementer dengan yang sudah ada atau melakukan inovasi pada produk/jasa yang sudah ada untuk memenuhi kebutuhan pasar yang berubah.
3. Akuisisi atau kemitraan: Mengakuisisi atau bermitra dengan perusahaan lain yang memiliki akses ke pasar atau teknologi yang diinginkan. Hal ini dapat mempercepat pertumbuhan dan mengurangi risiko.
4. Investasi dalam teknologi: Mengadopsi teknologi baru atau meningkatkan infrastruktur teknologi yang ada untuk meningkatkan efisiensi operasional dan memberikan layanan yang lebih baik kepada pelanggan.
5. Peningkatan kapasitas: Menambah kapasitas produksi atau layanan untuk memenuhi permintaan yang meningkat. Hal ini dapat dilakukan melalui pembelian peralatan baru, perekrutan lebih banyak pegawai, atau ekspansi fasilitas.
6. *Branding* dan pemasaran: Meningkatkan investasi dalam *branding* dan aktivitas pemasaran untuk membangun kesadaran merek dan loyalitas pelanggan.
7. Diversifikasi: Memasuki industri atau segmen pasar yang berbeda namun masih berhubungan, untuk mengurangi risiko dan memanfaatkan kekuatan yang ada.
8. Optimalisasi Rantai Pasok: Meningkatkan efisiensi rantai pasok, baik melalui integrasi vertikal atau melalui kemitraan strategis dengan pemasok.

Some examples of general strategies that can be implemented for companies in Quadrant I are:

1. Market expansion: Seeking new markets or untapped market segments for an existing product or service. It could be through geographical expansion or targeting different demographics.
2. Product development: Launching new products or services that are complementary to existing ones or innovating existing products/services to meet the evolving market needs.
3. Acquisition or partnership: Acquiring or partnering with another company that has access to a desired market or technology. It can accelerate growth and reduce risk.
4. Investment in technology: Adopting new technologies or upgrading existing technology infrastructure to improve operational efficiency and provide better services to customers.
5. Capacity increase: Adding production or service capacity to meet the increased demand. It can be carried out through purchasing new equipment, hiring more employees, or expanding facilities.
6. Branding and marketing: Increasing investment in branding and marketing activities to build brand awareness and customer loyalty.
7. Diversification: Entering different but related industries or market segments to reduce risk and utilize the existing strengths.
8. Supply Chain Optimization: Enhancing supply chain efficiency, either through vertical integration or strategic partnerships with suppliers.

MALAHAYATI BARUNA

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

Komitmen Mewujudkan Tata Kelola yang Baik
Commitment to Realizing Good Governance

Dinamika bisnis yang terus berkembang menuntut Perusahaan selalu siap beradaptasi dan menangkap peluang dalam merespon setiap perubahan tren industri serta lingkungan eksternal. PT Pelayaran Bahtera Adhiguna (BAg) berkomitmen mewujudkan Tata Kelola yang Baik (*Good Governance*) dalam membangun ketangguhan (*resilience*) dan daya saing (*competitiveness*) untuk mengamankan *sustainability* bisnis, meningkatkan efisiensi biaya, *leading the industry*, dan mengembangkan keunggulan baru untuk mendukung visi BAg di masa depan.

The evolving business dynamics require the Company to always be ready to adapt and seize opportunities in responding to any changes in industry trends and the external environment. PT Pelayaran Bahtera Adhiguna (BAg) is committed to realizing Good Governance in building resilience and competitiveness to secure business sustainability, improve cost efficiency, lead the industry, and develop new advantages to support BAg's vision in the future.

Sebagai anak perusahaan *Sub holding* PT PLN Energi Primer Indonesia, BAg berperan dalam mendukung dan menjaga suplai kebutuhan batubara dengan menggunakan angkutan laut ke PLTU milik *Holding* PT PLN (Persero) Grup dan *Independent Power Producer* (IPP). BAg dihadapkan pada isu strategis di antaranya melibatkan *security of supply* energi primer untuk pembangkit PLN *Group* dan IPP, transisi energi menuju transportasi angkutan gas/biomassa, fluktuasi harga energi primer, digitalisasi proses bisnis, penguatan struktur organisasi dan SDM, hingga keterbatasan anggaran kas investasi. Isu strategis tersebut harus dapat dikelola berdasarkan prinsip tata kelola yang baik dalam mengawal upaya pencapaian tujuan dalam jangka panjang.

As a subsidiary of Sub Holding PT PLN Energi Primer Indonesia, BAg has a role in supporting and maintaining the supply of coal needs by using sea transportation to CFPP owned by Holding PT PLN (Persero) Group and Independent Power Producer (IPP). BAg is faced with strategic issues, including those involving the security of supply of primary energy for PLN Group and IPP power plants, energy transition to gas/biomass transportation, fluctuations in primary energy prices, digitalization of business processes, strengthening organizational structures and human resources, and limited investment cash budgets. These strategic issues must be managed based on the principles of good governance in overseeing efforts to achieve long-term goals.

Perusahaan berupaya mewujudkan tata kelola yang baik dengan memastikan kecukupan struktur organisasi, perangkat kebijakan, sumber daya serta program strategis yang mengedepankan unsur risiko dan kepatuhan. Selain itu, mewujudkan tata kelola yang baik juga melibatkan upaya membangun budaya yang berangkat dari kesadaran setiap unsur di lingkungan Perusahaan untuk menerapkan prinsip-prinsip tata kelola yang baik dalam kegiatan bisnis yang dijalankan.

The Company strives to achieve good governance by ensuring the adequacy of organizational structures, policy tools, resources, and strategic programs that prioritize risk and compliance elements. In addition, realizing good governance also involves efforts to establish a culture that comes from the awareness of every element within the Company to apply the good governance principles in the business activities.

Landasan Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik
Foundation of Good Corporate Governance Implementation

Penerapan tata kelola yang baik juga merupakan bentuk kepatuhan Perusahaan terhadap semua regulasi dan hukum yang relevan, khususnya terkait dengan tata kelola yang baik. Penerapan tata kelola yang baik di BAg berlandaskan pada:

1. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
2. Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia Nomor PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara.

The implementation of good governance is also a form of the Company's compliance with all relevant regulations and laws, particularly those related to good governance. BAg's implementation of good governance is based on:

1. Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies.
2. Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia Number PER-2/MBU/03/2023 concerning Guidelines for Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises.

3. Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia Nomor PER-3/MBU/03/2023 tanggal 20 Maret 2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara.
4. Anggaran Dasar PT Pelayaran Bahtera Adhiguna.

3. Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia Number PER-3/MBU/03/2023 dated March 20, 2023, concerning Organs and Human Capital of State-Owned Enterprises.
4. Articles of Association of PT Pelayaran Bahtera Adhiguna.

Struktur Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance Structure

Struktur tata kelola BAg merupakan kerangka hubungan kerja organ Perusahaan yang terdiri dari Organ Utama dan Organ Pendukung. Organ Utama Perusahaan meliputi Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi. Dalam kegiatan operasional, Dewan Komisaris dan Direksi membentuk organ pendukung untuk membantu kelancaran tugasnya. Organ Pendukung Dewan Komisaris terdiri dari Sekretaris Dewan Komisaris, Komite Audit, Komite Risiko, Komite Tata Kelola. Direksi didukung oleh Organ Sekretaris Perusahaan, Audit Internal dan Unit Kerja/Divisi lainnya.

BAg's governance structure is a framework for the working relationship of the Company's organs, which consists of the Main Organs and Supporting Organs. The Company's main organs include the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, and the Board of Directors. In operational activities, the Board of Commissioners and the Board of Directors establish supporting organs to assist in the smooth running of their duties. Supporting Organs of the Board of Commissioners consist of the Secretary of the Board of Commissioners, Audit Committee, Risk Committee, and Governance Committee. The Board of Directors is supported by the Corporate Secretary, Internal Audit, and other Work Units/Divisions.

Kebijakan Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance Policy

Perangkat kebijakan (*soft structure*) tata kelola Perusahaan meliputi serangkaian pedoman yang memuat ketentuan baik normatif maupun teknis terkait dengan pelaksanaan fungsi, kode etik serta hubungan kerja organ tata kelola Perusahaan dan pemangku kepentingan lainnya. BAg telah memiliki kebijakan tata kelola Perusahaan antara lain:

1. *Board Manual.*
2. Piagam Pengawasan Intern Terintegrasi (*Integrated Audit Charter*).
3. Kerangka Acuan Kegiatan Pelaksanaan Tugas dan Kewajiban Dewan Komisaris Pemutakhiran Pertama tanggal 28 Juli 2020.
4. Pedoman Tata Kelola Perusahaan sesuai dengan Peraturan Direksi PT Pelayaran Bahtera Adhiguna No. 0025.K/DIR/2022 tanggal 22 Juni 2022 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan PT Pelayaran Bahtera Adhiguna.
5. Penetapan Tata Nilai Manajemen Risiko di dalam *Statement of Corporate Intent* No. 0017.K/DIR/2022 tentang Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi PT Pelayaran Bahtera Adhiguna.
6. Pedoman Umum Manajemen Risiko sesuai dengan Keputusan Direksi No. 0020.K/DIR/2022 tanggal 20 Mei 2022 tentang Pedoman Umum Manajemen Risiko Terintegrasi PT Pelayaran Bahtera Adhiguna.
7. Pedoman Perilaku dan Etika (*Code of Conduct*) sesuai dengan Surat Keputusan Direksi No. 0018.K/DIR/2022 tanggal 29 Mei 2022 tentang Pemutakhiran Pertama Pedoman Perilaku dan Etika Bisnis di PT Pelayaran Bahtera Adhiguna.

The corporate governance policy (soft structure) includes a series of guidelines that contain both normative and technical provisions related to the implementation of functions, code of conduct, and working relationships of corporate governance organs and other stakeholders. BAg has had corporate governance policies, among others:

1. Board Manual.
2. Integrated Internal Audit Charter.
3. Terms of Reference for the Implementation of Duties and Obligations of the Board of Commissioners First Update dated July 28, 2020.
4. Corporate Governance Guidelines in accordance with the Regulation of the Board of Directors of PT Pelayaran Bahtera Adhiguna No. 0025.K/DIR/2022 dated June 22, 2022 concerning Corporate Governance Guidelines of PT Pelayaran Bahtera Adhiguna.
5. Establishment of Risk Management Values in Statement of Corporate Intent No. 0017.K/DIR/2022 concerning the Implementation of Integrated Risk Management of PT Pelayaran Bahtera Adhiguna.
6. General Guidelines for Risk Management in accordance with the Decree of the Board of Directors No. 0020.K/DIR/2022 dated May 20, 2022 concerning General Guidelines for Integrated Risk Management of PT Pelayaran Bahtera Adhiguna.
7. Code of Conduct in accordance with the Decree of the Board of Directors No. 0018.K/DIR/2022 dated May 29, 2022 regarding the First Update of the Code of Conduct and Business Ethics at PT Pelayaran Bahtera Adhiguna.

8. Kebijakan *Whistle Blowing System* (WBS) sesuai dengan Peraturan Direksi No. 0023.K/DIR/2022 tanggal 21 Juni 2022 tentang Tata Laksana Sistem Pelaporan Pelanggaran di PT Pelayaran Bahtera Adhiguna.
9. Kebijakan *Anti Fraud.*
10. Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP).
11. Pedoman Benturan Kepentingan sesuai dengan Keputusan Direksi No. A.6221/SP.101/DIRUT-2019 tanggal 29 Desember 2019 Tentang Pengelolaan Konflik Kepentingan di lingkungan Perusahaan.
12. Pedoman Pengendalian Gratifikasi sesuai dengan Keputusan Direksi No. 0024.K /DIR/2022 tanggal 21 Juni 2022 tentang Pedoman Pengendalian Gratifikasi di Lingkungan PT Pelayaran Bahtera Adhiguna.
13. Pedoman Pelaporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) sesuai dengan Keputusan Direksi No. A.5481/SP.101/DIRUT-2017 tanggal 15 Desember 2017 tentang Pedoman Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) di lingkungan PT Pelayaran Bahtera Adhiguna dan Pembaharuan terakhir No. A.5274/SP.101/DIRUT-2019 tanggal 29 Oktober 2019.
14. Pedoman Umum Pengadaan Barang/Jasa sesuai dengan Keputusan Direksi PT Pelayaran Bahtera Adhiguna No. A.5057/SP.101/DIRUT-2016.
15. Kebijakan, Pedoman, dan Prosedur Operasional lainnya.

8. Whistle Blowing System (WBS) policy in accordance with the Board of Directors Decree No. 0023.K/DIR/2022 dated June 21, 2022 concerning Procedures for Whistle Blowing System at PT Pelayaran Bahtera Adhiguna.
9. Anti Fraud Policy.
10. Anti-bribery Management System (SMAP).
11. Conflict of Interest Guidelines in accordance with the Decree of the Board of Directors No. A.6221/SP.101/DIRUT-2019 dated December 29, 2019 concerning the Management of Conflicts of Interest within the Company.
12. Gratification Control Guidelines in accordance with the Decree of the Board of Directors No. 0024.K /DIR/2022 dated June 21, 2022 concerning Gratification Control Guidelines within PT Pelayaran Bahtera Adhiguna.
13. Guidelines for the Reporting of State Organizer's Assets (LHKPN) in accordance with Board of Directors Decree No. A.5481/SP.101/DIRUT-2017 dated December 15, 2017 concerning Guidelines for the Reporting of State Organizer's Assets (LHKPN) within PT Pelayaran Bahtera Adhiguna and the latest update No. A.5274/SP.101/DIRUT-2019 dated October 29, 2019.
14. General Guidelines for Goods/ Services Procurement in accordance with the Decree of the Board of Directors of PT Pelayaran Bahtera Adhiguna No. A.5057/SP.101/DIRUT-2016.
15. Other Policies, Guidelines, and Operational Procedures.

Peningkatan Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik
Improved Implementation of Good Corporate Governance

Penerapan tata kelola yang baik di lingkungan BAg secara khusus mengacu Keputusan Direksi Nomor 0025.K/DIR/2022 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan PT Pelayaran Bahtera Adhiguna serta kebijakan pendukung lainnya. Perusahaan juga mengacu pada Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor SK-16/S.MBU/2012 tentang Indikator/ Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara (BUMN).

Sepanjang tahun 2023, BAg telah menjalankan berbagai inisiatif kegiatan dan program kerja terkait tata kelola yang baik untuk meningkatkan penerapannya di Perusahaan, diantaranya:

1. Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang saham (RUPS) tentang Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) PT Pelayaran Bahtera Adhiguna tahun 2023 tanggal 14 Februari 2023.
2. Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang saham (RUPS) untuk persetujuan Laporan tahunan dan Pengesahan laporan Keuangan tahun buku 2022, tanggal 23 Juni 2023.
3. Pelaksanaan program kerja Perusahaan sesuai Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) serta pelaporannya melalui Laporan Manajemen secara triwulanan sepanjang Tahun 2023.
4. Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan serta Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT) Dewan Komisaris Tahun 2024.

The implementation of good governance within BAg specifically refers to the Decree of the Board of Directors Number 0025.K/DIR/2022 concerning Guidelines for Corporate Governance of PT Pelayaran Bahtera Adhiguna and other supporting policies. The Company also refers to the Decree of the Minister of State-Owned Enterprises Number SK-16/S.MBU/2012 concerning Indicators/ Parameters for Assessment and Evaluation of the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises.

Throughout 2023, BAg has carried out various activity initiatives and work programs related to good governance to improve its implementation in the Company, including:

1. Implementation of the General Meeting of Shareholders (GMS) regarding the Company's Work Plan and Budget (WP&B) of PT Pelayaran Bahtera Adhiguna in 2023 on February 14, 2023.
2. Implementation of the General Meeting of Shareholders (GMS) for the approval of the annual report and ratification of the financial statements for the fiscal year 2022, on June 23, 2023.
3. Implementation of the Company's work program in accordance with the Company's Work Plan and Budget (WP&B) and its reporting through the Management Report quarterly throughout 2023.
4. Preparation of the Company's Company's Work Plan and Budget (WP&B) and the Board of Commissioners's Annual Work Plan and Budget for 2024.

5. Pelaksanaan program kerja Dewan Komisaris dan Komite Dewan Komisaris sesuai Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT) Dewan Komisaris serta pelaporannya melalui Laporan Pengawasan secara triwulanan sepanjang Tahun 2023.
6. Pelaksanaan rapat internal Direksi, rapat internal Dewan Komisaris dan rapat Dewan Komisaris bersama Direksi serta monitoring program kerja yang dilaksanakan selama tahun 2023.
7. Pengembangan infrastruktur dan peningkatan maturitas GCG di lingkungan Perusahaan.
8. Program Peningkatan/ Pengayaan Kompetensi Dewan Komisaris, Direksi dan Organ Pendukung sesuai dengan fungsi tugasnya.
9. Menindaklanjuti *Opportunity for Improvement* (OFI) hasil penilaian GCG.
10. Memelihara Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015, Sistem Manajemen Anti Penyuapan ISO 37001:2016, Sistem Manajemen K3 ISO 45001:2018 yang telah diterapkan di PT Pelayaran Bahtera Adhiguna.

5. Implementation of the work program of the Board of Commissioners and its Committee in accordance with the Annual Budget and Operational Plan (RKAT) of the Board of Commissioners and its reporting through the Supervisory Report quarterly throughout 2023.
6. Implementation of internal meetings of the Board of Directors, internal meetings of the Board of Commissioners, and meetings of the Board of Commissioners with the Board of Directors and monitoring of work programs implemented during 2023.
7. Infrastructure development and GCG maturity improvement within the Company.
8. Competency enhancement/enrichment program for the Board of Commissioners, Board of Directors and Supporting Organs in accordance with their job functions.
9. Following up on Opportunity for Improvement (OFI) of GCG assessment results.
10. Maintaining the ISO 9001:2015 Quality Management System, ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System, and ISO 45001:2018 OHS Management System that have been implemented at PT Pelayaran Bahtera Adhiguna.

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)
General Meeting of Shareholders (GMS)

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ utama Perusahaan dengan kekuasaan tertinggi dan memegang segala wewenang yang tidak diserahkan kepada Direksi atau Dewan Komisaris Perusahaan. RUPS merupakan media bagi para pemegang saham dalam mengemukakan pendapat dan memutuskan hal-hal penting berkaitan dengan PT Pelayaran Bahtera Adhiguna. Keputusan yang diambil dalam RUPS harus didasarkan pada kepentingan usaha perusahaan. RUPS dan/atau pemegang saham tidak dapat melakukan intervensi terhadap tugas, fungsi dan wewenang Dewan Komisaris dan Direksi dengan tidak mengurangi wewenang RUPS untuk menjalankan haknya sesuai dengan Anggaran Dasar dan Peraturan Perundang-undangan.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, penyelenggaraan RUPS terdiri dari RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa (Sirkuler). RUPS Tahunan diadakan setiap tahun untuk menyampaikan persetujuan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) serta menyampaikan persetujuan Laporan Tahunan dan pengesahan Laporan Keuangan. RUPS Luar Biasa (Sirkuler) merupakan RUPS yang diadakan sesuai dengan kebutuhan/permintaan pemegang saham.

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the main organ of the Company with the highest power as well as holds all authority that is not delegated to the Company's Board of Directors or Board of Commissioners. The GMS is a medium for shareholders to express their opinions and decide on important matters related to PT Pelayaran Bahtera Adhiguna. Resolutions made at the GMS must be based on the Company's business interests. The GMS and/or shareholders cannot intervene in the duties, functions, and authorities of the Board of Commissioners and the Board of Directors without prejudice to the authority of the GMS to exercise its rights in accordance with the Articles of Association and Laws and Regulations.

Based on the Company's Articles of Association, the GMS consists of an Annual GMS and an Extraordinary GMS (Circular). The Annual GMS is held every year to submit the approval of the Company's Work Plan and Budget (WP&B) and to submit the approval of the Annual Report and the ratification of the Financial Statements. The Extraordinary GMS (Circular) is a GMS held in accordance with the needs/requests of shareholders.

Sepanjang Tahun 2023, Rapat Umum Pemegang Saham telah diselenggarakan sebanyak 2 (dua) kali yaitu Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Persetujuan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2023 tanggal 14 Februari 2023 dan Laporan Pertanggung Jawaban (Persetujuan Laporan Tahunan dan pengesahan Laporan Keuangan) Tahun Buku 2022 tanggal 23 Juni 2023. Perusahaan tidak menggunakan pihak independen untuk melakukan perhitungan suara pada pelaksanaan RUPS tersebut.

Throughout 2023, the General Meeting of Shareholders was held 2 (two) times, namely the Annual General Meeting of Shareholders for Approval of the Company's Work Plan and Budget (WP&B) for 2023 dated February 14, 2023, and the Accountability Report (Approval of the Annual Report and ratification of the Financial Statements) for the 2022 Fiscal Year dated June 23, 2023. The Company did not use an independent party to count the votes at the GMS.

Keputusan RUPS Tahun Buku 2023
GMS Resolutions for the 2023 Fiscal Year

Pemegang Saham telah meminta penjelasan, mengambil keputusan dan memberikan arahan secara langsung dalam RUPS yang dilaksanakan sepanjang tahun 2023. Perusahaan telah merealisasikan seluruh keputusan yang diberikan Pemegang Saham dalam RUPS persetujuan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2023 dan Laporan Pertanggungjawaban Tahun Buku 2022.

Shareholders have requested explanations, made decisions, and provided directives in the GMS held throughout 2023. The Company has realized all resolutions provided by the Shareholders in the GMS to approve the Company's Work Plan and Budget (WP&B) 2023 and the 2022 Fiscal Year Accountability Report.

Keputusan RUPS Persetujuan RKAP Tahun 2023
GMS Resolution on Approval of the 2023 WP&B

No.	Agenda dan Pemungutan Suara Agenda and Voting		Keputusan dan Realisasi Resolution and Realization	
1	**Agenda** Persetujuan dan Pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan Tahun 2023. **Hasil Pemungutan Suara** Suara setuju = 100 % Tidak setuju = 0 % Abstain = 0 %	**Agenda** Approval and Ratification of the Company's 2023 Annual Budget and Operational Plan. **Voting Result** Agree = 100 % Disagree = 0 % Abstain = 0 %	**Keputusan** RUPS menyetujui dan mengesahkan RKAP tahun 2023. **Realisasi** RKAP Tahun 2023 telah disahkan pada saat RUPS berlangsung.	**Resolution** The GMS approved and ratified the 2023 WP&B. **Realization** The 2023 WP&B was ratified at the time of the GMS.
2	**Agenda** Persetujuan dan Pengesahan Kontrak Manajemen/*Key Performance Indicator* Tahun 2023. **Hasil Pemungutan Suara** Suara setuju = 100 % Tidak setuju = 0 % Abstain = 0 %	**Agenda** Approval and Ratification of Management Contract/Key Performance Indicator Year 2023. **Voting Result** Agree = 100 % Disagree = 0 % Abstain = 0 %	**Keputusan** RUPS menyetujui dan mengesahkan Kontrak Manajemen/ *Key Performance Indicator* (KPI) 2022 antara Direksi, Dewan Komisaris dan Pemegang Saham Perseroan. **Realisasi** Kontrak Manajemen/*Key Performance Indicator* Tahun 2023 telah disahkan pada saat RUPS berlangsung.	**Resolution** The GMS approved and ratified the 2022 Management Contract/Key Performance Indicator (KPI) between the Company's Board of Directors, Board of Commissioners, and Shareholders. **Realization** The 2023 Management Contract/Key Performance Indicator was ratified during the GMS.

Keputusan RUPS Laporan Pertanggung Jawaban Tahun Buku 2022
GMS Resolution on the Accountability Report for the 2022 Fiscal Year

No.	Agenda dan Pemungutan Suara Agenda and Voting	Keputusan dan Realisasi Resolution and Realization
1	**Agenda** Persetujuan dan Pengesahan Laporan Perseroan Tahun Buku 2022 termasuk Laporan Pelaksanaan Pengawasan Dewan Komisaris Tahun Buku 2022 serta Pemberian Pembebasan Tanggung Jawab Sepenuhnya (*Volledig Acquit De Charge*) kepada Direksi dan Dewan Komisaris atas pengelolaan dan Pengawasan yang telah dijalankan selama tahun 2022. **Hasil Pemungutan Suara** Suara setuju = 100 % Tidak setuju = 0 % Abstain = 0 % **Agenda** Approval and Ratification of the Company Report of the 2022 Fiscal Year, including the Board of Commissioners Supervisory Report of the 2022 Fiscal Year, and to Grant Full Release and Discharge of Responsibility (Volledig Acquit De Charge) to the Board of Directors and Board of Commissioners for the management and supervision carried out during 2022. **Voting Result** Agree = 100 % Disagree = 0 % Abstain = 0 %	**Keputusan** - RUPS menyetujui dan menerima Laporan Tahunan mengenai keadaan dan jalannya Perseroan selama tahun buku 2022 yang terdiri atas Laporan Keuangan, Laporan Evaluasi Kinerja dan Laporan Kepatuhan. - RUPS menyetujui dan menerima Laporan Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris selama Tahun Buku 2022. - RUPS mengesahkan Laporan Keuangan Tahun Buku 2022 yang memuat Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian, Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian, Laporan Arus Kas Konsolidasian dan Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian beserta penjelasannya yang telah diaudit oleh KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis dan Rekan dengan pendapat "Wajar dalam semua hal yang material' sebagaimana dimaksud dalam laporannya No. 00962/2.1025/AU.1/02/1789-2/V/2023 tanggal 26 Mei 2023. - RUPS memberikan pembebasan sepenuhnya (*Volledig Acquit De Charge*) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas pengurusan dan pengawasan sesuai dengan tanggung jawab dan tindakan dalam bidang masing-masing yang telah dijalankan selama tahun buku 2022, sepanjang tindakan-tindakan tersebut tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta termuat dalam Laporan Keuangan yang telah diaudit oleh KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis dan Rekan. **Realisasi** Persetujuan dan Pengesahan Laporan Perseroan Tahun Buku 2022 termasuk Laporan Pelaksanaan Pengawasan Dewan Komisaris Tahun Buku 2022 serta Pemberian Pembebasan Tanggung Jawab Sepenuhnya (*Volledig Acquit De Charge*) kepada Direksi dan Dewan Komisaris atas pengelolaan dan Pengawasan yang telah dijalankan selama tahun 2022 telah disahkan pada saat RUPS berlangsung. Resolution - The GMS approved and accepted the Annual Report on the condition and course of the Company during the 2022 fiscal year consisting of the Financial Report, Performance Evaluation Report, and Compliance Report. - The GMS approved and accepted the Report on the Supervisory Duties Implementation of the Board of Commissioners during the 2022 Fiscal Year. - The GMS ratified the Financial Statements for the 2022 Fiscal Year containing the Consolidated Statements of Financial Position, Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income, Consolidated Statements of Cash Flows, and Consolidated Statements of Changes in Equity along with their explanations which have been audited by KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis and Partners with the opinion "Fair in all material respects" as referred to in their report No. 00962/2.1025/AU.1/02/1789-2/V/2023 dated May 26, 2023. - The GMS granted full release (Volledig Acquit De Charge) to the Company's Board of Directors and Board of Commissioners for management and supervision in accordance with their responsibilities and actions in their respective fields that have been carried out during the 2022 fiscal year, as long as these actions do not conflict with applicable laws and regulations and are contained in the Financial Statements audited by KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis and Partners. Realization Approval and Ratification of the Company's Report of the 2022 Fiscal Year, including the Board of Commissioners Supervisory Report of the 2022 Fiscal Year, and to Grant Full Release and Discharge of Responsibility (Volledig Acquit De Charge) to the Board of Directors and Board of Commissioners for the management and supervision carried out during the 2022 fiscal year, has been ratified at the GMS.

No.	Agenda dan Pemungutan Suara Agenda and Voting	Keputusan dan Realisasi Resolution and Realization	
2	**Agenda** Penetapan Penggunaan Laba Bersih Tahun Buku 2022. **Hasil Pemungutan Suara** Suara setuju = 100 % Tidak setuju = 0 % Abstain = 0 % **Agenda** Determination of the Use of Net Profit for the 2022 Fiscal Year. Voting Result Agree = 100 % Disagree = 0 % Abstain = 0 %	**Keputusan** RUPS memberi Kuasa kepada Pemegang Saham mayoritas untuk menetapkan Penggunaan Laba Bersih Tahun Buku 2022. **Realisasi** Berdasarkan Keputusan Pemegang Saham, Nomor: 8194/MNJ.01.02/ PLNEPI0100/2023-SR tanggal 25 Agustus 2023, perihal Penetapan Laba Bersih tahun 2022, dan Penghasilan Direksi/Dewan Komisaris tahun 2022 PT. Pelayaran Bahtera Adhiguna.	**Resolution** The GMS authorized the majority Shareholders to determine the Use of Net Profit for the 2022 Fiscal Year. **Realization** Based on the Shareholders' Resolution, Number: 8194/MNJ.01.02/ PLNEPI0100/2023-SR dated August 25, 2023 Regarding the Determination of the Use of Net Income in 2022, Tantiem in 2022, and Income of Board of Directors / Board of Commissioners in 2023 of PT Pelayaran Bahtera Adhiguna.
3	**Agenda** Penetapan Tantiem Tahun Buku 2022 dan Remunerasi Tahun Buku 2023 bagi Direksi dan Dewan Komisaris, serta Bonus bagi karyawan untuk Tahun Buku 2022. **Hasil Pemungutan Suara** Suara setuju = 100 % Tidak setuju = 0 % Abstain = 0 % **Agenda** Determination of Tantiem for the 2022 Fiscal Year and Remuneration for the 2023 Fiscal Year for Board of Directors and Board of Commissioners, and Bonus for employees for the 2022 Fiscal Year. **Voting Result** Agree = 100 % Disagree = 0 % Abstain = 0 %	**Keputusan** RUPS memberi Kuasa kepada Pemegang Saham mayoritas untuk menetapkan Tantiem Tahun Buku 2022 dan Remunerasi Tahun Buku 2023 bagi Direksi dan Dewan Komisaris serta Bonus bagi karyawan untuk Tahun Buku 2022. **Realisasi** Berdasarkan Keputusan Pemegang Saham, Nomor: 8194/MNJ.01.02/ PLNEPI0100/2023-SR tanggal 25 Agustus 2023, perihal Penetapan Laba Bersih tahun 2022, dan Penghasilan Direksi/Dewan Komisaris tahun 2022 PT. Pelayaran Bahtera Adhiguna.	**Resolution** The GMS authorized the majority Shareholders to determine the Tantiem for the 2022 Fiscal Year, Remuneration for the 2023 Fiscal Year for the Board of Directors and Board of Commissioners, and Bonus for employees for the 2022 Fiscal Year. **Realization** Based on the Shareholders' Resolution, Number: 8194/MNJ.01.02/ PLNEPI0100/2023-SR dated August 25, 2023 Regarding the Determination of the Use of Net Income in 2022, Tantiem in 2022, and Income of Board of Directors / Board of Commissioners in 2023 of PT Pelayaran Bahtera Adhiguna.
4	**Agenda** Penetapan Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Perseroan Tahun Buku 2023. **Hasil Pemungutan Suara** Suara setuju = 100 % Tidak setuju = 0 % Abstain = 0 % **Agenda** Determination of the Public Accounting Firm to audit the Company's Report for the 2023 Fiscal Year. **Voting** Result Agree = 100 % Disagree = 0 % Abstain = 0 %	**Keputusan** RUPS memberi kuasa kepada Pemegang Saham Mayoritas untuk menetapkan penunjukan Kantor Akuntan Publik sebagai auditor yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan, Laporan Evaluasi Kinerja dan Laporan Kepatuhan untuk Tahun Buku 2023. **Realisasi** PT PLN Energi Primer Indonesia selaku Pemegang Saham Mayoritas telah Menyetujui Penunjukan Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Tahun Buku 2022 pada RUPS LPT tanggal 23 Juni 2023	**Resolution** The GMS authorized the Majority Shareholders to determine the appointment of a Public Accounting Firm as the auditor who will audit the Company's Financial Statements, Performance Evaluation Report, and Compliance Report for the 2023 Fiscal Year. **Realization** PT PLN Energi Primer Indonesia, as the Majority Shareholder, has Approved the Appointment of Public Accounting Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan to audit the Financial Statements for the 2022 Fiscal Year at the AR GMS dated June 23, 2023.

Keputusan RUPS Tahun Buku 2022
GMS Resolutions for the 2022 Fiscal Year

Perusahaan telah merealisasikan seluruh keputusan yang diberikan Pemegang Saham dalam RUPS persetujuan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2022 dan Laporan Pertanggungjawaban Tahun Buku 2023.

The Company has realized all resolutions provided by the Shareholders in the GMS for the approval of the Company's Work Plan and Budget (WP&B) for 2022 and the Accountability Report for the 2023 Fiscal Year.

Keputusan RUPS Persetujuan RKAP Tahun 2022
GMS Resolution on Approval of the 2022 WP&B

No.	Keputusan Resolution		Realisasi Realization	
1	RUPS menyetujui dan mengesahkan RKAP tahun 2022.	The GMS approved and ratified the 2022 WP&B.	RKAP Tahun 2022 telah disahkan pada saat RUPS berlangsung.	The 2022 WP&B has been ratified at the GMS.
2	RUPS menyetujui dan mengesahkan Kontrak Manajemen/*Key Performance Indicator* (KPI) 2022 antara Direksi, Dewan Komisaris dan Pemegang Saham Perseroan.	The GMS approved and ratified the 2022 Management Contract/Key Performance Indicator (KPI) between the Company's Board of Directors, Board of Commissioners, and Shareholders.	RUPS menyetujui dan mengesahkan Kontrak Manajemen/*Key Performance Indicator* (KPI) 2022 antara Direksi, Dewan Komisaris dan Pemegang Saham Perseroan.	The 2023 Management Contract/Key Performance Indicator has been ratified at the GMS.

Keputusan RUPS Laporan Pertanggung Jawaban Tahun Buku 2021
GMS Resolution on the Accountability Report for the 2021 Fiscal Year

No.	Agenda dan Pemungutan Suara Agenda and Voting	Keputusan dan Realisasi Resolution and Realization	
1	- RUPS menyetujui dan menerima Laporan Tahunan mengenai keadaan dan jalannya Perseroan selama tahun buku 2021 yang terdiri atas Laporan Keuangan, Laporan Evaluasi Kinerja dan Laporan Kepatuhan. - RUPS menyetujui dan menerima Laporan Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris selama Tahun Buku 2021. - RUPS mengesahkan Laporan Keuangan Tahun Buku 2021 yang memuat Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian, Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian, Laporan Arus Kas Konsolidasian dan Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian beserta penjelasannya yang telah diaudit oleh KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis dan Rekan dengan pendapat 'Wajar dalam semua hal yang material' sebagaimana dimaksud dalam laporannya No. 01020/2.1025/AU.1/02/1789-1/1/V/2022 tanggal 27 Mei 2022. - RUPS memberikan pembebasan sepenuhnya (*Volledig Acquit De Charge*) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas pengurusan dan pengawasan sesuai dengan tanggung jawab dan tindakan dalam bidang masing-masing yang telah dijalankan selama tahun buku 2021, sepanjang tindakan-tindakan tersebut tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta termuat dalam Laporan Keuangan yang telah diaudit oleh KAP Tanudiredja, Wibisana	Persetujuan dan Pengesahan Laporan Perseroan Tahun Buku 2021 termasuk Laporan Pelaksanaan Pengawasan Dewan Komisaris Tahun Buku 2021 serta Pemberian Pembebasan Tanggung Jawab Sepenuhnya (*Volledig Acquit De Charge*) kepada Direksi dan Dewan Komisaris atas pengelolaan dan Pengawasan yang telah dijalankan selama tahun 2021 telah disahkan pada saat RUPS berlangsung.	Approval and Ratification of the Company's Report for the 2021 Fiscal Year, including the Board of Commissioners Supervisory Report for the 2021 Fiscal Year, and to Grant Full Release and Discharge of Responsibility (Volledig Acquit De Charge) to the Board of Directors and Board of Commissioners for the management and supervision carried out during 2021, has been ratified at the GMS.

No.	Agenda dan Pemungutan Suara Agenda and Voting	Keputusan dan Realisasi Resolution and Realization	
	- The GMS approved and accepted the Annual Report on the condition and course of the Company during the 2021 fiscal year consisting of the Financial Report, Performance Evaluation Report, and Compliance Report. - The GMS approved and accepted the Report on the Supervisory Duties Implementation of the Board of Commissioners during the 2021 Fiscal Year. - The GMS ratified the Financial Statements for the 2021 Fiscal Year containing the Consolidated Statements of Financial Position, Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income, Consolidated Statements of Cash Flows, and Consolidated Statements of Changes in Equity along with their explanations which have been audited by KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis and Partners with the opinion 'Fair in all material respects' as referred to in their report No. 01020/2.1025/AU.1/02/1789-1/1/V/2022 dated May 27, 2022. - The GMS granted a full release (Volledig Acquit De Charge) to the Company's Board of Directors and Board of Commissioners for management and supervision in accordance with their responsibilities and actions in their respective fields that have been carried out during the 2021 fiscal year, as long as these actions do not conflict with applicable laws and regulations and are contained in the Financial Statements audited by KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis and Partners.		
2.	RUPS memberi Kuasa kepada Pemegang Saham mayoritas untuk menetapkan Penggunaan Laba Bersih Tahun Buku 2021. The GMS authorized the majority Shareholders to determine the Use of Net Profit for the 2021 Fiscal Year.	Sesuai dengan Keputusan RUPS Tahunan, tidak terdapat pembagian dividen. Laba Bersih atas tahun buku 2021 digunakan sebagai Laba Ditahan.	In accordance with the Annual GMS Resolution, there is no dividend distribution. Net Profit for the 2021 fiscal year is used as Retained Earnings.
3.	RUPS memberi Kuasa kepada Pemegang Saham mayoritas untuk menetapkan Tantiem Tahun Buku 2021 dan Remunerasi Tahun Buku 2022 bagi Direksi dan Dewan Komisaris serta Bonus bagi karyawan untuk Tahun Buku 2021. The GMS authorized the majority Shareholders to determine the Tantiem for the 2021 Fiscal Year, Remuneration for the 2022 Fiscal Year for the Board of Directors and Board of Commissioners, and Bonus for employees for the 2021 Fiscal Year.	PT PLN Energi Primer Indonesia selaku Pemegang Saham Mayoritas telah menetapkan Tantiem Tahun Buku 2021 dan Remunerasi Tahun Buku 2022 bagi Direksi dan Dewan Komisaris, serta Bonus bagi karyawan untuk Tahun Buku 2021 melalui Surat dari pemegang saham (PT PLN (Persero)) Nomor 52262 / MNJ.01.02/D01000000/2022-R tanggal 08 September 2022.	PT PLN Energi Primer Indonesia, as the Majority Shareholder, has determined the Tantiem for the 2021 Fiscal Year and the 2022 Fiscal Year Remuneration for the Board of Directors and the Board of Commissioners, as well as the Bonus for employees for the 2021 Fiscal Year through a Letter from shareholders (PT PLN (Persero)) Number 52262 / MNJ.01.02/D01000000/2022-R dated September 8, 2022.
4.	RUPS memberi kuasa kepada Pemegang Saham Mayoritas untuk menetapkan penunjukan Kantor Akuntan Publik sebagai auditor yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan, Laporan Evaluasi Kinerja dan Laporan Kepatuhan untuk Tahun Buku 2022. The GMS authorized the Majority Shareholders to determine the appointment of a Public Accounting Firm as the auditor who will audit the Company's Financial Statements, Performance Evaluation Report, and Compliance Report for the 2022 Fiscal Year.	PT PLN (Persero) selaku Pemegang Saham Mayoritas telah Menyetujui Penunjukan Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Tahun Buku 2021 atas usulan Dewan Komisaris Surat Nomor SKU/20/DK/K/VI/2022 tanggal 08 Juni 2022 tentang Usulan Penunjukkan KAP untuk audit Laporan Keuangan PT Pelayaran Bahtera Adhiguna tahun buku 2022.	PT PLN (Persero) as the Majority Shareholder has Approved the Appointment of Public Accounting Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan to audit the Financial Statements for the 2021 Financial Year at the proposal of the Board of Commissioners Letter Number SKU/20/DK/K/VI/2022 dated June 08, 2022 regarding the Proposal for the Appointment of KAP to audit the Financial Statements of PT Pelayaran Bahtera Adhiguna for the 2022 financial year.

Tindak Lanjut Arahan Pemegang Saham
Follow-up on Shareholder Directives

Perusahaan telah merealisasikan seluruh arahan pemegang saham yang diberikan dalam RUPS persetujuan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) dan Laporan Pertanggungjawaban dengan rekapitulasi sebagai berikut:

The Company has realized all shareholder directives provided in the GMS for approval of the Company's Work Plan and Budget (WP&B) and Accountability Report with the following recapitulation:

Arahan Pemegang Saham dalam RUPS Shareholders Directive in the GMS	Jumlah Total	Selesai Completed	Selesai Berkelanjutan Completed Sustainably	Proses Tindak Lanjut Follow-up Process	Belum Selesai Not Yet Completed
RUPS persetujuan RKAP Tahun 2022 tanggal 29 Januari 2022 The GMS for approval of the 2022 WP&B dated January 29, 2022	30	30	0	0	0
RUPS Laporan Pertanggung Jawaban Tahun Buku 2021 tanggal 30 Juni 2022 The GMS of the Accountability Report for the 2021 Fiscal Year dated June 30, 2022	14	9	3	2	2
RUPS persetujuan RKAP Tahun 2023 tanggal 14 Februari 2023 The GMS for approval of the 2023 WP&B dated February 14, 2023	30	30	0	0	0
RUPS Laporan Pertanggung Jawaban Tahun Buku 2022 tanggal 23 Juni 2023 The GMS of the Accountability Report for the 2022 Fiscal Year dated June 23, 2023	15	15	0	0	0

Direksi
Board of Directors

Direksi adalah organ Perusahaan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perusahaan untuk kepentingan Perusahaan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan serta mewakili Perusahaan, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan anggaran dasar. Direksi mencurahkan tenaga, pikiran, perhatian dan pengabdiannya secara penuh pada tugas dan kewajiban serta pencapaian tujuan Perusahaan.

The Board of Directors is an organ of the Company that is authorized and fully responsible for the management of the Company for the benefit of the Company, in accordance with the purposes and objectives of the Company, and represents the Company, both inside and outside the court in accordance with the provisions of the articles of association. The Board of Directors devotes their full energy, mind, attention, and devotion to their duties and obligations and the achievement of the Company's objectives.

Komposisi Direksi
Composition of the Board of Directors

Komposisi Direksi Perusahaan sepanjang tahun 2023 mengalami satu kali perubahan berdasarkan Keputusan Pemegang Saham Secara Sirkuler PT Pelayaran Bahtera Adhiguna tanggal 17 Maret 2023 sebagaimana dimuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT Pelayaran Bahtera Adhiguna tanggal 27 Maret 2023 Nomor 27 dan menetapkan susunan Direksi sebagai berikut:

The composition of the Company's Board of Directors throughout 2023 underwent one change based on the Circular Shareholders' Resolution of PT Pelayaran Bahtera Adhiguna dated March 17, 2023 as contained in the Deed of Statement of Shareholders' Resolution of PT Pelayaran Bahtera Adhiguna dated March 27, 2023 Number 27 and determined the composition of the Board of Directors as follows:

- Direktur Utama	: Tri Susanto
- Direktur Keuangan	: Didik Sukristiyo Yuwono
- Direktur Operasi	: Idaman
- Direktur Perencanaan dan Niaga	: Arif Yunianto

- President Director	: Tri Susanto
- Director of Finance	: Didik Sukristiyo Yuwono
- Director of Operations	: Idaman
- Director of Planning and Commercial	: Arif Yunianto

Pedoman Kerja Direksi
Board of Directors Manual

Direksi Perusahaan telah memiliki pedoman kerja berupa Pedoman Tata Kerja Direksi dan Dewan Komisaris (*Board Manual*) yang mengacu pada anggaran dasar dan peraturan perundangan lainnya serta *best practices* penerapan tata kelola perusahaan. Board Manual ditetapkan oleh Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 12 Desember 2016 yang merupakan kelengkapan infrastruktur *Good Corporate Governance* di mana pedoman ini mengatur mekanisme kerja Direksi dan Dewan Komisaris sebagai organ Perusahaan yang menjalankan fungsi pengelolaan dan pengawasan.

The Company's Board of Directors has a working guideline in the form of a Board Manual that refers to the articles of association and other laws and regulations, as well as best practices in the corporate governance implementation. The Board Manual was established by the Board of Commissioners and the Board of Directors on December 12, 2016, which is a complete infrastructure of Good Corporate Governance in which this guideline regulates the working mechanism of the Board of Directors and the Board of Commissioners as the Company's organs that carry out management and supervisory functions.

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi
Duties and Responsibilities of the Board of Directors

Direksi bertugas menjalankan segala tindakan yang berkaitan dengan pengurusan Perusahaan untuk kepentingan Perusahaan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan serta mewakili Perusahaan baik di dalam maupun di luar Pengadilan tentang segala hal dan segala kejadian dengan pembatasan-pembatasan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar dan/atau Rapat Umum Pemegang Saham. Setiap Anggota Direksi wajib dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab melaksanakan tugas untuk kepentingan dan usaha Perusahaan dengan mengindahkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The Board of Directors is in charge of carrying out all actions related to the management of the Company for the benefit of the Company, in accordance with the purposes and objectives of the Company, and representing the Company both inside and outside the Court on all matters and events with restrictions as stipulated in the laws and regulations, the Articles of Association, and/or the General Meeting of Shareholders. Each Member of the Board of Directors shall in good faith and with full responsibility carry out their duties for the Company's interests and business with due observance of the prevailing laws and regulations.

Pembagian Tugas dan Tanggung Jawab Direksi
Division of Duties and Responsibilities of the Board of Directors

Pembagian tugas dan wewenang setiap Anggota Direksi ditetapkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham. Dalam hal Rapat Umum Pemegang Saham tidak menetapkan pembagian tugas dan wewenang tersebut, maka pembagian tugas di antara Direksi ditetapkan oleh Direksi. Pemegang saham telah menetapkan pembagian tugas dengan nomenklatur berdasarkan Keputusan Pemegang Saham Secara Sirkuler PT Pelayaran Bahtera Adhiguna tanggal 17 Maret 2023 sebagaimana dimuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT Pelayaran Bahtera Adhiguna tanggal 27 Maret 2023 Nomor 27. Pembagian tugas dan tanggung jawab masing-masing Direksi dalam memastikan jalannya kegiatan bisnis Perusahaan adalah sebagai berikut:

The division of duties and authority of each member of the Board of Directors shall be determined by the General Meeting of Shareholders. In the event that the General Meeting of Shareholders does not determine the division of duties and authority, the duties division among the Board of Directors shall be determined by the Board of Directors. Shareholders have determined the duties division with nomenclature based on the Circular Shareholders' Resolution of PT Pelayaran Bahtera Adhiguna dated March 17, 2023 as contained in the Deed of Statement of Shareholders' Resolution of PT Pelayaran Bahtera Adhiguna dated March 27, 2023 Number 27. The division of duties and responsibilities of each Board of Directors in ensuring the Company's business activities are as follows:

Pembagian Tugas dan Tanggung Jawab Direksi
Division of Duties and Responsibilities of the Board of Directors

Jabatan Position	Tugas dan Tanggung jawab Duties and Responsibilities	
Direktur Utama President Director	Memiliki tugas dan bertanggung jawab penuh terhadap kegiatan operasional Perusahaan dan mengkoordinasikan seluruh fungsi untuk menjalankan strategi yang telah ditetapkan dalam rangka mencapai tujuan Perusahaan. Direktur Utama membawahi langsung beberapa fungsi, yaitu: Sekretaris Perusahaan, Satuan Audit Internal, dan Divisi Pengadaan.	Has the duty and is fully responsible for the Company's operational activities and coordinates all functions to carry out the established strategies to achieve the Company's goals. The President Director directly supervises several functions, namely: Corporate Secretary, Internal Audit Unit, and Procurement Division.
Direktur Keuangan Director of Finance	Memiliki tugas dan bertanggung jawab membantu Direktur Utama dalam menjalankan fungsi pengelolaan Perusahaan yang membawahi beberapa fungsi, yaitu: Divisi Keuangan dan Divisi Human Capital Management & Umum.	Has the duty and responsibility to assist the President Director in carrying out the management functions of the Company which oversees several functions, namely: Finance Division, and Human Capital Management & General Division.
Direktur Operasi Director of Operations	Memiliki tugas dan bertanggung jawab membantu Direktur Utama dalam menjalankan fungsi pengelolaan Perusahaan yang membawahi beberapa fungsi, yaitu: Divisi Pengembangan Bisnis & Niaga dan Divisi Perencanaan & Manajemen Risiko.	Has the duty and responsibility to assist the President Director in carrying out the management function of the Company, which oversees several functions, namely: Business Development & Commerce Division and Planning & Risk Management Division.
Direktur Perencanaan dan Niaga Director of Planning and Commercial	Memiliki tugas dan bertanggung jawab membantu Direktur Utama dalam menjalankan fungsi pengelolaan Perusahaan yang membawahi beberapa fungsi, yaitu: Divisi Operasi, Divisi Perencanaan, Pengendalian & Pemeliharaan, Unit Pelaksana Cabang Tanjung Jati dan Unit Pelaksana Cabang Pangkalan Susu.	Has the duty and responsibility to assist the President Director in carrying out the management function of the Company, which oversees several functions, namely: Operations, Planning, Control & Maintenance Division, Tanjung Jati Branch Executive Unit, and Pangkalan Susu Branch Executive Unit.

Keputusan Direksi yang Memerlukan Persetujuan Dewan Komisaris
Decisions of the Board of Directors Requiring the Approval of the Board of Commissioners

Direksi dapat memutuskan kegiatan setelah terlebih dahulu mendapat persetujuan Dewan Komisaris tanpa harus mendapat persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham dengan nilai per transaksi yang melebihi batasan Rp50 miliar sampai dengan maksimal Rp100 miliar, termasuk kegiatan sebagai berikut :

1. Mengadakan transaksi, kontrak, perjanjian, kesepakatan dan/atau kerjasama dengan pihak lain;
2. Mengikat Perusahaan sebagai penjamin (*borg* atau *avalist*) dan jaminan lainnya termasuk (*standby letter of credit*/SBLC, *Corporate Guarantee* dan sejenisnya);
3. Menerima atau memberikan pinjaman yang tidak bersifat operasional;
4. Menerima pinjaman jangka pendek dari bank atau lembaga keuangan lainnya.

Dikecualikan dari ketentuan di atas, perbuatan-perbuatan Direksi ini harus mendapat persetujuan tertulis dari Dewan Komisaris untuk :

1. Melakukan penyertaan modal dan suatu badan usaha lainnya;
2. Menghapuskan dari pembukuan piutang macet dan menghapuskan persediaan barang mati;
3. Melepas atau menjaminkan aktiva tetap (*fixed asset*) Perusahaan, dengan tetap memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar;

The Board of Directors may decide on activities after obtaining prior approval from the Board of Commissioners without having to obtain approval from the General Meeting of Shareholders with a value per transaction that exceeds the limit of Rp50 billion up to a maximum of Rp100 billion, including the following activities:

1. Entering into transactions, contracts, agreements, deals, and/or cooperation with other parties;
2. Binding the Company as a guarantor (borg or avalist) and other guarantees, including standby letter of credit/SBLC, Corporate Guarantee, and the like;
3. Receiving or providing non-operational loans;
4. Receiving short-term loans from banks or other financial institutions.

Excluded from the above provisions, the actions of the Board of Directors must obtain written approval from the Board of Commissioners for:

1. Making capital investments and other business entities;
2. Writing off bad debts and dead stocks;
3. Releasing or pledging the Company's fixed assets, with due regard to the provisions of the Articles of Association;

4. Melepaskan sebagian atau seluruhnya penyertaan Perusahaan ke dalam Perusahaan lain atau badan-badan lain;
5. Mengambil bagian baik sebagian atau seluruhnya atau ikut serta dalam Perusahaan atau badan-badan lain atau menyelenggarakan Perusahaan baru atau mendirikan Perusahaan patungan;
6. Menghapus aktiva tetap bergerak dengan umur ekonomis yang lazim berlaku dalam industri pada umumnya sampai dengan 5 (lima) tahun;
7. Memindahtangankan aktiva tetap bergerak dengan umur ekonomis yang lazim berlaku dalam industri pada umumnya sampai dengan 5 (lima) tahun, dengan tetap memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar;
8. Melakukan perubahan penggunaan anggaran investasi yang telah ditetapkan dalam Rencana Kerja Anggaran Perusahaan;
9. Menetapkan dan menyesuaikan struktur organisasi 1 (satu) tingkat di bawah Direksi;
10. Melakukan perubahan dalam Rencana Kerja Anggaran Perusahaan selain anggaran investasi yang melebihi nilai tertentu yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris.

4. Releasing part or all of the Company's investment in other companies or other entities;
5. Taking part either partially or wholly or participating in other Companies or entities, organizing a new Company, or establishing a joint venture Company;
6. Writing off movable fixed assets with an economic life commonly applicable in the industry in general of up to 5 (five) years;
7. Transferring movable fixed assets with an economic life commonly applicable in the industry in general up to 5 (five) years, with due observance of the provisions of the Articles of Association;
8. Making changes to the use of the investment budget that has been determined in the Company's Annual Budget and Operational Plan;
9. Establishing and adjusting the organizational structure 1 (one) level below the Board of Directors;
10. Changing the Company's Annual Budget and Operational Plan other than the investment budget that exceeds a specific value set by the Board of Commissioners.

Pelaksanaan Pengelolaan Perusahaan Direksi
Implementation of Company Management by the Board of Directors

Pelaksanaan pengelolaan Perusahaan oleh Direksi dilaksanakan dengan berpedoman pada Rencana Kerja Anggaran Perusahaan (RKAP). Program Kerja tersebut telah disampaikan kepada Pemegang Saham dalam RUPS Persetujuan RKAP tahun 2023. Realisasi program tersebut dilaporkan secara berkala kepada Dewan Komisaris dan Pemegang Saham dalam Laporan Manajemen diantaranya memuat kinerja Perusahaan terkait aspek pemasaran; produksi; logistik; manajemen, organisasi dan sistem; penggunaan teknologi dalam operasional Perusahaan; akuntansi dan keuangan; manajemen risiko; investasi dan sumber pembiayaan; tingkat kinerja Perusahaan; dan pelaksanaan kemitraan dan bina lingkungan.

The implementation of the Company's management by the Board of Directors is carried out based on the Company's Work Plan and Budget (WP&B). The Work Program has been submitted to the Shareholders in the GMS for approval of the 2023 WP&B. The realization of the program is reported periodically to the Board of Commissioners and Shareholders in the Management Report, including the Company's performance related to aspects of marketing; production; logistics; management, organization and systems; use of technology in the Company's operations; accounting and finance; risk management; investment and financing sources; the Company's performance level; and the implementation of partnerships and community development.

Rapat Direksi
Board of Directors Meeting

Penyelenggaraan rapat Direksi dapat dilakukan setiap waktu apabila dipandang perlu oleh seorang atau lebih Anggota Direksi, atas permintaan tertulis dari seorang atau lebih Anggota Dewan Komisaris, atas permintaan tertulis dari 1 (satu) orang atau lebih Pemegang Saham yang bersama-sama mewakili 1/10 (satu per sepuluh) atau lebih dari jumlah seluruh saham dengan hak suara sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan *Board Manual*. Selain itu, kebijakan tentang pelaksanaan rapat Direksi secara rinci terdapat dalam SK Direksi No. A.3047/ SP.01/DIRUT-2013 tanggal 18 September 2013 tentang Pedoman Rapat Dinas di Lingkungan PT Pelayaran Bahtera Adhiguna.

The Board of Directors meeting can be held at any time if deemed necessary by one or more Members of the Board of Directors, upon written request from one or more Members of the Board of Commissioners, upon written request from 1 (one) or more Shareholders who together represent 1/10 (one-tenth) or more of the total number of shares with voting rights as stipulated in the Articles of Association and Board Manual. In addition, the policy on the implementation of Board of Directors meetings in detail is contained in Board of Directors Decree No. A.3047/SP.01/DIRUT-2013 dated September 18, 2013, concerning Guidelines for Office Meetings within PT Pelayaran Bahtera Adhiguna.

Rapat rutin internal Direksi diadakan sekurang-kurangnya 1 (satu) bulan sekali. Direksi telah menyusun rencana Rapat Internal Direksi sebanyak 12 (dua belas) kali. Rapat Dewan Komisaris dan Direksi dijadwalkan sebanyak 14 (empat belas) kali sepanjang tahun 2023 sesuai dengan RKT Dewan Komisaris yang ditetapkan pada tanggal 30 September 2023.

Rapat Internal Direksi direalisasikan sebanyak 16 (enam belas) kali dan Rapat Gabungan Dewan Komisaris bersama Direksi terealisasi sebanyak 22 (dua puluh dua) kali sepanjang tahun 2023. Tingkat kehadiran Direksi pada Rapat internal Direksi, Rapat Gabungan Dewan Komisaris bersama Direksi dan Rapat Umum Pemegang Saham adalah sebagai berikut:

Regular internal meetings of the Board of Directors are held at least once a month. The Board of Directors has arranged 12 (twelve) Internal Meetings of the Board of Directors. The Board of Commissioners and Board of Directors meetings are scheduled for 14 (fourteen) times throughout 2023 in accordance with the RKT of the Board of Commissioners established on September 30, 2023.

The Internal Meeting of the Board of Directors was realized 16 (sixteen) times, and the Joint Meeting of the Board of Commissioners with the Board of Directors was realized 22 (twenty-two) times throughout 2023. The level of attendance of the Board of Directors at the Internal Meeting of the Board of Directors, the Joint Meeting of the Board of Commissioners with the Board of Directors, and the General Meeting of Shareholders is as follows:

Tingkat Kehadiran Direksi dalam Rapat
Level of Attendance of the Board of Directors in the Meetings

Nama Name	Jabatan Position	Rapat Internal Direksi Internal Meetings of the Board of Directors			Rapat Dewan Komisaris bersama Direksi Joint Meetings of the Board of Commissioners and Board of Directors			RUPS GMS		
		Total Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Tingkat Kehadiran Level of Attendance	Total Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Tingkat Kehadiran Level of Attendance	Total Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Tingkat Kehadiran Level of Attendance
Fauzan[1]	Plt. Direktur Utama & Direktur Operasi Acting President Director & Director of Operations	3	3	100%	6	6	100%	1	1	100%
Tri Susanto[2]	Direktur Utama President Director	13	13	100%	16	16	100%	1	1	100%
Didik Sukristiyo Yuwono	Direktur Keuangan Director of Finance	16	16	100%	22	22	100%	2	2	100%
Idaman[2]	Direktur Operasi Director of Operations	13	13	100%	16	16	100%	1	1	100%
Arif Yunianto[2]	Direktur Perencanaan dan Niaga Director of Planning and Commercial	13	13	100%	16	16	100%	1	1	100%

Katerangan:
1. Menjabat sampai dengan bulan maret 2023
2. Menjabat sejak bulan maret 2023

Remarks:
1. Serving until March 2023
2. Served since March 2023

Program Orientasi dan Pelatihan Direksi
Orientation and Training Program for the Board of Directors

Program Pengenalan bagi Direktur baru dilaksanakan sesuai dengan *Board Manual* dan bertujuan agar Direktur baru tersebut segera mengenal proses bisnis Perusahaan, termasuk seluruh permasalahan yang telah, sedang dan akan dihadapi Perusahaan sehingga dapat bekerja dengan optimal untuk kepentingan Perusahaan dan dapat bekerja selaras dengan Organ Perusahaan lainnya. Program pengenalan Direktur baru dilakukan pada agenda serah terima Direktur dari pejabat lama kepada pejabat baru yang dilaksanakan pada tanggal 23 Maret 2023.

The Induction Program for new Directors is carried out in accordance with the Board Manual and aims to familiarize the new Director with the Company's business processes, including all issues that have been, are, and will be faced by the Company so that they can work optimally for the benefit of the Company and can work in harmony with other Company Organs. The induction program for the new Director was carried out on the agenda of the handover of the Director from the old official to the new official, which was held on March 23, 2023.

Perusahaan melaksanakan program pelatihan bagi Direksi untuk mengakomodasi pengembangan pengetahuan profesional, kompetensi dan kemampuan kepemimpinan para Direktur, agar selaras dengan perkembangan terbaru dalam industri dan tata kelola perusahaan yang baik. Untuk menunjang program tersebut, telah dibuat rencana kerja dan anggaran untuk kegiatan pelatihan bagi anggota Direksi. Program pelatihan yang diikuti Direksi sepanjang tahun 2023 adalah sebagai berikut:

The Company implements training programs for the Board of Directors to accommodate the development of professional knowledge, competencies, and leadership capabilities of the Directors, in line with the latest developments in the industry and good corporate governance. A work plan and budget for training activities for members of the Board of Directors have been made to support the program. The training programs attended by the Board of Directors throughout 2023 are as follows:

Program Pelatihan Direksi
Training Programs of the Board of Directors

Nama Name	Jabatan Position	Pelatihan Training	Tanggal Date
Idaman	Direktur Operasi Director of Operations	*Leaders Talk Series* 2023 #1 *Economic Outlook & Everlasting Transformative Leadership.*	20 Februari 2023 February 20, 2023
Didik Sukristiyo Yuwono	Direktur Keuangan Director of Finance	*Leaders Talk Series* 2023 #1 *Economic Outlook & Everlasting Transformative Leadership.*	20 Februari 2023 February 20, 2023
Didik Sukristiyo Yuwono	Direktur Keuangan Director of Finance	*Improving Economic And Business Skills In The Mineral And Energy Sector.*	20 Maret 2023 March 20, 2023
Didik Sukristiyo Yuwono	Direktur Keuangan Director of Finance	*Workshop Strategic Business Forum DIT LHC Level Intermediate.*	31 Mei 2023 May 31, 2023
Didik Sukristiyo Yuwono	Direktur Keuangan Director of Finance	*Workshop Forum General Affairs Level Advanced.*	24 Juli 2023 July 24, 2023
Tri Susanto	Direktur Utama President Director	*Qualified Risk Governance Professional* (QRGP).	22 Agustus 2023 August 22, 2023
Didik Sukristiyo Yuwono	Direktur Keuangan Director of Finance	*Qualified Risk Governance Professional* (QRGP).	22 Agustus 2023 August 22, 2023
Arif Yunianto	Direktur Perencanaan dan Niaga Director of Planning and Commercial	*Qualified Risk Governance Professional* (QRGP).	22 Agustus 2023 August 22, 2023
Idaman	Direktur Operasi Director of Operations	*Qualified Risk Governance Professional* (QRGP).	22 Agustus 2023 August 22, 2023
Idaman	Direktur Operasi Director of Operations	*Shipping Maintenance.*	4 Oktober 2023 October 4, 2023
Idaman	Direktur Operasi Director of Operations	LNG *Shipping Maintenance.*	4 Oktober 2023 October 4, 2023

Komite Pendukung Pelaksanaan Tugas Direksi
Supporting Committee for the Implementation of Board of Directors' Duties

Sampai dengan akhir tahun 2023, Perusahaan belum memiliki komite di bawah Direksi untuk mendukung pelaksanaan tugas Direksi. Sehingga tidak terdapat penilaian Direksi terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi.

Until the end of 2023, the Company did not have a committee under the Board of Directors to support the implementation of its duties. Therefore, there is no assessment of the Board of Directors on the performance of committees that support the implementation of the Board of Directors' duties.

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Dewan Komisaris sebagai organ utama tata kelola Perusahaan berperan menjalankan fungsi pengawasan secara umum dan/atau khusus serta memberi nasihat kepada Direksi sesuai dengan anggaran dasar. Dewan Komisaris merupakan satu kesatuan dan bertugas secara kolegial. Dewan Komisaris BAg memiliki kompetensi inti untuk mendukung fungsi pengawasan khususnya terkait dengan industri pelayaran dan rantai pasok energi primer sesuai dengan *core business* Perusahaan.

The Board of Commissioners, as the main organ of the Company's governance, has the role of carrying out general and/or special supervisory functions and advisory to the Board of Directors in accordance with the articles of association. The Board of Commissioners is a unit and serves collegially. BAg's Board of Commissioners has core competencies to support the supervisory function, especially related to the shipping industry and primary energy supply chain in accordance with the Company's core business.

Komposisi Dewan Komisaris
Composition of the Board of Commissioners

Komposisi Dewan Komisaris Perusahaan sepanjang tahun 2023 mengalami satu kali perubahan berdasarkan Keputusan Pemegang Saham Secara Sirkuler PT Pelayaran Bahtera Adhiguna tanggal 17 Maret 2023 sebagaimana dimuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT Pelayaran Bahtera Adhiguna tanggal 27 Maret 2023 Nomor 28 dan menetapkan susunan Dewan Komisaris sebagai berikut:

- Komisaris Utama : Sapto Aji Nugroho
- Komisaris : Bayu Adjie Megananda
- Komisaris : Hendri Ginting
- Komisaris : S. Sugeng Wardoyo

The composition of the Company's Board of Commissioners throughout 2023 underwent one change based on the Circular Shareholders' Resolution of PT Pelayaran Bahtera Adhiguna dated March 17, 2023 as contained in the Deed of Statement of Shareholders' Resolution of PT Pelayaran Bahtera Adhiguna dated March 27, 2023 Number 28, and determined the composition of the Board of Commissioners as follows:

- President Commissioner : Sapto Aji Nugroho
- Commissioner : Bayu Adjie Megananda
- Commissioner : Hendri Ginting
- Commissioner : S. Sugeng Wardoyo

Perusahaan memiliki komisaris yang secara definitif tidak disebutkan sebagai Komisaris Independen dalam pengangkatannya, namun memenuhi kriteria Komisaris Independen sebanyak 2 (dua) orang atau 50 % dari total Dewan Komisaris yang menjabat tahun 2023 yaitu S. Sugeng Wardoyo dan Hendri Ginting.

The Company has commissioners who are not definitively mentioned as Independent Commissioners in their appointment but meet the criteria of Independent Commissioners of 2 (two) people or 50% of the total Board of Commissioners who served in 2023, namely S. Sugeng Wardoyo and Hendri Ginting.

Pedoman Kerja Dewan Komisaris
Board of Commissioners Manual

Dewan Komisaris Perusahaan telah memiliki pedoman kerja berupa Pedoman Tata Kerja Direksi dan Dewan Komisaris (*Board Manual*) yang mengacu pada anggaran dasar dan peraturan perundangan lainnya serta *best practices* penerapan tata kelola perusahaan. *Board Manual* ditetapkan oleh Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 12 Desember 2016 yang merupakan kelengkapan infrastruktur *Good Corporate Governance* di mana pedoman ini mengatur mekanisme kerja Direksi dan Dewan Komisaris sebagai organ Perusahaan yang menjalankan fungsi pengelolaan dan pengawasan.

The Company's Board of Commissioners has had a working guideline in the form of the Board Manual, which refers to the articles of association and other laws and regulations as well as best practices in the implementation of corporate governance. The Board Manual was established by the Board of Commissioners and the Board of Directors on December 12, 2016, which is a complete infrastructure of Good Corporate Governance in which this guideline regulates the working mechanism of the Board of Directors and the Board of Commissioners as the Company's organs that carry out management and supervisory functions.

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris
Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya baik mengenai Perusahaan maupun usaha Perusahaan yang dilakukan oleh Direksi serta memberikan nasehat kepada Direksi termasuk pengawasan terhadap pelaksanaan Rencana Jangka Panjang Perusahaan, Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan serta ketentuan Anggaran Dasar dan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham, serta peraturan perundang-undangan yang berlaku untuk kepentingan Perusahaan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan. Dewan Komisaris harus beritikad baik, penuh kehati-hatian dan bertanggung jawab dalam menjalankan tugas pengawasan dan pemberian nasehat kepada Direksi untuk kepentingan Perusahaan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan.

The Board of Commissioners is in charge of supervising the management policy, the course of management in general, both regarding the Company and its business conducted by the Board of Directors and providing advice to the Board of Directors, including supervision of the implementation of the Company's Long-Term Plan, Annual Budget and Operational Plan as well as the provisions of the Articles of Association and Resolutions of the General Meeting of Shareholders, as well as applicable laws and regulations for the benefit of the Company and in accordance with the purposes and objectives of the Company. The Board of Commissioners shall act in good faith, prudently, and responsibly in carrying out its supervisory and advisory duties to the Board of Directors for the benefit of the Company and in accordance with the purposes and objectives of the Company.

Pembagian Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris
Division of Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

Pembagian kerja diantara para anggota Dewan Komisaris diatur oleh Dewan Komisaris. Dewan Komisaris sepakat bahwa pembagian tugas dimaksud tidak menyebabkan hilangnya sifat kolegial anggota Komisaris. Apabila ada hal-hal strategis yang memerlukan keputusan persetujuan atau tanggapan Dewan Komisaris, maka akan dilakukan pembahasan bersama untuk memperoleh keputusan Dewan Komisaris. Pengaturan pembagian tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Dewan Komisaris ditetapkan pada Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor: K-04/DK/K/III/2023 tanggal 21 Maret 2023, sebagai berikut:

The division of work among members of the Board of Commissioners is regulated by the Board of Commissioners. The Board of Commissioners agrees that the division of duties does not cause the loss of the collegial nature of the members of the Board of Commissioners. If there are strategic matters that require approval or response from the Board of Commissioners, a joint discussion will be conducted to obtain a decision from the Board of Commissioners. The arrangement of the division of duties and responsibilities of each member of the Board of Commissioners is stipulated in the Decree of the Board of Commissioners Number: K-04/DK/K/III/2023 dated March 21, 2023, as follows:

Pembagian Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris
Division of Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

Nama Name	Jabatan Position	Tugas dan Tanggung jawab Duties and Responsibilities	
Sapto Aji Nugroho	Komisaris Utama President Commissioner	Fokus kepada aspek: - Niaga, - Pengembangan Bisnis, - Sumber Daya Manusia, dan - *Key Performance Indicator.*	Focus on the aspects: - Commerce, - Business Development, - Human Resources, and - Key Performance Indicator.
Bayu Adjie Megananda	Komisaris Commissioner	Fokus kepada aspek: - *Good Corporate Government* (GCG), - Finansial Perusahaan, dan - pengelolaan Aset.	Focus on the aspects: - Good Corporate Government (GCG), - Company's Financial, and - Asset management.
S. Sugeng Wardoyo	Komisaris Commissioner	Fokus kepada aspek: - Legal, - Tata Nilai PLN *Group* AKHLAK, - Sistem Manajemen Anti Penyuapan, dan - Penerapan *Enterprise Risk Management* (ERM).	Focus on the aspects: - Legal, - PLN Group's AKHLAK Values, - Anti-bribery Management System, and - Implementation of Enterprise Risk Management (ERM).
Hendri Ginting	Komisaris Commissioner	Fokus kepada aspek: - Operasi Komersial, dan - Teknologi Informasi.	Focus on the aspects: - Commercial Operations, and - Information Technology.

Pelaksanaan Pengawasan Dewan Komisaris
Implementation of Board of Commissioners Supervision

Pelaksanaan pengawasan Dewan Komisaris dilaksanakan dengan berpedoman pada Rencana Kerja Tahunan (RKT) yang merupakan bagian dari RKAP. Program Kerja tersebut telah disampaikan kepada Pemegang Saham dalam RUPS Persetujuan RKAP tahun 2023. Pengawasan oleh Komisaris dilakukan dengan cara :
- Meminta keterangan kepada Direksi tentang suatu permasalahan di Perusahaan.
- Melakukan kunjungan ke unit kerja/kapal, baik dengan (atau tanpa) pemberitahuan kepada Direksi sebelumnya.
- Memberikan tanggapan atas laporan berkala dari Direksi.

The supervision of the Board of Commissioners is carried out based on the Annual Work Plan (RKT), which is part of the WP&B. The Work Program has been submitted to the Shareholders in the GMS for approval of the 2023 WP&B. Supervision by the Commissioners is carried out by:
- Requesting information from the Board of Directors about an issue in the Company.
- Conducting visits to work units/ships, either with (or without) prior notice to the Board of Directors.
- Responding to periodic reports from the Board of Directors.

Rapat Dewan Komisaris
Board of Commissioners Meetings

Dewan Komisaris secara berkelanjutan melakukan pemantauan atas jalannya Perusahaan yang dilaksanakan oleh Direksi beserta jajarannya yang mengacu pada KPI Manajemen yang telah ditetapkan oleh RUPS, serta memberikan saran dan masukan, yang disampaikan dalam Rapat Dewan Komisaris yang dihadiri oleh Direksi yang disebut Rapat Pengawasan.

The Board of Commissioners continuously monitors the course of the Company carried out by the Board of Directors and its staff with reference to the Management KPIs set by the GMS and provides advice and input, which is delivered at the Supervisory Meeting of the Board of Commissioners attended by the Board of Directors.

Rencana tindakan Direksi yang memerlukan persetujuan atau rekomendasi dari Dewan Komisaris sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar disampaikan oleh Direksi disertai dengan data pendukungnya. Usulan tersebut, dibahas lebih dahulu secara mendalam oleh Komite Dewan Komisaris sesuai bidangnya. Apabila diperlukan Dewan Komisaris dapat mengundang Direktur terkait dalam rapat dengan Komite untuk memberikan penjelasan yang

The action plan of the Board of Directors that requires approval or recommendation from the Board of Commissioners in accordance with the provisions of the Articles of Association is submitted by the Board of Directors accompanied by supporting data. The proposal is first discussed in depth by the Board of Commissioners Committee in accordance with its field. If necessary, the Board of Commissioners may invite the relevant Director to a meeting with

lebih lengkap. Hasil evaluasi Komite dilaporkan dalam Rapat Internal Dewan Komisaris guna memperoleh kesepakatan Dewan Komisaris, serta memformulasikan saran masukan Dewan Komisaris yang akan disampaikan kepada Direksi dalam surat Rekomendasi atau Persetujuan.

the Committee to provide a more complete explanation. The results of the Committee's evaluation are reported in the Internal Meeting of the Board of Commissioners to obtain the agreement of the Board of Commissioners, as well as formulate the Board of Commissioners' input suggestions that will be submitted to the Board of Directors in a Recommendation or Approval letter.

Rapat rutin internal Dewan Komisaris diadakan sekurang-kurangnya 1 (satu) bulan sekali sebagaimana diatur dalam *Board Manual.* Dewan Komisaris dapat mengundang Direksi, Komite Dewan Komisaris, Divisi atau pihak eksternal dalam rapat tersebut sesuai dengan kebutuhan agenda rapat. Dewan Komisaris telah menyusun rencana Rapat Internal Dewan Komisaris sebanyak 12 (dua belas) kali dan Rapat Dewan Komisaris dan Direksi sebanyak 14 (dua belas) kali sepanjang tahun 2023 sebagai bagian dari RKT Dewan Komisaris yang ditetapkan pada tanggal 30 September 2023.

Regular internal meetings of the Board of Commissioners are held at least once a month as stipulated in the Board Manual. The Board of Commissioners may invite the Board of Directors, Committees of the Board of Commissioners, Divisions or external parties to the meeting in accordance with the needs of the meeting agenda. The Board of Commissioners has prepared a plan for 12 (twelve) Internal Meetings of the Board of Commissioners and 14 (twelve) Meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors throughout 2023 as part of the RKT of the Board of Commissioners established on September 30, 2023.

Pengawasan melalui Rapat Internal Dewan Komisaris direalisasikan sebanyak 18 (delapan belas) kali atau mencapai 150% dan Rapat Gabungan Dewan Komisaris bersama Direksi terealisasi sebanyak 22 (dua puluh dua) kali atau mencapai 157% sepanjang tahun 2023. Tingkat kehadiran Dewan Komisaris pada Rapat internal Dewan Komisaris, Rapat Gabungan Dewan Komisaris bersama Direksi dan Rapat Umum Pemegang Saham adalah sebagai berikut:

Supervision through the Internal Meeting of the Board of Commissioners was realized 18 (eighteen) times or reached 150%, and the Joint Meeting of the Board of Commissioners with the Board of Directors was realized 22 (twenty-two) times or reached 157% throughout 2023. The level of attendance of the Board of Commissioners at the Internal Meeting of the Board of Commissioners, Joint Meeting of the Board of Commissioners with the Board of Directors, and General Meeting of Shareholders is as follows:

Tingkat Kehadiran Dewan Komisaris dalam Rapat
Level of Attendance of the Board of Commissioners in the Meetings

Keterangan Description	Jabatan Position	Rapat Internal Direksi Internal Meeting of the Board of Commissioners			Rapat Dewan Komisaris bersama Direksi Joint Meetings of the Board of Commissioners and Board of Directors			RUPS GMS		
		Total Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Tingkat Kehadiran Level of Attendance	Total Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Tingkat Kehadiran Level of Attendance	Total Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Tingkat Kehadiran Level of Attendance
Mimin Insani[1]	Komisaris Utama President Commissioner	4	4	100%	5	5	100%	1	1	100%
Sapto Aji Nugroho[2]	Komisaris Utama President Commissioner	14	14	100%	15	15	100%	1	1	100%
Poppy Sofia[1]	Komisaris Commissioner	4	4	100%	5	5	100%	1	1	100%
S. Sugeng Wardoyo	Komisaris Commissioner	18	18	100%	20	20	100%	2	2	100%
Bayu Adjie Megananda[2]	Komisaris Commissioner	14	13	92,86%	15	15	100%	1	1	100%
Hendri Ginting[2]	Komisaris Commissioner	14	14	100%	15	14	93,33%	1	1	100%

Katerangan:
1. Menjabat sampai dengan bulan maret 2023
2. Menjabat sejak bulan maret 2023

Remarks:
1. Serving until March 2023
2. Served since March 2023

Program Kunjungan Kerja
Working Visit Program

Pengawasan Dewan Komisaris terhadap kegiatan pengelolaan Perusahaan oleh Direksi, selain melalui rapat perlu dilakukan juga melalui kunjungan kerja ke unit kerja atau cabang Perusahaan instalasi yang membangun kapal, inspeksi ke kapal dan tempat lain yang relevan. Rencana program kunjungan kerja tahun 2023 direncanakan sebanyak 2 (dua) kali dengan realisasi 2 (dua) kali atau 100%, yaitu pada serah terima Kapal di Singapore tanggal 6 Juli 2023 dan kunjungan ke PLTU Suralaya dengan agenda serah terima Kapal Latifah Baruna tanggal 5 Agustus 2023.

The Board of Commissioners' supervision of the Company's management activities by the Board of Directors, in addition to meetings, also needs to be carried out through working visits to work units or branches of the installation Company that builds ships, inspections of ships, and other relevant places. The working visit program plan for 2023 is planned for 2 (two) times with a realization of 2 (two) times or 100%, namely at the handover of the Ship in Singapore dated July 6, 2023, and a visit to the Suralaya CFPP with the Latifah Baruna Ship handover agenda dated August 5, 2023.

Pengusulan Eksternal Auditor
External Auditor Proposal

Dewan Komisaris telah menyampaikan usulan penunjukan Kantor Akuntan Publik (KAP) untuk Audit Laporan Keuangan PT Pelayaran Bahtera Adhiguna Tahun Buku 2023 melalui Surat Dewan Komisaris Nomor SKU/07/DK/K/VI/2023 tanggal 05 Juni 2023 perihal Usulan Penunjukan KAP untuk Audit Laporan Keuangan PT Pelayaran Bahtera Adhiguna Tahun Buku 2023. Usulan tersebut telah melalui *review* dan mempertimbangkan saran Komite Dewan Komisaris.

The Board of Commissioners has submitted a proposal for the appointment of a Public Accounting Firm (KAP) to Audit the Financial Statements of PT Pelayaran Bahtera Adhiguna for the 2023 Fiscal Year through the Board of Commissioners Letter Number SKU/07/DK/K/VI/2023 dated June 5, 2023, regarding the Proposal for the Appointment of KAP to Audit the Financial Statements of PT Pelayaran Bahtera Adhiguna for the 2023 Fiscal Year. The proposal has gone through a review and considered the advice of the Board of Commissioners Committee.

Program Orientasi dan Peningkatan Kompetensi Dewan Komisaris
Orientation and Competency Enhancement Program for the Board of Commissioners

Program Pengenalan bagi Komisaris baru dilaksanakan sesuai dengan *Board Manual* dan bertujuan agar Komisaris baru tersebut segera mengenal proses bisnis Perusahaan, termasuk seluruh permasalahan yang telah, sedang dan akan dihadapi Perusahaan sehingga dapat bekerja dengan optimal untuk kepentingan Perusahaan dan dapat bekerja selaras dengan Organ Perusahaan lainnya. Program pengenalan Komisaris baru dilakukan pada agenda serah terima Komisaris dari pejabat lama kepada pejabat baru yang dilaksanakan pada tanggal 23 Maret 2023.

The Induction Program for new Commissioners is carried out in accordance with the Board Manual and aims to familiarize the new Commissioner with the Company's business processes, including all issues that have been, are, and will be faced by the Company so that they can work optimally for the benefit of the Company and can work in harmony with other Company Organs. The induction program for new Commissioners was carried out during the handover of Commissioners from the old officials to the new officials, which was held on March 23, 2023.

Perusahaan melaksanakan program peningkatan kompetensi bagi Dewan Komisaris untuk mengakomodasi pengembangan pengetahuan profesional, kompetensi dan kemampuan kepemimpinan para Komisaris, agar selaras dengan perkembangan terbaru dalam industri dan tata kelola perusahaan yang baik. Untuk menunjang program tersebut, telah dibuat rencana kerja dan anggaran untuk kegiatan peningkatan kompetensi bagi anggota Dewan Komisaris. Program peningkatan kompetensi yang diikuti Dewan Komisaris sepanjang tahun 2023 adalah sebagai berikut:

The Company implements a competency enhancement program for the Board of Commissioners to accommodate the development of the Commissioners' professional knowledge, competencies, and leadership capabilities in line with the latest developments in the industry and good corporate governance. A work plan and budget for competency enhancement activities for members of the Board of Commissioners have been prepared to support the program. The competency enhancement programs attended by the Board of Commissioners throughout 2023 are as follows:

Program Peningkatan Kompetensi Dewan Komisaris
Competency Enhancement Program of the Board of Commissioners

Nama Name	Pelatihan Training	Tanggal Date
Sapto Aji Nugroho	*Strengthen Risk Management Towards Value Creation: Lesson Learned from Banking Risk Management.*	13 November 2023 November 13, 2023
S. Sugeng Wardoyo	"Peran dan tantangan Dewan komisaris BUMN" serta "Etika Bisnis dan *Leadership* Dewan Komisaris dalam Menerapkan GCG pada BUMN". "The role and challenges of the Board of Commissioners of SOEs" and "Business Ethics and Leadership of the Board of Commissioners in Implementing GCG in SOEs".	26 September 2023 September 26, 2023
	Strengthen Risk Management Towards Value Creation: Lesson Learned from Banking Risk Management.	13 November 2023 November 13, 2023
Bayu Adjie Megananda	Transformasi Audit. Audit Transformation.	9 Mei 2023 May 9, 2023
	Strengthen Risk Management Towards Value Creation: Lesson Learned from Banking Risk Management.	13 November 2023 November 13, 2023
Hendri Ginting	*Strengthen Risk Management Towards Value Creation: Lesson Learned from Banking Risk Management.*	13 November 2023 November 13, 2023

Penilaian Kinerja Direksi
Assessment of the Board of Directors Performance

Pelaksanaan penilaian kinerja Direksi dilakukan oleh Pemegang Saham dan Dewan Komisaris berdasarkan RKAP dan Kontrak Manajemen/*Key Performance Indicator* (KPI) tahun 2023 yang telah disahkan RUPS dengan mengevaluasi pencapaian target-target yang telah ditetapkan dan pengelolaan Perusahaan secara keseluruhan. Hasil penilaian kinerja Direksi baik kolegial maupun individu telah dimuat dalam Laporan Pengawasan sebagai bagian dari pelaksanaan fungsi pengawasan Dewan Komisaris.

The performance assessment of the Board of Directors is carried out by the Shareholders and the Board of Commissioners based on the WP&B and Management Contract/Key Performance Indicator (KPI) for 2023 that has been approved by the GMS by evaluating the achievement of predetermined targets and the overall management of the Company. The results of the performance assessment of the Board of Directors, both collegially and individually, have been contained in the Supervisory Report as part of the implementation of the supervisory function of the Board of Commissioners.

Sampai dengan Desember 2023, Direksi telah berhasil mencatatkan pencapaian yang baik atas indikator kinerja tahun 2023 dengan memperoleh skor Nilai Kinerja Organisasi (NKO) sebesar 105,97 dari target 100. Keseluruhan Indikator yang menjadi aspek penilaian sebanyak 17 (tujuh belas) indikator yang mencakup aspek *Economic and Social Value, Business Model Innovation, Technology Leadership, Energize Investment, Unleash Talent* dan *Compliance*, dapat mencapai target 100% dan beberapa di antaranya dapat melebihi target yang ditetapkan. Realisasi KPI tersebut merupakan prestasi yang sangat baik di tengah berbagai permasalahan yang dihadapi Perusahaan.

As of December 2023, the Board of Directors has successfully recorded a good achievement of the 2023 performance indicators by obtaining an Organizational Performance Score (NKO) of 105.97 from a target of 100. All 17 (seventeen) indicators that become aspects of assessment, which include aspects of Economic and Social Value, Business Model Innovation, Technology Leadership, Energize Investment, Unleash Talent, and Compliance, can achieve 100% targets, and several of them can exceed the set targets. The realization of these KPIs is a very good achievement amidst the various issues faced by the Company.

Selain itu, Dewan Komisaris juga melakukan penilaian kinerja Direksi secara individu sebagai bagian integral dari kinerja Direksi secara kolegial berdasarkan KPI individu. Total Nilai Kinerja Individu (NKI) masing-masing Direksi antara lain: Direktur Utama (105,97), Direktur Operasional (106,33), Direktur Keuangan (104,36), dan Direktur Perencanaan dan Niaga (104,86) menunjukan bahwa setiap Direksi mampu memenuhi seluruh target yang ditetapkan dalam KPI.

In addition, the Board of Commissioners also assesses the performance of the Board of Directors individually as an integral part of the performance of the Board of Directors collegially based on individual KPIs. The Total Individual Performance Score (NKI) of each Board of Directors includes: President Director (105.97), Director of Operations (106.33), Director of Finance (104.36), and Director of Planning and Commercial (104.86), indicating that each Director was able to meet all targets set in the KPIs.

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris
Assessment of the Board of Commissioners Performance

Dewan Komisaris melakukan evaluasi atas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris secara mandiri (*self assessment*) dan dimuat dalam laporan tugas pengawasan untuk disampaikan kepada RUPS. Evaluasi kinerja Dewan Komisaris ditetapkan berdasarkan *Key Performance Indicators* (KPI) yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris. KPI ini merupakan bagian integral dari rencana kerja tahunan perusahaan. KPI yang ditetapkan mencakup berbagai aspek antara lain: Aspek Perencanaan, Aspek Pengawasan dan Nasehat, Aspek Pelaporan, dan Aspek Dinamis. Pencapaian nilai KPI Dewan Komisaris yang terdiri atas 16 (enam belas) indikator tahun 2023 adalah 101,9 di atas target 100. Pemegang Saham juga melakukan evaluasi atas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris berdasarkan laporan tugas pengawasan yang disampaikan Dewan Komisaris.

The Board of Commissioners evaluates the implementation of duties and responsibilities of the Board of Commissioners independently (self-assessment) and is contained in the supervisory duty report to be submitted to the GMS. The performance evaluation of the Board of Commissioners is determined based on Key Performance Indicators (KPIs) set by the Board of Commissioners. These KPIs are an integral part of the Company's annual work plan. The KPIs cover various aspects, among others: Planning Aspect, Supervision and Advice Aspect, Reporting Aspect, and Dynamic Aspect. The achievement of the KPI value of the Board of Commissioners consisting of 16 (sixteen) indicators in 2023 was 101.9, above the target of 100. Shareholders also evaluate the implementation of duties and responsibilities of the Board of Commissioners based on the supervisory duty report submitted by the Board of Commissioners.

Evaluasi individu dilakukan oleh masing-masing anggota Dewan Komisaris dengan mempertimbangkan kriteria tingkat kehadiran serta kontribusi dalam pengawasan dan penasehatan. Evaluasi tingkat kehadiran memperhatikan kehadiran anggota dalam rapat-rapat internal Dewan Komisaris, rapat gabungan dengan Direksi, serta rapat dengan Komite-Komite Pendukung di bawah Dewan Komisaris. Kehadiran yang konsisten dan aktif menunjukkan keterlibatan yang kuat dalam proses pengambilan keputusan. Penilaian kontribusi dalam pengawasan dan penasehatan mencakup kontribusi anggota dalam proses pengawasan terhadap kinerja manajemen dan pemberian nasihat kepada jajaran manajemen perusahaan. Kemampuan memberikan saran yang berharga dan pengawasan yang efektif merupakan indikator utama kinerja anggota Dewan Komisaris.

Individual evaluation is conducted by each member of the Board of Commissioners by considering the criteria of level of attendance and contribution in supervision and advisory. The level of attendance evaluation takes into account the presence of members in internal meetings of the Board of Commissioners, joint meetings with the Board of Directors, as well as meetings with Supporting Committees under the Board of Commissioners. Consistent and active attendance indicates robust involvement in the decision-making process. The assessment of contribution in supervisory and advisory matters includes the member's contribution in supervising management performance and providing advice to the Company's management. The ability to provide valuable advice and effective supervision is a key indicator of the performance of a member of the Board of Commissioners.

Penilaian Kinerja Komite Dewan Komisaris
Performance Assessment of the Board of Commissioners Committee

Dewan Komisaris melaksanakan evaluasi kinerja Komite Dewan Komisaris, baik secara kolegial maupun individual, dengan menggunakan mekanisme mandiri setiap tahun. Pedoman Evaluasi Kinerja Komite Dewan Komisaris PT Pelayaran Bahtera Adhiguna telah ditetapkan pada tanggal 2 Februari 2022. Evaluasi kinerja Komite difokuskan pada kontribusi mereka dalam membantu tugas dan pelaksanaan kerja Dewan Komisaris sesuai dengan cakupan tugas yang tercantum dalam Piagam Komite.

The Board of Commissioners evaluates the performance of the Committees of the Board of Commissioners, both collegially and individually, using an independent mechanism every year. The Guidelines for Performance Evaluation of the Committees of the Board of Commissioners of PT Pelayaran Bahtera Adhiguna were established on February 2, 2022. The evaluation of the Committee's performance is focused on their contribution in assisting the duties and work execution of the Board of Commissioners in accordance with the scope of duties stated in the Committee Charter.

Evaluasi didasarkan pada pencapaian atas Rencana Kerja Tahunan dan indikator lain yang telah ditetapkan dan disepakati. Pencapaian Rencana Kerja Tahunan masing-masing Komite Dewan Komisaris antara lain: Komite Audit (141%), Komite Risiko (129%), dan Komite Tata Kelola (146%) menunjukan bahwa setiap Komite mampu memenuhi seluruh target Rencana Kerja Tahunan yang ditetapkan.

The evaluation is based on the achievement of the Annual Work Plan and other indicators that have been determined and agreed upon. The achievement of the Annual Work Plan of each Committee of the Board of Commissioners, among others: Audit Committee (141%), Risk Committee (129%), and Governance Committee (146%), indicating that each Committee was able to meet all the targets of the Annual Work Plan.

Pelaksanaan *self-assessment* kinerja Individual Komite Dewan Komisaris dilaksanakan melalui pengisian lembar evaluasi secara online. Penilaian tersebut dilakukan dengan tujuan untuk mengukur kinerja individu Komite Dewan Komisaris melibatkan serangkaian metode dan indikator yang memberikan gambaran tentang kontribusi dan efektivitas masing-masing anggota. Dewan Komisaris menilai bahwa selama tahun 2023 setiap anggota Komite Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan efektif.

The self-assessment of the individual performance of the Board of Commissioners Committee is carried out through the filling out of an online evaluation sheet. The assessment was carried out with the aim of measuring the individual performance of the Board of Commissioners Committee, involving a series of methods and indicators that provide an overview of the contribution and effectiveness of each member. During 2023, the Board of Commissioners considered that each member of the Board of Commissioners Committee had carried out their duties and responsibilities effectively.

Remunerasi dan Nominasi Dewan Komisaris serta Direksi

Remuneration and Nomination of the Board of Commissioners and Board of Directors

Remunerasi dan Nominasi bagi Dewan Komisaris serta Direksi sepenuhnya menjadi wewenang pemegang saham dalam penetapnya melalui Rapat Umum Pemegang Saham. Sebagai bagian dari salah satu *subholding* PT PLN (Persero) yang merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) ketentuan Remunerasi dan Nominasi dan Dewan Komisaris serta Direksi juga mengacu pada Peraturan Menteri BUMN.

Remuneration and Nomination of the Board of Commissioners and the Board of Directors are fully authorized by the shareholders in the determination through the General Meeting of Shareholders. As part of one of the sub-holdings of PT PLN (Persero), which is a State-Owned Enterprise (SOE), the provisions of Remuneration and Nomination for the Board of Commissioners and Board of Directors also refer to the Regulation of the Minister of SOE.

Fungsi Remunerasi dan Nominasi Dewan Komisaris dan Direksi

Remuneration and Nomination Function of the Board of Commissioners and Board of Directors

Perusahaan belum membentuk komite nominasi dan remunerasi mengingat skala dan struktur organisasi sebelumnya relatif kecil dan sederhana. Sehingga fungsi remunerasi dan nominasi Dewan Komisaris serta Direksi dijalankan oleh Dewan Komisaris. Khusus terkait dengan nominasi Dewan Komisaris serta Direksi prosedurnya dijalankan sesuai dengan Peraturan Menteri BUMN yang sepenuhnya menjadi kewenangan Pemegang Saham.

The Company has not established a nomination and remuneration committee, considering the scale and structure of the previous organization is relatively small and simple. Therefore, the remuneration and nomination functions of the Board of Commissioners and Board of Directors are carried out by the Board of Commissioners. Specifically related to the nomination of the Board of Commissioners and the Board of Directors, the procedure is carried out in accordance with the Regulation of the Minister of SOEs, which is fully authorized by the Shareholders.

Dewan Komisaris telah menjalankan fungsi remunerasi dan nominasi Dewan Komisaris serta Direksi sepanjang tahun 2023 diantaranya :

1. Rapat Internal Dewan Komisaris dengan agenda Laporan Permasalahan Remunerasi pasca *Legal end-state* HSH serta potensi Penurun Kinerja tanggal 3 Maret 2023 dan Remunerasi Karyawan tanggal 6 Maret 2023.
2. Rapat Rapat Internal Dewan Komisaris dengan agenda Pembahasan *Nominated Talent Milenial* dan *Talent* Perempuan Tahun 2023 tanggal 31 Maret 2023.

The Board of Commissioners has carried out the remuneration and nomination functions of the Board of Commissioners and Board of Directors throughout 2023, including:

1. Internal Meeting of the Board of Commissioners with agenda of the Report on Remuneration Issues after Legal end-state HSH and potential Performance Decline dated March 3, 2023, and Employee Remuneration dated March 6, 2023.
2. Internal Meeting of the Board of Commissioners with the agenda of Discussion of Nominated Millennial Talent and Female Talent in 2023, dated March 31, 2023.

3. Rekomendasi Dewan Komisaris berdasarkan surat nomor SKU/04/DK/K/III /2023-R tanggal 31 Maret 2023 perihal Rekomendasi *Nominated Talent* PT Pelayaran Bahtera Adhiguna

4. Rapat Bersama Direksi dengan agenda Penyampaian usulan alokasi Laba bersih, besaran Tantiem dan Bonus tahun 2022 serta Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris Tahun 2023 tanggal 7 Juni 2023.

5. Rekomendasi Dewan Komisaris berdasarkan surat nomor SKU/08/DK/K/VI/2023 tanggal 7 Juni 2023 perihal Usulan Penggunaan Laba Bersih Tahun 2022, Tantiem dan Bonus BAg Tahun 2022, Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris Tahun 2023.

3. Recommendation of the Board of Commissioners based on letter number SKU/04/DK/K/III /2023-R dated March 31, 2023, regarding Recommendation of Nominated Talent of PT Pelayaran Bahtera Adhiguna.
4. Joint Meeting of the Board of Directors with the agenda of Submitting proposals for the allocation of Net Profit, the amount of Tantiem and Bonus for 2022, and Remuneration of the Board of Directors and Board of Commissioners for 2023 dated June 7, 2023.
5. Recommendation of the Board of Commissioners based on letter number SKU/08/DK/K/VI/2023 dated June 7, 2023, regarding the Proposal for the Use of Net Profit in 2022, Tantiem and Bonus of BAg in 2022, and Remuneration of the Board of Directors and Board of Commissioners in 2023.

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi
Remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors

Kebijakan remunerasi BAg dilaksanakan sesuai dengan ketentuan PT PLN (Persero) sebagai holding dari pemegang saham utama dan pengendali yang mengacu kepada Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia Nomor PER-3/MBU/03/2023 tanggal 20 Maret 2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara. Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan telah ditetapkan melalui Surat dari Pemegang Saham Nomor 8194/MNJ.01.02/PLNEPI0100/2023-SR tanggal 25 Agustus 2023 Perihal Penetapan Penggunaan Laba Bersih tahun 2022, Tantiem tahun 2022, dan Penghasilan Direksi/Dewan Komisaris tahun 2023 PT Pelayaran Bahtera Adhiguna.

BAg's remuneration policy is implemented in accordance with the provisions of PT PLN (Persero) as the holding of the major and controlling shareholders, which refers to the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia Number PER-3/MBU/03/2023 dated March 20, 2023, concerning Organs and Human Capital of State-Owned Enterprises. The remuneration of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors has been determined through Letter from Shareholders Number 8194/MNJ.01.02/PLNEPI0100/2023-SR dated August 25, 2023 Regarding the Determination of the Use of Net Income in 2022, Tantiem in 2022, and Income of Board of Directors/Board of Commissioners in 2023 of PT Pelayaran Bahtera Adhiguna.

Struktur Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris
Remuneration Structure of the Board of Directors and Board of Commissioners

Struktur Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi meliputi komponen berupa Gaji atau Honorarium, Tunjangan, Fasilitas dan Insentif Kinerja. Komponen remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan secara rincian diuraikan sebagai berikut:

The Remuneration Structure of the Board of Commissioners and Board of Directors includes components such as Salary or Honorarium, Allowances, Facilities, and Performance Incentives. The remuneration components of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors are described in detail as follows:

Struktur Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi
Remuneration Structure of the Board of Commissioners and Board of Directors

Komponen Remunerasi Remuneration Component	Keterangan Description	
Gaji/Honorarium Salary/Honorarium	Gaji Direktur Utama ditetapkan berdasarkan ketentuan dari Pemegang Saham. Gaji Anggota Direksi lainnya ditetapkan dengan komposisi faktor jabatan, yaitu 85 % dari gaji Direktur Utama. Honorarium Komisaris Utama adalah sebesar 45% dari gaji Direktur Utama. Honorarium Anggota Dewan Komisaris adalah 90% dari honorarium Komisaris Utama.	The salary of the President Director is determined based on the provisions from the Shareholders. The salary of other members of the Board of Directors is determined with a composition factor of 85% of the President Director's salary. The honorarium for the President Commissioner is 45% of the President Director's salary. The honorarium for the Board of Commissioners members is 90% of the President Commissioner's honorarium.
Tunjangan Allowances	Untuk Direksi, tunjangan yang diterima meliputi tunjangan hari raya, tunjangan perumahan dan asuransi purna jabatan. Sedangkan Dewan Komisaris, tunjangan yang diterima meliputi tunjangan hari raya, tunjangan transportasi dan asuransi purna jabatan.	For the Board of Directors, the allowances received include holiday allowances, housing allowances, and post-employment insurance. Meanwhile, for the Board of Commissioners, the allowances received include holiday allowances, transportation allowances, and post-employment insurance.

Komponen Remunerasi Remuneration Component	Keterangan Description	
Fasilitas Facilities	Fasilitas yang diterima oleh Direksi terdiri dari fasilitas kendaraan, fasilitas kesehatan dan fasilitas bantuan hukum. Sedangkan yang diterima oleh Dewan Komisaris adalah fasilitas kesehatan dan fasilitas bantuan hukum.	The facilities received by the Board of Directors include vehicle facilities, health facilities, and legal assistance facilities. The facilities received by the Board of Commissioners include health facilities and legal assistance facilities.
Insentif Kerja Performance Incentives	Ketentuan dalam pemberian tantiem ini mengacu kepada keputusan yang diberikan oleh Pemegang Saham.	The provision of bonuses and performance incentives is based on the decisions made by the Shareholders.

Prosedur Penetapan Usulan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris
Procedure for Determining the Proposed Remuneration of the Board of Directors and Board of Commissioners

Penetapan penghasilan Dewan Komisaris dan Direksi yang bersifat tetap berupa Gaji atau Honorarium, Tunjangan, dan Fasilitas dilakukan sesuai ketentuan dan peraturan perundang-undangan dengan mempertimbangkan faktor skala usaha, kompleksitas usaha, tingkat inflasi, kondisi dan kemampuan keuangan Perusahaan serta faktor lain yang relevan. Penetapan Penghasilan yang berupa Insentif Kinerja yang bersifat variabel dilakukan dengan mempertimbangkan faktor kinerja dan kemampuan keuangan Perusahaan, serta faktor lain yang relevan. Prosedur penetapan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebagai berikut:

Determination of the fixed income of the Board of Commissioners and Board of Directors in the form of Salary or Honorarium, Allowances, and Facilities is carried out in accordance with the provisions as well as laws and regulations by considering business scale factors, business complexity, inflation rates, the Company's financial condition and capabilities, and other relevant factors. Determination of variable income in the form of Performance Incentives is carried out by considering performance factors and the Company's financial capacity, as well as other relevant factors. The procedure for determining remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors is as follows:

Prosedur Penetapan Usulan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris
Procedure for Determining the Proposed Remuneration of the Board of Directors and Board of Commissioners

Usulan Remunerasi oleh Direksi Proposed Remuneration by the Board of Directors	Direksi melakukan kajian dan mengajukan usulan remunerasi kepada Dewan Komisaris.	The Board of Directors reviews and submits remuneration proposals to the Board of Commissioners.
Pembahasan dan Persetujuan oleh Dewan Komisaris Discussion and Approval by the Board of Commissioners	Dewan Komisaris melakukan penelaahan atas usulan remunerasi dengan mempertimbangkan kondisi pasar untuk pekerjaan yang bersangkutan pada perusahaan lainnya dengan bidang usaha dan status yang sama, memperhitungkan kinerja usaha Perusahaan dan kontribusi masing-masing individu, kemudian dilakukan pembahasan untuk menyiapkan rekomendasi.	The Board of Commissioners reviews the proposed remuneration by considering market conditions for the concerned occupation in other companies with the same line of business and status, taking into account the Company's business performance and the contribution of each individual, then discusses it to prepare recommendations.
Penyampaian Usulan Proposal Submission	Dewan Komisaris menyampaikan usulan remunerasi kepada pemegang saham untuk mendapat persetujuan dan penetapan.	The Board of Commissioners submits the remuneration proposal to the shareholders to obtain approval and determination.
Persetujuan dan Penetapan Remunerasi Approval and Determination of Remuneration	Pemegang Saham memberikan persetujuan dan menetapkan remunerasi melalui RUPS.	Shareholders approve and determine remuneration through the GMS.

Jumlah Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi
Amount of Remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors

Rapat Umum Pemegang Saham memberikan kuasa kepada Pemegang Saham Mayoritas untuk memberikan persetujuan penetapan tantiem Direksi dan Dewan Komisaris tahun buku 2022 serta remunerasi tahun buku 2023 bagi Direksi dan Dewan Komisaris. PT Energi Primer Indonesia selaku Pemegang Saham Mayoritas menetapkan Remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan untuk tahun 2023 melalui Surat Keputusan Nomor 8194/MNJ.01.02/PLNEPI0100/2023-SR tanggal 25 Agustus 2023 Perihal Penetapan Penggunaan Laba Bersih tahun 2022, Tantiem tahun 2022, dan Penghasilan Directors/Dewan Komisaris tahun 2023 PT Pelayaran Bahtera Adhiguna. Rincian remunerasi untuk masing-masing anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi sepanjang tahun 2023 adalah sebagai berikut:

The General Meeting of Shareholders authorized the Majority Shareholders to approve the determination of the tantiem for the Board of Directors and Board of Commissioners for the 2022 fiscal year and the remuneration for the 2023 fiscal year for the Board of Directors and Board of Commissioners. PT Energi Primer Indonesia, as the Majority Shareholder, determined the Remuneration for the Company's Board of Commissioners and Board of Directors for the year 2023 through Decree Number 8194/MNJ.01.02/PLNEPI0100/2023-SR dated August 25, 2023 Regarding the Determination of the Use of Net Income in 2022, Tantiem in 2022, and Income of Board of Directors/Board of Commissioners in 2023 of PT Pelayaran Bahtera Adhiguna. The details of remuneration for each member of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors throughout 2023 are as follows:

Remunerasi Dewan Komisaris
Remuneration for the Board of Commissioners

Jabatan Position	Jabatan Position	Honorarium Honorarium (Rp)	Fasilitas Facilities (Rp)	Tantiem (Rp)	Masa Jabatan Tahun 2023 Term of Office in 2023
Mimin Insani	Komisaris Utama President Commissioner	146.739.000	29.347.800	122.282.500	3 Bulan Months
Sapto Aji Nugroho	Komisaris Utama President Commissioner	132.065.250	26.413.050	110.054.375	3 Bulan Months
Poppy Sofia	Komisaris Commissioner	440.217.000	88.043.400	366.847.500	9 Bulan Months
S. Sugeng Wardoyo	Komisaris Commissioner	528.261.000	105.652.200	440.217.500	12 Bulan Months
Bayu Adjie Megananda	Komisaris Commissioner	396.195.750	79.239.150	330.163.125	9 Bulan Months
Hendri Ginting	Komisaris Commissioner	396.195.750	79.239.150	330.163.125	9 Bulan Months

Remunerasi Direksi
Remuneration for the Board of Directors

Jabatan Position	Jabatan Position	Gaji Salary (Rp)	Fasilitas Facilities (Rp)	Tantiem (Rp)	Masa Jabatan Tahun 2023 Term of Office in 2023
Fauzan	Direktur Utama President Director	326.087.100	82.500.000	271.739.250	3 Bulan Months
Tri Susanto	Direktur Utama President Director	978.261.300	247.500.000	815.217.750	9 Bulan Months
Didik Sukristiyo Yuwono	Direktur Keuangan Director of Finance	1.108.695.600	330.000.000	923.913.000	12 Bulan Months
Idaman	Direktur Operasi Director of Operations	831.521.700	247.500.000	692.934.750	9 Bulan Months
Arif Yunianto	Direktur Perencanaan dan Niaga Director of Planning and Commercial	831.521.700	247.500.000	692.934.750	9 Bulan Months

Komponen Remunerasi Berupa Insentif Lainnya Bagi Dewan Komisaris dan Direksi
Remuneration Components in the Form of Other Incentives for the Board of Commissioners and Board of Directors

Perusahaan tidak memiliki kebijakan pemberian bonus kinerja jangka panjang, bonus non kinerja dan/atau opsi saham kepada manajemen dan/atau pegawai antara lain berupa program kepemilikan saham oleh manajemen (*management stock ownership program*/MSOP) dan/atau program kepemilikan saham oleh pegawai (*employee stock ownership program*/ESOP. Sehingga pada komponen remunerasi yang diterima Dewan Komisaris dan Direksi BAg tidak terdapat pemberian kompensasi atau insentif jangka panjang berbasis kinerja.

The Company does not have a policy of providing long-term performance bonuses, non-performance bonuses and/or stock options to management and/or employees in the form of management stock ownership programs (MSOP) and/or employee stock ownership programs (ESOP). Therefore, there is no long-term performance-based compensation or incentives in the remuneration component received by BAg's Board of Commissioners and Board of Directors.

Nominasi Dewan Komisaris dan Direksi
Nomination of the Board of Commissioners and Board of Directors

Kebijakan Nominasi BAg dilaksanakan sesuai dengan ketentuan PT PLN (Persero) sebagai *holding* dari pemegang saham utama dan pengendali yang mengacu kepada Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia Nomor PER-3/MBU/03/2023 tanggal 20 Maret 2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara. Kebijakan nominasi Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan telah disempurnakan sesuai dengan ketentuan tersebut yang diberlakukan melalui Piagam Komite Nominasi, Remunerasi dan GCG tanggal 28 Februari 2024.

The BAg Nomination Policy is implemented in accordance with the provisions of PT PLN (Persero) as the holding of the major and controlling shareholders which refers to the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia Number PER-3/MBU/03/2023 dated March 20, 2023, concerning Organs and Human Capital of State-Owned Enterprises. The nomination policy of the Company's Board of Commissioners and Directors has been refined in accordance with these provisions enacted through the Nomination, Remuneration and GCG Committee Charter dated February 28, 2024.

Kebijakan Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi
Diversity Policy of the Board of Commissioners and Board of Directors Composition

Kebijakan keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi mengacu pada Anggaran Dasar, ketentuan Pemegang Saham dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi memperhatikan aspek diantaranya pengetahuan, kemampuan, pengalaman dan keahlian yang dapat mendukung fungsi pengawasan oleh Dewan Komisaris dan fungsi pengelolaan oleh Direksi serta aspek keberagaman mencakup usia dan jenis kelamin dalam mendukung aspek keberlanjutan terkait dengan kesetaraan kesempatan bekerja.

The diversity policy of the Board of Commissioners and Board of Directors composition refers to the Articles of Association, Shareholders' provisions, and prevailing laws and regulations. The diversity of the Board of Commissioners and Board of Directors composition takes into account aspects such as knowledge, ability, experience, and expertise that can support the supervisory function by the Board of Commissioners and the management function by the Board of Directors as well as aspects of diversity including age and gender in supporting sustainability aspects related to equal employment opportunities.

Keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi terkait pengetahuan, kemampuan, pengalaman dan keahlian serta usia dan jenis kelamin dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris dan Profil Direksi dalam Laporan Tahunan ini. Dalam rangka memenuhi aspek keberagaman Dewan Komisaris dan Direksi serta manajemen kunci, KPI Perusahaan memuat indikator kinerja *Ratio of Millennial Talent* dengan realisasi mencapai 110% dari target tahun 2023 sebesar 9% dan *Ratio of Female Talent* dengan realisasi mencapai 110% dari target tahun 2023 sebesar 22%.

The diversity of the Board of Commissioners and Board of Directors composition in terms of knowledge, skills, experience, and expertise, as well as age and gender, can be seen in the Board of Commissioners Profile and Board of Directors Profile sections in this Annual Report. In order to fulfill the diversity aspect of the Board of Commissioners and Board of Directors as well as key management, the Company's KPI contains performance indicators such as the Ratio of Millennial Talent with realization reaching 110% of the 2023 target of 9% and the Ratio of Female Talent with realization reaching 110% of the 2023 target of 22%.

Prosedur Nominasi Dewan Komisaris dan Direksi
Nomination Procedure of the Board of Commissioners and Board of Directors

Prosedur nominasi Dewan Komisaris dan Direksi merupakan serangkaian proses yang mencakup penjaringan, penilaian calon anggota Dewan Komisaris dan calon anggota Direksi serta penetapan oleh RUPS sesuai ketentuan pemegang saham dan peraturan perundangan yang berlaku. Dewan Komisaris melakukan pembahasan dengan Direksi terkait *Nominated Talent* dan menyampaikan rekomendasi *Nominated Talent* BAg kepada pemegang saham sebagai bahan untuk proses Suksesi Direksi dana manajemen kunci Perusahaan.

The nomination procedure for the Board of Commissioners and Board of Directors is a series of processes that include screening, assessment of candidates for members of the Board of Commissioners and candidates for members of the Board of Directors, and determination by the GMS in accordance with the provisions of shareholders and applicable laws and regulations. The Board of Commissioners discusses with the Board of Directors regarding Nominated Talent and submits BAg's Nominated Talent recommendations to shareholders as material for the Succession process of the Board of Directors of the Company's key management funds.

Prosedur Nominasi Komisaris
Nomination Procedure for Commissioners

Proses Penjaringan
Screening Process

Tim Evaluasi menerima usulan dan mencari informasi bakal Calon Anggota Dewan Komisaris dari berbagai sumber.
Tim Evaluasi melakukan seleksi berdasarkan kriteria dan persyaratan administrasi yang ditetapkan (daftar riwayat hidup, dokumen lain, dan informasi yang diterima) untuk menyusun Daftar Bakal Calon (*long list*) paling sedikit 3 (tiga) kali lipat jumlah jabatan Dewan Komisaris yang lowong untuk jabatan anggota Dewan Komisaris.
Tim Evaluasi menyerahkan Daftar Bakal Calon (*long list*) kepada Direksi Pemegang Saham untuk memperoleh persetujuan.

The Evaluation Team receives proposals and seeks information on Prospective Members of the Board of Commissioners from various sources.
The Evaluation Team conducts selection based on the criteria and administrative requirements set (curriculum vitae, other documents, and information received) to compile a Candidate List (long list) of at least 3 (three) times the number of vacant Board of Commissioners positions for the position of member of the Board of Commissioners.
The Evaluation Team submits the Candidate List (long list) to the Board of Directors of Shareholders for approval.

Proses Penilaian
Assessment Process

Tim evaluasi melakukan penilaian terhadap bakal Calon Anggota Dewan Komisaris yang namanya tercantum dalam Daftar Bakal Calon Anggota Dewan Komisaris (*long list*) yang telah disetujui oleh Pemegang Saham untuk memperoleh calon-calon terbaik yang akan diusulkan kepada Direksi Pemegang Saham sebagai Calon Anggota Dewan Komisaris.
Hasil penilaian ditetapkan dalam Daftar Calon Anggota Dewan Komisaris (*short list*) yang terdiri dari 2 (dua) kali lipat jabatan Anggota Dewan Komisaris yang lowong dengan peringkat nilai terbaik.
Tim evaluasi menyampaikan Daftar Calon Anggota Dewan Komisaris (*short list*) kepada Direksi Pemegang Saham untuk penetapan Calon Direksi terpilih disertai dengan penjelasan mengenai proses penetapannya dan lampiran hasil penilaian lengkap.

The evaluation team assesses the Prospective Members of the Board of Commissioners whose names are listed in the List of Prospective Members of the Board of Commissioners (long list) approved by the Shareholders to obtain the best candidates to be proposed to the Board of Directors of the Shareholders as Prospective Members of the Board of Commissioners.
The assessment results are determined in the List of Prospective Members of the Board of Commissioners (short list) consisting of 2 (two) times the vacant position for Members of the Board of Commissioners with the best score ranking.
The evaluation team submits the List of Prospective Members of the Board of Commissioners (short list) to the Board of Directors of Shareholders to determine the selected Prospective Board of Directors accompanied by an explanation of the determination process and an attachment of the complete assessment results.

Proses Penetapan
Determination Process

Direksi Pemegang Saham melakukan evaluasi akhir atas hasil Penilaian untuk menetapkan 1 (satu) Calon Anggota Dewan Komisaris terpilih untuk masing-masing jabatan Anggota Dewan Komisaris.
Direksi Pemegang Saham mengajukan Calon Anggota Dewan Komisaris untuk ditetapkan dalam RUPS menjadi Anggota Dewan Komisaris Perusahaan.
Keputusan Pemegang Saham baik di dalam RUPS maupun di luar RUPS menetapkan Calon Anggota Dewan Komisaris terpilih sebagai Anggota Dewan Komisaris Perusahaan.

The Board of Directors of the Shareholders conducts a final evaluation of the Assessment results to determine 1 (one) selected Prospective Member of the Board of Commissioners for each position of Member of the Board of Commissioners.
The Board of Directors of the Shareholders proposes the Candidate for Member of the Board of Commissioners to be determined in the GMS to become a Member of the Company's Board of Commissioners.
Shareholders' resolutions, either in the GMS or outside the GMS, determine the selected prospective members of the Board of Commissioners as members of the Company's Board of Commissioners.

Prosedur Nominasi Direktur
Nomination Procedure for Directors

Proses Penjaringan
Screening Process

Tim Evaluasi menerima usulan dan mencari informasi bakal Calon Anggota Direksi dari berbagai sumber.
Tim Evaluasi melakukan seleksi berdasarkan kriteria dan persyaratan administrasi yang ditetapkan (daftar riwayat hidup, dokumen lain, dan informasi yang diterima) untuk menyusun Daftar Bakal Calon (*long list*) sebanyak minimal 5 (lima) orang calon untuk masing-masing jabatan anggota Direksi.
Tim Evaluasi menyerahkan Daftar Bakal Calon (*long list*) kepada Direksi Pemegang Saham untuk memperoleh persetujuan.

The Evaluation Team receives proposals and seeks information on Prospective Members of the Board of Directors from various sources.
The Evaluation Team conducts selection based on the set criteria and administrative requirements (curriculum vitae, other documents, and information received) to compile a Candidate List (long list) of at least 5 (five) candidates for each position of members of the Board of Directors.
The Evaluation Team submits the Candidate List (long list) to the Board of Directors of Shareholders for approval.

Proses Penilaian
Assessment Process

Tim evaluasi melakukan penilaian terhadap bakal calon yang namanya tercantum dalam Daftar Bakal Calon Anggota Direksi (*long list*) yang telah disetujui oleh Direksi Pemegang Saham untuk memperoleh calon-calon terbaik yang akan diusulkan kepada Direksi Pemegang Saham sebagai Calon Anggota Direksi.
Dalam hal Asesmen dilakukan oleh Lembaga Profesional, hasil Asesmen disampaikan oleh Lembaga Profesional kepada tim evaluasi untuk dievaluasi.
Hasil Asesmen ditetapkan oleh tim evaluasi dalam Daftar Calon Anggota Direksi (*short list*) yang terdiri dari 3 (tiga) orang untuk masing-masing jabatan anggota Direksi dengan peringkat nilai terbaik.
Tim evaluasi menyampaikan Daftar Calon Anggota Direksi (*short list*) kepada Direksi Pemegang Saham untuk penetapan Calon Direksi terpilih disertai dengan penjelasan mengenai proses penetapannya dan lampiran hasil penilaian lengkap.

The evaluation team assesses the candidates whose names are listed in the List of Candidates for Members of the Board of Directors (long list) approved by the Board of Directors of Shareholders to obtain the best candidates to be proposed to the Board of Directors of Shareholders as Prospective Members of the Board of Directors.
In the event that the assessment is carried out by a professional institution, the assessment results are submitted by the Professional Institution to the evaluation team for evaluation.
The assessment results are determined by the evaluation team in the List of Candidates for the Board of Directors (short list) consisting of 3 (three) people for each position of members of the Board of Directors with the best score ranking.
The evaluation team submits the List of Candidates for the Board of Directors (short list) to the Board of Directors of Shareholders for determining the selected Prospective Board of Directors, accompanied by an explanation of the determination process and an attachment of the complete assessment results.

Proses Penetapan
Determination Process

Direksi Pemegang Saham melakukan evaluasi akhir atas hasil Penilaian untuk menetapkan 1 (satu) Calon Anggota Direksi terpilih untuk masing-masing jabatan Anggota Direksi.
Direksi Pemegang Saham mengajukan Calon Anggota Direksi untuk ditetapkan dalam RUPS menjadi anggota Direksi Perusahaan.
Pengajuan untuk ditetapkan dalam RUPS dilakukan setelah Calon AnggotaDireksi yang bersangkutan menandatangani Kontrak Manajemen.
Keputusan Pemegang Saham baik di dalam RUPS maupun di luar RUPS menetapkan calon Direksi terpilih sebagai Anggota Direksi Perusahaan.

The Board of Directors of the Shareholders conducts a final evaluation of the Assessment results to determine 1 (one) selected Prospective Member of the Board of Directors for each position of Member of the Board of Directors.
The Board of Directors of the Shareholders proposes the Prospective Members of the Board of Directors to be determined in the GMS to become members of the Company's Board of Directors.
Submission to be stipulated in the GMS is made after the Prospective Member of the Board of Directors concerned signs the Management Contract.
Shareholders' resolutions, either in the GMS or outside the GMS, determine the selected prospective Board of Directors as Members of the Company's Board of Directors.

Sekretaris Dewan Komisaris
Secretary of the Board of Commissioners

Dewan Komisaris membentuk Sekretaris Dewan Komisaris sebagai salah satu organ pendukung fungsi pengawasan dalam tata kelola Perusahaan. Sekretaris Dewan Komisaris diangkat dan bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris yang dibantu oleh seorang pegawai *outsourcing*. Dewan Komisaris menerbitkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor K.02/DK/K/III /2020 pada tanggal 2 Maret 2020 perihal Pengangkatan dan Pembentukan Sekretariat Dewan Komisaris PT Pelayaran Bahtera Adhiguna dan mengangkat **Erni Cahyawati** sebagai Sekretaris Dewan Komisaris.

The Board of Commissioners established the Secretary of the Board of Commissioners as one of the supporting organs of the supervisory function in corporate governance. The Secretary of the Board of Commissioners is appointed and directly responsible to the Board of Commissioners and is assisted by an outsourced employee. The Board of Commissioners issued Board of Commissioners Decree Number K.02/DK/K/III /2020 on March 2, 2020, regarding the Appointment and Establishment of the Secretariat of the Board of Commissioners of PT Pelayaran Bahtera Adhiguna and appointed **Erni Cahyawati** as Secretary of the Board of Commissioners.

Pedoman Kerja Sekretaris Dewan Komisaris
Board Manual of Secretary of the Board of Commissioners

Pedoman Kerja Sekretaris Dewan Komisaris mengacu pada *Board Manual* yang memuat ketentuan terkait dengan fungsi dan tugas Sekretaris Dewan Komisaris. Pedoman Kerja Sekretaris Dewan Komisaris senantiasa di-*review* secara berkala sebagai bagiatan *review* yang dilakukan atas *Board Manual* untuk memastikan bahwa cakupan pedoman tersebut selalu sejalan dengan kebutuhan atau regulasi terkait lain yang berlaku.

The Board Manual for the Secretary of the Board of Commissioners refers to the Board Manual, which contains provisions related to the functions and duties of the Secretary of the Board of Commissioners. The Board Manual is reviewed periodically as part of the review of the Board Manual to ensure that the scope of the manual is always in line with the needs or other relevant applicable regulations.

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Dewan Komisaris
Duties and Responsibilities of the Secretary of the Board of Commissioners

Tanggung jawab Sekretaris Dewan Komisaris antara lain mengatur berkaitan administrasi dan kesekretariatan serta membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi pengawasan terhadap kinerja Perusahaan yang efektif dan memastikan bahwa Dewan Komisaris telah menjalankan prinsip-prinsip GCG dengan baik, yang mencakup:

1. Menyelenggarakan kegiatan administrasi kesekretariatan di lingkungan Dewan Komisaris.
2. Menyelenggarakan rapat Dewan Komisaris dan rapat/pertemuan antara Dewan Komisaris dengan pemegang saham, Direksi maupun pihak-pihak terkait lainnya.
3. Menyediakan data/informasi yang diperlukan oleh Dewan Komisaris dan komite-komite di lingkungan Dewan Komisaris yang berkaitan dengan:
   a. *Monitoring* tindak lanjut hasil keputusan, rekomendasi dan arahan Dewan Komisaris.
   b. Bahan/materi yang bersifat administrasi mengenai laporan/kegiatan Direksi dalam mengelola Perusahaan.
   c. Dukungan administrasi serta *monitoring* berkaitan dengan hal-hal yang harus mendapatkan persetujuan atau rekomendasi dari Dewan Komisaris sehubungan dengan kegiatan pengelolaan perusahaan yang dilakukan oleh Direksi.

The responsibilities of the Secretary of the Board of Commissioners include organizing administrative and secretarial affairs as well as assisting the Board of Commissioners in carrying out its supervisory function of the Company's effective performance and ensuring that the Board of Commissioners has properly implemented GCG principles, which include:

1. Organizing administrative secretarial activities within the Board of Commissioners.
2. Organizing meetings of the Board of Commissioners and meetings/sessions between the Board of Commissioners and Shareholders, Board of Directors, and other relevant parties.
3. Providing data/information required by the Board of Commissioners and committees within the Board of Commissioners related to:
   a. Monitoring the follow-up actions on decisions, recommendations, and directions of the Board of Commissioners.
   b. Administrative materials related to reports/activities of the Board of Directors in managing the Company.
   c. Administrative support and monitoring regarding matters that require approval or recommendations from the Board of Commissioners in relation to the Company's management activities carried out by the Board of Directors.

d. Mengumpulkan data-data teknis yang berasal dari komite-komite di lingkungan Dewan Komisaris dan tenaga ahli Dewan Komisaris untuk keperluan Dewan Komisaris.

d. Collecting technical data from committees within the Board of Commissioners and experts appointed by the Board of Commissioners for the purposes of the Board of Commissioners.

Pelaksanaan Tugas Sekretaris Dewan Komisaris
Implementation of Duties of the Secretary of the Board of Commissioners

Sekretaris Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas dan wewenangnya mengacu pada pedoman kerja dalam *Board Manual.* Sepanjang tahun 2023, Sekretaris Dewan Komisaris melaksanakan kegiatan diantaranya:

1. Mempersiapkan dan menghadiri kegiatan RUPS Perusahaan.
2. Mempersiapkan dan menyelenggarakan kegiatan Rapat Bersama Dewan Komisaris dengan Direksi serta membuat risalah untuk setiap pelaksanaan rapat.
3. Mempersiapkan dan menyelenggarakan kegiatan Rapat internal Dewan Komisaris serta membuat risalah untuk setiap pelaksanaan rapat.
4. Melakukan monitoring terhadap tindak lanjut hasil keputusan, rekomendasi dan arahan Dewan Komisaris yang disampaikan kepada Direksi.
5. Menyediakan data/ informasi yang dibutuhkan oleh Dewan Komisaris untuk digunakan sebagai bahan/ materi bagi Dewan Komisaris.
6. Membantu dan mendukung pelaksanaan tugas Komite di bawah Dewan Komisaris.
7. Menyelenggarakan kegiatan administrasi dan kesekretariatan kesekretariatan dalam lingkungan Dewan Komisaris.

The Secretary of the Board of Commissioners has carried out its duties and authorities referring to the work guidelines in the Board Manual. Throughout 2023, the Secretary of the Board of Commissioners carried out activities including:

1. Preparing and attending the Company's GMS activities.
2. Preparing and organizing Joint Meetings of the Board of Commissioners with the Board of Directors and making minutes for each meeting.
3. Preparing and organizing internal meetings of the Board of Commissioners and preparing minutes for each meeting.
4. Monitoring the follow-up of resolutions, recommendations, and directions of the Board of Commissioners submitted to the Board of Directors.
5. Providing data/information required by the Board of Commissioners to be used as materials for the Board of Commissioners.
6. Assisting and supporting the implementation of duties of the Committee under the Board of Commissioners.
7. Organizing administrative and secretarial activities within the Board of Commissioners.

Komite Audit
Audit Committee

Komite Audit dibentuk Dewan Komisaris dalam rangka mendukung fungsi pengawasan atas hal-hal yang terkait kualitas informasi keuangan, sistem pengendalian internal, efektivitas pemeriksaan auditor eksternal dan internal serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. Komite Audit bekerja secara kolektif dalam melaksanakan tugasnya membantu Dewan Komisaris. Komite Audit bersifat mandiri baik dalam pelaksanaan tugasnya maupun dalam pelaporan, dan bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris.

The Audit Committee is established by the Board of Commissioners to support the supervisory function on matters related to the quality of financial information, internal control systems, the effectiveness of audits by external and internal auditors, and compliance with applicable laws and regulations. The Audit Committee works collectively in carrying out its duties to assist the Board of Commissioners. The Audit Committee is independent both in carrying out its duties and reporting and is directly responsible to the Board of Commissioners.

Susunan Komite Audit
Composition of the Audit Committee

Komite Audit paling kurang terdiri dari 2 (dua) orang, yang terdiri dari Ketua dan Anggota. Ketua Komite Audit merupakan anggota Dewan Komisaris. Anggota Komite Audit dapat berasal dari Dewan Komisaris atau dari luar Perusahaan. Anggota Komite Audit yang bukan berasal dari anggota Dewan Komisaris maksimal berjumlah 2 (dua) orang.

The Audit Committee consists of at least 2 (two) people, consisting of the Chairman and Members. The Chairman of the Audit Committee is a member of the Board of Commissioners. Audit Committee members may come from the Board of Commissioners or outside the Company. Audit Committee members who are not members of the Board of Commissioners have a maximum of 2 (two) members.

Susunan Komite Audit tahun 2023 ditetapkan berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Nomor K-06/DK/K/XI/2022 tanggal 10 November 2022 tentang Perubahan Kelima Atas Keputusan Dewan Komisaris Nomor K-01/DK/K/III/2020 tentang Pembentukan dan Pengangkatan Anggota Komite Audit pada Dewan Komisaris PT Pelayaran Bahtera Adhiguna, dengan susunan keanggotaan Komite Audit sebagai berikut:

- Ketua Komite : Poppy Sofia
- Wakil Ketua Komite : S. Sugeng Wardoyo
- Sekretaris merangkap Anggota Komite : Siti Chotijah
- Anggota Komite : Dodik Ariyanto

Pada tanggal 21 Maret 2023 diperbaharui berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Nomor K-01/DK/K/III/2023 tentang Perubahan Keenam Atas Keputusan Dewan Komisaris Nomor K-01/DK/K/III/2020 tentang Pembentukan dan Pengangkatan Anggota Komite Audit pada Dewan Komisaris PT Pelayaran Bahtera Adhiguna, dengan susunan keanggotaan Komite Audit sebagai berikut :

- Ketua Komite : Bayu Adjie Megananda
- Wakil Ketua Komite : S. Sugeng Wardoyo
- Sekretaris merangkap Anggota Komite : Siti Chotijah
- Anggota Komite : Dodik Ariyanto

The composition of the Audit Committee in 2023 was determined based on the Decree of the Board of Commissioners Number K-06/DK/K/XI/2022 dated November 10, 2022, concerning the Fifth Amendment to the Decree of the Board of Commissioners Number K-01/DK/K/III/2020 concerning the Establishment and Appointment of Audit Committee Members under the Board of Commissioners of PT Pelayaran Bahtera Adhiguna, with the following composition of the Audit Committee membership:

- Chairperson of the Committee : Poppy Sofia
- Vice Chairman of the Committee : S. Sugeng Wardoyo
- Secretary concurrently as Member of the Committee: Siti Chotijah
- Member of the Committee : Dodik Ariyanto

On March 21, 2023, it was renewed based on the Decree of the Board of Commissioners Number K-01/DK/K/III/2023 concerning the Sixth Amendment to the Decree of the Board of Commissioners Number K-01/DK/K/III/2020 concerning the Establishment and Appointment of Audit Committee Members under the Board of Commissioners of PT Pelayaran Bahtera Adhiguna, with the composition of the Audit Committee membership as follows:

- Chairman of the Committee : Bayu Adjie Megananda
- Vice Chairman of the Committee : S. Sugeng Wardoyo
- Secretary concurrently as Member of the Committee : Siti Chotijah
- Member of the Committee : Dodik Ariyanto

Profil Komite Audit
Audit Committee Profile

Bayu Adjie Megananda

Ketua Komite Audit
Chairman of the Audit Committee

Ditetapkan sebagai Ketua Komite Audit berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Nomor K-01/DK/K/III/2023 tanggal 21 Maret 2023 tentang Perubahan Keenam atas Keputusan Dewan Komisaris Nomor K-01/DK/K/III/2020 tentang Pembentukan dan Pengangkatan Anggota Komite Audit Pada Dewan Komisaris PT Pelayaran Bahtera Adhiguna.

Profil lengkap Bayu Adjie Megananda dapat dilihat pada bagian profil Dewan Komisaris.

Appointed as Chairman of the Audit Committee based on the Decree of the Board of Commissioners Number K-01/DK/K/III/2023 dated March 21, 2023, concerning the Sixth Amendment to the Decree of the Board of Commissioners Number K-01/DK/K/III/2020 concerning the Establishment and Appointment of Audit Committee Members of the Board of Commissioners of PT Pelayaran Bahtera Adhiguna.

The complete profile of Bayu Adjie Megananda can be seen in the Board of Commissioners' profile section.

Periode Jabatan Tenure	Pertama	First
Masa Jabatan Term of Office	Mengikuti masa jabatan Dewan Komisaris di Perusahaan.	Following the term of office of the Board of Commissioners in the Company.
Rangkap Jabatan Concurrent Position	- Anggota Dewan Komisaris PT Pelayaran Bahtera Adhiguna. - Wakil Ketua Komite Risiko PT Pelayaran Bahtera Adhiguna. - EVP Perbendaharaan Direktorat Keuangan PT PLN (Persero).	- Member of the Board of Commissioners of PT Pelayaran Bahtera Adhiguna. - Vice Chairman of the Risk Committee of PT Pelayaran Bahtera Adhiguna. - EVP of Treasury under the Directorate of Finance of PT PLN (Persero).

S. Sugeng Wardoyo

Wakil Ketua Komite Audit
Vice Chairman of the Audit Committee

Ditetapkan sebagai Wakil Ketua Komite Audit berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Nomor K-01/DK/K/III/2020 tanggal 2 Maret 2020 tentang Pembentukan dan Pengangkatan Anggota Komite Audit Pada Dewan Komisaris PT Pelayaran Bahtera Adhiguna.

Appointed as Vice Chairman of the Audit Committee based on the Decree of the Board of Commissioners Number K-01/DK/K/III/2020 dated March 2, 2020, concerning the Establishment and Appointment of Audit Committee Members of the Board of Commissioners of PT Pelayaran Bahtera Adhiguna.

Profil lengkap S. Sugeng Wardoyo dapat dilihat pada bagian profil Dewan Komisaris.

The complete profile of S. Sugeng Wardoyo can be seen in the Board of Commissioners' profile section.

Periode Jabatan Tenure	Pertama	First
Masa Jabatan Term of Office	Mengikuti masa jabatan Dewan Komisaris di Perusahaan.	Following the term of office of the Board of Commissioners in the Company.
Rangkap Jabatan Concurrent Position	- Anggota Dewan Komisaris PT Pelayaran Bahtera Adhiguna. - Ketua Komite Risiko PT Pelayaran Bahtera Adhiguna. - Wakil Ketua Komite Tata Kelola PT Pelayaran Bahtera Adhiguna. - Kepala Biro Umum Sekretariat Jenderal pada Kementerian Keuangan.	- Member of the Board of Commissioners of PT Pelayaran Bahtera Adhiguna. - Chairman of the Risk Committee of PT Pelayaran Bahtera Adhiguna. - Vice Chairman of the Governance Committee of PT Pelayaran Bahtera Adhiguna. - Head of the General Bureau of the Secretariat General under the Ministry of Finance.

Siti Chotijah

Sekretaris merangkap Anggota Komite Audit
Secretary concurrently as Member of the Audit Committee

Ditetapkan sebagai Anggota Komite Audit berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Nomor K-02/DK/K/IV/2022 tanggal 12 April 2022 tentang Perubahan Keempat atas Keputusan Dewan Komisaris Nomor K-01/DK/K/III/2020 tentang Pembentukan dan Pengangkatan Anggota Komite Audit Pada Dewan Komisaris PT Pelayaran Bahtera Adhiguna.

Appointed as a Member of the Audit Committee based on the Decree of the Board of Commissioners Number K-02/DK/K/IV/2022 dated April 12, 2022, concerning the Fourth Amendment to the Decree of the Board of Commissioners Number K-01/DK/K/III/2020 concerning the Establishment and Appointment of Audit Committee Members of the Board of Commissioners of PT Pelayaran Bahtera Adhiguna.

Warga Negara Indonesia, Usia 43 tahun Per Desember 2023.

Indonesian citizen, 43 years old as of December 2023.

Periode Jabatan Tenure	Pertama	First
Masa Jabatan Term of Office	2022 - 2025	2022 - 2025
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Perbendaharaan pada Divisi Perbendaharaan Direktorat Keuangan dan Manajemen Risiko PT PLN (Persero).	Treasury in the Treasury Division of the Finance and Risk Management Directorate of PT PLN (Persero).
Riwayat Pendidikan Education Background	- S1 Manajemen Keuangan dari Universitas Gadjah Mada. - S2 Bidang Kelistrikan dari Institut Teknologi Bandung.	- Bachelor's degree in Financial Management from Gadjah Mada University - Master's degree in Electrical Engineering from Bandung Institute of Technology

Pengalaman Kerja Work Experience	Sebelum menjabat sebagai Anggota Komite Audit di Perusahaan, beliau pernah menjabat sebagai Senior Spesialis II Perbendaharaan pada Divisi Perbendaharaan Direktorat Keuangan dan Manajemen Risiko PT PLN (Persero) (2021 - 2022).	Prior to serving as a Member of the Audit Committee in the Company, she served as Senior Specialist II Treasury under the Treasury Division of the Directorate of Finance and Risk Management of PT PLN (Persero) (2021 - 2022).
Sertifikasi Certification	*Qualified Chief Risk Officer* (QCRO) tahun 2022.	Qualified Chief Risk Officer (QCRO) year 2022.

Dodik Ariyanto

Anggota Komite Audit
Member of the Audit Committee

Ditetapkan sebagai Anggota Komite Audit berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Nomor K-06/DK/K/XI/2022 tanggal 10 November 2022 tentang Perubahan Kelima Atas Keputusan Dewan Komisaris Nomor K-01/DK/K/III/2020 tentang Pembentukan dan Pengangkatan Anggota Komite Audit Pada Dewan Komisaris PT Pelayaran Bahtera Adhiguna.

Appointed as a Member of the Audit Committee based on the Decree of the Board of Commissioners Number K-06/DK/K/XI/2022 dated November 10, 2022, concerning the Fifth Amendment to the Decree of the Board of Commissioners Number K-01/DK/K/III/2020 concerning the Establishment and Appointment of Audit Committee Members of the Board of Commissioners of PT Pelayaran Bahtera Adhiguna.

Warga Negara Indonesia, Usia 46 tahun Per Desember 2023.

Indonesian citizen, 46 years old as of December 2023.

Periode Jabatan Tenure	Pertama	First
Masa Jabatan Term of Office	2022 - 2025	2022 - 2025
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Analis Kebijakan Ahli Madya Sekretariat Jenderal Dewan Energi Nasional	Expert Policy Analyst at the Secretariat General of the National Energy Council
Riwayat Pendidikan Education Background	- S1 Pertambangan dari Institut Teknologi Bandung. - S2 Teknik Industri dari Universitas Indonesia.	- Bachelor's degree in Mining from Bandung Institute of Technology - Master's degree in Industrial Engineering from University of Indonesia
Pengalaman Kerja Work Experience	Sebelum menjabat sebagai Anggota Komite Audit di Perusahaan, beliau pernah menjabat sebagai Analis Kebijakan Ahli Madya di Direktorat Jenderal Mineral dan Batubara (2021 - 2022).	Prior to serving as a Member of the Audit Committee in the Company, he served as an Expert Policy Analyst at the Directorate General of Mineral and Coal (2021 - 2022).
Sertifikasi Certification	-	-

Independensi Komite Audit
Independence of the Audit Committee

Anggota Komite Audit tidak memiliki hubungan afiliasi dan benturan kepentingan serta menghindari transaksi yang memiliki benturan kepentingan dengan Perusahaan dan/atau anak perusahaan yang terkonsolidasi dan terafiliasi termasuk jabatan rangkap dalam jabatan lain yang dapat menimbulkan benturan kepentingan dan dilarang dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Members of the Audit Committee do not have affiliations and conflicts of interest as well as avoid transactions involving conflicts of interest with the Company, and/or its consolidated and affiliated subsidiaries, including concurrent positions in other positions that may cause conflicts of interest and are prohibited by applicable laws and regulations.

Pernyataan Independensi Komite Audit
Statement of the Audit Committee Independence

Aspek Independensi Independence Aspect	Bayu Adjie Megananda	S. Sugeng Wardoyo	Siti Chotijah	Dodik Ariyanto
Tidak memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi dan/atau sesama anggota Komite Audit. Has no family relationship with the Board of Commissioners, Board of Directors, and/or fellow Audit Committee members.	√	√	√	√
Tidak memiliki hubungan usaha baik langsung atau tidak langsung dengan usaha Perusahaan. Has no business relationship either directly or indirectly with the Company's business.	√	√	√	√
Tidak memiliki hubungan kepemilikan saham di Perusahaan dan Anak Perusahaan. Has no share ownership relations in the Company and its Subsidiaries.	√	√	√	√
Tidak bekerja pada kantor akuntan publik, kantor konsultan hukum, atau pihak lain yang memberikan jasa audit dan non-audit atau jasa konsultasi lain kepada Perusahaan sekurang-kurangnya dalam waktu 1 (satu) tahun. Not working at a public accounting firm, legal consulting firm, or other party that provides audit and non-audit services or other consulting services to the Company for at least 1 (one) year.	√	√	√	√

Piagam Komite Audit
Audit Committee Charter

Komite Audit telah memiliki pedoman kerja berupa Piagam Komite Audit sebagai acuan dalam pelaksanaan tugas mendukung fungsi pengawasan oleh organ Dewan Komisaris. Piagam Komite Audit telah yang disahkan oleh Dewan Komisaris pada bulan Juli 2020. Komite Audit secara berkala mengkaji Piagam Komite Audit untuk memastikan bahwa cakupan pedoman tersebut selalu sejalan dengan kebutuhan atau regulasi terkait yang berlaku.

The Audit Committee has a work guideline in the form of an Audit Committee Charter as a reference in carrying out its duties to support the supervisory function by the Board of Commissioners organ. The Audit Committee Charter was ratified by the Board of Commissioners in July 2020. The Audit Committee periodically reviews the Audit Committee Charter to ensure that the scope of the guidelines is always in line with the needs or relevant applicable regulations.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit
Duties and Responsibilities of the Audit Committee

Komite Audit memiliki tugas dan tanggung jawab utama membantu kelancaran pekerjaan dan memberikan dukungan kepada Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas dan fungsinya, yang mencakup:

1. Membantu Dewan Komisaris untuk memastikan efektivitas sistem pengendalian intern dan efektivitas pelaksanaan tugas auditor eksternal dan auditor internal.
2. Menilai pelaksanaan kegiatan serta hasil audit yang dilaksanakan oleh auditor internal maupun auditor eksternal, serta mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal dan auditor eksternal.
3. Memberikan rekomendasi mengenai penyempurnaan sistem pengendalian manajemen serta pelaksanaannya.
4. Memastikan telah terdapat prosedur evaluasi yang memuaskan terhadap segala informasi yang telah dikeluarkan Perusahaan.
5. Melakukan identifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris serta tugas-tugas Dewan Komisaris lainnya.
6. Memastikan laporan keuangan disajikan secara wajar sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku secara umum.

The Audit Committee has the main duties and responsibilities to assist the smooth work and provide support to the Board of Commissioners in carrying out its duties and functions, which include:

1. Assisting the Board of Commissioners in ensuring the effectiveness of internal control systems and the effectiveness of external and internal audit activities.
2. Assessing the implementation and results of audits conducted by internal and external auditors and monitoring the follow-up actions taken by the Board of Directors on the findings of internal and external auditors.
3. Providing recommendations on the improvement of management control systems and their implementation.
4. Ensuring satisfactory procedures for evaluating all information issued by the Company.
5. Identifying matters that require the attention of the Board of Commissioners and other tasks assigned to the Board of Commissioners.
6. Ensuring the fair presentation of financial statements in accordance with generally accepted accounting principles.

7. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perusahaan dan kepatuhan terhadap seluruh perjanjian dan komitmen yang dibuat Perusahaan dengan pihak ketiga.
8. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan auditor eksternal yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan imbalan jasa.
9. Melakukan penelaahan atas saran, permasalahan atau keluhan *stakeholders* yang disampaikan langsung kepada Dewan Komisaris.
10. Melaksanakan tugas-tugas pengawasan lain sesuai dengan permintaan Dewan.

7. Reviewing compliance with laws and regulations related to the Company's activities and compliance with all agreements and commitments made by the Company with third parties.
8. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of external auditors based on independence, scope of engagement, and remuneration.
9. Reviewing suggestions, issues, or complaints from stakeholders that are directly submitted to the Board of Commissioners.
10. Carrying out other supervisory tasks as requested by the Board.

Pelatihan Komite Audit
Audit Committee Training

Komite Audit menjalankan program pelatihan sebagai upaya meningkatkan kapasitas dan kompetensi untuk mendorong efektivitas kinerja Komite Audit dalam mendukung fungsi pengawasan.

The Audit Committee conducts training programs in an effort to increase capacity and competence to encourage the effectiveness of the Audit Committee's performance in supporting the supervisory function.

Program Pelatihan Komite Audit
Training Program for the Audit Committee

No.	Pelatihan Training	Tanggal Date
1.	Transformasi Internal Audit. Internal Audit Transformation.	5 Mei 2023 May 5, 2023
2.	Implementasi GCG dalam menghadapi dinamika Global. Implementation of GCG in facing Global dynamics.	26 September 2023 September 26, 2023
3.	*Strengthen Risk Management Towards Value Creation.*	13 November 2023 November 13, 2023

Rapat Komite Audit
Audit Committee Meetings

Kebijakan Rapat Komite Audit mengacu pada Piagam Komite Audit dimana Komite Audit mengadakan rapat secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam 1 (satu) bulan. Sepanjang tahun 2023, Komite Audit telah menghadiri sebanyak 49 (empat puluh sembilan) kali pertemuan rapat dengan tingkat kehadiran anggota Komite Audit dalam rapat adalah sebagai berikut:

The Audit Committee Meeting Policy refers to the Audit Committee Charter, where the Audit Committee holds regular meetings at least once every 1 (one) month. Throughout 2023, the Audit Committee has attended 49 (forty-nine) meetings, with the level of attendance of Audit Committee members in the meetings as follows:

Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran Anggota Komite Audit
Meeting Frequency and Level of Attendance of the Audit Committee Members

Nama Name	Jabatan Position	Rapat Komite Audit Audit Committee Meetings		Rapat Internal Dewan Komisaris Board of Commissioners Internal Meetings		Rapat Dewan Komisaris bersama Direksi Joint Meeting of the Board of Commissioners and Board of Directors		RUPS GMS	
		Frekuensi Rapat Meeting Frequency	Tingkat Kehadiran Level of Attendance	Frekuensi Rapat Meeting Frequency	Tingkat Kehadiran Level of Attendance	Frekuensi Rapat Meeting Frequency	Tingkat Kehadiran Level of Attendance	Frekuensi Rapat Meeting Frequency	Tingkat Kehadiran Level of Attendance
Poppy Sofia[1]	Ketua Komite Audit Chairperson of the Audit Committee	2	100%	4	100%	5	100%	1	100%

Nama Name	Jabatan Position	Rapat Komite Audit Audit Committee Meetings		Rapat Internal Dewan Komisaris Board of Commissioners Internal Meetings		Rapat Dewan Komisaris bersama Direksi Joint Meeting of the Board of Commissioners and Board of Directors		RUPS GMS	
		Frekuensi Rapat Meeting Frequency	Tingkat Kehadiran Level of Attendance	Frekuensi Rapat Meeting Frequency	Tingkat Kehadiran Level of Attendance	Frekuensi Rapat Meeting Frequency	Tingkat Kehadiran Level of Attendance	Frekuensi Rapat Meeting Frequency	Tingkat Kehadiran Level of Attendance
Bayu Adjie Megananda[2]	Ketua Komite Audit Chairperson of the Audit Committee	7	100%	14	92,86%	15	100%	1	100%
S. Sugeng Wardoyo	Wakil Ketua Komite Audit Vice Chairman of the Audit Committee	9	100%	18	100%	20	100%	2	100%
Siti Chotijah	Anggota Komite Audit Member of the Audit Committee	9	100%	18	100%	20	100%	2	100%
Dodik Ariyanto	Anggota Komite Audit Member of the Audit Committee	9	100%	18	100%	20	100%	2	100%

Katerangan:
1. Menjabat sampai dengan bulan Maret 2023
2. Menjabat sejak bulan Maret 2023

Remarks:
1. Serving until March 2023
2. Served since March 2023

Pelaksanaan Tugas Komite Audit
Implementation of Duties of the Audit Committee

Komite Audit mendukung fungsi pengawasan Dewan Komisaris melalui kegiatan telaah dan memberikan saran sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya. Selama tahun 2023, Komite Audit telah menjalankan tugas dan tanggung jawab dengan kegiatan sebagai berikut:

1. Menyusun laporan/kajian/evaluasi sebanyak 15 (lima belas) kali dokumen *review* dengan hasil pencapaian 150% dari target yang ditetapkan.
2. Menghadiri sebanyak 49 (empat puluh sembilan) kali pertemuan rapat dengan pencapaian 136% dari target yang telah ditentukan.
3. Mengikuti kegiatan pengembangan melalui pelatihan, *workshop*, dan seminar.
4. Kunjungan sebanyak 2 (dua) kali terkait serah terima dan peresmian operasional Kapal Latifah Baruna.
5. Meninjau kinerja Internal Audit.
6. Melakukan *review* eksternal auditor terkait dengan proses penunjukan Kantor Akuntan Publik (KAP) dan pemantauan pelaksanaan audit.
7. Mengikuti kegiatan lainnya yang diadakan Perusahaan.

The Audit Committee supports the supervisory function of the Board of Commissioners through reviewing and providing advice in accordance with its duties and responsibilities. During 2023, the Audit Committee has carried out its duties and responsibilities with the following activities:

1. Preparing reports/studies/evaluations of 15 (fifteen) document reviews with the achievement of 150% of the set target.
2. Attending 49 (forty-nine) meetings with an achievement of 136% of the predetermined target.
3. Participating in development activities through training, workshops, and seminars.
4. Making 2 (two) visits related to the handover and inauguration of the Latifah Baruna Vessel operations.
5. Reviewing the Internal Audit performance.
6. Conducting external auditor reviews related to the Public Accounting Firm (KAP) appointment and monitoring the audit implementation.
7. Participating in other activities organized by the Company.

Komite Risiko
Risk Committee

Komite Risiko merupakan organ pendukung yang dibentuk untuk meningkatkan kualitas pengawasan dan pemberian nasihat Dewan Komisaris dalam Manajemen Risiko Perusahaan. Dewan Komisaris telah membentuk Komite Risiko dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dalam membantu melaksanakan fungsi dan tugas Dewan Komisaris terkait pemantauan risiko yang dilaksanakan oleh Direksi. Komite Risiko bekerja secara kolektif dalam melaksanakan tugasnya membantu Dewan Komisaris. Komite Risiko bersifat mandiri baik dalam pelaksanaan tugasnya maupun dalam pelaporan, dan bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris.

The Risk Committee is a supporting organ established to enhance the quality of the Board of Commissioners' supervisory and advisory role in the Company's Risk Management. The Board of Commissioners has established the Risk Committee, and it is responsible to the Board of Commissioners in assisting the functions and duties of the Board of Commissioners related to risk monitoring implemented by the Board of Directors. The Risk Committee works collectively in carrying out its duties to assist the Board of Commissioners. The Risk Committee is independent both in carrying out its duties and in reporting and is directly responsible to the Board of Commissioners.

Susunan Komite Risiko
Composition of the Risk Committee

Komite Risiko paling kurang terdiri dari 2 (dua) orang, yang terdiri dari Ketua dan Anggota. Ketua Komite Risiko merupakan anggota Dewan Komisaris. Anggota Komite Risiko dapat berasal dari Dewan Komisaris atau dari luar Perusahaan. Anggota Komite Risiko yang bukan berasal dari anggota Dewan Komisaris maksimal berjumlah 2 (dua) orang.

Susunan Komite Risiko tahun 2023 ditetapkan berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Nomor K-05/DK/K/XI/2022 tanggal 10 November 2022 tentang Perubahan Keempat Atas Keputusan Dewan Komisaris Nomor K-07/DK/K/XI/2020 Tentang Pembentukan dan Pengangkatan Anggota Komite Risiko pada Dewan Komisaris PT Pelayaran Bahtera Adhiguna, dengan susunan keanggotaan Komite Risiko sebagai berikut:

- Ketua Komite : S. Sugeng Wardoyo
- Wakil Ketua Komite : Poppy Sofia
- Sekretaris merangkap Anggota Komite : Zuhdi Rahmanto

- Anggota Komite : Hersanto Suryo Raharjo

Pada tanggal 21 Maret 2023 diperbaharui berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Nomor K-02/DK/K/III/2023 tentang Perubahan Kelima Atas Keputusan Dewan Komisaris Nomor K-07/DK/K/XI/2020 tentang Pembentukan dan Pengangkatan Anggota Komite Risiko pada Dewan Komisaris PT Pelayaran Bahtera Adhiguna, dengan susunan keanggotaan Komite Risiko sebagai berikut :

- Ketua Komite : S. Sugeng Wardoyo
- Wakil Ketua Komite : Bayu Adjie Megananda
- Sekretaris merangkap Anggota Komite : Zuhdi Rahmanto

- Anggota Komite : Hersanto Suryo Raharjo

The Risk Committee consists of at least 2 (two) people, consisting of the Chairman and Members. The Chairman of the Risk Committee is a member of the Board of Commissioners. Members of the Risk Committee may come from the Board of Commissioners or outside the Company. Members of the Risk Committee who are not members of the Board of Commissioners have a maximum of 2 (two) members.
The composition of the Risk Committee in 2023 was determined based on the Decree of the Board of Commissioners Number K-05/DK/K/XI/2022 dated November 10, 2022, concerning the Fourth Amendment to the Decree of the Board of Commissioners Number K-07/DK/K/XI/2020 concerning the Establishment and Appointment of the Risk Committee Members of the Board of Commissioners of PT Pelayaran Bahtera Adhiguna, with the membership of the Risk Committee as follows:
- Chairman of the Committee : S. Sugeng Wardoyo
- Vice Chairman of the Committee : Poppy Sofia
- Secretary concurrently as Member of the Committee : Zuhdi Rahmanto
- Member of the Committee : Hersanto Suryo Raharjo

On March 21, 2023, it was renewed based on the Decree of the Board of Commissioners Number K-02/DK/K/III/2023 concerning the Fifth Amendment to the Decree of the Board of Commissioners Number K-07/DK/K/XI/2020 concerning the Establishment and Appointment of Risk Committee Members on the Board of Commissioners of PT Pelayaran Bahtera Adhiguna, with the composition of the Risk Committee membership as follows:
- Chairman of the Committee : S. Sugeng Wardoyo
- Vice Chairman of the Committee : Bayu Adjie Megananda
- Secretary concurrently as Member of the Committee : Zuhdi Rahmanto
- Member of the Committee : Hersanto Suryo Raharjo

Profil Komite Risiko
Risk Committee Profile

S. Sugeng Wardoyo

Ketua Komite Risiko
Chairman of the Risk Committee

Ditetapkan sebagai Ketua Komite Risiko berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Nomor K-07/DK/K/XI/2020 tanggal 2 November 2020 tentang Pembentukan dan Pengangkatan Anggota Komite Risiko pada Dewan Komisaris PT Pelayaran Bahtera Adhiguna.

Appointed as Chairman of the Risk Committee based on the Decree of the Board of Commissioners Number K-07/DK/K/XI/2020 dated November 2, 2020, concerning the Establishment and Appointment of the Risk Committee Members of the Board of Commissioners of PT Pelayaran Bahtera Adhiguna.

Profil lengkap S. Sugeng Wardoyo dapat dilihat pada bagian profil Dewan Komisaris.

The complete profile of S. Sugeng Wardoyo can be seen in the Board of Commissioners' profile section.

Periode Jabatan Tenure	Pertama	First
Masa Jabatan Term of Office	Mengikuti masa jabatan Dewan Komisaris di Perusahaan.	Following the term of office of the Board of Commissioners in the Company.
Rangkap Jabatan Concurrent Position	- Anggota Dewan Komisaris PT Pelayaran Bahtera Adhiguna. - Wakil Ketua Komite Audit PT Pelayaran Bahtera Adhiguna. - Wakil Ketua Komite Tata Kelola PT Pelayaran Bahtera Adhiguna. - Kepala Biro Umum Sekretaris Jenderal pada Kementerian Keuangan.	- Member of the Board of Commissioners of PT Pelayaran Bahtera Adhiguna. - Vice Chairman of the Audit Committee of PT Pelayaran Bahtera Adhiguna. - Vice Chairman of the Governance Committee of PT Pelayaran Bahtera Adhiguna. - Head of the General Bureau of the Secretary General at the Ministry of Finance.

Bayu Adjie Megananda

Wakil Ketua Komite Risiko
Vice Chairman of the Risk Committee

Ditetapkan sebagai Wakil Ketua Komite Risiko berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Nomor K-02/DK/K/III/2023 tanggal 21 Maret 2023 tentang Perubahan Kelima Atas Keputusan Dewan Komisaris Nomor K-07/DK/K/XI/2020 tanggal 2 November 2020 tentang Pembentukan dan Pengangkatan Anggota Komite Risiko Pada Dewan Komisaris PT Pelayaran Bahtera Adhiguna.

Appointed as Vice Chairman of the Risk Committee based on the Decree of the Board of Commissioners Number K-02/DK/K/III/2023 dated March 21, 2023, concerning the Fifth Amendment to the Decree of the Board of Commissioners Number K-07/DK/K/XI/2020 dated November 2, 2020, concerning the Establishment and Appointment of the Risk Committee Members of the Board of Commissioners of PT Pelayaran Bahtera Adhiguna.

Profil lengkap Bayu Adjie Megananda dapat dilihat pada bagian profil Dewan Komisaris.

Bayu Adjie Megananda's complete profile can be seen in the Board of Commissioners' profile section.

Periode Jabatan Tenure	Pertama	First
Masa Jabatan Term of Office	Mengikuti masa jabatan Dewan Komisaris di Perusahaan.	Following the term of office of the Board of Commissioners in the Company.
Rangkap Jabatan Concurrent Position	- Anggota Dewan Komisaris PT Pelayaran Bahtera Adhiguna. - Ketua Komite Audit PT Pelayaran Bahtera Adhiguna. - EVP Perbendaharaan Direktorat Keuangan PT PLN (Persero).	- Member of the Board of Commissioners of PT Pelayaran Bahtera Adhiguna. - Chairman of the Audit Committee of PT Pelayaran Bahtera Adhiguna. - EVP of Treasury under the Directorate of Finance of PT PLN (Persero).

Zuhdi Rahmanto

Sekretaris merangkap Anggota Komite Risiko
Secretary concurrently as Member of the Risk Committee

Ditetapkan sebagai Anggota Komite Risiko berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Nomor K-07/DK/K/XI/2020 tanggal 2 November 2020 tentang Pembentukan dan Pengangkatan Anggota Komite Risiko Pada Dewan Komisaris PT Pelayaran Bahtera Adhiguna.

Appointed as a Member of the Risk Committee based on the Decree of the Board of Commissioners Number K-07/DK/K/XI/2020 dated November 2, 2020, concerning the Establishment and Appointment of the Risk Committee Members of the Board of Commissioners of PT Pelayaran Bahtera Adhiguna.

Warga Negara Indonesia, Usia 54 tahun Per Desember 2023.

Indonesian citizen, 54 years old as of December 2023.

Periode Jabatan Tenure	Pertama	Pertama
Masa Jabatan Term of Office	2023 - 2025	2023 - 2025
Rangkap Jabatan Concurrent Position	SVP Perencanaan dan Pelaksanaan Pengadaan Batubara PT PLN Energi Primer Indonesia.	SVP Perencanaan dan Pelaksanaan Pengadaan Batubara PT PLN Energi Primer Indonesia.
Riwayat Pendidikan Education Background	- S1 Teknik Mesin dari Universitas Gadjah Mada. - S2 Magister Manajemen dari Universitas Gadjah Mada.	- S1 Teknik Mesin dari Universitas Gadjah Mada. - S2 Magister Manajemen dari Universitas Gadjah Mada.
Pengalaman Kerja Work Experience	Sebelum menjabat sebagai Anggota Komite Risiko di Perusahaan, beliau pernah menjabat sebagai VP Perencanaan dan Evaluasi Pengadaan Batubara pada Divisi Batubara Direktorat Energi Primer PT PLN (Persero) (2021-2022).	Sebelum menjabat sebagai Anggota Komite Risiko di Perusahaan, beliau pernah menjabat sebagai VP Perencanaan dan Evaluasi Pengadaan Batubara pada Divisi Batubara Direktorat Energi Primer PT PLN (Persero) (2021-2022).
Sertifikasi Certification	*Qualified Risk Management Professional* (QRMP) tahun 2017.	Qualified Risk Management Professional (QRMP) tahun 2017.

Hersanto Suryo Raharjo

Anggota Komite Risiko
Member of the Risk Committee

Ditetapkan sebagai Anggota Komite Risiko berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Nomor K-05/DK/K/XI/2022 tanggal 10 November 2022 tentang Perubahan Keempat Atas Keputusan Dewan Komisaris Nomor K-07/DK/K/XI/2020 Tentang Pembentukan dan Pengangkatan Anggota Komite Risiko Pada Dewan Komisaris PT Pelayaran Bahtera Adhiguna.

Appointed as a Member of the Risk Committee based on the Decree of the Board of Commissioners Number K-05/DK/K/XI/2022 dated November 10, 2022, concerning the Fourth Amendment to the Decree of the Board of Commissioners Number K-07/DK/K/XI/2020 concerning the Establishment and Appointment of the Risk Committee Members of the Board of Commissioners of PT Pelayaran Bahtera Adhiguna.

Warga Negara Indonesia, Usia 44 tahun Per Desember 2023.

Indonesian citizen, 44 years old as of December 2023.

Periode Jabatan Tenure	Pertama	First
Masa Jabatan Term of Office	2022 - 2024	2022 - 2024
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Analis Kebijakan Ahli Muda/Subkoodinator Pengawasan Pemasaran Batubara, Direktorat Pembinaan Pengusahaan Batubara Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral.	Junior Policy Analyst Expert/Sub-coordinator of Coal Marketing Supervision, Directorate of Coal Business Development, Ministry of Energy and Mineral Resources.

Riwayat Pendidikan Education Background	- S1 Pertambangan dari Institut Teknologi Bandung. - S2 Teknik Industri dari Universitas Indonesia.	- Bachelor's degree in Mining from Bandung Institute of Technology. - Master's degree in Industrial Engineering from University of Indonesia.
Pengalaman Kerja Work Experience	Sebelum menjabat sebagai Anggota Komite Risiko di Perusahaan, beliau pernah menjabat sebagai Kepala Seksi Pengawasan Pemasaran Batubara, Direktorat Pembinaan Pengusahaan Batubara Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (2018 - 2020).	Prior to serving as a Member of the Risk Committee in the Company, he served as the Head of Coal Marketing Supervision Section, Directorate of Coal Business Development, the Ministry of Energy and Mineral Resources (2018 - 2020).
Sertifikasi Certification	-	-

Independensi Komite Risiko
Independence of the Risk Committee

Anggota Komite Risiko tidak memiliki hubungan afiliasi dan benturan kepentingan serta menghindari transaksi yang memiliki benturan kepentingan dengan Perusahaan dan/atau anak perusahaan yang terkonsolidasi dan terafiliasi termasuk jabatan rangkap dalam jabatan lain yang dapat menimbulkan benturan kepentingan dan dilarang dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Members of the Risk Committee do not have affiliations and conflicts of interest as well as avoid transactions involving conflicts of interest with the Company, and/or its consolidated and affiliated subsidiaries, including concurrent positions in other positions that may cause conflicts of interest and are prohibited by applicable laws and regulations.

Pernyataan Independensi Komite Risiko
Statement of the Risk Committee Independence

Aspek Independensi Independence Aspect	S. Sugeng Wardoyo	Bayu Adjie Megananda	Zuhdi Rahmanto	Hersanto Suryo Raharjo
Tidak memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi dan/atau sesama anggota Komite Risiko. Has no family relationship with the Board of Commissioners, Board of Directors, and/or fellow Risk Committee members.	√	√	√	√
Tidak memiliki hubungan usaha baik langsung atau tidak langsung dengan usaha Perusahaan. Has no business relationship either directly or indirectly with the Company's business.	√	√	√	√
Tidak memiliki hubungan kepemilikan saham di Perusahaan dan Anak Perusahaan. Has no share ownership relations in the Company and its Subsidiaries.	√	√	√	√
Tidak bekerja pada kantor akuntan publik, kantor konsultan hukum, atau pihak lain yang memberikan jasa audit dan non-audit atau jasa konsultasi lain kepada Perusahaan sekurang-kurangnya dalam waktu 1 (satu) tahun. Not working at a public accounting firm, legal consulting firm, or other party that provides audit and non-audit services or other consulting services to the Company for at least 1 (one) year.	√	√	√	√

Piagam Komite Risiko
Risk Committee Chapter

Komite Risiko telah memiliki pedoman kerja berupa Piagam Komite Risiko sebagai acuan dalam pelaksanaan tugas mendukung fungsi pengawasan oleh organ Dewan Komisaris. Piagam Komite Risiko telah yang disahkan oleh Dewan Komisaris pada bulan Juli 2020. Komite Risiko secara berkala mengkaji Piagam Komite Risiko untuk memastikan bahwa cakupan pedoman tersebut selalu sejalan dengan kebutuhan atau regulasi terkait yang berlaku.

The Risk Committee has a work guideline in the form of a Risk Committee Charter as a reference in carrying out its duties to support the supervisory function by the Board of Commissioners organ. The Risk Committee Charter was ratified by the Board of Commissioners in July 2020. The Risk Committee periodically reviews the Risk Committee Charter to ensure that the scope of the guidelines is always in line with the needs or relevant applicable regulations.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Risiko
Duties and Responsibilities of the Risk Committee

Komite Risiko memiliki tugas dan tanggung jawab utama membantu kelancaran pekerjaan dan memberikan dukungan kepada Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas dan fungsinya, yang mencakup:

1. Memberikan masukan kepada Dewan Komisaris berupa penelaahan terhadap pelaksanaan Manajemen Risiko serta Kajian Risiko yang dilakukan oleh Manajemen Perusahaan pada kegiatan perencanaan Perusahaan, kegiatan investasi Perusahaan dan kegiatan operasi Perusahaan.
2. Memantau dan memastikan bahwa semua kegiatan Perusahaan yang ada di dalam Rencana Jangka Panjang/RJP dan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan/RKAP telah menerapkan prinsip-prinsip Manajemen Risiko.
3. Memberikan masukan kepada Dewan Komisaris mengenai tindak lanjut hasil evaluasi, terutama terhadap kebijakan yang mempunyai dampak keuangan yang signifikan.
4. Memberikan rekomendasi kepada Direksi melalui Dewan Komisaris untuk merancang dan melaksanakan kebijakan Manajemen Risiko, termasuk berbagai hal yang dapat meningkatkan kelancaran dan efektivitas proses kajian risiko.
5. Memberikan masukan kepada Dewan Komisaris mengenai perubahan dan penyempurnaan Piagam Komite Risiko.
6. Memberi rekomendasi tentang sistem remunerasi dan pemberian tunjangan bagi Anggota Dewan Komisaris dan Direksi.
7. Memberikan rekomendasi kepada Direksi melalui Dewan Komisaris untuk merancang dan melaksanakan kebijakan Nominasi dan Remunerasi yang efektif, termasuk berbagai hal yang dapat meningkatkan kelancaran dan efektivitas Perusahaan yang terkait dengan sistem Nominasi dan Remunerasi.
8. Membuat laporan kepada Dewan Komisaris.
9. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris sepanjang masih dalam lingkup tugas dan kewajiban Dewan Komisaris berdasarkan ketentuan peraturan perundang undangan yang berlaku.

The Risk Committee has the main duties and responsibilities to assist the smooth work and provide support to the Board of Commissioners in carrying out its duties and functions, which include:

1. Providing input to the Board of Commissioners by reviewing the implementation of Risk Management and Risk Assessments conducted by the Company's management in the Company planning activities, Company investment activities, and Company operational activities.
2. Monitoring and ensuring all Company activities within the Long-Term Plan (CLTP) and the Company's Work Plan and Budget (WP&B) adhere to risk management principles.
3. Providing input to the Board of Commissioners on follow-up actions resulting from evaluations, especially regarding policies with significant financial impact.
4. Providing recommendations to the Board of Commissioners, through the Board of Commissioners, for designing and implementing Risk Management policies, including aspects that can enhance the smoothness and effectiveness of risk assessments.
5. Providing input to the Board of Commissioners regarding changes and improvements to the Risk Committee Charter.
6. Recommending the remuneration and benefits system for Board of Commissioners and Board of Directors members.
7. Providing recommendations to the Board of Directors through the Board of Commissioners for designing and implementing effective Nomination and Remuneration policies, including aspects that can enhance the smoothness and effectiveness of the Company's operations related to the Nomination and Remuneration system.
8. Reporting to the Board of Commissioners.
9. Carrying out other tasks assigned by the Board of Commissioners within the scope of the Board's duties and obligations based on applicable laws and regulations.

Pelatihan Komite Risiko
Risk Committee Training

Komite Risiko menjalankan program pelatihan sebagai upaya meningkatkan kapasitas dan kompetensi untuk mendorong efektivitas kinerja Komite Risiko dalam mendukung fungsi pengawasan.

The Risk Committee conducts training programs in an effort to increase capacity and competence to encourage the effectiveness of the Risk Committee's performance in supporting the supervisory function.

Program Pelatihan Komite Risiko
Training Program for the Risk Committee

No.	Pelatihan Training	Tanggal Date
1.	Transformasi Internal Audit. Internal Audit Transformation.	5 Mei 2023 May 5, 2023
2.	Implementasi GCG dalam menghadapi dinamika Global. Implementation of GCG in facing Global dynamics.	26 September 2023 September 26, 2023
3.	*Strengthen Risk Management Towards Value Creation.*	13 November 2023 November 13, 2023
4.	AI & *Chat* GPT untuk inovasi Kerja AI & Chat GPT for Work innovations	1 – 3 Desember 2023 December 1-3, 2023

Rapat Komite Risiko
Risk Committee Meetings

Kebijakan Rapat Komite Risiko mengacu pada Piagam Komite Risiko dimana Komite Risiko mengadakan rapat secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam 1 (satu) bulan. Sepanjang tahun 2023, Komite Risiko telah menghadiri sebanyak 49 (empat puluh sembilan) kali pertemuan rapat dengan tingkat kehadiran anggota Komite Risiko dalam rapat adalah sebagai berikut:

The Risk Committee Meeting Policy refers to the Risk Committee Charter, where the Risk Committee holds regular meetings at least once every 1 (one) month. Throughout 2023, the Risk Committee has attended 49 (forty-nine) meetings with the level of attendance of the Risk Committee members in the meetings as follows:

Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran Anggota Komite Risiko
Meeting Frequency and Level of Attendance of the Risk Committee Members

Nama Name	Jabatan Position	Rapat Komite Risiko Risk Committee Meetings		Rapat Internal Dewan Komisaris Board of Commissioners Internal Meetings		Rapat Dewan Komisaris bersama Direksi Joint Meeting of the Board of Commissioners and Board of Directors		RUPS GMS	
		Frekuensi Rapat Meeting Frequency	Tingkat Kehadiran Level of Attendance	Frekuensi Rapat Meeting Frequency	Tingkat Kehadiran Level of Attendance	Frekuensi Rapat Meeting Frequency	Tingkat Kehadiran Level of Attendance	Frekuensi Rapat Meeting Frequency	Tingkat Kehadiran Level of Attendance
S. Sugeng Wardoyo	Ketua Komite Risiko Chairman of the Risk Committee	9	100%	18	100%	20	100%	2	100%
Poppy Sofia[1]	Wakil Ketua Komite Risiko Vice Chairman of the Risk Committee	2	100%	4	100%	5	100%	1	100%
Bayu Adjie Megananda[2]	Wakil Ketua Komite Risiko Vice Chairman of the Risk Committee	7	100%	14	92,86%	15	100%	1	100%
Zuhdi Rahmanto	Anggota Komite Risiko Member of the Risk Committee	9	100%	18	100%	20	100%	2	100%
Hersanto Suryo Raharjo	Anggota Komite Risiko Member of the Risk Committee	9	100%	18	100%	20	100%	2	100%

Katerangan:
1. Menjabat sampai dengan bulan Maret 2023
2. Menjabat sejak bulan Maret 2023

Remarks:
1. Serving until March 2023
2. Served since March 2023

Pelaksanaan Tugas Komite Risiko
Implementation of Duties of the Risk Committee

Komite Risiko mendukung fungsi pengawasan Dewan Komisaris melalui kegiatan telaah dan memberikan saran sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya. Selama tahun 2023, Komite Risiko telah menjalankan tugas dan tanggung jawab dengan kegiatan sebagai berikut:

1. Menyusun laporan/kajian/evaluasi sebanyak 15 (lima belas) kali dokumen *review* dengan hasil pencapaian 150% dari target yang ditetapkan.

The Risk Committee supports the supervisory function of the Board of Commissioners through reviewing and providing advice in accordance with its duties and responsibilities. During 2023, the Risk Committee has carried out its duties and responsibilities with the following activities:

1. Preparing reports/studies/evaluations of 15 (fifteen) document reviews with the achievement of 150% of the set target.

2. Menghadiri sebanyak 49 (empat puluh sembilan) kali pertemuan rapat dengan pencapaian 136% dari target yang telah ditentukan.
3. Mengikuti kegiatan pengembangan melalui pelatihan, workshop, dan seminar.
4. Kunjungan sebanyak 2 (dua) kali terkait serah terima dan peresmian operasional Kapal Latifah Baruna.
5. Mengikuti kegiatan lainnya yang diadakan Perusahaan.

2. Attending 49 (forty-nine) meetings with an achievement of 136% of the predetermined target.
3. Participating in development activities through training, workshops, and seminars.
4. Making 2 (two) visits related to the handover and inauguration of the Latifah Baruna Vessel operations.
5. Participating in other activities organized by the Company.

Komite Tata Kelola
Governance Committee

Komite Tata Kelola dibentuk dalam rangka mendukung kelancaran pelaksanaan tugas Dewan Komisaris. Komite Tata Kelola membantu Dewan Komisaris dalam mengkaji kebijakan Tata kelola Perusahaan yang Baik (GCG) yang disusun oleh Direksi serta mengevaluasi penerapannya, termasuk namun tidak terbatas pada bidang etika bisnis dan tanggung jawab sosial Perusahaan (*corporate social responsibility*). Komite Tata Kelola bekerja secara kolektif dalam melaksanakan tugasnya membantu Dewan Komisaris. Komite Tata Kelola bersifat mandiri baik dalam pelaksanaan tugasnya maupun dalam pelaporan, dan bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris.

The Governance Committee was established to support the smooth implementation of the duties of the Board of Commissioners. The Governance Committee assists the Board of Commissioners in reviewing Good Corporate Governance (GCG) policies prepared by the Board of Directors and evaluating their implementation, including but not limited to business ethics and corporate social responsibility. The Governance Committee works collectively in carrying out its duties to assist the Board of Commissioners. The Governance Committee is independent both in carrying out its duties and in reporting and is directly responsible to the Board of Commissioners.

Susunan Komite Tata Kelola
Composition of the Governance Committee

Komite Tata Kelola paling kurang terdiri dari 2 (dua) orang, yang terdiri dari Ketua dan Anggota. Ketua Komite Tata Kelola merupakan anggota Dewan Komisaris. Anggota Komite Tata Kelola dapat berasal dari Dewan Komisaris atau dari luar Perusahaan. Anggota Komite Tata Kelola yang bukan berasal dari anggota Dewan Komisaris maksimal berjumlah 2 (dua) orang.

The Governance Committee consists of at least 2 (two) people, consisting of the Chairman and Members. The Chairman of the Governance Committee is a member of the Board of Commissioners. Members of the Governance Committee may come from the Board of Commissioners or outside the Company. Members of the Governance Committee who are not members of the Board of Commissioners have a maximum of 2 (two) members.

Susunan Komite Tata Kelola tahun 2023 ditetapkan berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Nomor K-07/DK/K/XI/2022 tanggal 10 November 2022 tentang Pembentukan dan Pengangkatan Anggota Komite Tata Kelola Pada Dewan Komisaris PT Pelayaran Bahtera Adhiguna, dengan susunan keanggotaan Komite Tata Kelola sebagai berikut:

- Ketua Komite : Mimin Insani
- Wakil Ketua Komite : S. Sugeng Wardoyo
- Sekretaris merangkap Anggota Komite : Taufik Hidayat

The composition of the Governance Committee in 2023 was determined based on the Decree of the Board of Commissioners Number K-07/DK/K/XI/2022 dated November 10, 2022, concerning the Establishment and Appointment of Members of the Governance Committee of the Board of Commissioners of PT Pelayaran Bahtera Adhiguna, with the composition of the Governance Committee membership as follows:

- Chairman of the Committee : Mimin Insani
- Vice Chairman of the Committee S. Sugeng Wardoyo
- Secretary concurrently as Member of the Committee : Taufik Hidayat

Pada tanggal 21 Maret 2023 diperbaharui berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Nomor K-03/DK/K/III/2023 tentang Perubahan Pertama Atas Keputusan Dewan Komisaris Nomor K-07/DK/K/XI/2022 tentang Pembentukan dan Pengangkatan Anggota Komite

On March 21, 2023, it was renewed based on the Decree of the Board of Commissioners Number K-03/DK/K/III/2023 concerning the First Amendment to the Decree of the Board of Commissioners Number K-07/DK/K/XI/2022 concerning the Establishment and

Tata Kelola pada Dewan Komisaris PT Pelayaran Bahtera Adhiguna, dengan susunan keanggotaan Komite Tata Kelola sebagai berikut :

- Ketua Komite : Hendri Ginting
- Wakil Ketua Komite : S. Sugeng Wardoyo
- Sekretaris merangkap Anggota Komite : Taufik Hidayat

Pada tanggal 25 Mei 2023 diperbaharui berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Nomor K-05/DK/K/V/2023 tentang Perubahan Kedua Atas Keputusan Dewan Komisaris Nomor K-07/DK/K/XI/2022 tentang Pembentukan dan Pengangkatan Anggota Komite Tata Kelola pada Dewan Komisaris PT Pelayaran Bahtera Adhiguna, dengan susunan keanggotaan Komite Tata Kelola sebagai berikut :

- Ketua Komite : Hendri Ginting
- Wakil Ketua Komite : S. Sugeng Wardoyo
- Sekretaris merangkap Anggota Komite : Taufik Hidayat

- Anggota Komite : Arief Syafarianto

Appointment of Members of the Governance Committee of the Board of Commissioners of PT Pelayaran Bahtera Adhiguna, with the composition of the Governance Committee membership as follows:

- Chairman of the Committee : Hendri Ginting
- Vice Chairman of the Committee : S. Sugeng Wardoyo
- Secretary concurrently as Member of the Committee : Taufik Hidayat

On May 25, 2023, it was renewed based on the Decree of the Board of Commissioners Number K-05/DK/K/V/2023 concerning the Second Amendment to the Decree of the Board of Commissioners Number K-07/DK/K/XI/2022 concerning the Establishment and Appointment of Members of the Governance Committee of the Board of Commissioners of PT Pelayaran Bahtera Adhiguna, with the composition of the Governance Committee membership as follows:

- Chairman of the Committee : Hendri Ginting
- Vice Chairman of the Committee : S. Sugeng Wardoyo
- Secretary concurrently as Member of the Committee : Taufik Hidayat
- Member of the Committee : Arief Syafarianto

Profil Komite Tata Kelola
Governance Committee Profile

Hendri Ginting

Ketua Komite Tata Kelola
Chairman of the Governance Committee

Ditetapkan sebagai Ketua Komite Tata Kelola berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Nomor K-03/DK/K/III/2023 tanggal 21 Maret 2023 tentang Perubahan Pertama Atas Keputusan Dewan Komisaris Nomor K-07/DK/K/XI/2022 tanggal 10 November 2022 tentang Pembentukan dan Pengangkatan Anggota Komite Tata Kelola pada Dewan Komisaris PT Pelayaran Bahtera Adhiguna.

Profil lengkap Hendri Ginting dapat dilihat pada bagian profil Dewan Komisaris.

Appointed as Chairman of the Governance Committee based on the Decree of the Board of Commissioners Number K-03/DK/K/III/2023 dated March 21, 2023, concerning the First Amendment to the Decree of the Board of Commissioners Number K-07/DK/K/XI/2022 dated November 10, 2022, concerning the Establishment and Appointment of Members of the Governance Committee under the Board of Commissioners of PT Pelayaran Bahtera Adhiguna.

Hendri Ginting's complete profile can be seen in the Board of Commissioners' profile section.

Periode Jabatan Tenure	Pertama	First
Masa Jabatan Term of Office	Mengikuti masa jabatan Dewan Komisaris di Perusahaan.	Following the term of office of the Board of Commissioners in the Company.
Rangkap Jabatan Concurrent Position	- Anggota Dewan Komisaris PT Pelayaran Bahtera Adhiguna - Direktur Lalu Lintas dan Angkutan Laut pada Kementerian Perhubungan.	- Member of the Board of Commissioners of PT Pelayaran Bahtera Adhiguna. - Director of Sea Traffic and Transportation at the Ministry of Transportation.

S. Sugeng Wardoyo

Wakil Ketua Komite Tata Kelola
Vice Chairman of the Governance Committee

Ditetapkan sebagai Wakil Ketua Komite Tata Kelola berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Nomor K-07/DK/K/XI/2022 tanggal 10 November 2022 tentang Pembentukan dan Pengangkatan Anggota Komite Tata Kelola pada Dewan Komisaris PT Pelayaran Bahtera Adhiguna.

Appointed as Vice Chairman of the Governance Committee based on the Decree of the Board of Commissioners Number K-07/DK/K/XI/2022 dated November 10, 2022, concerning the Establishment and Appointment of Members of the Governance Committee under the Board of Commissioners of PT Pelayaran Bahtera Adhiguna.

Profil lengkap S. Sugeng Wardoyo dapat dilihat pada bagian profil Dewan Komisaris.

The complete profile of S. Sugeng Wardoyo can be seen in the Board of Commissioners' profile section.

Periode Jabatan Tenure	Pertama	First
Masa Jabatan Term of Office	Mengikuti masa jabatan Dewan Komisaris di Perusahaan.	Following the term of office of the Board of Commissioners in the Company.
Rangkap Jabatan Concurrent Position	- Anggota Dewan Komisaris PT Pelayaran Bahtera Adhiguna. - Ketua Komite Risiko PT Pelayaran Bahtera Adhiguna. - Wakil Ketua Komite Audit PT Pelayaran Bahtera Adhiguna. - Kepala Biro Umum Sekretaris Jenderal pada Kementerian Keuangan.	- Member of the Board of Commissioners of PT Pelayaran Bahtera Adhiguna. - Chairman of the Risk Committee of PT Pelayaran Bahtera Adhiguna. - Vice Chairman of the Audit Committee of PT Pelayaran Bahtera Adhiguna. - Head of the General Bureau of the Secretary General at the Ministry of Finance.

Taufik Hidayat

Sekretaris merangkap Anggota Komite Tata Kelola
Secretary concurrently as Member of the Governance Committee

Ditetapkan sebagai Anggota Komite Tata Kelola berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Nomor K-07/DK/K/XI/2022 tanggal 10 November 2022 tentang Pembentukan dan Pengangkatan Anggota Komite Tata Kelola pada Dewan Komisaris PT Pelayaran Bahtera Adhiguna.

Appointed as a Member of the Governance Committee based on the Decree of the Board of Commissioners Number K-07/DK/K/XI/2022 dated November 10, 2022, concerning the Establishment and Appointment of Members of the Governance Committee under the Board of Commissioners of PT Pelayaran Bahtera Adhiguna.

Warga Negara Indonesia, Usia 38 tahun Per Desember 2023.

Indonesian citizen, 38 years old as of December 2023.

Periode Jabatan Tenure	Pertama	First
Masa Jabatan Term of Office	2022 - 2025	2022 - 2025
Rangkap Jabatan Concurrent Position	- Sekretaris merangkap Anggota Komite Tata Kelola PT Pelayaran Bahtera Adhiguna. - Perancang Peraturan Perundangan Ahli Muda Biro Hukum Sekretariat Jenderal Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral.	- Secretary concurrently as Member of the Governance Committee of PT Pelayaran Bahtera Adhiguna. - Junior Expert Legislative Drafter of the Legal Bureau of the Secretariat General of the Ministry of Energy and Mineral Resources.
Riwayat Pendidikan Education Background	S1 Ilmu Hukum dari Universitas Indonesia dan S2 Ilmu Hukum dari Universitas Indonesia.	Bachelor's Degree in Law from University of Indonesia and Master's Degree in Law from University of Indonesia.

Pengalaman Kerja Work Experience	Sebelum menjabat sebagai Anggota Komite Tata Kelola di Perusahaan, beliau pernah menjabat sebagai Kepala Subbagian Penelaahan Hukum Mineral, Batubara, Sekretariat Jenderal dan Inspektorat Jenderal pada Kementerian Energi dan Sumberdaya Mineral (2017-2020).	Prior to serving as a Member of the Governance Committee in the Company, he served as the Head of Legal Review Subdivision of Mineral, Coal, Secretariat General and Inspectorate General at the Ministry of Energy and Mineral Resources (2017-2020).
Sertifikasi Certification	Pendidikan Profesi Advokat Tahun 2020.	Advocate Professional Education in 2020.

Arief Syafarianto

Anggota Komite Tata Kelola
Member of the Governance Committee

Ditetapkan sebagai Anggota Komite Tata Kelola berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Nomor K-05/DK/K/V/2023 tanggal 25 Mei 2023 tentang Perubahan Kedua Atas Keputusan Dewan Komisaris Nomor K-07/DK/K/XI/2022 tanggal 10 November 2022 tentang Pembentukan dan Pengangkatan Anggota Komite Tata Kelola pada Dewan Komisaris PT Pelayaran Bahtera Adhiguna.

Warga Negara Indonesia, Usia 45 tahun Per Desember 2023.

Appointed as a Member of the Governance Committee based on the Decree of the Board of Commissioners Number K-05/DK/K/V/2023 dated May 25, 2023, concerning the Second Amendment to the Decree of the Board of Commissioners Number K-07/DK/K/XI/2022 dated November 10, 2022, concerning the Establishment and Appointment of Members of the Governance Committee under the Board of Commissioners of PT Pelayaran Bahtera Adhiguna.

Indonesian citizen, 45 years old as of December 2023.

Periode Jabatan Tenure	Pertama	First
Masa Jabatan Term of Office	2023 - 2026	2023 - 2026
Rangkap Jabatan Concurrent Position	VP Pengembangan Portfolio Energi Primer and Related Business pada PT PLN (Persero).	VP of Primary Energy and Related Business Portfolio Development at PT PLN (Persero).
Riwayat Pendidikan Education Background	S1 Akuntansi dari Universitas Brawijaya dan S2 Magister Administrasi Bisnis - Sekolah Bisnis dan Manajemen Institut Teknologi Bandung.	Bachelor's degree in Accounting from Brawijaya University and Master's degree in Business Administration - School of Business and Management, Bandung Institute of Technology.
Pengalaman Kerja Work Experience	Sebelum menjabat sebagai Anggota Komite Tata Kelola di Perusahaan, beliau pernah menjabat sebagai VP Portofolio Manajemen pada PT PLN (Persero) (2020-2022).	Prior to serving as a Member of the Corporate Governance Committee, he served as VP of Portfolio Management at PT PLN (Persero) (2020-2022).
Sertifikasi Certification	- *Certified* Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (CPSAK) tahun 2011. - *Chartered Accountant* (CA).	- Certified Statement of Financial Accounting Standards (CPSAK) year 2011. - Chartered Accountant (CA).

Independensi Komite Tata Kelola
Independence of the Governance Committee

Anggota Komite Tata Kelola tidak memiliki hubungan afiliasi dan benturan kepentingan serta menghindari transaksi yang memiliki benturan kepentingan dengan Perusahaan dan/atau anak perusahaan yang terkonsolidasi dan terafiliasi termasuk jabatan rangkap dalam jabatan lain yang dapat menimbulkan benturan kepentingan dan dilarang dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Members of the Governance Committee do not have affiliations and conflicts of interest as well as avoid transactions involving conflicts of interest with the Company, and/or its consolidated and affiliated subsidiaries, including concurrent positions in other positions that may cause conflicts of interest and are prohibited by applicable laws and regulations.

Pernyataan Independensi Komite Tata Kelola
Statement of the Governance Committee Independence

Aspek Independensi Independence Aspect	Hendri Ginting	S. Sugeng Wardoyo	Taufik Hidayat	Arief Syafarianto
Tidak memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi dan/atau sesama anggota Komite Tata Kelola. Has no family relationship with the Board of Commissioners, Board of Directors, and/or fellow Governance Committee members.	√	√	√	√
Tidak memiliki hubungan usaha baik langsung atau tidak langsung dengan usaha Perusahaan. Has no business relationship either directly or indirectly with the Company's business.	√	√	√	√
Tidak memiliki hubungan kepemilikan saham di Perusahaan dan Anak Perusahaan. Has no share ownership relations in the Company and its Subsidiaries.	√	√	√	√
Tidak bekerja pada kantor akuntan publik, kantor konsultan hukum, atau pihak lain yang memberikan jasa audit dan non-audit atau jasa konsultasi lain kepada Perusahaan sekurang-kurangnya dalam waktu 1 (satu) tahun. Not working at a public accounting firm, legal consulting firm, or other party that provides audit and non-audit services or other consulting services to the Company for at least 1 (one) year.	√	√	√	√

Piagam Komite Tata Kelola
Governance Committee Charter

Komite Tata Kelola telah memiliki pedoman kerja berupa Piagam Komite Tata Kelola sebagai acuan dalam pelaksanaan tugas mendukung fungsi pengawasan oleh organ Dewan Komisaris. Piagam Komite Tata Kelola telah yang disahkan oleh Dewan Komisaris pada tanggal 10 November 2022. Komite Tata Kelola secara berkala mengkaji Piagam Komite Tata Kelola untuk memastikan bahwa cakupan pedoman tersebut selalu sejalan dengan kebutuhan atau regulasi terkait yang berlaku.

The Governance Committee has a work guideline in the form of a Governance Committee Charter as a reference in carrying out its duties to support the supervisory function by the Board of Commissioners organ. The Governance Committee Charter was ratified by the Board of Commissioners on November 10, 2022. The Governance Committee periodically reviews its Charter to ensure that the scope of the guidelines is always in line with the needs or relevant applicable regulations.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Tata Kelola
Duties and Responsibilities of the Governance Committee

Komite Tata Kelola memiliki tugas dan tanggung jawab utama membantu kelancaran pekerjaan dan memberikan dukungan kepada Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas dan fungsinya, yang mencakup:

1. Melakukan kajian, evaluasi, dan rekomendasi kepada Dewan Komisaris atas penerapan Tata kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Perusahaan, paling sedikit melalui penilaian kecukupan pengendalian internal dan pelaksanaan fungsi kepatuhan secara terintegrasi.
2. Melakukan kajian atas kepatuhan perusahaan terhadap ketentuan peraturan perundangan yang relevan dengan karakteristik bidang kegiatan perusahaan, antara lain yang mengatur tentang badan hukum perusahaan, perjanjian dan tata kelola perusahaan.
3. Memberikan pendapat dan/atau masukan yang obyektif, profesional dan independen atas hal-hal yang memerlukan perhatian, tindak lanjut, atau hal-hal lainnya yang dapat membantu pelaksanaan tugas Dewan Komisaris berkaitan dengan praktik Tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*).

The Governance Committee has the main duties and responsibilities of assisting the smooth work and providing support to the Board of Commissioners in carrying out its duties and functions, which include:

1. Conducting assessments, evaluations, and recommendations to the Board of Commissioners regarding the Good Corporate Governance implementation in the Company, including assessing the adequacy of internal controls and integrated compliance functions.
2. Reviewing the Company's compliance with relevant laws and regulations related to the Company's activities, including those governing the Company's legal status, agreements, and corporate governance.
3. Providing objective, professional, and independent opinions and inputs on matters requiring attention, follow-up actions, or other issues that can assist the Board of Commissioners in carrying out their responsibilities related to good corporate governance practices.

4. Melakukan kajian atas kesesuaian ketentuan - ketentuan Standar Operasi Prosedur (SOP) dengan ketentuan peraturan perundang-undangan dan kode etik yang relevan.
5. Melakukan komunikasi dengan unit kerja untuk fungsi antara lain Audit Intern, hukum dan kepatuhan, keuangan dan manajemen risiko, sumber daya manusia dan aspek fungsi operasional usaha yang diperlukan, untuk memperoleh informasi, klarifikasi serta meminta laporan yang diperlukan.
6. Menyusun *self-assessment tools* dan melakukan *self-assessment* terhadap kinerja komite dan melaporkannya kepada Dewan Komisaris.
7. Mendokumentasikan hasil-hasil pelaksanaan tugas Komite dan melaporkannya kepada Dewan Komisaris secara periodik.
8. Melaksanakan tugas khusus dan tugas lainnya dari Dewan Komisaris yang tidak bertentangan dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang relevan, Peraturan Perusahaan, *Code of Corporate Governance*, Kode Etik Perusahaan, *Board Manual,* serta ketentuan-ketentuan lain dalam piagam ini.
9. Mengevaluasi kebijakan tentang Tata kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) dan standar etika serta tindak lanjut hasil *assessment* yang dilakukan oleh konsultan eksternal.

4. Reviewing the compliance of Standard Operating Procedures (SOPs) with relevant laws and regulations and ethical codes.
5. Communicating with relevant units such as Internal Audit, legal and compliance, finance and risk management, human resources, and operational functions to obtain information, clarifications, and necessary reports.
6. Developing self-assessment tools, conducting self-assessments of the Committee's performance, and reporting the findings to the Board of Commissioners.
7. Documenting the results of the Committee's activities and providing periodic reports to the Board of Commissioners.
8. Carrying out special tasks and other duties assigned by the Board of Commissioners that are not in conflict with relevant laws and regulations, Company Regulations, Code of Corporate Governance, Code of Ethics, Board Manual, and other provisions in the charter.
9. Evaluating policies on Good Corporate Governance and Ethical Standards and following up on the results of external consultant assessments.

Pelatihan Komite Tata Kelola
Governance Committee Training

Komite Tata Kelola menjalankan program pelatihan sebagai upaya meningkatkan kapasitas dan kompetensi untuk mendorong efektivitas kinerja Komite Tata Kelola dalam mendukung fungsi pengawasan.

The Governance Committee conducts training programs in an effort to increase capacity and competence to encourage the effectiveness of the Governance Committee's performance in supporting the supervisory function.

Program Pelatihan Komite Tata Kelola
Training Program for the Governance Committee

No.	Pelatihan Training	Tanggal Date
1.	Implementasi GCG dalam menghadapi dinamika Global. Implementation of GCG in facing Global dynamics.	26 September 2023 September 26, 2023
2.	*Strengthen Risk Management Towards Value Creation.*	13 November 2023 November 13, 2023

Rapat Komite Tata Kelola
Governance Committee Meetings

Kebijakan Rapat Komite Tata Kelola mengacu pada Piagam Komite Tata Kelola dimana Komite Tata Kelola mengadakan rapat secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam 1 (satu) bulan. Sepanjang tahun 2023, Komite Tata Kelola telah menghadiri sebanyak 49 (empat puluh sembilan) kali pertemuan rapat dengan tingkat kehadiran anggota Komite Tata Kelola dalam rapat adalah sebagai berikut:

The Governance Committee Meeting Policy refers to the Governance Committee Charter, where the Governance Committee holds regular meetings at least once every 1 (one) month. Throughout 2023, the Governance Committee has attended 49 (forty-nine) meetings, with the level of attendance of Governance Committee members in the meetings as follows:

Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran Anggota Komite Tata Kelola
Meeting Frequency and Level of Attendance of the Governance Committee Members

Nama Name	Jabatan Position	Rapat Komite Tata Kelola Governance Committee Meetings		Rapat Internal Dewan Komisaris Board of Commissioners Internal Meetings		Rapat Dewan Komisaris bersama Direksi Joint Meeting of the Board of Commissioners and Board of Directors		RUPS GMS	
		Frekuensi Rapat Meeting Frequency	Tingkat Kehadiran Level of Attendance	Frekuensi Rapat Meeting Frequency	Tingkat Kehadiran Level of Attendance	Frekuensi Rapat Meeting Frequency	Tingkat Kehadiran Level of Attendance	Frekuensi Rapat Meeting Frequency	Tingkat Kehadiran Level of Attendance
Mimin Insani[1]	Ketua Komite Tata Kelola Chairman of the Governance Committee	9	100%	18	100%	20	100%	2	100%
Hendri Ginting[2]	Ketua Komite Tata Kelola Chairman of the Governance Committee	2	100%	4	100%	5	100%	1	100%
S. Sugeng Wardoyo	Wakil Ketua Komite Tata Kelola Vice Chairman of the Governance Committee	7	100%	14	92,86%	15	100%	1	100%
Taufik Hidayat	Anggota Komite Tata Kelola Member of the Governance Committee	9	100%	18	100%	20	100%	2	100%
Arief Syafarianto[3]	Anggota Komite Tata Kelola Member of the Governance Committee	9	100%	18	100%	20	100%	2	100%

Katerangan:
1. Menjabat sampai dengan bulan Maret 2023
2. Menjabat sejak bulan Maret 2023
3. Menjabat sejak bulan Mei 2023

Remarks:
1. Serving until March 2023
2. Served since March 2023
3. Served since May 2023

Pelaksanaan Tugas Komite Tata Kelola
Implementation of Duties of the Governance Committee

Komite Tata Kelola mendukung fungsi pengawasan Dewan Komisaris melalui kegiatan telaah dan memberikan saran sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya. Selama tahun 2023, Komite Tata Kelola telah menjalankan tugas dan tanggung jawab dengan kegiatan sebagai berikut:

1. Menyusun laporan/kajian/evaluasi sebanyak 22 (dua puluh dua) laporan/reviu dengan hasil pencapaian 220% dari target yang ditetapkan.
2. Menghadiri sebanyak 49 (empat puluh sembilan) kali pertemuan rapat dengan pencapaian 136% dari target yang telah ditentukan.
3. Mengikuti kegiatan pengembangan melalui pelatihan, *workshop*, dan seminar.
4. Kunjungan sebanyak 2 (dua) kali terkait serah terima dan peresmian operasional Kapal Latifah Baruna.
5. Mengikuti kegiatan lainnya yang diadakan Perusahaan.

The Governance Committee supports the supervisory function of the Board of Commissioners through reviewing and providing advice in accordance with its duties and responsibilities. During 2023, the Governance Committee has carried out its duties and responsibilities with the following activities:

1. Preparing reports/studies/evaluations of 22 (twenty-two) reports/reviews with the result of achieving 220% of the set target.
2. Attending 49 (forty-nine) meetings with an achievement of 136% of the predetermined target.
3. Participating in development activities through training, workshops, and seminars.
4. Making 2 (two) visits related to the handover and inauguration of the Latifah Baruna Vessel operations.
5. Participating in other activities organized by the Company.

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Direksi menyelenggarakan fungsi sekretaris perusahaan dengan membentuk unit kerja Sekretaris Perusahaan yang dipimpin oleh seorang Sekretaris Perusahaan. Direktur utama mengangkat dan memberhentikan Sekretaris Perusahaan berdasarkan mekanisme internal perusahaan dengan persetujuan Dewan Komisaris.

Fungsi Sekretaris Perusahaan diselenggarakan dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi khususnya terkait dengan kepatuhan terhadap peraturan tentang persyaratan keterbukaan sejalan dengan penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Selain itu, Sekretaris Perusahaan berperan sebagai penghubung dengan pemangku kepentingan, memberikan informasi yang dibutuhkan oleh Direksi dan Dewan Komisaris secara berkala dan/atau sewaktu-waktu apabila diminta serta menatausahakan dan menyimpan dokumen perusahaan, termasuk tetapi tidak terbatas pada daftar pemegang saham, daftar khusus dan risalah rapat Direksi, rapat Dewan Komisaris dan RUPS.

The Board of Directors organizes the corporate secretary function by establishing a Corporate Secretary work unit led by a Corporate Secretary. The President Director appoints and dismisses the Corporate Secretary based on the Company's internal mechanism with the Board of Commissioners' approval.

The Corporate Secretary function is organized to support the effectiveness of the implementation of duties and responsibilities of the Board of Directors, especially related to compliance with regulations regarding disclosure requirements in line with the implementation of Good Corporate Governance principles. In addition, the Corporate Secretary acts as a liaison with stakeholders, provides information required by the Board of Directors and the Board of Commissioners regularly and/or at any time when requested, and manages and stores company documents, including but not limited to the register of shareholders, special register, and minutes of meetings of the Board of Directors, meetings of the Board of Commissioners, and GMS.

Profil Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary Profile

Aditya Yudanto

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

	Ditetapkan sebagai Sekretaris Perusahaan berdasarkan Surat Tugas Direksi No. 0015.STg/KP.312/BA010200/2021 tanggal 20 Agustus 2021 tentang Penetapan Jabatan Sekretaris Perusahaan.	Assigned as the Corporate Secretary based on the Board of Directors' Letter of Assignment No. 0015.STg/KP.312/BA010200/2021 dated August 20, 2021, concerning the Determination of the Corporate Secretary Position.
	Warga Negara Indonesia, Usia 41 tahun Per Desember 2023, berdomisili di Jakarta.	Indonesian citizen, 41 years old as of December 2023, domiciled in Jakarta.
Riwayat Pendidikan Education Background	S1 Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Gajah Mada.	Bachelor's degree in Management, Faculty of Economics, Gadjah Mada University.
Pengalaman Kerja Work Experience	Sebelum menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan, beliau pernah menjabat sebagai Manajer Stakeholder di PT PLN (Persero) (2019-2021) dan Manajer Hubungan Institutional di PT PLN (Persero) (2021).	Prior to serving as Corporate Secretary, he served as Stakeholder Manager at PT PLN (Persero) (2019-2021) and Institutional Relations Manager at PT PLN (Persero) (2021).

Pedoman Kerja dan Tugas Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan
Board Manual, Duties, and Responsibilities of the Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya mengacu pada ketentuan sebagaimana diatur dalam *Board Manual* serta prosedur operasional terkait fungsi Sekretaris Perusahaan yang dimiliki Perusahaan sebagai pedoman kerja yang merupakan bagian dari struktur kebijakan tata kelola Perusahaan. Tugas pokok Sekretaris Perusahaan sebagaimana diatur dalam *Board Manual* mencakup menatausahakan dan penyimpanan dokumen Perusahaan, termasuk tetapi tidak terbatas pada Daftar Khusus, Daftar Pemegang Saham, serta Risalah Rapat Direksi maupun RUPS, memastikan bahwa Perusahaan mematuhi peraturan tentang persyaratan keterbukaan yang berlaku, memberikan informasi yang berkaitan dengan tugasnya kepada Direksi secara berkala dan kepada Dewan Komisaris apabila diminta oleh Dewan Komisaris serta bertindak sebagai pejabat penghubung (*liaison officer*). Secara lebih rinci tugas Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut :

1. Memastikan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kebijakan dan strategi pengelolaan Tata Kelola Perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*), memastikan Perusahaan memiliki perangkat dan pedoman GCG serta melakukan pemantauan dan implementasi GCG;
2. Memastikan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kebijakan dan strategi pengelolaan Kesekretariatan Perusahaan, termasuk didalamnya protokoler dan integrasi kegiatan Direksi, Dewan Komisaris, Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dan stakeholder lainnya;
3. Memastikan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kebijakan dan strategi hubungan dengan pemegang saham dan memastikan perusahaan memenuhi ketentuan regulasi;
4. Memastikan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi tersedianya informasi Perusahaan yang dapat diakses oleh *stakeholder*, melalui tetapi tidak terbatas pada media elektronik dan media cetak;
5. Memastikan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi tersedianya informasi dan laporan manajemen, laporan tahunan, statistik Perusahaan dan laporan Perusahaan;
6. Memastikan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kebijakan dan strategi pengelolaan komunikasi eksternal dan hubungan masyarakat (*public relation*);
7. Memastikan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kebijakan dan strategi pengelolaan komunikasi internal perusahaan termasuk didalamnya mengelola media dan event Perusahaan;
8. Memastikan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kebijakan dan strategi pengelolaan *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL);
9. Memastikan produk hukum perusahaan selaras dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan memberikan nasehat hukum serta mengelola hubungan dengan pembuat kebijakan dan lembaga hukum;

In carrying out its duties and responsibilities, the Corporate Secretary refers to the provisions as stipulated in the Board Manual and operational procedures related to the Corporate Secretary function owned by the Company as a work guideline, which is part of the Company's governance policy structure. The main duties of the Corporate Secretary as stipulated in the Board Manual include managing and storing the Company's documents, including but not limited to the Special Register, Register of Shareholders, and Minutes of the Board of Directors and GMS Meetings, ensuring that the Company complies with applicable regulations regarding disclosure requirements, providing information related to its duties to the Board of Directors regularly and to the Board of Commissioners when requested by the Board of Commissioners, and acting as a liaison officer. In more detail, the duties of the Corporate Secretary are as follows:

1. Ensuring the planning, implementation, and evaluation of good corporate governance policies and strategies, ensuring that the Company has GCG instruments and guidelines, and monitoring and implementing GCG;
2. Ensuring the planning, implementation, and evaluation of corporate secretarial management policies and strategies, including protocol and integration of activities among the Board of Directors, the Board of Commissioners, the General Meeting of Shareholders (GMS), and other stakeholders;
3. Ensuring the planning, implementation, and evaluation of shareholder relations policies and strategies and ensuring compliance with regulatory requirements;
4. Ensuring the planning, implementation, and evaluation of the availability of Company information that can be accessed by stakeholders, through but not limited to electronic media and print media;
5. Ensuring the planning, implementation, and evaluation of the availability of information and management reports, annual reports, Company statistics, and Company reports;
6. Ensuring the planning, implementation, and evaluation of policies and strategies for managing external communications and public relations;
7. Ensuring the planning, implementation, and evaluation of policies and strategies for managing the Company's internal communications, including managing the Company's media and events;
8. Ensuring the planning, implementation, and evaluation of policies and strategies for managing Corporate Social Responsibility (CSR) and Social and Environmental Responsibility (SER) Programs;
9. Ensuring the Company's legal products are in line with the prevailing laws and regulations and providing legal advice as well as managing relationships with policymakers and legal institutions;

10. Memastikan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi terlaksananya strategi dan kebijakan terkait fungsi manajemen kepatuhan di perusahaan meliputi pengelolaan manajemen *fraud risk*, manajemen integritas, *Whistle Blowing System* (WBS), sistem manajemen anti penyuapan dan *integrity due diligence* dan kajian *governance, risk and compliance* terkait kebijakan yang berpotensi *fraud*;
11. Memastikan penyusunan, *cascading* (penjabaran), pemantauan evaluasi dan pelaporan *Key Performance Indicator* (KPI) Korporat serta mengelola pusat informasi kinerja korporat;
12. Memastikan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi Pengelolaan dan Pengendalian Kinerja Korporat Divisi dan Cabang;
13. Memastikan penyusunan laporan kinerja korporat secara berkala dan *incidental* dengan memastikan akurasi data yang diperoleh serta merekomendasikan strategi terkait kinerja korporat lintas Direktorat serta memberikan peringatan dini kepada Direksi terkait kinerja Perusahaan;
14. Memastikan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi atas seluruh proses bisnis di divisinya berbasiskan *Good Corporate Governance*, manajemen risiko, Keselamatan Kesehatan Kerja & Lingkungan (K3L) dan kepatuhan.

10. Ensuring the planning, implementation, and evaluation of the strategies and policies related to compliance management functions in the Company, including fraud risk management, integrity management, Whistle Blowing System (WBS), anti-bribery management system, and integrity due diligence and governance, risk, and compliance studies related to potentially fraudulent policies;
11. Ensuring the preparation, cascading, monitoring evaluation, and reporting of Corporate Key Performance Indicators (KPIs) and managing the corporate performance information center.
12. Ensuring the planning, implementation, and evaluation of Corporate Performance Management and Control for Divisions and Branches.
13. Ensuring the preparation of periodic and incidental corporate performance reports, ensuring the accuracy of obtained data, recommending cross-Directorate corporate performance strategies, and providing early warnings to the Board of Directors regarding the Company's performance.
14. Ensuring the planning, implementation, and evaluation of all business processes in the division based on Good Corporate Governance, risk management, Occupational Health and Safety & Environment (OHSE), and compliance.

Pendidikan dan Pelatihan Sekretaris Perusahaan
Education and Training of the Corporate Secretary

Peningkatan kapasitas dan kompetensi yang dapat mendorong efektivitas kinerja Sekretaris Perusahaan dalam mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi serta untuk mendukung pelaksanaan prinsip tata kelola perusahaan yang baik salah satunya melalui program pendidikan dan pelatihan. Sepanjang tahun 2023, pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti oleh fungsi Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

Capacity and competency enhancement that can encourage the effectiveness of the Corporate Secretary's performance in supporting the effective implementation of duties and responsibilities of the Board of Directors and to support good corporate governance principles implementation, one of which is through education and training programs. Throughout 2023, the training and/or competency improvement participated in by the Corporate Secretary function is as follows:

Program Pelatihan Fungsi Sekretaris Perusahaan
Training Program for the Corporate Secretary Function

Jabatan Position	Pelatihan Training	
Asisten Manajer Bidang Kinerja Korporat Assistant Manager of Corporate Performance	*Employee Performance Management System*	Employee Performance Management System
Manajer Hukum dan Compliance Legal and Compliance Manager	- Literasi Digital Kominfo pada Pegawai PLN. - *Workshop Awareness* Kebijakan Strategis Pengadaan Barang dan Jasa.	- Digital Literacy of the Ministry of Communication and Informatics for PLN Employees. - Workshop on Awareness of Strategic Policies for Goods and Services Procurement.
Asisten Manajer Tata Kelola dan Komunikasi Assistant Manager of Governance and Communications	- *Workshop Leading in Digital Transformation.* - *Workshop Customer Centric Continuous Improvement.* - *Workshop Information Management in Digital Era.* - *Workshop Effective Teamwork for Best Result.* - *Workshop Building Empathy Leadership.* - *Workshop Root Cause Analysis and Decision Making.* - *Benchmarking - open the mind* LDP IV. - *Professional Qualification - Sharpen the skill* LDP IV. - Sertifikasi Kompetensi *Qualified Risk Management Officer* (QRMO).	- Workshop on Leading in Digital Transformation. - Workshop on Customer Centric Continuous Improvement. - Workshop on Information Management in Digital Era. - Workshop on Effective Teamwork for Best Result. - Workshop on Building Empathy Leadership. - Workshop on Root Cause Analysis and Decision Making. - Benchmarking - open the mind LDP IV. - Professional Qualification - Sharpen the skill LDP IV. - Qualified Risk Management Officer (QRMO) Competency Certification.

Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan
Implementation of Duties and Responsibilities of the Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan memiliki misi untuk mendukung terciptanya citra perusahaan yang positif melalui pengelolaan program komunikasi yang efektif kepada segenap pemangku kepentingan. Sekretaris Perusahaan sepanjang tahun 2023, telah menjalankan tugas antara lain :

1. Membantu Direksi sebagai pejabat penghubung dalam komunikasi dengan *Stakeholder*.
2. Menyusun laporan manajemen perusahaan secara bulanan, triwulanan maupun tahunan.
3. Menyelenggarakan kegiatan yang berhubungan dengan kesekretariatan, pengelolaan kehumasan, pengelolaan Sistem Manajemen Informasi Perusahaan dan menambah, mengatur, memelihara seluruh sarana dan prasarana yang berkaitan dengan kebutuhan aktivitas kedinasan Direksi maupun pegawai serta dan integrasi kegiatan Direksi, Dewan Komisaris, Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dan *stakeholder* lainnya.
4. Pengelolaan manajemen *fraud risk*, manajemen integritas, *Whistle Blowing System* (WBS), sistem manajemen anti penyuapan dan *integrity due diligence* dan kajian *governance, risk and compliance* terkait kebijakan yang berpotensi *fraud*.
5. Pengelolaan *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL).

The Corporate Secretary has a mission to support the creation of a positive corporate image through the management of effective communication programs for all stakeholders. Throughout 2023, the Corporate Secretary has carried out its duties, among others:

1. Assisting the Board of Directors as a liaison officer in communicating with Stakeholders.
2. Preparing the Company's management report on a monthly, quarterly, and annual basis.
3. Organizing activities related to the Company's secretariat, public relations management, and Information Management System and adding, organizing, and maintaining all facilities and infrastructure related to the needs of the official activities of the Board of Directors and employees as well as the integration of the activities of the Board of Directors, Board of Commissioners, General Meeting of Shareholders (GMS) and other stakeholders.
4. Management of fraud risk management, integrity management, Whistle Blowing System (WBS), anti-bribery management system, and integrity due diligence and review of governance, risk, and compliance related to policies that have the potential for fraud.
5. Management of Corporate Social Responsibility (CSR) and Social and Environmental Responsibility (SER) Program.

Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System

Pengamanan aset dan kinerja Perusahaan dalam memastikan keberlangsungan bisnis dalam jangka panjang diantaranya dilakukan melalui mekanisme pengawasan yang ditetapkan oleh Direksi yang dijalankan secara berkesinambungan sebagai sebuah Sistem Pengendalian Internal. Mekanisme pengawasan tersebut melibatkan seluruh level organisasi melalui komunikasi yang efektif dan dimonitoring secara berkala.

Setiap unit kerja memiliki peran penting sebagai *risk owner* dalam mengelola risiko yang relevan sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya. Fungsi manajemen risiko mengkoordinasikan dan mengkonsolidasikan seluruh risiko di unit kerja untuk menyusun profil risiko dan materi pendukung dalam proses pengambilan keputusan di level korporat serta melakukan monitoring atas pengelolaan risiko di masing-masing unit kerja. Auditor Internal berperan membatu Direksi dalam memastikan setiap unit sampai dengan individu untuk menjalankan fungsinya sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya serta mematuhi kebijakan dan standar operasional yang tetapkan Perseroan. Dewan Komisaris dan Direksi secara intensif melakukan monitoring dan evaluasi atas kegiatan pengendalian yang dijalankan seluruh fungsi yang ada di Perusahaan.

Safeguarding the Company's assets and performance in ensuring long-term business continuity is carried out through a supervisory mechanism established by the Board of Directors, which is carried out continuously as an Internal Control System. The supervisory mechanism involves all levels of the organization through effective communication and is monitored regularly.

Each work unit has a crucial role as a risk owner in managing relevant risks in accordance with its duties and responsibilities. The risk management function coordinates and consolidates all risks in work units to compile risk profiles and supporting materials in the decision-making process at the corporate level and monitors risk management in each work unit. The Internal Auditor has a role in assisting the Board of Directors in ensuring that each unit up to the individual performs its functions in accordance with its duties and responsibilities and complies with the policies and operational standards set by the Company. The Board of Commissioners and Board of Directors intensively monitor and evaluate the control activities carried out by all functions in the Company.

Pengendalian Keuangan dan Operasional serta Kepatuhan
Financial, Operational, and Compliance Control

Pengendalian keuangan dilakukan fungsi keuangan. Audit internal berperan dalam memastikan pengelolaan keuangan sesuai dengan ketentuan dan prosedur yang berlaku di Perusahaan. Auditor eksternal juga dilibatkan dalam rangka memastikan kecukupan akan standard pencatatan dan laporan keuangan Perusahaan.

Financial control is carried out by the finance function. The internal audit has a role in ensuring that financial management is in accordance with the Company's provisions and procedures. External auditors are also involved to ensure the adequacy of the Company's recording standards and financial statements.

Pengendalian operasional dilakukan oleh masing-masing unit kerja dalam menjalankan proses bisnis sesuai tugas dan tanggung jawabnya. Audit internal berperan dalam memastikan proses bisnis yang dijalankan setiap unit kerja sesuai dengan ketentuan dan prosedur yang berlaku di Perusahaan. Auditor eksternal dalam hal ini SPI PLN secara berkala juga melakukan penugasan audit operasional di Perusahaan guna mengevaluasi efektivitas manajemen BAg dalam proses tata kelola (*governance*), manajemen risiko (*risk management*), dan pengendalian internal (*internal control*).

Operational control is conducted by each work unit in carrying out business processes according to their duties and responsibilities. The internal audit has a role in ensuring that the business processes carried out by each work unit are in accordance with the Company's provisions and procedures. External auditors, in this case, the IAU of PLN, also periodically conduct operational audit assignments in the Company to evaluate the effectiveness of BAg's management in governance, risk management, and internal control.

Direksi secara khusus dibantu oleh fungsi hukum dan kepatuhan dalam memastikan bahwa kegiatan bisnis yang dijalankan Perusahaan tidak melanggar peraturan perundangan-undangan dan ketentuan regulator lainnya serta senantiasa memperhatikan aspek kepatuhan. Perusahaan memastikan setiap tindakan dan/atau keputusan yang diambil telah melalui kajian hukum. Auditor eksternal juga melakukan audit kepatuhan untuk memastikan bahwa Perusahaan mematuhi dalam semua hal yang bersifat material terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan. Selain itu, kesesuaian dengan aturan dan regulasi yang berlaku merupakan salah satu lingkup audit dari audit operasional yang dilakukan SPI PLN.

The Board of Directors is specifically assisted by the legal and compliance function in ensuring that the business activities carried out by the Company do not violate laws and regulations and other regulatory provisions and always pay attention to compliance aspects. The Company ensures that every action and/or decision taken has undergone legal review. The external auditor also conducts compliance audits to ensure that the Company complies in all material respects with the provisions of laws and regulations. In addition, compliance with applicable rules and regulations is one of the audit scopes of the operational audit conducted by the IAU of PLN.

Tinjauan Atas Efektivitas Sistem Pengendalian Internal
Review of the Effectiveness of the Internal Control System

Tinjauan atas efektivitas pelaksanaan sistem pengendalian internal merupakan bentuk evaluasi yang dilakukan secara berkala guna memberikan keyakinan yang memadai kepada Direksi dan Dewan Komisaris akan kecukupan sistem pengendalian internal di Perusahaan. Sistem Pengendalian Internal juga diaudit secara berkala oleh auditor eksternal untuk memastikan efektivitas sistem pengendalian internal Perusahaan. Direktur Utama dan Direktur Keuangan menandatangani surat pernyataan tanggung jawab atas laporan keuangan termasuk didalamnya atas kecukupan sistem pengendalian internal Perusahaan.

The review of the effectiveness of the internal control system implementation is a form of evaluation carried out periodically to provide adequate assurance to the Board of Directors and the Board of Commissioners on the adequacy of the internal control system in the Company. The Internal Control System is also periodically audited by external auditors to ensure the effectiveness of the Company's internal control system. The President Director and the Director of Finance signed a statement of responsibility for the financial statements, including the adequacy of the Company's internal control system.

Unit Audit Internal
Internal Audit Unit

Unit Audit Internal atau di Perusahaan dikenal dengan Satuan Pengawasan Internal yang selanjutnya disingkat SPI adalah unit kerja dalam organisasi Perusahaan yang menjalankan fungsi Audit Intern dan diketuai oleh Kepala SPI. Direksi membentuk SPI untuk memberikan jasa *assurance* dan konsultasi secara independen dan objektif, yang dibuat untuk memberikan nilai tambah dan memperbaiki operasi perusahaan. SPI memegang peranan penting dalam membantu Perusahaan mencapai tujuan melalui pendekatan yang sistematis dan terstruktur untuk mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas pengelolaan risiko, pengendalian internal dan proses *governance*.

The Internal Audit Unit, or in the Company known as the Internal Audit Unit, hereinafter abbreviated as IAU, is a work unit in the Company's organization that carries out the Internal Audit function and is led by the Head of IAU. The Board of Directors established IAU to provide assurance and consulting services independently and objectively, which are made to provide added value and improve company operations. The IAU has a crucial role in assisting the Company to achieve its objectives through a systematic and structured approach to evaluate and enhance the effectiveness of risk management, internal control, and governance processes.

Profil Kepala Satuan Pengawasan Internal
Profile of the Head of Internal Audit Unit

Masyrur Rochmad

Kepala Satuan Pengawasan Internal
Head of Internal Audit Unit

Ditetapkan sebagai Kepala Satuan Pengawasan Internal berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Pelayaran Bahtera Adhiguna Nomor: 0112.K/DIR/2022 tanggal 30 Desember 2022 tentang Penetapan Jabatan Kepala Satuan Pengawasan Internal PT Pelayaran Bahtera Adhiguna.

Determined as the Head of Internal Audit Unit based on the Decree of the Board of Directors of PT Pelayaran Bahtera Adhiguna Number: 0112.K/DIR/2022 dated December 30, 2022, concerning the Determination of the Head of Internal Audit Unit Position of PT Pelayaran Bahtera Adhiguna.

Warga Negara Indonesia, Usia 55 tahun Per Desember 2023, berdomisili di Jakarta

Indonesian citizen, 55 years old as of December 2023, domiciled in Jakarta.

Riwayat Pendidikan Education Background	S1 Teknik Elektronika di Universitas Tridinanti dan S1 Ekonomi Akuntansi di Universitas Tridinanti.	Bachelor's Degree in Electronics Engineering at Tridinanti University and Bachelor's Degree in Accounting Economics at Tridinanti University.
Pengalaman Kerja Work Experience	Sebelum menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan, beliau pernah menjabat sebagai Deputy Group Head Audit Proyek Pembangunan Nusa Tenggara pada Bidang Audit Sulawesi dan Nusa Tenggara Inspektorat Sulawesi, Maluku, Papua dan Nusa Tenggara Satuan Pengawas Intern di PT PLN (Persero) (2021-2022), Deputy Group Head Audit Proyek Pembangunan Nusa Tenggara pada Sub Bidang Audit Proyek Pembangunan Nusa Tenggara Bidang Audit Sulawesi dan Nusa Tenggara Inspektorat Sulawesi, Maluku, Papua dan Nusa Tenggara Satuan Pengawas Intern di PT PLN (Persero) (2022) dan Manager Audit Pembangkitan 1 pada Sub Bidang Audit Pembangkitan 1 Bidang Audit Pembangkitan dan EBT Divisi Audit Konstruksi, Pembangkit, dan EBT Satuan Pengawas Intern di PT PLN (Persero) di PT PLN (Persero) (2022).	Prior to serving as Corporate Secretary, he had served as Deputy Group Head of Audit for Nusa Tenggara Development Project at Sulawesi and Nusa Tenggara under Audit Division of Sulawesi, Maluku, Papua, and Nusa Tenggara Inspectorate of Internal Audit Unit at PT PLN (Persero) (2021-2022), Deputy Group Head of Audit for Nusa Tenggara Development Project under Nusa Tenggara Development Project Audit Sub Division of Sulawesi and Nusa Tenggara Inspectorate of Sulawesi, Maluku, Papua, and Nusa Tenggara Internal Audit Unit at PT PLN (Persero) (2022), and Manager of Electric Power Generator Audit 1 under the Electric Power Generator Audit Sub-Division 1 of the Electric Power Generator and NRE Audit Division of the Construction, Power Plant, and NRE Audit Division of the Internal Audit Unit at PT PLN (Persero) (2022).
Sertifikasi Certification	*Qualified Internal Auditor, Qualified Chief Risk Officer* dan *Certified Internal Audit Executive.*	Qualified Internal Auditor, Qualified Chief Risk Officer, and Certified Internal Audit Executive.

Struktur dan Kedudukan Satuan Pengawasan Internal
Structure and Position of the Internal Audit Unit

Satuan Pengawasan Internal dalam struktur organisasi berada di bawah dan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama serta memiliki akses komunikasi langsung kepada Komite Audit untuk berkoordinasi dan menyampaikan informasi yang berkaitan dengan pelaksanaan dan hasil audit. Struktur organisasi SPI ditetapkan melalui Surat Keputusan Direksi tentang Perubahan Organisasi Nomor : A.2258/SP.101/DIRUT-2012 tanggal 5 Oktober 2012 dan perubahan terakhir A.2296/SP.101/DIRUT-2015.

The Internal Audit Unit in the organizational structure is under and directly responsible to the President Director and has direct communication access to the Audit Committee to coordinate and convey information relating to the audit implementation and results. The organizational structure of the IAU is determined through the Board of Directors Decree on Organizational Changes Number: A.2258/SP.101/DIRUT-2012 dated October 5, 2012, and the latest amendment A.2296/SP.101/DIRUT-2015.

Struktur Organisasi Satuan Pengawasan Internal
Organizational Structure of the Internal Audit Unit

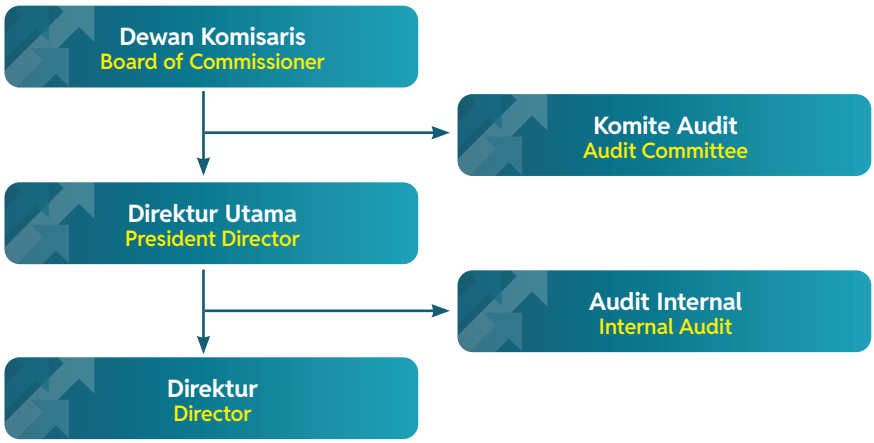

Pedoman Satuan Pengawasan Internal
Guidelines for the Internal Audit Unit

Satuan Pengawasan Internal dalam menjalankan tugasnya berpedoman pada Pedoman Pengawasan Audit SPI PT Pelayaran Bahtera Adhiguna Nomor: A.4264/SP.101/DIRUT-2015 yang mengacu pada Standar Internasional Praktik Profesional Audit Internal (*International Practice For Professional Framework* - IPPF) tahun 2017 dan Peraturan Direksi PT PLN (Persero) Nomor : 0132.P/2015 tanggal 15 Desember 2015 tentang Pedoman Audit Berbasis Risiko di Lingkungan PT PLN (Persero).

In performing its duties, the Internal Audit Unit is guided by the Audit Supervision Guidelines of the IAU of PT Pelayaran Bahtera Adhiguna Number: A.4264/SP.101/DIRUT-2015 which refers to the International Standards for Internal Audit Professional Practices (IPPF) in 2017 and the Regulation of the Board of Directors of PT PLN (Persero) Number: 0132.P/2015 dated December 15, 2015, concerning Risk-Based Audit Guidelines within PT PLN (Persero).

Terdapat penetapan pedoman baru bagi Satuan Pengawasan Internal, yaitu Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi PT Pelayaran Bahtera Adhiguna Nomor: 0043.K/DIR/2023 dan Nomor: K-06/DK/K/VIII/2023 Tanggal 16 Agustus 2023 Tentang Piagam Pengawasan Intern Terintegrasi (*Integrated Audit Charter*) PT Pelayaran Bahtera Adhiguna serta Peraturan Direksi PT Pelayaran Bahtera Adhiguna Nomor: 0012.P/DIR/2023 tanggal 18 Agustus 2023 tentang Kebijakan Strategis Audit Internal PT Pelayaran Bahtera Adhiguna.

There is the establishment of new guidelines for the Internal Audit Unit, namely the Joint Decree of the Board of Commissioners and the Board of Directors of PT Pelayaran Bahtera Adhiguna Number: 0043.K/DIR/2023 and Number: K-06/DK/K/VIII/2023 dated August 16, 2023, concerning the Integrated Audit Charter of PT Pelayaran Bahtera Adhiguna and the Regulation of the Board of Directors of PT Pelayaran Bahtera Adhiguna Number: 0012.P/DIR/2023 dated August 18, 2023, concerning the Internal Audit Strategic Policy of PT Pelayaran Bahtera Adhiguna.

Tugas dan Tanggung Jawab Unit Audit Internal
Duties and Responsibilities of the Internal Audit Unit

Satuan Pengawasan Internal dalam melaksanakan kegiatan pengujian (*assurance*) dan konsultasi mempunyai tugas pokok sebagai berikut:

1. Memastikan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi kebijakan dan strategi pengelolaan audit internal, standar audit, metodologi audit, sistem dan teknologi informasi audit Perusahaan, termasuk didalamnya meningkatkan kualitas audit Perusahaan.
2. Memastikan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi program audit internal yang berbasis risiko di Perusahaan, termasuk didalamnya mengevaluasi memberikan rekomendasi hasil audit intern dan memonitor tindak lanjut penyelesaiannya.
3. Memastikan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi program audit khusus (investigasi/*fraud*) di Perusahaan, termasuk didalamnya mengevaluasi, memberikan rekomendasi hasil audit khusus dan memonitor tindak lanjut penyelesaiannya.
4. Memastikan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pengelolaan audit perusahaan dalam rangka meminimalkan Risiko dan meningkatkan kualitas pengelolaan perusahaan.
5. Memastikan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi hubungan kerja dengan auditor eksternal termasuk didalamnya Badan Pemeriksa Keuangan, Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan dan kantor Akuntan Publik.
6. Melakukan sinergi dengan pengelola Manajemen Risiko Korporat, guna memastikan pengawasan internal sejalan dengan prioritas bisnis serta tingkat risiko dari masing-masing inisiatif strategis korporat.
7. Memastikan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi program konsultasi.
8. Melakukan audit investigasi sesuai hasil temuan dan instruksi dari Direksi.
9. Memastikan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi audit investigasi hasil tindak lanjut dari laporan *Whistle Blowing System* (WBS).
10. Memastikan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi atas seluruh proses bisnis di divisinya berbasiskan *Good Corporate Governance*, manajemen risiko, Keselamatan Kesehatan Kerja & Lingkungan (K3L) dan kepatuhan.

Dalam memenuhi kewajibannya menjalankan fungsi Satuan Pengawasan Internal, Kepala SPI bertanggung jawab kepada Direktur Utama untuk :

1. Memberikan penilaian mengenai kecukupan dan efektivitas proses manajemen Perusahaan dalam pengendalian kegiatan dan pengelolaan risiko.
2. Melaporkan hal-hal penting berkaitan dengan proses pengendalian manajemen, termasuk melaporkan kemungkinan melakukan peningkatan/ perbaikan pada proses pengendalian tersebut.
3. Memberikan informasi mengenai perkembangan (*progress*) dan hasil-hasil pelaksanaan rencana audit tahunan dan kecukupan sumber daya audit.
4. Berkoordinasi dengan institusi pengendalian dan *governance* lainnya.

The Internal Audit Unit has the following main duties in carrying out testing (assurance) and consulting activities:

1. Ensuring the planning, implementation, and evaluation of internal audit management policies and strategies, audit standards, audit methodologies, audit information systems and technology of the Company, including improving the quality of the Company's audits.
2. Ensuring the planning, implementation, and evaluation of risk-based internal audit programs in the Company, including evaluating and providing recommendations on internal audit findings and monitoring their follow-up.
3. Ensuring the planning, implementation, and evaluation of special audit programs (investigations/fraud) in the Company, including evaluating, providing recommendations on specific audit findings, and monitoring their follow-up.
4. Ensuring the planning, implementation, and evaluation of the Company's audit management to minimize risks and improve management quality.
5. Ensuring the planning, implementation, and evaluation of working relationships with external auditors, including the Supreme Audit Institution, Financial and Development Supervisory Board, and Public Accounting Firms.
6. Collaborating with Corporate Risk Management to ensure internal oversight aligns with business priorities and risk levels of each corporate strategic initiative.
7. Ensuring the planning, implementation, and evaluation of consultation programs.
8. Conducting investigative audits based on findings and instructions from the Board of Directors.
9. Ensuring the planning, implementation, and evaluation of investigation audits based on follow-up actions from the Whistleblowing System (WBS) reports.
10. Ensuring the planning, implementation, and evaluation of all business processes in its division based on Good Corporate Governance, risk management, Occupational Health and Safety & Environment (OHSE), and compliance.

In fulfilling his obligation to carry out the Internal Audit Unit function, the Head of IAU is responsible to the President Director for:

1. Providing assessments on the adequacy and effectiveness of the Company's management processes in controlling activities and managing risks
2. Reporting important matters related to management control processes, including reporting potential enhancements/ improvements to these control processes.
3. Providing information on the progress and results of the annual audit plan and the adequacy of audit resources.
4. Coordinating with other control and governance institutions.

Pendidikan dan Pelatihan Satuan Pengawasan Internal
Education and Training for the Internal Audit Unit

Program Pendidikan dan Pelatihan Satuan Pengawasan Internal merupakan upaya mendorong efektivitas kinerja Satuan Pengawasan Internal melalui peningkatan kapasitas dan kompetensi dalam mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi. Sepanjang tahun 2023, telah dilakukan kegiatan pelatihan atau diklat dalam rangka peningkatan kapasitas dan kompetensi diantaranya:

1. Diklat untuk Kepala Satuan Pengawas Intern
   a. Mengikuti berbagai Diklat/*Workshop*/Seminar yang diselenggarakan secara *online* oleh Udiklat PLN.
   b. *Qualified Chief Risk Officer* oleh LSP MKS.
   c. *Certified Internal Audit Executive Batch* IX yang diselenggarakan oleh BPKP.
2. Diklat Audit untuk Staff Pengawas Intern
   a. Sertifikasi *Qualified Internal Auditor* Tingkat Lanjutan dan Manajerial Tahun 2023.
   b. Pelatihan dan Sertifikasi LPTL LNG *Shipping Maintenance*.
   c. *Qualified Risk Management Officer* (QRMO).
   d. Sertifikasi Indonesia *Internal Audit Practitioner* (IIAP) oleh IIA Indonesia.
   e. Sertifikasi Ahli K3 Umum oleh PT Phitagoras.

The Internal Audit Unit Education and Training Program is an effort to encourage the effectiveness of the Internal Audit Unit's performance through increased capacity and competence in supporting the effective implementation of the Board of Directors' duties and responsibilities. Throughout 2023, training or education activities have been carried out to increase capacity and competence, including:

1. Training for the Head of Internal Audit Unit
   a. Participated in various Training/Workshops/Seminars organized online by Udiklat PLN.
   b. Qualified Chief Risk Officer by LSP MKS.
   c. Certified Internal Audit Executive Batch IX organized by BPKP.
2. Audit Training for the Internal Audit Staff
   a. Certification of Advanced and Managerial Qualified Internal Auditor in 2023.
   b. LPTL LNG Shipping Maintenance Training and Certification.
   c. Qualified Risk Management Officer (QRMO).
   d. Indonesia Internal Audit Practitioner (IIAP) certification by IIA Indonesia.
   e. General OHS Expert Certification by PT Phitagoras.

Pelaksanaan Tugas Unit Audit Internal
Implementation of Duties of the Internal Audit Unit

SPI memastikan seluruh proses bisnis yang dijalankan Perusahaan dilakukan sesuai dengan kaidah, peraturan dan ketentuan yang berlaku guna mendukung sustainability dan pertumbuhan perusahaan. Program Kerja Pengawasan Tahunan (PKPT) Satuan Pengawasan Internal PT Pelayaran Bahtera Adhiguna berbasis risiko yang diintegrasikan dengan PKPT SPI PLN, menjadi acuan dalam pelaksanaan tugas SPI sepanjang tahun 2023. Berikut pelaksanaan tugas Satuan Pengawasan Internal sepanjang tahun 2023:

1. Pelaksanaan *Assurance*
   a. Pemeriksaan Operasional Proses Bisnis Operasi Armada.
   b. Pemeriksaan Operasional Proses Bisnis Sekretariat Perusahaan.
   c. Pemeriksaan Operasional Proses Bisnis Perencanaan Korporat, Manajemen Risiko serta Digital dan IT.
   d. Pemeriksaan Operasional Proses Bisnis Perencanaan, Pengendalian dan Pemeliharaan.
   e. Pemeriksaan Operasional Proses Bisnis Kantor Cabang Tanjung Jati B.
   f. Audit Operasional SPI PT PLN (Persero) dengan ruang lingkup audit adalah sebagai berikut:
      1) *Governance, Risk management* dan *Internal Control.*
      2) Kesesuaian dengan aturan dan regulasi yang berlaku.
      3) Efektivitas dan efisiensi operasional.

The IAU ensures that all business processes of the Company are carried out in accordance with applicable rules, regulations, and provisions to support the Company's sustainability and growth. The risk-based Annual Supervisory Work Program (PKPT) of the Internal Audit Unit of PT Pelayaran Bahtera Adhiguna, which is integrated with the PKPT of the IAU of PLN, serves as a reference in carrying out the IAU's duties throughout 2023. The following is the implementation of the Internal Audit Unit's duties throughout 2023:

1. Implementation of Assurance
   a. Operational Audit of Fleet Operations Business Processes.
   b. Operational Audit of Corporate Secretariat Business Processes.
   c. Audit of Corporate Planning, Risk Management, and Digital and IT Business Operations.
   d. Audit of Planning, Control, and Maintenance Business Operations.
   e. Audit of the Tanjung Jati B Branch Office Business Operations.
   f. Operational Audit of the IAU of PT PLN (Persero) with the scope of the audit is as follows:
      1) Governance, Risk management, and Internal Control.
      2) Compliance with applicable rules and regulations.
      3) Operational effectiveness and efficiency.

2. Menghadiri rapat Direksi bersama Manajemen sebanyak 12 (kali) kali pertemuan, rapat Dewan Komisaris sebanyak 1 (satu) kali pertemuan dan rapat Komite sebanyak 1 (satu) kali pertemuan.
3. Evaluasi Kebijakan, Prosedur dan Program Audit (*Policy, Process, People and Technology*).
4. Audit Internal Sistem Manajemen Anti Penyuapan (AI SMAP SNI ISO 37001:2016).
5. Monitoring tindak lanjut hasil audit dimana untuk periode audit tahun 2022 dan 2023 dengan total 55 rekomendasi, telah selesai ditindaklanjuti (*closed*) sebanyak 47 (85,45%) rekomendasi dan sisanya sebanyak 8 (14,54%) rekomendasi sedang dalam proses tindak lanjut.
6. Pelaksanaan konsultasi direalisasi sebanyak 6 (enam) kegiatan.

2. Attended 12 Board of Directors and Management meetings, 1 (one) Board of Commissioners meeting, and 1 (one) Committee meeting.
3. Evaluation of Audit Policies, Procedures, and Programs (Policy, Process, People, and Technology).
4. Internal Audit of Anti-Bribery Management System (AI SMAP SNI ISO 37001:2016).
5. Monitoring the follow-up of audit results where for the audit period of 2022 and 2023 with a total of 55 recommendations, 47 (85.45%) recommendations have been followed up (closed), and the remaining 8 (14.54%) recommendations are in the follow-up process.
6. 6 (six) Consultation activities were realized.

Sistem Manajemen Risiko
Risk Management System

Perusahaan melakukan pengelolaan risiko secara keseluruhan untuk meminimalisasi dampak yang merugikan terhadap kinerja dan keberlanjutan. Manajemen risiko juga menjadi komponen penting dalam mengoptimalkan potensi penciptaan nilai Perusahaan. Salah satu pilar *Good Corporate Governance* adalah penerapan manajemen risiko sebagai pedoman untuk memastikan pencapaian sasaran Perusahaan dengan cara memberikan keyakinan dalam pengambilan keputusan melalui identifikasi risiko terhadap bisnis Perusahaan serta pada waktu yang bersamaan menjadi bagian dari tindakan proaktif manajemen dalam mengantisipasi perubahan bisnis yang dapat menimbulkan ancaman bagi kelangsungan bisnis perusahaan.

The Company conducts overall risk management to minimize adverse impacts on performance and sustainability. Risk management is also a crucial component in optimizing the Company's value creation potential. One of the pillars of Good Corporate Governance is the implementation of risk management as a guideline to ensure the achievement of the Company's goals by providing confidence in decision-making through the identification of risks to the Company's business and at the same time being part of management's proactive actions in anticipating business changes that could pose a threat to the Company's business continuity.

Manajemen Risiko Perusahaan
Enterprise Risk Management

Perusahaan telah berkomitmen menerapkan manajemen risiko dalam rangka pencapaian sasaran strategis melalui implementasi *Enterprise Risk Management* (ERM) yang tertuang dalam Keputusan Direksi Nomor 0020.K/DIR/2022 tanggal 20 Mei 2022 tentang Pedoman Umum Manajemen Risiko Terintegrasi PT Pelayaran Bahtera Adhiguna. Manajemen risiko terintegrasi dilaksanakan berdasarkan suatu kerangka kerja yang mengintegrasikan pengelolaan risiko dengan proses bisnis dan sistem manajemen Perusahaan yang diwujudkan melalui penerapan *Four Eyes Principle* (4EP). Perwujudan peran Maker, *Checker/Reviewer, Approval,* dan *Signer* pada 4EP diatur selaras dan melekat dalam Model 3 Lini (3 *Lines Model*) yang dijalankan oleh seluruh jajaran manajemen dalam praktik manajemen risiko terintegrasi di setiap aspek bisnis dan operasional BAg. Pengaturan peran tersebut ditujukan untuk memperkuat kepemimpinan risiko (*risk leadership*) dan budaya risiko di seluruh tingkatan Perusahaan, serta mendukung terlaksananya model *Governance, Risk Management, and Compliance* (GRC) terintegrasi di BAg.

The Company has committed to implementing risk management in the context of achieving strategic goals through the implementation of Enterprise Risk Management (ERM) as stipulated in the Decree of the Board of Directors Number 0020.K/DIR/2022 dated May 20, 2022, concerning General Guidelines for Integrated Risk Management of PT Pelayaran Bahtera Adhiguna. Integrated risk management is implemented based on a framework that integrates risk management with the Company's business processes and management systems, which is realized through the application of the Four Eyes Principle (4EP). The realization of the roles of Maker, Checker/Reviewer, Approval, and Signer in the 4EP is aligned and embedded in the 3 Lines Model, which is carried out by all levels of management in integrated risk management practices in every aspect of BAg's business and operations. This role arrangement is intended to strengthen risk leadership and risk culture at all levels of the Company and support the implementation of an integrated Governance, Risk Management, and Compliance (GRC) model at BAg.

Proses Manajemen Risiko
Risk Management Process

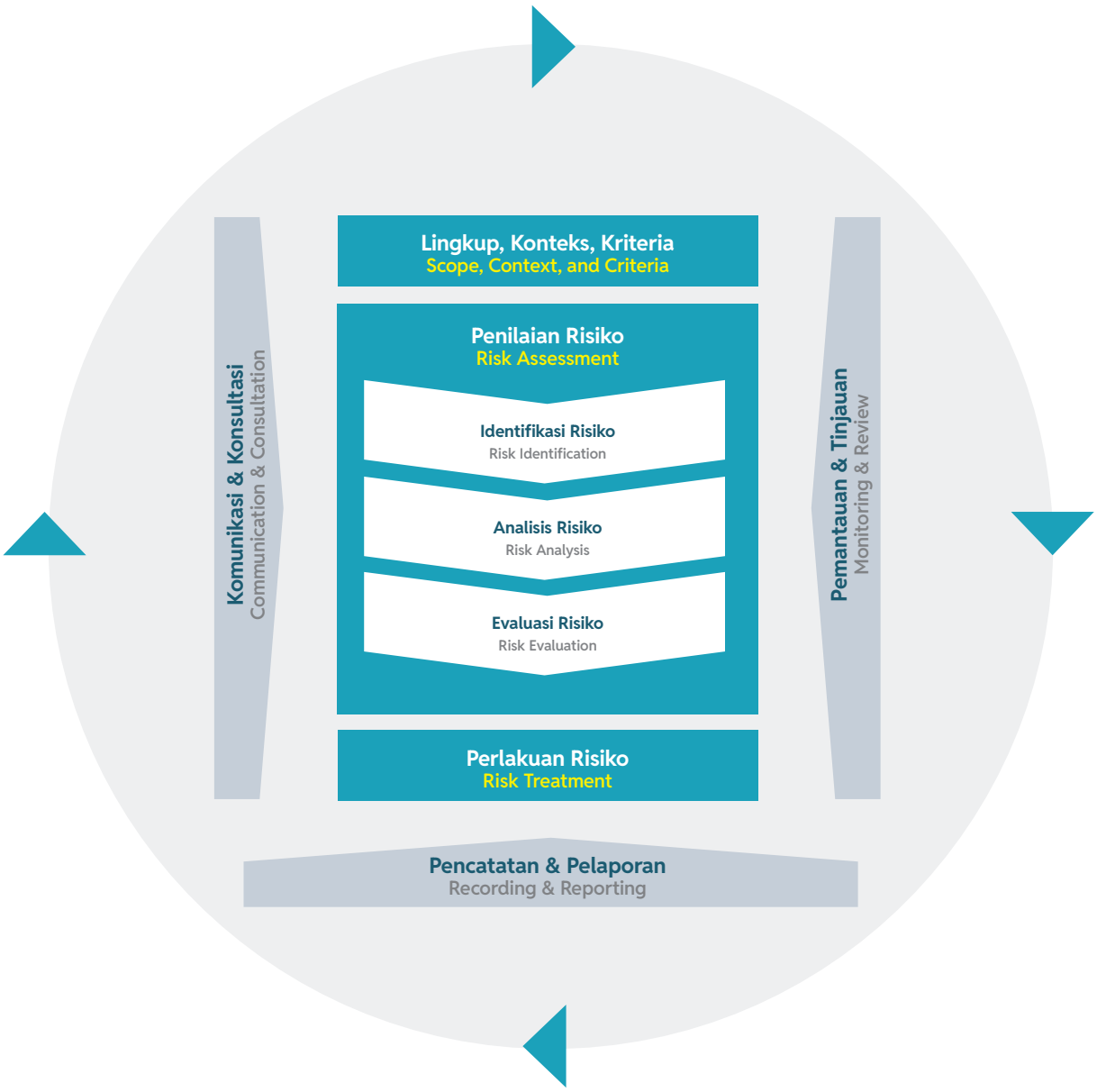

Pendekatan keseluruhan organisasi terhadap manajemen risiko sesuai pada *framework* ISO 31000. BAg mengatasi risiko yang terkait dengan kepatuhan hukum dan peraturan Perusahaan; produk dan/atau layanan; tenaga kerja; keuangan; teknologi; jaringan pasokan, sebagaimana mestinya; dan operasi berdasarkan Pedoman Umum Manajemen Risiko Terintegrasi yaitu dengan cara :

1. Proses Penetapan Konteks Lingkup dan Kriteria;
2. Melakukan Identifikasi Risiko;
3. Melakukan Analisis Risiko;
4. Melakukan Evaluasi Risiko;
5. Melakukan Perlakuan Risiko.

The whole organization's approach to risk management is in accordance with the ISO 31000 framework. BAg addresses risks associated with the Company's legal and regulatory compliance; products and/or services; labor; finance; technology; supply network, as appropriate; and operations based on the General Guidelines for Integrated Risk Management by:

1. Process for Determining Scope, Context, and Criteria;
2. Conducting Risk Identification;
3. Conducting Risk Analysis;
4. Conduct Risk Evaluation;
5. Conduct Risk Treatment.

Mekanisme ini dilaksanakan secara konsisten oleh Divisi Perencanaan Korporat dan Manajemen Resiko. Dilakukan *review* menggunakan dashboard KPI dan status risiko korporat yang diintegrasikan dengan Sistem Penilaian Kinerja dan Pengukuran Kinerja serta pengukuran efektivitas ERM *Maturity Level* (KPI) dan Jumlah Kajian Risiko.

This mechanism is consistently implemented by the Corporate Planning and Risk Management Division. A review is conducted using the KPI dashboard and corporate risk status integrated with the Performance Assessment and Performance Measurement System, as well as measurement of the effectiveness of ERM Maturity Level (KPI) and Number of Risk Reviews.

Perusahaan telah mengimplementasikan teknik pemodelan risiko (*Risk Modeling*) untuk mengkuantifikasi risiko menggunakan teknik statistik sehingga tingkat kemungkinan dan dampak dari peristiwa risiko dapat lebih terukur. Kuantifikasi risiko penting dilakukan untuk menunjang pengambilan keputusan berdasarkan perhitungan eksposur risiko sesuai ambang/batas yang ditentukan. Implementasi kuantifikasi risiko juga menjadi salah satu dimensi *Risk Maturity Assessment.*

The Company has implemented risk modeling techniques to quantify risks using statistical techniques so that the likelihood and impact of risk events can be better measured. Risk quantification is essential to support decision-making based on the risk exposure calculation according to the specified threshold/limit. The risk quantification implementation is also one of the dimensions of Risk Maturity Assessment.

Profil dan Pengelolaan Risiko Korporat
Corporate Risk Profile and Management

Profil risiko disusun sebagai bentuk komitmen BAg dalam memastikan pencapaian sasaran kinerja yang ditetapkan dengan melakukan pengelolaan risiko-risiko yang sesuai dengan *risk appetite* sehingga kelangsungan bisnis BAg dapat memberikan *value* bagi Perusahaan dan PLN *Group*. Risiko Perusahaan mencakup beberapa jenis risiko diantaranya sebagai berikut:

The risk profile is prepared as a form of BAg's commitment to ensuring the achievement of established performance targets by managing risks in accordance with the risk appetite so that BAg's business continuity can provide value to the Company and PLN Group. The Company's risks include several types of risks, including the following:

Jenis dan Pengelolaan Risiko
Risk Types and Management

No.	Jenis Risiko Types of Risk	Pengelolaan Risiko Risk Management	
1	Risiko Keuangan Financial Risk	Pengelolaan risiko keuangan melibatkan identifikasi, evaluasi, dan pengelolaan risiko-risiko seperti diversifikasi portofolio, penggunaan derivatif finansial, lindung nilai (*hedging*), dan penyesuaian portofolio sesuai dengan kondisi pasar. Perusahaan juga menjaga risiko mata uang asing dalam batas yang dapat diterima. Perusahaan mengelola rekening pada beberapa bank dengan reputasi baik dan kredibel untuk meminimalkan risiko kredit dan untuk menghindari konsentrasi kas yang signifikan dengan satu institusi. Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan menjaga kecukupan kas dan simpanan dengan terus menerus memonitor perkiraan dan realisasi arus kas dan mencocokkan profil jatuh tempo liabilitas keuangan. Perusahaan secara berkala melakukan tinjauan struktur permodalan dan batasan pinjaman Perusahaan mensyaratkan antara lain pemenuhan rasio pinjaman terhadap ekuitas dan rasio kecukupan modal.	Financial risk management involves identifying, evaluating, and managing risks such as portfolio diversification, use of financial derivatives, hedging, and portfolio adjustments according to market conditions. The Company also maintains foreign currency risk within acceptable limits. The Company maintains accounts with several reputable and credible banks to minimize credit risk and avoid significant cash concentration with a single institution. The Company manages liquidity risk by maintaining adequate cash and savings by continuously monitoring estimated and realized cash flows and matching the maturity profile of financial liabilities. The Company periodically reviews its capital structure, and the Company's borrowing limits require, among others, the fulfillment of loan to equity ratio and capital adequacy ratio.
2	Risiko Oprerasional Operational Risk	Pengelolaan risiko operasional melibatkan proses identifikasi, evaluasi, dan pengelolaan risiko dengan membangun kontrol internal yang memadai, prosedur yang tepat, pelatihan pegawai, dan kebijakan yang sesuai. Pengadaan kapal milik bukan baru dan kontrak kapal sesuai kebutuhan. Penyediaan minimum suku cadang sesuai rekomendasi klas pada seluruh kapal milik penyusunan kebutuhan perbaikan kapal sesuai estimasi waktu yang ditetapkan. Pelaporan potensi gangguan, isu, cuaca dan kargo. Peningkatan kualitas penerapan sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja.	Operational risk management involves the process of identifying, evaluating, and managing risks by establishing adequate internal controls, proper procedures, employee training, and appropriate policies. The procurement of non-new-owned vessels and vessel contracts are carried out as needed. Provision of minimum spare parts according to class recommendations on all owned vessels and preparation of vessel repair needs according to set time estimates. Reporting of potential disruptions, issues, weather, and cargo. Enhanced quality of implementation of occupational health and safety management system.

No.	Jenis Risiko Types of Risk	Pengelolaan Risiko Risk Management	
3	Risiko Hukum dan Kepatuhan Legal and Compliance Risk	Pengelolaan risiko hukum dan kepatuhan melibatkan proses identifikasi, evaluasi, dan pengelolaan risiko dengan membangun kontrol internal yang memadai dan prosedur yang tepat. Melakukan *monitoring* peraturan perundangan dan otoritas terkait yang berlaku bagi perusahaan secara berkala. Melakukan kajian risiko hukum/kepatuhan atas rencana program dan keputusan strategis Perusahaan. Menyelesaikan permasalahan hukum yang dihadapi Perusahaan.	Legal and compliance risk management involves the process of identifying, evaluating, and managing risks by establishing adequate internal controls and proper procedures. Monitoring the laws and regulations and related authorities that apply to the Company regularly. Reviewing legal/compliance risks of the Company's program plans and strategic decisions. Resolving legal issues faced by the Company.
4	Reputasi Strategis Strategic Reputation	Pengelolaan risiko strategis melibatkan proses identifikasi, evaluasi, dan pengelolaan risiko dengan membangun kontrol internal yang memadai, prosedur yang tepat, pelatihan pegawai, dan kebijakan yang sesuai. Penambahan kontrak kerjasama Mitra. Mempersiapkan skema *change request* fitur-fitur saat implementasi. Melakukan familiarisasi PMS dan pelatihan secara langsung ke seluruh kapal yang sudah terpasang PMS. Usulan investasi untuk penguatan pemeliharaan preventif melalui PMS. Penyempurnaan sistem pendukung dan SOP pengadaan menggunakan aplikasi e-proc. Sosialisasi dan training penggunaan aplikasi e-proc. Melakukan kerjasama dengan lembaga *training*/ sertifikasi yang kompeten dalam pengembangan SDM. Membangun proses bisnis, struktur organisasi dan kompetensi jabatan sesuai dengan kebutuhan Perusahaan.	Strategic risk management involves the process of identifying, evaluating, and managing risks by establishing adequate internal controls, proper procedures, employee training, and appropriate policies. The addition of a Partner cooperation contract. Preparing a change request scheme for features during implementation. Conducting PMS familiarization and direct training to all vessels that have PMS installed. Proposed investment to strengthen preventive maintenance through PMS. Refinement of supporting systems and procurement SOPs using the e-proc application. Socialization and training on the use of e-proc application. Collaborating with competent training/certification institutions in HR development. Building business processes, organizational structures, and job competencies in accordance with the Company's needs.
5	Risiko Reputasi Reputation Risk	Pengelolaan risiko strategis melibatkan proses identifikasi, evaluasi, dan pengelolaan risiko dengan membangun kontrol internal yang memadai, prosedur yang tepat, dan kebijakan yang sesuai. Penambahan kontrak kerjasama Mitra. Memastikan pemenuhan aspek transparansi sesuai dengan tata kelola Perusahaan yang baik. Melakukan monitoring pemberitaan terkait Perusahaan di media. Pelaksanaan program tanggung jawab sosial dan lingkungan Perusahaan.	Strategic risk management involves the process of identifying, evaluating, and managing risks by establishing adequate internal controls, proper procedures, and appropriate policies. The addition of a Partner cooperation contract. Ensuring the fulfillment of transparency aspects in accordance with good corporate governance. Monitoring news related to the Company in the media. Implementation of corporate social and environmental responsibility programs.

Perusahaan mengidentifikasi terdapat 15 (lima belas) risiko utama yang dapat menghambat pencapaian sasaran di tahun 2023.

The Company identified 15 (fifteen) key risks that could hinder the achievement of its 2023 goals.

Tabel Tingkat Risiko Korporat
Table of Corporate Risk level

	Tingkat Risiko Inheren Inherent Risk Level	Tingkat Risiko Residu Residual Risk Level	Tingkat Risiko Target Target Risk Level	Realisasi Tingkat Risiko Triwulan IV 2023 Realization of Risk Level in Q4 2023
Ekstrem Extreme	2	0	0	0
Sangat Tinggi Very High	2	2	0	1
Tinggi High	11	4	0	0
Moderat Moderate	0	9	6	4
Rendah Low	0	0	9	10
TOTAL	**15**	**15**	**15**	**15**

15 Risiko Utama tersebut mempunyai tingkat Risiko Inheren yakni tingkat risiko sebelum dilakukan kontrol, Tingkat Risiko Residual adalah tingkat risiko setelah dilakukan kontrol dan Tingkat Risiko Target yakni tingkat risiko setelah dilakukan penanganan atau mitigasi sehingga sesuai dengan tingkat risiko sesuai appetite perusahaan. Risiko Ekstrem, Sangat Tinggi dan Tinggi harus diturunkan menjadi minimal ke tingkat risiko moderat sampai dengan rendah.

The 15 Main Risks have an Inherent Risk level, which is the level of risk before control, Residual Risk Level is the level of risk after control, and Target Risk Level is the level of risk after handling or mitigation so that it matches the level of risk according to the Company's appetite. Extreme, Very High, and High risks must be reduced to at least moderate to low-risk levels.

Perusahaan telah melakukan pengelolaan atau mitigasi terhadap risiko-risiko tersebut untuk meminimalisir dampaknya terhadap pencapaian sasaran di tahun 2023 sehingga peta risiko BAg triwulan IV tahun 2023 digambarkan sebagai berikut :

The Company has managed or mitigated these risks to minimize their impact on the achievement of targets in 2023 so that the BAg risk map for the fourth quarter of 2023 is described as follows:

Matriks Profil Risiko Perusahaan
Corporate Risk Profile Matrix

Realisasi tingkat risiko pada triwulan 4 masih ada 1 risiko dengan tingkat sangat tinggi dan 14 risiko sudah berada di tingkat moderat dan rendah. penanganan risiko dengan tingkat sangat tinggi berlanjut ke tahun 2024.

The realization of the risk level in the fourth quarter still has one risk with a very high level, and 14 risks are already at the moderate and low levels. The handling of risks at a very high level continues to 2024.

Tinjauan atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko
Review of the Effectiveness of Risk Management System

Sistem Manajemen Risiko BAg dievaluasi secara berkala untuk memastikan efektivitas penerapannya. Guna meningkatkan tingkat maturitas Manajemen Risiko Terintegrasi dan menjadi dasar dalam penyusunan strategi dan langkah-langkah perbaikan proses Manajemen Risiko untuk nilai tambah bagi perusahaan yang selaras dengan komitmen manajemen dalam implementasi Manajemen Risiko secara korporat. Salah satu metode penilaian maturitas Manajemen Risiko Terintegrasi adalah dengan menggunakan penilaian *Maturity Level Enterprise Risk Management* (*Maturity Level* ERM). BAg telah melaksanakan *self-assessment* dan mengumpulkan *evidence* pendukung pada tanggal 14 Desember 2023 kepada Satuan Manajemen Risiko PLN Energi Primer Indonesia. Kemudian setelah melakukan evaluasi pada hasil *self-assessment* dan eviden-eviden pendukung, Satuan Manajemen Risiko PLN Energi Primer Indonesia memutuskan bahwa BAg mendapatkan skor 3,11. Nilai skor tersebut telah melampaui skor *Maturity Level* ERM berdasarkan *Roadmap* Manajemen Risiko yang telah disesuaikan pada tahun 2023 sebesar 3,08. BAg melakukan evaluasi pelaksanaan Roadmap dan Program Kerja Manajemen Risiko untuk proyeksi tahun berjalan agar dapat memperbaiki serta melakukan perubahan untuk hasil yang lebih baik.

BAg's Risk Management System is evaluated periodically to ensure the effectiveness of its implementation. This evaluation is conducted to increase the maturity level of Integrated Risk Management and become the basis for the preparation of strategies and steps to improve the Risk Management process for added value to the Company in line with management's commitment to the Risk Management implementation corporately. One method of assessing the Integrated Risk Management maturity is by using the Maturity Level Enterprise Risk Management (Maturity Level ERM) assessment. BAg conducted a self-assessment and collected supporting evidence on December 14, 2023, to the Risk Management Unit of PLN Energi Primer Indonesia. Then, after evaluating the self-assessment results and supporting evidence, the Risk Management Unit of PLN Energi Primer Indonesia decided that BAg received a score of 3.11. The score value has exceeded the ERM Maturity Level score based on the Risk Management Roadmap that has been adjusted in 2023 of 3.08. BAg evaluated the Risk Management Roadmap and Work Program implementation for the current year projection to improve and make changes for better results.

Direksi sebagai pelaksana fungsi pengelolaan Perusahaan memastikan bahwa Sistem Manajemen Risiko berjalan dengan baik dan menyampaikan laporannya kepada Dewan Komisaris. Dewan Komisaris melakukan pengawasan dan telaah atas pelaksanaan manajemen risiko Perseroan. Direksi bersama Dewan Komisaris melakukan evaluasi atas efektivitas sistem manajemen risiko Perseroan untuk meningkatkan kualitas penerapan manajemen risiko Perseroan dapat memberikan pernyataan bahwa Sistem Manajemen Risiko Perseroan dipandang telah memadai.

The Board of Directors, as the executor of the Company's management function, ensures that the Risk Management System runs well and submits its report to the Board of Commissioners. The Board of Commissioners supervises and reviews the Company's risk management implementation. The Board of Directors, together with the Board of Commissioners, evaluates the effectiveness of the Company's risk management system to enhance the quality of the Company's risk management implementation and can provide a statement that the Company's Risk Management System is considered adequate.

Pengadaan Barang dan Jasa
Procurement of Goods & Services

Perusahaan memastikan proses pengadaan barang dan jasa tidak hanya untuk memenuhi kebutuhan operasional BAg saja, namun juga memenuhi tanggung jawab Perusahaan terkait dengan aspek keberlanjutan dalam rangka menghasilkan penciptaan nilai yang lebih besar. Kebijakan dan prosedur pengadaan barang/jasa di lingkungan BAg ditetapkan melalui Keputusan Direksi Nomor: A.5371/SP.103/DIRUT-2016 dan perubahan terakhir Keputusan Direksi Nomor: A.6215/SP.101/DIRUT-2019 tanggal 20 Desember 2019 tentang Petunjuk Teknis Pedoman Pengadaan Barang dan Jasa di Lingkungan PT Pelayaran Bahtera Adhiguna. Kebijakan ini memuat

The Company ensures that the procurement of goods and services is not only to fulfill BAg's operational needs but also to fulfill the Company's responsibilities related to sustainability aspects to generate greater value creation. Policies and procedures for the procurement of goods and services within BAg are stipulated through Board of Directors Decree Number: A.5371/SP.103/DIRUT-2016 and the latest amendment to Board of Directors Decree Number: A.6215/SP.101/DIRUT-2019 dated December 20, 2019, concerning Technical Instructions of Guidelines for Procurement of Goods and Services within PT Pelayaran Bahtera Adhiguna. This

ketentuan mengenai pengguna barang dan jasa, pengelolaan perencanaan pengadaan, pengelolaan pengadaan barang dan jasa, manajemen penyedia barang/jasa, pelaksana pengadaan, pejabat yang ditunjuk sebagai pejabat yang berwenang sesuai dengan tugas, fungsi, hak dan kewajiban masing-masing termasuk optimalisasi proses pengadaan barang/jasa sebagai upaya peningkatan *value* Perusahaan melalui efisiensi biaya pengadaan dengan tetap menunjang kegiatan operasi perusahaan.

Perusahaan menerapkan prinsip-prinsip pengadaan barang dan jasa sebagai berikut:

1. Efisien, mendapatkan hasil yang optimal dalam waktu yang cepat.
2. Efektif, sesuai dengan kebutuhan yang telah ditetapkan dan memberikan manfaat maksimal.
3. Kompetitif, terbuka bagi penyedia barang/jasa yang memenuhi persyaratan dan persaingan yang sehat.
4. Transparan, semua ketentuan dan informasi bersifat terbuka bagi peserta yang berminat.
5. Adil dan Wajar, memberikan perlakuan yang sama bagi calon penyedia barang/jasa.
6. Akuntabel, mencapai sasaran dan dapat dipertanggungjawabkan sehingga menjauhkan dari potensi penyimpangan.

Informasi mengenai kegiatan pengadaan yang dilakukan Perusahaan beserta perkembangannya dapat diakses secara publik dalam *website* Perusahaan di www.plnbag.co.id.

policy contains provisions regarding users of goods and services, management of procurement planning, management of goods and services procurement, management of goods/services providers, procurement executors, and officials appointed as authorized officials in accordance with their respective duties, functions, rights, and obligations including optimization of the goods/services procurement process as an effort to increase the Company's value through procurement cost efficiency while still supporting the Company's operations.

The Company applies the following principles of goods and services procurement:

1. Efficiency: achieving optimal results on time
2. Effectiveness: meeting the established needs and providing maximum benefits
3. Competitiveness: open to suppliers who meet the requirements and promote fair competition
4. Transparency: providing open access to all regulations and information for interested participants
5. Fair and Reasonable: treating potential suppliers equally
6. Accountable: achieving goals and ensuring accountability, thereby avoiding potential deviations

Information regarding procurement activities carried out by the Company and their progress can be accessed publicly on the Company's website at www.plnbag.co.id.

Kode Etik Perusahaan
Company Code of Conduct

Perilaku beretika merupakan salah satu pilar penting dalam menunjang penerapan tata kelola Perusahaan yang baik. Perusahaan menyusun ketentuan mengenai etika dalam menjalankan bisnis Perusahaan baik terkait hubungan dalam lingkup internal BAg maupun dengan pihak eksternal lainnya termasuk hubungan dengan masyarakat secara umum. Ketentuan tersebut dituangkan dalam bentuk Pedoman Etika Perusahaan (*Code of Conduct*). Perusahaan telah menetapkan Pedoman Etika Perusahaan di lingkungan PT Pelayaran Bahtera Adhiguna melalui Keputusan Direksi No. 0018.K/DIR/2022 tanggal 29 Mei 2022 tentang Pemutakhiran Pertama Pedoman Perilaku dan Etika Bisnis (*Code of Conduct*) PT Pelayaran Bahtera Adhiguna.

Ethical behavior is one of the crucial pillars in supporting the implementation of good corporate governance. The Company has compiled provisions regarding ethics in conducting the Company's business related to relations within the internal scope of BAg and with other external parties, including relations with the public in general. The provisions are outlined in the form of a Code of Conduct. The Company has established the Code of Conduct within PT Pelayaran Bahtera Adhiguna through the Decree of the Board of Directors No. 0018.K/DIR/2022 dated May 29, 2022, concerning the First Update of the Code of Conduct of PT Pelayaran Bahtera Adhiguna.

Pokok Muatan Kode Etik
Main Content of the Code of Conduct

Pedoman Perilaku dan Etika Bisnis Perusahaan memuat pokok-pokok kode etik dalam melakukan interaksi diantara manajemen, pegawai serta para pemangku kepentingan (*Stakeholder*) sesuai dengan nilai dan budaya perusahaan yang diharapkan serta prinsip GCG, sebagai berikut:

The Company's Code of Conduct and Business Ethics contains the main points of the code of conduct in interacting between management, employees, and stakeholders in accordance with the expected values and corporate culture, and GCG principles, as follows:

Pokok Muatan Pedoman Perilaku dan Etika Bisnis Perusahaan
Main Content of the Company's Code of Conduct and Business Ethics

Bagian Part	Muatan Content	
Pendahuluan Introduction	Pernyataan Komitmen Direksi Dan Dewan Komisaris; Latar Belakang; Landasan Penyusunan *Code of of Conduct Conduct*; Visi dan Misi Perusahaan; Tata Nilai Perusahaan Maksud, Tujuan dan Manfaat *Code of Conduct.*	Statement of Commitment of the Board of Directors and the Board of Commissioners; Background; Foundation for the Development of Code of Conduct; Vision and Mission of the Company; Corporate Values; Purpose, Objectives, and Benefits of Code of Conduct.
Prinsip-Prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) Good Corporate Governance (GCG) Principles	Transparansi (*Transparency*); Akuntabilitas (*Accountability*); Bertanggung Jawab (*Responsibility*); Kemandirian (*Independency*); Kewajaran (*Fairness*).	Transparency; Accountability; Responsibility; Independency; Fairness.
Etika Bisnis Perusahaan Company's Business Ethics	Kepatuhan Terhadap Peraturan Perundang-Undangan; Benturan Kepentingan; Pemberian dan Penerimaan Hadiah, Jamuan, Hiburan dan Donasi; Kepedulian Terhadap Kesehatan dan Keselamatan Kerja; Pemberian Kesempatan Yang Sama Kepada Karyawan Untuk Mendapatkan Pekerjaan, Promosi dan Pemberhentian Kerja; Integritas Laporan Keuangan; Perlindungan Informasi Perusahaan dan Intangible Asset; Perlindungan Harta Perusahaan; Kegiatan Sosial dan Politik; Standar Etika Dalam Berhubungan dengan *Stakeholders* serta Standar Etika Jajaran Manajemen dan Karyawan (Perilaku Sebagai Atasan Terhadap Bawahan, Perilaku Sebagai Bawahan Terhadap Atasan, Perilaku Sebagai Rekan Kerja dan Hak Atas Kekayaan Intelektual).	Compliance with Laws and Regulations; Conflict of Interest; Giving and Receiving Gifts, Meals, Entertainment, and Donations; Concern for Occupational Health and Safety; Providing Equal Opportunities for Employees to Obtain Employment, Promotion, and Dismissal; Integrity of Financial Statements; Protection of Company Information and Intangible Assets; Protection of Company Assets; Social and Political Activities; Ethical Standards in Relating to Stakeholders and Ethical Standards for Management and Employees (Behavior as Supervisors towards Subordinates, Behavior as Subordinates towards Superiors, Behavior as Colleagues, and Intellectual Property Rights).
Etika/Tuntutan Perilaku Pegawai Employee Ethics/Conduct Requirements	Komitmen Pegawai; Menjaga Nama Baik Perusahaan; Menjaga Hubungan Baik Antar Pegawai; Menjaga Kerahasiaan Perusahaan; Menjaga dan Menggunakan Aset Perusahaan; Menjaga Keselamatan, Kesehatan dan Lingkungan Kerja; Perilaku Asusila, Narkotika, Obat Terlarang, Perjudian dan Merokok; Melakukan Pencatatan Data Perusahaan dan Penyusunan Laporan; Menghindari Terjadinya Konflik Kepentingan Pribadi (*Insider Trading*); Pemberian dan Penerimaan Hadiah, Suap dan Lainnya; Tidak Memanfaatkan Posisi Untuk Kepentingan Pribadi (Benturan Kepentingan).	Employee Commitment; Maintaining the Company's Good Reputation; Maintaining Good Relations Among Employees; Maintaining Company Confidentiality; Maintaining and Using Company Assets; Maintaining Safety, Health, and the Work Environment; Immoral Behavior, Narcotics, Drugs, Gambling, and Smoking; Conducting Company Data Recording and Report Preparation; Avoiding the Occurrence of Personal Conflicts of Interest (Insider Trading); Giving and Receiving Gifts, Bribes, and Others; Not Utilizing Positions for Personal Interests (Conflict of Interest).
Penegakan dan Pelaporan Enforcement and Reporting	Komitmen *Code of Conduct*; Sosialisasi; Pelanggaran; Mekanisme Pelaporan Pelanggaran; Sanksi Atas Pelanggaran; Reward atas Kepatuhan terhadap *Code of Conduct.*	Code of Conduct Commitment; Socialization; Violations; Violation Reporting Mechanism; Sanctions for Violations; Rewards for Compliance with the Code of Conduct.

Pemberlakuan Kode Etik Bagi Direksi, Dewan Komisaris, dan Pegawai
Enforcement of Code of Conduct for the Board of Directors, Board of Commissioners, and Employees

Pedoman Perilaku dan Etika Bisnis Perusahaan berlaku bagi seluruh Insan Perusahaan, dimana setiap individu wajib menandatangani Pakta Integritas yang merupakan komitmen untuk melaksanakan *Code of Conduct* yang diperbaharui secara berkala. Pakta Integritas Dewan Komisaris dan Direksi dibuat dan ditandatangani dalam beberapa rangkap asli sesuai dengan jumlah anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan. 1 (satu) rangkap asli disampaikan kepada Sekretariat Perusahaan dan 1 (satu) rangkap asli disimpan oleh masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang bersangkutan. Pakta Integritas Karyawan Perusahaan dibuat dan ditandatangani dalam 2 (dua) rangkap asli. 1 (satu) rangkap asli disampaikan kepada Sekretariat Perusahaan dan 1 (satu) rangkap asli disimpan oleh Pegawai Perusahaan yang bersangkutan.

The Company's Code of Conduct and Business Ethics applies to all Company employees, where each individual must sign an Integrity Pact, which is a commitment to implement the regularly updated Code of Conduct. The Integrity Pact of the Board of Commissioners and Board of Directors is made and signed in several original copies in accordance with the number of members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors. 1 (one) original copy is submitted to the Corporate Secretariat, and 1 (one) original copy is kept by each member of the Board of Commissioners and Board of Directors. The Company's Employee Integrity Pact is made and signed in 2 (two) original copies. 1 (one) original copy is submitted to the Corporate Secretariat, and 1 (one) original copy is kept by the Company Employee concerned.

Sosialisasi Kode Etik
Socialization of Code of Conduct

Perusahaan mendorong setiap individu di lingkungan BAg untuk menerapkan kode etik dalam setiap aktivitas bisnis. Dalam rangka menegakkan *Code of Conduct*, Perusahaan telah melakukan sosialisasi diantaranya melalui *website* Perusahaan, media sosial, *banner* serta pemberian materi *Code of Conduct* saat pengenalan pegawai baru.

The Company encourages every individual within BAg to apply the Code of Conduct in every business activity. In order to enforce the Code of Conduct, the Company has conducted socialization through the Company's website, social media, banners, and the provision of Code of Conduct materials during the induction of new employees.

Penegakan Kode Etik
Enforcement of Code of Conduct

BAg memberikan sanksi atas pelanggaran disiplin yang dilakukan individu atau kelompok pada setiap level organisasi sebagai upaya penegakan disiplin *Code of Conduct* di lingkungan Perusahaan. Setiap Pegawai yang mengetahui terjadinya pelanggaran *Code of Conduct* wajib melaporkan kepada Vice President HCM & Umum atau atasan langsung. Setiap Insan Perusahaan yang terbukti melakukan pelanggaran terhadap *Code of Conduct* ini akan diberikan sanksi sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku di Perusahaan. Sepanjang tahun 2023, tidak terdapat laporan dan kasus terkait pelanggaran terhadap *Code of Conduct* yang dilakukan oleh Insan Perusahaan.

BAg imposes sanctions on disciplinary violations committed by individuals or groups at every level of the organization as an effort to enforce the Code of Conduct discipline within the Company. Every employee who is aware of violations of the Code of Conduct must report to the Vice President of HCM & General or direct supervisor. Every employee of the Company who is proven to have violated this Code of Conduct will be sanctioned in accordance with the regulations and provisions applicable in the Company. Throughout 2023, there were no reports and cases related to violations of the Code of Conduct committed by Company employees.

Kebijakan Anti Korupsi
Anti-Corruption Policy

Perusahaan terus berkomitmen melarang segala bentuk tindakan yang terindikasi pada praktik korupsi. Perusahaan telah menyusun dan menetapkan sejumlah kebijakan sebagai upaya mencegah segala perilaku dan kondisi yang memiliki potensi menimbulkan tindak pidana korupsi. Membangun budaya Perusahaan dan menegakan kode etik merupakan kebijakan utama dalam membentuk kesadaran setiap insan Perusahaan untuk turut serta dalam pencegahan korupsi. BAg juga telah memiliki kebijakan pendukung diantaranya: Pedoman Pengendalian Gratifikasi, Kebijakan Anti *Fraud*, Pengelolaan Konflik Kepentingan, *Integrity Due Diligence*, Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) dan Pedoman Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara. Kebijakan tersebut disosialisasikan secara berkala diantaranya melalui *website* Perusahaan, media sosial dan *banner*.

The Company is continuously committed to prohibiting all forms of actions that are indicative of corrupt practices. The Company has compiled and established several policies as an effort to prevent all behaviors and conditions that have the potential to cause corruption. Building the Company's culture and upholding the code of conduct are the main policies in creating the awareness of every employee of the Company to participate in the prevention of corruption. BAg also has supporting policies, including: Gratification Control Guidelines, Anti-Fraud Policy, Conflict of Interest Management, Integrity Due Diligence, Anti-Bribery Management System (SMAP), and Guidelines for State Officials' Wealth Reports. These policies are socialized regularly, including through the Company's website, social media, and banners.

Pedoman Pengendalian Gratifikasi
Gratuity Control Guidelines

Pengendalian gratifikasi merupakan salah satu upaya dalam menghindari terjadinya gratifikasi yang mengarah pada tindakan dan praktik korupsi. BAg telah menetapkan kebijakan pengendalian gratifikasi melalui Keputusan Direksi No. 0024.K/DIR/2022 tanggal 21 Juni 2022 yang merupakan perubahan pertama atas Keputusan Direksi No. A. 1683/SP.101/DIRUT-2018 tentang Pedoman Pengendalian Gratifikasi di Lingkungan PT Pelayaran Bahtera Adhiguna.

Gratuity control is one of the efforts to avoid gratuities that lead to corrupt acts and practices. BAg has established a gratuity control policy through Board of Directors Decree No. 0024.K/DIR/2022 dated June 21, 2022, which is the first amendment to Board of Directors Decree No. A. 1683/SP.101/DIRUT-2018 concerning Gratuity Control Guidelines within PT Pelayaran Bahtera Adhiguna.

Kebijakan Anti *Fraud*
Anti-Fraud Policy

Perusahaan juga menetapkan Kebijakan *Anti Fraud* sebagai langkah antisipasi terhadap potensi tindak pidana korupsi di lingkungan BAg. Kebijakan Anti *Fraud* ditetapkan melalui Keputusan Direksi No. A. 6220/SP.101/Dirut-2019 tentang Kebijakan *Anti Fraud* di Lingkungan PT Pelayaran Bahtera Adhiguna. Penetapan kebijakan tersebut juga sebagai bentuk komitmen BAg dalam mendukung peningkatan integritas atas nilai-nilai budaya Perusahaan yang menjadi landasan dari strategi dan program-program anti *fraud* baik berupa kebijakan, pedoman, prosedur, petunjuk pelaksanaan, dan ketentuan internal Perusahaan lainnya, sehubungan dengan upaya mencegah, mendeteksi secara dini, serta respon terhadap risiko dan kejadian *fraud* di lingkungan BAg.

The Company also establishes an Anti-Fraud Policy as an anticipatory measure against potential criminal acts of corruption within BAg. The Anti-Fraud Policy is stipulated through the Decree of the Board of Directors No. A. 6220/SP.101/Dirut-2019 concerning Anti-Fraud Policy within PT Pelayaran Bahtera Adhiguna. The stipulation of the policy is also a form of BAg's commitment to supporting the improvement of the integrity of the Company's cultural values, which form the basis of anti-fraud strategies and programs in the form of policies, guidelines, procedures, implementation instructions, and other internal Company provisions, in connection with efforts to prevent, detect early, and respond to fraud risks and events within BAg.

Pengelolaan Konflik Kepentingan
Conflict of Interest Management

Tindak pidana korupsi sangat erat kaitannya dengan konflik atau benturan kepentingan. Benturan kepentingan adalah suatu keadaan dimana terdapat konflik antara kepentingan ekonomi Perusahaan dengan kepentingan ekonomi pribadi pegawai, Direksi, Dewan Komisaris dan Pemegang Saham. BAg telah menetapkan pengelolaan konflik kepentingan di lingkungan perusahaan melalui Surat Keputusan Direksi Nomor A.6221/SP.101/DIRUT-2019 tanggal 20 Desember 2019 tentang Pengelolaan Konflik Kepentingan di Lingkungan PT Pelayaran Bahtera Adhiguna.

Corruption is closely related to conflict or conflict of interest. Conflict of interest is a situation where there is a conflict between the Company's economic interests and the personal economic interests of employees, Directors, Board of Commissioners, and Shareholders. BAg has established the management of conflicts of interest within the Company through Board of Directors Decree Number A.6221/SP.101/DIRUT-2019 dated December 20, 2019, concerning the Management of Conflicts of Interest within PT Pelayaran Bahtera Adhiguna.

Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP)
Anti-Bribery Management System (SMAP)

Perusahaan menetapkan, mendokumentasikan, menerapkan, memelihara dan secara berkelanjutan meninjau serta meningkatkan sistem manajemen anti penyuapan termasuk proses dan interaksinya yang diperlukan sesuai dengan persyaratan SNI ISO 37001:2016. Sistem Manajemen Anti Penyuapan memuat tindakan yang dirancang untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi potensi risiko dan sumber penyebab sehingga dapat mencegah mendeteksi dan menindaklanjutinya. Sistem Manajemen Anti Penyuapan menjadi dasar penerapan prinsip 4 No's (*No Bribery, No Kickback, No Gift*, dan *No luxurious hospitality*) di lingkungan perusahaan yang ditetapkan melalui Keputusan Direksi No. A.5474/SP.101/DIRUT-2020 tanggal 24 September 2020 tentang Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) PT Pelayaran Bahtera Adhiguna. BAg telah mengimplementasikan SMAP 37001:2016 dan mendapatkan sertifikasi pada tahun 2021.

The Company establishes, documents, implements, maintains, and continually reviews and improves its anti-bribery management system, including the necessary processes and interactions in accordance with the requirements of SNI ISO 37001:2016. The Anti-Bribery Management System contains measures designed to identify and evaluate potential risks and sources of causation so as to prevent, detect, and act upon them. The Anti-Bribery Management System is the basis for implementing the 4 No's principle (No Bribery, No Kickback, No Gift, and No luxurious hospitality) within the Company, which is stipulated through the Board of Directors Decree No. A. 5474/SP.101/DIRUT-2020 dated September 24, 2020, concerning the Anti-Bribery Management System (SMAP) of PT Pelayaran Bahtera Adhiguna. BAg has implemented SMAP 37001:2016 and obtained certification in 2021.

Pada tahun 2022, Perusahaan melalui Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi Nomor : SKB.01/DK/K/I/2022 dan Nomor: 0060.K/DIR/2022 tanggal 18 Januari 2022 tentang Perubahan Pertama atas Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi Nomor : A.5446/SP.101/DIRUT-2020 dan Nomor: K.06/K/DK/IX/2020 tentang Pembentukan Struktur Organisasi ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan PT Pelayaran Bahtera Adhiguna, terus meningkatkan implementasi SMAP di lingkungan Perusahaan.

In 2022, the Company through the Joint Decree of the Board of Commissioners and the Board of Directors Number: SKB.01/DK/K/I/2022 and Number: 0060.K/DIR/2022 dated January 18, 2022, concerning the First Amendment to the Joint Decree of the Board of Commissioners and the Board of Directors Number: A.5446/SP.101/DIRUT-2020 and Number: K.06/K/DK/IX/2020 concerning the Establishment of ISO 37001:2016 Organizational Structure of Anti-Bribery Management System of PT Pelayaran Bahtera Adhiguna, continuously improves the implementation of SMAP within the Company.

Integrity Due Diligence
Integrity Due Diligence

Integrity Due Diligence merupakan proses untuk menilai lebih lanjut sifat dan tingkatan Risiko Penyuapan Mitra dan membantu Perusahaan untuk mengambil keputusan terkait tindak lanjut yang perlu dilakukan. Pelaksanaan *Integrity Due Diligence* ditetapkan berdasarkan Edaran Direksi Nomor: A.5485/SP.103/DIRUT-2020 tentang Pedoman Pelaksanaan *Integrity Due Diligence* di Lingkungan PT Pelayaran Bahtera Adhiguna.

Integrity Due Diligence is a process to further assess the nature and level of Partner Bribery Risk and assist the Company in making decisions regarding the follow-up that needs to be conducted. The implementation of Integrity Due Diligence is determined based on the Circular of the Board of Directors Number: A.5485/SP.103/DIRUT-2020 concerning Guidelines for the Implementation of Integrity Due Diligence within PT Pelayaran Bahtera Adhiguna.

Pelaporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN)
State Officials' Wealth Reporting (LHKPN)

Pemenuhan atas pelaksanaan tata kelola perusahaan yang transparan dan akuntabel oleh Perusahaan salah satunya diwujudkan melalui kewajiban wajib Lapor Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN). Pelaksanaan LHKPN merupakan bagian dari upaya pencegahan tindak pidana korupsi. Kebijakan tentang kepatuhan terhadap penyampaian LHKPN tertuang dalam Surat Keputusan Direksi Nomor A.5481/SP.101/DIRUT-2017 tanggal 15 Desember 2017 tentang Pedoman Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) di Lingkungan PT Pelayaran Bahtera Adhiguna dan pembaruan terakhir Nomor A.5274/SP.101/DIRUT-2019 tanggal 29 Oktober 2019.

The fulfillment of the transparent and accountable corporate governance implementation by the Company is partly realized through the mandatory obligation to Report the Wealth of State Officials (LHKPN). The LHKPN implementation is part of efforts to prevent criminal acts of corruption. The policy on compliance with the submission of LHKPN is contained in the Decree of the Board of Directors Number A.5481/SP.101/DIRUT-2017 dated December 15, 2017, concerning Guidelines for the State Officials' Wealth Report (LHKPN) within PT Pelayaran Bahtera Adhiguna, and the latest update Number A.5274/SP.101/DIRUT-2019 dated October 29, 2019.

Kebijakan Informasi Perusahaan
Company Information Policy

Pemenuhan aspek transparansi merupakan bagian dari penerapan *Good Corporate Governance* yang diantaranya memastikan akses dan ketersediaan informasi publik. Pengungkapan informasi publik memperhatikan asas keterbukaan sebagai berikut:

1. Informasi publik bersifat terbuka dan dapat diakses.
2. Informasi publik yang dikecualikan bersifat ketat dan terbatas.
3. Informasi publik harus dapat diperoleh dengan cepat, tepat waktu, biaya ringan dan cara sederhana.
4. Informasi publik yang dikecualikan bersifat rahasia sesuai Undang-Undang, kepatuhan dan kepentingan umum yang setelah dipertimbangkan bahwa menutup lebih besar manfaatnya daripada membukanya atau sebaliknya.

Informasi Perusahaan mengenai kegiatan operasional dan kinerja serta berbagai informasi lain yang diperlukan oleh pemegang saham dan pihak-pihak yang berkepentingan dapat diperoleh dengan mengakses situs www.plnbag.co.id. Informasi dalam *website* disajikan dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris yang mencakup informasi antara lain terkait dengan Profil Perusahaan secara lengkap, Daftar Armada, Berita Terbaru, Laporan Publikasi; Pedoman Etika Perusahaan; Kebijakan Sistem pelaporan Pelanggaran dan Laporan Statistik. Untuk komunikasi interaktif dengan *stakeholder*, BAg telah menyediakan *email* pelba@bahteradhiguna.co.id. Akses terkait data dan informasi lainnya dilakukan dengan memperhatikan aspek perlindungan sesuai dengan kode etik dan ketentuan internal lainnya terkait kerahasiaan data dan informasi Perusahaan. Pengungkapan informasi penting kepada *stakeholders* hanya dapat dilakukan setelah mendapat izin dari pejabat Perusahaan yang berwenang.

The fulfillment of the transparency aspect is part of the implementation of Good Corporate Governance, which includes ensuring access and availability of public information. Disclosure of public information takes into account the following principles of openness:

1. Public information is open and accessible.
2. Exempt public information is strict and limited.
3. Public information must be obtained quickly, on time, at a low cost, and in a simple manner.
4. Exempt public information is confidential in accordance with the Law, compliance, and public interest. It is considered that closing it is more beneficial than disclosing it or vice versa.

Company information regarding operational activities and performance as well as various other information required by shareholders and interested parties can be obtained by accessing the website at www.plnbag.co.id. Information on the website is presented in Bahasa Indonesia and English, which includes information related to, among others, the complete Company Profile, Fleet List, Latest News, Publication Reports; Company Code of Conduct; Whistleblowing System Policy, and Statistical Reports. For interactive communication with stakeholders, BAg a has provided the email pelba@bahteradhiguna.co.id. Access to data and other information is carried out by taking into account the protection aspects in accordance with the code of conduct and other internal provisions related to the confidentiality of Company data and information. Disclosure of important information to stakeholders can only be conducted after obtaining permission from authorized Company officials.

Kebijakan *Insider Trading*
Insider Trading Policy

Pedoman Perilaku dan Etika Bisnis Perusahaan mengatur tentang larangan konflik kepentingan untuk memperoleh keuntungan secara langsung atau tidak langsung dari informasi Perusahaan dengan ketentuan bahwa pegawai yang memiliki askes informasi material tidak boleh menyalahgunakan jabatan dan pekerjaannya dalam mengungkapkan informasi. Sampai dengan akhir tahun 2023, BAg belum memiliki kebijakan khusus terkait *insider trading* mengingat Perusahaan bukan merupakan Perusahaan terbuka dan merupakan bagian dari *subholding* dari grup PLN yang hampir seluruh sahamnya dimiliki oleh PLN Energi Primer Indonesia.

The Company's Code of Conduct and Business Ethics regulates the prohibition of conflicts of interest to benefit directly or indirectly from the Company's information with the provision that employees who have access to material information must not abuse their positions and jobs in disclosing information. Until the end of 2023, BAg did not have a special policy related to insider trading, considering that the Company is not a public company and is part of the sub-holding of the PLN group. Almost all of its shares are owned by PLN Energi Primer Indonesia.

Kebijakan Pemenuhan Hak-Hak Kreditur
Creditor's Rights Fulfillment Policy

Surat Keputusan Direksi Nomor A.3745/SP.101/Dirut/2013 Tentang Perlindungan Hukum Terhadap Kreditur. BAg tidak mempunyai Kreditur di pihak bank akan tetapi melalui *shareholder* langsung kepada PT PLN (Persero).

the Decree of the Board of Directors Number A.3745/SP.101/Dirut/2013 concerning the Legal Protection of Creditors. BAg does not have Creditors from the bank but through shareholders directly to PT PLN (Persero).

Pengungkapan Informasi Kepemilikan Saham Direksi dan Dewan Komisaris
Disclosure of Information on Share Ownership of the Board of Directors and Board of Commissioners

Kebijakan pengungkapan informasi mengenai kepemilikan saham anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris mengacu pada Anggaran Dasar Perusahaan dalam bentuk daftar khusus yang dilaporkan setiap tahun. Anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris wajib menyampaikan informasi kepada Perusahaan mengenai kepemilikan pribadi dan keluarga baik kepemilikan atas saham Perusahaan maupun atas perusahaan lain. Namun belum diatur secara khusus terkait penyampaian informasi mengenai kepemilikan saham dan perubahannya tersebut dilakukan paling lambat 3 (tiga) hari kerja setelah terjadinya kepemilikan atau setiap perubahan kepemilikan atas saham Perusahaan, mengingat BAg bukan merupakan perusahaan terbuka.

The policy of disclosing information regarding the share ownership of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners refers to the Company's Articles of Association in the form of a special register reported annually. Members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners are required to submit information to the Company regarding personal and family ownership of both the Company's shares and those of other companies. However, it has not been specifically regulated related to the submission of information regarding share ownership and its changes no later than 3 (three) business days after the occurrence of ownership or any change in ownership of the Company's shares, considering that BAg is not a public company.

Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing System

Sistem Pelaporan Pelanggaran atau *Whistleblowing System* (WBS) adalah sistem yang digunakan untuk menampung, mengolah, menindaklanjuti dan membuat pelaporan atas informasi yang disampaikan oleh Pelapor mengenai tindakan *Fraud* dan/atau Pelanggaran yang terjadi di Perusahaan. Sistem Pelaporan Pelanggaran merupakan perangkat pendukung dalam upaya mendorong kepatuhan terhadap kode etik serta menekan tindak pelanggaran disiplin termasuk praktik korupsi yang merugikan secara finansial, menghambat pencapaian tujuan dan menimbulkan risiko reputasi bagi Perusahaan. BAg telah memberlakukan kebijakan dan tata laksana Sistem Pelaporan Pelanggaran yang ditetapkan melalui Peraturan Direksi No. 0023.K/DIR/2022 tanggal 21 Juni 2022 tentang Sistem Pengaduan Pelanggaran (*Whistle Blowing System*) di Lingkungan PT Pelayaran Bahtera Adhiguna.

The Whistleblowing System (WBS) is a system used to accommodate, process, follow up, and report on information submitted by Whistleblowers regarding Fraud and/or Violations that occur in the Company. The Whistleblowing System is a supporting tool in an effort to encourage compliance with the code of conduct and suppress acts of disciplinary violations, including corrupt practices that are financially detrimental, hinder the achievement of goals, and pose a reputational risk to the Company. BAg has enacted the Whistle Blowing System policy and procedures stipulated through the Board of Directors Regulation No. 0023.K/DIR/2022 dated June 21, 2022, concerning the Whistle Blowing System within PT Pelayaran Bahtera Adhiguna.

Penyampaian Laporan Pelanggaran
Submission of Violation Reports

Pelapor dapat menyampaikan pengaduan melalui salah satu atau beberapa saluran atau media yang disediakan Perusahaan. Pelapor mencakup Pegawai, Direksi, Dewan Komisaris beserta organ pendukung Dewan Komisaris di lingkungan internal Perusahaan, atau mitra kerja, orang/badan hukum di lingkungan eksternal Perusahaan yang menyampaikan Pengaduan melalui saluran yang disediakan oleh Perusahaan baik dengan memberikan identitas atau tanpa identitas (*anonymous*). Direksi dan Pegawai wajib berperan aktif melakukan pengaduan apabila terdapat indikasi adanya *Fraud* dan/atau pelanggaran. Saluran atau media pelaporan yang disediakan Perusahaan sebagai berikut:

1. *Website* https://cos.pln.co.id/;
2. Telepon, *Short Message Service* (SMS) atau Whatsapp ke nomor resmi Pengaduan Pelanggaran di 081223232217;
3. Email ke wbs@bahteradhiguna.co.id;
4. Surat kepada Manajer Hukum & Compliance PT Pelayaran Bahtera Adhiguna, Jl. Kalibesar Timur No. 10 - 12 Jakarta 1111 O; dan/atau
5. Media Perusahaan lainnya sesuai perkembangan yang akan diinformasikan lebih lanjut secara tertulis oleh Manajer Hukum & Compliance.

The Whistleblower can submit a complaint through one or more channels or media provided by the Company. The Whistleblower includes Employees, the Board of Directors, the Board of Commissioners, and its supporting organs in the Company's internal environment, or partners, people/legal entities in the Company's external environment who submit complaints through channels provided by the Company either by providing identity or anonymously. The Board of Directors and Employees must actively participate in making complaints if there are indications of Fraud and/or violations. The reporting channels or media provided by the Company are as follows:

1. Website https://cos.pln.co.id/;
2. Phone, Short Message Service (SMS), or Whatsapp to the official Violation Complaint number at 081223232217;
3. Email to wbs@bahteradhiguna.co.id;
4. Letter to the Legal & Compliance Manager of PT Pelayaran Bahtera Adhiguna, Jl. Kalibesar Timur No. 10 - 12 Jakarta 1111 O; and/or
5. Other Company media, according to developments that will be further informed in writing by the Legal & Compliance Manager.

Perlindungan Bagi Pelapor
Whistleblower Protection

Perusahaan memberikan perlindungan dan kerahasiaan identitas Pelapor dan/atau Saksi. Perusahaan juga memberikan perlindungan dan bantuan hukum kepada Pengelola WBS dan pihak-pihak terkait yang menindaklanjuti laporan Pengaduan Pelanggaran. Setiap Pelapor dan/atau Saksi dapat diberikan fasilitas perlindungan atas dasar permintaan Pelapor dan/atau saksi tersebut dengan ketentuan:

1. Dalam hal Pelapor dan/atau Saksi merupakan Pegawai Perusahaan, Sekretariat Perusahaan Cq Bagian Hukum & Compliance berkoordinasi dengan Divisi Human Capital & Umum sesuai kewenangannya.

The Company provides protection and confidentiality of the identity of the Whistleblower and/or Witness. The Company also provides protection and legal assistance to the WBS Manager and related parties who follow up on reports of Violation Complaints. Each Whistleblower and/or Witness can be provided with protection facilities based on the request of the Whistleblower and/or Witness with the following provisions:

1. In the event that the Whistleblower and/or Witness is a Company Employee, the Corporate Secretariat Cq Legal & Compliance Section coordinates with the Human Capital & General Division according to its authority.

2. Dalam hal Pelapor dan/atau Saksi merupakan pihak eksternal Perusahaan, Sekretariat Perusahaan Cq Bagian Hukum & Compliance berkoordinasi dengan Bagian Hukum Korporat sesuai kewenangannya.

Perlindungan bagi Pelapor, dapat berupa:
1. Perlindungan dari tuntutan pidana dan/atau perdata;
2. Perlindungan atas keamanan pribadi dan/atau keluarga dari ancaman fisik dan/atau mental;
3. Perlindungan terhadap harta; dan/atau
4. Kerahasiaan dan/atau penyamaran identitas.

Khusus Pelapor dan/atau Saksi merupakan Pegawai Perusahaan, juga akan mendapatkan perlindungan maupun rehabilitasi dari Perusahaan terhadap perlakuan yang merugikan atau tindakan balas dendam atas Pengaduannya seperti:
1. Pemutusan Hubungan Kerja;
2. Penurunan jabatan, penurunan *grade*, penurunan penilaian kinerja individu dan/atau pelaksanaan mutasi;
3. Pelecehan atau diskriminasi dalam segala bentuknya; dan/atau
4. Catatan yang merugikan dalam file data pribadinya.

Perusahaan menjamin kerahasiaan identitas (*confidentiality*) Pelapor dan/atau Saksi, kecuali dalam hal proses hukum memerlukan dibukanya identitas Pelapor dan/atau Saksi namun dengan tetap atas persetujuan dari Pelapor. Perlindungan dan kerahasiaan diberikan kepada Pelapor yang beritikad baik, terhitung sejak Pengaduan disampaikan sampai dengan Pengaduan selesai ditindaklanjuti.

2. In the event that the Whistleblower and/or Witness is an external party of the Company, the Corporate Secretariat Cq Legal & Compliance Section coordinates with the Corporate Legal Section according to its authority.

Protection for Whistleblowers, can be in the form of:
1. Protection from criminal and/or civil charges;
2. Protection of personal and/or family safety from physical and/or mental threats;
3. Protection of property; and/or
4. Confidentiality and/or concealment of identity.

Specifically, for the Whistleblower and/or Witness who is a Company Employee, they will also receive protection and rehabilitation from the Company against adverse treatment or revenge actions for their Complaint, such as:
1. Termination of Employment;
2. Demotion, downgrading, lowering of individual performance assessment and/or implementation of mutation;
3. Harassment or discrimination in all its forms; and/or
4. Adverse records in his/her personal data file.

The Company guarantees the confidentiality of the identity of the Whistleblower and/or Witness, except if the legal process requires the disclosure of the identity of the Whistleblower and/or Witness but with the consent of the Whistleblower. Protection and confidentiality are given to Whistleblowers who are in good faith, starting from the time the Complaint is submitted until the Complaint has been followed up.

Pihak yang Mengelola Pengaduan
Complaint Manager

Pengelola WBS dilaksanakan oleh Sekretariat Perusahaan Cq Bagian Hukum Compliance dan/atau oleh pihak ketiga yang memiliki kompetensi pengelolaan WBS. Sekretariat Perusahaan Cq Bagian Hukum & Compliance dalam melakukan pengelolaan WBS memiliki tugas dan tanggungjawab sebagai berikut:
1. Menerima Pengaduan dan melakukan evaluasi Pengaduan yang termasuk tindakan *Fraud* dan/atau Pelanggaran atau tidak termasuk *Fraud* dan/atau Pelanggaran;
2. Pengaduan yang tidak termasuk kategori *Fraud* dan/atau pelanggaran akan disampaikan kepada Satuan Kerja terkait dan ditindaklanjuti sesuai kewenangannya;
3. Laporan Pengaduan yang termasuk kategori *Fraud* dan/atau pelanggaran dilakukan analisa kecukupan pemenuhan indikasi *Fraud* dan/atau pelanggaran serta Bukti Permulaan yang disampaikan oleh Pelapor;
4. Dalam hal belum dipenuhinya indikasi *Fraud* dan/atau pelanggaran dan Bukti Permulaan yang disampaikan Pelapor, Sekretariat Perusahaan Cq Bagian Hukum & Compliance dapat melakukan tindakan yang dianggap perlu untuk memenuhi indikasi *Fraud* dan/atau pelanggaran termasuk mencari informasi tambahan atau Bukti Permulaan sesuai dengan kewenangannya.

The WBS management is carried out by the Corporate Secretariat Cq Legal Compliance Section and/or by third parties who have the competence to manage WBS. The Corporate Secretariat Cq Legal & Compliance Section in managing WBS has the following duties and responsibilities:
1. Receiving Complaints and evaluating those that include Fraud and/or Violations or do not include Fraud and/or Violations;
2. Complaints that are not categorized as Fraud and/or Violations will be submitted to the relevant Work Unit and followed up according to their authority;
3. Complaint Reports that fall into the category of Fraud and/or violations are analyzed for the adequacy of the fulfillment of indications of Fraud and/or violations and Preliminary Evidence submitted by the Whistleblower;
4. If the indications of Fraud and/or violation and Preliminary Evidence submitted by the Whistleblower are found to be inadequate, the Corporate Secretariat Cq Legal & Compliance Section may take actions deemed necessary to fulfill the indications of Fraud and/or violation, including seeking additional information or Preliminary Evidence in accordance with its authority.

Penanganan Pengaduan
Complaint Handling

Sekretariat Perusahaan Cq Bagian Hukum & Compliance melakukan evaluasi dan analisa atas pengaduan yang diterima. Hasil analisa pengaduan yang telah memenuhi indikasi Fraud dan/atau pelanggaran serta Bukti Permulaan terhadap Terlapor adalah Pegawai Perusahaan termasuk Pegawai yang ditugaskan di Anak Perusahaan dan Perusahaan Terafiliasi serta pegawai Anak Perusahaan, selanjutnya Sekretariat Perusahaan Cq Bagian Hukum & Compliance menyampaikan laporan evaluasinya kepada SPI dengan tembusan Direktur Utama. Apabila hasil analisa dan evaluasi yang dilakukan Sekretariat Perusahaan Cq Bagian Hukum & Compliance bahwa Pengaduan *Fraud* dan/atau pelanggaran tersebut tidak benar dan tidak ada Bukti Permulaan yang cukup, maka proses tindak lanjut laporan pengaduan tersebut tidak dapat ditindaklanjuti dan diarsipkan.

The Corporate Secretariat Cq Legal & Compliance Section evaluates and analyzes the complaints received. The results of the analysis of complaints that have met the indications of Fraud and/or violations and Preliminary Evidence against the Reported Party are Company employees, including employees assigned to Subsidiaries and Affiliated Companies and employees of Subsidiaries. Furthermore, the Corporate Secretariat Cq Legal & Compliance Section submits its evaluation report to the IAU with a copy of the President Director. If the results of the analysis and evaluation carried out by the Corporate Secretariat Cq Legal & Compliance Section show that the Fraud Complaint and/or violation is not true and there is insufficient Preliminary Evidence, then the follow-up process of the complaint report cannot be followed up and archived.

Apabila Terlapor adalah pegawai pada Sekretariat Perusahaan maka Pengaduan tersebut tidak dilakukan evaluasi maupun analisa oleh Sekretariat Perusahaan Cq Bagian Hukum & Compliance, namun Sekretariat Perusahaan Cq Bagian Hukum & Compliance langsung menyampaikan Pengaduan tersebut kepada SPI untuk dianalisis lebih lanjut. Apabila Terlapor adalah Kepala SPI, maka Sekretariat Perusahaan Cq Bagian Hukum & Compliance melakukan evaluasi dan analisa serta menyampaikan hasil evaluasi dan analisa tersebut kepada Direktur Utama. Mekanisme Pengaduan Pelanggaran terkait Direksi dan Dewan Komisaris diatur tersendiri sesuai ketentuan yang berlaku.

If the Reported Party is an employee at the Corporate Secretariat, the Complaint is not evaluated or analyzed by the Corporate Secretariat Cq Legal & Compliance Section, but the Corporate Secretariat Cq Legal & Compliance Section directly submits the Complaint to the IAU for further analysis. If the Reported Party is the Head of IAU, then the Corporate Secretariat Cq Legal & Compliance Section conducts an evaluation and analysis and submits the results of the evaluation and analysis to the President Director. The Violation Complaint Mechanism related to the Board of Directors and the Board of Commissioners is regulated separately in accordance with applicable provisions.

Pengaduan yang telah diproses oleh Sekretaris Perusahaan Cq Manajer Hukum & Compliance, selanjutnya ditindaklanjuti oleh SPI. SPI menganalisa, mengevaluasi, menguji data dan mengakses seluruh informasi yang relevan sesuai dengan Piagam Pengawasan Intern SPI serta memperoleh semua data dan informasi dari Terlapor. SPI akan melakukan audit investigasi dengan tujuan untuk memperoleh alat bukti termasuk barang bukti yang kompeten, relevan, materiil dan cukup. Divisi Human Capital & Umum menindaklanjuti hasil audit investigasi bagi Terlapor Pegawai Perusahaan sesuai dengan Peraturan Disiplin Pegawai yang berlaku di Perusahaan. Terhadap Terlapor dan/atau Pegawai lain terkait, yang telah terbukti melakukan *fraud* dan/atau pelanggaran berdasarkan dari hasil audit investigasi dari SPI dan/atau investigasi pelanggaran disiplin oleh Divisi Human Capital & Umum atau Satuan Kerja sesuai Peraturan Perusahaan, akan dikenakan sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Perusahaan. Pegawai yang berdasarkan hasil pemeriksaan terbukti dengan sengaja membuat Pengaduan palsu dalam hal Pengaduan yang disampaikan tidak memiliki dasar dan mengandung unsur bukti palsu sehingga dapat menurunkan kehormatan, nama baik, martabat dan citra terlapor maupun Perusahaan dikenakan sanksi disiplin sedang sesuai dengan peraturan yang berlaku di perusahaan dan tidak memperoleh jaminan kerahasiaan maupun perlindungan Pelapor.

Complaints that have been processed by the Corporate Secretary Cq Legal & Compliance Manager are then followed up by the IAU. The IAU analyzes, evaluates, tests data, and accesses all relevant information in accordance with its Internal Audit Charter and obtains all data and information from the Reported Party. The IAU will conduct an investigative audit to obtain evidence, including competent, relevant, material, and sufficient evidence. The Human Capital & General Division follows up on the results of the investigative audit for the Reported Employee in accordance with the Employee Discipline Regulations applicable in the Company. Against the Reported Party and/or other related Employees, who have been proven to commit fraud and/or violations based on the results of investigative audits from the IAU and/or investigations of disciplinary violations by the Human Capital & General Division or Work Unit in accordance with Company Regulations, will be subject to sanctions in accordance with applicable provisions in the Company. Employees who based on the results of the examination are proven to have deliberately made false Complaints in the event that the Complaint submitted has no basis and contains elements of false evidence so that it can degrade the honor, good reputation, dignity, and image of the reported party and the Company are subject to moderate disciplinary sanctions in accordance with applicable regulations in the Company and do not receive confidentiality guarantees or Whistleblower protection.

Hasil Penanganan Pengaduan
Complaint Handling Results

Sekretariat Perusahaan Cq Bagian Hukum & Compliance melaporkan pengelolaan WBS secara Periodik setiap 6 (enam) bulan kepada Direktur Utama. Sepanjang tahun 2023 tidak terdapat pengaduan yang masuk melalui WBS, sehingga tidak terdapat informasi terkait pengaduan yang diproses, pengaduan yang masuk dalam tahap tindak lanjut dan pengaduan yang terbukti sebagai tindak pelanggaran.

The Corporate Secretariat Cq Legal & Compliance Section reports the WBS management periodically every 6 (six) months to the President Director. Throughout 2023, there were no complaints submitted through the WBS, so there is no information regarding complaints processed, complaints that are in the follow-up stage, and complaints that are proven to be violations.

Perkara Hukum dan Sanksi Administratif
Legal Cases and Administrative Sanctions

Perusahaan memastikan setiap tindakan dalam pengelolaan bisnis BAg menunjukan komitmen terhadap perilaku legal dan etis yang taat terhadap hukum. BAg mengantisipasi masalah hukum dan kepatuhan baik saat ini maupun yang akan datang terkait dengan operasi Perusahaan berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan.

The Company ensures that every action in the management of BAg's business demonstrates a commitment to legal and ethical behavior that complies with the law. BAg anticipates current and future legal and compliance issues related to the Company's operations based on regulatory provisions.

Perkara Hukum yang Dihadapi Perusahaan
Legal Cases Faced by the Company

Perkara hukum yang dihadapi Perusahaan adalah kasus litigasi yang dihadapi oleh Perusahaan. Kasus litigasi dapat diartikan sebagai permasalahan hukum yang penyelesaiannya dilakukan melalui lembaga peradilan, baik Pengadilan Negeri maupun Pengadilan Tinggi. Sepanjang tahun 2023 tidak terdapat permasalahan hukum yang dihadapi BAg, sehingga tidak terdapat informasi terkait Pokok Perkara dan Kasus Posisi, Status Penyelesaian serta Pengaruh Terhadap Perusahaan mengenai permasalahan hukum.

Legal cases faced by the Company are litigation cases encountered by the Company. Litigation cases can be interpreted as legal issues whose resolution is carried out through judicial institutions, both the District Court and the High Court. Throughout 2023, there were no legal issues faced by BAg, so there is no information related to the Subject Matter and Case Position, Settlement Status, and Effect on the Company regarding legal cases.

Selain itu sampai dengan 31 Desember 2023, Perseroan tidak sedang terlibat dalam perkara perburuhan di hadapan Pengadilan Hubungan Industrial, sengketa tata usaha negara di Pengadilan Tata Usaha Negara, tidak terlibat dalam sengketa perpajakan di Pengadilan Pajak, perkara arbitrase di hadapan Badan Arbitrase Nasional Indonesia dan perkara kepailitan, penundaan kewajiban pembayaran utang dan/atau pembubaran dalam register perkara di Pengadilan Niaga, perkara persaingan usaha di Komisi Pengawasan Persaingan Usaha, serta tidak menerima somasi ataupun tuntutan dari pihak manapun.

In addition, until December 31, 2023, the Company was not involved in labor cases before the Industrial Relations Court, state administrative disputes before the State Administrative Court, not involved in taxation disputes before the Tax Court, arbitration cases before the Indonesian National Arbitration Board and bankruptcy cases, postponement of debt payment obligations, and/or dissolution in the case register at the Commercial Court, business competition cases at the Business Competition Supervisory Commission, and did not receive subpoenas or claims from any party.

Perkara Hukum yang Dihadapi Dewan Komisaris dan Direksi
Legal Cases Faced by the Board of Commissioners and Board of Directors

Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan yang menjabat sepanjang tahun 2023, tidak terlibat dalam perkara hukum atau sedang menghadapi permasalahan hukum pidana maupun perdata baik berkaitan dengan permasalahan pribadi ataupun berkaitan dengan tugas dan tanggung jawabnya di Perusahaan terutama yang berdampak pada keuangan dan operasional serta keberlangsungan usaha BAg.

Members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners who served throughout 2023, were not involved in legal cases or were facing criminal or civil legal issues either related to personal matters or related to their duties and responsibilities in the Company, particularly those that had an impact on the Company's finances and operations as well as business continuity.

Perkara Hukum yang Dihadapi Entitas Anak
Legal Cases Faced by Subsidiaries

Sepanjang tahun 2023 BAg hanya memiliki entitas asosiasi, sehingga tidak terdapat informasi terkait dengan perkara hukum yang dihadapi Anak Perusahaan BAg terutama yang berdampak pada keuangan dan operasional serta keberlangsungan usaha BAg.

Throughout 2023, BAg only has an associate, so there is no information related to legal cases faced by BAg's subsidiaries, particularly those that have an impact on BAg's finances and operations as well as business continuity.

Sanksi Administratif
Administrative Sanctions

Selain itu, tidak terdapat sanksi administratif/sanksi yang dikenakan kepada Perusahaan, anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi oleh otoritas terkait sepanjang tahun 2023.

In addition, there were no administrative sanctions imposed on the Company, members of the Board of Commissioners, and members of the Board of Directors by relevant authorities throughout 2023.

Penerapan Pedoman Umum Governansi Korporasi Indonesia
Implementation of the General Guidelines for Indonesian Corporate Governance

Prinsip 1. Peran dan Tanggung Jawab Direksi dan Dewan Komisaris
Principle 1. Roles and Responsibilities of the Board of Directors and Board of Commissioners

1.1. Peran dan Tanggung Jawab Direksi
1.1. Roles and Responsibilities of the Board of Directors

Rekomendasi Recommendation		Penjelasan Explanation	
1.1.1.	Untuk mencapai penciptaan nilai yang berkelanjutan, Direksi menjalankan peran kepemimpinannya dan berupaya mencapai hasil governansi sebagai berikut: a. berdaya saing dan berfokus ke kinerja jangka panjang; b. beretika dan bertanggung jawab dalam menjalankan bisnis; c. berkontribusi positif terhadap masyarakat dan lingkungan; serta d. berkemampuan dalam bertahan dan bertumbuh (*corporate resilience*).	To achieve sustainable value creation, the Board of Directors exercises its leadership role and strives to achieve the following governance outcomes: a. competitive and focused on long-term performance; b. ethical and responsible in conducting business; c. contributing positively to society and the environment; and d. have the ability to survive and grow (corporate resilience).	Direksi BAg menciptakan lingkungan untuk sukses sekarang dan di masa yang akan datang, dengan cara: a. Menyusun RJP dan RKAP, memonitor dan mengevaluasi pencapaian target kinerja, Melakukan penyusunan/ penyesuaian organisasi, meningkatkan kapabilitas dan kapasitas tenaga kerja, melakukan monitoring dan tindak lanjut. Menciptakan peluang inovasi dan kolaborasi sebagai cara yang dilakukan BAg dalam menyikapi perubahan daya saing. b. Perusahaan telah menetapkan Pedoman Etika Perusahaan di lingkungan PT Pelayaran Bahtera Adhiguna melalui Keputusan Direksi No. 0018.K/DIR/2022 tanggal 29 Mei 2022 tentang Pemutakhiran Pertama Pedoman Perilaku dan Etika Bisnis (*Code of Conduct*) PT Pelayaran Bahtera Adhiguna.	BAg's Board of Directors creates an environment for success now and in the future, by: a. Preparing CLTP and WP&B, monitoring and evaluating the achievement of performance targets, making organizational arrangements/adjustments, enhancing the capabilities and capacity of the workforce, monitoring, and following up. Creating opportunities for innovation and collaboration as a way for BAg to respond to changes in competitiveness. b. The Company has established a Code of Conduct within PT Pelayaran Bahtera Adhiguna through Board of Directors Decree No. 0018.K/DIR/2022 dated May 29, 2022, concerning the First Update of the Code of Conduct of PT Pelayaran Bahtera Adhiguna.

Rekomendasi Recommendation			Penjelasan Explanation	
			c. Menciptakan lapangan kerja untuk orang - orang yang memiliki keterampilan maritim atau terlibat dalam industri pelayaran, mengembangkan program - program CSR yang mendukung masyarakat. d. BAg mempunyai *Corporate Resilience* berdasarkan pedoman Umum Manajemen Risiko di sistem Manajemen Terintegrasi berdasarkan Keputusan Direksi PT. Bahtera Adhiguna No. 0017.K.	c. Creating jobs for people who have maritime skills or are involved in the shipping industry, and developing CSR programs that support the community. d. BAg has Corporate Resilience based on the General guidelines for Risk Management in the Integrated Management system based on the Decree of the Board of Directors of PT Pelayaran Bahtera Adhiguna No. 0017.K.
1.1.2 .	Direksi harus memastikan bahwa misi, visi, tujuan, sasaran, strategi, dan rencana tahunan dan jangka menengah korporasi konsisten dengan tujuan jangka panjang, dengan memanfaatkan inovasi dan teknologi secara efektif.	The Board of Directors must ensure that the corporation's mission, vision, goals, targets, strategies, and annual and medium-term plans are consistent with long-term goals by effectively utilizing innovation and technology.	Direksi telah menerapkan Mekanisme pengelolaan sistem Teknologi informasi untuk mendukung rencana keberlangsungan bisnis / *business continuity plan* (BCP), meningkatkan IT maturity level sesuai dengan perkembangan bisnis perusahaan, peningkatan kerjasama dengan PT Icon+ dalam pengembangan ERP *financial module.*	The Board of Directors has implemented an Information Technology system management mechanism to support the business continuity plan (BCP), increasing the IT maturity level in accordance with the Company's business development and increasing cooperation with PT Icon+ in developing the ERP financial module.
1.1.3.	Direksi memastikan bahwa korporasi menerapkan manajemen risiko dan sistem pengendalian internal yang tepat dan efektif yang selaras dengan visi, misi, tujuan, sasaran, dan strategi korporasi serta mematuhi peraturan perundang-undangan dan standar yang berlaku.	The Board of Directors ensures that the corporation implements appropriate and effective risk management and internal control systems that are aligned with the corporation's vision, mission, goals, targets, and strategies and comply with applicable laws and standards.	Untuk memastikan keselarasan dalam penerapan Manajemen Risiko di Perusahaan dan sebagai pedoman untuk menumbuhkan awareness sehingga akan terbentuklah Budaya Perusahaan, maka disusun Pedoman Umum Manajemen Risiko PT Pelayaran Bahtera Adhiguna sesuai dengan Keputusan Direksi No. 0020.K/DIR/2022 tanggal 20 Mei 2022 tentang Pedoman Umum Manajemen Risiko Terintegrasi PT Pelayaran Bahtera Adhiguna. Direksi memastikan bahwa Sistem pengendalian Internal senantiasa selaras dengan visi misi korporasi serta mematuhi peraturan perundang undangan dan standar yang berlaku.	To ensure alignment in the Risk Management implementation in the Company and as a guideline to foster awareness so that a Corporate Culture will be formed, the General Guidelines for Risk Management of PT Pelayaran Bahtera Adhiguna were prepared in accordance with the Decree of the Board of Directors No. 0020.K/DIR/2022 dated May 20, 2022, concerning General Guidelines for Integrated Risk Management of PT Pelayaran Bahtera Adhiguna. The Board of Directors ensures that the Internal Control System always aligns with the corporation's vision and mission and complies with applicable laws and standards.
1.1.4.	Direksi memastikan integritas akuntansi dan sistem pelaporan keuangan korporasi dan pengungkapan yang tepat waktu dan akurat atas semua informasi material mengenai korporasi.	The Board of Directors ensures the integrity of the corporation's accounting and financial reporting systems and the timely and accurate disclosure of all material information regarding the corporation.	Ditetapkan dalam Keputusan Direksi PT. Pelayaran Bahtera Adhiguna Nomor 0018.K/DIR/2022 tentang Pemutakhiran Pertama Pedoman Perilaku dan Etika Bisnis, perusahaan menampilkan Laporan Keuangan yang akurat dan dapat dipercaya dan tepat waktu, selain itu perusahaan juga menerbitkan laporan keuangan sebagai alat untuk menunjukkan semua transaksi usaha yang dilakukan oleh manajemen dalam periode waktu tertentu.	Stipulated in the Decree of the Board of Directors of PT Pelayaran Bahtera Adhiguna Number 0018.K/DIR/2022 concerning the First Update of the Code of Conduct, the Company displays accurate, reliable, and timely financial statements. In addition, the Company also publishes financial statements as a tool to show all business transactions carried out by management within a certain period.

Rekomendasi Recommendation			Penjelasan Explanation	
1.1.5.	Direksi memastikan pelaporan keberlanjutan telah disusun sebagaimana mestinya.	The Board of Directors ensures that sustainability reporting has been properly prepared.	Dalam rangka menyelenggarakan sistem manajemen dan tata kelola perusahaan yang modern, andal, dan unggul berdasarkan prinsip GCG , ESG, kepentingan *stakeholder* dan regulasi terkait lainnya Direksi memastikan penyusunan Pelaporan Keberlanjutan disusun sebagaimana mestinya dan diawali tahun ini dengan disusunnya Laporan Keberlanjutan untuk tahun buku 2023.	In order to organize a modern, reliable, and excellent management and corporate governance system based on GCG principles, ESG, stakeholder interests, and other relevant regulations, the Board of Directors ensures that the preparation of Sustainability Reporting is properly prepared and commenced this year with the preparation of the Sustainability Report for the 2023 financial year.
1.1.6.	Direksi membangun kerangka kerja untuk governansi teknologi informasi (TI) korporasi yang selaras dengan kebutuhan dan prioritas bisnis korporasi, mendorong peluang dan kinerja bisnis, memperkuat manajemen risiko, serta mendukung tujuan dan strategi korporasi.	The Board of Directors establishes a framework for corporate information technology (IT) governance that is aligned with the corporation's business needs and priorities, drives business opportunities and performance, strengthens risk management, and supports corporate goals and strategies.	Telah diterapkan mekanisme sistem teknologi informasi untuk mendukung rencana keberlangsungan bisnis / *business continuity plan* (BCP), Meningkatkan IT Maturity level sesuai dengan perkembangan bisnis perusahaan, Meningkatkan kerjasama dengan PT ICON+ dalam pegembangan ERP *Financial module.*	The information technology system mechanism has been implemented to support the business continuity plan (BCP), Improve the IT Maturity level in accordance with the Company's business development, and Increase cooperation with PT Icon+ in the development of the ERP Financial module.
1.1.7.	Bagi korporasi yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip Syariah, Direksi perlu memastikan kewenangan dan ketersediaan perangkat pendukung yang memadai agar Dewan Pengawas Syariah dapat menjalankan perannya dengan efektif.	For corporations that run business activities based on Sharia principles, the Board of Directors needs to ensure adequate authority and availability of supporting tools so that the Sharia Supervisory Board can carry out its role effectively.	BAg tidak menjalankan kegiatan usaha di bidang yang terkait dengan prinsip Syariah.	BAg does not carry out business activities in fields related to Sharia principles.
1.1.8.	Piagam Direksi secara periodik ditinjau. Piagam mencakup antara lain pembagian peran Direktur secara individual dapat diatur di Piagam Direksi atau dengan surat keputusan Direksi	The Board of Directors Charter is periodically reviewed. The Charter includes, among others, the division of roles of individual Directors, which can be regulated in the Board of Directors Charter or by a resolution of the Board of Directors.	Tertuang dalam Anggaran dasar Perusahaan dan *Board Manual.*	Stipulated in the Company's Articles of Association and Board Manual.
1.1.9.	Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan dan terbukti melakukan kesalahan.	The Board of Directors has a policy regarding the resignation of members of the Board of Directors if they are involved in financial crimes and proven to have committed misconduct.	Telah diatur di dalam Anggaran dasar dan *Board Manual* Perusahaan perihal masa jabatan, pemberhentian dan pengunduran diri Direksi.	The Company's Articles of Association and Board Manual regulate the term of office, dismissal, and resignation of the Board of Directors.

1.2. Penilaian Kinerja Direksi dan Anggotanya
1.2. Performance Assessment of the Board of Directors and its Members

Rekomendasi Recommendation			Penjelasan Explanation	
1.2.1.	Dewan Komisaris melakukan evaluasi formal tahunan secara obyektif dan independen untuk menentukan efektivitas Direksi dan setiap individu direktur.	The Board of Commissioners conducts an annual formal evaluation objectively and independently to determine the effectiveness of the Board of Directors and each individual director.	Dewan Komisaris telah menyusun kebijakan dan rencana untuk menilai Direksi dan melaporkan hasil penilaian tersebut kepada Pemegang Saham, berdasarkan telaahan kriteria, target dan indikator kinerja utama yang tercakup dalam Kontrak Manajemen Direksi secara kolegial dan individual dengan realisasi pencapaiannya. Proses penilaian yang dilakukan menggunakan seluruh perangkat di Dewan Komisaris.	The Board of Commissioners has developed a policy and plan to assess the Board of Directors and report the assessment results to the Shareholders based on a review of the criteria, targets, and key performance indicators included in the Directors' Management Contract on a collegial and individual basis with the realization of their achievements. The assessment process utilizes all tools in the Board of Commissioners.
1.2.2.	Dewan Komisaris dengan pertimbangan Komite Nominasi dan Remunerasi, bertanggung jawab menentukan kriteria evaluasi kinerja dan menilai kinerja Direktur Utama dan anggota Direksi lainnya.	The Board of Commissioners, with consideration from the Nomination and Remuneration Committee, is responsible for determining the performance evaluation criteria and assessing the performance of the President Director and other members of the Board of Directors.	Dewan Komisaris telah menyusun pedoman evaluasi Kinerja Direksi menggunakan perangkat Dewan Komisaris sebagai dasar melakukan evaluasi secara objektif untuk menentukan efektivitas dewan Direksi dan setiap individu Direksi, didasarkan pada tolok ukur atau kriteria penilaian yang spesifik, terukur, dapat dicapai, dan relevan.	The Board of Commissioners has developed guidelines for evaluating the performance of the Board of Directors using the Board of Commissioners' tools as a basis for conducting objective evaluations to determine the effectiveness of the Board of Directors and each Director based on benchmarks or assessment criteria that are specific, measurable, achievable, and relevant.

1.3. Peran dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris
1.3. Roles and Responsibilities of the Board of Commissioners

Rekomendasi Recommendation			Penjelasan Explanation	
1.3.1.	Dewan Komisaris mereviu strategi korporasi paling tidak setiap tahun dan menyetujui misi, visi dan strategi korporasi yang dirumuskan oleh Direksi. Dewan Komisaris juga mereviu, memberikan saran dan menyetujui rencana bisnis dan rencana keuangan jangka panjang dan rencana keuangan jangka pendek korporasi. Dewan Komisaris memberikan advis dan melakukan pemantauan kepada Direksi atas pengelolaan implementasinya. Direksi dan Dewan Komisaris terlibat dalam keputusan yang sangat penting bagi korporasi, diatur dalam anggaran dasar korporasi.	The Board of Commissioners reviews the corporate strategy at least annually and approves the corporate mission, vision, and strategy formulated by the Board of Directors. The Board of Commissioners also reviews, advises, and approves the business plan as well as the corporation's long-term and short-term financial plans. The Board of Commissioners advises and monitors the Board of Directors on the management of its implementation. The Board of Directors and the Board of Commissioners are involved in decisions that are crucial to the corporation, regulated in the corporation's articles of association.	Anggaran Dasar Perusahan telah mengatur Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan dan Dewan Komisaris telah menyusun kebijakan serta rencana kerja mengenai mekanisme pemberian persetujuan/ tanggapan/pendapat terhadap Rancangan Rencana Kerja dan anggaran Perusahaan yang sekurang-kurangnya memuat Visi Misi, Sasaran Usaha, strategi Usaha, Kebijakan Perusahaan dan program Kerja/kegiatan. Anggaran Perseroan, Proyeksi Keuangan Perseroan, rancangan Strategi Korporasi.	The Company's Articles of Association have regulated the Company's Annual Budget and Operational Plan, and the Board of Commissioners has developed a policy and work plan regarding the mechanism for granting approval/ response/opinion on the Draft of the Company's Annual Budget and Operational Plan, which at least contains the Vision and Mission, Business Objectives, Business strategy, Corporate Policy, and Work program/activities, the Company's budget, the Company's financial projections, and the draft Corporate Strategy.
1.3.2.	Jenis keputusan yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris harus diungkapkan dalam laporan tahunan.	The types of decisions that require the approval of the Board of Commissioners must be disclosed in the annual report.	Jenis keputusan yang memerlukan persetujuan Komisaris diatur dalam *Board Manual.*	The types of decisions that require the Commissioner's approval are regulated in the Board Manual.

	Rekomendasi Recommendation		Penjelasan Explanation	
1.3.3.	Dengan memperhatikan rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi, Dewan Komisaris mengusulkan kepada, dan untuk diputuskan oleh, RUPS pengangkatan dan/atau pemberhentian anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris. Dalam mengusulkan hal di atas, Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman, unsur non diskriminatif dan memberikan kesempatan yang sama tanpa membedakan suku, agama, ras, antar golongan dan gender. Dewan Komisaris memastikan proses pencalonan dan pemilihan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris adalah formal dan transparan.	By taking into account the Nomination and Remuneration Committee's recommendation, the Board of Commissioners proposes to, and to be decided by the GMS for the appointment and/or dismissal of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners. In proposing the matter above, the Board of Commissioners pays attention to diversity and non-discriminatory elements and provides equal opportunities without distinguishing ethnicity, religion, race, intergroup, and gender. The Board of Commissioners ensures that the nomination and election process for members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners is formal and transparent.	Diterapkan di dalam *Board manual* dan Dewan Komisaris mengusulkan kepada, dan untuk diputuskan oleh, RUPS pengangkatan dan/atau pemberhentian anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris. Dalam mengusulkan hal di atas, Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman, unsur non diskriminatif dan memberikan kesempatan yang sama tanpa membedakan suku, agama, ras, antar golongan dan *gender*.	Applied in the Board manual and the Board of Commissioners proposes to, and to be decided by the GMS for the appointment and/or dismissal of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners. In proposing the matter above, the Board of Commissioners pays attention to diversity and non-discriminatory elements and provides equal opportunities without distinguishing ethnicity, religion, race, intergroup, and gender.
1.3.4.	Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi nominasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi. Setiap tahun Dewan Komisaris meninjau pelaporan pelaksanaan rencana pengembangan dan suksesi yang disampaikan Direktur Utama.	The Board of Commissioners, or the Committee that carries out the nomination function develops a succession policy in the nomination process for members of the Board of Directors. The Board of Commissioners annually reviews the report on the implementation of the development and succession plan submitted by the President Director.	Dewan Komisaris melakukan validasi dan kalibrasi atas talenta yang diusulkan oleh Direksi kepada dewan komisaris, untuk menghasilkan daftar Talenta yang kan dinominasikan oleh dewan komisaris kepada RUPS.	The Board of Commissioners validates and calibrates the talents proposed by the Board of Directors to the Board of Commissioners to produce a list of talents to be nominated by the Board of Commissioners to the GMS.
1.3.5.	Dewan Komisaris a). mengajukan kepada RUPS, yang dapat didahului oleh usulan dari Komite yang menjalankan fungsi remunerasi, besaran remunerasi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang selaras dengan pengembangan korporasi yang berkelanjutan dan kepentingan jangka panjang korporasi dan pemegang saham; b). secara berkala mereviu sistem remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris.	The Board of Commissioners a). proposes to the GMS, which may be preceded by a proposal from the Committee carrying out the remuneration function, the amount of remuneration for members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners aligned with sustainable corporate development and the long-term interests of the corporation and shareholders; b). periodically reviews the Board of Directors and Board of Commissioners remuneration system.	Dewan komisaris mengajukan kepada RUPS mengenai besaran remunerasi anggota Direksi dan anggota Dewan komisaris yang selaras dengan pengembangan korporasi yang berkelanjutan dan kepentingan jangka panjang.	The Board of Commissioners proposes to the GMS the amount of remuneration for members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners aligned with sustainable corporate development and long-term interests.

	Rekomendasi Recommendation		Penjelasan Explanation	
1.3.6.	Dewan Komisaris mengawasi efektivitas kebijakan governansi korporat dan implementasinya serta mengusulkan perubahan jika diperlukan.	The Board of Commissioners oversees the effectiveness of corporate governance policies and their implementation and proposes changes, if necessary.	Dewan Komisaris membentuk Komite Tata Kelola, Keputusan Dewan Komisaris No. K-05/DK/K/XI/2023 tanggal 25 Mei 2023, dalam salah satu tugasnya mengevaluasi kebijakan tentang Tata Kelola yang Baik (*Good Corporate Governance*) dan standar etika serta tindak lanjut hasil asesmen yang dilakukan oleh konsultan eksternal.	The Board of Commissioners established a Governance Committee, Decision of the Board of Commissioners No. K-05/DK/K/XI/2023 dated May 25, 2023, in one of its duties to evaluate policies on Good Corporate Governance and ethical standards, as well as follow-up on the results of assessments conducted by external consultants.
1.3.7.	Dewan Komisaris memantau dan mengarahkan agar korporasi menerapkan manajemen risiko dan sistem pengendalian internal yang tepat dan efektif yang selaras dengan tujuan, sasaran, dan strategi korporasi serta mematuhi peraturan perundang-undangan, kode perilaku dan standar yang berlaku.	The Board of Commissioners monitors and directs that the corporation implements appropriate and effective risk management and internal control systems aligned with the corporation's goals, targets, and strategies, as well as complies with applicable laws and regulations, codes of conduct, and standards.	Dewan Komisaris membentuk Komite Risiko, Keputusan Dewan Komisaris No. K-02/DK/K/III/2023 tanggal 21 Maret 2023, dalam salah satu tugasnya menyusun evaluasi atas laporan manajemen Risiko secara berkala.	The Board of Commissioners established a Risk Committee, Decision of the Board of Commissioners No. K-02/DK/K/III/2023 dated March 21, 2023, in one of its duties to regularly prepare an evaluation of the Risk management report.
1.3.8.	Dewan Komisaris mengawasi dan mengarahkan agar tercapai integritas akuntansi dan sistem pelaporan keuangan korporat, serta independensi fungsi audit internal dan eksternal.	The Board of Commissioners supervises and directs to achieve the integrity of the Corporation's accounting and financial reporting systems, as well as the independence of the internal and external audit functions.	Dewan Komisaris membentuk Komite Audit untuk mengawasi dan mengarahkan agar tercapai integritas akuntansi dan sistem pelaporan keuangan korporat, serta independensi fungsi audit internal dan eksternal. Keputusan Dewan Komisaris PT BAg Terakhir Nomor No. K-06/DK/K/XI/2022 tanggal 10 November 2022 tentang Pembentukan dan Pengangkatan Komite Audit pada Dewan Komisaris PT BAg.	The Board of Commissioners established the Audit Committee to supervise and direct the integrity of the corporate accounting and financial reporting systems, as well as the independence of the internal and external audit functions. The Last Decision of the Board of Commissioners of PT BAg No. K-06/DK/K/XI/2022 dated November 10, 2022, on the Establishment and Appointment of the Audit Committee under the Company's Board of Commissioners.
1.3.9.	Dewan Komisaris memantau, mereviu dan menyetujui laporan tahunan dan laporan keberlanjutan Korporasi serta memastikan integritasnya, serta mengawasi proses pengungkapan dan pengkomunikasian korporasi.	The Board of Commissioners monitors, reviews, and approves the Corporation's annual report and sustainability report and ensures their integrity, as well as oversees the Corporation's disclosure and communication processes.	Dewan Komisaris memantau, mereviu dan menyetujui laporan tahunan dan laporan keberlanjutan Korporasi serta memastikan integritasnya Diatur dalam *Board manual* dalam Kewajiban Pokok Dewan Komisaris.	Dewan Komisaris memantau, mereviu dan menyetujui laporan tahunan dan laporan keberlanjutan Korporasi serta memastikan integritasnya Diatur dalam Board manual dalam Kewajiban Pokok Dewan Komisaris.
1.3.10.	Piagam Dewan Komisaris secara periodik ditinjau.	The Board of Commissioners Charter is periodically reviewed.	Piagam Dewan Komisaris secara periodik ditinjau. dan diperbaharui sesuai dengan perubahan - perubahan atau dinamika di dalam perusahaan.	The Board of Commissioners Charter is periodically reviewed and updated in accordance with changes or dynamics within the Company.
1.3.11.	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan dan terbukti melakukan kesalahan.	The Board of Commissioners has a policy regarding the resignation of members of the Board of Commissioners if involved in financial crimes and found guilty.	Kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris diterapkan dan tertuang dalam *Board manual.*	Policies related to the resignation of members of the Board of Commissioners are implemented and set out in the Board manual.
1.3.12.	Komisaris independen sangat diharapkan untuk dapat berkontribusi dalam diskusi yang jujur, obyektif, aktif dan konstruktif pada rapat Dewan Komisaris.	Independent commissioners are expected to contribute to honest, objective, active, and constructive discussions at the Board of Commissioners meetings.	Perusahaan belum memiliki komisaris yang secara definitif disebutkan sebagai Komisaris Independen dalam pengangkatannya.	The Company does not yet have a commissioner who is definitively mentioned as an Independent Commissioner in their appointment.

	Rekomendasi Recommendation		Penjelasan Explanation	
1.3.13.	Komisaris Utama berperan sebagai koordinator Dewan Komisaris dan memastikan efektivitasnya. Komisaris Utama mendorong budaya keterbukaan dan dialog konstruktif yang memungkinkan berbagai pandangan diungkapkan, termasuk mengkoordinasi penetapan agenda rapat dewan yang tepat dan memastikan waktu yang cukup tersedia untuk mendiskusikan semua agenda. Selain itu, juga harus ada kesempatan bagi Dewan Komisaris untuk bertemu dengan jajaran Direksi dan manajemen senior.	The President Commissioner acts as coordinator of the Board of Commissioners and ensures its effectiveness. The President Commissioner encourages a culture of openness and constructive dialog that allows a broad range of views to be expressed, including coordinating the setting of appropriate board meeting agendas and ensuring sufficient time is available to discuss all agenda items. In addition, there should also be opportunities for the Board of Commissioners to meet with the Board of Directors and senior management.	Komisaris Utama berperan sebagai koordinator Dewan Komisaris dan memastikan efektivitasnya. Komisaris Utama mendorong budaya keterbukaan dan dialog konstruktif yang memungkinkan berbagai pandangan diungkapkan, termasuk mengkoordinasi penetapan agenda rapat dewan yang tepat dan memastikan waktu diterapkan dan tertuang dalam Board manual dan Kerangka Acuan Kerja Dewan Komisaris.	The President Commissioner acts as coordinator of the Board of Commissioners and ensures its effectiveness. The President Commissioner encourages a culture of openness and constructive dialog that allows a broad range of views to be expressed, including coordinating the establishment of appropriate board meeting agendas and ensuring that timing is applied and set out in the Board manual and Terms of Reference of the Board of Commissioners.

1.4. Pembentukan Komite
1.4. Establishment of the Committee

	Rekomendasi Recommendation		Penjelasan Explanation	
1.4.1.	Korporasi memiliki komite-komite di bawah Dewan Komisaris sekurang-kurangnya terdiri dari: Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi dan Komite Pemantau Manajemen Risiko.	The Corporation has committees under the Board of Commissioners consisting of at least: the Audit Committee, Nomination and Remuneration Committee, and Risk Management Monitoring Committee.	Perusahaan memiliki komite - komite di bawah Dewan Komisaris yaitu - Komite Tata Kelola berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Nomor K-07/DK/K/XI/2022 tentang Pembentukan dan Pengangkatan Anggota Komite Tata Kelola. - Komite Risiko berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Nomor K-05/DK/K/XI/2022 tanggal 10 November 2022 tentang Perubahan Keempat Atas Keputusan Dewan Komisaris Nomor K-07/DK/K/XI/2020 Tentang Pembentukan dan Pengangkatan Anggota Komite Risiko. - Komite Audit berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris nomor K-06/DK/K/XI/2022 tanggal 10 November 2022 tentang Perubahan Kelima Atas Keputusan Dewan Komisaris Nomor K-01/DK/K/III/2020 tentang Pembentukan dan Pengangkatan Anggota Komite Audit Pada Dewan Komisaris PT Pelayaran Bahtera Adhiguna.	The Company has committees under the Board of Commissioners, namely - Governance Committee based on the Decision of the Board of Commissioners Number K-07/DK/K/XI/2022 on the Establishment and Appointment of Members of the Governance Committee. - Risk Committee based on the Decision of the Board of Commissioners Number K-05/DK/K/XI/2022 dated November 10, 2022, concerning the Fourth Amendment to the Decision of the Board of Commissioners Number K-07/DK/K/XI/2020 concerning the Establishment and Appointment of Members of the Risk Committee. - Audit Committee based on the Decision of the Board of Commissioners number K-06/DK/K/XI/2022 dated November 10, 2022, concerning the Fifth Amendment to the Decision of the Board of Commissioners Number K-01/DK/K/III/2020 concerning the Establishment and Appointment of Members of the Audit Committee under the Board of Commissioners of PT Pelayaran Bahtera Adhiguna.

	Rekomendasi Recommendation		Penjelasan Explanation	
1.4.2.	Dewan Komisaris memastikan bahwa anggota Komite Audit seluruhnya independen dan komite lain yang dibentuk Dewan Komisaris adalah mayoritas dari pihak independen, serta semua anggota komite memiliki kompetensi, berkomitmen, serta memiliki wewenang yang memadai untuk menjalankan perannya secara efektif dan independen.	The Board of Commissioners ensures that the members of the Audit Committee are all independent, and other committees formed by the Board of Commissioners are majority independent parties, and all committee members are competent, committed, and have sufficient authority to carry out their roles effectively and independently.	Diatur dalam Piagam Komite Audit (*Audit Committee Charter*) di dalam Persyaratan Keanggotaan Komite.	Set out in the Audit Committee Charter under Committee Membership Requirements.
1.4.3.	Untuk memastikan pemantauan atas pelaksanaan tugas Komite Audit berjalan obyektif dan independen, Komisaris Utama tidak boleh menjadi ketua Komite Audit, kecuali dalam keadaan luar biasa yang harus dijelaskan dalam laporan tahunan.	To ensure objective and independent monitoring of the Audit Committee's duties, the President Commissioner may not be the chairman of the Audit Committee, except in exceptional circumstances, which must be explained in the annual report.	Komisaris utama tidak menjabat sebagai Ketua Komite Audit.	The President Commissioner does not serve as Chairman of the Audit Committee.

1.5. Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Anggotanya
1.5. Assessment of the Board of Commissioners and Its Member Performance

	Rekomendasi Recommendation		Penjelasan Explanation	
1.5.1.	Dewan Komisaris melakukan evaluasi formal tahunan secara objektif untuk menentukan efektivitas Dewan, komitenya, dan setiap individu komisaris.	The Board of Commissioners conducts a formal annual objective evaluation to determine the effectiveness of the Board, its committees, and each individual commissioner.	Bahwa komisaris melakukan evaluasi tiap triwulan dan tahunan terhadap kinerja kolektif dan memberikan penilaian individual tiap semester sebagai dasar untuk evaluasi dan pengembangan selanjutnya.	Commissioners conduct quarterly and annual evaluations of collective performance and provide individual assessments each semester as a basis for further evaluation and development.

1.6. Benturan Kepentingan
1.6. Conflict of Interest

	Rekomendasi Recommendation		Penjelasan Explanation	
1.6.1.	Anggota Direksi yang mempunyai rangkap jabatan di luar korporasi, harus mendapatkan persetujuan dari Dewan Komisaris. Seorang Komisaris memberi tahu Dewan Komisaris dan ketua komite yang menjalankan fungsi nominasi, sebelum menerima penunjukan baru sebagai direktur atau komisaris dari korporasi terbuka, jabatan direktur lainnya atau posisi lain dengan komitmen waktu yang signifikan.	Members of the Board of Directors who hold concurrent positions outside the corporation must obtain approval from the Board of Commissioners. A Commissioner shall notify the Board of Commissioners and the chairman of the committee carrying out the nomination function before accepting a new appointment as a director or commissioner of a publicly listed corporation, other directorships, or other positions with significant time commitments.	Tidak terdapat Direksi BAg yang merangkap jabatan di luar Perusahaan.	There are no BAg's Board of Directors who hold concurrent positions outside the Company.

	Rekomendasi Recommendation		Penjelasan Explanation	
1.6.2.	Dewan Komisaris memantau dan mengelola potensi benturan kepentingan manajemen, anggota Direksi, Dewan Komisaris dan pemegang saham, termasuk penyalahgunaan aset korporasi dan penyalahgunaan dalam transaksi pihak berelasi. Komisaris yang memiliki benturan kepentingan tidak turut serta dalam pemantauan dan pengambilan keputusan atas potensi benturan kepentingan yang melibatkan Komisaris atau afiliasi Komisaris yang bersangkutan.	The Board of Commissioners monitors and manages potential conflicts of interest of management, members of the Board of Directors, the Board of Commissioners, and shareholders, including misuse of corporate assets and related party transactions. Commissioners with conflicts of interest do not participate in monitoring and decision-making on potential conflicts of interest involving the Commissioner or an affiliate of the Commissioner concerned.	Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, seluruh anggota dewan komisaris berkomitmen untuk menghindari terjadinya potensi benturan kepentingan atau selalu menempatkan diri untuk tidak berada dalam potensi terjadinya benturan kepentingan dalam situasi apapun sebagaimana tercantum dalam Kerangka Acuan Kegiatan (KAK) Pelaksanaan Tugas dan Kewajiban Dewan Komisaris Pemutakhiran Pertama Tahun 2020.	In carrying out their duties and responsibilities, all members of the Board of Commissioners are committed to avoiding potential conflicts of interest or always positioning themselves to not be in a potential conflict of interest in any situation, as stated in the Terms of Reference (KAK) of the Implementation of Duties and Obligations of the Board of Commissioners, First Update 2020.

1.7. Peningkatan Kompetensi Anggota Direksi dan Dewan Komisaris
1.7. Competency Improvement for Members of the Board of Directors and Board of Commissioners

	Rekomendasi Recommendation		Penjelasan Explanation	
1.7.1.	Dewan Komisaris memastikan bahwa anggota Direksi dan Dewan Komisaris memahami peran dan tanggung jawab mereka, karakteristik dan operasi korporasi, peraturan perundang-undangan dan standar yang relevan serta kewajiban lain yang berlaku. Direksi melalui sekretaris korporasi mendukung semua anggota Direksi dan Dewan Komisaris dalam memperbarui dan menyegarkan keterampilan dan pengetahuan mereka yang diperlukan untuk menjalankan peran mereka di Dewan.	The Board of Commissioners ensures that members of the Board of Directors and the Board of Commissioners understand their roles and responsibilities, the characteristics and operations of the corporation, relevant laws, regulations, and standards, as well as other applicable obligations. The Board of Directors, through the corporate secretary, supports all members of the Board of Directors and Board of Commissioners in updating and refreshing their skills and knowledge required to perform their roles on the Board.	Bila terjadi penggantian Direksi dan Dewan Komisaris, maka Dewan Komisaris lama/Direksi yang lama memberikan program kegiatan pengenalan perusahaan kepada Komisaris atau Direksi yang baru, sekurang - kurangnya mengenai pelaksanaan GCG oleh perseroan, gambaran mengenai perseroan berkaitan dengan tujuan, sifat, lingkup, kegiatan, rencana usaha jangka pendek dan panjang, posisi kompetitif, risiko dan berbagai masalah strategis lainnya. Peningkatan kompetensi juga telah dilakukan dengan mengikuti seminar/pelatihan/ kursus maupun kunjungan dewan komisaris/komisaris ke Unit kerja Perusahaan, inspeksi ke kapal dan tempat lain yang relevan seperti tercantum dalam Kerangka Acuan Kegiatan (KAK) Pelaksanaan Tugas dan Kewajiban Dewan Komisaris Pemutakhiran Pertama Tahun 2020.	In the event of a replacement of the Board of Directors and Board of Commissioners, the old Board of Commissioners/old Board of Directors provides a program of company induction activities to the new Commissioners or Directors, at least regarding the implementation of GCG by the Company, an overview of the Company with regard to its objectives, nature, scope, activities, short and long-term business plans, competitive position, risks, and various other strategic issues. Competency improvement has also been carried out by attending seminars/ training/courses as well as visits by the Board of Commissioners/ commissioners to the Company's work units, inspections to ships and other relevant places, as stated in the Terms of Reference for Activities (KAK) for the Duties and Obligations of the Board of Commissioners, First Update 2020.

Prinsip 2. Komposisi dan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris
Principle 2. Composition and Remuneration of Board of Directors and Board of Commissioners

2.1. Komposisi Direksi
2.1. Composition of the Board of Directors

	Rekomendasi Recommendation		Penjelasan Explanation	
2.1.1.	Dalam menentukan kandidat calon direktur, Dewan Komisaris melalui Komite Nominasi dan Remunerasi tidak hanya mengandalkan rekomendasi dari Dewan Komisaris, manajemen atau pemegang saham mayoritas. Dewan Komisaris melalui Komite Nominasi dan Remunerasi dapat menggunakan sumber independen untuk menentukan kandidat yang memenuhi syarat.	In determining prospective directors, the Board of Commissioners, through the Nomination and Remuneration Committee, does not rely solely on recommendations from the Board of Commissioners, management, or majority shareholders. The Board of Commissioners, through the Nomination and Remuneration Committee, may use independent sources to determine qualified candidates.	Mekanisme penentuan calon / kandidat Direktur melalui : 1. Usulan Dewan Komisaris; 2. *Talent pool* oleh PT. PLN (Persero) selaku *Holding*. Penentuan calon Direktur sudah sesuai ketentuan menteri BUMN No 04/2020 dan Peraturan Menteri BUMN 13/2023.	The mechanism for determining the prospective/candidate for Director through: 1. The Board of Commissioners proposal; 2. Talent pool by PT. PLN (Persero) as a Holding. The determination of prospective Directors is in accordance with the provisions of the Minister of SOEs No. 04/2020 and Regulation of the Minister of SOEs 13/2023.
2.1.2.	Dewan Komisaris memastikan bahwa kriteria dalam menyeleksi anggota Direksi mencakup paling tidak pengetahuan, kemampuan, dan keahlian yang dibutuhkan untuk memenuhi secara tepat peran Direksi serta memperhatikan terpenuhinya keberagaman Direksi.	The Board of Commissioners ensures that the criteria in selecting members of the Board of Directors include at least the knowledge, ability, and expertise required to appropriately fulfill the role of the Board of Directors and pay attention to the fulfillment of the Board of Directors diversity.	Dewan Komisaris Memastikan bahwa pemilihan Calon Direksi dilakukan sesuai dengan ketentuan menteri BUMN No 04/2020 dan Peraturan Menteri BUMN 13/2023, mencakup kriteria yang dibutuhkan Perseroan.	The Board of Commissioners ensures that the selection of candidates for the Board of Directors is carried out in accordance with the provisions of the Minister of SOEs No. 04/2020 and Regulation of the Minister of SOEs 13/2023, including the criteria required by the Company.
2.1.3.	Kebijakan korporasi tentang keberagaman pada, Direksi dan Dewan Komisaris diungkapkan dalam Laporan Tahunan.	The corporate policy on diversity in the Board of Directors and Board of Commissioners is disclosed in the Annual Report.	Kebijakan korporasi tentang keberagaman pada dilaporkan dalam laporan tahunan.	Corporate policy on diversity is reported in the annual report.
2.1.4.	Dewan Komisaris memastikan bahwa kebijakan dan prosedur untuk seleksi dan nominasi Komisaris adalah jelas dan transparan sehingga dapat menghasilkan komposisi Dewan yang diinginkan. Dewan Komisaris menggunakan sumber independen untuk menentukan kandidat yang memenuhi syarat.	The Board of Commissioners ensures that the policies and procedures for the selection and nomination of Commissioners are clear and transparent so as to produce the desired Board composition. The Board of Commissioners uses independent sources to determine qualified candidates.	Diterapkan sesuai dengan ketentuan menteri BUMN No. 04/2020 dan Peraturan Menteri BUMN 13/2023, dan Anggaran Dasar Perusahaan.	Implemented in accordance with the provisions of the Minister of SOE No 04/2020 and the Minister of SOE Regulation 13/2023, and the Company's Articles of Association.
2.1.5.	Dewan Komisaris/Komite yang menjalankan fungsi nominasi menetapkan prosedur dan kriteria nominasi yang konsisten dengan matriks keahlian Dewan Komisaris yang telah disetujui Dewan Komisaris dan memastikan bahwa profil kandidat memenuhi persyaratan yang ditetapkan dalam matriks keahlian dan kriteria nominasi.	The Board of Commissioners/Committee performing the nomination function establishes nomination procedures and criteria consistent with the Board of Commissioners approved skills matrix and ensures that candidate profiles meet the requirements set out in the skills matrix and nomination criteria.	Dewan Komisaris melakukan validasi dan kalibrasi atas talenta yang diusulkan oleh Direksi kepada dewan komisaris, untuk menghasilkan daftar Talenta yang kan dinominasikan oleh dewan komisaris kepada RUPS.	The Board of Commissioners validates and calibrates the talents proposed by the Board of Directors to the Board of Commissioners to produce a list of talents to be nominated by the Board of Commissioners to the GMS.

Rekomendasi Recommendation			Penjelasan Explanation	
2.1.6.	Komposisi Dewan Komisaris harus dibentuk sedemikian rupa sehingga anggota -anggotanya secara kelompok mencerminkan keberagaman dalam hal kemampuan, keahlian, pengetahuan, pengalaman, usia, latar belakang budaya, dan jender yang dibutuhkan untuk memenuhi secara tepat peran Dewan Komisaris.	The composition of the Board of Commissioners should be such that its members as a group reflect the diversity in terms of skills, expertise, knowledge, experience, age, cultural background, and gender required to properly fulfill the role of the Board of Commissioners.	Komposisi Dewan Komisaris BAg terdiri dari beberapa orang yang berasal dari berbagai latar belakang sesuai dengan keahlian dan pengalaman yang beragam selaras dengan kebutuhan Perusahaan.	The composition of BAg's Board of Commissioners consists of several people from various backgrounds in accordance with diverse expertise and experience in line with the needs of the Company.
2.1.7.	Untuk memampukan Dewan Komisaris dalam memberikan advis dan supervisi secara independen kepada Direksi dan untuk peran-peran yang terdapat potensi benturan kepentingan, Dewan Komisaris terdiri dari Komisaris Independen yang cukup jumlahnya, dengan masa jabatan yang dibatasi dan terdapat pengungkapan Jangka waktu keanggotaan Dewan Komisaris serta independensi mereka dari sudut pandang korporasi.	To enable the Board of Commissioners to provide independent advice and supervision to the Board of Directors and for roles where there is a potential conflict of interest, the Board of Commissioners should consist of a sufficient number of Independent Commissioners, with term limits and disclosure of the term of membership of the Board of Commissioners and their independence from a corporate perspective.	Diterapkan dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar Perusahaan dan KAK.	Applied with the provisions in the Company's Articles of Association and KAK.
2.1.8.	Untuk memfasilitasi fungsi Direksi dan Dewan Komisaris yang efektif dan guna meningkatkan kepercayaan investor dan pemangku kepentingan, Komite Nominasi dan Remunerasi memastikan bahwa terdapat proses yang formal, ketat dan transparan untuk penunjukan dan pengangkatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris	Untuk memfasilitasi fungsi Direksi dan Dewan Komisaris yang efektif dan guna meningkatkan kepercayaan investor dan pemangku kepentingan, Komite Nominasi dan Remunerasi memastikan bahwa terdapat proses yang formal, ketat dan transparan untuk penunjukan dan pengangkatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris.	Mekanisme penentuan calon/ kandidat Direktur melalui : 1. Usulan Dewan Komisaris 2. *Talent pool* oleh PT. PLN (Persero) selaku *Holding*. Penentuan calon Direktur sudah sesuai ketentuan menteri BUMN No. 04/2020 dan Peraturan Menteri BUMN 13/2023.	The mechanism for determining the prospective/candidate for Director through: 1. The Board of Commissioners proposal 2. Talent pool by PT. PLN (Persero) as a Holding. The determination of Director candidates is in accordance with the provisions of the Minister of SOEs No. 04/2020 and Regulation of the Minister of SOEs 13/2023.

2.2. Komposisi Direksi
2.2. Composition of the Board of Directors

	Rekomendasi Recommendation		Penjelasan Explanation	
2.2.1.	Kebijakan remunerasi anggota Direksi terdiri atas struktur remunerasi yang berorientasi pada pengembangan korporasi yang berkelanjutan dan mendorong pencapaian tujuan jangka panjang. Remunerasi Direksi harus diusulkan, dapat dengan melalui Komite Nominasi dan Remunerasi, oleh Dewan Komisaris untuk diputuskan oleh RUPS. Jumlah remunerasi yang diusulkan kepada RUPS tersebut ditetapkan dengan mempertimbangkan peran setiap anggota Direksi dan situasi ekonomi serta kinerja korporasi.	The remuneration policy for members of the Board of Directors consists of a remuneration structure that is oriented towards sustainable corporate development and encourages the achievement of long-term goals. The remuneration of the Board of Directors must be proposed, possibly through the Nomination and Remuneration Committee, by the Board of Commissioners to be decided by the GMS. The amount of remuneration proposed to the GMS is determined by considering the role of each member of the Board of Directors and the economic situation and corporate performance.	Diterapkan, Kebijakan remunerasi anggota Direksi terdiri atas struktur remunerasi yang berorientasi pada pengembangan korporasi yang berkelanjutan dan mendorong pencapaian tujuan jangka panjang. Remunerasi Direksi harus diusulkan Dewan Komisaris untuk diputuskan oleh RUPS.	Applied. The remuneration policy for members of the Board of Directors consists of a remuneration structure that is oriented towards sustainable corporate development and encourages the achievement of long-term goals. The remuneration of the Board of Directors must be proposed by the Board of Commissioners to be decided by the GMS.
2.2.2.	Kebijakan remunerasi anggota Dewan Komisaris terdiri atas struktur remunerasi yang berorientasi pada pengembangan korporasi yang berkelanjutan dan mendorong pencapaian tujuan jangka panjang. Jumlah remunerasi yang diusulkan Dewan Komisaris kepada RUPS tersebut ditetapkan dengan mempertimbangkan peran setiap anggota Dewan Komisaris dan situasi ekonomi serta kinerja korporasi. Di samping itu juga harus dipertimbangkan posisinya sebagai Komisaris Utama dan ketua serta keanggotaannya dalam komite-komite.	The remuneration policy for members of the Board of Commissioners consists of a remuneration structure that is oriented towards sustainable corporate development and encourages the achievement of long-term goals. The amount of remuneration proposed by the Board of Commissioners to the GMS is determined by considering the role of each member of the Board of Commissioners, the economic situation, and corporate performance. In addition, it must also consider their position as President Commissioner, chairman, and their membership in committees.	Kebijakan remunerasi anggota Dewan Komisaris terdiri atas struktur remunerasi yang berorientasi pada pengembangan korporasi yang berkelanjutan dan mendorong pencapaian tujuan jangka panjang. Jumlah remunerasi yang diusulkan Dewan Komisaris kepada RUPS tersebut ditetapkan dengan mempertimbangkan peran setiap anggota Dewan Komisaris dan situasi ekonomi serta kinerja korporasi. Surat dari Pemegang Saham No. 8194/MNJ.01.02/PLNEPI0100/2023-SR tanggal 25 Agustus 2023 Perihal Penetapan Penggunaan Laba Bersih tahun 2022, Tantiem tahun 2022, dan Penghasilan Direksi/Dewan Komisaris tahun 2023 PT. Pelayaran Bahtera Adhiguna.	The remuneration policy for members of the Board of Commissioners consists of a remuneration structure that is oriented towards sustainable corporate development and encourages the achievement of long-term goals. The amount of remuneration proposed by the Board of Commissioners to the GMS is determined by considering the role of each member of the Board of Commissioners, the economic situation, and corporate performance. Letter from Shareholders No. 8194/MNJ.01.02/PLNEPI0100/2023-SR dated August 25, 2023, Regarding the Determination of the Use of Net Profit in 2022, Tantiem in 2022, and Income in 2023 for the Board of Directors/Board of Commissioners of PT. Pelayaran Bahtera Adhiguna.
2.2.3.	Untuk memastikan bahwa paket remunerasi ditentukan berdasarkan prestasi, kualifikasi dan kompetensi direktur dan komisaris dengan memperhatikan kinerja operasi korporasi, kinerja individu dan kondisi pasar, Komite Nominasi dan Remunerasi memastikan bahwa terdapat prosedur yang adil dan transparan untuk menetapkan kebijakan remunerasi anggota Direksi dan Dewan Komisaris.	To ensure that remuneration packages are determined based on the achievements, qualifications, and competencies of directors and commissioners by taking into account the performance of corporate operations, individual performance, and market conditions, the Nomination and Remuneration Committee ensures that there are fair and transparent procedures for establishing remuneration policies for members of the Board of Directors and the Board of Commissioners.	Surat dari Pemegang Saham No. 8194/MNJ.01.02/PLNEPI0100/2023-SR tanggal 25 Agustus 2023 Perihal Penetapan Penggunaan Laba Bersih tahun 2022, Tantiem tahun 2022, dan Penghasilan Direksi/Dewan Komisaris tahun 2023 PT. Pelayaran Bahtera Adhiguna.	Letter from Shareholders No. 8194/MNJ.01.02/PLNEPI0100/2023-SR dated August 25, 2023, Regarding the Determination of the Use of Net Profit in 2022, Tantiem in 2022, and Income in 2023 for the Board of Directors/Board of Commissioners of PT. Pelayaran Bahtera Adhiguna.

Prinsip 3. Hubungan Kerja antara Direksi dengan Dewan Komisaris
Principle 3. Working Relationship between the Board of Directors and the Board of Commissioners

3.1. Sifat Hubungan Kerja
3.1. Nature of Work Relationship

	Rekomendasi Recommendation		Penjelasan Explanation	
3.1.1.	Terdapat diskusi yang terbuka antara Direksi dengan Dewan Komisaris serta di antara para anggota Direksi dan para anggota Dewan Komisaris. Namun, tetap penting menjaga kerahasiaan informasi agar tidak terjadi kebocoran informasi rahasia.	There are open discussions between the Board of Directors and the Board of Commissioners, as well as between members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners. However, it is still important to maintain the confidentiality of information to avoid leakage of confidential information.	Secara berkala Direksi melaporkan kegiatan Korporasi kepada dewan komisaris secara tertulis maupun dalam forum rapat dengan tetap menjaga kerahasiaan informasi, ditetapkan dalam Peraturan Direksi BAg Nomor 0025.K/DIR/2022.	The Board of Directors periodically reports the activities of the Corporation to the Board of Commissioners in writing or a meeting forum while maintaining the confidentiality of information, as stipulated in BAg Board of Directors Regulation Number 0025.K/DIR/2022.
3.1.2.	Sesuai dengan tugas dan perannya masing-masing, Direksi bekerjasama dengan Dewan Komisaris dalam merumuskan misi, visi dan strategi korporasi dan secara reguler membahas pengimplementasiannya.	In accordance with their respective duties and roles, the Board of Directors collaborates with the Board of Commissioners in formulating the corporate mission, vision, and strategy and regularly discusses their implementation.	*Board Manual* mengatur bahwa Direksi bekerjasama dengan Dewan Komisaris dalam merumuskan Susunan Rencana Jangka Panjang Perseroan (RJPP) yang sekurang - kurangnya memuat : - Evaluasi RJPP sebelumnya; - Posisi Perseroan saat ini; - Asumsi - asumsi yang dipakai dalam penyusunan RJPP; - Penetapan Visi, Misi, sasaran, strategi, kebijakan dan rencana program kerja jangka panjang.	The Board Manual stipulates that the Board of Directors cooperates with the Board of Commissioners in formulating the Company's Long-term Plan (CLTP), which at least contains: - Evaluation of the previous CLTP; - The Company's current position; - Assumptions used in the preparation of CLTP; - Determination of Vision, Mission, goals, strategies, policies, and long-term work program plans.
3.1.3.	Sekretaris Korporasi memiliki peran penting dalam mendukung efektivitas hubungan kerja antara Direksi dengan Dewan komisaris, mendorong implementasi praktek governansi korporat yang baik, termasuk komunikasi yang efektif dengan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.	The Corporate Secretary has a crucial role in supporting the effectiveness of the working relationship between the Board of Directors and the Board of Commissioners, encouraging the implementation of good corporate governance practices, including effective communication with shareholders and other stakeholders.	Ditetapkan dalam Peraturan Direksi Nomor 0025.K/DIR/2022 Tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan. Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab memimpin wajib menyusun rencana, melaksanakan mengevaluasi dan melakukan pengelolaan hubungan investor, pengelolaan GCG dll.	Stipulated in the Board of Directors Regulation Number 0025.K/DIR/2022 concerning the Guidelines for Corporate Governance. The Corporate Secretary is responsible for leading, planning, executing, evaluating, and managing investor relations, GCG management, etc.

3.2. Akses informasi Dewan Komisaris
3.2. Board of Commissioners Information Access

	Rekomendasi Recommendation		Penjelasan Explanation	
3.2.1.	Direksi bertanggung jawab untuk memastikan Dewan Komisaris mendapatkan akses informasi yang akurat, relevan dan tepat waktu. Dewan Komisaris sendiri memastikan bahwa ia memperoleh informasi yang memadai. Direksi menyediakan informasi kepada Dewan Komisaris secara teratur, tanpa penundaan dan secara komprehensif tentang semua masalah yang relevan dengan korporasi. Dewan Komisaris sewaktu waktu dapat meminta Direksi untuk memberikan informasi tambahan.	The Board of Directors is responsible for ensuring that the Board of Commissioners has access to accurate, relevant, and timely information. The Board of Commissioners themselves ensure that they obtain adequate information. The Board of Directors provides information to the Board of Commissioners regularly, without delay, and in a comprehensive manner on all issues relevant to the corporation. The Board of Commissioners may at any time request the Board of Directors to provide additional information.	Direksi bertanggungjawab untuk memastikan Dewan komisaris mendapatkan akses informasi yang akurat. Direksi membuat laporan manajemen berkala (Triwulan) yang disusun sebagai laporan pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan.	The Board of Directors is responsible for ensuring that the Board of Commissioners has access to accurate information. The Board of Directors prepares periodic management reports (Quarterly) as a report on the implementation of the Company's Annual Budget and Operational Plan.

3.3. Tanggung jawab Direksi dan Dewan Komisaris atas Dampak Struktur Kepemilikan terhadap Korporasi
3.3. Responsibility of the Board of Directors and Board of Commissioners for the Impact of Ownership Structure on the Corporation

Rekomendasi Recommendation			Penjelasan Explanation	
3.3.1.	Dampak struktur kepemilikan terhadap korporasi. Direksi dan Dewan Komisaris mempertimbangkan tanggung jawabnya dalam konteks struktur kepemilikan saham dan hubungan antar-pemegang saham korporasi yang mungkin berdampak terhadap pengelolaan dan operasi korporasi.	Impact of ownership structure on the corporation. The Board of Directors and the Board of Commissioners consider their responsibilities in the context of the corporation's shareholding structure and inter-shareholder relationships that may impact the management and operation of the corporation.	Mengenai Dampak struktur kepemilikan terhadap korporasi. Tidak ada Direksi dan Dewan Komisaris yang memiliki saham di Perusahaan.	Regarding the Impact of ownership structure on the corporation. None of the Board of Directors and Board of Commissioners own shares in the Company.

Prinsip 4. Perilaku Etis dan bertanggung jawab
Principle 4. Ethical and Responsible Behavior

4.1. Pedoman Etika dan Perilaku
4.1. Code of Conduct

Rekomendasi Recommendation			Penjelasan Explanation	
4.1.1.	Pernyataan ini dituangkan dalam Pedoman Perilaku dan Etika Usaha yang harus secara jelas mengungkapkan harapan korporasi bahwa setiap anggota Direksi dan Dewan Komisaris serta karyawan akan: a. Bertindak untuk kepentingan terbaik korporasi; b. Bertindak dengan jujur dan dengan integritas berstandar tinggi; c. Bersikap independen dan bertindak berdasarkan informasi yang lengkap, dengan itikad baik, dengan uji tuntas dan kehati-hatian. d. Mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku bagi korporasi dan operasinya; e. Menghindari tindakan yang melanggar peraturan perundang-undangan atau tindakan yang tidak etis berdasarkan pedoman etika korporasi;	This statement is set out in the Code of Conduct, which must clearly express the corporation's expectation that each member of the Board of Directors and Board of Commissioners and employees will: a. Acting in the best interests of the corporation; b. Acting honestly and with a high standard of integrity; c. Be independent and act on complete information, in good faith, with due diligence and prudence; d. Complying with laws and regulations applicable to the corporation and its operations; e. Avoiding actions that violate laws and regulations or unethical actions based on the guidelines for corporate ethics;	Dengan ditetapkan Keputusan Direksi PT Pelayaran Bahtera Adhiguna Nomor : 0018.K/DIR/2022 Tentang Pemutakhiran Pertama Pedoman Perilaku dan Etika Bisnis (*Code of Conduct*) PT Pelayaran Bahtera Adhiguna, dengan tujuan ditetapkannya keputusan ini adalah agar dapat menghindari perbuatan - perbuatan yang dapat menimbulkan konflik kepentingan, korupsi, maupun nepotisme serta selalu mengutamakan kepentingan perusahaan di atas kepentingan pribadi, keluarga, kelompok ataupun golongan. (a) Menciptakan lingkungan kerja yang menjunjung tinggi nilai - nilai kejujuran, etika dan keterbukaan sehingga akan meningkatkan kinerja dan produktivitas sebagai pegawai secara menyeluruh. (b) Kemandirian: Perusahaan menjamin pengelolaan Perusahaan secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang - undangan yang berlaku dan prinsip - prinsip korporat yang sehat. (c)(d)(e).	With the stipulation of the Decision of the Board of Directors of PT Pelayaran Bahtera Adhiguna Number: 0018.K/DIR/2022 concerning the First Update of the Code of Conduct of PT Pelayaran Bahtera Adhiguna, the purpose of stipulating this decision is to avoid actions that can lead to conflicts of interest, corruption, and nepotism and always prioritize the interests of the Company above personal, family, or group interests. (a) Creating a work environment that upholds the values of honesty, ethics, and openness so as to enhance overall performance and productivity as employees. (b) Independence: The Company guarantees its management professionally without conflict of interest and influence of pressure from any party that is not in accordance with applicable laws and regulations and sound corporate principles. (c)(d)(e)

	Rekomendasi Recommendation		Penjelasan Explanation	
	f. Tidak terlibat atau berpartisipasi dalam kegiatan apapun yang akan menimbulkan benturan kepentingan dengan kepentingan terbaik korporasi atau yang akan berdampak negatif terhadap reputasi korporasi;	f. Not engaging or participating in any activity that would create a conflict of interest with the best interests of the corporation or that would negatively impact its reputation;	Setiap Pegawai bertindak untuk kepentingan BAg dan tidak terlibat dalam segala kegiatan yang mempunyai potensi benturan kepentingan sehingga setiap pengambilan keputusan harus dilakukan secara profesional tanpa pengaruh siapapun. (f).	Each Employee acts in the interest of PT BAg and is not involved in any activities that have a potential conflict of interest, so any decision-making must be conducted professionally without any influence. (f)
	g. Tidak mengambil manfaat atas properti atau informasi yang dimiliki korporasi, kepemilikan aset lainnya atau pelanggannya untuk kepentingan pribadi atau yang menyebabkan kerugian bagi korporasi dan pelanggannya.	g. Not taking advantage of property or information owned by the corporation, other asset holdings, or its customers for personal gain or that causes harm to the corporation and its customers;	Tidak melakukan transaksi atau menggunakan harta / aset Perusahaan untuk kepentingan pribadi. (g).	Do not conduct transactions or use the Company's property/assets for personal gain. (g)
	h. Tidak memanfaatkan jabatannya atau peluang yang dihasilkan oleh jabatannya untuk kepentingan pribadi.	h. Not utilizing their position or opportunities generated by their position for personal gain;	Tidak memanfaatkan jabatan untuk memberikan perlakuan istimewa kepada keluarga, kerabat, kelompok atas beban perusahaan. (h).	Not utilizing their positions to provide preferential treatment to family, relatives, and groups at the Company's expense. (h)
	i. Menghindari perbuatan meminta atau menerima dari pihak ketiga pembayaran, gratifikasi atau keuntungan lain untuk dirinya sendiri atau untuk orang lain yang menimbulkan benturan kepentingan/memberikan keuntungan kepada pihak ketiga secara melanggar peraturan perundang-undangan.	i. Avoiding the act of requesting or receiving payments, gratuities, or other benefits from third parties for themselves or for others that cause conflicts of interest/ providing benefits to third parties in a manner that violates laws and regulations;	Tidak mengizinkan mitra kerja atau pihak lainnya memberikan sesuatu dalam bentuk apapun. (i).	Not allowing partners or other parties to give anything in any form. (i)
	j. Menghormati perbedaan pendapat dan hak-hak setiap anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan karyawan.	j. Respecting differences of opinion and the rights of each member of the Board of Directors, Board of Commissioners, and employees;	Insan BAg senantiasa menghormati perbedaan dan hak - hak setiap individu, sebagai anak perusahaan BUMN, tata nilai BAg tentunya sejalan dengan nilai - nilai AKHLAK yaitu menghargai setiap orang apapun latar belakangnya serta membangun lingkungan kerja yang kondusif. (j)	BAg employees continuously respect the differences and rights of each individual. As a subsidiary of a SOE, BAg's values are certainly aligned with the AKHLAK values, namely respecting everyone regardless of their background and building a conducive work environment. (j)
	k. Memastikan pengungkapan yang lengkap, adil, akurat, tepat waktu, dan dapat dipahami dalam laporan dan dokumen yang disampaikan korporasi kepada regulator dan dalam komunikasi publik lainnya.	k. Ensuring complete, fair, accurate, timely, and understandable disclosure in reports and documents submitted by the corporation to regulators and other public communications.	Memastikan pengungkapan yang lengkap, adil, akurat, tepat waktu, dan dapat dipahami dalam laporan dan dokumen yang disampaikan korporasi kepada regulator dan dalam komunikasi publik lainnya.	Ensuring complete, fair, accurate, timely, and understandable disclosures in reports and documents submitted by the corporation to regulators and other public communications.
4.1.2.	Direksi menetapkan kebijakan dan praktik anti pencucian uang dan pendanaan terorisme, anti suap, antikorupsi, anti kecurangan (*antifraud*), keterlibatan dalam politik dengan mengacu pada standar nasional atau internasional mengenai anti pencucian uang, anti suap, antikorupsi, antikecurangan atau standar terkait lainnya.	The Board of Directors establishes policies and practices on anti-money laundering and terrorism financing, anti-bribery, anti-corruption, anti-fraud, political involvement with reference to national or international standards on anti-money laundering, anti-bribery, anti-corruption, anti-fraud, or other relevant standards.	Direksi menetapkan kebijakan *Anti Fraud* melalui Keputusan Direksi Nomor A.6220/SP.101/DIRUT-2019 tentang kebijakan *Anti Fraud.*	The Board of Directors determines the Anti-Fraud policy through the Board of Directors Decision Number A.6220/SP.101/DIRUT-2019 concerning the Anti-Fraud policy.

4.2. Nilai – nilai dan Budaya Organisasi
4.2. Organizational Values and Culture

Rekomendasi Recommendation			Penjelasan Explanation	
4.2.1.	Korporasi mengartikulasikan, menumbuhkan dan mengungkapkan budaya dan nilai-nilai korporasi.	The Corporation articulates, fosters, and expresses its corporate culture and values.	Sebagai bagian dari BUMN, BAg telah mengadopsi nilai-nilai AKHLAK yaitu Amanah; Kompeten; Harmonis; Loyal; Adaptif; dan Kolaboratif, ke dalam nilai-nilai dan budaya Perusahaan, sebagaimana arahan Surat Edaran Kementerian BUMN No. SE-7/MBU/07/2020 tentang AKHLAK sebagai Nilai-Nilai Utama Sumber Daya Manusia BUMN.	As part of SOEs, BAg has adopted the AKHLAK values of Trustworthy; Competent; Harmonious; Loyal; Adaptive; and Collaborative, into the Company's values and culture, as directed by the Circular Letter of the Ministry of SOEs No. SE-7/MBU/07/2020 on AKHLAK as Key Values of SOE's Human Resources.

4.3. Komunikasi dan Penegakan Pedoman Etika, Nilai-nilai dan Budaya
4.3. Communication and Enforcement of the Code of Conduct, Values, and Culture

Rekomendasi Recommendation			Penjelasan Explanation	
4.3.1.	Pedoman perilaku dan kode etik korporasi dikomunikasikan secara efektif kepada Direksi, Dewan Komisaris, serta seluruh karyawan, diintegrasikan ke dalam strategi dan operasi korporasi termasuk sistem manajemen risiko dan struktur remunerasi, serta ditegakkan.	The corporate code of conduct is effectively communicated to the Board of Directors, Board of Commissioners, and all employees, integrated into corporate strategy and operations, including risk management systems and remuneration structures, and enforced.	Pedoman perilaku dan kode etik korporasi dikomunikasikan secara efektif kepada Direksi, Dewan Komisaris, serta seluruh karyawan menjadi komitmen Perusahaan.	The corporate code of conduct is effectively communicated to the Board of Directors, Board of Commissioners, and all employees as the Company's commitment.

Prinsip 5. Manajemen Risiko, Pengendalian Internal dan Kepatuhan
Principle 5. Risk Management, Internal Control, and Compliance

5.1. Pengendalian Internal dan Kepatuhan
5.1. Internal Control and Compliance

Rekomendasi Recommendation			Penjelasan Explanation	
5.1.1.	Direksi melakukan reviu secara berkala atas ketepatan desain dan efektivitas operasional sistem governansi, pengelolaan risiko, pengendalian internal dan kepatuhan korporasi dan melaporkan pelaksanaan dan hasil reviu kepada para pemegang saham melalui laporan tahunan Korporasi.	The Board of Directors periodically reviews the appropriateness of the design and operational effectiveness of the Corporation's systems of governance, risk management, internal control, and compliance and reports the implementation and results of the review to the shareholders through the Corporation's annual report.	Direksi wajib menyiapkan laporan berkala yang memuat pelaksanaan Rencana Kerja dan anggaran perusahaan, laporan berkala yang dimaksud adalah laporan triwulan dan laporan tahunan, diatur di dalam *Board Manual.*	The Board of Directors must prepare periodic reports containing the implementation of the Company's annual budget and operational plan. The periodic reports are quarterly reports and annual reports, as stipulated in the Board Manual.

5.2. Manajemen Risiko
5.2. Risk Management

Rekomendasi Recommendation			Penjelasan Explanation	
5.2.1.	Strategi dan risiko merupakan satu kesatuan, diungkapkan secara transparan, masuk ke dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi dan Dewan Komisaris, serta dalam diskusi di rapat Dewan Komisaris dan Direksi.	Strategy and risk are integral, transparently disclosed, and incorporated into the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Directors and Board of Commissioners, as well as in discussions at Board of Commissioners and Board of Directors meetings.	Strategi dan risiko diungkapkan secara transparan dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab direksi serta dalam diskusi rapat Dewan komisaris dan Direksi diterapkan dalam Kerangka Acuan Kerja Dewan Komisaris tanggal 28 Juli 2020.	Strategies and risks are disclosed transparently in the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Directors as well as in the discussion of the Board of Commissioners and Board of Directors meetings, implemented in the Terms of Reference of the Board of Commissioners dated July 28, 2020.
5.2.2.	Komite Pemantau Manajemen Risiko membantu pelaksanaan tugas Dewan Komisaris dengan menciptakan mekanisme yang transparan, fokus, dan independen dalam pengawasan manajemen risiko korporasi.	The Risk Management Monitoring Committee assists the Board of Commissioners by creating a transparent, focused, and independent mechanism for overseeing corporate risk management.	Komite Pemantau Manajemen Risiko membantu pelaksanaan tugas Dewan Komisaris dengan menciptakan mekanisme yang transparan, fokus, dan independen dalam pengawasan manajemen risiko korporasi, tercantum dalam Tugas Komite Risiko dalam Piagam Komite Risiko tanggal 20 Oktober 2020.	The Risk Management Monitoring Committee assists the implementation of the Board of Commissioners' duties by creating a transparent, focused, and independent mechanism in supervising corporate risk management, listed in the Duties of the Risk Committee in the Risk Committee Charter dated October 20, 2020.

5.3. Integrasi Governansi, Manajemen Risiko dan Kepatuhan
5.3. Integration of Governance, Risk Management, and Compliance

Rekomendasi Recommendation			Penjelasan Explanation	
5.3.1.	Direksi membangun sistem governansi, manajemen risiko, dan kepatuhan (GRC) yang terintegrasi, dengan menangani berbagai ketidakpastian secara terpadu dan dengan integritas yang tinggi, untuk meyakinkan bahwa korporasi dapat mencapai tujuannya.	The Board of Directors establishes an integrated system of governance, risk management, and compliance (GRC) by handling various uncertainties in an integrated manner and with high integrity to ensure that the corporation can achieve its objectives.	Guna mencapai Visi 2024 PT PLN (Persero) sebagai induk Perusahaan, BAg memahami bahwa dinamika ketidakpastian dimasa mendatang penuh dengan peluang dan risiko yang harus ditanggapi secara cermat, tepat dan *prudent* berlandaskan Praktik *Governance, Risk Management* dan *Compliance* yang diterapkan di dalam Keputusan Direksi PT Pelayaran Bahtera Adhiguna Nomor : 0017. K/DIR/2022 tentang *Statement of Corporate Intent* Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi PT Pelayaran Bahtera Adhiguna.	In order to achieve PT PLN (Persero) Vision 2024 as the parent company, BAg realizes that the dynamics of uncertainty in the future are full of opportunities and risks that must be responded to carefully, appropriately, and prudently based on Governance, Risk Management, and Compliance Practices implemented in the Decree of the Board of Directors of PT Pelayaran Bahtera Adhiguna Number: 0017. K/DIR/2022 concerning Statement of Corporate Intent for the Implementation of Integrated Risk Management of PT Pelayaran Bahtera Adhiguna.
5.3.2.	Direksi memastikan bahwa bagian yang membawahi fungsi kepatuhan tidak merangkap melaksanakan fungsi yang berpotensi menimbulkan benturan kepentingan.	The Board of Directors ensures that the department in charge of the compliance function does not concurrently carry out functions that have the potential to cause conflicts of interest.	Direksi memastikan bahwa bagian yang membawahi fungsi kepatuhan tidak merangkap melaksanakan fungsi yang berpotensi menimbulkan benturan kepentingan.	The Board of Directors ensures that the department in charge of the compliance function does not concurrently carry out functions potentially causing conflicts of interest.

5.4. Audit Internal
5.4. Internal Audit

Rekomendasi Recommendation		Penjelasan Explanation	
5.4.1.	Dewan Komisaris melalui Komite Audit memantau dan memastikan bahwa fungsi audit internal membantu korporasi untuk mencapai tujuannya dengan membawa pendekatan yang objektif dan disiplin untuk mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian internal, dan governansi korporat.	The Board of Commissioners, through the Audit Committee, monitors and ensures that the internal audit function assists the corporation in achieving its objectives by bringing an objective and disciplined approach to evaluate and enhance the effectiveness of risk management, internal control, and corporate governance.	Diterapkan dalam Piagam Komite Audit yang berisi pedoman praktis bagi Komite Audit yang merupakan wujud dari implementasi komitmen dari Dewan Komisaris dan Komite Audit atas penerapan GCG di Perusahaan.	Applied in the Audit Committee Charter, which contains practical guidelines for the Audit Committee, which is a form of the commitment of the Board of Commissioners and the Audit Committee to the GCG implementation in the Company.

Prinsip 6. Pengungkapan dan Transparansi
Principle 6. Disclosure and Transparency

6.1. Kebijakan Pengungkapan
6.1. Disclosure Policy

Rekomendasi Recommendation		Penjelasan Explanation	
6.1.1.	Korporasi memiliki kebijakan dan prosedur pengungkapan dan transparansi yang memastikan pengungkapan informasi material dan menjaga informasi sensitif serta rahasia korporasi.	The corporation has disclosure and transparency policies and procedures that ensure the disclosure of material information and safeguard sensitive information and corporate secrets.	Korporasi memiliki kebijakan dan prosedur pengungkapan dan transparansi dengan ditetapkannya Keputusan Direksi Nomor 0013.K/DIR/2022 tentang Pembentukan Tim pengelola Gratifikasi dan *Whistle Blowing System* PT Pelayaran Bahtera Adhiguna.	The corporation has disclosure and transparency policies and procedures with the stipulation of the Board of Directors' decision Number 0013.K/DIR/2022 concerning the Establishment of the Gratification & Whistle Blowing System Management Team of PT Pelayaran Bahtera Adhiguna.
6.1.2.	Hak pemegang saham untuk memperoleh secara teratur dan tepat waktu informasi material yang relevan tentang korporasi harus dipenuhi.	The rights of shareholders to regularly and timely obtain relevant material information regarding the corporation must be fulfilled.	Pemegang saham mempunyai hak untuk memperoleh informasi material yang relevan tentang korporasi dengan dilaksanakannya RUPS LPT paling lambat di akhir bulan Juni tahun buku yang telah lewat, tertuang di dalam Anggaran Dasar Perusahaan.	Shareholders have the right to obtain relevant material information regarding the corporation with the implementation of the GMS of AR no later than the end of June of the financial year that has passed, as stated in the Company's Articles of Association.

6.2. Laporan Keuangan dan Keberlanjutan
6.2. Financial Statement and Sustainability Report

Rekomendasi Recommendation		Penjelasan Explanation	
6.2.1.	Korporasi mengungkapkan sistem dan prosedur untuk memastikan bahwa laporan keuangan interim yang tidak diaudit atau direviu oleh auditor eksternal secara material adalah akurat, lengkap, dan memberikan investor informasi yang tepat untuk membuat keputusan investasi yang tepat.	The Corporation discloses systems and procedures to ensure that interim financial statements that are not materially audited or reviewed by external auditors are accurate and complete, and provide investors with appropriate information to make proper investment decisions.	Korporasi mengungkapkan sistem dan prosedur untuk memastikan bahwa laporan keuangan interim yang tidak diaudit atau direviu oleh auditor eksternal secara material adalah akurat.	The Corporation discloses systems and procedures to ensure that interim financial statements that are not audited or reviewed by external auditors are materially accurate.

Rekomendasi Recommendation			Penjelasan Explanation	
6.2.2.	Komite Audit memastikan kualitas audit laporan keuangan yang dilaksanakan oleh auditor eksternal. Kegiatan ini termasuk merekomendasikan penunjukan, penunjukan kembali dan, jika perlu, pemberhentian dan remunerasi auditor eksternal.	The Audit Committee ensures the quality of financial statement audits conducted by external auditors. It includes recommending the appointment, re-appointment, and, if necessary, dismissal and remuneration of the external auditor.	Komite Audit memastikan efektivitas pelaksanaan tugas auditor internal dan auditor eksternal, menilai pelaksanaan kegiatan serta hasil audit yang dilakukan auditor eksternal dan internal, memastikan telah terdapat prosedur *review* yang memuaskan terhadap segala informasi yang dikeluarkan oleh Perusahaan. Piagam Komite Audit 22 Juli 2020.	The Audit Committee ensures the effectiveness of the duties of the internal and external auditors, assesses the implementation of activities and results of audits conducted by external and internal auditors, ensures that there are satisfactory review procedures for all information issued by the Company. The Audit Committee Charter July 22, 2020.
6.2.3.	Laporan keberlanjutan harus disiapkan dan diungkapkan dengan akurat dan disusun sesuai kerangka pelaporan keberlanjutan nasional atau internasional.	Sustainability reports must be prepared and disclosed accurately and organized according to national or international sustainability reporting frameworks.	Laporan Keberlanjutan disusun sesuai dengan GRI Standards, dan SEOJK Nomor 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Perusahaan Publik, SDGs *Compass* serta pedoman terkait lainnya.	The Sustainability Report is prepared in accordance with the GRI Standards and SEOJK Number 16/SEOJK.04/2021 concerning the form and content of the Annual Report of Public Companies, SDGs Compass, and other related guidelines.
6.2.4.	Korporasi menerbitkan laporan tahunan secara terintegrasi yang menempatkan kinerja historis ke dalam konteks dan menggambarkan risiko, peluang, dan prospek korporasi di masa depan, sehingga membantu pemegang saham dan pemangku kepentingan memahami tujuan strategis korporasi dan kemajuannya dalam menciptakan nilai yang berkelanjutan.	The Corporation publishes an integrated annual report that puts historical performance into context and describes future risks, opportunities, and prospects of the corporation, thereby assisting shareholders and stakeholders in understanding the corporation's strategic objectives and its progress in creating sustainable value.	Perusahaan menerbitkan Laporan Tahunan yang memuat sejumlah pembahasan penting selama satu tahun, adapun pernyataan keuangan, proyeksi dan rencana bisnis, penerapan strategi dan kebijakan serta tujuan BAg akan membantu pemegang saham dan pemangku kepentingan memahami tujuan strategis korporasi dan kemajuannya.	The Company publishes an Annual Report that contains several important discussions for the year. The financial statements, projections, and business plans, implementation of strategies and policies, and BAg's objectives will allow shareholders and stakeholders to understand the corporation's strategic goals and progress.

6.3. Diseminasi Informasi
6.3. Information Dissemination

Rekomendasi Recommendation			Penjelasan Explanation	
6.3.1.	Saluran penyebaran informasi harus menyediakan akses yang setara, tepat waktu, dan relatif murah untuk informasi yang relevan bagi pengguna.	The information dissemination channels should provide equal, timely, and relatively inexpensive access to information relevant to users.	Saluran Informasi PT. Pelayaran Bahtera Adhiguna dengan mudah di akses melalui www.plnbag.co.id	Information channels of PT Pelayaran Bahtera Adhiguna are easily accessed at www.plnbag.co.id
6.3.2.	Korporasi memastikan bahwa pernyataan tahunan terhadap penerapan Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia, termasuk penjelasan atas penerapan atas masing-masing Rekomendasi dan Panduan tersedia di situs web selama jangka waktu minimal lima tahun.	The Corporation ensures that an annual statement on the application of the General Guidelines for Indonesian Corporate Governance, including an explanation of the application of each of the Recommendations and Guidelines, is available on the website for a minimum period of five years.	Penerapan Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia belum dimuat di dalam *website* Perusahaan.	The implementation of the General Guidelines of Indonesian Corporate Governance has not been published on the Company's website.

	Rekomendasi Recommendation		Penjelasan Explanation	
6.3.3.	Untuk korporasi yang terdaftar di pasar modal di yurisdiksi selain yurisdiksi asal, peraturan perundang-undangan atas governansi korporat yang berlaku harus diungkapkan dengan jelas. Dalam hal *cross listing,* kriteria dan prosedur *cross listing*, kriteria dan prosedur untuk mengakui persyaratan *listing* untuk *listing* utama harus transparan dan didokumentasikan.	For corporations listed on a capital market in a jurisdiction other than the originating jurisdiction, the applicable corporate governance laws and regulations should be disclosed clearly. In the case of cross-listing, the cross-listing criteria and procedures, criteria and procedures for recognizing the listing requirements for the primary listing should be transparent and documented.	Perusahaan tidak terdaftar di pasar modal.	The Company is not listed in the capital market.

Prinsip 7. Perlindungan terhadap Hak-Hak Pemegang Saham
Principle 7. Protection of Shareholder's Rights

7.1. Hak Pemegang Saham
7.1. Shareholders' Rights

	Rekomendasi Recommendation		Penjelasan Explanation	
7.1.1.	Korporasi memiliki suatu kebijakan komunikasi yang memfasilitasi dan mendorong partisipasi pemegang saham atau investor.	The Corporation has a communication policy that facilitates and encourages shareholder or investor participation.	Korporasi memiliki suatu kebijakan komunikasi yang memfasilitasi dan mendorong partisipasi pemegang saham atau investor dengan terciptanya citra positif, suasana saling pengertian dan saling percaya antara perusahaan dan *stakeholders*, diatur dalam Keputusan Direksi PT. Pelayaran Bahtera Adhiguna Nomor 3541/SP.101/DIRUT-2013 tentang Pedoman Pelaksanaan Komunikasi Perusahaan	The corporation has a communication policy that facilitates and encourages the participation of shareholders or investors by creating a positive image, a mutual understanding and trust between the Company and stakeholders, regulated in the Decree of the Board of Directors of PT Pelayaran Bahtera Adhiguna Number 3541/SP.101/DIRUT-2013 concerning Guidelines for the Corporate Communications Implementation.
7.1.2.	Korporasi yang merupakan entitas induk memastikan bahwa kebijakan governansi korporatnya berlaku bagi entitas anak dan entitas sepengendali yang di dalamnya investasi korporasi adalah signifikan.	Corporations that are parent entities ensure that their corporate governance policies apply to subsidiaries and entities under common control in which the corporation has a significant investment.	Sebagai anak perusahaan, BAg mengikuti kebijakan governansi korporat yang berpedoman kepada Undang - Undang, Peraturan Pemerintah, dan kebijakan Induk PLN EPI.	As a subsidiary, BAg follows corporate governance policies that are guided by Laws, Government Regulations, and PLN EPI Parent policies.
7.1.3.	Korporasi memiliki aturan dan prosedur yang mengatur akuisisi, pengambilalihan, dan transaksi luar biasa seperti merger dan penjualan aset korporasi yang substansial untuk memastikan transaksi terjadi secara transparan dan dalam kondisi yang wajar dan melindungi hak-hak semua pemegang saham sesuai dengan kelasnya.	The Corporation has rules and procedures governing acquisitions, takeovers, and extraordinary transactions such as mergers and sales of substantial corporate assets to ensure transactions occur transparently and under fair conditions and protect the rights of all shareholders according to their class.	Sebagai anak perusahaan dari PLN EPI, aturan dan prosedur yang mengatur akuisisi, pengambilalihan, dan transaksi luar biasa seperti merger dan penjualan aset korporasi yang substansial diatur dalam anggaran dasar perusahaan dengan persetujuan sesuai dengan kewenangan masing - masing entitas.	As a subsidiary of PLN EPI, rules and procedures governing acquisitions, takeovers, and extraordinary transactions such as mergers and sales of substantial corporate assets are regulated in the Company's articles of association with approval in accordance with the authority of each entity.

7.2. Perlakuan Adil Terhadap Pemegang Saham
7.2. Fair Treatment of Shareholders

	Rekomendasi Recommendation		Penjelasan Explanation	
7.2.1.	Korporasi memiliki aturan dan prosedur yang memastikan a). semua pemegang saham dari seri yang sama dalam satu kelas saham harus diperlakukan setara, b).pengungkapan aturan dan prosedur tersebut serta pengungkapan struktur modal dan pengaturan yang memungkinkan pemegang saham tertentu memperoleh pengaruh atau kendali yang tidak proporsional dengan kepemilikan sahamnya.	The Corporation has rules and procedures that ensure a). all shareholders of the same series in a class of shares shall be treated equally, b). disclosure of such rules and procedures as well as disclosure of the capital structure and arrangements that allow certain shareholders to obtain influence or control disproportionate to their shareholding.	Korporasi memperhatikan kepentingan pemegang saham berdasarkan asas kewajaran dan kesetaraan sesuai dengan proporsi yang seharusnya, sehingga tidak ada pihak yang dirugikan. Peraturan Direksi PT. Pelayaran Bahtera Adhiguna Nomor 0025.K/DIR/2022 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan PT. Pelayaran Bahtera Adhiguna.	Corporations pay attention to the interests of shareholders based on the principles of fairness and equality in accordance with the supposed proportions so that no party is disadvantaged. Regulation of the Board of Directors of PT Pelayaran Bahtera Adhiguna Number 0025.K/DIR/2022 concerning Guidelines for Corporate Governance of PT Pelayaran Bahtera Adhiguna.
7.2.2.	Korporasi memiliki aturan dan prosedur yang memastikan transaksi pihak berelasi disetujui dan dilaksanakan sedemikian rupa yang dapat meyakinkan bahwa benturan kepentingan telah dikelola dengan tepat, dan melindungi kepentingan korporasi dan pemegang saham.	The Corporation has rules and procedures that ensure related party transactions are approved and executed in a manner that assures that conflicts of interest are appropriately managed and protect the interests of the corporation and its shareholders.	Diterapkan, Korporasi memiliki aturan dan prosedur yang meminimalisir penyimpangan dalam *Good Procurement Practices* yang diatur dalam Surat Keputusan No A. 5057/SP.101/DIRUT-2016 tentang Pedoman Umum Pengadaan Barang dan Jasa PT Pelayaran Bahtera Adhiguna.	Applied, the Corporation has rules and procedures that minimize deviations in Good Procurement Practices, which are regulated in Decree No. A. 5057/SP.101/ DIRUT-2016 concerning General Guidelines for Procurement of Goods and Services of PT Pelayaran Bahtera Adhiguna.
7.2.3.	Korporasi memiliki dan mengungkapkan kebijakan untuk mencegah terjadinya *insider trading*. Korporasi memiliki aturan yang jelas mengenai perdagangan apa pun dalam saham korporasi yang dilakukan oleh direktur, komisaris dan orang dalam untuk memastikan bahwa siapapun tidak boleh mendapatkan keuntungan secara langsung atau tidak langsung dari informasi yang tidak/belum tersedia di pasar.	The Corporation possesses and discloses policies to prevent insider trading. The corporation has clear rules regarding any trading in its shares by directors, commissioners, and insiders to ensure that no one may benefit directly or indirectly from information that is not yet available in the market.	Pegawai yang memiliki akses informasi material tidak boleh menyalahgunakan jabatan dan pekerjaannya dalam mengungkapkan informasi tercantum dalam Surat Keputusan Direksi tentang Pemutakhiran Pertama Pedoman Perilaku dan Etika Bisnis (*Code of Conduct*) PT Pelayaran Bahtera Adhiguna dan Keputusan Direksi PT. Pelayaran Bahtera Adhiguna Nomor : A.6221/ SP.101/DIRUT - 2019 tentang pengelolaan konflik kepentingan.	Employees who have access to material information must not abuse their position and work in disclosing information as stated in the Decree of the Board of Directors regarding the First Update of the Code of Conduct of PT Pelayaran Bahtera Adhiguna and the Decision of the Board of Directors of PT Pelayaran Bahtera Adhiguna Number: A.6221/SP.101/ DIRU - 2019 regarding conflict of interest management.

7.3. Rapat Umum Pemegang Saham
7.3. General Meeting of Shareholders

Rekomendasi Recommendation			Penjelasan Explanation	
7.3.1.	Korporasi melakukan panggilan RUPS dengan agenda dan materi RUPS selengkap dan sedini mungkin (paling lambat 28 hari sebelum RUPS) untuk memberikan waktu dan materi yang cukup bagi pemegang saham untuk mempelajari dengan baik agenda rapat. Undangan rapat dan seluruh informasi RUPS diungkapkan melalui sarana elektronik seperti melalui situs web korporasi.	The Corporation makes the invitation to the GMS with the agenda and materials of the GMS as complete and early as possible (at least 28 days before the GMS) to provide sufficient time and materials for shareholders to properly study the meeting agenda. Meeting invitations and all GMS information are disclosed via electronic means, such as through the corporation's website.	BAg melakukan panggilan RUPS paling lambat 14 hari sebelum RUPS untuk memberikan waktu dan materi yang cukup bagi pemegang saham untuk mempelajari dengan baik agenda rapat tercantum dalam Anggaran dasar Perusahaan dan dalam Peraturan Direksi PT Pelayaran Bahtera Adhiguna Nomor 0025.K/DIR/2022 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan PT. Pelayaran Bahtera Adhiguna.	BAg makes the invitation to the GMS at least 14 days before the GMS to provide sufficient time and material for shareholders to study the meeting agenda as stated in the Company's Articles of Association and the Regulation of the Board of Directors of PT. Pelayaran Bahtera Adhiguna Number 0025.K/DIR/2022 on the Guidelines for Corporate Governance of PT. Pelayaran Bahtera Adhiguna.
7.3.2.	Korporasi memiliki dan mengungkapkan aturan dan prosedur yang memfasilitasi pemegang saham dalam berpartisipasi dan memberikan suara secara efektif di RUPS.	The Corporation has and discloses rules and procedures that facilitate shareholders in participating and voting effectively at the GMS.	Korporasi memiliki dan mengungkapkan aturan dan prosedur yang memfasilitasi pemegang saham dalam berpartisipasi dan memberikan suara secara efektif di RUPS. Peraturan Direksi PT. Pelayaran Bahtera Adhiguna Nomor 0025.K/DIR/2022 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan PT. Pelayaran Bahtera Adhiguna.	The Corporation possesses and discloses rules and procedures that facilitate shareholders in participating and voting effectively at the GMS. The Regulation of the Board of Directors of PT Pelayaran Bahtera Adhiguna Number 0025.K/DIR/2022 concerning the Guidelines for Corporate Governance of PT Pelayaran Bahtera Adhiguna.
7.3.3.	Pemegang saham berpartisipasi efektif dalam menetapkan penunjukan anggota Direksi dan Dewan Komisaris.	Shareholders participate effectively in determining the appointment of members of the Board of Directors and Board of Commissioners.	Anggota Dewan Komisaris dan RUPS diangkat dalam RUPS tercantum dalam Peraturan Direksi PT. Pelayaran Bahtera Adhiguna Nomor 0025.K/DIR/2022 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan PT. Pelayaran Bahtera Adhiguna.	Members of the Board of Commissioners and GMS are appointed in the GMS stated in the Regulation of the Board of Directors of PT Pelayaran Bahtera Adhiguna Number 0025.K/DIR/2022 concerning the Guidelines for Corporate Governance of PT Pelayaran Bahtera Adhiguna.
7.3.4.	Korporasi memastikan transparansi dan akuntabilitas auditor eksternal di RUPS.	The Corporation ensures transparency and accountability of the external auditor at the GMS.	Korporasi memastikan transparansi dan akuntabilitas auditor eksternal di RUPS.	The Corporation ensures transparency and accountability of the external auditor at the GMS.
7.3.5.	Penyampaian hasil pemungutan suara dan ringkasan risalah RUPS secara lengkap diumumkan ke publik pada hari kerja berikutnya.	Submission of voting results and a full summary of the minutes of the GMS are announced to the public on the next business day.	BAg belum menjadi Perusahaan Terbuka (*Go Public*).	BAg has not yet become a Public Company (Go Public).

Prinsip 8. Pemangku Kepentingan Lainnya
Principle 8. Other Stakeholders

8.1. Keterlibatan Pemangku Kepentingan Kunci (*Stakeholder Engagement*)
8.1. Key Stakeholder Engagement

Rekomendasi Recommendation			Penjelasan Explanation	
81.1.	Korporasi melalui Sekretaris Korporasi melaksanakan komunikasi yang regular, transparan dan efektif dengan pemangku kepentingan kunci serta melibatkan mereka untuk memahami harapan dan keluhan mereka serta dampak korporasi terhadap mereka.	The Corporation, through the Corporate Secretary, carries out regular, transparent, and effective communication with key stakeholders and engages them to understand their expectations and grievances as well as the impact of the corporation on them.	Korporasi melalui Sekretaris Korporasi melaksanakan komunikasi yang regular, transparan dan efektif dengan pemangku kepentingan kunci serta melibatkan mereka untuk memahami harapan dan keluhan mereka serta dampak korporasi terhadap mereka.	The Corporation, through the Corporate Secretary, conducts regular, transparent, and effective communication with key stakeholders and engages them to understand their expectations and grievances as well as the Corporation's impact on them.

8.2. Integrasi Keberlanjutan dalam Model Bisnis
8.2. Integration of Sustainability in Business Model

Rekomendasi Recommendation			Penjelasan Explanation	
8.2.1.	Dewan Komisaris bersama-sama dengan Direksi bertanggung jawab, akuntabel dan transparan atas governansi keberlanjutan, termasuk menetapkan strategi, prioritas, dan target keberlanjutan korporasi. Direksi dan Dewan Komisaris memasukkan pertimbangan keberlanjutan ketika menjalankan perannya, termasuk antara lain dalam pengembangan dan implementasi strategi korporasi, rencana bisnis, rencana aksi utama dan manajemen risiko.	The Board of Commissioners, together with the Board of Directors, is responsible, accountable, and transparent for sustainability governance, including setting corporate sustainability strategies, priorities, and targets. The Board of Directors and Board of Commissioners incorporate sustainability considerations when carrying out their roles, including, among others, the development and implementation of corporate strategies, business plans, key action plans, and risk management.	Dewan Komisaris bersama-sama dengan Direksi bertanggung jawab, akuntabel dan transparan atas governansi keberlanjutan, termasuk menetapkan strategi, prioritas, dan target keberlanjutan korporasi. Peraturan Direksi PT. Pelayaran Bahtera Adhiguna Nomor 0025.K/DIR/2022 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan PT. Pelayaran Bahtera Adhiguna.	The Board of Commissioners, together with the Board of Directors, is responsible, accountable, and transparent for sustainability governance, including setting corporate sustainability strategies, priorities, and targets. The Regulation of the Board of Directors of PT Pelayaran Bahtera Adhiguna Number 0025.K/DIR/2022 concerning Guidelines for Corporate Governance of PT Pelayaran Bahtera Adhiguna.

8.3. Perlindungan terhadap Pemangku Kepentingan
8.3. Protection of Stakeholders

Rekomendasi Recommendation			Penjelasan Explanation	
8.3.1.	Direksi memastikan dan mengungkapkan bahwa operasi korporasi mencerminkan penerapan standar etika, tanggung jawab sosial dan lingkungan yang tinggi di seluruh korporasi dan memastikan bahwa kebijakan dan prosedur yang tepat diterapkan untuk menghormati serta mematuhi hak-hak pemangku kepentingan.	The Board of Directors ensures and discloses that the corporation's operations reflect the implementation of high ethical, social, and environmental responsibility standards throughout the corporation and ensures that appropriate policies and procedures are in place to respect and comply with the rights of stakeholders.	Direksi memastikan dan mengungkapkan bahwa operasi korporasi mencerminkan penerapan standar etika, tanggung jawab sosial dan lingkungan yang tinggi di seluruh korporasi dan memastikan bahwa kebijakan dan prosedur yang tepat diterapkan untuk menghormati serta mematuhi hak-hak pemangku kepentingan.	The Board of Directors ensures and discloses that the corporation's operations reflect the implementation of high ethical, social, and environmental responsibility standards throughout the corporation and ensures that appropriate policies and procedures are applied to respect and comply with the stakeholders' rights.
8.3.2.	Direksi mendorong karyawan bekerja untuk kepentingan jangka panjang korporasi dan mengedepankan keberlanjutan.	The Board of Directors encourages employees to work for the long-term interests of the corporation and prioritize sustainability.	Direksi mendorong karyawan bekerja untuk kepentingan jangka panjang korporasi dan mengedepankan keberlanjutan dengan mengadakan kegiatan *Coffee morning* dan *Risk Talk* yang diadakan setiap bulan.	The Board of Directors encourages employees to work for the long-term interests of the corporation and prioritize sustainability by holding monthly Coffee morning and Risk Talk activities.

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan

Social and Environmental Responsibility

Keberhasilan inisiatif BAg atas penerapan Program Keberlanjutan mendapatkan penghargaan pada acara *Energy Transition Conference & Exhibition* (ETCE) 2023 kategori Perusahaan Pengangkutan yang peduli dekarbonisasi dan *The Most Favorite Company in the Transition Program* yang diberikan oleh Dewan Energi Nasional pada tanggal 20 Oktober 2023.

BAg's successful initiative to implement the Sustainability Program was awarded at the Energy Transition Conference & Exhibition (ETCE) 2023 in the category of Freight Company that cares about decarbonization and The Most Favorite Company in the Transition Program awarded by the National Energy Council on October 20, 2023.

Disclaimer:

"Informasi kegiatan Perusahaan terkait Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) disampaikan pada Laporan Keberlanjutan BAg Tahun 2023, yang diterbitkan dalam buku terpisah dan dalam waktu yang bersamaan dengan Laporan Tahunan ini, sejalan dengan arahan pada SEOJK 16/SEOJK.04/2021. Secara umum, informasi dalam Laporan Tahunan ini dan Laporan Keberlanjutan Perusahaan Tahun 2023 saling melengkapi".

"Information on the Company's activities related to Social and Environmental Responsibility (CSR) is presented in the 2023 BAg Sustainability Report, which is published in a separate book and at the same time as this Annual Report, in line with the direction in SEOJK 16/SEOJK.04/2021. In general, the information in this Annual Report and the 2023 Corporate Sustainability Report complement each other."

Tantangan, Komitmen dan Strategi BAg dalam Program Keberlanjutan

BAg's Challenge, Commitment, and Strategy in Sustainability Program

Pemerintah Indonesia aktif mendorong seluruh perusahaan untuk mengurangi dampak pemanasan global yang menjadi tantangan terbesar yang dihadapi saat ini. Setiap perusahaan diwajibkan menerapkan kebijakan dan inisiatif strategis yang berkelanjutan. BAg sebagai Perusahaan yang bergerak dibidang angkutan transportasi batubara turut menunjukkan komitmen yang kuat

The Indonesian government actively encourages all companies to reduce the impact of global warming, which is the biggest challenge faced nowadays. Every company is required to implement sustainable policies and strategic initiatives. BAg, as a company engaged in coal transportation, also shows a strong commitment to accelerating efforts to achieve Net Zero Emissions by implementing

terhadap upaya percepatan pencapaian *Net Zero Emission* dengan mengimplementasikan program-program berkelanjutan dan mengintegrasikannya dalam setiap aspek operasional yang dilakukan Perusahaan. Komitmen ini diwujudkan BAg melalui partisipasi aktif dalam program-program pelestarian lingkungan, peningkatan kualitas hidup masyarakat dan komunitas lokal, serta penerapan standar keselamatan yang tinggi.

sustainable programs and integrating them into every aspect of the Company's operations. This commitment is manifested by BAg through active participation in environmental conservation programs, enhancing the quality of life of local people and communities, and implementing high safety standards.

Perusahaan telah mengambil langkah-langkah adaptasi dan mitigasi yang tepat untuk menjaga kelancaran operasional bisnis, sekaligus memperhatikan dampak lingkungan yang ditimbulkan, sebagaimana berikut.

The Company has taken appropriate adaptation and mitigation measures to maintain smooth business operations, while taking into account the environmental impacts, as follows.

Strategi Program Keberlanjutan BAg
BAg Sustainability Program Strategy

Pemenuhan kepatuhan Perusahaan terkait Program Keberlanjutan.
Fulfillment of the Company's compliance with the Sustainability Program.

Kontribusi positif terhadap pengelolaan dan pelestarian lingkungan:
1. Efisiensi Energi
2. Penggunaan Sumber Energi Terbarukan
3. Investasi dalam Teknologi Ramah Lingkungan

Positive contribution to environmental management and conservation:
1. Energy Efficiency
2. Use of Renewable Energy Sources
3. Investment in Green Technology

Perencanaan alokasi anggaran dan pelaksanaan program keberlanjutan (TJSL)
Budget allocation planning and sustainability (CSR) program implementation

Wujud dari sasaran strategis tersebut dilakukan melalui berbagai program yang terencana dan dukungan dari alokasi anggaran yang memadai untuk berbagai program yang akan dilakukan serta diimplementasikan sesuai ruang lingkup dan fokus kegiatan yang telah disusun. Pelaksanaan program kegiatan dimulai dari proses perencanaan sampai dengan pelaporan, yang senantiasa dilakukan melalui proses pemetaan yang terencana dan terstruktur dengan turut serta melibatkan peran berbagai pemangku kepentingan untuk memahami dan mengatasi tantangan bersama.

The realization of these strategic goals is carried out through various planned programs and support from adequate budget allocations for various programs to be carried out and implemented according to the scope and focus of the prepared activities. The implementation of program activities starts from the planning process to reporting, which is always carried out through a planned and structured mapping process by involving the role of various stakeholders to understand and overcome challenges together.

Landasan Penerapan Program TJSL
Foundation for the CSR Program Implementation

Landasan penerapan TJSL saat ini terutama didasarkan pada Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas sebagaimana telah diubah dengan Undang- Undang No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja yang mengatur kewajiban perusahaan untuk melakukan kegiatan TJSL. Selain itu, panduan dan prinsip internasional seperti ISO 26000 juga menjadi acuan dalam mengembangkan dan melaksanakan program TJSL di berbagai sektor industri di Indonesia. Pada kebijakan internal, BAg telah menetapkan Surat Keputusan Direksi PT Pelayaran Bahtera Adhiguna No. A.0719/SP.101/DIRUT-2018 tanggal 9 Januari 2018 sebagai pedoman pelaksanaan TJSL. Berbagai kebijakan dan pedoman ini mendorong Perusahaan untuk berkontribusi positif terhadap masyarakat dan lingkungan sekitar, sekaligus mempromosikan prinsip-prinsip keberlanjutan dalam aktivitas bisnis Perusahaan.

The current foundation for CSR implementation is mainly based on Law No. 40/2007 on Limited Liability Companies as amended by Law No. 11/2020 on Job Creation, which regulates the obligation of companies to conduct CSR activities. In addition, international guidelines and principles such as ISO 26000 are also a reference in developing and implementing CSR programs in various industrial sectors in Indonesia. In internal policy, BAg has stipulated the Decree of the Board of Directors of PT Pelayaran Bahtera Adhiguna No. A.0719/SP.101/DIRUT-2018 dated January 9, 2018, as a guideline for the CSR implementation. These policies and guidelines drive the Company to contribute positively to the surrounding community and environment while promoting the principles of sustainability in the Company's business activities.

Dukungan Terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan
Support for Sustainable Development Goals

Berbagai inisiatif strategis Perusahaan dalam program keberlanjutan dilakukan guna mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs). Sepanjang tahun 2023, BAg kembali melanjutkan perannya dalam berkontribusi pada capaian SDGs yang berfokus pada pengentasan kemiskinan, perlindungan lingkungan, dan pemberdayaan masyarakat melalui implementasi strategi dan pilar-pilar program keberlanjutan sebagai berikut.

Various strategic initiatives of the Company in sustainability programs are carried out to support the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs). Throughout 2023, BAg will continue its role in contributing to the achievement of SDGs that focus on poverty alleviation, environmental protection, and community empowerment through the implementation of the following strategies and sustainability program pillars.

Integrasi Program Keberlanjutan BAg terhadap target SDGs telah diuraikan secara lengkap dalam Laporan Keberlanjutan Perusahaan Tahun 2023. Informasi tersebut dapat dilihat pada masing-masing program yang terdapat dalam Laporan Keberlanjutan.

The integration of BAg's Sustainability Programs to the SDGs targets has been fully described in the Company's 2023 Sustainability Report. The information can be seen in each program contained in the Sustainability Report.

Tata Kelola (Governansi) Keberlanjutan
Sustainability Governance

Tata kelola perusahaan memiliki peran penting dalam mendukung dan memastikan keberlanjutan Perusahaan. Oleh karena itu, BAg berkomitmen untuk menjalankan tata kelola berkelanjutan dengan mengaplikasikan praktik-praktik *Good Corporate Governance* (GCG) serta memperhatikan berbagai aspek seperti ekonomi, lingkungan hidup, sosial dan tata kelola untuk membantu Perusahaan menjalankan operasinya secara transparan, etis, dan bertanggung jawab terhadap seluruh pemangku kepentingan.

Corporate governance plays a crucial role in supporting and ensuring the Company's sustainability. Therefore, BAg is committed to carrying out sustainable governance by applying Good Corporate Governance (GCG) practices and taking into account various aspects such as economic, environmental, social, and governance to assist the Company in running its operations in a transparent, ethical, and responsible manner towards all stakeholders.

BAg memiliki struktur GCG yang disusun berdasarkan fungsi, kewenangan, dan tanggung jawab masing-masing organ sesuai dengan Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Anggaran Dasar Perusahaan yang terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi.

BAg has a GCG structure that is prepared based on the functions, authorities, and responsibilities of each organ in accordance with Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies and the Company's Articles of Association consisting of the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, and the Board of Directors.

Penanggung Jawab Penerapan Program Keberlanjutan
Person in Charge of Sustainability Program Implementation

Penerapan keberlanjutan ke dalam operasional bisnis Perusahaan merupakan bagian dari tanggung jawab seluruh unit kerja di bawah pengawasan Dewan Komisaris dan Direksi. Dalam organ tata kelola keberlanjutan, Dewan Komisaris dan Direksi bertanggung jawab atas penerapan prinsip-prinsip keberlanjutan dan pengelolaan aspek ekonomi, sosial, lingkungan dan tata kelola, dibantu oleh fungsi/divisi/bidang terkait. Dewan Komisaris bertugas memberikan arahan kepada Direksi, baik secara langsung maupun melalui rapat koordinasi, sementara Direksi bertugas untuk merancang dan mengimplementasikan strategi keberlanjutan yang sejalan dengan visi dan misi Perusahaan.

The implementation of sustainability into the Company's business operations is part of the responsibility of all work units under the supervision of the Board of Commissioners and Board of Directors. In the sustainability governance organ, the Board of Commissioners and the Board of Directors are responsible for the implementation of sustainability principles and the management of economic, social, environmental, and governance aspects, assisted by related functions/divisions/departments. The Board of Commissioners is tasked with providing directives to the Board of Directors, either directly or through coordination meetings, while the Board of Directors is tasked with designing and implementing sustainability strategies aligned with the Company's vision and mission.

Direksi juga dapat mendelegasikan kewenangan kepada pihak yang ditunjuk untuk melakukan komunikasi dan konsultasi dengan pemangku kepentingan. Untuk mendukung penerapan governansi keberlanjutan melalui penerapan program TJSL, Perusahaan telah menetapkan Divisi Sekretariat Perusahaan sebagai pengelola TJSL yang bertanggung jawab mulai dari proses perencanaan, pelaksanaan, sampai dengan pemantauan dan evaluasi penerapan TJSL di Perusahaan yang berada langsung di bawah pembinaan Direktur Utama.

The Board of Directors may also delegate authority to designated parties to communicate and consult with stakeholders. To support sustainability governance through the CSR program implementation, the Company has established the Corporate Secretariat Division as the CSR manager responsible for the planning, executing, monitoring, and evaluating CSR implementation in the Company, which is directly under the guidance of the President Director.

Struktur Penanggung Jawab Program TJSL
Structure of the Person in Charge of the CSR Program

Pengembangan Kompetensi terkait Keberlanjutan
Sustainability-related Competency Development

Untuk meningkatkan pemahaman dan kompetensi dalam bidang keberlanjutan, pada tahun 2023 dilakukan pelatihan khusus terkait keberlanjutan yang diikuti oleh Direksi. Pelatihan dilakukan melalui seminar dan pengembangan kompetensi dengan tema "*Improving Economic and Business Skills in the Mineral and Energy Sector*" pada tanggal 20 Maret 2023. Pelatihan tersebut diadakan untuk meningkatkan pemahaman dan kompetensi Direksi dalam bidang keberlanjutan, dengan tujuan utama untuk mengembangkan keterampilan ekonomi dan bisnis yang diperlukan dalam mengelola sektor mineral dan energi. Seminar tersebut diharapkan dapat memberikan wawasan mendalam serta strategi baru dalam menghadapi tantangan dan peluang di industri tersebut. Selain itu, BAg juga memberikan kesempatan yang sama kepada seluruh pegawai untuk meningkatkan pengetahuan terkait keberlanjutan melalui seminar yang bertema "*Market Design for Integrating Variable Renewable Energy*".

To improve understanding and competence in the sustainability field, in 2023, special training related to sustainability was carried out, which was participated by the Board of Directors. The training was conducted through a seminar and competency development with the theme "Improving Economic and Business Skills in the Mineral and Energy Sector" on March 20, 2023. The training was organized to improve the Board of Directors' understanding and competence in sustainability, with the main objective of developing the economic and business skills required in managing the mineral and energy sector. The seminar was expected to provide in-depth insights and new strategies for facing the challenges and opportunities in the industry. In addition, BAg also provided equal opportunities for all employees to enhance their sustainability-related knowledge through a seminar themed "Market Design for Integrating Variable Renewable Energy".

Penilaian Risiko atas Penerapan Program Berkelanjutan
Risk Assessment of Sustainability Program Implementation

Penilaian risiko atas penerapan program berkelanjutan penting untuk mengidentifikasi potensi risiko yang dapat mempengaruhi keberhasilan dan dampak dari inisiatif keberlanjutan perusahaan. BAg telah mengidentifikasi dan mengelola risiko potensial yang terkait dengan program keberlanjutan Perusahaan, meliputi

Risk assessment of the sustainability program implementation is crucial to identify potential risks that may affect the success and impact of the Company's sustainability initiatives. BAg has identified and managed potential risks associated with the Company's sustainability programs, including economic, social, and

risiko ekonomi, sosial, dan lingkungan yang dapat mempengaruhi keberhasilan dan dampak positif dari inisiatif tersebut, serta mengambil langkah-langkah proaktif untuk meminimalkan dampak negatifnya dan memaksimalkan manfaat jangka panjang dari inisiatif berkelanjutan.

environmental risks that may affect the success and positive impact of such initiatives, and has taken proactive measures to minimize their negative impacts and maximize the long-term benefits of sustainability initiatives.

Informasi terkait jenis-jenis risiko yang telah diidentifikasi dan mitigasinya telah diuraikan pada Bab Tata Kelola Perusahaan bagian Manajemen Risiko.

Information related to the types of risks that have been identified and their mitigation has been described in the Corporate Governance Chapter of the Risk Management section.

Pelibatan Pemangku Kepentingan
Stakeholders Engagement

BAg meyakini, keberadaan pemangku kepentingan dapat memengaruhi keberlangsungan usaha Perusahaan. Oleh karena itu, Perusahaan berupaya membina hubungan yang harmonis dengan pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal dengan melibatkan para pemangku kepentingan dalam mengambil keputusan dalam kegiatan operasional bisnis Perusahaan. BAg telah memetakan pemangku kepentingan terkait, diantaranya:

1. Pelanggan,
2. Pegawai,
3. Pemegang Saham,
4. Regulator,
5. Pemasok,
6. Masyarakat/Komunitas Lokal.

BAg believes that the presence of stakeholders can affect the sustainability of the Company's business. Therefore, the Company strives to foster harmonious relationships with stakeholders, both internal and external, by involving stakeholders in making decisions in the Company's business operations. BAg has mapped the relevant stakeholders, including:

1. Customers,
2. Employees,
3. Shareholders,
4. Regulators,
5. Suppliers,
6. Local People/Communities.

Dari hasil pemetaan pemangku kepentingan tersebut, BAg telah mengidentifikasi keterlibatan masing-masing pemangku kepentingan yang dapat memengaruhi keberlangsungan usaha Perusahaan sebagaimana telah diuraikan secara lengkap dalam Laporan Keberlanjutan Perusahaan Tahun 2023.

From the results of the stakeholder mapping, BAg has identified the involvement of each stakeholder that can affect the sustainability of the Company's business as fully described in the 2023 Corporate Sustainability Report.

Kinerja dan Inisiatif Program Keberlanjutan
Sustainability Program Performance and Initiatives

Pada tahun 2023, BAg telah merealisasikan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) melalui berbagai inisiatif untuk mendukung upaya pemenuhan komitmen keberlanjutan Perusahaan. Inisiatif keberlanjutan ini mencakup kinerja ekonomi, kinerja lingkungan, dan kinerja sosial yang mencakup komitmen terhadap kepuasan pelanggan, pengelolaan sumber daya manusia, termasuk kesehatan dan keselamatan kerja pegawai, serta pengembangan sosial dan pemberdayaan masyarakat.

In 2023, BAg has realized the Social and Environmental Responsibility (CSR) program through various initiatives to support efforts to fulfill the Company's sustainability commitments. These sustainability initiatives cover economic performance, environmental performance, and social performance that includes commitment to customer satisfaction, human resource management, including employee health and safety, as well as social development and community empowerment.

Kinerja Ekonomi
Economic Performance

BAg tidak hanya berkomitmen untuk mencapai kinerja keberlanjutan yang tinggi tetapi juga menjaga kinerja ekonomi yang positif. Pada tahun 2023, BAg berhasil mencapai kinerja keuangan dan operasional yang sangat baik. Per 31 Desember 2023, Perusahaan mencatatkan laba bersih sebesar Rp901,74 miliar, yaitu

BAg is not only committed to achieving high sustainability performance but also maintaining positive economic performance. In 2023, BAg managed to achieve excellent financial and operational performance. As of December 31, 2023, the Company recorded a net profit of Rp901.74 billion, an increase of 247.35% from 2022.

mengalami peningkatan 247,35% dari tahun 2022. Pencapaian laba bersih tersebut ditopang oleh pendapatan sebesar Rp5,92 triliun, meningkat 16,48% dari tahun 2022. Adapun total aset sebesar Rp6,11 triliun, yaitu mengalami peningkatan 30,49% dari tahun 2022.

The achievement of net profit was supported by revenue of Rp5.92 trillion, an increase of 16.48% from 2022. The total assets were Rp6.11 trillion, an increase of 30.49% from 2022.

Sementara itu, Perusahaan telah mendistribusikan nilai ekonomi yang telah dihasilkan kepada para pemangku kepentingan sebesar Rp5,13 triliun, termasuk pemerintah, pemegang saham, pegawai, dan masyarakat lokal. Kepada pemerintah, BAg berkontribusi melalui pembayaran pajak sebesar Rp89,15 miliar, meningkat 18,74% dibandingkan tahun 2022. Sementara itu, bagi pegawai, nilai ekonomi didistribusikan dalam bentuk gaji, bonus, tunjangan dan lainnya. Bentuk lain distribusi nilai ekonomi bagi masyarakat adalah melalui pelaksanaan program CSR berupa kegiatan sosial serta program pengembangan dan pemberdayaan masyarakat.

Meanwhile, the Company has distributed the generated economic value to stakeholders of Rp5.13 trillion, including the government, shareholders, employees, and local communities. To the government, BAg contributed through tax payments of Rp89.15 billion, an 18.74% increase compared to 2022. Meanwhile, for employees, economic value is distributed in salaries, bonuses, benefits, and others. Another form of economic value distribution for the community is through the implementation of CSR programs in the form of social activities and community development and empowerment programs.

Disisi lain, BAg juga turut mengoptimalkan dampak ekonomi tidak langsung melalui program investasi berkelanjutan dengan menciptakan kemandirian ekonomi bagi masyarakat sekitar. Hal ini dilakukan melalui berbagai inisiatif yang mendukung pengembangan keterampilan, pemberdayaan usaha kecil dan menengah, serta serta pembangunan infrastruktur berkelanjutan yang memperkuat basis ekonomi lokal. Lebih lanjut, Perusahaan juga turut melibatkan pemasok lokal dalam rantai pasokannya untuk menciptakan dampak positif yang signifikan bagi komunitas sekitar, khususnya dalam mendorong pertumbuhan ekonomi lokal.

On the other hand, BAg also optimizes indirect economic impact through sustainable investment programs by creating economic independence for the surrounding community. It is conducted through various initiatives that support skills development, empowerment of small and medium enterprises, as well as sustainable infrastructure development that strengthens the local economic base. Furthermore, the Company also involves local suppliers in its supply chain to create a significant positive impact on the surrounding communities, especially in driving local economic growth.

Kinerja Lingkungan
Environmental Performance

Sebagai Perusahaan yang bergerak di bidang transportasi angkutan batubara, BAg turut berkomitmen untuk mengurangi dampak lingkungan yang ditimbulkan, dengan menerapkan praktik-praktik yang ramah lingkungan. Berbagai inisiatif program pengelolaan lingkungan ini diimplementasikan dengan mengacu pada kebijakan dan pedoman Standar Operasional Prosedur (SOP) dari Sistem Manajemen Terintegrasi (SMT) Perusahaan, serta standar internasional seperti ISO 9001:2015 untuk manajemen mutu, ISO 45001:2018 untuk manajemen kesehatan dan keselamatan kerja, serta ISM *Code* untuk manajemen keamanan dan perlindungan kapal.

As a company engaged in coal transportation, BAg is also committed to reducing its environmental impact by implementing environmentally friendly practices. These environmental management program initiatives are implemented by referring to the policies and guidelines of the Standard Operating Procedures (SOP) of the Company's Integrated Management System (SMT), as well as international standards such as ISO 9001:2015 for quality management, ISO 45001:2018 for occupational health and safety management, and ISM Code for vessel security and protection management.

Atas berbagai program pengelolaan dan pemantauan lingkungan yang dilakukan, selama tahun 2023 BAg telah mengeluarkan biaya lingkungan yang digunakan untuk memastikan praktik-praktik berkelanjutan dan kepatuhan terhadap regulasi lingkungan.

For the various environmental management and monitoring programs performed, BAg has incurred environmental costs that are used to ensure sustainable practices and compliance with environmental regulations during 2023.

Program Efisiensi Penggunaan Energi dan Emisi
Energy Use and Emissions Efficiency Program

Pada tahun 2023, jumlah energi yang digunakan dalam aktivitas operasional Perusahaan, yaitu berasal dari energi fosil, yaitu Bahan Bakar Minyak (BBM) sebanyak 30.302.712 liter serta energi baru terbarukan (EBT), yaitu BBM *Low Sulfur* sebanyak 19.958.074 liter dan B35 sebanyak 7.285.167 liter. BAg mengambil langkah-langkah konkret dalam pengelolaan energi dan emisi dengan mengadopsi penggunaan bahan bakar bersih seperti BBM *low sulfur* dan B35, yang bertujuan untuk mengurangi emisi gas buang kapal. Selain itu, BAg juga memulai inisiatif efisiensi energi, termasuk praktik operasional seperti *Eco-Steaming* yang mengurangi kecepatan kapal sesuai kebutuhan, serta penerapan navigasi *ballast minimum* untuk mengurangi berat kapal dan mengoptimalkan rencana pelayaran. Salah satu strategi terbaru yang diterapkan adalah memonitor antrian di pelabuhan tujuan. Dengan pendekatan ini, kapal tidak perlu melaju dengan kecepatan penuh jika terdapat antrian yang memperlambat waktu tiba. Langkah ini tidak hanya mengurangi konsumsi bahan bakar dan biaya operasional, tetapi juga mengurangi dampak polusi pada lingkungan sekitar pelabuhan.

In 2023, the amount of energy used in the Company's operational activities, which comes from fossil energy of 30,302,712 liters of fuel as well as new and renewable energy of 19,958,074 liters of Low Sulfur fuel and 7,285,167 liters of B35. BAg took concrete steps in energy and emission management by adopting the use of clean fuels such as low sulfur fuel and B35, which aims to reduce ship exhaust emissions. In addition, BAg also embarked on energy efficiency initiatives, including operational practices such as Eco-Steaming, which reduces vessel speed as needed, as well as the implementation of minimum ballast navigation to reduce vessel weight and optimize voyage plans. One of the latest strategies implemented is to monitor queues at destination ports. With this approach, the vessel does not need to run at full speed if there are queues that slow down the arrival time. This not only reduces fuel consumption and operating costs but also reduces the pollution impact on the environment around the port.

Dari sisi operasional, BAg telah mengadopsi *Onshore Charging* sebagai alternatif untuk menggantikan penggunaan *Auxiliary Engine* (AE) yang menggunakan bahan bakar minyak saat melakukan operasi pembongkaran muatan. Langkah ini bertujuan untuk mengurangi emisi gas buang kapal dan meningkatkan efisiensi operasional kapal secara signifikan. Implementasi *Onshore Charging* ini, BAg berhasil melakukan penghematan total sebesar Rp1,49 miliar. Dengan berbagai langkah proaktif ini, BAg menunjukkan komitmennya untuk mengelola secara bertanggung jawab aspek lingkungan dari operasi pelayaran Perusahaan, sejalan dengan prinsip-prinsip keberlanjutan dan pengurangan jejak karbon.

On the operational side, BAg has adopted Onshore Charging as an alternative to replacing the use of Auxiliary Engines (AE) that use fuel while conducting offloading operations. This measure aims to reduce the ship's exhaust emissions and significantly enhance the ship's operational efficiency. The Onshore Charging implementation has resulted in a total savings of Rp1.49 billion for BAg. With these proactive measures, BAg demonstrates its commitment to responsibly managing the environmental aspects of the Company's shipping operations, in line with the principles of sustainability and carbon footprint reduction.

Pengelolaan Air dan Limbah
Water and Waste Management

Sebagai bentuk tanggung jawab terhadap lingkungan, BAg memastikan bahwa dalam pengelolaan air limbah telah patuh terhadap Peraturan Pemerintah No. 22 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup. Perusahaan ini mengambil langkah-langkah untuk memastikan bahwa kualitas air limbah yang dihasilkan memenuhi atau bahkan melebihi standar baku mutu yang berlaku. Selain itu, BAg berkomitmen untuk tidak membuang air limbah ke wilayah yang mengalami kelangkaan air. Langkah ini merupakan bagian dari upaya BAg untuk menghormati dan mendukung keberlanjutan lingkungan serta menjaga keseimbangan ekologi di daerah operasional Perusahaan.

As a form of environmental responsibility, BAg ensures that its wastewater management complies with Government Regulation No. 22 of 2021 on the Implementation of Environmental Protection and Management. The Company takes steps to ensure that the quality of wastewater produced meets or even exceeds the applicable quality standards. In addition, BAg is committed to not discharging wastewater into areas experiencing water scarcity. This step is part of BAg's efforts to respect and support environmental sustainability and maintain ecological balance in the Company's operational areas.

Selain itu, Perusahaan juga turut mengelola berbagai jenis limbah, termasuk limbah berbahaya dan beracun (B3) serta limbah non-B3. Langkah-langkah pengelolaan limbah yang diambil oleh BAg mencakup pemisahan, pengelolaan, dan pemrosesan limbah sesuai dengan standar regulasi yang berlaku. Proses ini dirancang untuk meminimalkan dampak lingkungan dari limbah yang dihasilkan, serta memastikan keamanan dan kepatuhan terhadap peraturan lingkungan yang ketat.

In addition, the Company also manages various types of waste, including hazardous and toxic waste (B3) and non-B3 waste. The waste management measures taken by BAg include waste separation, management, and processing in accordance with applicable regulatory standards. This process is designed to minimize the environmental impact of the waste generated, as well as ensure safety and compliance with strict environmental regulations.

Program Pelestarian Lingkungan Hidup
Environmental Conservation Program

Sampai dengan tahun 2023, unit kerja BAg tidak terletak atau berdekatan dengan kawasan lindung atau kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi, sehingga tidak ada dampak negatif yang disebabkan oleh keberadaan Perusahaan terhadap keanekaragaman hayati di wilayah tersebut. Meskipun demikian, sebagai bentuk komitmen perlindungan terhadap lingkungan, BAg terus melakukan berbagai program pelestarian lingkungan, yang berfokus pada beberapa inisiatif yang mencakup:

- *Coastal Clean Up* (CCU):
  BAg berpartisipasi dalam program pembersihan pantai dengan tujuan untuk menjaga kebersihan dan kesehatan ekosistem pantai. Program ini membantu mengurangi sampah plastik dan limbah lainnya yang dapat merusak laut.
- Penanaman Pohon di Pantai Talanca Loji, Sukabang
  BAg turut mendukung inisiatif penanaman pohon di pantai Talanca Loji, Sukabang, yang merupakan bagian dari upaya restorasi ekosistem pantai dan perlindungan terhadap erosi tanah serta peningkatan keanekaragaman hayati di daerah tersebut.
- Sosialisasi *Maggot* BSF (*Black Soldier Fly*) di Kota Bekasi
  BAg ikut menyosialisasikan Maggot BSF sebagai solusi untuk mengatasi permasalahan sampah di Kota Bekasi. Maggot BSF dapat digunakan untuk mengolah sampah organik dari dapur menjadi pupa maggot yang dapat dimanfaatkan kembali sebagai pakan ternak atau pupuk organik.
- Budidaya *Maggot* BSF di Joglo *Larva Centre*, Jatiasih, Kota Bekasi

  Perusahaan juga terlibat dalam pengelolaan sampah organik dengan budidaya *Maggot* BSF di Joglo Larva Centre. Langkah ini membantu dalam mengurangi jumlah sampah organik yang berakhir di tempat pembuangan akhir (TPA) serta memanfaatkan sumber daya secara berkelanjutan.

Melalui partisipasi aktif dalam berbagai program ini, BAg tidak hanya menunjukkan komitmennya terhadap pelestarian lingkungan dan keberlanjutan, tetapi juga berkontribusi nyata terhadap peningkatan kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga lingkungan alam sekitar. Langkah-langkah ini mencerminkan peran aktif BAg dalam mendukung pembangunan berkelanjutan dan perlindungan terhadap keanekaragaman hayati di wilayah operasionalnya.

Until 2023, BAg's work units are not located in or adjacent to protected areas or areas with high biodiversity value, so there is no adverse impact caused by the Company's presence on biodiversity in these areas. Nonetheless, as a form of commitment to environmental protection, BAg continuously conducts various environmental conservation programs, which focus on several initiatives, including:

- Coastal Clean Up (CCU):
  BAg participates in beach cleanup programs to keep the beach ecosystem clean and healthy. The program helps reduce plastic waste and other waste that can damage the ocean.
- Tree Planting at Talanca Loji Beach, Sukabang
  BAg also supported the tree planting initiative at Talanca Loji beach, Sukabang, which is part of the coastal ecosystem restoration and protection against soil erosion as well as the enhancement of biodiversity in the area.
- Maggot BSF (Black Soldier Fly) Socialization in Bekasi City
  BAg also socialized Maggot BSF as a solution to the waste problem in Bekasi City. Maggot BSF can be used to process organic waste from the kitchen into maggot pupae that can be reused as animal feed or organic fertilizer.
- Maggot BSF Cultivation at Joglo Larva Center, Jatiasih, Bekasi City
  The Company is also involved in organic waste management by cultivating Maggot BSF at the Joglo Larva Center. It helps in reducing the amount of organic waste that ends up in landfills as well as utilizing resources sustainably.

Through active participation in these programs, BAg not only demonstrates its commitment to environmental preservation and sustainability but also contributes significantly to increasing community awareness of the importance of protecting the surrounding natural environment. These steps reflect BAg's active role in supporting sustainable development and biodiversity protection in its operational areas.

Penanganan Pengaduan Masalah Lingkungan
Handling Complaints on Environmental Issues

Masyarakat dan pemangku kepentingan lainnya dapat memberikan saran, kritik, atau melaporkan keluhan terkait permasalahan lingkungan kepada Perusahaan BAg melalui berbagai saluran komunikasi, seperti surat resmi, *e-mail*, telepon, *website* resmi, atau tatap muka langsung dengan mengunjungi Kantor Pusat atau Kantor Cabang Perusahaan.

Selama tahun 2023, tidak ada laporan yang menunjukkan ketidakpatuhan lingkungan yang ditujukan kepada BAg. Hal ini menandakan bahwa tidak ada denda atau sanksi yang dikenakan kepada Perusahaan karena pelanggaran terhadap Undang-undang dan/atau peraturan lingkungan.

The public and other stakeholders can provide suggestions, criticisms, or report complaints related to environmental issues to BAg Company through various communication channels, such as official letters, e-mail, telephone, official websites, or face-to-face by visiting the Company's Head Office or Branch Offices.

During 2023, no reports were indicating environmental non-compliance addressed to BAg. It indicates that no fines or sanctions were imposed on the Company for violations of environmental Laws and/or regulations.

Kinerja Sosial – Aspek Tanggung Jawab terhadap Pelanggan
Social Performance - Customer Responsibility Aspect

Komitmen dan Kebijakan Perusahaan
Company Commitments and Policies

BAg sebagai Perusahaan yang bergerak dalam bidang moda transportasi batubara untuk pengamanan pasokan batubara ke PLTU milik PLN, Anak Perusahaan PLN maupun Perusahaan Listrik Swasta (IPP), memiliki Kebijakan Sistem Manajemen Keberlangsungan Usaha yang berkomitmen untuk:

1. Memberikan pelayanan prima dalam bidang angkutan batubara dan gas serta penunjangnya;
2. Memiliki keunggulan daya saing dan terpercaya dalam pelayanan berstandar internasional;
3. Mematuhi peraturan, perundang-undangan yang berlaku dan prinsip tata kelola perusahaan yang sehat;
4. Meningkatkan kepuasan dan loyalitas pelanggan;
5. Mengatasi gangguan-gangguan yang terjadi secepat mungkin hingga mengganggu komitmen perusahaan terhadap pemberi kerja;
6. Melakukan perbaikan secara terus menerus terhadap gangguan-gangguan yang mungkin terjadi.

BAg as a company engaged in coal transportation mode to secure coal supply to CFPP owned by PLN, PLN Subsidiaries, and Private Electricity Companies (IPP), has a Business Continuity Management System Policy that is committed to:

1. Providing excellent service in the field of coal and gas transportation and its support;
2. Having a competitive advantage and trust in international standard services;
3. Complying with applicable laws, regulations, and principles of sound corporate governance;
4. Enhancing customer satisfaction and loyalty;
5. Overcoming disruptions that occur as quickly as possible to disrupt the Company's commitment to the employer;
6. Making continuous improvements to disruptions that may occur.

Perusahaan telah menetapkan kebijakan internal yang bertujuan untuk melindungi hak-hak pelanggan dengan lebih baik yang secara khusus ditetapkan dalam Keputusan Direksi No. A.3746/SP.101/DIRUT-2013 tanggal 14 November 2013.

Lebih lanjut, BAg juga berkomitmen untuk memberikan layanan yang setara dan berkualitas tinggi kepada seluruh pelanggan, tanpa memandang ukuran atau skala operasional para pelanggan saat ini. Dengan pendekatan ini, BAg tidak hanya memenuhi kebutuhan pasokan batubara secara handal, tetapi juga memastikan bahwa setiap pelanggan mendapatkan nilai dan kualitas yang sama dalam penggunaan layanan Perusahaan.

The Company has established an internal policy aimed at better protecting the rights of customers, which is specifically stipulated in Decision of the Board of Directors No. A.3746/SP.101/DIRUT-2013 dated November 14, 2013.

Furthermore, BAg is also committed to providing equal and high-quality services to all customers, regardless of the size or scale of their current operations. With this approach, BAg not only meets coal supply needs reliably but also ensures that every customer receives the same value and quality in using the Company's services.

Inisiatif Program Peningkatan Kualitas Mutu dan Layanan kepada Pelanggan
Program Initiatives to Enhance Quality and Service to Customers

Berbagai inisiatif strategis BAg dalam meningkatkan kualitas mutu produk/layanan yang diberikan kepada pelanggan, antara lain sebagai berikut:

- Menjamin kesehatan dan keamanan pelanggan atas layanan yang diberikan Perusahaan dengan cara memenuhi persyaratan *stakeholder* dan peraturan perundang-undangan yang berlaku sesuai dengan Sistem Manajemen Terintegrasi melalui Standar Internasional ISO 9001:2015 untuk manajemen mutu, ISO 37001:2016 untuk manajemen anti penyuapan, ISO 45001:2018 untuk manajemen kesehatan dan keselamatan kerja, serta ISM *Code* untuk manajemen keamanan dan perlindungan kapal;
- Menambah kapasitas angkutan batubara untuk bisa mencapai target volume batubara yang dibutuhkan oleh pelanggan;
- Optimalisasi operasi kapal untuk mendukung ketepatan waktu pengiriman batubara yang dilakukan dengan koordinasi intens dengan pemberi kerja pada saat penjadwalan rapat koordinasi bulanan pasokan batubara;
- Optimalisasi pelaksanaan *docking* untuk seluruh kapal milik;
- Meningkatkan *Human Capital Readiness* dan pengembangan kapabilitas SDM;

BAg's strategic initiatives to enhance the quality of products/services provided to customers include the following:

- Ensuring the health and safety of customers for services provided by the Company by fulfilling stakeholder requirements and applicable laws and regulations in accordance with the Integrated Management System through International Standards ISO 9001:2015 for quality management, ISO 37001:2016 for anti-bribery management, ISO 45001:2018 for occupational health and safety management, and ISM Code for ship safety and protection management;
- Increasing coal transportation capacity to achieve the target volume of coal required by customers;
- Optimization of ship operations to support the timeliness of coal deliveries carried out by intense coordination with employers during the scheduling of monthly coal supply coordination meetings;
- Optimization of docking for all owned vessels;
- Improving Human Capital Readiness and development of HR capabilities;

- Menyediakan keterbukaan informasi terkait layanan Perusahaan dan melakukan *update* informasi Perusahaan dalam situs *website* Perusahaan di www.plnbag.co.id.

Pada tahun 2023, Perusahaan telah merealisasikan biaya terkait layanan pelanggan yang dikeluarkan untuk peningkatan layanan pelanggan, mencakup pelayanan dan komunikasi pelanggan, serta pengembangan produk dan layanan bagi pelanggan. Disamping itu, secara khusus Perusahaan juga telah merealisasikan Rp187.220.000 yang digunakan untuk pelaksanaan kegiatan survei kepuasan pelanggan tahun 2023, sebagai bagian dari komitmen dalam meningkatkan pengalaman dan kepuasan pelanggan.

- Providing information disclosure related to the Company's services and updating the Company's information on the Company's website at www.plnbag.co.id.

In 2023, the Company incurred costs related to improving customer service, including communication services and the development of products and services for customers. Additionally, the Company allocated Rp187,220,000 specifically for implementing customer satisfaction survey activities in 2023, demonstrating its commitment to enhancing customer experience and satisfaction.

Survei Kepuasan Pelanggan
Customer Satisfaction Survey

Untuk mengetahui kepuasan pelanggan terhadap layanan yang diberikan, BAg telah melakukan pengukuran indeks kepuasan pelanggan melalui survei yang dilakukan oleh pihak eksternal. Hasil survei menunjukkan bahwa indeks kepuasan pelanggan secara keseluruhan mencapai nilai 4,48, yang masuk dalam kategori "Sangat Puas". Hasil ini mencerminkan tingkat kepuasan yang tinggi dari pelanggan terhadap layanan yang diberikan oleh BAg dan menjadi indikator positif bahwa upaya BAg dalam meningkatkan efisiensi, ketepatan waktu, dan keamanan layanannya telah diterima dengan baik oleh para pelanggan.

To determine customer satisfaction with the services provided, BAg has measured the customer satisfaction index through a survey conducted by an external party. The survey results show that the overall customer satisfaction index reached a score of 4.48, which falls into the "Very Satisfied" category. This result reflects the high level of customer satisfaction with the services provided by BAg and is a positive indicator that BAg's efforts to improve the efficiency, timeliness, and security of its services have been well received by customers.

Mekanisme Penyelesaian Keluhan Pelanggan
Customer Complaint Resolution Mechanism

Help Desk Halo Niaga

Whatsapp Chat : 08111 9999 539

Hal-hal yang ditangani antara lain:
- Pendaftaran mitra yang baru bergabung
- Kendala terhadap *system Cash Management* CRM
- Pengecekan nominal tagihan FC, TC dan BBM
- Menanggapi proses SPAL dan Uang Tambang
- Menanggapi proses penerbitan SPK
- Menanggapi *approval* dokumen muat dan bongkar
- Kendala pembayaran ke mitra KSO

Matters handled include:
- Registration of new partners
- Obstacles related to the CRM Cash Management system
- Verification of the nominal amounts on FC, TC, and BBM bills
- Addressing the SPAL and Mine Money process
- Responding to the SPK issuance process
- Handling approval for loading and unloading documents
- Issues with payment to KSO partners

BAg membuka saluran pengaduan bagi konsumen dan berkomitmen untuk memberikan solusi terbaik sesuai dengan prosedur standar yang berlaku. Pada tahun 2023, Perusahaan menerima 14 keluhan atau pengaduan dari pelanggan terkait mutu produk dan kualitas layanan Perusahaan, dan seluruhnya selesai ditindaklanjuti dengan tepat dan tepat waktu, memastikan kepuasan dan kepercayaan pelanggan terjaga.

BAg opens a complaint channel for consumers and is committed to providing the best solution in accordance with applicable standard procedures. In 2023, the Company received 14 complaints or grievances from customers related to product quality and service quality, all of which were promptly and properly followed up, ensuring customer satisfaction and trust were maintained.

Kinerja Sosial – Aspek Pengelolaan SDM dan Kesehatan, Keselamatan Kerja Pegawai

Social Performance - HR Management and Employee's Occupational Health and Safety Aspects

BAg meyakini bahwa komitmen Perusahaan dalam pengelolaan ketenagakerjaan sangat penting dikarenakan pegawai merupakan aset terpenting dalam menjalankan aktivitas Perusahaan. Oleh karena itu, Perusahaan senantiasa berupaya untuk mengelola aspek ketenagakerjaan, termasuk kesehatan dan keselamatan pegawai sesuai dengan standar terbaik praktik pengelolaan SDM yang ada. Perusahaan berupaya untuk mengintegrasikan prinsip keberlanjutan dalam pengelolaan SDM guna membangun fondasi yang kuat bagi pertumbuhan dan keberlanjutan jangka panjang Perusahaan.

BAg believes that the Company's commitment to labor management is crucial because employees are the most important asset in carrying out the Company's activities. Therefore, the Company continuously strives to manage labor aspects, including employee health and safety, in accordance with the best standards of existing HR management practices. The Company strives to integrate sustainability principles in HR management to build a strong foundation for the Company's long-term growth and sustainability.

BAg telah memiliki Peraturan Perusahaan yang memuat aturan antara Perusahaan dan pegawai untuk mengatur hubungan kerja, hak dan kewajiban, etika berbisnis, serta prosedur penyelesaian konflik di lingkungan kerja. Selain itu, Perusahaan juga telah memiliki kebijakan strategis *Human Experience Management System* yang ditetapkan melalui Surat Keputusan Direksi No. 0084.K/DIR/2022. Kebijakan strategis ini menjadi landasan bagi semua inisiatif dan kegiatan terkait manajemen SDM di Perusahaan.

BAg has a Company Regulation that contains rules between the Company and employees to regulate working relationships, rights and obligations, business ethics, and conflict resolution procedures in the work environment. In addition, the Company also has a strategic policy on the Human Experience Management System, which is stipulated through the Decree of the Board of Directors No. 0084.K/DIR/2022. This strategic policy serves as the foundation for all initiatives and activities related to HR management in the Company.

Pada tahun 2023, BAg telah merealisasikan biaya pegawai sebesar Rp39.628 juta atau 69,59% dari Rencana Kerja Anggaran Perusahaan (RKAP). Selain itu, Perusahaan juga mengalokasikan Rp352.919 juta untuk biaya pengembangan kompetensi pegawai.

In 2023, BAg has realized personnel costs of Rp39,628 million or 69.59% of the Company's Annual Budget and Operational Plan (RKAP). In addition, the Company also allocated Rp352,919 million for employee competency development costs.

Kesetaraan dan Keberagaman Komposisi Pegawai

Equality and Diversity in Employee Composition

BAg mempromosikan kesetaraan, inklusivitas, dan keberagaman komposisi pegawai di lingkungan Perusahaan. Hingga akhir tahun 2023, BAg memiliki 52 pegawai, dengan klasifikasi gender sebanyak 42 orang (80,77%) adalah pegawai pria dan 10 orang (19,23%) adalah pegawai wanita. Komposisi ini menunjukkan dominasi pegawai pria dalam struktur pegawai BAg. Namun hal ini tidak mencerminkan adanya preferensi atau diskriminasi gender di Perusahaan.

BAg promotes equality, inclusiveness, and diversity of employee composition within the Company. By the end of 2023, BAg had 52 employees, with a gender classification of 42 male employees (80.77%) and 10 female employees (19.23%). This composition shows the dominance of male employees in BAg's employee structure. However, this does not reflect any gender preference or discrimination in the Company.

Dalam proses seleksi dan rekrutmen, BAg senantiasa menjunjung tinggi prinsip transparansi, kejujuran, dan keadilan. Perusahaan tidak membedakan berdasarkan *gender*, ras, warna kulit, agama, atau kondisi fisik. Seleksi pegawai dilakukan berdasarkan latar belakang, jenjang pendidikan, pengalaman kerja, serta keahlian yang sesuai dengan ketentuan dan kebutuhan Perusahaan.

In the selection and recruitment process, BAg always upholds the principles of transparency, honesty, and fairness. The Company does not discriminate based on gender, race, color, religion, or physical condition. Employee selection is based on background, education level, work experience, and expertise in accordance with the provisions and needs of the Company.

Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa
Child and Forced Labor

Untuk melindungi hak-hak anak dan memastikan bahwa semua kegiatan operasional BAg dilakukan dengan mematuhi standar dan ketentuan terkait ketenagakerjaan dan hak asasi manusia, sampai dengan akhir tahun 2023, BAg tidak mempekerjakan anak di bawah umur (<18 tahun) di seluruh wilayah operasional Perusahaan, termasuk di kantor pusat. Perusahaan menghormati dan mematuhi ketentuan hukum yang berlaku, yang melarang penggunaan tenaga kerja anak. Selain itu, BAg juga memastikan bahwa tidak ada insiden kerja paksa atau wajib kerja yang dilakukan di Perusahaan.

To protect children's rights and ensure that all BAg operations are conducted in compliance with labor and human rights standards and regulations, until the end of 2023, BAg did not employ any minors (<18 years old) in all operational areas of the Company, including at the head office. The Company respects and complies with applicable legal provisions which prohibit the use of child labor. In addition, BAg also ensures that there are no incidents of forced or compulsory labor in the Company.

Remunerasi Pegawai dan Upah Minimum Regional
Employee Remuneration and Regional Minimum Wage

Sistem remunerasi yang diterapkan Perusahaan berlaku untuk seluruh pegawai tanpa membedakan jenis kelamin, suku, ras, golongan maupun agama. Penentuan remunerasi pegawai didasarkan pada evaluasi kinerja yang telah ditetapkan. BAg juga menjamin bahwa Perusahaan, baik kantor pusat maupun cabang telah mematuhi ketentuan upah minimum regional yang berlaku di masing-masing wilayah kerja. BAg tidak membedakan besaran antara remunerasi yang diberikan kepada pegawai pria dan wanita pada jabatan, lokasi kerja dan posisi yang sama, sehingga didapatkan rasio *basic salary* dan remunerasi Perusahaan adalah sama atau 1:1.

The remuneration system implemented by the Company applies to all employees without distinguishing gender, ethnicity, race, class, or religion. The determination of employee remuneration is based on a predetermined performance evaluation. BAg also ensures that the Company, both head office and branches, have complied with the regional minimum wage provisions that apply in each working area. BAg does not differentiate between the amount of remuneration given to male and female employees in the same position, work location, and position; hence, the basic salary and remuneration ratio of the Company is equal or 1:1.

Di samping struktur remunerasi tersebut, pegawai juga diberikan remunerasi lain berupa tunjangan dan insentif kerja, tunjangan hari raya dan tunjangan lainnya, jaminan kesehatan dan tunjangan kecelakan kerja, serta cuti tahunan dan cuti melahirkan. Hak cuti melahirkan bagi pegawai perempuan diberikan selama 4 (empat) bulan, dimana sepanjang tahun 2023 terdapat seorang pegawai perempuan yang menggunakan hak cutinya dan saat ini telah kembali bekerja setelah masa cuti. BAg juga turut menyelenggarakan Program Dana Pensiun yang ketentuannya mengacu pada Peraturan Perusahaan tanggal 4 Februari Tahun 2019. Program ini dirancang untuk memberikan manfaat pensiun kepada seluruh pegawai dan Direksi Perusahaan.

In addition to this remuneration structure, employees are also rewarded with other remuneration in the form of work allowances and incentives, religious holiday allowances and other benefits, health insurance and work accident allowances, as well as annual leave and maternity leave. Maternity leave rights for female employees are given for 4 (four) months. During 2023, there was a female employee who used her leave rights and has now returned to work after the leave period. BAg also administers a Pension Fund Program whose provisions refer to the Company's Regulation dated February 4, 2019. This program is designed to provide retirement benefits to all employees and the Board of Directors of the Company.

Pengembangan Karir dan Kompetensi Pegawai
Employee Career and Competency Development

Komitmen BAg untuk memperlakukan seluruh pegawai secara adil dan setara, tanpa memandang jenis kelamin bagi seluruh individu juga mencakup pada aspek pengembangan karir. Perusahaan memberikan kesempatan yang sama bagi setiap individu untuk berkembang dan menempati jabatan penting di Perusahaan berdasarkan kontribusi, kualifikasi, dan kompetensi yang dimiliki. Selain itu, dalam aspek pengembangan pegawai, BAg memberikan kesempatan yang sama kepada seluruh pegawai untuk mengikuti program pelatihan dan pengembangan yang berkelanjutan guna meningkatkan keterampilan, pengetahuan, dan kemampuan pegawai sesuai dengan kebutuhan Perusahaan. Pada tahun 2023, BAg melaksanakan pelatihan untuk pegawai dengan total jumlah jam pelatihan mencapai 17.424 jam, dimana rata-rata jam pelatihan per pegawai adalah sebesar 335,08 jam.

BAg's commitment to treat all employees fairly and equally, regardless of gender for all individuals also extends to the aspect of career development. The Company provides equal opportunities for each individual to develop and occupy important positions in the Company based on their contributions, qualifications, and competencies. In addition, in the employee development aspect, BAg provides equal opportunities for all employees to participate in continuous training and development programs to improve employee skills, knowledge, and abilities in accordance with the needs of the Company. In 2023, BAg conducted training for employees with a total number of training hours reaching 17,424 hours, where the average training hours per employee was 335.08 hours.

Kebebasan Berserikat dan Hubungan Industrial
Freedom of Association & Industrial Relations

Untuk menciptakan lingkungan kerja yang produktif dan memastikan hubungan yang baik antara manajemen dan pegawai, BAg senantiasa memberikan kebebasan kepada Insan Perusahaan untuk berserikat dan berkumpul dengan membina hubungan industrial melalui forum diskusi antara manajemen dan pegawai. Kebijakan yang mengatur mengenai kebebasan berserikat yang berlaku untuk semua pegawai yang diatur melalui Peraturan Perusahaan (PP).

To create a productive work environment and ensure a good relationship between management and employees, BAg always allows Company employees to associate and assemble by fostering industrial relations through discussion forums between management and employees. Policies governing freedom of association applicable to all employees are regulated through Company Regulations (PP).

BAg berkomitmen untuk memastikan bahwa semua Insan Perusahaan, baik pegawai tetap maupun tidak tetap, diperlakukan secara adil dan setara, serta memiliki perlindungan yang sesuai dengan peraturan internal dan hukum ketenagakerjaan yang berlaku. BAg memastikan bahwa seluruh pegawai tetap (100%) dilindungi hak dan kewajibannya. Sementara itu, untuk pegawai tidak tetap, hak dan kewajibannya diatur dalam kontrak kerja yang disepakati antara pihak BAg dan pegawai bersangkutan. Kontrak kerja ini mencakup detail mengenai masa kerja, kompensasi, dan hak-hak lain yang relevan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

BAg is committed to ensuring that all Company employees, both permanent and non-permanent, are treated fairly and equally and have appropriate protection in accordance with internal regulations and applicable labor laws. BAg ensures that all permanent employees (100%) have their rights and obligations protected. Meanwhile, for non-permanent employees, their rights and obligations are regulated in the employment contract agreed between BAg and the employee. This employment contract includes details regarding the terms of office, compensation, and other relevant rights in accordance with applicable laws and regulations.

Kesehatan dan Keselamatan Kerja Pegawai
Employee Occupational Health and Safety

BAg berkomitmen untuk menyediakan lingkungan kerja yang aman, sehat, dan memenuhi standar keselamatan yang berlaku. BAg akan memastikan bahwa semua aktivitas operasional dilaksanakan dengan memprioritaskan kesehatan dan keselamatan pegawai sebagai prioritas utama. Adapun kebijakan yang telah diterapkan Perusahaan diantaranya seperti *International Safety Management* (ISM) *Code* yang merupakan suatu standar sistem manajemen K3 dan Lingkungan dalam pengelolaan keselamatan di kapal serta penetapan ketentuan SOP pekerjaan. Selain itu, BAg juga telah menerapkan dan mendapatkan sertifikasi standar internasional ISO 45001:2018-*Occupational Health and Safety Management Systems*, Sertifikasi ISO 9001-Sertifikasi Sistem Manajemen Mutu.

BAg is committed to providing a work environment that is safe, sound, and meets applicable safety standards. BAg will ensure that all operational activities are carried out by prioritizing employee health and safety as a top priority. The policies implemented by the Company include the International Safety Management (ISM) Code, which is an OHS and Environmental management system standard in the management of safety on vessels and the establishment of work SOP provisions. In addition, BAg has also implemented and obtained ISO 45001:2018-Occupational Health and Safety Management Systems international standard certification and ISO 9001-Certification of Quality Management System.

Dalam pemenuhan kesehatan pegawai, BAg menyediakan sarana pemeriksaan kesehatan dan keselamatan kerja secara berkala bagi seluruh pegawai, baik untuk pegawai darat maupun pegawai laut, mencakup pemeriksaan kesehatan (*medical check up*) dan lingkungan kerja, serta memberikan jaminan asuransi kesehatan dan BPJS. Sementara itu, dari sisi pemenuhan keselamatan kerja pegawai, berbagai inisiatif strategis telah dilakukan, dimana Perusahaan senantiasa berupaya untuk mengidentifikasi, menghilangkan bahaya, dan mengurangi risiko terkait Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) baik di kantor maupun di kapal. Langkah-langkah ini mencakup evaluasi menyeluruh terhadap lingkungan kerja untuk mengidentifikasi potensi bahaya, implementasi prosedur operasional standar (SOP) yang ketat, pelatihan pegawai secara berkala tentang praktik K3 yang aman, serta penggunaan peralatan pelindung diri (APD) yang sesuai.

In the fulfillment of employee health, BAg provides a facility for regular health and safety checks for all employees, both for land and sea employees, including medical check-ups and work environment, as well as providing health insurance and Social Security (BPJS) coverage. Meanwhile, in terms of the fulfillment of employee work safety, various strategic initiatives have been carried out, where the Company continuously strives to identify, eliminate hazards, and reduce risks related to Occupational Health and Safety (OHS) both in the office and on the ship. These measures include a thorough evaluation of the work environment to identify potential hazards, strict implementation of standard operating procedures (SOPs), regular employee training on safe OHS practices, and the use of appropriate personal protective equipment (PPE).

Di kantor pusat, BAg memastikan bahwa lingkungan kerja terorganisir dengan baik dan memenuhi standar keamanan yang baik untuk mencegah kecelakaan dan cedera kerja. Sementara di kapal, Perusahaan menerapkan prosedur K3 yang ketat untuk mengamankan kru kapal dari risiko operasional seperti kebakaran, kecelakaan, dan potensi bahaya lainnya di laut.

At the head office, BAg ensures that the work environment is well organized and meets good safety standards to prevent accidents and work injuries. While on the ships, the Company implements strict OHS procedures to safeguard ship crews from operational risks such as fires, accidents, and other potential hazards at sea.

Pada tahun 2023, jumlah jam kerja seluruh pegawai dan mitra mencapai 168.695,55 jam, tanpa satu pun kecelakaan kerja tercatat (*zero accident*). Hal ini menunjukkan komitmen BAg terhadap keselamatan dan kesehatan kerja, serta implementasi praktik-praktik yang aman di lingkungan kerja.

In 2023, the total working hours of all employees and partners reached 168,695.55 hours, without no recorded work accidents experienced (zero accidents). It reflects BAg's commitment to occupational health and safety, as well as the implementation of safe practices in the work environment.

Mekanisme Penyelesaian Keluhan Pegawai
Employee Grievance Resolution Mechanism

Perusahaan telah memiliki saluran dan mekanisme penyelesaian pengaduan pegawai sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Peraturan Perusahaan. Pegawai dapat melaporkan keluhan atau pengaduan lainnya kepada atasannya secara langsung, atau melalui sarana pelaporan yang telah disediakan. Pada tahun 2023, BAg tidak menerima pengaduan khusus terkait permasalahan pegawai dan K3 (Kesehatan dan Keselamatan Kerja).

The Company has a channel and mechanism for resolving employee complaints in accordance with the provisions stipulated in the Company Regulations. Employees can report complaints or other grievances to their superiors directly or through the reporting facilities that have been provided. In 2023, BAg did not receive any specific complaints related to employee and OHS (Occupational Health and Safety) issues.

Kinerja Sosial – Aspek Pengembangan Sosial dan Pemberdayaan Masyarakat
Social Performance - Social Development and Community Empowerment Aspects

BAg secara aktif turut berkontribusi dalam pengembangan sosial dan pemberdayaan masyarakat melalui berbagai program kemasyarakatan yang difokuskan pada beberapa bidang utama, antara lain bidang pendidikan, kesehatan, lingkungan serta bantuan bencana alam. Pedoman Perusahaan dalam menjalankan program tanggung jawab sosial dan lingkungan telah tertuang dalam Surat Keputusan Direksi No. A.0719/SP.101/DIRUT-2018 tentang Pedoman Pengelolaan Kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan PT Pelayaran Bahtera Adhiguna. Dengan adanya kebijakan tersebut serta berbagai inisiatif strategis program CSR yang telah dilakukan, menunjukkan komitmen BAg untuk tidak hanya mengembangkan bisnisnya tetapi juga berperan aktif dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekaligus menciptakan nilai jangka panjang bagi lingkungan dan masyarakat sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai dalam *Sustainable Development Goals.*

BAg actively contributes to social development and community empowerment through various community programs focused on several main areas, including education, health, environment, and natural disaster relief. The Company's guidelines in carrying out social and environmental responsibility programs are stipulated in the Decree of the Board of Directors No. A.0719/SP.101/DIRUT-2018 concerning Guidelines for the Management of Social and Environmental Responsibility Activities of PT Pelayaran Bahtera Adhiguna. This policy and various strategic initiatives of CSR programs that have been carried out show BAg's commitment to not only developing its business but also playing an active role in improving the welfare of the community while creating long-term value for the environment and society in accordance with the goals to be achieved in the Sustainable Development Goals.

Inisiatif Program Pengembangan Sosial dan Pemberdayaan Masyarakat
Social Development and Community Empowerment Program Initiatives

Sepanjang tahun 2023, BAg telah merealisasikan biaya CSR sebesar Rp611 juta yang disalurkan melalui program CSR berkelanjutan yang berdampak positif dan signifikan bagi masyarakat dan lingkungan sekitarnya, sebagai berikut:

Throughout 2023, BAg has realized CSR costs of Rp611 million channeled through sustainable CSR programs that have a positive and significant impact on the surrounding community and environment, as follows:

Pengelolaan Sampah Organik Dapur (SOD) dengan Budidaya Magot BSF
Kitchen Organic Waste (SOD) Management with BSF Magot Cultivation

Pada tahun 2023, PT BAg melanjutkan program CSR berkelanjutan yang telah dilaksanakan sebelumnya, yaitu Pengelolaan Sampah Organik Dapur (SOD) dengan Budidaya Magot BSF di Kelurahan Jatiasih, Kota Bekasi. Program ini merupakan inisiatif CSR yang dilakukan oleh BAg secara berkelanjutan. Melalui program ini, BAg berkontribusi dalam mengurangi jumlah sampah organik dari dapur yang biasanya dibuang, dengan cara mengolahnya menggunakan larva *Black Soldier Fly* (BSF) atau Magot. Larva BSF ini dapat mengurai sampah organik menjadi pupa yang kemudian dapat dimanfaatkan sebagai pakan alternatif untuk hewan ternak atau sebagai pupuk organik.

Dampak Program:
Program ini tidak hanya membantu dalam mengelola sampah organik secara efektif dan ramah lingkungan, tetapi juga berpotensi untuk memberdayakan masyarakat dengan menghasilkan produk tambahan seperti pupuk organik atau pakan ternak. Dengan demikian, BAg berkontribusi pada upaya perlindungan lingkungan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat lokal di Kelurahan Jatiasih, Kota Bekasi.

Program ini juga berhasil memberikan dampak ekonomi, antara lain:

- Omset penjualan produk olahan seperti *maggot fresh,* telur BSF, kaos dan lain-lain mencapai Rp24,67 juta
- Omset penjualan ternak yaitu ayam dan anak ayam mencapai Rp1,42 juta
- Omset penjualan sampah anorganik mencapai Rp10,83 juta
- Menghasilkan pendapatan sebagai narasumber pelatihan dan sosialisasi mencapai Rp38,98 juta.

Lebih lanjut, dampak dari keberhasilan program pengelolaan Sampah Organik Dapur dengan Budidaya Magot BSF ini, sangat terlihat dari antusiasme komunitas dan instansi yang datang untuk melakukan studi banding ke Joglo Larva Center. Selama 9 (sembilan) bulan pelaksanaan program ini, tercatat bahwa sebanyak 50 komunitas dan instansi telah melakukan studi banding untuk melihat dan belajar langsung tentang pengelolaan sampah organik dengan budidaya maggot BSF di Joglo Larva Center. Komunitas dan instansi ini berasal tidak hanya dari kota Bekasi, tetapi juga dari luar kota Bekasi seperti Jakarta, Bandung, Subang, Kutoarjo, dan Lampung. Bahkan, ada pula kunjungan studi banding dari luar negeri, yaitu dari Konsultan Rusia.

Pada tanggal 19 Maret 2023, Plt Walikota Bekasi, Dr. Tri Adhianto, memberikan apresiasi kepada BAg dengan melakukan kunjungan dalam rangka silaturahmi serta penguatan strategi untuk sosialisasi maggot BSF sebagai solusi permasalahan sampah di Kota Bekasi.

In 2023, PT BAg continued the sustainable CSR program that had been implemented previously, namely Kitchen Organic Waste (SOD) Management with BSF Magot Cultivation in Jatiasih Village, Bekasi City. This program is a CSR initiative carried out by BAg sustainably. Through this program, BAg contributes to reducing the amount of organic waste from the kitchen that is usually thrown away by processing it using Black Soldier Fly (BSF) larvae or Magot. These BSF larvae can break down organic waste into pupae, which can then be used as alternative feed for livestock or organic fertilizer.

Program Impacts:
This program not only helps in managing organic waste effectively and environmentally friendly but also has the potential to empower the community by producing additional products such as organic fertilizer or animal feed. Therefore, BAg contributes to environmental protection efforts and improves the welfare of local communities in Jatiasih Urban Village, Bekasi City.

The program has also successfully provided economic impacts, among others:

- Sales turnover of processed products such as maggot fresh, BSF eggs, t-shirts, and others reached Rp24.67 million
- Sales turnover of livestock such as chickens and chicks reached Rp1.42 million
- Sales turnover of inorganic waste reached Rp10.83 million
- Generating income as a resource person for training and socialization reached Rp38.98 million.

Furthermore, the impact of the success of the Kitchen Organic Waste management program with BSF Maggot Cultivation is evident from the enthusiasm of communities and agencies that come to conduct comparative studies with the Joglo Larva Center. During the 9 (nine) months of the implementation of this program, 50 communities and agencies have conducted comparative studies to see and learn firsthand about organic waste management with BSF maggot cultivation at Joglo Larva Center. These communities and institutions come not only from Bekasi city but also from outside Bekasi city, such as Jakarta, Bandung, Subang, Kutoarjo, and Lampung. There were also comparative study visits from abroad, namely from Russian Consultants.

On March 19, 2023, the Acting Mayor of Bekasi, Dr. Tri Adhianto, expressed his appreciation to BAg by making a visit in the context of gathering and strengthening strategies for the socialization of BSF maggots as a solution to the waste issue in Bekasi City.

Pemanfaatan Limbah Laut Sebagai Alternatif Pendapatan Domestik Keluarga Nelayan
Utilization of Marine Waste as an Alternative Domestic Income for Fishermen's Families

Dimulai dari tahun 2022, BAg telah mengembangkan Program pemanfaatan limbah laut Cangkring atau Cangkang Kering, sebagai alternatif pendapatan domestik keluarga nelayan, dengan membuat kerajinan tangan dari kerang limbah laut, yang dikhususkan untuk masyarakat nelayan di Jakarta Utara, terutama di Kalibaru, Cilincing Jakarta. Saat ini, program pemanfaatan limbah laut ini telah memasuki tahap *scale-up* produksi dan penguatan kelompok, dimana para anggota Cangkring terus dibekali manajemen penguatan kelembagaan. Secara keseluruhan, tahap *scale-up* ini tidak hanya berdampak pada peningkatan produksi dan pendapatan, tetapi juga dalam membangun jaringan yang lebih luas dengan *stakeholder* dan masyarakat umum.

Starting in 2022, BAg has developed the Cangkring or Dried Shells marine waste utilization program as an alternative to the domestic income of fishing families by making handicrafts from marine waste shells, specifically for fishing communities in North Jakarta, especially in Kalibaru, Cilincing Jakarta. Currently, this marine waste utilization program has entered the scale-up stage of production and group strengthening, where Cangkring members continue to be equipped with institutional strengthening management. Overall, this scale-up stage not only has an impact on increasing production and income but also on building a broader network with stakeholders and the general public.

Dampak Program:
Secara keseluruhan, pembekalan yang diberikan kepada anggota Cangkring tidak hanya memberikan keterampilan teknis dan manajerial yang diperlukan, tetapi juga meningkatkan peran para anggota Cangkring sebagai agen perubahan sosial dan ekonomi di komunitasnya. Program ini juga memberikan dampak ekonomi yang signifikan bagi anggota Cangkring dan komunitas sekitar melalui penjualan produk kerajinan tangan dari limbah kerang laut.

Keberhasilan program ini tidak hanya dapat mengurangi dampak lingkungan dan meningkatkan pendapatan keluarga nelayan, tetapi juga untuk membangun keberlanjutan ekonomi lokal yang lebih inklusif dan berkelanjutan, sekaligus wujud komitmen BAg untuk berkontribusi dalam pembangunan berkelanjutan dan pemberdayaan ekonomi lokal melalui inovasi dalam pengelolaan sampah dan pemanfaatan limbah.

Program Impacts:
Overall, the training provided to Cangkring members not only provided the necessary technical and managerial skills but also enhanced the role of Cangkring members as agents of social and economic change in their communities. The program also provides a significant economic impact to Cangkring members and the surrounding community through the sale of handicraft products from sea shell waste.

The success of this program is not only to reduce environmental impacts and increase the income of fishing families but also to build a more inclusive and sustainable local economy, as well as a manifestation of BAg's commitment to contributing to sustainable development and local economic empowerment through innovation in waste management and utilization.

Pelatihan Pengolahan Ikan Muara Baru
Muara Baru Fish Processing Training

Dalam rangka Hari Ikan Nasional (HarKannas) 2023, BAg menyelenggarakan pelatihan pengolahan ikan sebagai sumber makanan sehat untuk keluarga serta sebagai inspirasi usaha makanan bagi ibu-ibu rumah tangga. Pelatihan ini dilaksanakan di dekat Pasar Ikan Muara Baru dari tanggal 20 sampai 21 November 2023.

Kegiatan pelatihan ini bertujuan untuk mengembangkan keterampilan dengan memberikan pelatihan praktis dalam pengolahan ikan serta menjadi inspirasi bagi ibu-ibu rumah tangga dan rintisan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) untuk mengembangkan usaha makanan berbasis ikan sebagai peluang usaha tambahan.

Dampak Program:
Dengan menyelenggarakan pelatihan ini, BAg tidak hanya memberikan kontribusi dalam memperingati Hari Ikan Nasional namun juga berperan aktif dalam mendukung pemberdayaan ekonomi perempuan dan pengembangan UMKM. Selain itu, pelatihan ini dapat memberikan dampak positif jangka panjang bagi para ibu rumah tangga dan UMKM, khususnya di daerah Muara Baru dalam meningkatkan kemandirian ekonomi.

In the context of National Fish Day (HarKannas) 2023, BAg organized training on fish processing as a source of healthy food for families and as an inspiration for food businesses for housewives. The training was held near Muara Baru Fish Market from November 20 to 21, 2023.

This training activity aims to develop skills by providing practical training in fish processing and to inspire housewives and Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) startups to develop fish-based food businesses as additional business opportunities.

Program Impacts:
By organizing this training, BAg not only contributes to commemorating National Fish Day but also plays an active role in supporting women's economic empowerment and MSME development. In addition, this training can have a long-term positive impact on housewives and MSMEs, especially in the Muara Baru area, in increasing economic independence.

Pengelolaan Dampak Operasi dan Evaluasi Dampak Sosial terhadap Masyarakat Lokal
Operations Impact Management and Evaluation of Social Impacts on Local Communities

BAg berkomitmen untuk secara proaktif mengelola dampak operasi baik negatif maupun positif terhadap masyarakat lokal di sekitar area operasionalnya. Dalam mengatasi dampak negatif, Perusahaan menerapkan berbagai langkah mitigasi, termasuk pemantauan lingkungan yang ketat, dan pelatihan pegawai untuk meminimalkan risiko kecelakaan dan pencemaran. Di sisi lain, BAg juga berupaya mengoptimalkan dampak positif melalui program-program CSR yang fokus pada peningkatan kesejahteraan masyarakat lokal.

BAg is committed to proactively managing both negative and positive impacts of its operations on local communities around its operational areas. In addressing negative impacts, the Company implements various mitigation measures, including strict environmental monitoring and employee training to minimize the risk of accidents and pollution. On the other hand, BAg also seeks to optimize positive impacts through CSR programs that focus on improving the welfare of local communities.

Lebih lanjut, BAg juga senantiasa melakukan evaluasi atas program CSR yang telah dilakukan sepanjang tahun 2023. Evaluasi atas dampak program tersebut dilakukan melalui beberapa metode, baik kualitatif, kuantitatif, maupun metode kombinasi dari keduanya. Dalam hal ini, metode kuantitatif digunakan untuk mengukur secara objektif terhadap fenomena sosial yang sedang terjadi, sedangkan metode kualitatif digunakan untuk memahami secara mendalam segala aspek terkait maupun berpengaruh terhadap fenomena sosial tersebut. Evaluasi ini dilakukan dengan mengukur perubahan aset komunitas sebelum dan sesudah program. Aset yang diukur adalah aset Sumber Daya Alam (SDA), aset modal/infrastruktur/fisik, aset Sumber Daya Manusia (SDM), aset finansial dan aset sosial.

Furthermore, BAg also continuously evaluates the CSR programs that have been carried out throughout 2023. The impact of the program was evaluated through several methods, including qualitative, quantitative, and a combination of both. In this case, the quantitative method is used to objectively measure the social phenomenon occurring, while the qualitative method is used to deeply understand all aspects related to and influencing the social phenomenon. This evaluation was conducted by measuring changes in community assets before and after the program. The assets measured are Natural Resources, capital/infrastructure/physical, Human Resources, financial, and social assets.

Secara umum, dari keseluruhan program CSR yang dilakukan sepanjang tahun 2023, terlihat adanya perubahan yang cukup baik antara kondisi sebelum dan setelah pelaksanaan program. Hal ini menunjukkan bahwa upaya BAg tidak hanya berfokus pada pertumbuhan bisnis tetapi juga untuk berkontribusi positif pada pengembangan dan pemberdayaan masyarakat dan lingkungan sekitar.

In general, from all CSR programs conducted throughout 2023, there were good changes between the conditions before and after the program implementation. It shows that BAg's efforts are not only focused on business growth but also on contributing positively to the development and empowerment of the community and the surrounding environment.

Mekanisme Pelaporan dan Penanganan Pengaduan Masyarakat
Reporting Mechanism and Handling of Public Complaints

BAg telah menyediakan berbagai sarana dan media bagi masyarakat maupun pemangku kepentingan lainnya dalam melaporkan pengaduan, keluhan atau saran atas program CSR yang telah dilakukan melalui surat resmi, *e-mail*, telepon, *website* maupun tatap muka langsung dengan mendatangi Kantor Pusat dan Kantor Cabang Perusahaan secara langsung. Penyediaan sarana dan media ini juga dilakukan sebagai salah satu komunikasi antara BAg dan masyarakat, sehingga masukan dari masyarakat dapat direspon secara tepat dan efektif oleh Perusahaan. Saluran pengaduan ini juga memungkinkan BAg untuk terus meningkatkan keberlanjutan serta dampak positif dari program CSR yang dijalankan.

BAg has provided various facilities and media for the community and other stakeholders to report complaints, grievances, or suggestions on CSR programs carried out through official mail, e-mail, telephone, website, or face-to-face by visiting the Company's Head Office and Branch Offices directly. The provision of these facilities and media is also carried out as one of the communications between BAg and the community so that input from the community can be responded to appropriately and effectively by the Company. This complaint channel also enables BAg to continue to improve the sustainability and positive impact of its CSR programs.

Sepanjang tahun 2023, BAg tidak menerima pengaduan dan sanksi terkait ketidakpatuhan terhadap masyarakat maupun terkait program CSR yang dilaksanakan. Hal ini menunjukkan efektivitas dan kepatuhan yang baik dalam pelaksanaan program yang telah dilakukan oleh Perusahaan.

Throughout 2023, BAg did not receive any complaints and sanctions related to non-compliance with the community or CSR programs implemented. It shows the effectiveness and good compliance in the program implementation conducted by the Company.

BARUNA POWER 3001

Laporan Keuangan Audit

Audited Financial Statements

PT PELAYARAN BAHTERA ADHIGUNA

LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2023

PT PELAYARAN BAHTERA ADHIGUNA

PT PELAYARAN BAHTERA ADHIGUNA

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023

Atas nama Dewan Direksi kami yang bertandatangan di bawah ini:

1.	Nama	:	Tri Susanto
	Alamat kantor	:	Gedung Prudential Centre, Lantai 11 Unit A B C D E, Kota Kasablanka Jl. Casablanca Raya Kav.88 Jakarta Selatan
	Alamat domisili	:	Jl. KP Buaran III RT/RW 005/015 Kel. Duren Sawit Kec. Duren Sawit, Jakarta Timur
	Nomor telepon	:	(021) 6912547
	Jabatan	:	Direktur Utama
2.	Nama	:	Didik Sukristiyo Yuwono
	Alamat kantor	:	Gedung Prudential Centre, Lantai 11 Unit A B C D E, Kota Kasablanka Jl. Casablanca Raya Kav.88 Jakarta Selatan
	Alamat domisili	:	Jl. Pratista Blok E-10, RT/RW 003/018 Kel. Antapani Kidul Kec. Antapani, Bandung
	Nomor telepon	:	(021) 6912547
	Jabatan	:	Direktur Keuangan

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Pelayaran Bahtera Adhiguna ("Perusahaan");

2. Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;

3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan telah dimuat secara lengkap dan benar;
   b. Laporan keuangan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan

4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi:

Jakarta, 22 Mei 2024

METERAI TEMPEL
10000
BD73FALX146053497

Tri Susanto Direktur Utama	Didik Sukristiyo Yuwono Direktur Keuangan

PT PELAYARAN BAHTERA ADHIGUNA
Gedung Prudential Centre Lantai 11 unit A B C D E Kota Kasablanka
Jl Casablanca Raya Kav.88 Jakarta Selatan 12870
T +62 2122909900, 2122909530, 2122909901
W www.plnbag.co.id

pwc

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM

PT PELAYARAN BAHTERA ADHIGUNA

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Pelayaran Bahtera Adhiguna ("Perusahaan"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf "Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan" pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami.

Kantor Akuntan Publik Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan
WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920 – Indonesia
T: +62 (21) 5099 2901 / 3119 2901, F: +62 (21) 5290 5555 / 5290 5050, www.pwc.com/id

Nomor Izin Usaha: KEP-315/KM.1/2024.

00037/2.1457/AU.1/02/1789-3/1/V/2024

Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

JAKARTA,
22 Mei 2024

Firman Sababalat, CPA
Izin Akuntan Publik No. AP.1789

00037/2.1457/AU.1/02/1789-3/1/V/2024

PT PELAYARAN BAHTERA ADHIGUNA **Lampiran 1/1**

LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali nilai nominal dan data saham)

	Catatan	2023	2022
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan setara kas	4	439.055	561.620
Piutang usaha	5	1.534.397	1.262.205
Piutang non-usaha	6	127.962	108.835
Uang muka dan biaya dibayar di muka, bagian lancar	7	26.820	30.934
Persediaan	8	110.661	59.885
Piutang sewa pembiayaan, bagian lancar	9	118.029	97.923
Pajak dibayar di muka, bagian lancar	22a	13.835	34.625
Kas yang dibatasi penggunaannya		-	600
Jumlah aset lancar		**2.370.759**	**2.156.627**
ASET TIDAK LANCAR			
Uang muka dan biaya dibayar di muka, bagian tidak lancar	7	-	212.108
Piutang sewa pembiayaan, bagian tidak lancar	9	816.470	947.667
Aset tetap	10	1.566.216	979.560
Aset hak-guna	11	1.305.624	341.451
Investasi pada entitas asosiasi	12	41.293	36.147
Pajak dibayar di muka, bagian tidak lancar	22a	5.625	5.625
Jumlah aset tidak lancar		**3.735.228**	**2.522.558**
JUMLAH ASET		**6.105.987**	**4.679.185**

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

PT PELAYARAN BAHTERA ADHIGUNA **Lampiran 1/2**

LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali nilai nominal dan data saham)

	Catatan	2023	2022
LIABILITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Utang usaha	13	703.555	783.507
Utang lain-lain	14	47.725	464.721
Biaya yang masih harus dibayar	15	75.173	50.041
Pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	16	85.254	124.878
Liabilitas sewa, jangka pendek	17	484.889	262.843
Utang pajak	22b	44.996	44.599
Liabilitas imbalan pascakerja, jangka pendek		666	558
Jumlah liabilitas jangka pendek		**1.442.258**	**1.731.147**
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Pinjaman jangka panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	16	664.299	567.373
Liabilitas imbalan pascakerja, jangka panjang		4.299	4.542
Liabilitas sewa, jangka panjang	17	1.791.447	1.073.253
Jumlah liabilitas jangka panjang		**2.460.045**	**1.645.168**
JUMLAH LIABILITAS		**3.902.303**	**3.376.315**
EKUITAS			
Modal saham:			
Modal dasar 86.696 lembar saham, ditempatkan dan disetor penuh 21.675 lembar dengan nilai nominal Rp1.000.000 (nilai penuh) per lembar saham	18	21.675	21.675
Tambahan modal disetor	19	33.406	33.406
Saldo laba			
- Dicadangkan		2.875	2.875
- Tidak dicadangkan		2.145.728	1.244.914
Jumlah ekuitas		**2.203.684**	**1.302.870**
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		**6.105.987**	**4.679.185**

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

PT PELAYARAN BAHTERA ADHIGUNA **Lampiran 2**

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

	Catatan	2023	2022
PENDAPATAN USAHA	20	5.915.550	5.078.737
BEBAN POKOK PENDAPATAN	21	(4.693.591)	(4.539.939)
LABA BRUTO		**1.221.959**	**538.798**
Beban umum dan administrasi	21	(114.867)	(74.231)
Beban keuangan	23	(231.082)	(161.357)
Penghasilan keuangan		5.586	2.384
Bagian laba entitas asosiasi	12	13.464	10.580
Penghasilan/(beban) lain-lain, bersih		10.572	(53.909)
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		**905.632**	**262.265**
Beban pajak penghasilan	22c	(3.890)	(2.657)
LABA TAHUN BERJALAN		**901.742**	**259.608**
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN			
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:			
Bagian rugi komprehensif lain dari entitas asosiasi, setelah pajak		(383)	(521)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			
Pengukuran kembali atas program imbalan pascakerja, setelah pajak		(545)	1
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		**900.814**	**259.088**

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

PT PELAYARAN BAHTERA ADHIGUNA **Lampiran 3**

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

	Modal saham	Tambahan modal disetor	Saldo laba		Jumlah ekuitas
			Dicadangkan	Tidak dicadangkan	
Saldo 1 Januari 2022	**21.675**	**33.406**	**2.875**	**985.826**	**1.043.782**
Laba tahun berjalan	-	-	-	259.608	259.608
Bagian rugi komprehensif lain dari entitas asosiasi, setelah pajak	-	-	-	(521)	(521)
Pengukuran kembali atas program imbalan pascakerja, setelah pajak	-	-	-	1	1
Saldo 31 Desember 2022	**21.675**	**33.406**	**2.875**	**1.244.914**	**1.302.870**
Laba tahun berjalan	-	-	-	901.742	901.742
Bagian rugi komprehensif lain dari entitas asosiasi, setelah pajak	-	-	-	(383)	(383)
Pengukuran kembali atas program imbalan pascakerja, setelah pajak	-	-	-	(545)	(545)
Saldo 31 Desember 2023	**21.675**	**33.406**	**2.875**	**2.145.728**	**2.203.684**

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

PT PELAYARAN BAHTERA ADHIGUNA **Lampiran 4/1**

LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

	2023	2022
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Laba sebelum pajak penghasilan	905.632	262.265
Penyesuaian untuk:		
Penyusutan aset tetap	175.788	135.444
Penyusutan aset hak-guna	282.477	28.038
Beban keuangan	231.082	161.357
Imbalan pascakerja	(278)	547
Bagian laba entitas asosiasi	(13.464)	(10.580)
Penghasilan keuangan	(5.586)	(2.384)
Arus kas operasi sebelum perubahan modal kerja	1.575.651	574.687
Perubahan modal kerja:		
Piutang usaha	(272.192)	(111.856)
Piutang non-usaha	(19.127)	8.829
Persediaan	(50.776)	(14.801)
Pajak dibayar di muka	(10.563)	76
Uang muka dan biaya dibayar di muka	216.222	(234.102)
Kas yang dibatasi penggunaannya	600	711
Utang usaha	(79.952)	(87.535)
Utang pajak	398	8.728
Utang lain-lain	(17.576)	45.795
Piutang sewa pembiayaan	111.091	93.809
Biaya yang masih harus dibayar	4.094	12.611
Arus kas operasi sesudah perubahan modal kerja	1.457.870	296.952
Pembayaran pajak penghasilan	(3.863)	(2.866)
Penerimaan pengembalian atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (“SKPKB”)	31.354	3.421
Pembayaran SKPKB	-	(7.865)
Pembayaran imbalan pascakerja	(403)	(261)
Penerimaan bunga	5.586	2.384
Pembayaran bunga	(215.320)	(167.338)
Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	**1.275.224**	**124.427**
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Perolehan aset tetap	(762.444)	(223.559)
Penerimaan dividen dari entitas asosiasi	7.935	6.685
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	**(754.509)**	**(216.874)**

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

PT PELAYARAN BAHTERA ADHIGUNA **Lampiran 4/2**

LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

	2023	2022
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Penerimaan pinjaman dari pemegang saham	297.606	402.805
Pembayaran pinjaman kepada pemegang saham	(240.304)	(121.124)
Pembayaran liabilitas sewa	(301.162)	(127.153)
Penerimaan dari *Notional Pooling*	-	923.025
Pembayaran untuk *Notional Pooling*	(399.420)	(750.000)
Kas bersih (digunakan)/diperoleh dari aktivitas pendanaan	**(643.280)**	**327.553**
(PENURUNAN)/KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	**(122.565)**	**458.818**
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	**561.620**	**102.802**
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	**439.055**	**561.620**

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

PT PELAYARAN BAHTERA ADHIGUNA **Halaman 5/1**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Pelayaran Bahtera Adhiguna ("Perusahaan") didirikan pada tahun 1961 dengan nama Perusahaan Negara Menunda Kapal Tundabara dan merupakan kelanjutan usaha dari perusahaan maritim milik Belanda, N.V. Nederland Indonesie Steenkolen Handel Maatschap-pij ("NISHM") Tanjung Priok yang diambil alih oleh Pemerintah Republik Indonesia ("Pemerintah"). Berdasarkan Peraturan Pemerintah No.15 Tahun 1971, nama Perusahaan diubah menjadi Perusahaan Negara Bahtera Adhiguna dan selanjutnya ditetapkan menjadi Perusahaan Perseroan (Persero) berdasarkan Peraturan Pemerintah No.35 Tahun 1971. Berdasarkan akta No.34 tanggal 30 Desember 1971 dari Soeleman Ardjasasmita, S.H., notaris di Jakarta, status badan hukum Perusahaan diubah menjadi Perseroan Terbatas dengan nama Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pelayaran Bahtera Adhiguna. Akta perubahan ini disahkan dengan Keputusan Menteri Kehakiman No.J.A.5/63/23 tanggal 11 Agustus 1972, serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.8 tanggal 26 Januari 1973, Tambahan No.58.

Anggaran Dasar Perusahaan telah diubah beberapa kali, terakhir diubah berdasarkan Akta Notaris No.50 tanggal 23 Desember 2019 dari Lenny Janis Ishak, S.H., notaris di Jakarta, tentang perubahan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha. Akta perubahan ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan No. AHU-0002103.AH.01.02 tanggal 10 Januari 2020.

Berdasarkan akta No.75 tanggal 30 Desember 2022 dari Muhammad Hanafi, S.H., notaris di Jakarta, tentang:
1. Persetujuan pengalihan saham PT Perusahaan Listrik Negara ("PLN") sejumlah 21.674 saham atau setara 99.99% dari total saham yang ditempatkan dan disetor dalam Perusahaan kepada PT PLN Energi Primer Indonesia ("PLN EPI") (dahulu PT PLN Batubara) melalui penyertaan modal non tunai (*inbreng*);
2. Persetujuan pengambilalihan Perusahaan oleh PLN EPI sebagai akibat dari penyertaan modal non tunai (*inbreng*).

Akta ini telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sebagaimana dibuktikan dengan Surat Penerimaan Perubahan Data Perseroan Nomor AHU-AH.01.09-0000027 tanggal 1 Januari 2023 serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0000016.AH.01.11.Tahun 2023 tanggal 1 Januari 2023. Keputusan ini efektif berlaku pada tanggal 1 Januari 2023.

Perusahaan bergerak dalam bidang transportasi bahan tambang serta layanan jasa dermaga. Entitas induk Perusahaan adalah PLN EPI.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dengan kantor pusat beralamat di Gedung Prudential Centre, lantai 11 Unit A B C D E Kota Kasablanka Jl. Casablanca Raya Kav. 88, Jakarta Selatan.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan adalah untuk turut serta melaksanakan dan menunjang kebijaksanaan dan program Pemerintah di bidang ekonomi dan pembangunan nasional pada umumnya, khususnya di bidang penyelenggaraan jasa angkutan laut, terutama di angkutan laut dan usaha-usaha lainnya yang menunjang tercapainya tujuan perkembangan Perusahaan dengan menerapkan prinsip-prinsip Perseroan Terbatas.

Pada tanggal 31 Desember 2023, jumlah karyawan tetap Perusahaan sebanyak 52 (2022: 36) dan karyawan tidak tetap sebanyak 86 (2022: 33) (tidak diaudit).

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

b. Lain-lain

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris No.28 tanggal 27 Maret 2023 dari Muhammad Hanafi, S.H. dan telah dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan No. AHU-AH.01.09-0104661 tanggal 29 Maret 2023.

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

		2023	2022
Komisaris Utama	:	Sapto Aji Nugroho	Sapto Aji Nugroho
Komisaris	:	Stefanus Sugeng Wardoyo	Stefanus Sugeng Wardoyo
Komisaris	:	Hendri Ginting	Hendri Ginting
Komisaris	:	Bayu Adjie Megananda	Bayu Adjie Megananda
Direktur Utama	:	Tri Susanto	Tri Susanto
Direktur Keuangan	:	Didik Sukristiyo Yuwono	Didik Sukristiyo Yuwono
Direktur Operasi	:	Idaman	Idaman
Direktur Perencanaan dan Niaga	:	Arif Yunianto	Arif Yunianto

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

Laporan keuangan ini telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK").

a. Dasar penyusunan laporan keuangan

Dasar penyusunan laporan keuangan, kecuali untuk laporan arus kas adalah dasar akrual. Laporan keuangan disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha dan dengan pengukuran nilai historis, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas disusun menggunakan metode tidak langsung dan arus kas dikelompokan atas dasar aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan ini dibulatkan dan disajikan dalam jutaan Rupiah ("Rp"), kecuali dinyatakan lain.

Untuk memberi pemahaman yang lebih baik atas kinerja keuangan Perusahaan, karena sifat dan jumlahnya yang signifikan, beberapa *item* pendapatan dan beban telah disajikan secara terpisah.

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan di Catatan 3.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan (lanjutan)

Kecuali dinyatakan di bawah ini, kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten dengan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 yang telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penerapan dari amendemen dan revisi terhadap standar akuntansi, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2023 tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan pada tahun berjalan:

- Amendemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan - Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang";
- Amendemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan - Pengungkapan Kebijakan Akuntansi";
- Amendemen PSAK No. 16, "Aset Tetap - Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan";
- Amendemen PSAK No. 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan - Definisi Estimasi Akuntansi";
- Amendemen PSAK No. 46, "Pajak Penghasilan - Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal";
- Amendemen PSAK No. 46. "Pajak Penghasilan - Reformasi Pajak Internasional – Ketentuan Model Pilar Dua"; dan
- Amendemen PSAK No. 107 "Akuntansi Ijarah" tentang pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan akad ijarah.

Standar baru dan amendemen yang telah diterbitkan, namun berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024, tapi penerapan dini diperkenankan, adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan - Klasifikasi Liabilitas Pendek atau Jangka Panjang";
- PSAK No. 74 "Kontrak Asuransi";
- Amendemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan - Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan";
- Amendemen PSAK No. 2, "Laporan Arus Kas";
- Amendemen PSAK No. 10, "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing" tentang kekurangan ketertukaran;
- PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan - Pengungkapan" tentang pengaturan pembiayaan pemasok;
- Amendemen PSAK No. 73, "Sewa" tentang liabilitas Sewa pada transaksi jual dan sewa-balik; dan
- Amendemen PSAK No. 74, "Kontrak Asuransi" tentang Penerapan Awal PSAK No. 74 dan PSAK No. 71 - informasi komparatif.

Standar baru dan amendemen di atas berlaku efektif mulai 1 Januari 2024, kecuali untuk PSAK No. 74, Amendemen PSAK No. 10 dan Amendemen PSAK No. 74 yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2025, tetapi penerapan dini diperkenankan.

Pada tanggal laporan keuangan ini, Perusahaan sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru, amendemen dan interpretasi pada laporan keuangan.

Mulai dari 1 Januari 2024, referensi terhadap masing-masing PSAK dan ISAK akan diubah sesuai dengan penerbitan oleh dewan Standar Akuntansi Keuangan Institut Akuntansi Indonesia.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Penjabaran mata uang asing

i. Mata uang fungsional dan penyajian

Akun-akun yang dimuat dalam laporan keuangan Perusahaan diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama dimana Perusahaan beroperasi ("mata uang fungsional").

Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah Indonesia ("Rp" atau "IDR") yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Perusahaan.

ii. Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan menjadi mata uang fungsional menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal pelaporan, setiap aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing menggunakan kurs yang berlaku pada akhir tahun pelaporan diakui dalam laba rugi.

Kurs yang digunakan pada tanggal laporan posisi keuangan, berdasarkan kurs tengah yang diterbitkan Bank Indonesia, adalah sebagai berikut:

	2023*)	2022*)
Dolar Amerika Serikat ("AS$")	15.439	15.592

*) Dalam jumlah penuh

c. Transaksi pihak-pihak berelasi

Perusahaan telah melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi tertentu, sesuai dengan PSAK No. 7, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". Saldo dan transaksi yang material antara Perusahaan dengan Pemerintah Negara Republik Indonesia dan entitas berelasi dengan Pemerintah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan. Perusahaan memilih untuk mengungkapkan transaksi dengan entitas berelasi dengan Pemerintah dengan menggunakan pengecualian dari persyaratan pengungkapan pihak berelasi.

Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam catatan yang relevan.

d. Aset keuangan

i. Klasifikasi, pengakuan dan pengukuran

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori pengukuran berikut:

- aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, dan
- aset keuangan yang diukur pada nilai wajar (baik melalui penghasilan komprehensif lain, atau melalui laba rugi),

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Aset keuangan (lanjutan)

i. Klasifikasi, pengakuan dan pengukuran (lanjutan)

Klasifikasi tersebut tergantung pada model bisnis entitas untuk mengelola aset keuangan dan persyaratan kontraktual arus kas apakah penentuan arus kas tersebut semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga.

Untuk aset yang diukur pada nilai wajar, keuntungan dan kerugian akan dicatat dalam laporan laba rugi atau penghasilan komprehensif lain. Untuk investasi pada instrumen utang, hal ini akan bergantung pada model bisnis dimana investasi tersebut diadakan. Untuk investasi pada instrumen ekuitas yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan, hal ini akan tergantung pada apakah Perusahaan telah melakukan pemilihan tak terbatalkan pada saat pengakuan awal untuk mencatat investasi ekuitas pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Perusahaan mereklasifikasi instrumen utang jika dan hanya jika model bisnis untuk mengelola aset tersebut berubah.

Pada pengakuan awal, Perusahaan mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah dengan biaya transaksi, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan. Biaya transaksi dari aset keuangan yang dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan pada laba rugi.

Aset keuangan dengan derivatif melekat dipertimbangkan secara keseluruhan saat menentukan apakah arus kasnya hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga.

Instrumen utang

Pengukuran selanjutnya instrumen utang bergantung pada model bisnis Perusahaan dalam mengelola aset dan karakteristik arus kas dari aset tersebut. Terdapat tiga kategori pengukuran dimana Perusahaan mengklasifikasikan instrumen utangnya:

- Biaya perolehan diamortisasi: Aset yang dimiliki untuk mengumpulkan arus kas kontraktual dimana arus kas tersebut hanya mewakili pembayaran pokok dan bunga diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Keuntungan atau kerugian dari instrumen utang yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai, diakui dalam laporan laba rugi pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya atau penurunan nilainya. Pendapatan keuangan dari aset keuangan tersebut dimasukkan ke dalam pendapatan keuangan dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

- Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain: Aset yang dimiliki untuk mengumpulkan arus kas kontraktual dan untuk menjual aset keuangan, dimana arus kas aset tersebut hanya atas pembayaran pokok dan bunga, diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Mutasi pada nilai tercatat dilakukan melalui penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk pengakuan keuntungan atau kerugian penurunan nilai, penghasilan keuangan dan keuntungan dan kerugian selisih kurs yang diakui dalam laba rugi. Ketika aset keuangan dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui di penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi dan diakui dalam beban lain-lain, bersih. Penghasilan keuangan dari aset keuangan tersebut dimasukkan ke dalam penghasilan keuangan dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian selisih kurs dan beban penurunan nilai disajikan pada beban lain-lain, bersih.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Aset keuangan (lanjutan)

i. Klasifikasi, pengakuan dan pengukuran (lanjutan)

Instrumen utang (lanjutan)

- Nilai wajar melalui laba rugi: Aset yang tidak memenuhi kriteria untuk biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi. Keuntungan atau kerugian dari investasi utang yang selanjutnya diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai, diakui dalam laporan laba rugi dan disajikan bersih dalam laporan laba rugi di dalam beban lain-lain, bersih dalam periode kemunculannya.

ii. Penghentian pengakuan

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari investasi tersebut telah jatuh tempo atau telah ditransfer dan Perusahaan telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset.

iii. Saling hapus antar instrumen keuangan

Aset dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

e. Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Perusahaan menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah Kerugian Kredit Ekspektasian ("KKE"). Dalam melakukan penilaian, Perusahaan membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi yang tersedia pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Perusahaan menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur KKE yang menggunakan cadangan KKE seumur hidup untuk seluruh saldo piutang usaha dan piutang non-usaha dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan. Penelaahan KKE termasuk asumsi mengenai risiko gagal bayar dan tingkat kerugian ekspektasian. Untuk mengukur KKE, piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan jatuh tempo yang serupa, terkecuali kepada piutang-piutang yang dapat dinilai sendiri kerugian kredit ekspektasiannya.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas mencakup kas, kas di bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang, setelah dikurangi cerukan (jika ada).

Kas dan setara kas yang telah ditentukan penggunaannya, digunakan sebagai jaminan atau yang tidak dapat digunakan secara bebas digolongkan dalam kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya.

g. Piutang usaha dan non-usaha

Piutang usaha adalah jumlah piutang pelanggan atas jasa yang diberikan sehubungan dengan kegiatan usaha biasa. Piutang non-usaha adalah jumlah piutang pihak ketiga atau pihak berelasi di luar kegiatan usaha biasa. Jika penagihan diperkirakan diharapkan selesai dalam satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi usaha biasa, jika lebih panjang), piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak demikian, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

Piutang usaha dan piutang non-usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi dengan provisi atas penurunan nilai.

Jumlah kerugian penurunan nilai diakui pada laba rugi. Ketika piutang usaha atau piutang non-usaha, yang rugi penurunan nilainya telah diakui, tidak dapat ditagih pada periode selanjutnya, maka piutang tersebut dihapusbukukan dengan mengurangi akun penyisihan. Keberhasilan penagihan kembali di kemudian hari atas piutang yang sebelumnya telah dihapusbukukan, dikreditkan pada laba rugi.

h. Biaya dibayar di muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

i. Persediaan

Suku cadang dan bahan bakar dinilai berdasarkan harga perolehan yang ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Suku cadang dan bahan bakar dicatat sebagai biaya produksi pada saat digunakan.

Penyisihan persediaan usang ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang.

j. Aset tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen.

Perusahaan menganalisis fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis tanah dan hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing tanah dan hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomis yang mendasarinya. Jika tanah dan hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Perusahaan, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Perusahaan menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 73, “Sewa”. Jika tanah dan hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Perusahaan menerapkan PSAK 16, “Aset tetap” yaitu tanah dan hak atas tanah diakui sebesar harga perolehan dan tidak disusutkan.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

j. Aset tetap (lanjutan)

Aset tetap disusutkan hingga mencapai estimasi nilai sisa dengan menggunakan metode garis lurus selama masa manfaatnya sebagai berikut:

	Tahun
Bangunan	20
Docking kapal	2,5
Kapal dan tongkang	10-25
Peralatan operasional	5
Kendaraan	5
Perlengkapan kantor	5

Masa manfaat, nilai sisa dan metode penyusutan aset tetap ditelaah, jika diperlukan, setidaknya disesuaikan, pada setiap akhir tahun buku. Dampak dari setiap revisi diakui dalam laba rugi, ketika perubahan terjadi.

Nilai tercatat aset segera diturunkan sebesar jumlah yang dapat dipulihkan apabila nilai tercatat aset lebih besar daripada estimasi jumlah yang dapat dipulihkan (Catatan 2k).

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

Nilai kapal termasuk biaya *docking* dikapitalisasi pada saat terjadinya dan didepresiasi berdasarkan metode garis lurus sampai dengan *docking* berikutnya.

Pekerjaan dalam pelaksanaan

Pekerjaan dalam pelaksanaan merupakan biaya-biaya yang berhubungan langsung dengan pembangunan aset tetap. Pekerjaan dalam pelaksanaan dinyatakan sebesar biaya perolehan, termasuk biaya pinjaman selama masa pembangunan dari pinjaman yang digunakan untuk pembangunan. Pekerjaan dalam pelaksanaan akan dipindahkan ke aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan. Penyusutan dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuan yang diinginkan manajemen.

k. Penurunan nilai aset non-keuangan

Aset yang memiliki masa manfaat yang tidak terbatas tidak diamortisasi namun diuji penurunan nilainya setiap tahun atau lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan pada kondisi yang mengindikasikan kemungkinan penurunan nilai. Aset yang diamortisasi diuji ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan. Jumlah terpulihkan adalah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Untuk tujuan menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah dimana terdapat arus kas yang dapat diidentifikasi (unit penghasil kas).

Aset non-keuangan, selain *goodwill*, yang mengalami penurunan nilai diuji setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

k. Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)

Pemulihan rugi penurunan nilai untuk aset selain *goodwill*, diakui jika dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali dilakukan. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi. Pembalikan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset melebihi biaya perolehan disusutkan sebelum adanya pengakuan penurunan nilai pada tanggal pembalikan dilakukan. Rugi penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak dibalik lagi.

Beban dan pemulihan penurunan nilai disajikan secara terpisah dalam laba rugi, setelah penyajian laba usaha.

l. Sewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Perusahaan menilai apakah kontrak merupakan atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Perusahaan sebagai pemberi sewa

Ketika Perusahaan bertindak sebagai pemberi sewa, Perusahaan akan mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Untuk mengklasifikasi masing-masing sewa, Perusahaan membuat penilaian secara keseluruhan atas apakah sewa mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar. Jika penilaian membuktikan hal tersebut, maka sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan; jika tidak, maka diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Pendapatan sewa dari kegiatan operasi sewa Perusahaan bertindak sebagai pemberi sewa diakui sebagai pendapatan secara garis lurus selama masa sewa. Biaya langsung awal yang terjadi saat mendapatkan sewa operasi ditambahkan pada nilai tercatat aset pendasar dan diakui sebagai beban selama masa sewa dengan basis yang sama dengan pendapatan sewa. Aset terkait yang disewakan ditampilkan di laporan posisi keuangan berdasarkan sifatnya.

Perusahaan sebagai penyewa

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan, atau mengandung, sewa dibuat berdasarkan substansi perjanjian itu sendiri dan penilaian apakah pemenuhan atas perjanjian bergantung dari penggunaan aset tertentu atau aset, dan apakah perjanjian memberikan hak untuk menggunakan aset.

Perusahaan menyewa aset tetap tertentu, yang kontrak sewanya dibuat untuk periode tetap dari dua hingga 14 tahun tetapi mungkin memiliki opsi ekstensi. Kontrak dapat berisi komponen sewa dan non sewa berdasarkan harga relatif yang berdiri sendiri.

Persyaratan sewa dinegosiasikan secara individual dan berisi berbagai persyaratan dan ketentuan yang berbeda. Perjanjian sewa tidak memberlakukan perjanjian apa pun selain jaminan untuk tujuan peminjaman.

Sewa diakui sebagai aset hak pakai dan liabilitas terkait pada tanggal dimana aset sewaan tersedia untuk digunakan oleh Perusahaan. Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara liabilitas dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan ke laba rugi selama masa sewa sehingga menghasilkan suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa untuk setiap periode.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

I. Sewa (lanjutan)

Perusahaan sebagai penyewa (lanjutan)

Aset hak pakai didepresiasi selama periode yang lebih pendek antara masa manfaat aset dengan masa sewa dengan metode garis lurus.

Aset dan liabilitas yang timbul dari sewa pada awalnya diukur dengan basis nilai kini. Liabilitas sewa termasuk nilai bersih sekarang dari pembayaran sewa berikut:

- Pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi), dikurangi piutang insentif sewa;
- Pembayaran sewa variabel yang didasarkan pada indeks atau tingkat, pada awalnya diukur menggunakan indeks atau tingkat pada tanggal mulai;
- Jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa berdasarkan jaminan nilai residu;
- Harga pelaksanaan dari opsi pembelian jika penyewa cukup yakin untuk menggunakan opsi tersebut; dan
- Pembayaran penalti untuk penghentian sewa, kecuali jika Perusahaan cukup pasti untuk tidak menghentikan awal.

Pembayaran sewa yang harus dilakukan berdasarkan opsi perpanjangan tertentu juga termasuk dalam pengukuran liabilitas.

Pembayaran sewa didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika tarif tidak dapat segera ditentukan, dimana hal tersebut secara umum terjadi pada sewa dalam Perusahaan, suku bunga pinjaman inkremental penyewa digunakan, yaitu tarif yang harus dibayar oleh penyewa untuk meminjam dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak-guna dalam lingkungan ekonomi serupa dengan syarat dan ketentuan yang serupa.

Untuk menentukan suku bunga pinjaman inkremental, Perusahaan:

- Jika memungkinkan, menggunakan pembiayaan pihak ketiga terkini yang diterima oleh penyewa individu sebagai titik awal, disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kondisi pembiayaan sejak pembiayaan pihak ketiga diterima;
- Menggunakan pendekatan *build-up* yang dimulai dengan suku bunga bebas risiko yang disesuaikan dengan risiko kredit untuk sewa yang dimiliki oleh Perusahaan, yang tidak memiliki pembiayaan pihak ketiga baru-baru ini; dan
- Membuat penyesuaian spesifik untuk sewa, misalnya jangka waktu, negara, mata uang dan keamanan.

Perusahaan dihadapkan pada potensi kenaikan di masa depan dalam pembayaran sewa variabel berdasarkan indeks atau tarif, yang tidak termasuk dalam liabilitas sewa sampai diberlakukan. Ketika penyesuaian pembayaran sewa berdasarkan indeks atau suku bunga mulai berlaku, liabilitas sewa dinilai kembali dan disesuaikan dengan aset hak-guna.

Pembayaran sewa dialokasikan antara biaya pokok dan keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laporan laba rugi selama masa sewa sehingga menghasilkan suku bunga periodik yang konstan atas sisa saldo liabilitas untuk setiap tahun.

Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan yang terdiri dari berikut ini:
- Jumlah pengukuran awal liabilitas sewa;
- Pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal dimulainya dikurangi insentif sewa yang diterima;
- Biaya langsung awal; dan
- Biaya restorasi.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

I. Sewa (lanjutan)

Perusahaan sebagai penyewa (lanjutan)

Aset hak-guna umumnya disusutkan sepanjang waktu yang lebih pendek antara lama masa manfaat aset dan jangka waktu sewa menggunakan metode garis lurus. Jika Perusahaan cukup yakin untuk melaksanakan opsi pembelian, aset hak-guna disusutkan selama masa manfaat aset yang mendasarinya.

Aset hak-guna juga mengalami penurunan nilai (Catatan 2k).

Pembayaran terkait dengan sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah diakui atas dasar garis lurus sebagai beban dalam laporan laba rugi. Sewa jangka pendek adalah sewa dengan masa sewa 12 bulan atau kurang. Aset bernilai rendah terdiri dari peralatan umum.

Opsi perpanjangan dan terminasi

Opsi perpanjangan dan terminasi termasuk dalam sejumlah sewa properti dan peralatan di seluruh Perusahaan. Istilah-istilah ini digunakan untuk memaksimalkan fleksibilitas operasional dalam hal pengelolaan kontrak. Mayoritas opsi perpanjangan dan terminasi yang dimiliki hanya dapat dilaksanakan oleh Perusahaan dan bukan oleh pemberi sewa masing-masing.

Modifikasi sewa

Perusahaan mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- Modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih; dan
- Imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, Perusahaan:
- Mengalokasikan imbalan kontrak modifikasian;
- Menentukan masa sewa dari sewa modifikasian; dan
- Mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian. Tingkat diskonto revisian ditentukan sebagai suku bunga implisit dalam sewa untuk sisa masa sewa, jika dapat ditentukan; atau suku bunga pinjaman inkremental penyewa pada tanggal efektif modifikasi, jika suku bunga implisit dalam sewa tidak dapat ditentukan.

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, penyewa mencatat pengukuran kembali liabilitas sewa dengan:
- Menurunkan jumlah tercatat aset hak guna untuk merefleksikan penghentian parsial atau penuh sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa. Penyewa mengakui dalam laba rugi setiap keuntungan atau kerugian yang terkait dengan penghentian parsial atau sepenuhnya sewa tersebut.
- Membuat penyesuaian terkait dengan aset hak guna untuk seluruh modifikasi sewa lainnya.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

l. Sewa (lanjutan)

Perusahaan sebagai penyewa (lanjutan)

Jaminan nilai residu

Untuk mengoptimalkan biaya sewa selama periode kontrak, Perusahaan terkadang memberikan jaminan nilai residu sehubungan dengan sewa peralatan.

Pendapatan sewa guna usaha dari kegiatan operasi sewa dimana Perusahaan bertindak sebagai pemberi sewa diakui sebagai pendapatan secara garis lurus selama masa sewa.

Subsewa

Perusahaan sebagai penyewa aset tetap tertentu juga menyewakan kembali aset tetap tersebut ke penyewa. Dalam transaksi ini, Perusahaan bertindak sebagai *intermediate lessor*. Ketika *intermediate lessor* melakukan transaksi subsewa, *intermediate lessor*:
- Menghentikan pengakuan aset hak-guna untuk aset tetap tertentu yang disewakan kembali ke penyewa dan mengakui piutang sewa pembiayaan.
- Mengakui selisih antara aset hak-guna dan piutang sewa pembiayaan tersebut di laba rugi.
- Tetap mengakui liabilitas sewa yang berhubungan dengan aset tetap tertentu tersebut.
- Mengakui penghasilan keuangan dari subsewa dan beban keuangan dari sewa utamanya selama periode subsewa.

m. Utang usaha dan utang lain-lain

Utang usaha adalah kewajiban untuk membayar barang atau jasa yang diperoleh dari pemasok dalam kegiatan usaha biasa. Utang lain-lain adalah kewajiban untuk membayar barang atau jasa yang diperoleh dari pemasok di luar kegiatan usaha biasa. Utang usaha dan utang lain-lain diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek bila pembayaran dilakukan dalam jangka waktu satu tahun atau kurang. Bila tidak, akan disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Utang usaha dan utang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan kemudian diukur pada biaya diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

n. Pinjaman

Pinjaman diakui pada awalnya sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya transaksi yang terjadi. Pinjaman kemudian dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi, selisih antara hasil perolehan (dikurangi dengan biaya transaksi) dan nilai penarikan diakui dalam laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Biaya-biaya yang dibayar untuk mendapatkan fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman tersebut, apabila besar kemungkinan akan dilakukan penarikan atas sebagian atau seluruh fasilitas tersebut. Dalam hal ini, biaya tersebut ditangguhkan sampai dilakukan penarikan. Apabila tidak terdapat bukti bahwa kemungkinan besar akan dilakukan penarikan atas sebagian atau seluruh fasilitas tersebut, biaya tersebut dikapitalisasi sebagai biaya dibayar di muka untuk biaya keuangan dan diamortisasi selama periode fasilitas terkait.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

n. Pinjaman (lanjutan)

Pinjaman akan dihentikan pengakuannya dari laporan posisi keuangan ketika kewajiban yang tertulis pada kontrak diselesaikan, dibatalkan, atau sudah tidak berlaku. Selisih antara nilai tercatat dari liabilitas keuangan yang sudah berakhir atau dialihkan ke pihak lain dan imbalan yang dibayarkan, termasuk aset non kas yang dialihkan atau liabilitas yang ditanggung, diakui dalam laba rugi sebagai pendapatan lain-lain atau biaya keuangan.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Perusahaan memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

o. Biaya pinjaman

Biaya bunga dan biaya pinjaman lainnya baik yang secara langsung ataupun tidak langsung dapat diatribusikan dengan akuisisi, konstruksi atau produksi aset kualifikasian, dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut sampai aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan maksudnya atau dijual. Untuk pinjaman yang dapat diatribusi secara langsung pada suatu aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi adalah sebesar biaya pinjaman yang terjadi selama tahun berjalan, dikurangi pendapatan investasi jangka pendek dari pinjaman tersebut. Untuk pinjaman yang tidak dapat diatribusi secara langsung pada suatu aset kualifikasian, jumlah biaya pinjaman yang dikapitalisasi ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi dengan pengeluaran untuk aset kualifikasian. Entitas menghentikan kapitalisasi biaya pinjaman ketika secara substansial seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian telah selesai.

Semua biaya pinjaman lainnya diakui dalam laba rugi pada tahun dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

p. Investasi pada entitas asosiasi

Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Perusahaan mempunyai pengaruh signifikan, tetapi tidak mengendalikan, dan biasanya Perusahaan memiliki 20% atau lebih hak suara, tetapi tidak melebihi 50% hak suara. Investasi pada entitas asosiasi dicatat pada laporan keuangan menggunakan metode ekuitas dikurangi kerugian penurunan nilai, jika ada.

(i) Akuisisi

Investasi pada entitas asosiasi pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan diukur berdasarkan nilai wajar aset yang diserahkan, instrumen ekuitas yang diterbitkan atau liabilitas yang timbul atau diambil alih pada tanggal akuisisi, ditambah biaya yang berhubungan langsung dengan akuisisi.

Goodwill pada akuisisi entitas asosiasi merupakan selisih lebih yang terkait dengan biaya perolehan investasi pada entitas asosiasi dengan bagian Perusahaan atas nilai wajar neto aset teridentifikasi dari entitas asosiasi dan dimasukkan dalam jumlah tercatat investasi.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

p. Investasi pada entitas asosiasi (lanjutan)

(ii) Metode ekuitas

Dalam menerapkan metode ekuitas, bagian Perusahaan atas laba rugi entitas asosiasi setelah perolehan diakui dalam laba rugi, dan bagian Perusahaan atas penghasilan komprehensif lain setelah tanggal perolehan diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Perubahan dan penerimaan distribusi dari entitas asosiasi setelah tanggal perolehan disesuaikan terhadap nilai tercatat investasi.

Jika bagian Perusahaan atas rugi entitas asosiasi dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, termasuk piutang tidak lancar tanpa jaminan, maka Perusahaan menghentikan pengakuan bagiannya atas rugi lebih lanjut, kecuali Perusahaan memiliki kewajiban untuk melakukan pembayaran atau telah melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

Keuntungan yang belum direalisasi atas transaksi antara Perusahaan dengan entitas asosiasi dieliminasi sebesar bagian Perusahaan dalam entitas asosiasi tersebut. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti penurunan nilai atas aset yang ditransfer. Kebijakan akuntansi entitas asosiasi akan disesuaikan, apabila diperlukan, agar konsisten dengan kebijakan akuntansi Perusahaan.

Dividen yang akan diterima dari entitas asosiasi diakui sebagai pengurang jumlah tercatat investasi.

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan menentukan apakah terdapat bukti objektif bahwa telah terjadi penurunan nilai atas investasi pada entitas asosiasi. Jika bukti tersebut ada, maka Perusahaan menghitung besarnya penurunan nilai sebagai selisih antara jumlah terpulihkan dan nilai tercatat atas investasi pada entitas asosiasi dan mengakui selisih tersebut pada laba rugi.

(iii) Pelepasan

Investasi pada entitas asosiasi dihentikan pengakuannya apabila Perusahaan tidak lagi memiliki pengaruh signifikan dan investasi yang tersisa diukur sebesar nilai wajar. Selisih antara jumlah tercatat investasi yang tersisa pada tanggal hilangnya pengaruh signifikan dan nilai wajarnya diakui dalam laba rugi.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari pelepasan sebagian atau dilusi yang timbul pada investasi pada entitas asosiasi dimana pengaruh signifikan masih dipertahankan diakui dalam laba rugi dan hanya suatu bagian proporsional atas jumlah yang telah diakui sebelumnya pada penghasilan komprehensif lain yang direklasifikasi ke laba rugi.

q. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

Pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 (lima) langkah penilaian sebagai berikut:

i. Identifikasi kontrak dengan pelanggan;
ii. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan;

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

q. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan (lanjutan)

Pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 (lima) langkah penilaian sebagai berikut: (lanjutan)

iii. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Perusahaan membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak;
iv. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin; dan
v. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:
- Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Perusahaan memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Pendapatan dari jasa penyewaan kapal dan keagenan diakui pada periode akuntansi saat jasa tersebut diberikan.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya dengan dasar akrual.

r. Penghasilan keuangan

Penghasilan keuangan dari aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif diakui dalam laporan laba rugi sebagai bagian dari pendapatan lain-lain.

s. Provisi

Provisi diakui ketika Perusahaan memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Perusahaan diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jika terdapat sejumlah kewajiban serupa maka kemungkinan arus keluar untuk menyelesaikan kewajiban tersebut ditentukan dengan mempertimbangkan secara keseluruhan kelompok kewajiban. Walaupun kemungkinan arus keluar sehubungan dengan setiap pos kewajiban tersebut kecil, dapat terdapat kemungkinan besar dibutuhkan arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kelompok kewajiban secara keseluruhan. Jika hal itu terjadi, maka provisi diakui.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

s. Provisi (lanjutan)

Provisi diukur pada nilai kini dari perkiraan pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak, yang mencerminkan penilaian pasar kini atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban tersebut. Peningkatan provisi sehubungan dengan berlalunya waktu diakui sebagai biaya keuangan.

t. Perpajakan

Pajak penghasilan final

Sesuai dengan ketentuan perpajakan yang berlaku, sebagian besar pendapatan Perusahaan dikenakan pajak penghasilan yang bersifat final, dimana beban pajak diakui secara proporsional dengan jumlah pendapatan akuntansi yang diakui dan disajikan dalam sebagai bagian dari akun beban operasional pada tahun berjalan dikarenakan pajak tersebut tidak memenuhi kriteria sebagai pajak penghasilan.

Perbedaan nilai tercatat aset atau liabilitas yang berhubungan dengan pajak penghasilan final dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

Pajak penghasilan di luar pajak final

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laba rugi, kecuali jika pajak itu terkait dengan kejadian atau transaksi yang diakui di penghasilan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, beban pajak tersebut masing-masing diakui pada penghasilan komprehensif lain atau secara langsung dicatat ke ekuitas.

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, di negara dimana Perusahaan beroperasi dan menghasilkan penghasilan kena pajak. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang diambil dalam Surat Pemberitahuan Tahunan sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi atas peraturan pajak yang berlaku. Jika perlu, manajemen menentukan provisi dibentuk berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar pada otoritas pajak.

Pajak penghasilan tangguhan diakui, dengan menggunakan metode *balance sheet liability* untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan. Namun, liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika timbul dari pengakuan awal *goodwill* atau pada saat pengakuan awal suatu aset atau liabilitas yang timbul dari transaksi selain kombinasi bisnis yang pada saat transaksi tersebut tidak mempengaruhi laba rugi akuntansi maupun laba rugi kena pajak. Pajak penghasilan tangguhan ditentukan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau yang secara substansial telah berlaku pada akhir tahun pelaporan dan diharapkan diterapkan jika aset pajak penghasilan tangguhan direalisasikan atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

Aset pajak penghasilan tangguhan diakui hanya jika besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat digunakan.

Atas perbedaan temporer dalam investasi pada entitas asosiasi, dibentuk pajak penghasilan tangguhan, kecuali untuk liabilitas pajak tangguhan dimana saat pembalikan perbedaan sementara dikendalikan oleh Perusahaan dan sangat mungkin perbedaan temporer tidak akan dibalik di masa mendatang.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

t. Perpajakan (lanjutan)

Pajak penghasilan di luar pajak final (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus jika terdapat hak yang berkekuatan secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini.

u. Modal saham

Saham biasa dikelompokkan sebagai ekuitas.

Biaya langsung yang berkaitan dengan penerbitan saham baru disajikan sebagai pengurang ekuitas, setelah dikurangi pajak, dari jumlah yang diterima.

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 2, manajemen diharuskan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang nilai aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktual dapat berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari direviu secara berkelanjutan. Revisi terhadap estimasi akuntansi akan diakui pada periode dimana estimasi tersebut direvisi, jika revisi tersebut hanya berpengaruh terhadap periode tersebut, atau pada periode revisi dan periode berikutnya jika revisi tersebut mempengaruhi periode tersebut.

Pertimbangan kritis dalam penerapan kebijakan akuntansi

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi yang dijelaskan dalam Catatan 2, Perusahaan telah menentukan hal-hal berikut yang memerlukan pertimbangan signifikan:

Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomis dari penggunaan aset identifikasian dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian.

Karena Perusahaan tidak dapat dengan mudah menentukan suku bunga implisit, manajemen menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Perusahaan sebagai tingkat diskonto. Ada beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, yang banyak di antaranya memerlukan pertimbangan untuk dapat secara andal mengukur penyesuaian yang diperlukan untuk sampai pada tingkat diskonto akhir. Dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, Perusahaan mempertimbangkan faktor-faktor utama berikut: risiko kredit korporat Perusahaan, jangka waktu sewa, jangka waktu pembayaran sewa, lingkungan ekonomi, waktu dimana sewa dimasukkan, dan mata uang dimana pembayaran sewa ditentukan.

Dalam menentukan jangka waktu sewa, Perusahaan mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk menggunakan opsi perpanjangan, atau tidak menggunakan opsi penghentian. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian kontrak kerja) hanya termasuk dalam jangka waktu sewa jika cukup pasti akan diperpanjang (atau tidak dihentikan).

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pertimbangan kritis dalam penerapan kebijakan akuntansi (lanjutan)

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi yang dijelaskan dalam Catatan 2, Perusahaan telah menentukan hal-hal berikut yang memerlukan pertimbangan signifikan: (lanjutan)

Pajak penghasilan

Pertimbangan dan asumsi diperlukan dalam menentukan pengurangan biaya tertentu selama perhitungan estimasi pajak penghasilan untuk Perusahaan. Terdapat banyak transaksi dan perhitungan dimana penentuan pajak akhir menjadi tidak pasti selama kegiatan usaha biasa. Dimana perhitungan pajak akhir dari hal-hal tersebut berbeda dengan jumlah yang sebelumnya dicatat, perbedaan tersebut akan berdampak pada penetapan pajak penghasilan dan pajak penghasilan yang ditangguhkan dalam tahun penentuan pajak tersebut.

Sumber ketidakpastian estimasi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan di bawah ini:

Estimasi masa manfaat dan nilai sisa aset tetap

Masa manfaat setiap aset tetap yang dimiliki Perusahaan ditentukan berdasarkan periode aset tersebut diharapkan masih dapat digunakan. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun, terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi di masa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan beban yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perusahaan mengestimasi masa manfaat aset tetap antara 2,5 sampai dengan 25 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Provisi atas KKE piutang usaha dan aset keuangan lainnya

Perusahaan menggunakan matriks provisi untuk menghitung KKE piutang usaha. Tingkat provisi adalah berdasarkan hari jatuh tempo atas kelompok segmen pelanggan yang mempunyai karakteristik risiko kredit yang serupa (misalnya berdasarkan geografi, tipe dan/atau peringkat pelanggan, dan bentuk lain).

Matriks provisi pada mulanya didasarkan pada tingkat gagal bayar historis Perusahaan yang diobservasi. Perusahaan akan memperbaharui matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi *forward-looking*. Sebagai contoh, jika perkiraan atas kondisi ekonomi diperkirakan memburuk selama periode/tahun depan, yang dapat menyebabkan meningkatnya jumlah gagal bayar, tingkat gagal bayar historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat gagal bayar historis diperbaharui dan perubahan estimasi *forward-looking* dianalisis.

Penilaian atas korelasi antara tingkat gagal bayar historis yang diobservasi, perkiraan atas kondisi ekonomi dan KKE merupakan estimasi yang signifikan. Jumlah kerugian kredit ekspektasian paling dipengaruhi oleh perubahan keadaan dan perkiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Perusahaan dan perkiraan kondisi ekonomi juga mungkin tidak menggambarkan gagal bayar aktual pelanggan di masa yang akan datang.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. KAS DAN SETARA KAS

	2023	2022
Kas	401	228
Kas di bank	438.654	461.392
Deposito	-	100.000
Jumlah	**439.055**	**561.620**

Lihat Catatan 24 untuk rincian transaksi dengan pihak berelasi.

5. PIUTANG USAHA

a. Berdasarkan pelanggan

	2023	2022
Pihak berelasi	1.470.403	1.166.280
Pihak ketiga	76.886	108.817
Cadangan kerugian penurunan nilai	(12.892)	(12.892)
Jumlah pihak ketiga - bersih	63.994	95.925
Jumlah piutang usaha - bersih	**1.534.397**	**1.262.205**

b. Berdasarkan umur

	2023	2022
Belum jatuh tempo	1.408.962	1.107.936
Lewat jatuh tempo		
1 s/d 90 hari	94.895	72.680
91 s/d 360 hari	30.540	61.248
Lebih dari 360 hari	12.892	33.233
	1.547.289	1.275.097
Cadangan kerugian penurunan nilai	(12.892)	(12.892)
Jumlah piutang usaha - bersih	**1.534.397**	**1.262.205**

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari piutang usaha tersebut. Manajemen juga berpendapat tidak terdapat perubahan signifikan terhadap kualitas kredit dan jumlah tersebut masih dapat dipulihkan.

Lihat Catatan 24 untuk rincian transaksi dengan pihak berelasi.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. PIUTANG NON-USAHA

	2023	2022
Pihak berelasi	108.584	107.782
Pihak ketiga	27.881	9.556
Cadangan kerugian penurunan nilai	(8.503)	(8.503)
Jumlah pihak ketiga - bersih	19.378	1.053
Jumlah piutang non-usaha - bersih	**127.962**	**108.835**

Piutang non-usaha pihak berelasi terutama terdiri atas transaksi yang dapat ditagih kembali (*back charges*).

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai adalah cukup, untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari piutang non-usaha tersebut. Manajemen juga berpendapat tidak terdapat perubahan signifikan terhadap kualitas kredit dan jumlah tersebut masih dapat dipulihkan.

Lihat Catatan 24 untuk rincian transaksi dengan pihak berelasi.

7. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA

	2023	2022
Pembelian kapal	-	212.108
Manajemen kapal	-	21.461
Lain-lain	26.820	9.473
Jumlah	**26.820**	**243.042**
Dikurangi: bagian lancar	**(26.820)**	**(30.934)**
Bagian tidak lancar	**-**	**212.108**

8. PERSEDIAAN

	2023	2022
Bahan bakar dan pelumas	103.295	48.570
Suku cadang	7.366	11.315
Jumlah	**110.661**	**59.885**

Perusahaan tidak mengasuransikan persediaan untuk menutup risiko atas kemungkinan kerugian yang timbul pada persediaan.

Berdasarkan penelaahan manajemen, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai persediaan secara signifikan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

9. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN

Pada tahun 2011, Perusahaan menyewakan kapal milik PT Jaya Samudra Karunia Shipping ("JSK") kepada PLN Unit Tanjung Jati B ("PLN TJB") melalui mekanisme subsewa. Mengacu kepada kontrak sewa dengan JSK, masa sewa akan berakhir pada 31 Desember 2025.

Pada tahun 2021, Perusahaan menyewakan dua buah kapal milik PT Lumoso Pratama Line ("Lumoso") dan PT Indah Bima Prima ("IBP") kepada PLN TJB melalui mekanisme subsewa. Mengacu kepada kontrak sewa dengan Lumoso dan IBP, masa sewa akan berakhir pada 30 Juni 2031.

Analisis jatuh tempo piutang sewa pembiayaan bruto dan piutang sewa pembiayaan neto adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Piutang sewa bruto:		
Jatuh tempo dalam waktu satu tahun	235.962	237.986
Jatuh tempo dalam waktu dua sampai lima tahun	728.649	977.779
Jatuh tempo dalam waktu lima tahun	399.600	399.600
	1.364.211	1.615.365
Dikurangi: pendapatan keuangan sewa yang belum terealisasi	(429.712)	(569.775)
Piutang sewa neto	**934.499**	**1.045.590**
Dikurangi: bagian lancar	**(118.029)**	**(97.923)**
Bagian tidak lancar	**816.470**	**947.667**

Lihat Catatan 25 untuk rincian perjanjian penting.

10. ASET TETAP

	2023			
	Saldo awal	Penambahan	Reklasifikasi	Saldo akhir
Biaya perolehan				
Tanah	2.966	-	-	2.966
Bangunan	6.812	-	-	6.812
Kapal dan tongkang	1.912.952	758.880	5.386	2.677.218
Peralatan operasional	84	-	-	84
Kendaraan	1.415	-	-	1.415
Perlengkapan kantor	4.263	-	-	4.263
Subjumlah	1.928.492	758.880	5.386	2.692.758
Pekerjaan dalam pelaksanaan	1.822	3.564	(5.386)	-
Jumlah	1.930.314	762.444	-	2.692.758
Akumulasi penyusutan				
Bangunan	(3.506)	(273)	-	(3.779)
Kapal dan tongkang	(941.545)	(175.456)	-	(1.117.001)
Peralatan operasional	(84)	-	-	(84)
Kendaraan	(1.415)	-	-	(1.415)
Perlengkapan kantor	(4.204)	(59)	-	(4.263)
Jumlah	(950.754)	(175.788)	-	(1.126.542)
Jumlah tercatat	**979.560**			**1.566.216**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

10. ASET TETAP (lanjutan)

	2022			
	Saldo awal	Penambahan	Reklasifikasi	Saldo akhir
Biaya perolehan				
Tanah	2.966	-	-	2.966
Bangunan	6.812	-	-	6.812
Kapal dan tongkang	1.691.215	221.737	-	1.912.952
Peralatan operasional	84	-	-	84
Kendaraan	1.415	-	-	1.415
Perlengkapan kantor	4.263	-	-	4.263
Subjumlah	1.706.755	221.737	-	1.928.492
Pekerjaan dalam pelaksanaan	-	1.822	-	1.822
Jumlah	1.706.755	223.559	-	1.930.314
Akumulasi penyusutan				
Bangunan	(3.233)	(273)	-	(3.506)
Kapal dan tongkang	(806.458)	(135.087)	-	(941.545)
Peralatan operasional	(84)	-	-	(84)
Kendaraan	(1.415)	-	-	(1.415)
Perlengkapan kantor	(4.120)	(84)	-	(4.204)
Jumlah	(815.310)	(135.444)	-	(950.754)
Jumlah tercatat	**891.445**			**979.560**

Beban penyusutan seluruhnya dialokasikan sebagai beban pokok pendapatan (Catatan 21) pada tahun 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp175.788 dan Rp135.444.

Pada tahun 2023, aset tetap Perusahaan diasuransikan terhadap risiko kerugian, kecelakaan, kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp3.959.002 (2022: Rp1.541.291). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Berdasarkan penelaahan manajemen, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap secara signifikan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

11. ASET HAK GUNA

	2023			
	Saldo awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo akhir
Biaya perolehan				
Gedung	4.788	2.418	-	7.206
Kapal dan tongkang	362.727	1.271.784	(54.936)	1.579.575
Kendaraan	3.061	-	(235)	2.826
Jumlah	370.576	1.274.202	(55.171)	1.589.607
Akumulasi penyusutan				
Gedung	(133)	(2.028)	-	(2.161)
Kapal dan tongkang	(27.292)	(279.870)	27.468	(279.694)
Kendaraan	(1.700)	(579)	151	(2.128)
Jumlah	(29.125)	(282.477)	27.619	(283.983)
Jumlah tercatat	**341.451**			**1.305.624**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. ASET HAK GUNA (lanjutan)

	2022			
	Saldo awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo akhir
Biaya perolehan				
Gedung	-	4.788	-	4.788
Kapal dan tongkang	-	362.727	-	362.727
Kendaraan	1.270	1.791	-	3.061
Jumlah	1.270	369.306	-	370.576
Akumulasi penyusutan				
Gedung	-	(133)	-	(133)
Kapal dan tongkang	-	(27.292)	-	(27.292)
Kendaraan	(1.087)	(613)	-	(1.700)
Jumlah	(1.087)	(28.038)	-	(29.125)
Jumlah tercatat	**183**			**341.451**

Beban penyusutan seluruhnya dialokasikan sebagai beban pokok pendapatan (Catatan 21) pada tahun 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp282.477 dan Rp28.038.

12. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Rincian investasi pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

Entitas	Domisili	Jenis usaha	Tahun operasi komersial	Persentase penyertaan 2023	Persentase penyertaan 2022
Entitas asosiasi					
PT Adhi Guna Putera ("AGP")	Jakarta	Pelayaran	1987	24,98%	24,98%

AGP bergerak di bidang pengusahaan kegiatan pelabuhan dan berdomisili di Jakarta. AGP mulai melakukan operasi komersil pada tahun 1987.

AGP merupakan Perusahaan tertutup dan tidak terdapat harga pasar yang dikutip dan tersedia untuk saham entitas asosiasi tersebut.

Mutasi investasi pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

	1 Januari 2023	Dividen	Bagian atas laba bersih	Bagian atas beban komprehensif lainnya	31 Desember 2023
Entitas asosiasi					
AGP	**36.147**	**(7.935)**	**13.464**	**(383)**	**41.293**

	1 Januari 2022	Dividen	Bagian atas laba bersih	Bagian atas beban komprehensif lainnya	31 Desember 2022
Entitas asosiasi					
AGP	**32.773**	**(6.685)**	**10.580**	**(521)**	**36.147**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

Ringkasan informasi keuangan AGP, entitas asosiasi yang tercatat menggunakan metode ekuitas adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Aset		
Aset lancar	364.943	319.429
Aset tidak lancar	510.144	409.576
Jumlah	875.087	729.005
Liabilitas		
Liabilitas jangka pendek	(324.541)	(241.072)
Liabilitas jangka panjang	(385.242)	(343.230)
Jumlah	(709.783)	(584.302)
Aset bersih	165.304	144.703
% kepemilikan efektif	24,98%	24,98%
Bagian Perusahaan atas aset bersih entitas asosiasi	41.293	36.147

	2023	2022
Pendapatan	761.925	612.005
Harga pokok pendapatan	(570.719)	(480.095)
Beban umum dan administrasi	(105.652)	(81.317)
Pendapatan lain-lain	(8.010)	540
Laba usaha	77.544	51.133
Beban pajak penghasilan	(23.644)	(8.778)
Laba tahun berjalan	53.900	42.355
(Rugi) komprehensif lain	(1.534)	(2.084)
Jumlah laba komprehensif	52.366	40.271
% kepemilikan efektif	24,98%	24,98%
Bagian Perusahaan atas laba bersih	13.464	10.580
Bagian Perusahaan atas beban komprehensif lainnya	(383)	(521)
Dividen yang terutang oleh entitas asosiasi	7.935	6.685

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

13. UTANG USAHA

	2023	2022
Pihak berelasi	130.718	123.324
Pihak ketiga		
PT Pelayaran Marindo Pasific	42.138	-
PT Ardila Segara Intan Lines	35.821	-
PT Pelayaran Mana Lagi	34.324	64.771
PT Kapuas Jaya Samudera	30.708	46.080
PT Patria Maritime Lines	30.122	85.836
PT Pelayaran Nasional Lautan Kumala	29.298	-
PT Dharmalancar Sejahtera	28.115	29.930
PT Trans Maritim Pratama	27.558	19.042
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp25.000)	314.753	414.524
Jumlah pihak ketiga	572.837	660.183
Jumlah	**703.555**	**783.507**

Lihat Catatan 24 untuk rincian transaksi dengan pihak berelasi.

14. UTANG LAIN-LAIN

	2023	2022
Pihak berelasi	10.611	450.016
Pihak ketiga	37.114	14.705
Jumlah	**47.725**	**464.721**

Pada tanggal 13 Agustus 2021, Perusahaan melakukan Perjanjian Pelayanan Jasa *Notional Pooling* dengan PLN dan PT Bank Negara Indonesia (Persero) ("Bank Negara Indonesia") Tbk. Adapun perjanjian ini adalah untuk menyediakan layanan manajemen integrasi kas dalam rangka memfasilitasi kebutuhan PLN grup guna mengelola likuiditas keuangan secara efisien. Per tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan sudah tidak memiliki saldo *Notional Pooling* (2022: Rp399.420).

Perjanjian ini tidak mengatur pembatasan yang harus dipenuhi Perusahaan dan tidak dijamin dengan aset tertentu yang dimiliki Perusahaan.

Rincian mutasi *Notional Pooling* untuk tahun 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Saldo awal	399.420	226.395
Arus kas:		
- Penerimaan	-	923.025
- Pembayaran kembali	(399.420)	(750.000)
Jumlah	**-**	**399.420**

Lihat Catatan 24 untuk rincian transaksi dengan pihak berelasi.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

15. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

	2023	2022
Asuransi	35.375	7.370
Administrasi kapal	20.828	17.626
Bonus dan insentif kerja	12.339	11.680
Bunga pinjaman jangka panjang	6.316	11.721
Keagenan dan administrasi	-	1.088
Lain-lain	315	556
Jumlah	**75.173**	**50.041**

Lihat Catatan 24 untuk rincian transaksi dengan pihak berelasi.

16. PINJAMAN JANGKA PANJANG

	2023	2022
Jumlah pokok pinjaman	749.553	692.251
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	(85.254)	(124.878)
Bagian jangka panjang	**664.299**	**567.373**

Pinjaman ini merupakan pinjaman pemegang saham ("SHL") yang diberikan untuk membiayai proyek-proyek Perusahaan. Rincian pinjaman tersebut adalah sebagai berikut:

	2023				
	Tanggal perjanjian	Bagian jatuh tempo dalam satu tahun	Bagian jangka panjang	Tingkat bunga efektif per tahun	Periode
SHL 5	10 Desember 2019	16.124	84.650	8.63%	2019 - 2030
SHL 6	13 Juni 2022	62.986	503.891	8.67%	2022 - 2032
SHL 7	1 November 2023	6.144	75.758	8.65%	2023 - 2034
Total		**85.254**	**664.299**		

	2022				
	Tanggal perjanjian	Bagian jatuh tempo dalam satu tahun	Bagian jangka panjang	Tingkat bunga efektif per tahun	Periode
SHL 2	8 Juni 2012	29.349	-	9,88%	2013-2023
SHL 3	21 November 2014	26.144	32.680	11,52%	2014-2025
SHL 4	20 Mei 2019	12.981	71.394	9,84%	2019-2029
SHL 5	10 Desember 2019	16.124	100.775	8,63%	2019-2030
SHL 6	13 Juni 2022	40.280	362.524	8,67%	2022-2032
Total		**124.878**	**567.373**		

Beban keuangan pinjaman SHL tahun 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp65.670 dan Rp40.582 (Catatan 23).

Lihat Catatan 24 untuk rincian transaksi dengan pihak berelasi.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

17. LIABILITAS SEWA

Pembayaran minimum atas kewajiban sewa pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Berdasarkan jatuh tempo

	2023	2022
Pembayaran jatuh tempo dalam waktu:		
Tidak lebih dari satu tahun	657.778	348.620
Antara lebih dari satu tahun sampai lima tahun	1.789.074	1.059.959
Lebih dari lima tahun	362.207	362.206
Jumlah pembayaran minimum kewajiban sewa	2.809.059	1.770.785
Dikurangi diskonto	(532.723)	(434.689)
Nilai kini pembayaran minimum	2.276.336	1.336.096
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	(484.889)	(262.843)
Bagian jangka panjang	**1.791.447**	**1.073.253**

Berdasarkan pemberi sewa

	2023	2022
Nilai kini pembayaran minimum sewa		
Pihak berelasi	-	98.836
Pihak ketiga		
Lumoso	600.029	681.698
Konsorsium PT Pelita Bara Samudera dan PT Prima Maritim Bahari	490.266	-
PT Indah Bima Prima	398.975	438.152
PT Gurita Lintas Samudera	227.021	-
PT Karunia Akses Gemilang	220.084	-
PT Pancaran Samudra Transport	108.807	-
PT Cakrawala Nusa Bahari	75.763	-
PT Jaya Samudra Karunia Shipping	70.105	111.204
PT Bintang Laut Sejahtera Sembilan Dua	40.846	-
PT Pelayaran Mahameru Kencana Abadi	40.289	-
Lain-lain	4.151	6.206
Jumlah pihak ketiga	2.276.336	1.237.260
Jumlah	**2.276.336**	**1.336.096**
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	(484.889)	(262.843)
Bagian jangka panjang	**1.791.447**	**1.073.253**

Lihat Catatan 24 untuk rincian transaksi dengan pihak berelasi.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

18. MODAL SAHAM

Pemegang saham	2023 Jumlah saham*)	Persentase kepemilikan	Jumlah ekuitas
PT PLN EPI**)	21.674	99,99%	21.674
Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan PLN	1	0,01%	1
Jumlah	**21.675**	**100,00%**	**21.675**

Pemegang saham	2022 Jumlah saham*)	Persentase kepemilikan	Jumlah ekuitas
PLN	21.674	99,99%	21.674
Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan PLN	1	0,01%	1
Jumlah	**21.675**	**100,00%**	**21.675**

*) Dalam jumlah penuh

**) Berdasarkan Akta Notaris No. 75 tanggal 30 Desember 2022, dari Muhammad Hanafi, S.H., notaris di Jakarta Selatan terjadi persetujuan pengalihan saham PLN sejumlah 21.674 saham atau setara 99.99% dari total saham yang ditempatkan dan disetor dalam Perusahaan kepada PLN EPI melalui penyertaan modal non tunai (*inbreng*).

Cadangan wajib

Undang-Undang Perseroan Terbatas Republik Indonesia No. 40/2007 yang diterbitkan pada bulan Agustus 2007, mengharuskan setiap Perusahaan untuk membentuk cadangan wajib sampai cadangan menjadi paling sedikit 20% dari modal yang telah ditempatkan dan disetor penuh. Tidak ada batasan waktu tertentu yang ditetapkan untuk pembentukan cadangan wajib tersebut. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan belum membentuk cadangan wajib sebesar 20% dari modal yang telah ditempatkan dan disetor penuh.

19. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Pada tanggal 31 Desember 2008, melalui perjanjian No.A.2420/SP.904/DIRUT/2008, PLN memberikan fasilitas dana talangan (*bridging finance*) kepada Perusahaan dengan jumlah maksimum sebesar Rp30.900 untuk keperluan restrukturisasi Sumber Daya Manusia ("SDM") dan *docking* KM Adhiguna Tarahan dalam rangka mendukung pelaksanaan pengambilalihan/akuisisi seluruh saham Negara Republik Indonesia pada Perusahaan oleh PLN. Terhitung sejak tanggal berlakunya perjanjian sampai dengan tanggal selesai dilakukannya proses akuisisi oleh PLN, maka dana talangan yang telah diterima oleh Perusahaan baik sebagian maupun seluruhnya tidak wajib dikembalikan kepada PLN selama proses akuisisi.

Perjanjian tersebut telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir melalui adendum No.A.1067/SP.904/Dirut-2012 tanggal 16 Mei 2012 yang menyatakan antara lain bahwa proses akuisisi Perusahaan oleh PLN telah selesai dan untuk dana talangan yang telah digunakan oleh Perusahaan sebesar Rp33.406 dikonversikan menjadi tambahan penyertaan modal disetor PLN ke Perusahaan.

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara ("BUMN") Republik Indonesia No. S-886/MBU/12/2022 tanggal 30 Desember 2022 perihal Persetujuan Pembentukan *Holding* dan *Subholding* PLN Masa/Tahap *Legal End-State* serta Restrukturisasi dan Pengalihan Harta, kepemilikan saham PLN atas Perusahaan di alihkan kepada PLN EPI sejumlah 21.674 atau setara 99.99% termasuk tambahan modal disetor senilai Rp33.406.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

20. PENDAPATAN USAHA

	2023	2022
Pihak berelasi		
Sewa kapal	5.595.973	4.723.745
Bunga sewa	138.841	157.728
Jumlah pihak berelasi	5.734.814	4.881.473
Pihak ketiga		
Sewa kapal	180.736	197.264
Jumlah pihak ketiga	180.736	197.264
Jumlah	**5.915.550**	**5.078.737**

Lihat Catatan 24 untuk rincian transaksi dengan pihak berelasi.

21. BEBAN

Beban Perusahaan berdasarkan sifat transaksinya adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Sewa kapal	3.256.671	3.606.009
Bahan bakar dan pelumas	352.512	320.006
Penyusutan aset hak guna	282.477	28.038
Penyusutan aset tetap	175.788	135.444
Bongkar muat	172.430	168.104
Asuransi kapal	92.871	41.626
Suku cadang dan kebutuhan kapal lainnya	81.854	86.104
Beban pajak final	69.667	58.404
Jasa manajemen perkapalan	68.317	53.841
Gaji dan kesejahteraan karyawan	40.888	32.309
Biaya administrasi kapal	16.474	22.930
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10.000)	198.509	61.355
Jumlah	**4.808.458**	**4.614.170**

Beban tersebut di atas disajikan sebagai berikut dalam laporan laba rugi:

	2023	2022
Beban pokok pendapatan	4.693.591	4.539.939
Beban umum dan administrasi	114.867	74.231
Jumlah	**4.808.458**	**4.614.170**

Lihat Catatan 24 untuk rincian transaksi dengan pihak berelasi.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

22. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka

	2023	2022
Pembayaran di muka atas SKPKB	5.625	36.985
Pajak penghasilan ("PPh") Pasal 15	13.835	3.265
Jumlah	**19.460**	**40.250**
Dikurangi: bagian lancar	**(13.835)**	**(34.625)**
Bagian tidak lancar	**5.625**	**5.625**

b. Utang pajak

	2023	2022
PPh Badan	130	103
Pajak lainnya:		
- Pajak Pertambahan Nilai ("PPN")	23.847	24.820
- PPh Pasal 15	19.283	15.041
- Lain-lain	1.736	4.635
Jumlah	**44.996**	**44.599**

c. Beban pajak penghasilan

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan laba fiskal adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Laba sebelum pajak penghasilan	905.632	262.265
Pendapatan yang dikenakan pajak penghasilan final	(5.884.681)	(5.018.549)
Beban terkait pajak penghasilan final	5.012.619	4.721.868
Beban lain yang tidak dapat dikurangkan menurut pajak	(15.890)	46.495
Penghasilan kena pajak	17.680	12.079
Perhitungan beban dan utang pajak kini adalah sebagai berikut:		
Beban pajak kini	3.890	2.657
Dikurangi pembayaran pajak di muka:		
- PPh Pasal 22	(1.014)	-
- PPh Pasal 23	(2.254)	(2.175)
- PPh Pasal 25	(492)	(379)
Kurang bayar pajak penghasilan badan	130	103

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

22. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan laba fiskal adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Pajak penghasilan kini dihitung berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak. Nilai tersebut dapat disesuaikan pada saat Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak disampaikan ke Kantor Pajak.

Rekonsiliasi antara jumlah beban pajak penghasilan dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak penghasilan dengan tarif pajak efektif adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Laba sebelum pajak penghasilan	905.632	262.265
Beban pajak sesuai tarif yang berlaku	199.239	57.698
Pendapatan yang telah dikenakan pajak penghasilan final - setelah dikurangi beban terkait	(191.853)	(65.270)
Beban lain yang tidak dapat dikurangkan menurut pajak	(3.496)	10.229
Jumlah beban pajak penghasilan	**3.890**	**2.657**

d. Ketetapan pajak

Jenis pajak	Tahun pajak	Surat pajak	Tanggal surat	Jumlah yang diperkarakan	Status
PPN, PPh badan dan lain-lain	2017	SKPKB dan Surat Tagihan Pajak	Februari - Desember 2019	Rp5.625	Permohonan Gugatan yang disampaikan pada Februari 2023

Manajemen telah melakukan analisis terhadap posisi perpajakannya dan berkeyakinan bahwa hasil akhir dari pemeriksaan pajak di atas tidak akan memberikan dampak merugikan yang signifikan terhadap posisi keuangan dan arus kas Perusahaan.

e. Administrasi

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perusahaan menghitung dan menyetorkan besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak tersebut dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

23. BEBAN KEUANGAN

	2023	2022
Liabilitas sewa	165.412	93.451
Pinjaman pemegang saham	65.670	40.582
Notional Pooling	-	27.324
Jumlah beban keuangan	**231.082**	**161.357**

Lihat Catatan 24 untuk rincian transaksi dengan pihak berelasi.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Sifat hubungan berelasi

Pihak berelasi	Sifat hubungan	Sifat transaksi
PLN	Entitas Induk Utama	Piutang usaha, piutang non-usaha, piutang sewa pembiayaan, transaksi penjualan jasa, utang lain-lain, pinjaman kepada pemegang saham, penghasilan keuangan, transaksi pembelian jasa beban keuangan, biaya yang masih harus dibayar
PLN EPI	Entitas Induk Perusahaan	Piutang usaha, transaksi penjualan jasa, utang lain-lain
Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan PLN	Pemegang saham Perusahaan	Pemberi modal
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri")	Entitas berelasi dengan Pemerintah	Penempatan rekening bank dan setara kas
Bank Negara Indonesia	Entitas berelasi dengan Pemerintah	Penempatan rekening bank dan setara kas
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("Bank Rakyat Indonesia")	Entitas berelasi dengan Pemerintah	Penempatan rekening bank
PT Bank Syariah Indonesia (Persero) Tbk ("Bank Syariah Indonesia")	Entitas berelasi dengan Pemerintah	Penempatan rekening bank
PT Sumber Segara Primadaya ("S2P")	Entitas asosiasi PNP, entitas sepengendali dengan Perusahaan	Transaksi penjualan jasa
PT PLN Nusantara Power ("PNP") (dahulu PT Pembangkitan Jawa Bali)	Entitas sepengendali dengan Perusahaan	Piutang usaha, transaksi penjualan jasa
PT PLN Indonesia Power ("PIP") (dahulu PT Indonesia Power)	Entitas sepengendali dengan Perusahaan	Piutang usaha, utang lain-lain, transaksi penjualan jasa, transaksi pembelian jasa
PT Batu Bara Niaga ("BBN"), PT Jambi Prima Coal ("JPC")	Entitas sepengendali dengan Perusahaan	Piutang usaha
AGP	Entitas asosiasi	Investasi pada asosiasi, piutang non-usaha, biaya yang masih harus dibayar, utang usaha, transaksi pembelian jasa, piutang usaha, transaksi penjualan jasa
PT Haleyora Powerindo ("HPI")	Entitas anak PT Haleyora Power, entitas sepengendali dengan Perusahaan	Utang lain-lain, transaksi pembelian jasa,
PT PLN ICON Plus ("ICON") (dahulu PT Indonesia Comnets Plus)	Entitas sepengendali dengan Perusahaan	Utang lain-lain, transaksi pembelian jasa
PT Djakarta Lloyd (Persero), PT Sucofindo (Persero)	Entitas berelasi dengan Pemerintah	Piutang usaha, utang usaha, transaksi penjualan jasa, transaksi pembelian jasa, liabilitas sewa, beban keuangan
PT Prima Layanan Niaga Suku Cadang ("PLN SC")	Entitas anak PNP, entitas sepengendali dengan Perusahaan	transaksi pembelian jasa, utang lain-lain
PT PLN Nusantara Power Services ("PLN NPS") (dahulu PT Pembangkit Jawa Bali Services)	Entitas anak PNP, entitas sepengendali dengan Perusahaan	transaksi pembelian jasa, utang lain-lain
PT Pertamina Patra Niaga	Entitas berelasi dengan Pemerintah	Utang usaha, transaksi pembelian barang
PT Prima Layanan Nasional Enjiniring ("PLNE")	Entitas sepengendali dengan Perusahaan	Transaksi pembelian jasa

Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi

	Catatan	2023	2022
Kas dan setara kas	4		
Bank Mandiri		156.067	369.374
Bank Negara Indonesia		150.223	191.098
Bank Rakyat Indonesia		122.226	920
Bank Syariah Indonesia		10.138	-
Jumlah		**438.654**	**561.392**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

	Catatan	2023	2022
Piutang usaha	5		
PIP		702.092	139.869
PNP		444.043	4.461
PLN		180.667	769.415
S2P		70.487	71.567
BBN		66.804	-
JPC		6.048	-
AGP		262	3.585
EPI		-	175.055
PT Djakarta Lloyd (Persero)		-	2.328
Jumlah		**1.470.403**	**1.166.280**
Piutang non-usaha	6		
AGP		84.298	28.132
PLN		24.286	79.650
Jumlah		**108.584**	**107.782**
Piutang sewa pembiayaan	9		
PLN		934.499	1.045.590
Utang usaha	13		
PT Pertamina Patra Niaga		81.245	47.077
AGP		42.240	65.371
PT Djakarta Lloyd (Persero)		7.041	10.876
PT Sucofindo (Persero)		192	-
Jumlah		**130.718**	**123.324**
Liabilitas sewa	17		
PT Djakarta Lloyd (Persero)		-	98.836
Utang lain-lain	14		
PLN		6.926	399.435
HPI		1.689	1.403
PLN NPS		950	669
PIP		629	535
ICON		417	1.235
EPI		-	45.750
PLN SC		-	989
Jumlah		**10.611**	**450.016**
Biaya yang masih harus dibayar	15		
PLN		6.099	12.526
PLN EPI		217	-
AGP		-	283
Jumlah		**6.316**	**12.809**
Pinjaman jangka panjang	16		
PLN		667.653	692.251
PLN EPI		81.900	-
		749.553	**692.251**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

	Catatan	2023	2022
Pendapatan usaha	20		
PIP		2.634.939	472.512
PNP		1.770.531	13.507
PLN		1.074.675	3.595.073
S2P		155.823	106.665
BBN		93.188	-
JPC		5.448	-
AGP		210	5.780
PT Djakarta Lloyd (Persero)		-	2.328
EPI		-	685.608
Jumlah		**5.734.814**	**4.881.473**
Beban pokok pendapatan	21		
PT Pertamina Patra Niaga		479.912	109.872
AGP		45.353	97.470
PLN NPS		4.694	3.834
PLN SC		2.345	989
PT Djakarta Lloyd (Persero)		-	42.954
Jumlah		**532.304**	**255.119**
Beban umum dan administrasi	21		
ICON		10.401	2.356
HPI		5.303	4.401
PLNE		1.356	359
PLN		1.273	68
Jumlah		**18.333**	**7.184**
Beban keuangan	23		
PLN		76.545	67.906
PT Djakarta Lloyd (Persero)		2.775	1.542
Jumlah		**79.320**	**69.448**

Jumlah kompensasi Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp13.404 dan Rp9.086. Seluruh kompensasi kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan merupakan imbalan pascakerja jangka pendek.

25. PERJANJIAN PENTING

a. Pengangkutan batubara

Kontrak signifikan pengangkutan batubara yang berlaku pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Pelanggan	Tanggal perjanjian	Jumlah pengangkutan batubara per tahun (dalam metrik ton)	Periode perjanjian
PLN	27 Januari 2011	Sesuai kebutuhan	2011 - 2031
	29 Agustus 2012	3.600.000	2012 - 2032
	16 April 2021	Sesuai kebutuhan	2021 - 2031
S2P	10 September 2012	500.000	2012 - 2026
PIP	19 Maret 2013	2.780.885 - 5.200.000	2013 - 2025
PT Paiton Energy	1 Januari 2022	1.500.000	2022 - 2027

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

b. Penyediaan Bahan Bakar Minyak ("BBM")

Perusahaan melalui PLN dan PT Pertamina (Persero) ("Pertamina") mengadakan Perjanjian Jual Beli BBM tanggal 16 Mei 2007. Perjanjian tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir berdasarkan Adendum VIII tanggal 8 Februari 2022, yang mengatur sebagai berikut:

1. Terhitung sejak 1 September 2021, seluruh tanggung jawab, hak dan kewajiban Pertamina berdasarkan perjanjian dialihkan kepada PT Pertamina Patra Niaga.
2. Menyepakati bahwa Perusahaan termasuk dalam lingkup fasilitas penunjang PLN terhitung mulai tanggal 1 Januari 2022 s.d. 31 Desember 2023.
3. Perubahan formulasi harga BBM yang berlaku sejak 1 Januari 2022 sampai dengan 31 Desember 2023.

c. Sewa kapal

Kontrak signifikan sewa kapal dengan pemberi sewa yang berlaku pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Pemberi sewa	Tanggal perjanjian	Nama kapal	Periode perjanjian
JSK	27 Januari 2011	MV Kartini Samudera	2011 - 2025
Lumoso	17 Oktober 2022	MV Lumoso Raya	2022 - 2027
PT Perusahaan Pelayaran Gurita Lintas Samudera	19 Juni 2023	MV Ammar	2023 -2028
PT Pelita Bara Samudera & PT Prima Maritim Bahari	24 Februari 2023	MV Prima Sejahtera	2023 - 2028
		MV Prima Sentosa	2023 - 2028
PT Karunia Akses Gemilang	15 September 2022	MV Karunia Gemilang	2023 - 2028
PT Pelayaran Mahameru Kencana Abadi	30 Agustus 2023	TB Aubrey & BG Lily	2023 - 2025
	20 September 2023	TB Emma & BG Madison	2023 - 2025
PT Bintang Laut Sejahtera Sembilan Dua	5 September 2023	TB Bintang Laut 165 & BG Chandra 305	2023 - 2025
		TB Bintang Laut 166 & BG Chandra 306	2023 - 2025
PT Cakrawala Nusa Bahari	19 Oktober 2023	TB Linton 898 / BG Cakrawala V	2023 - 2025
		TB PBM 01 / BG Cakrawala VI	2023 - 2025
		TB PBM 989 / BG Cakrawala VIII	2023 - 2025
PT Pancaran Samudera Transport	6 September 2023	TB Pancaran 111 & BG PST 1111	2023 - 2025
		TB Pancaran 311 & BG PST 315	2023 - 2025
	18 Oktober 2023	TB Pancaran 211 & BG PST 610	2023 - 2025
		TB Pancaran 312 & BG PST 312	2023 - 2025
		TB Pancaran 512 & BG PST 215	2023 - 2025

26. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

a. Kategori dan klasifikasi instrumen keuangan

Pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan mengklasifikasikan kas dan setara kas, piutang usaha, piutang non-usaha, kas yang dibatasi penggunaannya dan piutang sewa pembiayaan sebesar Rp3.035.913 (2022: Rp2.978.850) sebagai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan mengklasifikasikan utang usaha, utang lain-lain, biaya yang masih harus dibayar, pinjaman jangka panjang dan liabilitas sewa sebesar Rp3.840.005 (2022: Rp3.314.936) sebagai kewajiban keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

26. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola risiko keuangan, antara lain risiko pasar (termasuk risiko mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Perusahaan beroperasi dengan pedoman yang telah ditentukan oleh Direksi.

i. Manajemen risiko mata uang asing

Perusahaan melakukan sejumlah transaksi dalam mata uang asing. Akibatnya, timbul eksposur terhadap fluktuasi nilai tukar mata uang asing. Kebijakan Perusahaan adalah untuk menjaga risiko mata uang asing dalam batas yang dapat diterima.

Sensitivitas mata uang asing

Tabel di bawah ini memaparkan rincian sensitivitas Perusahaan untuk setiap 10% kenaikan dan penurunan Rupiah terhadap mata uang asing yang relevan. Kenaikan dan penurunan 10% menggambarkan penilaian manajemen terhadap perubahan yang rasional pada nilai tukar setelah mempertimbangkan kondisi ekonomi saat ini. Analisis sensitivitas ini hanya mencakup saldo *item* moneter setelah pajak dalam mata uang asing dan menyesuaikan translasi pada akhir tahun untuk 10% perubahan dalam nilai tukar mata uang asing.

	2023	
	Dampak terhadap laba setelah pajak AS$	
	+10%	-10%
Aset keuangan		
Kas dan setara kas	52	(52)

	2022	
	Dampak terhadap laba setelah pajak AS$	
	+10%	-10%
Aset keuangan		
Kas dan setara kas	260	(260)

ii. Manajemen risiko tingkat suku bunga

Per tanggal 31 Desember 2023, manajemen percaya risiko tingkat suku bunga adalah minimal dikarenakan Perusahaan hanya terekspos risiko tingkat suku bunga melalui saldo kas di bank dan pinjaman dari pemegang saham.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

26. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan (lanjutan)

ii. Manajemen risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

Sensitivitas tingkat suku bunga

Analisis sensitivitas berikut telah ditentukan berdasarkan eksposur Perusahaan terhadap tingkat suku bunga untuk saldo instrumen keuangan terutang pada tanggal pelaporan. Analisis ini disusun dengan mengasumsikan jumlah saldo aset dan liabilitas terutang pada akhir periode pelaporan, terutang sepanjang tahun. Analisis sensitivitas ini menggunakan asumsi kenaikan dan penurunan sebesar 50 basis poin ("bp") dengan semua variabel lainnya dianggap konstan. Kenaikan dan penurunan sebesar 50 bp merupakan penilaian manajemen atas kemungkinan perubahan yang rasional terhadap tingkat suku bunga setelah mempertimbangkan kondisi ekonomi saat ini.

Pada tanggal 31 Desember 2023, jika suku bunga mengalami kenaikan 50 basis poin dengan semua variabel lainnya tetap, maka laba setelah pajak untuk tahun berjalan akan lebih rendah Rp3.673 (2022: Rp2.170). Sebaliknya jika suku bunga mengalami penurunan 50 basis poin, dengan semua variabel lainnya tetap, maka laba setelah pajak akan lebih tinggi Rp3.673 (2022: Rp2.170).

iii. Manajemen risiko kredit

Risiko kredit timbul dari risiko kegagalan pihak ketiga untuk memenuhi kewajiban kontraktual yang dapat mengakibatkan kerugian keuangan kepada Perusahaan. Eksposur risiko kredit Perusahaan timbul terutama atas piutang usaha dari pelanggan. Untuk aset keuangan lainnya seperti kas dan setara kas, Perusahaan mengelola rekening pada beberapa bank dengan reputasi baik dengan tujuan meminimalkan risiko kredit dan untuk menghindari konsentrasi kas yang signifikan dengan satu institusi. Perusahaan menempatkan dana pada beberapa bank yang kredibel (Catatan 4).

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan setelah dikurangi dengan penyisihan untuk KKE mencerminkan eksposur Perusahaan terhadap risiko kredit. Pada tanggal 31 Desember 2023, total maksimum eksposur dari risiko kredit adalah Rp3.035.512 (2022: Rp2.978.622) yang terutama berasal dari kas dan setara kas di bank, kas yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang non-usaha dan piutang sewa pembiayaan.

Tujuan Perusahaan adalah untuk mencapai pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan dengan meminimalkan kerugian yang dapat terjadi karena meningkatnya eksposur risiko kredit.

Pelanggan Perusahaan adalah PLN grup. Manajemen berkeyakinan bahwa risiko kredit terbatas karena risiko kegagalan kredit PLN rendah dimana Perusahaan telah secara legal terikat dalam perjanjian dengan PLN grup untuk sewa kapal dan tongkang.

Aset keuangan tertentu dinilai secara individu untuk penurunan nilai dan jika ditemukan terjadi penurunan nilai, rugi penurunan nilai harus diterapkan secara individu. Kualitas kredit aset keuangan Perusahaan dinilai dan dikelola berdasarkan peringkat internal.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

26. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan (lanjutan)

iii. Manajemen risiko kredit (lanjutan)

Kualitas kredit dimonitor dengan menggunakan Sistem Peringkat Perusahaan. Sistem peringkat dinilai dan diperbarui secara berkala untuk menjaga akurasi dan konsistensi peringkat risiko. Kualitas kredit dan Sistem Peringkat Perusahaan dinilai sebagai berikut:

(a) Tingkat tinggi

Aset keuangan tingkat tinggi meliputi kas dan setara kas di bank yang memiliki kualitas kredit yang baik. Oleh sebab itu, risiko kredit adalah minimal. Untuk piutang usaha, pelanggan maupun pihak berelasi dapat diberi peringkat tingkat tinggi jika tidak memiliki kesulitan keuangan, tidak terjadi pelanggaran kontrak, tidak ada pemberian keringanan dan memiliki kelangsungan usaha.

(b) Tingkat rendah

Aset keuangan peringkat rendah termasuk piutang usaha yang tidak diklasifikasikan sebagai tingkat tinggi. Untuk piutang usaha, pelanggan dapat diberi peringkat rendah jika pelanggan memiliki kesulitan keuangan, melakukan pelanggaran kontrak, menerima pemberian keringanan, dan tidak memiliki kelangsungan usaha.

Per 31 Desember 2023 dan 2022, kualitas kredit semua aset keuangan Perusahaan berada dalam klasifikasi tingkat tinggi.

iv. Manajemen risiko likuiditas

Risiko likuiditas didefinisikan sebagai risiko bahwa Perusahaan akan menghadapi kesulitan dalam memenuhi kewajiban terkait dengan liabilitas keuangan yang diselesaikan dengan pembayaran kas atau aset keuangan lainnya. Tanggung jawab utama manajemen risiko likuiditas terletak pada Direksi, yang telah membangun kerangka manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk persyaratan manajemen likuiditas dan pendanaan jangka pendek, menengah dan jangka panjang Perusahaan. Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan menjaga kecukupan kas dan simpanan dengan terus menerus memonitor perkiraan dan realisasi arus kas dan mencocokkan profil jatuh tempo liabilitas keuangan.

Tabel berikut ini memberikan rincian tanggal jatuh tempo kontraktual untuk liabilitas keuangan dengan pembayaran yang telah disepakati pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022. Tabel tersebut telah disusun berdasarkan arus kas liabilitas keuangan yang tidak didiskontokan berdasarkan tanggal paling awal dimana Perusahaan diwajibkan untuk membayar. Tanggal jatuh tempo kontraktual berdasarkan pada tanggal paling awal dimana Perusahaan diwajibkan untuk membayar.

	2023				
	Dalam satu tahun	Lebih dari satu tahun tetapi tidak lebih dari tiga tahun	Lebih dari tiga tahun tetapi tidak lebih dari lima tahun	Lebih dari lima tahun	Jumlah
Utang usaha	703.555	-	-	-	703.555
Liabilitas sewa	657.778	1.499.308	289.765	362.207	2.809.058
Utang lain-lain	47.725	-	-	-	47.725
Biaya yang masih harus dibayar	62.834	-	-	-	62.834
Pinjaman jangka panjang	147.818	403.173	322.477	167.757	1.041.225
Jumlah	**1.619.710**	**1.902.481**	**612.242**	**529.964**	**4.664.397**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

26. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan (lanjutan)

iv. Manajemen risiko likuiditas (lanjutan)

	2022				
	Dalam satu tahun	Lebih dari satu tahun tetapi tidak lebih dari tiga tahun	Lebih dari tiga tahun tetapi tidak lebih dari lima tahun	Lebih dari lima tahun	Jumlah
Utang usaha	783.507	-	-	-	783.507
Liabilitas sewa	348.620	494.767	565.191	362.207	1.770.785
Utang lain-lain	464.721	-	-	-	464.721
Biaya yang masih harus dibayar	38.361	-	-	-	38.361
Pinjaman jangka panjang	181.502	361.034	262.975	142.187	947.698
Jumlah	**1.816.711**	**855.801**	**828.166**	**504.394**	**4.005.072**

c. Manajemen modal

Perusahaan mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa mereka akan mampu untuk melanjutkan kelangsungan usaha dan untuk memastikan pemenuhan batasan rasio kecukupan modal. Struktur modal Perusahaan terdiri dari ekuitas pemegang saham induk, yang terdiri dari modal saham, tambahan modal disetor dan saldo laba.

Direksi Perusahaan secara berkala melakukan tinjauan struktur permodalan. Sebagai bagian dari tinjauan ini, Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

Batasan pinjaman Perusahaan mensyaratkan antara lain pemenuhan rasio pinjaman terhadap ekuitas dan rasio kecukupan modal. Manajemen secara berkala memonitor persyaratan tersebut untuk memastikan tidak terdapat pelanggaran dalam batasan pinjaman Perusahaan.

Perusahaan berusaha untuk meminimalkan biaya modal sehingga dapat memaksimalkan nilai Perusahaan. Oleh karena itu, kebijakan Perusahaan dalam mencari pendanaan akan selalu memperhitungkan risiko keuangan yang mungkin timbul di masa depan.

d. Estimasi nilai wajar

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Nilai wajar adalah suatu jumlah dimana suatu aset dapat dipertukarkan atau suatu liabilitas diselesaikan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar.

PSAK No. 68, “Pengukuran nilai wajar”, mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hierarki nilai wajar sebagai berikut:

- Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (Tingkat 1);
- *Input* selain harga kuotasian dari pasar yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya turunan dari harga) (Tingkat 2); dan
- *Input* untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (informasi yang tidak dapat diobservasi) (Tingkat 3).

Manajemen berpendapat bahwa nilai buku dari aset dan liabilitas keuangannya mendekati nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan tersebut pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

27. REKONSILIASI LIABILITAS YANG TIMBUL DARI AKTIVITAS PENDANAAN

Tabel di bawah ini menjelaskan perubahan dalam liabilitas Perusahaan yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas dan perubahan non-kas. Liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah liabilitas yang arus kas, atau arus kas masa depannya, diklasifikasikan dalam laporan arus kas Perusahaan sebagai arus kas dari aktivitas pendanaan.

	2023				
	31 Desember 2022	Arus kas masuk	Arus kas keluar	Sewa baru	31 Desember 2023
Pinjaman jangka panjang kepada pemegang saham	692.251	297.606	(240.304)	-	749.553
Liabilitas sewa	1.336.096		(301.162)	1.241.402	2.276.336
Notional Pooling	399.420	-	(399.420)	-	-

	2022				
	31 Desember 2021	Arus kas masuk	Arus kas keluar	Sewa baru	31 Desember 2022
Pinjaman jangka panjang kepada pemegang saham	410.570	402.805	(121.124)	-	692.251
Liabilitas sewa	1.094.084	-	(127.153)	369.165	1.336.096
Notional Pooling	226.395	923.025	(750.000)	-	399.420

28. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan merupakan tanggung jawab manajemen dan telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 22 Mei 2024.

2023
Laporan Tahunan
Annual Report

Sailing Toward **Achievement**

PT PELAYARAN BAHTERA ADHIGUNA

Subsidiary of PLN Energi Primer Indonesia

Gedung Prudential Centre Prudential Centre Building
Lantai 11 unit A B C D E, Kota Kasablanka
11th Floor unit A B C D E, Kasablanka City
Jl Casablanca Raya Kav. 88
Jakarta Selatan 12870, Indonesia

T (+62 21) 6912547, 6912548, 6912549
F (+62 21) 6901450, 6902726
M pelba@bahteradhiguna.co.id

www.plnbag.co.id